LGI

a company of Hanwha



Resilience

Laporan Tahunan

Annual Report

2024

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2024 PT Lippo General Insurance Tbk (yang selanjutnya disebut "LGI" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kinerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi dan proyeksi di masa datang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga tidak menutup kemungkinan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk (hereinafter referred to as "LGI" or "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of January 1st, 2024, to December 31st, 2024, to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with contents in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and financial and operational results compiled based on justifiable factual data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's performance projections for the upcoming year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's conditions and future projections, as well as the related business environment, and therefore, the actual development may differ materially from what was reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Resilience

LGI semakin mengokohkan langkah dalam menghadapi dinamika industri dengan mengusung tema *Resilience*, yang mencerminkan ketangguhan, fleksibilitas, dan semangat untuk terus berkembang. Setelah melalui fase *Ambiguity*, yang mencerminkan ketidakpastian akibat perubahan regulasi dan dinamika industri, LGI kini menerapkan filosofi *Coil Spring* untuk memastikan daya lenting yang kuat dalam menghadapi tekanan. Filosofi ini diwujudkan melalui *Spirit of Improvement*, *Spirit of Development*, dan *Spirit of Exploration*, yang menjadi dasar strategi pertumbuhan. Empat pilar utama, yaitu Asuransi Kesehatan, Asuransi *Property* & *Casualty* (P&C), Asuransi Kredit, dan Asuransi Digital dikembangkan untuk menciptakan fundamental bisnis yang tangguh dan berkelanjutan. Selain itu, fokus pada efisiensi keuangan melalui pengelolaan margin, implementasi IFRS 17, serta transformasi digital melalui aplikasi eBenefit Health, eBenefit General, dan *omni-channel*, semakin memperkuat daya saing. Dengan strategi ini, LGI optimis untuk terus beradaptasi, berkembang, dan mencapai pertumbuhan yang lebih kokoh di tengah tantangan industri yang terus berubah.

LGI is stepping up its pace in facing industry dynamics by promoting the theme of Resilience, which reflects toughness, flexibility, and the spirit to keep growing. Having gone through the Ambiguity phase, which reflects the uncertainty caused by regulatory amendments and industry dynamics, LGI is now applying the Coil Spring philosophy to ensure strong resilience in facing pressure. This philosophy is realized through the Spirit of Improvement, Spirit of Development, and Spirit of Exploration, which form the basis of the growth strategy. The four main pillars of Health Insurance, Property & Casualty (P&C) Insurance, Credit Insurance, and Digital Insurance are being developed to create a strong and sustainable business foundation. In addition, a focus on financial efficiency through margin management, IFRS 17 implementation and digital transformation through eBenefit Health, eBenefit General, and omni-channel applications will further strengthen competitiveness. With this strategy, LGI is optimistic that it will continue to adapt, evolve, and achieve more robust growth amidst the challenges of an ever-changing industry.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

LGI terus membangun semangat kolaborasi, kerja sama, dan sinergi antar tim di lingkungan Perseroan dalam mencapai tujuan bersama, sebagaimana diilustrasikan dengan harmoni yang dihasilkan oleh sebuah orkestra. Meskipun dihadapkan pada tantangan dan perubahan yang dinamis, LGI menekankan pentingnya untuk tetap terus berjuang dan berkembang dengan membuka potensi dan setiap peluang yang ada. Dengan menggabungkan pilihan strategi yang tepat dan kolaborasi strategis antar berbagai pihak, LGI optimis dapat mencapai kesuksesan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan di masa depan. Optimisme ini juga didukung dengan upaya LGI yang terus mendorong seluruh karyawan untuk bersatu, memberikan dorongan dan energi baru, serta memperkuat sinergi yang telah ada agar dapat menghadapi perubahan dengan keyakinan, kesiapan, dan komitmen yang tinggi.

LGI continues to build a spirit of collaboration, cooperation, and synergy between teams within the Company in achieving common goals, as illustrated by the harmony produced by an orchestra. Although faced with dynamic challenges and changes, LGI emphasizes the importance of continuing to strive and expand by enhancing potential and every opportunity that exists. By combining the right choice of strategy and strategic collaboration between various parties, LGI is optimistic to achieve better success in facing future challenges. This optimism is also supported by LGI's efforts to continue to encourage all employees to unite, provide new encouragement and energy, and strengthen existing synergies in order to face changes with confidence, readiness, and elevated commitment.

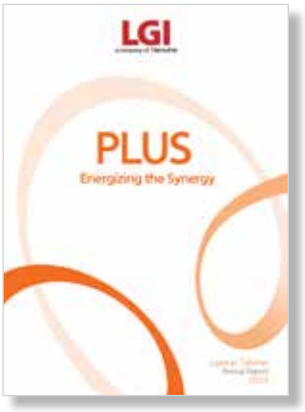

2023

Energizing the Synergy



2022

Growing the Synergy

LGI terus berupaya untuk menghadirkan "pengalaman berasuransi" yang unggul dan terbaik dalam rangka menciptakan *value proposition* yang unik bagi setiap nasabah di tengah dinamika perekonomian dan persaingan di industri yang semakin kompetitif. Komitmen ini tidak hanya ditempuh dengan mengombinasikan digital dan *experience* pada aspek operasional maupun layanan atau membangun sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan pola pikir untuk berkembang bersama, melainkan juga menumbuhkan sinergi dengan pihak eksternal yang mampu memberikan nilai tersendiri bagi kemajuan Perseroan. Bergabungnya Hanwha Group ke dalam jajaran Pemegang Saham Perseroan di tahun 2023 memberikan semangat dan energi tambahan bagi LGI untuk terus mempertahankan bahkan memperkokoh kekuatan yang dimiliki Perseroan, yaitu *Solid Financial, Growing Ecosystem,* dan *Committed Team Work* yang telah diraih dalam beberapa tahun terakhir.

LGI continues to provide superior and best "insurance experience" in order to create a unique value proposition for each customer amidst economic dynamics and competition in an increasingly competitive industry. This commitment is not only achieved by combining digital and experience in operational and service aspects or building human resources with the ability and mindset to develop together, but also by fostering synergy with external parties who are able to provide their own value for the Company's progress. The joining of Hanwha Group as part of the Company's Shareholders in 2023 has brought additional enthusiasm and energy for LGI to continue to maintain and even strengthen the Company's strengths, namely Solid Financial, Growing Ecosystem, and Committed Team Work, which have been achieved in recent years.

LGI senantiasa terus berupaya mengoptimalkan setiap momentum untuk memperkokoh langkah dalam menghadapi tantangan industri. Ketangguhan, fleksibilitas, dinamika, serta semangat pantang menyerah dalam menghadapi berbagai perubahan yang terus berkembang menjadi kekuatan bagi LGI untuk terus bertahan dan berdaya saing. *Resilience* bukan sekadar bertahan, tetapi juga bagaimana LGI mampu beradaptasi, bangkit, dan terus melangkah maju dengan fondasi yang lebih kokoh.

LGI constantly strives to optimize every momentum to strengthen its steps in facing industrial challenges. Resilience, flexibility, dynamism, and the spirit of never giving up in facing the constantly evolving various changes are the strengths that allow LGI to survive and remain competitive. Resilience is not only about survival, but also about LGI's ability to adapt, recover, and move forward with a more solid foundation.

Dalam beberapa tahun terakhir, filosofi LGI terus berkembang, mencerminkan kondisi eksternal dan internal yang dihadapi. Tema-tema sebelumnya menggambarkan perjalanan dalam lanskap bisnis yang penuh ketidakpastian akibat perubahan regulasi, dinamika pemerintahan baru, serta transformasi dalam praktik bisnis industri asuransi. Periode ini diibaratkan sebagai perjalanan panjang dalam wilayah abu-abu yang menuntut pendekatan strategis serta pembangunan fondasi yang kuat. Kini, LGI siap memasuki fase baru dengan filosofi *Coil Spring*, yang menggambarkan ketahanan dan kekuatan untuk kembali bangkit setelah menghadapi tekanan. Filosofi ini diwujudkan dalam 3 pilar utama, yaitu *Spirit of Improvement*, yang mencerminkan semangat perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional; *Spirit of Development*, yang menekankan pengembangan untuk menjadi lebih baik dan lebih cepat dalam merespons dinamika pasar; serta *Spirit of Exploration*, yang menumbuhkan keberanian dalam menjelajahi peluang baru secara strategis.

In recent years, LGI's philosophy has evolved to reflect the external and internal conditions it faces. Previous themes have described a journey through a business landscape full of uncertainty due to regulatory amendments, the dynamics of new governments, and changes in the business practices of insurance industry. This period reflects a long journey through a gray area, requiring a strategic approach and development of a strong foundation. Now, LGI is ready to enter a new phase with the Coil Spring philosophy, which describes the resilience and strength to bounce back after facing pressure. This philosophy is embodied in 3 main pillars, which are the Spirit of Improvement, which reflects the spirit of continuous improvement to increase operational efficiency and effectiveness; the Spirit of Development, which emphasizes development to become better and faster in responding to market dynamics; and the Spirit of Exploration, which fosters the courage to strategically explore new opportunities.

Untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan memperkuat daya saing, LGI menetapkan 4 pilar fondasi sebagai strategi utama. Asuransi Kesehatan menjadi motor utama pertumbuhan dengan fokus pada segmen korporasi yang diharapkan berkembang pesat dalam dekade mendatang. Asuransi *Property* & *Casualty* (P&C) menjadi pilar kedua yang diharapkan memberikan kontribusi stabil dan signifikan terhadap pendapatan. Sementara itu, Asuransi Kredit tetap relevan dengan mendukung pertumbuhan UKM dan sejalan dengan inisiatif pemerintah dalam memperkuat sektor mikro. Terakhir, Asuransi Digital yang akan menjadi inovasi LGI melalui pengembangan solusi berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI) serta menciptakan pengalaman digital yang unggul dan *seamless* bagi nasabah. Dengan strategi ini, setiap pilar ditargetkan mampu memberikan kontribusi yang seimbang dan menciptakan fundamental bisnis yang lebih tangguh dan berkelanjutan. Dalam aspek keuangan, LGI menitikberatkan pada pengelolaan margin dan pengendalian biaya operasional, termasuk penyesuaian skema insentif bagi agen untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu, implementasi IFRS 17 sebagai standar akuntansi baru akan mengubah cara penyajian Laporan Keuangan, sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas LGI.

To optimize growth and strengthen competitiveness, LGI has established 4 pillars as its main strategy. Health Insurance is the main growth driver with a focus on the corporate segment, which is expected to grow rapidly in the coming decade. Property & Casualty (P&C) Insurance is the second pillar which is expected to provide a stable and significant contribution to revenue. Meanwhile, Credit Insurance remains relevant by supporting the growth of SMEs and is in line with government initiatives to strengthen the micro sector. Lastly, Digital Insurance, which will be LGI's innovation through the development of Artificial Intelligence (AI) technology-based solutions, creating superior, and seamless digital experience for customers. With this strategy, each pillar is targeted to be able to provide a balanced contribution and create a more resilient and sustainable business foundation. In financial aspects, LGI focuses on margin management and operational cost control, including adjusting incentive schemes for agents to increase efficiency. In addition, the implementation of IFRS 17 as the new accounting standard will change the way Financial Statements are presented, while increasing LGI's transparency and accountability.

Ketahanan bisnis tidak hanya bergantung pada strategi keuangan, tetapi juga pada kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku nasabah. Oleh karena itu, LGI terus mengembangkan strategi operasional yang relevan dengan tren pasar, termasuk melanjutkan transformasi digital guna memastikan layanan tetap sesuai dengan kebutuhan nasabah. Penguatan kapabilitas layanan berbasis digital menjadi prioritas, termasuk melalui pengembangan aplikasi eBenefit Health dan eBenefit General, serta *rebranding* eBenefit Health untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna. Selain itu, LGI memperluas saluran layanan nasabah menuju *omni-channel*, dengan menambahkan layanan melalui WhatsApp, Instagram, Facebook, dan media sosial lainnya. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas interaksi nasabah, LGI juga terus mengembangkan kecerdasan layanan *chatbot* Livia agar lebih responsif dan adaptif.

Business resilience depends not only on financial strategy, but also on the ability to adapt to changes in customer behavior. Therefore, LGI continues to develop operational strategies relevant to market trends, including continuing digital transformation to ensure that services remain aligned with customer needs. Strengthening the capabilities of digital-based services is a priority, including through developing eBenefit Health and eBenefit General applications, as well as rebranding eBenefit Health to provide a better user experience. In addition, LGI is expanding its customer service channels to become omni-channel, by adding services via WhatsApp, Instagram, Facebook, and other social media. To improve the efficiency and quality of customer interactions, LGI also continuous to develop intelligence of its Livia chatbot service to make it more responsive and adaptive.

Dengan filosofi *Coil Spring*, strategi 4 pilar fondasi, serta transformasi digital yang berkelanjutan, LGI siap menghadapi tantangan industri asuransi. LGI optimis bahwa dengan strategi yang tepat, komitmen yang kuat, dan semangat inovasi, ke depan akan menjadi periode penuh pencapaian dan keberhasilan.

With the Coil Spring philosophy, the 4 pillar foundation strategy, and continuous digital transformation, LGI is ready to face the challenges of insurance industry. LGI is optimistic that with the right strategy, strong commitment, and spirit of innovation, the future will be a period full of achievement and success.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

LGI meyakini bahwa keunggulan kompetitif yang dimiliki merupakan elemen kunci dalam mendukung keberhasilan Perseroan untuk menerapkan strategi yang efektif serta memberikan nilai lebih dibandingkan dengan para pesaing. Dengan mengandalkan keunggulan ini, LGI terus berupaya untuk mempertahankan posisi terdepan di industri asuransi dan memastikan kepuasan serta kepercayaan nasabah. Informasi mengenai keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan diuraikan sebagai berikut.

LGI believes that its competitive advantage is the key element in supporting the Company's success in implementing effective strategies and providing more value compared to competitors. By capitalizing these advantages, LGI continues to strive to maintain its leading position in the insurance industry and ensure customer satisfaction and trust. Information regarding the Company's competitive advantages is described below.

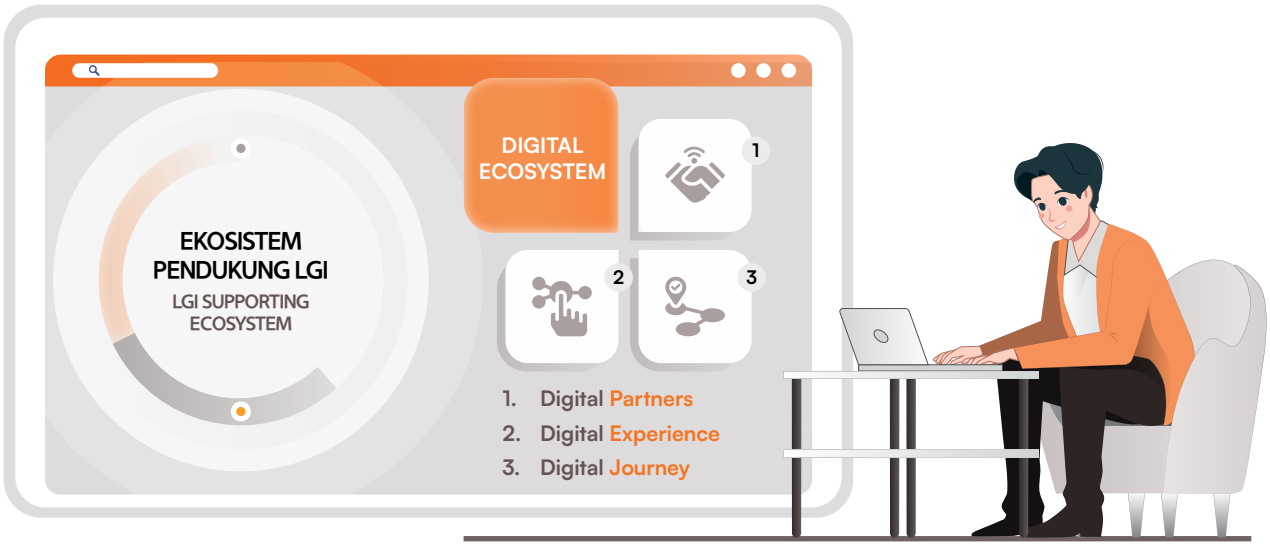

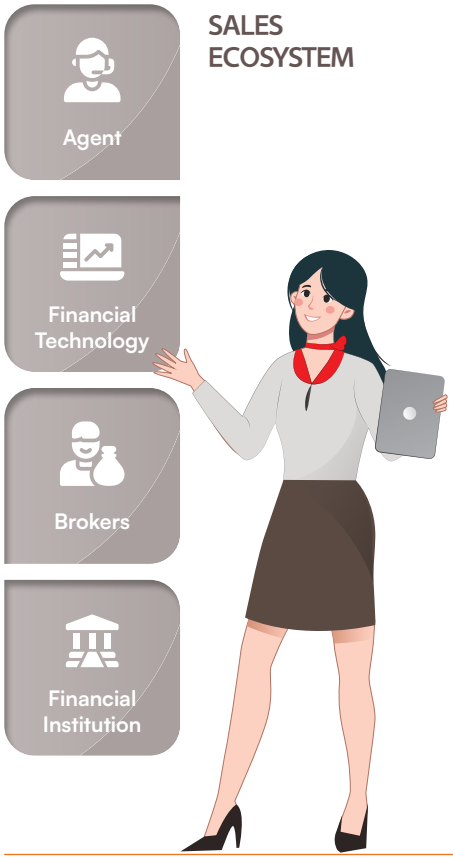

LGI terus memperkuat fondasi untuk kesuksesan jangka panjang dengan mengintegrasikan keunggulan *Digital Ecosystem* dan *Sales Ecosystem*. Sinergi antara kedua ekosistem ini memberikan LGI kemampuan untuk mengelola bisnis asuransi secara profesional, efektif, dan penuh kehati-hatian. *Digital Ecosystem* memungkinkan otomatisasi dan peningkatan efisiensi dalam operasional, sementara *Sales Ecosystem* memperkuat hubungan dengan nasabah melalui pendekatan yang personal dan responsif.

Melalui perpaduan strategi ini, LGI tidak hanya mendorong pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkelanjutan, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan ini memastikan LGI tetap adaptif terhadap dinamika pasar yang terus berubah, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan.

LGI continuously strengthens its foundation for long-term success by integrating the excellence of its Digital Ecosystem and Sales Ecosystem. The synergy between these two ecosystems gives LGI the ability to manage its insurance business professionally, effectively, and prudently. The Digital Ecosystem enables automation and increased efficiency in operations, while the Sales Ecosystem strengthens relationships with customers through a personalized and responsive approach.

By combining these strategies, LGI not only drives healthy and sustainable performance growth, but also creates added value for all stakeholders. This approach ensures LGI remains adaptive to changing market dynamics, while strengthening the Company's position to face challenges and capitalize on future opportunities.

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

6 September 1963
September 6th, 1963

PT Lippo General Insurance Tbk*

LGI
a company of Hanwha

Bidang Usaha
Line of Business

Asuransi Umum
General Insurance

Modal Dasar
Equity Capital

Rp175.000.000.000,00

Kode Saham
Share Code

LPGI

Jumlah Aset
Total Assets

Rp3.074.044.644.967,00

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 1 tanggal 6 September 1963 atas nama PT Asuransi Brawidjaja yang dibuat oleh notaris Adasiah Harahap, SH dan telah disahkan Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964.

Deed of Establishment No. 1 dated September 6th, 1963 with the name of PT Asuransi Brawidjaja which was made by Notary Adasiah Harahap, SH and was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in the Decree No. J.A.5/19/2 dated February 4th, 1964.

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for Name Change

- PT Maskapai Asuransi Marga Suaka: berdasarkan Akta No. 46 tanggal 24 Januari 1964 oleh notaris John Leonard Waworuntu, SH.
- PT Asuransi Marga Pusaka: berdasarkan Akta No. 4 tanggal 1 Oktober 1982 oleh notaris Misahardi Wilamarta, SH.
- PT Lippo General Insurance: berdasarkan Akta No. 118 tanggal 6 Juli 1991 oleh notaris Misahardi Wilamarta, SH.

- PT Maskapai Asuransi Marga Suaka: pursuant to Deed No. 46 dated January 24th, 1964 by Notary John Leonard Waworuntu, SH.
- PT Asuransi Marga Pusaka: pursuant to Deed No. 4 dated October 1st, 1982 by Notary Misahardi Wilamarta, SH.
- PT Lippo General Insurance: pursuant to Deed No. 118 dated July 6th, 1991 by Notary Misahardi Wilamarta, SH.

Anggaran Dasar dan Perubahan Terakhir
Articles of Association and Latest Amendment

Sejak didirikan, Akta Perseroan mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan akta Anggaran Dasar terakhir Perseroan adalah Akta No. 91 tanggal 21 Agustus 2024.

Since established, the Company's Deed has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association was Deed No. 91 dated August 21st, 2024.

Jumlah Karyawan
Total Employees

503 Karyawan / Employees

Kepemilikan Saham
Shares Ownership

Per 31 Desember 2024 / December 31st 2024

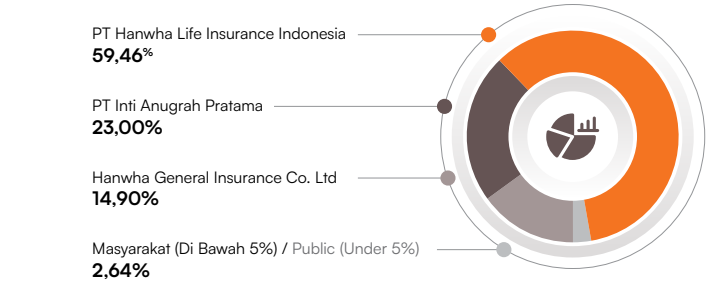

Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham
Share Registration and Trading Institution

Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Pusat / Head Office
Lippo Kuningan Building 27th Floor, Unit A & F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia
: +62 21 525 6161
: secretariat@lgi.co.id
: www.lgi.co.id

Kantor Pusat Operasional / Operational Head Office
Karawaci Office Park, Block I No. 30-35
Lippo Village, Tangerang 15139 - Indonesia
: +62 21 5579 0683

* Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan nama.
In 2024, the Company did not change its name.

Tonggak Sejarah Perseroan
Corporate Milestones

6 September 1963
September 6th, 1963

Perseroan didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja.

The Company was established under the name of PT Asuransi Brawidjaja.

24 Januari 1964
January 24th, 1964

Perseroan mengubah nama menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Suaka.

The Company changed its name to PT Maskapai Asuransi Marga Suaka.

1 Oktober 1982
October 1st, 1982

Perseroan mengubah nama menjadi PT Asuransi Marga Pusaka.

The Company changed its name to PT Asuransi Marga Pusaka.

21 April 1997
April 21st, 1997

Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Lippo General Insurance Tbk.

The Company became a Public Company under the name of PT Lippo General Insurance Tbk.

22 Juli 1997
July 22nd, 1997

Perseroan melakukan penawaran saham perdana dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted initial public offering by listing shares on the Indonesia Stock Exchange.

30 Januari 2009
January 30th, 2009

Perseroan meresmikan logo baru yang mencerminkan pengembangan yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan.

The Company inaugurated new logo that reflects development focused on services quality improvement.

2 Oktober 2018
October 2nd, 2018

Digitalisasi Perseroan secara menyeluruh.

Transformed into a fully digitalized Company.

31 Desember 2020
December 31st, 2020

Perseroan berhasil meningkatkan perolehan premi bruto sebesar 14,51% di tengah penurunan premi industri asuransi umum sebesar 4,04%.

The Company has successfully increased its gross premium by 14.51% amidst the decline in the general insurance industry premium of 4.04%.

3 Agustus 2022
August 3rd, 2022

Perseroan melakukan aksi korporasi penambahan modal disetor sesuai dengan POJK No. 67/POJK.05/2016 menjadi Rp150 miliar melalui pembagian saham bonus.

The Company conducted a corporate action to paid-in capital increase in accordance with POJK No. 67/POJK.05/2016 became to Rp150 billion through the distribution of bonus shares.

29 Maret 2023
March 29th, 2023

Pengambilalihan Perseroan oleh Hanwha General Insurance Co. Ltd dan PT Hanwha Life Insurance Indonesia. PT Hanwha Life Insurance Indonesia ditetapkan sebagai Pemegang Saham Pengendali.

The takeover of the Company by Hanwha General Insurance Co. Ltd and PT Hanwha Life Insurance Indonesia. PT Hanwha Life Insurance Indonesia was designated as the Controlling Shareholder.

1 April 1983
April 1st, 1983

Perseroan secara resmi mulai beroperasi.
The Company officially commenced operations.

9 Januari 1991
January 9th, 1991

Perseroan mengubah kedudukan usaha yang semula di Surabaya menjadi di Jakarta.
The Company changed its domicile from Surabaya to Jakarta.

6 Juli 1991
July 6th, 1991

Perseroan mengubah nama menjadi PT Lippo General Insurance.
The Company changed its name to PT Lippo General Insurance.

31 Oktober 2014
October 31st, 2014

PT Lippo Life Assurance, Entitas Anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2010, menjalankan usaha di bidang asuransi jiwa dan telah mendapatkan izin beroperasi dari Otoritas Jasa Keuangan. Per tanggal 27 Maret 2023, kepemilikan saham Perseroan atas PT Lippo Life Assurance telah dialihkan kepada PT Medika Ekosis Digital (MED).
PT Lippo Life Assurance, a Subsidiary of the Company established in 2010, operates a life insurance business and has obtained an operating license from the Financial Services Authority. As of March 27th, 2023, the Company's share ownership of PT Lippo Life Assurance has been transferred to PT Medika Ekosis Digital (MED).

31 Desember 2014
December 31st, 2014

Perseroan berhasil meningkatkan perolehan premi dari Rp319 miliar yang diperoleh selama 28 tahun, menjadi Rp1 triliun dalam waktu hanya 4 tahun.
The Company successfully increased premium income from Rp319 billion earned in over 28 years to Rp1 trillion merely in 4 years.

1 Maret 2021
March 1st, 2021

Perseroan mengulang keberhasilan eBenefit Health, aplikasi yang digunakan untuk nasabah asuransi kesehatan, di mana eBenefit General, diperkenalkan untuk nasabah asuransi umum.
The Company repeated the success of eBenefit Health, an application used by health insurance customers, where eBenefit General is introduced to general insurance customers.

31 Desember 2021
December 31st, 2021

Perseroan berhasil meningkatkan perolehan premi bruto sebesar 28,00% sementara pencapaian premi asuransi umum bertahan di posisi yang sama seperti tahun sebelumnya.
The Company managed to increase its gross premium by 28.00% while the achievement of general insurance premiums remained in the same position as the previous year.

17 September 2024
September 17th, 2024

Perseroan telah melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:10 sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan likuiditas saham di pasar. Selain itu, pemecahan saham ini diharapkan dapat menjadikan harga saham Perseroan lebih terjangkau, sekaligus mendorong partisipasi pasar yang lebih luas serta meningkatkan daya tarik saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

The Company executed a corporate action in the form of a stock split with a ratio of 1:10 as part of a strategy to increase stock liquidity in the market. This stock split is also expected to make the Company's share price more affordable, thus, encouraging wider market participation and increasing the attractiveness of the Company's shares on Indonesia Stock Exchange.

Daftar Isi
Table of Contents

ii **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab /** Disclaimer and Scope of Responsibility

2 **Kesinambungan Tema /** Theme Continuity

4 **Keunggulan Kompetitif /** Competitive Advantage

5 **Identitas Perusahaan /** Corporate Identity

6 **Tonggak Sejarah Perseroan /** Corporate Milestones

8 **Daftar Isi /** Table of Contents

01 Kilas Kinerja 2024 / 2024 Performance Highlight

12 Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights

14 Ikhtisar Saham / Shares Highlights

15 Ikhtisar Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Highlights

15 Aksi Korporasi / Corporate Actions

16 Informasi Perdagangan Saham / Share Trading Information

17 Rangkaian Peristiwa / Series of Events

46 Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications

48 Reasuradur Utama Perseroan / Main Reinsurer

49 Keanggotaan Asosiasi / Association Membership

02 Laporan Manajemen / Management Report

52 Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners

58 Laporan Direksi / Report of the Board of Directors

69 Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility

03 Profil Perusahaan / Company Profile

72 Riwayat Singkat / Brief History

74 Visi dan Misi / Vision and Mission

75 Nilai dan Budaya Perusahaan / Corporate Values and Culture

76 Bidang Usaha / Line of Business

77 Produk dan Layanan / Products and Services

84 Struktur Organisasi / Organizational Structure

86 Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners

93 Profil Direksi / Profile of the Board of Directors

97 Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris / Profile of Committees Under the Board of Commissioners

99 Profil Komite di Bawah Direksi / Profile of Committees Under the Board of Directors

110 Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of Corporate Secretary

110 Profil Kepala Unit Audit Internal / Profile of Head of the Internal Audit Unit

111 Personel Kunci / Key Personnel

118 Sumber Daya Manusia / Human Resources

122 Program *Employee Experience* / Employee Experience Program

126 Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition

128 Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Main and Controlling Shareholders

128 Kronologi Pencatatan Saham / Listing of Shares Chronology

129 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronological Listing of Other Securities

129 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / List of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures

130 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions

133 Akses Informasi dan Data Perusahaan / Access of Information and Company's Data

134 Wilayah Operasional / Operational Area

135 Alamat Kantor dan Layanan / Office Address and Services

137 Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis

142 Tinjauan Ekonomi dan Industri / Economy and Industry Overview

145 Tinjauan Operasional / Operational Overview

146 Aspek Pemasaran / Marketing Aspects

147 Tinjauan Keuangan / Financial Overview

147 Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

149 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

151 Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flows

152 Rasio Keuangan / Financial Ratio

152 Kemampuan Memenuhi Kewajiban / Ability to Meet Obligations

153 Tingkat Kolektibilitas Piutang / Receivables Turnover Ratio

154 Struktur Modal / Capital Structure

154 Tingkat Kesehatan Perseroan / Company Soundness Level

155 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Use of Proceeds from Public Offering

155 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Management and/or Employees Share Ownership Program

155 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitments for Capital Goods Investment

156 Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment

156 Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring Restructuring

157 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi / Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/Related Parties

159 Perbandingan Target dan Realisasi 2024, serta Proyeksi 2025 / Comparison of 2024 Target and Realization, along with 2025 Projection

160 Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution

160 Perubahan Kebijakan Akuntansi / Amendments to Accounting Principles

161 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Amendments to Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company

165 Peristiwa Penting dan Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Significant Events and Material Information Subsequent to the Date of the Financial Statements

165 Prospek Usaha Tahun 2025 / Business Prospects in 2025

165 Strategi Pengembangan Bisnis Tahun 2025 / Business Development Strategy for 2025

167 Target Bisnis 2025 / Business Targets for 2025

167 Informasi Kelangsungan Usaha / Information on Business Continuity

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

170 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Commitment to Implementing Corporate Governance

172 Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure

174 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

178 Evaluasi Praktik Tata Kelola Perusahaan / Evaluation on the Corporate Governance Practice

180 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders

197 Dewan Komisaris / Board of Commissioners

210 Direksi / Board of Directors

234 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

235 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Affiliated Relationship

237 Komite di Bawah Dewan Komisaris / Committees Under the Board of Commissioners

237 Komite Audit / Audit Committee

240 Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committee

245 Komite Pemantau Risiko / Risk Oversight Committee

248 Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Committee

251 Komite di Bawah Direksi / Committees Under the Board of Directors

251 Komite Investasi / Investment Committee

254 Komite Pengembangan Produk / Product Development Committee

258 Komite Medis / Medical Committee

261 Komite Pengarah Teknologi Informasi / Information Technology Steering Committee

265 Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee

268 APU PPT & PPPSPM / AML - CFT & CPF

272 Unit Anti-*Fraud* / Anti-Fraud Unit

276 Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat / Consumer and Public Protection Unit

280 Unit *Corporate Social Responsibility* / Corporate Social Responsibility Unit

282 Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan / Financial Literacy and Inclusion Education Unit

284 Unit *Asset & Liability Management* / Asset & Liability Management Unit

286 Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Financial Action Unit

290 Unit Manajemen Risiko Perseroan / Corporate Risk Management Unit

293 Unit Pelindungan Data Pribadi / Personal Data Protection Unit

298 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

301 Unit Audit Internal / Internal Audit Unit

306 Sistem Pengendalian Internal (SPI) / Internal Control System (ICS)

311 Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System

323 *Insider Trading* / Insider Trading

324 Akuntan Publik / Public Accountant

326 Pedoman Etika dan Perilaku / Code of Conduct

328 Pedoman Benturan Kepentingan / Conflict of Interest Guidelines

329 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif / Legal Cases and Administrative Sanctions Faced

329 Kepatuhan Pembayaran Pajak / Tax Payment Compliance

330 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan / Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

330 Pengelolaan Anti-Korupsi dan Gratifikasi / Anti-Corruption and Gratuity Management

331 Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System

333 Rencana Strategis Perusahaan / Company's Strategic Plans

06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

340 Ikhtisar Keberlanjutan / Sustainability Highlights

07 Laporan Keuangan
Financial Statements



Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlight

Premi Bruto
Gross Premiums

2,77%
Rp96,28

2024
Rp3.378,03

2023	Rp3.474,31
2022	Rp2.670,79

(miliar / billion)

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

150,25%
Rp37,39

2024
Rp62,27

2023	Rp24,89
2022	Rp73,84

(miliar / billion)

Jumlah Aset
Total Assets

7,96%
Rp226,75

2024
Rp3.074,04

2023	Rp2.847,29
2022	Rp3.099,65

(miliar / billion)

Margin Laba Bersih
Net Profit Margin

161,90%
1,36

2024
2,20

2023	0,84
2022	3,64

%

Hasil Investasi
Investment Income

35,40%
Rp22,29

2024
Rp85,22

2023	Rp62,94
2022	Rp44,90

(miliar / billion)

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Laporan Posisi Keuangan	2024	2023*	2022**	Statements of Financial Position
Jumlah Aset	3.074,04	2.847,29	3.099,65	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.180,24	2.003,54	2.369,50	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	893,80	843,74	730,15	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.074,04	2.847,29	3.099,65	Total Liabilities and Equity

* Data direklasifikasi.
** Data Laporan Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2022 yang disajikan kembali.
* Data reclassified.
** Restated data from the Company's Statement of Financial Position as of December 31st, 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2024	2023*	2022**	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	2.832,63	3.019,68	2.076,12	Revenues
Premi Bruto	3.378,03	3.474,31	2.670,79	Gross Premium
Premi Reasuransi	(602,36)	(584,24)	(552,26)	Reinsurance Premium
Perubahan Neto Liabilitas Premi	(29,66)	69,94	-	Net Change in Premium Liabilities
Hasil Investasi	85,22	62,94	44,90	Investment Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	1,40	(3,26)	1,58	Other Income (Expenses) - Net
Beban	2.757,81	3.004,81	1.977,52	Expenses
Klaim Bruto	2.611,10	2.957,74	1.978,04	Gross Claims
Klaim Reasuransi	(264,20)	(311,89)	(331,32)	Reinsurance Claims
Perubahan Estimasi Klaim dan Liabilitas Kontrak Asuransi	(0,52)	(1,85)	36,42	Changes in Estimated Claims and Insurance Contract Liabilities
Beban Komisi - Neto	88,69	83,38	106,65	Commission Expenses - Net
Pendapatan (Beban) *Underwriting* Lainnya - Neto	96,97	70,60	35,25	Other Underwriting Income (Expenses) - Net
Beban Usaha	224,73	203,13	222,97	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	74,82	14,87	98,60	Income Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(12,55)	10,01	(24,76)	Tax Benefits (Expenses)
Laba Tahun Berjalan	62,27	24,89	73,84	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak	(4,11)	91,15	(90,30)	Total Other Comprehensive Income, Net of Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	58,16	116,04	(16,46)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Nilai Buku Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	297,93	281,25	243,38	Net Book Value per Share (in full Rupiah)
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	21	8	25	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)

* Data direklasifikasi.
** Data Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan per 31 Desember 2022 yang disajikan kembali.
* Data reclassified.
** Restated data of the Company's Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income as of December 31st, 2022.

Laporan Arus Kas	2024	2023*	2022**	Statements of Cash Flow
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	138,34	(12,07)	5,83	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(134,78)	10,68	106,37	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9,30)	(17,88)	(101,56)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(5,74)	19,28	10,64	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	21,02	40,32	29,53	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	15,39	21,02	40,32	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

* Data direklasifikasi.
** Data Laporan Laporan Arus Kas Perseroan per 31 Desember 2022 yang disajikan kembali.
* Data reclassified.
** Restated data of the Company's Statements of Cash Flows as of December 31st, 2022.

(dalam % / in %)

Rasio Keuangan	2024	2023*	2022**	Financial Ratio
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio				
Margin Laba Bersih	2,20	0,84	3,64	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	2,03	0,90	2,43	Net Profit to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	6,97	2,95	10,11	Net Profit to Total Equity Ratio
Rasio Hasil *Underwriting*	7,76	5,35	13,55	Underwriting Income Ratio
Rasio Beban Klaim	85,48	89,45	82,93	Claim Expenses Ratio
Rasio Beban Komisi	3,23	2,82	5,25	Commission Expenses Ratio
Rasio Hasil Investasi	5,59	4,67	3,53	Investment Income Ratio
Rasio Likuiditas	170,13	**159,38**	**154,35**	**Liquidity Ratio**
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio				
Rasio Pencapaian Solvabilitas	315,53	331,62	182,05	Solvency Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	70,92	70,37	75,94	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	243,93	237,46	315,70	Liabilities to Total Equity Ratio

* Data direklasifikasi.
** Data Rasio Keuangan Perseroan per 31 Desember 2022 yang disajikan kembali.

* Data reclassified.
** Restated data of the Company's Financial Ratios as of December 31st, 2022.

Jumlah Aset
Total Assets

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

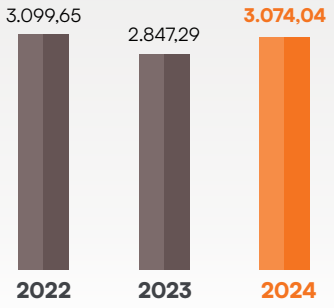

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

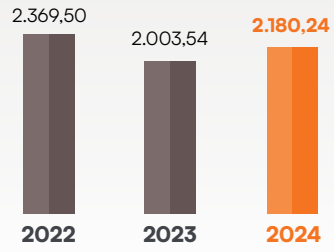

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

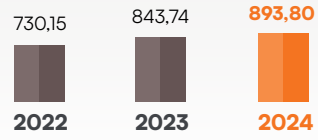

Pendapatan
Revenues

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

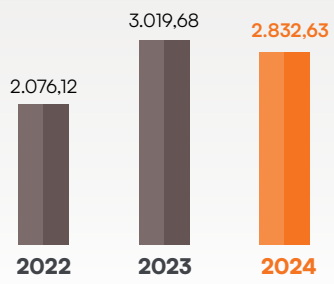

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Income Before Tax

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)



Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Rata-Rata (Lembar Saham) Average Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Issued Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024*)						
Triwulan 1 / Quarter 1	4.250	3.000	3.660	59.800	300.000.000	1.098.000.000.000
Triwulan 2 / Quarter 2	3.830	2.780	3.240	557.900	300.000.000	972.000.000.000
Triwulan 3 / Quarter 3	4.900	360	376	7.659.100	3.000.000.000	1.128.000.000.000
Triwulan 4 / Quarter 4	400	320	322	9.498.300	3.000.000.000	966.000.000.000
2023						
Triwulan 1 / Quarter 1	7.025	5.500	6.300	873.400	300.000.000	1.890.000.000.000
Triwulan 2 / Quarter 2	6.900	5.900	6.050	12.911.500	300.000.000	1.815.000.000.000
Triwulan 3 / Quarter 3	6.500	5.100	5.300	91.600	300.000.000	1.590.000.000.000
Triwulan 4 / Quarter 4	5.275	3.890	4.050	17.000	300.000.000	1.215.000.000.000

*) Perseroan melakukan aksi korporasi dengan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang mulai berlaku efektif per tanggal 19 September 2024.
The Company took corporate action by conducting a stock split, which became effective on September 19th, 2024.



Ikhtisar Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Highlights

Sampai dengan tahun 2024, LGI tidak menerbitkan efek selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai ikhtisar efek lainnya dan kronologi pencatatan efek lainnya.

Until 2024, LGI did not issue securities other than shares, either in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk. Therefore, there is no information regarding highlights of other securities and other securities listing chronology.

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Berdasarkan persetujuan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Agustus 2024, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan perbandingan 1:10. Aksi korporasi ini turut mengubah jumlah saham beredar Perseroan, dari 300.000.000 lembar saham menjadi 3.000.000.000 lembar saham, serta nilai nominal setiap saham dalam Perseroan berubah dari Rp500,- menjadi Rp50,- per saham. Periode perdagangan saham dengan nilai nominal baru ini berlaku mulai efektif per tanggal 19 September 2024. Dengan demikian, struktur kepemilikan saham Perseroan sebelum dan sesudah aksi korporasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

Based on the approval of the Extraordinary GMS dated August 21st, 2024, the Company conducted a stock split in the ratio of 1:10. This corporate action also changed the number of outstanding shares of the Company, from 300,000,000 shares to 3,000,000,000 shares, and the nominal value of each share in the Company changed from Rp500 to Rp50 per share. The trading period of shares with the new nominal value will be effective as of September 19th, 2024. Thus, the Company's share ownership structure before and after the corporate action is described as follows.

Uraian Description	Sebelum *Stock Split* Before Stock Split			Setelah *Stock Split* After Stock Split		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal @Rp500 per saham Nominal Value @Rp500 per share (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal @Rp50 per saham Nominal Value @Rp50 per share (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	**350.000.000**	**175.000.000.000**		3.500.000.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital						
PT Hanwha Life Insurance Indonesia	178.392.700	89.196.350.000	59,46	1.783.927.000	89.196.350.000	59,46
PT Inti Anugerah Pratama	69.000.000	34.500.000.000	23,00	690.000.000	34.500.000.000	23,00
Hanwha General Insurance Co. Ltd	44.700.000	22.350.000.000	14,90	447.000.000	22.350.000.000	14,90
Masyarakat Public	7.907.300	3.953.650.000	2,64	79.073.000	3.953.650.000	2,64

Uraian Description	Sebelum *Stock Split* Before Stock Split			Setelah *Stock Split* After Stock Split		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal @Rp500 per saham Nominal Value @Rp500 per share (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal @Rp50 per saham Nominal Value @Rp50 per share (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-up Capital	300.000.000	150.000.000.000	100,00	3.000.000.000	150.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Number of Shares in Portfolio	50.000.000	25.000.000.000		500.000.000	25.000.000.000	

Selain *stock split*, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

Other than the stock split, throughout 2024, the Company did not conduct any corporate actions, either in the form of a reverse stock, distribution of stock dividend or bonus share, issuance of convertible securities, as well as capital increase or decrease.

Informasi Perdagangan Saham
Share Trading Information

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2024, the Company did not execute any suspension or delisting of shares.

Rangkaian Peristiwa
Series of Events



5 Januari 2024
January 5th, 2024

LGI *Christmas Fellowship* 2023: *With God verything's Possible*

Dalam semangat Natal dan syukur menyambut tahun 2024, komunitas Kristiani LGI mengadakan *Christmas Fellowship 2023* bertema "*With God, Everything's Possible*" di Kantor Pusat. Dipimpin oleh Pdt. Dr. Ronny Daud Simeon, SE, acara ini menghadirkan renungan tentang sikap rendah hati dalam menyambut kelahiran Yesus, meneladani orang Majus, dan pentingnya sinkronisasi kehendak dengan kehendak Tuhan. Presiden Direktur, Bapak Agus Benjamin, serta Wakil Presiden Direktur, Bapak Choi Hyunhee, turut hadir dalam mengingatkan jemaat untuk memahami makna waktu sebagai anugerah serta menjadikan iman sebagai jangkar menghadapi tantangan hidup. Persembahan pujian dari Panti Asuhan Mekar Lestari dan penyerahan donasi turut memeriahkan acara, yang diakhiri dengan doa syafaat dan berkat, memperkuat iman dan kebersamaan menyongsong tahun baru.

In the spirit of Christmas and in gratitude for the year 2024, LGI Christian community held Christmas Fellowship 2023 themed "With God, Everything's Possible" at the Head Office. Led by Rev. Dr. Ronny Daud Simeon, SE, the event featured reflections on a humility in welcoming the birth of Jesus, emulating the Magi, and the importance of synchronizing one's will with God's will. President Director, Mr. Agus Benjamin, and Vice President Director, Mr. Choi Hyunhee, were also present to remind the congregation to understand the meaning of time as a gift and make faith an anchor to face life's challenges. An offering of praise from Mekar Lestari Orphanage and handover of donations enlivened the event, which ended with a prayer of intercession and blessing, strengthening faith and togetherness in welcoming the new year.



LGI mengadakan pelatihan *hybrid* bertema "Prosedur Survei Klaim untuk Meningkatkan Pemahaman Teknis dan Tata Cara Survei Klaim yang Efektif" menghadirkan Bapak Yusen Few (*Loss Adjuster* - General Adjuster Indonesia) sebagai pembicara. Pelatihan mencakup analisis risiko lokasi, identifikasi okupansi, pengumpulan data melalui dokumentasi dan kuesioner, serta pentingnya koordinasi lapangan. Peserta dibekali dengan pengetahuan tentang data yang harus dikumpulkan, seperti informasi risiko, kondisi lokasi, mesin, stok, hingga fasilitas penunjang. Survei juga melibatkan wawancara dengan perwakilan tertanggung untuk mendapatkan informasi mendalam terkait objek yang diasuransikan. Pelatihan ini menekankan pentingnya riset awal, penjadwalan yang terstruktur, dan keterlibatan tenaga ahli berpengalaman untuk memastikan survei menghasilkan data yang akurat dan relevan, mendukung pengelolaan klaim yang profesional dan kredibel.

LGI held a hybrid training themed "Claims Survey Procedures to Improve Technical Understanding and Effective Claims Survey Procedures" with Mr. Yusen Few (Loss Adjuster - General Adjuster Indonesia) as the speaker. The training covered site risk analysis, occupancy identification, data collection through documentation and questionnaires, and the importance of field coordination. Participants were equipped with knowledge of the data to be collected, such as risk information, site condition, machinery, stock, and supporting facilities. The survey also involved interviews with representatives of the insured to obtain in-depth information related to the insured object. The training emphasized the importance of preliminary research, structured scheduling, and involvement of experienced experts to make sure the survey produces accurate and relevant data, supporting professional and credible claims management.

8 Januari 2024
January 8th, 2024

Hybrid Training Claim Survey Procedure



17 Januari 2024
January 17th, 2024

Sosialisasi Program *Treaty* 2024
Dissemination of Treaty 2024 Program

LGI mengadakan sosialisasi *online* Program *Treaty* 2024 melalui Microsoft Teams bersama Bapak Pondi Pratama (*Risk Engineering*), yang menjelaskan program *Fire & Engineering Quota Share & Surplus Treaty*, *Non-Marine Excess of Loss*, dan *Marine Excess of Loss*, serta perbedaannya dengan tahun 2023. Untuk *Fire & Engineering Treaty*, perubahan mencakup penyesuaian jumlah *lines*, *limit*, dan ketentuan baru seperti pembatasan *Business Interruption* hingga 50% TSI dan pengecualian kontrak tertentu. Partisipasi reasuransi melibatkan pemain lokal dan internasional, termasuk kembalinya Nasional Re dengan porsi 10%. Pada *Non-Marine Excess of Loss*, *limit* diturunkan menjadi Rp500 miliar dengan 4 *lines* dan *deductible* Rp15 miliar, melibatkan anggota baru seperti Berkley Re dan Hannover Re. *Marine Excess of Loss* mempertahankan struktur sebelumnya dengan perubahan kebijakan teknis pada *limit of liability* dan pengecualian risiko tertentu. Sosialisasi ini memastikan semua pihak memahami kebijakan terbaru untuk mendukung kelancaran operasional *Treaty* di tahun 2024.

LGI held an online dissemination of the 2024 Treaty Program through Microsoft Teams with Mr. Pondi Pratama (Risk Engineering), who explained the Fire & Engineering Quota Share & Surplus Treaty, Non-Marine Excess of Loss, and Marine Excess of Loss programs, as well as the differences with 2023. For Fire & Engineering Treaty, changes include adjustments to the number of lines, limits, and new provisions such as limiting Business Interruption to 50% of TSI and excluding certain contracts. Reinsurance participation involves both local and international players, including the return of National Re with a 10% share. In Non-Marine Excess of Loss, the limit was reduced to Rp500 billion with 4 lines and a deductible of Rp15 billion, involving new members such as Berkley Re and Hannover Re. Marine Excess of Loss maintains the previous structure with technical policy changes on limit of liability and exclusion of certain risks. This dissemination ensures all parties understand the latest policies to support the smooth operation of the Treaty in 2024.



18 Januari 2024
January 18th, 2024

LGI Berpartisipasi dalam AAUI *Liaison Gathering* 2024
LGI Participation in AAUI Liaison Gathering 2024

LGI berpartisipasi dalam pertemuan tahunan *Liaison Officer* AAUI di MAIPARK *Ballroom*, diwakili oleh Christine Prety Ballerena (*Deputy Head - Corporate Secretary*) sebagai narasumber pada sesi bertema "Bagaimana Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Upaya Menjaga Kredibilitas Perusahaan". Acara ini, yang dimoderatori oleh Aceng Nursalim, juga menghadirkan narasumber dari PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. Christine menjelaskan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di LGI, yang berfokus pada tanggung jawab lingkungan, kepatuhan, dan nasabah. LGI menekankan pentingnya keberlanjutan, etika, dan pelayanan nasabah sebagai pilar utama dalam membangun reputasi perusahaan. Dalam diskusi, peserta mendapatkan wawasan mengenai pentingnya GCG sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan POJK No. 73 Tahun 2016. LGI memastikan penerapan GCG melalui kebijakan tata kelola, manajemen risiko, budaya etis, keamanan data, dan inovasi teknologi untuk menciptakan bisnis yang beretika dan berkelanjutan menuju *Good Corporate Citizen*.

LGI participated in AAUI's annual Liaison Officer meeting at MAIPARK Ballroom, represented by Christine Prety Ballerena (Deputy Head - Corporate Secretary) as a speaker at a session themed "How to Implement Good Corporate Governance in an Effort to Maintain Company Credibility". The event, moderated by Aceng Nursalim, also featured speakers from PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. Christine explained the implementation of Good Corporate Governance at LGI, which focuses on environmental responsibility, compliance, and customers. LGI emphasizes the importance of sustainability, ethics, and customer service as key pillars in building the Company's reputation. In the discussion, participants gained insight into the importance of GCG in accordance with Law No. 40 of 2007 and POJK No. 73 of 2016. LGI ensures GCG implementation through governance policies, risk management, ethical culture, data security, and technological innovation to create an ethical and sustainable business towards Good Corporate Citizen.



19 Januari 2024
January 19th, 2024

Hybrid Kick Off Gathering 2024 - Energizing The Synergy

LGI mengawali tahun 2024 dengan menyelenggarakan *Hybrid Kick Off Gathering* bertema "*Energizing the Synergy*" sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian luar biasa di 2023 sekaligus membangun semangat kerja untuk tahun 2024. Acara yang digelar secara *offline* di Poeti Mountain Resort dan *online* melalui Microsoft Teams ini diawali dengan pemutaran video Kaleidoskop 2023, disusul pidato Presiden Direktur, Bapak Agus Benjamin, yang merefleksikan perjalanan menantang LGI mencapai *Gross Premium* Rp3,5 triliun, menekankan pentingnya sinergi dan kerja tim yang solid. Target berikutnya adalah Rp3,6 triliun, seraya mengatasi tantangan profitabilitas yang dihadapi. Wakil Presiden Direktur, Bapak Choi Hyunhee, yang berbagi pandangannya sebagai anggota baru, menyoroti kolaborasi strategis antara Lippo Group dan Hanwha Group sebagai kunci menghadapi tantangan di tahun mendatang. Dengan semangat kebersamaan dan energi sinergi, LGI berkomitmen melangkah lebih jauh, memastikan setiap individu berperan dalam harmoni menuju kesuksesan yang lebih besar.

LGI kicked off 2024 by holding a Hybrid Kick Off Gathering themed "Energizing the Synergy" as a form of appreciation for the extraordinary achievements in 2023 while building work enthusiasm for 2024. The event, which was held offline at Poeti Mountain Resort and online through Microsoft Teams, began with the screening of the 2023 Kaleidoscope video, followed by a speech from the President Director, Mr. Agus Benjamin, who reflected on LGI's challenging journey to reach Gross Premium of Rp3.5 trillion, emphasizing the importance of synergy and solid teamwork. The next target is Rp3.6 trillion, while overcoming the profitability challenges faced. Vice President Director, Mr. Choi Hyunhee, who shared his views as a new member, highlighted the strategic collaboration between Lippo Group and Hanwha Group as key to facing the challenges in the coming year. With the spirit of togetherness and the energy of synergy, LGI is committed to going further, ensuring each individual plays a role in harmony towards greater success.

LGI, berpartisipasi dalam *The 7th Hospitality Indonesia Conference*, di mana Bapak Timmie Manglassa (*Senior Vice President - Business Unit*) menjadi pembicara dalam sesi bertema "*Insurance in the Hotel Industry: Tailoring for Tomorrow*". Dalam diskusi ini, beliau menyoroti pentingnya pemahaman risiko dalam bisnis perhotelan, penerapan manajemen risiko yang tepat, serta peran strategis asuransi tanggung gugat (*liability insurance*) dalam menciptakan perlindungan menyeluruh bagi industri ini. Partisipasi LGI mencerminkan komitmennya terhadap inovasi dan kolaborasi untuk mendorong pertumbuhan sektor perhotelan dan pariwisata di Indonesia, membantu industri menghadapi tantangan masa depan dengan strategi asuransi yang relevan dan berdampak positif bagi pembangunan nasional.

LGI, participated in The 7th Hospitality Indonesia Conference, where Mr. Timmie Manglassa (Senior Vice President - Business Unit) spoke in a session themed "Insurance in the Hotel Industry: Tailoring for Tomorrow". In this discussion, he highlighted the importance of understanding risks in the hospitality business, implementing proper risk management, and the strategic role of liability insurance in creating comprehensive protection for the industry. LGI Participation reflects its commitment to innovation and collaboration to drive the growth of the hospitality and tourism sector in Indonesia, helping the industry face future challenges with insurance strategies that are relevant and positively impact national development.



30 Januari 2024
January 30th, 2024

LGI Berpartisipasi dalam The 7th Hospitality Indonesia Conference

LGI Participation in The 7th Hospitality Indonesia Conference



26 Februari 2024
February 26th, 2024

Hybrid Training Basic Insurance - Risk Management

LGI mengadakan pelatihan *hybrid* mengenai "*Basic Insurance - Risk Management*", dengan Bapak Mathias Elsson (*Department Head - Claim General Non MV 2*) sebagai pembicara, membahas teori risiko dan manajemennya. Materi diawali dengan berbagai definisi risiko dari organisasi profesional, seperti ISO 31000 dan Institute of Risk Management. Risiko dipandang sebagai peluang atau kemungkinan bahaya yang dapat berisiko baik positif maupun negatif. Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan untuk menggunakan *Risk Matrix* untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko berdasarkan *likelihood* dan *magnitude* serta memahami empat jenis risiko, yaitu *Compliance, Hazard, Control*, dan *Opportunity*. Manajemen risiko di organisasi mencakup pendekatan komprehensif untuk menurunkan volatilitas tujuan dan mengelola risiko hingga level yang dapat diterima. Proses manajemen risiko melibatkan siklus berkelanjutan yang dimulai dengan identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi, perlakuan, dan pemantauan. Pelatihan ini juga menekankan pentingnya KYC (*Know Your Customer*) sebagai bagian dari manajemen risiko untuk mencegah *fraud*, pencucian uang, dan pendanaan terorisme. Kegiatan ditutup dengan diskusi dan tanya jawab interaktif, dengan harapan peserta dapat menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan profesional dan sehari-hari.

LGI held a hybrid training on "Basic Insurance - Risk Management", with Mr. Mathias Elsson (Department Head - Claim General Non MV 2) as the speaker, discussing the theory of risk and its management. The material began with various definitions of risk from professional organizations, such as ISO 31000 and the Institute of Risk Management. Risk is viewed as an opportunity or possible hazard that can have both positive and negative risks. In this training, participants are taught to use the Risk Matrix to identify and analyze risks based on likelihood and magnitude and understand the four types of risks, namely Compliance, Hazard, Control, and Opportunity. Organized risk management encompasses a comprehensive approach to lowering goal volatility and managing risk to acceptable levels. The risk management process involves a continuous cycle that starts with risk identification, risk analysis, evaluation, treatment, and monitoring. The training also emphasized the importance of KYC (Know Your Customer) as part of risk management to prevent fraud, money laundering, and terrorism financing. The activity was closed with an interactive discussion and Q&A, with the expectation that participants can apply this knowledge in their professional and daily lives.



29 Februari 2024
February 29th, 2024

Hybrid Training Basic Insurance - Prinsip Dasar Asuransi

Hybrid Training Basic Insurance - Basic Principles of Insurance

LGI mengadakan pelatihan *hybrid* mengenai "*Basic Insurance* - Prinsip Dasar Asuransi", dengan Bapak Janto Rivai Rahardjo (*Property & Engineering Business Unit*) sebagai pembicara, untuk membahas pemahaman mendasar prinsip asuransi dan penerapannya. Dalam sesi ini, peserta mempelajari definisi asuransi menurut Pasal 246 KUHD, yang menjelaskan asuransi sebagai kesepakatan antara pihak penanggung dan tertanggung untuk memberikan ganti rugi atas kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Pelatihan juga mengidentifikasi berbagai jenis risiko, seperti risiko pribadi, harta, dan tanggung gugat, serta cara-cara untuk menanggulangi risiko melalui penghindaran, pengurangan, penahanan, pembagian, dan transfer risiko. Dalam asuransi, terdapat enam prinsip utama yang selalu diterapkan, yaitu *Insurable Interest*, *Utmost Good Faith*, *Indemnity*, *Proximate Cause*, *Subrogation*, dan *Contribution*. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memahami lebih dalam prinsip-prinsip dasar asuransi dan penerapannya dalam kehidupan profesional mereka.

LGI held a hybrid training on "Basic Insurance - Basic Principles of Insurance", with Mr. Janto Rivai Rahardjo (Property & Engineering Business Unit) as the speaker, to discuss the fundamental understanding of insurance principles and their application. In this session, participants learned the definition of insurance according to Article 246 of Commercial Code (KUHD), which describes insurance as an agreement between the insurer and the insured to provide compensation for loss, damage, or loss of expected profits. The training also identified different types of risks, such as personal, property and liability risks, as well as ways to mitigate risks through risk avoidance, reduction, containment, sharing and transfer. In insurance, there are six main principles that are always applied, namely Insurable Interest, Utmost Good Faith, Indemnity, Proximate Cause, Subrogation, and Contribution. Through this training, participants are expected to have a deeper understanding of the basic principles of insurance and their application in their professional lives.



4 - 6 Maret 2024
March 4th - 6th, 2024

LGI *Clearance Sale* 2024

LGI mengadakan *Clearance Sale* dengan metode lelang untuk memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan memperoleh produk berkualitas, seperti *unisex shoes* dan sandal wanita, dengan harga terjangkau. Barang-barang yang dilelang akan dipamerkan di Kantor Pusat Lantai 5, dengan partisipan lelang dibagi dalam tiga jadwal per lokasi, yaitu Lantai 1 & 2, Kantor Cabang pada Senin, 4 Maret 2024, Lantai 3 pada Selasa, 5 Maret 2024, dan Lantai 4 pada Rabu, 6 Maret 2024, masing-masing pukul 12.00 - 13.00 WIB. Selama sesi lelang, partisipan mengisi formulir pendaftaran dan menerima penjelasan mengenai syarat dan ketentuan. Pemenang lelang akan diumumkan berdasarkan formulir yang telah diisi, kemudian dapat melakukan pembayaran melalui transfer dan memberikan bukti pembayaran kepada panitia untuk mengambil barang yang dimenangkan. Acara ini diharapkan menjadi wadah bagi karyawan LGI untuk menemukan barang-barang yang sesuai dengan preferensi mereka.

LGI held a Clearance Sale using the auction method to provide an opportunity for all employees to obtain quality products, such as unisex shoes and women's sandals, at affordable prices. The auctioned items were displayed on the 5th Floor of the Head Office, with auction participants divided into three schedules per location, namely 1st & 2nd Floor, Branch Office on Monday, March 4th, 2024, 3rd Floor on Tuesday, March 5th, 2024, and 4th Floor on Wednesday, March 6th, 2024, each at 12.00 - 13.00 WIB. During the auction session, participants filled in the registration form and received an explanation of the terms and conditions. The winner of the auction would be announced based on the completed form, then can make payment via transfer, and provide proof of payment to the committee to pick up the won item. This event is expected to be a platform for LGI employees to find items that suit their preferences.



7 Maret 2024
March 7th, 2024

Technical Workshop Property Insurance

LGI mengadakan pelatihan *Property Insurance* di Kantor Pusat Lantai 5, dengan menghadirkan narasumber Bapak Gilbert Naibaho (Direktur Operasional Perseroan), Ibu Amelia Istighfarah (*Senior Underwriter - Tugure*), dan Ibu Sherryta Utari Dewi (*Senior Risk Surveyor & Claim Analyst - Tugure*). Acara dimulai dengan sambutan dari Bapak Timmie Manglassa, yang menekankan pentingnya pemahaman tentang klaim, mengingat klaim properti adalah yang terbesar di LGI, serta perlunya peninjauan mendalam sebelum diproses menjadi laporan survei. Bapak Gilbert Naibaho membagikan studi kasus kerugian terkait kebakaran dan kerusakan properti, yang memperlihatkan pentingnya manajemen klaim yang cermat. Beliau juga menekankan bahwa dalam bisnis asuransi, "*our business is paying loss*" dan mengingatkan untuk selalu memastikan pihak yang mengalami kerugian sudah terdaftar sebagai pemegang polis. Ibu Sherryta Utari Dewi melanjutkan dengan penjelasan tentang manajemen risiko, termasuk langkah-langkah identifikasi, analisis, tindakan, dan kontrol risiko untuk memitigasi potensi kerugian. Dalam sesi ini, peserta juga diajak untuk memahami perbedaan antara *hazard*, *perils*, dan risiko, serta pentingnya penerapan strategi manajemen risiko yang efektif di lapangan.

LGI held a Property Insurance training at the 5th Floor of the Head Office, with speakers Mr. Gilbert Naibaho (Director of Operations of the Company), Ms. Amelia Istighfarah (Senior Underwriter - Tugure), and Ms. Sherryta Utari Dewi (Senior Risk Surveyor & Claim Analyst - Tugure). The event began with remarks from Mr. Timmie Manglassa, who emphasized the importance of understanding claims, given that property claims are the largest in LGI, as well as the need for in-depth review before being processed into a survey report. Mr. Gilbert Naibaho shared case studies of losses related to fire and property damage, demonstrating the importance of careful claims management. He also emphasized that in the insurance business, "our business is paying loss" and reminded us to always ensure that the party who suffered the loss is registered as a policyholder. Ms. Sherryta Utari Dewi continued with an explanation of risk management, including risk identification, analysis, action, and control measures to mitigate potential losses. In this session, participants were also invited to understand the difference between hazards, perils, and risks, as well as the importance of implementing effective risk management strategies in the field.



27 Maret 2024
March 27th, 2024

Refreshment Training Session - General SME Product

LGI mengadakan *Refreshment Training Session* dengan tema "*General SME Product*" secara *online* melalui Microsoft Teams, yang dipimpin oleh Ibu Putri Citra Mentari (*Deputy Department Head Retail Business Unit*). Pelatihan ini terbuka bagi seluruh agen asuransi LGI dan membahas tiga produk utama, yakni Kendaraan Bermotor, *Home Care*, dan *Business Care*. Dalam materi pertama tentang Asuransi Kendaraan Bermotor, Ibu Putri menjelaskan bahwa produk ini mengacu pada standar Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), dengan polis yang mencakup jaminan utama, seperti kerugian sebagian dan total, serta jaminan perluasan seperti gempa bumi, banjir, dan kecelakaan diri. Risiko yang ditanggung termasuk tabrakan, kebakaran, pencurian, dan kerusakan saat transportasi laut. Namun, beberapa risiko tidak dijamin, seperti penggunaan kendaraan untuk kegiatan lomba atau tindakan kriminal. Ibu Putri juga menyampaikan penjelasan mengenai kerugian yang ditanggung oleh asuransi, termasuk perbaikan atau penggantian kendaraan yang rusak, serta ketentuan mengenai *Total Loss* dan *Partial Loss*. Pelatihan ini memberikan wawasan mendalam tentang produk asuransi kendaraan dan pentingnya memahami jaminan serta pembatasan dalam polis asuransi.

LGI held a Refreshment Training Session with the theme "General SME Product" online through Microsoft Teams, led by Ms. Putri Citra Mentari (Deputy Department Head of Retail Business Unit). The training was open to all LGI insurance agents and discussed three main products, namely Motor Vehicle, Home Care, and Business Care. In the first material on Motor Vehicle Insurance, Ms. Putri explained that this product refers to the standards of the Indonesian General Insurance Association (AAUI), with policies that include primary coverage, such as partial and total loss, as well as extended coverage such as earthquake, flood, and personal accident. Covered risks include collision, fire, theft, and damage during sea transportation. However, some risks are not covered, such as the use of the vehicle for race activities or criminal acts. Ms. Putri also explained the losses covered by insurance, including the repair or replacement of damaged vehicles, as well as the provisions regarding Total Loss and Partial Loss. This training provided an in-depth insight into vehicle insurance products and the importance of understanding the coverages and limitations in insurance policies.

LGI mengadakan acara tahunan Lihalbi di Cinepolis Theater Lippo Village Karawaci, dihadiri oleh 450 karyawan dari Jabodetabek dan disiarkan langsung untuk cabang-cabang. Acara dimulai dengan makan malam bersama, diikuti dengan sambutan hangat, pemutaran video sejarah Lihalbi, dan pesan spesial dari Presiden Komisaris LGI, Bapak Kim Dong Wook, yang menekankan pentingnya kerendahan hati, loyalitas, dan kolaborasi dalam mencapai kesuksesan bersama. Presiden Direktur LGI, Bapak Agus Benjamin, berbicara tentang pentingnya rasa syukur dan semangat juang tim LGI dalam menghadapi turbulensi pasar di tahun 2023. KH. Ardani, pemimpin agama, menyampaikan ceramah tentang kerendahan hati dan kasih sayang, serta pentingnya kebersamaan dalam menghadapi tantangan. Para peserta juga berkesempatan memenangkan hadiah undian menarik, sementara penghargaan diberikan kepada karyawan dengan dedikasi 25 tahun, Bapak Indra Dharmajaya dan Ibu Satini Kartika Sari, yang menerima selendang, sertifikat, dan penghargaan emas. Acara berakhir dengan rasa kebersamaan dan penghargaan yang mendalam, memperkuat semangat LGI untuk terus maju bersama.

LGI held its annual Lihalbi event at Cinepolis Theater Lippo Village Karawaci, attended by 450 employees from Jabodetabek and live-streamed to branches. The event began with a group dinner, followed by a warm welcome, a screening of Lihalbi history video, and a special message from LGI's President Commissioner, Mr. Kim Dong Wook, who emphasized the importance of humility, loyalty, and collaboration in achieving mutual success. LGI President Director, Mr. Agus Benjamin, spoke about the importance of gratitude and the fighting spirit of LGI team in facing market turbulence in 2023. KH. Ardani, a religious leader, delivered a talk on humility and compassion, and the importance of togetherness in facing challenges. Participants also had the chance to win exciting raffle prizes, while awards were given to employees with 25 years of dedication, Mr. Indra Dharmajaya and Mrs. Satini Kartika Sari, who received shawls, certificates, and gold awards. The event ended with a deep sense of togetherness and appreciation, strengthening LGI's spirit to keep moving forward together.



22 April 2024
April 22nd, 2024

Humble Ramadan Kareem* LGI *Family
A Celebration of Unity and Gratitude



6 Mei 2024
May 6th, 2024

LGI's *Korean Language Program: Bridging Cultures through Language*

LGI telah meluncurkan Program Bahasa Korea untuk angkatan pertama yang terdiri dari sekitar 42 peserta. Program ini dijadwalkan pada Senin & Rabu dan Selasa & Jumat selama tiga bulan, bekerja sama dengan King Sejong Institute Tangerang, sebuah lembaga pemerintah Korea. Inisiatif ini mencerminkan komitmen LGI untuk memperkuat pemahaman lintas budaya dan meningkatkan keterampilan komunikasi di antara karyawan yang beragam. Dengan memberikan keterampilan bahasa dasar dan wawasan budaya kepada karyawan, LGI bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dan membuka peluang di pasar Indonesia dan Korea. Meskipun belajar bahasa asing, terutama bahasa Korea, bisa menjadi tantangan, program ini berfokus pada keterampilan percakapan, dan diharapkan peserta dapat memperoleh keterampilan percakapan dasar serta manfaat yang berarti dari program ini.

LGI launched a Korean Language Program for the first batch of around 42 participants. The program was scheduled on Monday & Wednesday and Tuesday & Friday for three months, in collaboration with King Sejong Institute Tangerang, a Korean government agency. This initiative reflects LGI's commitment to strengthening cross-cultural understanding and improving communication skills among diverse employees. By providing employees with basic language skills and cultural insights, LGI aims to increase collaboration and open up opportunities in the Indonesian and Korean markets. While learning a foreign language, especially Korean, can be challenging, this program focuses on conversational skills, and it is expected that participants can gain basic conversational skills as well as meaningful benefits from this program.



17 Mei 2024
May 17th, 2024

LGI's *Participation in the "Global Company Hiring" event at* BINUS University

LGI telah berpartisipasi dalam *Job Fair* yang diadakan di kampus BINUS Alam Sutera, Tangerang untuk menarik talenta terbaik dari Universitas BINUS. Acara yang bertajuk "*Global Company Hiring*" ini menjadi salah satu cara LGI untuk menunjukkan komitmennya dalam menyediakan peluang karier kepada lulusan dan profesional yang mencari pekerjaan di lingkungan global. *Job Fair* berlangsung meriah dengan banyaknya mahasiswa dan lulusan baru yang berkumpul di lokasi, antusias untuk menjelajahi prospek karier bersama LGI dan perusahaan-perusahaan lain yang berpartisipasi. *Booth* LGI menarik perhatian dengan tampilan yang mencolok dan perwakilan yang ramah, yang dengan antusias berinteraksi dengan para peserta, memberikan wawasan tentang budaya perusahaan, jalur karier, dan peluang pengembangan di dalam organisasi. Acara ini tidak hanya memberikan platform bagi LGI untuk mengidentifikasi calon karyawan potensial, tetapi juga memberikan peserta wawasan berharga mengenai peluang karier yang dinamis dan beragam yang tersedia di Perseroan.

LGI participated in a Job Fair held at BINUS Alam Sutera campus, Tangerang to attract the best talents from BINUS University. The event, titled "Global Company Hiring", was one way for LGI to demonstrate its commitment to providing career opportunities to graduates and professionals seeking employment in a global environment. The Job Fair was a lively event with many students and recent graduates gathering at the venue, eager to explore career prospects with LGI and other participating companies. LGI booth attracted attention with its striking display and friendly representatives, who enthusiastically interacted with the participants, providing insights into the Company culture, career paths, and development opportunities within the organization. The event not only provided a platform for LGI to identify potential job candidates, but also gave participants valuable insights into the dynamic and diverse career opportunities available at the Company.



17 Mei 2024
May 17th, 2024

Money Matters: Financial Strategies for Sustainable Stability

LGI mengadakan literasi dan inklusi keuangan melalui Microsoft Teams dengan tema "*Money Matters: Financial Strategies for Sustainable Stability*", yang menghadirkan Ibu Aulia Nurul Huda sebagai pembicara pertama, seorang ahli di bidang keuangan. Acara ini bertujuan untuk memberikan literasi keuangan yang mendalam mengenai strategi keuangan efektif untuk mencapai kestabilan keuangan berkelanjutan. Ibu Aulia memperkenalkan konsep "*How to Build Your Financial Pyramid*", yang mencakup lima aspek penting dalam mengelola keuangan, yaitu *Managing Your Money, Protecting Your Money, Accumulating Wealth, Preserving Wealth*, dan *Leaving a Legacy*. Selain itu, ia membagikan enam prinsip dasar dalam mengatur keuangan, seperti mengetahui pemasukan dan pengeluaran, memiliki dana darurat, mengurangi hutang, dan berinvestasi. Pembicara kedua, Christine Prety Ballerena, menjelaskan pentingnya berinvestasi pada perusahaan yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dengan memperhatikan skor ESG. LGI juga menekankan komitmennya pada praktik bisnis ramah lingkungan, salah satunya dengan penggunaan lerak sebagai bahan pembersih alami. Melalui acara ini, LGI berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada karyawan dalam mengelola keuangan dan berinvestasi untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

LGI organized financial literacy and inclusion through Microsoft Teams with the theme "Money Matters: Financial Strategies for Sustainable Stability", which presented Ms. Aulia Nurul Huda as the first speaker, an expert in the field of finance. The event aimed to provide in-depth financial literacy on effective financial strategies to achieve sustainable financial stability. Ms. Aulia introduced the concept of "How to Build Your Financial Pyramid", which covers five important aspects of managing finances, namely Managing Your Money, Protecting Your Money, Accumulating Wealth, Preserving Wealth, and Leaving a Legacy. In addition, she shared six basic principles in managing finances, such as knowing your income and expenses, having an emergency fund, reducing debt, and investing. The second speaker, Christine Prety Ballerena, explained the importance of investing in companies that prioritize sustainability principles by paying attention to ESG scores. LGI also emphasized its commitment to environmentally friendly business practices, one of which is the use of lerak as a natural cleaning agent. Through this event, LGI hopes to provide employees with a better understanding of managing finances and investing to achieve a better future.

LGI melakukan kunjungan ke Kertabumi Recycling Center yang berlokasi di Kota Tangerang Selatan, Banten, untuk menyerahkan sampah botol plastik yang telah terkumpul.Sampah plastik ini akan diolah menjadi produk-produk ramah lingkungan, seperti *tote bag*, *lanyard*, *pouch*, *name card*, dan lainnya. Dalam kesempatan ini, tim LGI bertemu langsung dengan Ibu Santi Novianti, *founder* Kertabumi Recycling Center, yang memperlihatkan proses pengelolaan sampah, dimulai dari pencucian, pencacahan, pemanasan, hingga tahap pengolahan lainnya, sehingga sampah plastik dapat diubah menjadi produk yang bermanfaat. Bapak Totok Sugiharto mengungkapkan bahwa ini adalah contoh yang bagus mengenai pemberdayaan limbah yang didaur ulang menjadi produk bernilai tambah. Ia juga mengajak perusahaan-perusahaan, khususnya yang memiliki program CSR, untuk berpartisipasi dalam pemberdayaan daur ulang sampah menjadi produk ramah lingkungan. Sementara itu, Bu Christine Ballerena menambahkan bahwa semua botol bekas yang telah terkumpul memberikan dampak besar bagi lingkungan, dan mengajak semua pihak untuk terus berpartisipasi dalam aksi kecil yang memberikan dampak besar.

LGI visited Kertabumi Recycling Center located in South Tangerang City, Banten, to hand over collected plastic bottle waste. This plastic waste will then be processed into environmentally friendly products, such as tote bags, lanyards, pouches, name cards, and others. On this occasion, the LGI team met directly with Ms. Santi Novianti, founder of Kertabumi Recycling Center, who showed the waste management process, starting from washing, shredding, heating, to other processing stages, so that plastic waste can be converted into useful products. Mr. Totok Sugiharto said that this is a good example of waste empowerment that is recycled into value-added products. He also invited companies, especially those with CSR programs, to participate in the empowerment of waste recycling into environmentally friendly products. Meanwhile, Ms. Christine Ballerena added that all the used bottles that have been collected make a big impact on the environment, and invited all parties to continue participating in small actions that make a big impact.



5 Juni 2024
June 5th, 2024

Kunjungan ke Kertabumi Recycling Center

Visit to Kertabumi Recycling Center



6 - 7 Juni 2024
June 6th - 7th, 2024

***Training* Internal Audit ISO 19011:2018**

LGI telah menyelenggarakan pelatihan Internal Auditor selama dua hari sesuai dengan ISO 19011:2018, diikuti oleh 16 karyawan yang mewakili departemen dalam ruang lingkup ISO 27001:2022. Pelatihan ini bertujuan memberikan *refreshment* pengetahuan kepada auditor internal dengan pembicara utama, Bapak Maulana Iqbal Ruswandi dari Robere & Associates. Materi pelatihan mencakup definisi audit menurut ISO 19011, jenis-jenis audit, serta prinsip fundamental yang harus dimiliki oleh auditor, seperti integritas, objektivitas, dan independensi. Selain itu, peserta juga mempelajari tahapan audit mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga tindak lanjut audit. Setiap peserta yang berhasil menyelesaikan pelatihan ini mendapatkan sertifikat dan diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam proses internal audit di Perseroan.

LGI organized a two-day Internal Auditor training in accordance with ISO 19011:2018, attended by 16 employees representing departments within the scope of ISO 27001:2022. This training aims to provide knowledge refreshment to internal auditors with the main speaker, Mr. Maulana Iqbal Ruswandi from Robere & Associates. The training materials included the definition of audit according to ISO 19011, types of audits, and fundamental principles that auditors must have, such as integrity, objectivity, and independence. In addition, participants also learned the stages of an audit from planning, implementation, reporting, to audit follow-up. Each participant who successfully completed this training received a certificate and is expected to implement the knowledge gained in the internal audit process in the Company.

LGI telah mengadakan pelatihan Excel tingkat *Intermediate* yang diikuti oleh 20 peserta yang menghadirkan pembicara Gabriella Anastasia (*Department Head Technical Actuary*). Pelatihan ini bertujuan untuk memperdalam keterampilan karyawan dalam menggunakan rumus Excel untuk menghitung data asuransi. Materi yang disampaikan mencakup rumus-rumus seperti IF, AND/OR, Nested IF, serta fungsi-fungsi lainnya untuk menghitung kategori jangka, lini bisnis, dan premi asuransi. Peserta juga mempelajari cara membuat *Pivot Table* dan *Chart*. Setelah sesi materi, peserta diberikan *post-test* untuk menguji pengetahuan yang diperoleh. Diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menerapkan rumus Excel secara efektif di Perseroan.

LGI held an Intermediate level of Excel training, attended by 20 participants with the speaker Gabriella Anastasia (Department Head of Technical Actuary). This training aims to deepen employees' skills in using Excel formulas to calculate insurance data. The material presented included formulas such as IF, AND/OR, Nested IF, and other functions to calculate term categories, lines of business, and insurance premiums. Participants also learned how to create Pivot Table and Chart. After the material session, participants were given a post-test to test the knowledge gained. It is expected that this training improves participants' ability to apply Excel formulas effectively in the Company.



11 Juni 2024
June 11th, 2024

Excel *Training Intermediate Level*



13 Juni 2024
June 13th, 2024

Mid-Year Meeting 2024 - Energizing the Synergy

LGI mengadakan *Mid-Year Meeting* dengan tema "*Energizing the Synergy*", yang berlangsung selama dua hari. Acara ini dimulai dengan sambutan Presiden Direktur, Bapak Agus Benjamin, yang memberikan analogi perjalanan LGI sebagai penerbangan pesawat, mengungkapkan tantangan yang telah dihadapi dan keberhasilan LGI dalam mencapai target hampir Rp3,5 triliun. Pak Ben menjelaskan empat mesin utama LGI, yaitu Properti, *Health*, Asuransi Kredit, dan Inisiatif Baru, serta menekankan pentingnya strategi dan kerja sama untuk menghadapi "*Perfect Storm*" di pasar. Pertemuan ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antar tim dan menyusun langkah-langkah strategis untuk menjaga posisi LGI di pasar yang kompetitif.

LGI held a Mid-Year Meeting with the theme "Energizing the Synergy", which lasted for two days. The event began with remarks from the President Director, Mr. Agus Benjamin, who gave an analogy of LGI's journey as an airplane flight, revealing the challenges faced and LGI's success in achieving a target of nearly Rp3.5 trillion. Mr. Ben explained LGI's four main engines, namely Property, Health, Credit Insurance, and New Initiatives, and emphasized the importance of strategy and cooperation to face the "Perfect Storm" in the market. The meeting aimed to strengthen collaboration between teams and develop strategic steps to maintain LGI's position in a competitive market.

LGI mengadakan *training* bertema "*Directors and Officers* (D&O) *Liability Insurance*" dengan Bapak Aji Wibowo sebagai pembicara utama. Beliau menjelaskan pentingnya asuransi D&O untuk melindungi direktur dan pejabat perusahaan dari tuntutan hukum akibat kelalaian atau kesalahan dalam menjalankan tugas. Asuransi ini mencakup biaya pembelaan, kerugian, dan keputusan pengadilan, serta beberapa perluasan seperti biaya pemeriksaan dan pelanggaran ketenagakerjaan. Polis D&O memiliki batas tanggung jawab maksimum USD10.000.000 untuk klaim valid dalam periode 12 bulan. Sebagai contoh, beliau mengilustrasikan bagaimana klaim dapat ditanggung oleh asuransi, termasuk biaya pembelaan dan ganti rugi.

LGI held a training themed "Directors and Officers (D&O) Liability Insurance" with Mr. Aji Wibowo as the main speaker. He explained the importance of D&O insurance to protect company directors and officers from lawsuits due to negligence or errors in carrying out their duties. This insurance covers defense costs, losses, and judgments, as well as some extensions such as inspection costs and labor violations. D&O policies have a maximum limit of liability of USD10,000,000 for valid claims within a 12-month period. As an example, he illustrated how claims can be covered by insurance, including defense costs and indemnification.



20 Juni 2024
June 20th, 2024

Training Session "Directors and Officers (D&O) Liability Insurance"



20 Juni 2024
June 20th, 2024

LGI Kembali Meraih Penghargaan MAIPARK *Award* 2024
LGI Won MAIPARK Award 2024

LGI kembali meraih penghargaan sebagai *Cedant* Terbaik 2023 Kategori Modal >Rp500 Miliar hingga Rp1 Triliun pada MAIPARK *Award* yang diselenggarakan di Plataran, Hutan Kota - Senayan, Jakarta. Penghargaan ini diterima oleh Bapak Heppy Suryadharma (*Department Head Property and Engineering Business Unit*). MAIPARK *Award* 2024 merupakan apresiasi bagi perusahaan asuransi umum yang memberikan sesi premi gempa bumi terbesar di tahun 2023, dinilai berdasarkan nilai premi yang disesuaikan untuk setiap kategori. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas pencapaian ini, yang diharapkan dapat menjadi dorongan bagi LGI untuk terus memberikan layanan terbaik dan inovasi terdepan.

LGI once again won the award as the Best Cedant 2023 Capital Category >Rp500 Billion to Rp1 Trillion at MAIPARK Award, held at Plataran, Hutan Kota - Senayan, Jakarta. This award was received by Mr. Heppy Suryadharma (Department Head of Property and Engineering Business Unit). MAIPARK Award 2024 is an appreciation for general insurance companies that provided the largest earthquake premium session in 2023, assessed based on the adjusted premium value for each category. Thank you to all parties involved for this achievement, which is expected to be an encouragement for LGI to continue to provide the best service and leading innovation.

LGI mengadakan *training session* "*Cyber Security Awareness*" secara *online* melalui Microsoft Teams dengan Bapak Chaniago (*Department Head Information Security Management System*), sebagai pembicara. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh karyawan LGI dan mencakup tiga topik utama, yaitu *phishing*, *Clear Screen* & *Clear Desk*, dan perlindungan data pribadi. Bapak Chaniago menjelaskan bahaya *phishing* yang dapat merusak informasi pribadi dan finansial melalui berbagai saluran komunikasi, serta pentingnya kebijakan *Clear Screen* & *Clear Desk* untuk menghindari kebocoran data dengan mengunci perangkat dan membersihkan meja kerja. Selain itu, karyawan diingatkan untuk menjaga kerahasiaan data pribadi, seperti data kesehatan, keuangan, dan identitas. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kesadaran karyawan dalam menerapkan praktik keamanan siber yang baik, guna mengurangi risiko kebocoran data dan menjaga keamanan informasi Perseroan secara keseluruhan.

LGI held an online "Cyber Security Awareness" training session through Microsoft Teams with Mr. Chaniago (Department Head of Information Security Management System), as the speaker. The training was attended by all LGI employees and covered three main topics, namely phishing, Clear Screen & Clear Desk, and personal data protection. Mr. Chaniago explained the dangers of phishing that can compromise personal and financial information through various communication channels, as well as the importance of Clear Screen & Clear Desk policies to avoid data leakage by locking devices and clearing desks. In addition, employees were reminded to maintain the confidentiality of personal data, such as health, financial, and identity data. This training aims to increase employee awareness in implementing good cybersecurity practices, in order to reduce the risk of data leakage and maintain the Company's overall information security.



28 Juni 2024
June 28th, 2024

Training Session "Cyber Security Awareness"



3 Juli 2024
July 3rd, 2024

Refreshment Session "Electric Management"

LGI menyelenggarakan *training session* "*Electric Management*" yang dihadiri oleh perwakilan petugas evakuasi dan dokumen dari setiap departemen. Bapak Triyadi Setyo dari Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta sebagai pembicara menjelaskan penyebab kecelakaan listrik dan pentingnya pengamanan listrik, seperti MCB, ELCB, dan NFB, serta pengaman mekanik seperti saklar dan tombol darurat. Beliau juga menekankan langkah pencegahan bahaya listrik, termasuk sistem pembumian yang baik, penggunaan proteksi yang sesuai, dan penggunaan alat keselamatan saat perbaikan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai langkah-langkah pencegahan dan pengamanan listrik demi keselamatan dan efisiensi operasional.

LGI organized a training session of "Electric Management", which was attended by representatives of evacuation and document officers from each department. Mr. Triyadi Setyo from the Fire and Rescue Department of DKI Jakarta Province as the speaker explained the causes of electrical accidents and the importance of electrical safeguards, such as MCBs, ELCBs, and NFBs, as well as mechanical safeguards such as switches and emergency buttons. He also emphasized steps to prevent electrical hazards, including a good earthing system, the use of appropriate protection, and the use of safety equipment during repairs. The training aimed to improve participants' understanding of electrical safety and prevention measures for safety and operational efficiency.

LGI menyelenggarakan sosialisasi "*Hospital Cash Plan* (HCP) BPJS" melalui Microsoft Teams dengan dr. Joseph Kristopher Kun sebagai pembicara. Beliau menjelaskan mengenai meningkatnya biaya perawatan rumah sakit, seperti pemasangan ring jantung hingga Rp80 juta, yang dapat membebani peserta. Sebagai solusi, HCP BPJS memberikan manfaat santunan tunai harian bagi peserta rawat inap menggunakan BPJS, tanpa khawatir tentang limit perawatan. Dr. Joseph juga mengingatkan syarat dan ketentuan HCP BPJS, termasuk pengajuan yang harus disertai bukti perawatan dari BPJS dan *resume* medis. Sosialisasi ini bertujuan agar peserta *medicare* memahami manfaat HCP BPJS dengan bijak.

LGI held a dissemination of "Hospital Cash Plan (HCP) BPJS" through Microsoft Teams with dr. Joseph Kristopher Kun as the speaker. He explained about the increasing cost of hospital treatment, such as the installation of a heart ring up to Rp80 million, which can burden participants. As a solution, HCP BPJS provides daily cash benefits for participants hospitalized using BPJS, without worrying about the treatment limit. Dr. Joseph also reminded the terms and conditions of HCP BPJS, including applications that must be accompanied by proof of treatment from BPJS and medical resumes. This dissemination aims to make medicare participants understand the benefits of HCP BPJS wisely.



5 Juli 2024
July 5th, 2024

LGI - Socialization Session (Hospital Cash Plan BPJS)



19 Juli 2024
July 19th, 2024

Training Session
ISO 9001:2015 & ISO 27001:2022

LGI menyelenggarakan *training session* ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2022 melalui Microsoft Teams, dengan Ibu Nadia Erlikasna Br. Pandia (*Quality Assurance Department*) sebagai pembicara. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya penerapan standar ISO 9001:2015 & 27001:2022 di LGI. Ibu Nadia memulai materi dengan menjelaskan tentang ISO sebagai badan internasional yang mengembangkan standar kualitas dan efisiensi di berbagai industri. Pelatihan ini juga mencakup penjelasan mengenai struktur ISO 9001 yang terdiri dari empat tahapan, yaitu *plan*, *do*, *check*, dan *act*, dengan fokus pada perencanaan, kepemimpinan, serta pengelolaan sumber daya untuk mencapai kepuasan nasabah dan peningkatan kualitas produk dan layanan.

LGI held ISO 9001: 2015 and ISO 27001: 2022 training sessions through Microsoft Teams, with Ms. Nadia Erlikasna Br. Pandia (Quality Assurance Department) as the speaker. This training aims to provide participants with an understanding of the importance of implementing ISO 9001: 2015 & 27001: 2022 standards at LGI. Ms. Nadia started the material by explaining about ISO as an international body that develops quality and efficiency standards in various industries. This training also includes an explanation of the ISO 9001 structure which consists of four stages, namely plan, do, check, and act, with a focus on planning, leadership, and resource management to achieve customer satisfaction and improve product and service quality.

LGI berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia Kota Tangerang menyelenggarakan kegiatan donor darah bertema "*You Give, They Live*". Acara ini berhasil mengajak 110 karyawan LGI untuk berpartisipasi dalam menyumbangkan darah sehat bagi yang membutuhkan. Peserta menjalani beberapa tahapan, mulai dari pendaftaran melalui Google Form atau langsung di lokasi, pengisian data diri, pemeriksaan medis, hingga proses donor darah. Setelah berhasil mendonorkan darah, peserta menerima *snack* dan *lunch box* dari Palang Merah Indonesia dan LGI. Selain itu, Optik Trio Jaya juga menyediakan layanan pengecekan mata bagi seluruh peserta. Acara ini berlangsung lancar dan sukses, mencerminkan kepedulian sosial karyawan LGI.

LGI collaborated with the Indonesian Red Cross Tangerang City to organize a blood donation activity with the theme "You Give, They Live". This event successfully invited 110 LGI employees to participate in donating healthy blood for those in need. Participants underwent several stages, starting from registration via Google Form or directly on site, filling in personal data, medical examination, to the blood donation process. After successfully donating blood, participants received snacks and lunch boxes from the Indonesian Red Cross and LGI. In addition, Trio Jaya Optics also provided eye-checking services for all participants. The event went smoothly and successfully, reflecting the social concern of LGI employees.



24 Juli 2024
July 24th, 2024

LGI - *You Give, They Live*



25 Juli 2024
July 25th, 2024

Refreshment Session - Anti-Fraud Awareness

LGI mengadakan sesi pelatihan "*Anti-Fraud*" melalui Microsoft Teams dengan Bapak Wisnu Erlangga sebagai pembicara. Beliau menjelaskan bahwa *fraud* adalah tindakan penipuan yang merugikan pihak lain dan memberi keuntungan bagi pelaku. Jenis *fraud* yang dibahas meliputi *Asset Misappropriation*, *Fraudulent Statement*, dan *Corruption*, serta penipuan yang sering terjadi di industri asuransi, seperti *Application Fraud* dan *Claims Fraud*. Bapak Wisnu juga menjelaskan penyebab penipuan, baik yang umum (kesempatan, motivasi) maupun sekunder (pengendalian lemah). Selain itu, teori *The Fraud Diamond* yang melibatkan tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan integritas individu turut dibahas. Sesi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pencegahan penipuan dalam perusahaan.

LGI held an "Anti-Fraud" training session through Microsoft Teams with Mr. Wisnu Erlangga as the speaker. He explained that fraud is an act of deception that harms other parties and benefits the perpetrator. The types of fraud discussed included Asset Misappropriation, Fraudulent Statement, and Corruption, as well as fraud that often occurs in the insurance industry, such as Application Fraud and Claims Fraud. Mr. Wisnu also explained the causes of fraud, both general (opportunity, motivation) and secondary (weak control). In addition, The Fraud Diamond theory involving pressure, opportunity, rationalization, and individual integrity was also discussed. This session aims to raise awareness about fraud prevention within the Company.

LGI meraih penghargaan di Indonesia Re *Awards* 2024 yang berlangsung dalam Konferensi Internasional Indonesia Re pada 24 - 25 Juli 2024. LGI dianugerahi penghargaan *The Best Business Submission* untuk BPPDAN, yang diterima oleh Wakil Presiden Direktur, Bapak Choi Hyunhee. Penghargaan ini mengapresiasi kontribusi luar biasa LGI dalam sektor asuransi. Konferensi yang diselenggarakan oleh PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re) bertujuan mempromosikan keberlanjutan dan kolaborasi di sektor asuransi dan reasuransi. Indonesia Re *Awards* 2024 merupakan bentuk penghargaan bagi mitra bisnis yang memberikan kontribusi berkelanjutan dalam pengembangan industri asuransi dan reasuransi di Indonesia.

LGI won an award at the Indonesia Re Awards 2024, which took place during the Indonesia Re International Conference on July 24th-25th, 2024. LGI was awarded The Best Business Submission for BPPDAN, which was received by Vice President Director, Mr. Choi Hyunhee. This award recognizes LGI's outstanding contribution to the insurance sector. The conference organized by PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re) aims to promote sustainability and collaboration in the insurance and reinsurance sector. The Indonesia Re Awards 2024 recognizes business partners who make sustainable contributions to the development of insurance and reinsurance industry in Indonesia.



24 - 25 Juli 2024
July 24th - 25th , 2024

LGI Raih Penghargaan di Indonesia Re Awards 2024

LGI Won an Award at Indonesia Re Awards 2024



26 Juli 2024
July 26th, 2024

Refreshment Training Session - Basic Motor Vehicle Claim

LGI mengadakan *Refreshment Training Session* "*Basic Motor Vehicle Claim*" melalui Microsoft Teams dengan Bapak Berry Gultom (*Department Head Claim Motor Vehicle*) sebagai pembicara. Pelatihan ini memberikan pemahaman dasar mengenai asuransi kendaraan bermotor dan cara mengajukan klaim kepada peserta, yaitu agen LGI. Bapak Berry menjelaskan jenis-jenis kendaraan bermotor yang menjadi objek pertanggungan, antara lain sepeda motor, truk, minibus, bus, dan kendaraan lainnya. Asuransi kendaraan bermotor LGI mengacu pada standar AAUI, dengan tarif premi yang ditetapkan berdasarkan peraturan OJK. Jaminan utama meliputi *comprehensive* dan *total loss only*, sementara jaminan perluasan mencakup risiko, seperti gempa bumi, banjir, huru-hara, dan lainnya. Pelatihan juga membahas risiko yang dijamin, seperti tabrakan, pencurian, kebakaran, dan kerusakan di ASDP, serta risiko yang tidak dijamin, seperti penggunaan kendaraan untuk lomba atau tindakan kriminal. Selain itu, Bapak Berry menjelaskan tentang nilai pertanggungan dan jenis ganti rugi, baik *partial loss* (perbaikan atau penggantian) maupun *total loss* (kerugian total).

LGI held a Refreshment Training Session of "Basic Motor Vehicle Claim" through Microsoft Teams with Mr. Berry Gultom (Department Head of Claim Motor Vehicle) as the speaker. This training provided participants, namely LGI agents, with a basic understanding of motor vehicle insurance and how to submit claims. Mr. Berry explained the types of motor vehicles that are the object of coverage, including motorcycles, trucks, minibuses, buses, and other vehicles. LGI motor vehicle insurance refers to AAUI standards, with premium rates set based on OJK regulations. The main coverages include comprehensive and total loss only, while extended coverages include risks such as earthquake, flood, riot, and others. The training also discussed covered risks, such as collision, theft, fire, and damage in ASDP, as well as non-covered risks, such as the use of vehicles for competitions or criminal acts. In addition, Mr. Berry explained the coverage value and types of compensation, both partial loss (repair or replacement) and total loss.

LGI berpartisipasi dalam AAUI Badminton Cup 2024 pada 27-28 Juli 2024 di Grand Sport Center (GSC) Futsal Kuningan, Jakarta Selatan. Kompetisi tahunan yang diselenggarakan oleh AAUI ini bukan hanya sebagai ajang kompetisi, tetapi juga untuk mempererat hubungan antar perusahaan di industri asuransi umum. LGI mengirimkan dua tim, Tim A dan Tim B, masing-masing terdiri dari enam orang yang terbagi menjadi tiga pasangan. Tim LGI B menghadapi tantangan berat melawan Tim Malaca Trust Wulungan, namun tetap memberikan performa terbaik. Sementara itu, Tim LGI A meraih kemenangan pertama melawan Tim Tugu Insurance dan kemenangan kedua melawan Tim Tokio Marine. Pada hari kedua, Tim LGI A bertemu dengan juara bertahan AAUI Cup 2023, Tim FPG Insurance, dalam pertandingan yang sangat intens. Semangat Tim LGI yang tinggi terus terjaga, dan mereka berkomitmen untuk berlatih lebih keras dalam mempersiapkan diri untuk kompetisi mendatang.

LGI participated in AAUI Badminton Cup 2024 on July 27th-28th, 2024 at Grand Sport Center (GSC) Futsal Kuningan, South Jakarta. This annual competition organized by AAUI is not only a competition event, but also to strengthen relationships between companies in the general insurance industry. LGI sent two teams, Team A and Team B, each consisting of six people divided into three pairs. Team LGI B faced a tough challenge against Team Malaca Trust Wulungan, but still gave their best performance. Meanwhile, Team LGI A earned their first win against Team Tugu Insurance and their second win against Team Tokio Marine. On the second day, Team LGI A met the defending champions of AAUI Cup 2023, Team FPG Insurance, in a very intense match. Team LGI's high spirits were maintained, and they are committed to practicing harder to prepare for the upcoming competition.



28 Juli 2024
July 28th, 2024

Partisipasi LGI dalam AAUI Badminton Cup 2024

LGI Participation in AAUI Badminton Cup 2024



30 Juli 2024
July 30th, 2024

Training Session - Basic Insurance:
Dasar Hukum Asuransi

Training Session - Basic Insurance:
Basic Insurance Law

LGI mengadakan *Hybrid Training Session - Basic Insurance*: Dasar Hukum Asuransi melalui Microsoft Teams, dengan Bapak Ivo Santri Lubis sebagai pembicara. Pelatihan ini membahas aspek dasar hukum asuransi, termasuk regulasi yang mengatur sektor asuransi dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, KUHD, dan UU Perasuransian. Peserta diajarkan mengenai peran penanggung, tertanggung, dan evenemen dalam perjanjian asuransi, serta syarat-syarat sahnya perjanjian asuransi yang meliputi kepentingan yang diasuransikan, peristiwa tak tentu, dan kerugian. Selain itu, peserta juga mempelajari pentingnya polis asuransi sebagai bukti tertulis yang memuat informasi esensial seperti objek yang diasuransikan, premi, dan risiko yang ditanggung.

LGI held a Hybrid Training Session - Basic Insurance: Basic Insurance Law through Microsoft Teams, with Mr. Ivo Santri Lubis as the speaker. This training discussed the basic aspects of insurance law, including regulations governing the insurance sector in the Civil Code, Commercial Code, and Insurance Law. Participants were taught about the roles of insurer, insured, and events in insurance agreement, as well as conditions for validity of insurance agreement, which include the insured interest, uncertain events, and losses. In addition, participants also learned the importance of insurance policies as written evidence containing essential information such as the insured object, premiums, and risks covered.

LGI menerima penghargaan bergengsi di *Insurance Market Leaders Award* 2024 yang diselenggarakan oleh Media Asuransi. Penghargaan ini diberikan kepada 73 perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia berdasarkan kinerja mereka pada tahun 2023. LGI dianugerahi penghargaan kategori asuransi umum, berdasarkan premi bruto untuk tahun 2023, yang diterima oleh dr. Rudy Tjahjadi (*Senior Vice President of Corporate Relations*). Penghargaan ini mencerminkan dedikasi LGI dalam menghadapi tantangan industri asuransi, serta komitmen perusahaan untuk terus beradaptasi dan berkontribusi positif bagi industri di masa yang penuh tantangan.

LGI received a prestigious award at the Insurance Market Leaders Award 2024 organized by Insurance Media. The award recognizes 73 leading insurance companies in Indonesia based on their performance in 2023. LGI was awarded the general insurance category, based on gross premiums for 2023, which was received by dr. Rudy Tjahjadi (Senior Vice President of Corporate Relations). This award reflects LGI's dedication in facing the challenges of the insurance industry, as well as the Company's commitment to continue to adapt and contribute positively to the industry in challenging times.



30 Juli 2024
July 30th, 2024

LGI Raih Penghargaan dari Media Asuransi

LGI Won Award from Insurance Media



1 Agustus 2024
August 1st, 2024

Training Session:
Property All Risk Insurance

LGI menyelenggarakan *training* bertemakan "*Property All Risk Insurance*" yang menghadirkan narasumber Sabar Napitupulu, Direktur PT Proxima Indonesia Loss Adjusting. *Training* ini membahas berbagai risiko yang tercakup dalam asuransi properti, seperti kebakaran, ledakan, pencurian, banjir, badai, serta kerusakan akibat tanah longsor dan pergerakan tanah. Risiko tersebut dilindungi oleh polis asuransi, yang mencakup bangunan, perabotan, stok barang, dan mesin pabrik. Polis asuransi mengikuti standar Munich Re, dengan ketentuan umum dan pengecualian, serta prosedur klaim yang mencakup pemberitahuan segera kepada penanggung dan langkah-langkah mitigasi kerugian.

LGI organized a training titled "Property All Risk Insurance", which presented a guest speaker Sabar Napitupulu, Director of PT Proxima Indonesia Loss Adjusting. The training discussed various risks covered by property insurance, such as fire, explosion, theft, flood, storm, and damage due to landslides and land movement. These risks are covered by insurance policies, which include buildings, furniture, stock, and plant machinery. The insurance policy follows Munich Re standards, with general provisions and exclusions, as well as a claims procedure that includes prompt notification to the insurer and loss mitigation measures.



2 Agustus 2024
August 2nd, 2024

Self-Development Webinar: Memahami Diri & Orang Lain Lewat Meta Program

Self-Development Webinar: Understanding Yourself & Others Through Meta Programs

LGI mengadakan *Webinar* Pengembangan Diri bertema "Memahami Diri & Orang Lain Lewat Meta Program" melalui Microsoft Teams dengan Ibu Fiona Wang (*Executive Leadership Coach & Iwam Consultant*) sebagai pembicara. *Webinar* ini membahas konsep Meta Program dalam *Neuro-Linguistic Programming* (NLP), yang mengidentifikasi pola kognitif dan perilaku yang membentuk cara kita memproses informasi dan mengambil keputusan. Beberapa Meta Program yang dibahas meliputi perbedaan antara kerangka acuan internal vs eksternal, motivasi menuju vs menjauh dari, pilihan vs prosedur, kesamaan vs perbedaan, serta proaktif vs reaktif. Memahami pola-pola ini membantu meningkatkan komunikasi, memprediksi perilaku, serta menyesuaikan strategi untuk pengembangan diri dan hubungan interpersonal.

LGI held a Self-Development Webinar themed "Understanding Yourself & Others Through Meta Program" through Microsoft Teams with Ms. Fiona Wang (Executive Leadership Coach & Iwam Consultant) as the speaker. This webinar discussed the concept of Meta Programs in Neuro-Linguistic Programming (NLP), which identifies cognitive and behavioral patterns that shape the way we process information and make decisions. Some of the Meta Programs discussed included the difference between internal vs external frames of reference, motivation towards vs away from, choice vs procedure, similarity vs difference, and proactive vs reactive. Understanding these patterns helps improve communication, predict behavior, and tailor strategies for self-development and interpersonal relationships.

LGI turut berpartisipasi dalam ajang AAUI *Young Manager Awards* (AYMA) 2024, penghargaan yang mengakui pencapaian manajer muda di industri asuransi umum dan reasuransi. Tahun ini, AYMA diikuti oleh 24 manajer muda berbakat dari berbagai perusahaan, salah satunya adalah Venesa Angga, yang mewakili LGI. Salah satu tahapan seleksi AYMA 2024 adalah penulisan esai, di mana setiap peserta diminta untuk menyampaikan ide dan pandangan mereka kepada dewan juri. Dalam esainya, Venesa membagikan wawasan dan perspektifnya mengenai berbagai isu penting dalam industri asuransi, mencerminkan komitmennya terhadap kemajuan dan inovasi di sektor ini. Meskipun belum berhasil lolos ke seleksi 10 besar, dedikasi dan semangat Venesa tetap bersinar. Pengalaman ini menjadi langkah berharga dan dapat menginspirasi rekan-rekan lainnya.

LGI participated in the 2024 AAUI Young Manager Awards (AYMA), an award that recognizes achievements of young managers in the general insurance and reinsurance industry. This year, AYMA was attended by 24 talented young managers from various companies, one of whom was Venesa Angga, who represented LGI. One of the selection stages of AYMA 2024 was essay writing, where each participant was asked to convey ideas and views to the judges. In her essay, Venesa shared her insights and perspectives on various important issues in the insurance industry, reflecting her commitment to progress and innovation in the sector. Despite not making it to the top 10, Venesa's dedication and passion shone through. This experience is a valuable step and can inspire other colleagues.



7 Agustus 2024
August 7th, 2024

LGI Berpartisipasi dalam AAUI *Young Manager Awards* (AYMA) 2024

LGI Participation in AAUI Young Manager Awards (AYMA) 2024



11 Agustus 2024
August 11th, 2024

Partisipasi *Mini Soccer* LGI di AAUI Cup 2024
LGI Mini Soccer Participation in AAUI Cup 2024

Tim *Mini Soccer* LGI kembali berpartisipasi dalam kompetisi AAUI Cup 2024 ke-17 di Epic Wesoccer by Doospace, Jakarta Selatan. Dengan tema "Membangun Ketangguhan dalam Keberagaman untuk Kemajuan Industri", AAUI Cup 2024 diikuti oleh 61 tim dari perusahaan asuransi di seluruh Indonesia, termasuk Tim LGI. Pada hari pertama, LGI sukses meraih kemenangan melawan Tim Maipark, dilanjutkan dengan kemenangan melawan Tim PLN Insurance. Tim LGI semakin menunjukkan performa solid ketika berhadapan dengan Tim Zurich Insurance. Semangat juang dan kerja sama tim yang ditunjukkan para pemain LGI menjadi bukti ketangguhan dan solidaritas yang mereka bawa dalam setiap pertandingan. Pengalaman berharga dari kompetisi ini diyakini akan menjadi modal kuat bagi LGI untuk terus berkarya dan berprestasi di masa mendatang.

The LGI Mini Soccer Team once again participated in the 17th AAUI Cup 2024 competition at Epic Wesoccer by Doospace, South Jakarta. With the theme "Building Resilience in Diversity for Industry Progress", AAUI Cup 2024 was attended by 61 teams from insurance companies throughout Indonesia, including Team LGI. On the first day, LGI successfully won against Maipark Team, followed by a victory against PLN Insurance Team. LGI team showed a solid performance against Zurich Insurance Team. The fighting spirit and teamwork shown by LGI players is a testament to the resilience and solidarity brought to every match. The valuable experience from this competition is deemed to be a strong capital for LGI to continue working and achieving in the future.



14 Agustus 2024
August 14th, 2024

Training Self Development: Fundamental Coaching Skills

LGI mengadakan *Training Self Development* bertemakan "*Fundamental Coaching Skills*" yang dipandu oleh Bagus Wiradharma, *Master Trainer* Life Coach. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep *coaching* yang dapat membantu individu atau kelompok mengembangkan potensi dan mencapai tujuan. Peserta diajak untuk memahami prinsip dasar *coaching*, seperti keyakinan bahwa *coachee* adalah orang yang paling tahu tentang dirinya, serta pentingnya menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dan realistis. Selain itu, pelatihan juga menjelaskan tiga tipe otak yang berperan dalam proses *coaching—Reptilian Brain, Limbic Brain*, dan *Neo-Cortex*, serta cara menyesuaikan pendekatan *coaching* dengan tipe *coachee* yang berbeda, seperti Penonton, Komentator, dan Pemain. Dengan pengetahuan ini, peserta diharapkan dapat mengembangkan keterampilan *coaching* yang efektif untuk mencapai hasil maksimal dalam pengembangan diri dan membantu orang lain meraih tujuan mereka.

LGI held a Self-Development Training with the theme "Fundamental Coaching Skills" led by Bagus Wiradharma, Master Trainer Life Coach. This training aims to introduce the concept of coaching that can help individuals or groups develop their potential and achieve their goals. Participants were invited to understand the basic principles of coaching, such as the belief that coachee knows best, and the importance of setting specific, measurable, and realistic goals. The training also explained the three types of brain that play a role in coaching process, which are the Reptilian Brain, Limbic Brain, and Neo-Cortex, and how to adapt the coaching approach to different types of coachees, such as Spectators, Commentators, and Players. With this knowledge, participants will be able to develop effective coaching skills to achieve maximum results in personal development and help others achieve their goals.



15 Agustus 2024
August 15th, 2024

Transition Audit ISO 27001 dan *Surveillance Audit* ISO 9001
Transition Audit ISO 27001 and Surveillance Audit ISO 9001

LGI berhasil menjalankan audit transisi ISO 27001:2013 ke ISO 27001:2022 dan *surveillance audit* ISO 9001:2015 melalui Microsoft Teams. Audit ini dilakukan oleh URS Services Indonesia dan melibatkan departemen terkait dalam ruang lingkup ISMS dan manajemen mutu layanan kesehatan serta non-kesehatan. Hasil audit menunjukkan bahwa LGI berhasil melakukan transisi dengan baik, layak mendapatkan sertifikat ISO 27001:2022, dan tetap mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015. Tidak ditemukan temuan major atau minor, hanya saran untuk perbaikan. Hasil ini mendorong LGI untuk terus meningkatkan sistem manajemen mutu dan keamanan informasi demi kepuasan nasabah.

LGI successfully conducted the ISO 27001:2013 to ISO 27001:2022 transition audit and ISO 9001:2015 surveillance audit through Microsoft Teams. The audit was conducted by URS Services Indonesia and involved relevant departments within the scope of ISMS and quality management of health and non-health services. The audit results showed that LGI successfully transitioned properly, is eligible for ISO 27001:2022 certificate, and continues to maintain ISO 9001:2015 certificate. No major or minor findings were found, only recommendations for improvement. These results encourage LGI to continue to improve its quality management system and information security for customer satisfaction.

LGI mengadakan rangkaian acara *Medical Service Assistant* (MSA) Day di Jakarta dan Sentul yang diikuti oleh 25 peserta dari Departemen *Claim Health*. Acara ini dimulai dengan sambutan dari *Talent Management* yang menekankan pentingnya pengembangan talenta, dilanjutkan dengan sesi *Technical Sharing* oleh tim *Internal Claim Health* dan dr. Doddy mengenai pengelolaan klaim kesehatan. Turut hadir Direksi Perseroan, yaitu Bapak Agus Benjamin dan Bapak Gilbert Deddy Naibaho, memberikan wawasan strategis tentang LGI dan manajemen talenta. Di Sentul, peserta mengikuti pelatihan *Customer Intimacy* dan menjadi *Solution Enabler*, serta pelatihan *Emotional Intelligence*, dengan fokus pada *Self Mindfulness* dan *Empathy*. Sesi *Synergy Challenge - Team Games* dan *Outdoor Challenges* memperkuat kerja sama tim, komunikasi, dan sinergi dalam menghadapi tantangan. Acara ditutup dengan sesi *feedback*, di mana peserta berbagi pengalaman dan rencana penerapan pengetahuan yang diperoleh dalam pekerjaan mereka.

LGI held a series of Medical Service Assistant (MSA) Day events in Jakarta and Sentul, which were attended by 25 participants from the Claim Health Department. The event began with remarks from Talent Management, which emphasized the importance of talent development, followed by a Technical Sharing session by the Internal Claim Health team and dr. Doddy regarding health claims management. The Company's Directors, Mr. Agus Benjamin and Mr. Gilbert Deddy Naibaho, were also present to provide strategic insights on LGI and talent management. In Sentul, participants participated in Customer Intimacy and Solution Enabler training, as well as Emotional Intelligence training, focusing on Self Mindfulness and Empathy. Synergy Challenge - Team Games and Outdoor Challenges sessions strengthened teamwork, communication, and synergy in facing challenges. The event closed with a feedback session, where participants shared their experiences and plans to apply the knowledge gained in their work.



25 Agustus 2024
August 25th, 2024

LGI - *Medical Service Assistant* (MSA) *Day*



26 Agustus 2024
August 26th, 2024

Training Self Development: Leadership Skills

LGI mengadakan *Training Self Development* bertemakan "*Leadership Skills*" dengan *Coach* Antonius Arif dari Korpora Consulting sebagai pembicara. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui pemahaman tentang kepemimpinan yang efektif, yang berakar pada mengayomi, mendidik, dan mengembangkan tim. Materi juga mencakup pengelolaan faktor yang dapat dan tidak dapat dikendalikan dalam kepemimpinan, serta prinsip komunikasi yang efektif. Selain itu, peserta diajarkan tentang manajemen melalui SMART *Goals*, *Critical Path Method*, dan *Objective Key Result* (OKR), serta cara delegasi yang efektif. Pendekatan evaluasi yang mencakup analisis "*More*", "*Better*", "*Different*", dan "*Less*" juga disampaikan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi. Pelatihan ini memberikan fondasi kuat bagi pemimpin LGI untuk meningkatkan kinerja tim dan mencapai tujuan organisasi dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan berbasis nilai.

LGI held a Self-Development Training themed "Leadership Skills" with Coach Antonius Arif from Korpora Consulting as the speaker. The training aims to develop leadership skills through an understanding of effective leadership, which is rooted in nurturing, educating, and developing teams. The material also covered the management of controllable and uncontrollable factors in leadership, as well as the principles of effective communication. In addition, participants were taught about management through SMART Goals, Critical Path Method, and Objective Key Result (OKR), as well as how to delegate effectively. An evaluation approach that includes "More", "Better", "Different", and "Less" analysis is also delivered to improve quality and efficiency. This training provides a strong foundation for LGI leaders to improve team performance and achieve organizational goals with a more structured and value-based approach.

LGI mengadakan pelatihan *Beauty Class* untuk karyawan wanita dengan *trainer* dari PIXY, guna meningkatkan penampilan profesional di tempat kerja. Pelatihan menekankan etika berpenampilan, seperti sikap saat berdiri, berjalan, duduk, dan berbicara yang sopan. Aspek penting lainnya adalah kebersihan, kerapian, dan keserasian pakaian serta *make-up*. Peserta juga diajarkan teknik *make-up*, mulai dari pelembab, *foundation*, *eyeshadow*, hingga lipstik, serta cara menggunakan *setting spray* untuk mempertahankan *make-up*. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri dan memancarkan profesionalisme dalam setiap interaksi di lingkungan kerja.

LGI held Beauty Class for female employees with trainers from PIXY, to enhance professional appearance in the workplace. The training emphasized appearance etiquette, such as polite standing, walking, sitting, and speaking. Other important aspects were cleanliness, neatness, and compatibility of clothing and make-up. Participants were also taught make-up techniques, from moisturizer, foundation, eyeshadow, to lipstick, as well as how to use setting spray to maintain make-up. The aim of this training is to increase self-confidence and exude professionalism in every interaction in the work environment.



27 Agustus 2024
August 27th, 2024

Etika Penampilan pada LGI *Beauty Class*

Appearance Etiquette at the LGI Beauty Class



29 Agustus 2024
August 29th, 2024

Training Session:
Elevator Claim Part SLA, Warranty

LGI mengadakan pelatihan bertema "*Elevator Claim Part SLA, Warranty*" yang menghadirkan Bapak Tusino dari International Recovery Service (IRS) sebagai narasumber untuk memberikan pemahaman terkait proses klaim elevator, perjanjian tingkat layanan (SLA), serta garansi komponen. Pelatihan ini mengupas pentingnya elevator sebagai solusi transportasi vertikal yang efisien, jenis-jenisnya seperti *passenger lift*, *cargo lift*, *dumbwaiter lift*, dan *service lift*, serta komponen utama yang meliputi struktur elevator, ruang mesin, kabin lift, hingga area pit. Penekanan juga diberikan pada dampak kebakaran terhadap komponen elevator, yang dapat menyebabkan kerusakan melalui kontaminasi asap, korosi, dan air pemadam kebakaran. Dengan pelatihan ini, diharapkan karyawan LGI mampu mengelola klaim dan memahami aspek teknis operasional elevator secara lebih komprehensif.

LGI held a training titled "Elevator Claim Part SLA, Warranty" which presented Mr. Tusino from International Recovery Service (IRS) as a resource person to provide an understanding of the elevator claim process, service level agreement (SLA), and component warranty. The training explored the importance of elevators as an efficient vertical transportation solution, their types such as passenger lifts, cargo lifts, dumbwaiter lifts, and service lifts, as well as key components including elevator structure, machine room, elevator cabin, and pit area. Emphasis was also placed on the impact of fire on elevator components, which can cause damage through smoke contamination, corrosion, and fire-fighting water. With this training, LGI employees are expected to be able to manage claims and understand the technical aspects of elevator operations more comprehensively.

Tim Basket LGI turut serta dalam kompetisi AAUI Cup 2024 ke-17 yang berlangsung pada 30 Agustus hingga 1 September 2024 di Gor Utan Kayu, Jakarta Timur. Kompetisi tahunan yang diadakan oleh AAUI ini menjadi ajang persaingan sehat sekaligus mempererat hubungan antar perusahaan asuransi. Dari 19 tim yang berpartisipasi, Tim LGI menunjukkan performa impresif dengan meraih kemenangan melawan Tim Maipark di hari pertama dan tampil solid melawan Tim Tugu Re. Partisipasi LGI di AAUI Cup 2024 menjadi momen yang membanggakan, mencerminkan semangat juang, kerja sama, dan solidaritas tim yang kuat. LGI percaya bahwa pengalaman dari kompetisi ini akan menjadi dasar yang kokoh untuk terus meraih prestasi di masa mendatang.

LGI Basketball Team participated in the 17th AAUI Cup 2024 competition, which took place on August 30th to September 1st, 2024 at Gor Utan Kayu, East Jakarta. The annual competition organized by AAUI is a place for healthy competition while strengthening relationships between insurance companies. Of the 19 participating teams, LGI Team showed an impressive performance by winning against Maipark Team on the first day and performing solidly against Tugu Re Team. LGI's participation in AAUI Cup 2024 was a proud moment, reflecting a strong fighting spirit, cooperation, and team solidarity. LGI believes that the experience from this competition will be a solid foundation for continued achievements in the future.



30 Agustus - 1 September 2024
August 30th - September 1st, 2024

Partisipasi LGI di AAUI Basket Ball Cup 2024

LGI Participation in AAUI Basket Ball Cup 2024



10 September 2024
September 10th, 2024

Gathering Partnership LGI di Surabaya dan Yogyakarta
LGI Partnership Gathering in Surabaya and Yogyakarta

LGI menyelenggarakan acara *Partner Gathering* bertema "*Empowering Partnership: Energize the Synergy*". Acara ini bertujuan memperkuat kolaborasi antara LGI dan *provider* rekanan serta menggali potensi sinergi masa depan. Dibuka oleh Joanna Grace sebagai MC dan sambutan dari Direktur LGI, Bapak Gilbert Deddy Naibaho, sesi inti dimulai dengan materi oleh dr. Nadia Sylvano yang membahas proses pembayaran asuransi, pengenalan platform eBenefit.id Health, serta penegasan peran LGI sebagai *payor* yang bekerja sama dengan Halodoc dan Meditap. Sesi tanya jawab interaktif melibatkan masukan terkait platform, disertai pemberian penghargaan kepada *provider* terbaik dan penanya tercepat. Melalui inisiatif ini, LGI menegaskan komitmennya dalam mendukung dan mengembangkan kerja sama untuk sinergi yang lebih baik.

LGI organized a Partner Gathering event themed "Empowering Partnership: Energize the Synergy". This event aims to strengthen collaboration between LGI and partner providers and explore potential future synergies. Opened by Joanna Grace as MC and welcoming remarks from LGI Director, Mr. Gilbert Deddy Naibaho, the core session began with material by dr. Nadia Sylvano who discussed the insurance payment process, introduction to eBenefit.id Health platform, and affirmation of LGI's role as a payor in collaboration with Halodoc and Meditap. An interactive Q&A session involved feedback on the platform, with awards given to the best provider and fastest questioner. Through this initiative, LGI affirms its commitment to supporting and developing cooperation for better synergy.

LGI mengadakan *Training Session* bertema "*Engineering Construction (CAR) and Erection (EAR)*" melalui Microsoft Teams dengan narasumber Simon Chin dari Swiss Re. Pelatihan ini memberikan pemahaman dasar terkait asuransi konstruksi, termasuk perlindungan *Contractors' All Risks* (CAR) dan *Erection All Risks* (EAR) yang mencakup risiko kerugian atau kerusakan terkait proyek konstruksi. Cakupan asuransi meliputi perlindungan terhadap peralatan, mesin kontraktor, kewajiban pihak ketiga atas kerusakan properti atau cedera tubuh, serta periode pemeliharaan perlindungan. Risiko utama yang diasuransikan meliputi bahaya alam, kebakaran, kelalaian, dan pencurian, dengan pengecualian seperti perang, terorisme, kerusakan desain, dan keausan. Kebijakan ini terdiri atas dua bagian utama, yaitu Kerugian Material (MD) dan Kewajiban Pihak Ketiga (TPL), dengan klausul operatif dan pengecualian masing-masing. Penyelesaian kerugian didasarkan pada biaya perbaikan atau nilai aktual properti yang hilang. Pelatihan ini diharapkan meningkatkan pemahaman karyawan LGI dalam menghadapi risiko terkait proyek konstruksi.

LGI held a Training Session themed "Engineering Construction (CAR) and Erection (EAR)" through Microsoft Teams with guest speaker Simon Chin from Swiss Re. This training provides a basic understanding of construction insurance, including Contractors' All Risks (CAR) and Erection All Risks (EAR) coverage that covers the risk of loss or damage related to construction projects. Coverage includes protection for contractors' equipment, machinery, third-party liability for property damage or bodily injury, as well as maintenance of cover periods. The main insured risks include natural hazards, fire, negligence, and theft, with exclusions such as war, terrorism, design defects and wear and tear. The policy consists of two main sections, namely Material Loss (MD) and Third-Party Liability (TPL), with their respective operative clauses and exclusions. Loss settlements are based on the cost of repairs or the actual value of lost property. The training is expected to improve the understanding of LGI employees in dealing with risks related to construction projects.



18 September 2024
September 18th, 2024

Training Session: Engineering Construction (CAR) and Erection (EAR)



19 September 2024
September 19th, 2024

Training Session: Introduction Business Intelligence Platform

LGI mengadakan *Training Session* bertema "*Introduction to Business Intelligence Platform*" yang dibawakan oleh Achmad Zaini (*Department Head Data Technology*). Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang *Business Intelligence* (BI), yaitu serangkaian proses, teknologi, dan alat untuk mengubah data mentah menjadi informasi bermakna guna mendukung analisis bisnis. BI memungkinkan pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data dari berbagai sumber, baik internal seperti data operasional, transaksional, dan historis, maupun eksternal seperti data pasar, media sosial, dan web, yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan, *dashboard*, atau visualisasi data. Peserta juga diperkenalkan pada proses ETL (*Extract, Transform, Load*), yaitu metode pengolahan data dari berbagai sumber menjadi format yang sesuai untuk analisis, mulai dari ekstraksi data, transformasi untuk pembersihan dan pengolahan, hingga pemuatan ke dalam platform BI, yang dirancang untuk memudahkan pengambilan keputusan berbasis data secara efektif.

LGI held a Training Session with the theme "Introduction to Business Intelligence Platform" presented by Achmad Zaini (Department Head Data Technology). This training aims to provide a basic understanding of Business Intelligence (BI), which is a set of processes, technologies, and tools to transform raw data into meaningful information to support business analysis. BI enables the collection, management, and analysis of data from various sources, both internal such as operational, transactional, and historical data, and external such as market, social media, and web data, which are then presented in the form of reports, dashboards, or data visualizations. Participants were also introduced to ETL (Extract, Transform, Load) process, which is a method of processing data from various sources into a format suitable for analysis, from data extraction, transformation for cleaning and processing, to loading into a BI platform, designed to facilitate effective data-driven decision making.

LGI menyelenggarakan kegiatan Mini MCU pada 26 September di Cabang Jakarta Kuningan dan 27 September di *Head Office* Karawaci, dengan tujuan memantau serta mengetahui riwayat kesehatan karyawan, termasuk tekanan darah, kolesterol, asam urat, dan lainnya. Mini MCU ini ditujukan bagi karyawan menial (*outsourcing*) yang bekerja di *Head Office*, Cabang Karawaci, dan Cabang Jakarta, dilakukan secara berkala setiap tiga bulan untuk *Head Office* dan Cabang Karawaci, serta enam bulan sekali untuk Cabang Jakarta. Bagi karyawan yang memerlukan perhatian medis lebih lanjut, Komite Medis LGI memberikan saran kepada *Services Ambassador* dan *Head General Service* untuk memfasilitasi pengobatan di luar. Kegiatan ini melibatkan Komite Medis, tim *Claim Health*, serta didukung oleh tim *General Service* dan *Marketing Communication* untuk dokumentasi. Melalui Mini MCU ini, LGI menunjukkan komitmen dalam memastikan kesehatan karyawan, guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

LGI held Mini MCU activities on September 26th at Jakarta Kuningan Branch and September 27th at Karawaci Head Office, with the aim of monitoring and knowing employee health history, including blood pressure, cholesterol, uric acid, and others. The Mini MCU is intended for menial (outsourced) employees working at the Head Office, Karawaci Branch, and Jakarta Branch, conducted periodically every three months for the Head Office and Karawaci Branch, and every six months for Jakarta Branch. For employees who require further medical attention, LGI Medical Committee advises Services Ambassador and Head General Service to facilitate outside treatment. This activity involves Medical Committee, Claim Health team, and is supported by General Service and Marketing Communication teams for documentation. Through this Mini MCU, LGI demonstrates its commitment to ensuring employee health, in order to create a healthy and productive work environment.



27 September 2024
September 27th, 2024

***Mini Medical Check Up*: Upaya LGI Menjaga Kesehatan Karyawan**

Mini Medical Check Up: LGI's Efforts to Maintain Employee Health



30 September 2024
September 30th, 2024

***Training Session*: APU PPT & PPPSPM**
Training Session: AML - CFT & CPF

LGI mengadakan *Training Session* bertema "Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM)" dengan pembicara Ivo Santri Lubis (*Department Head - Legal*). Pelatihan ini memberikan pemahaman terkait kebijakan dan prosedur yang sesuai regulasi, termasuk pilar-pilar utama penerapan APU, PPT & PPPSPM seperti dukungan manajemen, kebijakan dan prosedur operasional, pengadilan internal, sistem informasi manajemen, serta pengembangan SDM dan pelatihan. Berdasarkan Pasal 65 dan 69 POJK No. 8 Tahun 2023, Penyedia Jasa Keuangan (PJK) diwajibkan memiliki sistem pengendalian internal dan sistem informasi manajemen yang efektif untuk memantau pola transaksi nasabah, dengan pelatihan wajib minimal satu kali setahun. Materi pelatihan mencakup peraturan, teknik pencegahan, kebijakan internal, serta evaluasi program guna memastikan efektivitas penerapan APU, PPT, dan PPPSPM sesuai ketentuan.

LGI held a Training Session themed "Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Financing Terrorism, Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML - CFT & CPF)" with speaker Ivo Santri Lubis (Department Head - Legal). This training provided an understanding of policies and procedures in accordance with regulations, including the main pillars of AML - CFT & CPF implementation such as management support, operational policies and procedures, internal courts, management information systems, and HR development and training. Based on Articles 65 and 69 of POJK No. 8 of 2023, Financial Services Providers (FSPs) are required to have an effective internal control system and management information system to monitor customer transaction patterns, with mandatory training at least once a year. Training materials include regulations, prevention techniques, internal policies, and program evaluation to ensure the effectiveness of AML, CFT, and CPF implementation in accordance with the provisions.

LGI, bekerja sama dengan Hanwha Life Insurance Indonesia, menyelenggarakan program "*Goes to Campus*" di Binus University, yang bertujuan memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja dan peluang karier di bawah Hanwha Group. Acara ini dihadiri sekitar 80 - 100 mahasiswa Psikologi, baik secara langsung maupun daring. Kegiatan diawali dengan pengenalan Hanwha Group, mencakup operasi global serta perusahaan-perusahaan afiliasi seperti LGI, Ciptadana, dan Hanwha Life Indonesia, yang memberikan wawasan tentang Visi, Nilai, dan Identitas Perusahaan. Sesi edukasi literasi keuangan mengupas pentingnya investasi untuk perencanaan keuangan masa depan, sementara Ellicia Septiani dari LGI memberikan panduan praktis pembuatan CV efektif, termasuk cara menonjolkan keterampilan dan pengalaman relevan. Pada akhir acara, peserta mendapatkan informasi tentang peluang karier dari perwakilan perusahaan di bawah Hanwha Group, termasuk potensi karier di bidang asuransi yang menarik minat mereka terhadap sektor keuangan. Program ini diharapkan membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan untuk merencanakan masa depan karier mereka.

LGI, in collaboration with Hanwha Life Insurance Indonesia, held a "Goes to Campus" program at Binus University, aimed at introducing students to the working environment and career opportunities under Hanwha Group. The event was attended by around 80 - 100 Psychology students, both in person and online. The event began with an introduction to Hanwha Group, covering its global operations as well as affiliated companies such as LGI, Ciptadana, and Hanwha Life Indonesia, which provided insight into the Company's Vision, Values, and Identity. The financial literacy education session explored the importance of investment for future financial planning, while Ellicia Septiani from LGI provided practical guidance on creating an effective CV, including how to highlight relevant skills and experience. At the end of the event, participants received information on career opportunities from representatives of companies under Hanwha Group, including potential careers in insurance that piqued their interest in the financial sector. The program is expected to equip participants with the knowledge and skills to plan for their future careers.



11 Oktober 2024
October 11th, 2024

LGI - Hanwha Life Insurance Indonesia: *"Goes to Campus"*



15 Oktober 2024
October 15th, 2024

***Training Session*:**
Pelindungan Data Pribadi

Training Session:
Personal Data Protection

LGI menyelenggarakan *Training Session* "Pelindungan Data Pribadi" melalui Microsoft Teams dipandu oleh Bapak Ivo Santri Lubis (*Department Head - Legal*) memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pelindungan data pribadi di era digital. Sesi ini membahas konsep-konsep dasar seperti manajemen keamanan informasi, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data, serta sejarah pelindungan data pribadi di Indonesia, termasuk Undang-Undang ITE dan Undang-Undang PDP. Peserta dijelaskan tentang elemen-elemen utama Undang-Undang PDP, hak subjek data, kewajiban pengendali data, serta sanksi pidana dan administratif bagi pelanggar. Selain itu, dibahas pula perubahan aturan terkait kepatuhan hukum, seperti akuntabilitas dalam pemrosesan data, pentingnya persetujuan privasi, serta penerapan prinsip "*Privacy by Design*" dan "*Privacy by Default*." Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai regulasi pelindungan data pribadi dan bagaimana perusahaan harus mengelola data dengan aman sesuai dengan peraturan yang berlaku.

LGI held a Training Session "Personal Data Protection" through Microsoft Teams guided by Mr. Ivo Santri Lubis (Department Head - Legal) to provide an in-depth understanding of the importance of personal data protection in the digital era. The session covered basic concepts such as information security management, confidentiality, integrity, and availability of data, as well as the history of personal data protection in Indonesia, including ITE Law and PDP Law. Participants were explained about the main elements of PDP Law, the rights of data subjects, the obligations of data controllers, and criminal and administrative sanctions for violators. In addition, the changing rules related to legal compliance, such as accountability in data processing, the importance of privacy consent, and the application of the principles of "Privacy by Design" and "Privacy by Default" were discussed. This training aims to provide a better understanding of personal data protection regulations and how companies should manage data safely in accordance with applicable regulations.



18 Oktober 2024
October 18th, 2024

***Training Session*:**
Prinsip Dasar Asuransi

Training Session:
Basic Principles of Insurance

LGI menyelenggarakan *Training Session* bertemakan "Prinsip Dasar Asuransi" yang dibawakan oleh Ibu Wineke Winawati (*Department Head Marketing Communication*), bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai prinsip dasar asuransi dan penerapannya dalam pekerjaan sehari-hari. Dalam pelatihan ini, peserta diajak untuk memahami definisi asuransi berdasarkan Pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) serta Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Beberapa unsur dalam asuransi, seperti bahaya yang dipertanggungkan, premi pertanggungan, dan uang ganti rugi pertanggungan, dibahas dalam konteks asas *risk transferring*. Selain itu, jenis-jenis asuransi seperti asuransi kerugian, asuransi jiwa, dan asuransi sosial dijelaskan untuk memperkenalkan berbagai produk yang ada di industri asuransi. Pelatihan ini juga mengupas istilah-istilah penting dalam asuransi, seperti penanggung, tertanggung, polis asuransi, dan *underwriting*, serta berbagai kategori risiko yang dihadapi oleh pihak asuransi. Peserta diajarkan mengenai prinsip-prinsip dasar asuransi, seperti *Insurable Interest* dan *Utmost Good Faith*, yang menjadi landasan dalam membuat perjanjian asuransi yang adil dan efektif.

LGI held a Training Session with the theme "Basic Principles of Insurance" presented by Ms. Wineke Winawati (Department Head of Marketing Communication), aimed at providing an in-depth understanding of the basic principles of insurance and its application in daily work. In this training, participants were invited to understand the definition of insurance based on Article 246 of the Commercial Code and Law No. 2 of 1992 on Insurance Business. Several elements in insurance, such as the insured hazard, the insured premium, and the insured compensation, are discussed in the context of the principle of risk transferring. In addition, types of insurance such as liability insurance, life insurance, and social insurance were explained to introduce the various products available in the insurance industry. The training also explores important terms in insurance, such as insurer, insured, insurance policy, and underwriting, as well as the various risk categories faced by insurers. Participants are taught the basic principles of insurance, such as Insurable Interest and Utmost Good Faith, which form the basis for making fair and effective insurance agreements.



24 Oktober 2024
October 24th, 2024

***Training Session*: Pelindungan Konsumen dan Masyarakat**

Training Session: Consumer and Community Protection

LGI menyelenggarakan *Training Session* bertemakan "Pelindungan Konsumen dan Masyarakat" dengan pembicara Bapak Irsan Rivani (*Head of* Jabodetabek Area), Dedi Susilo (*Department Head - Contact Center*), dan Christine Prety Ballerena (*Deputy Department Head - Corporate Secretary*), bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan. Pelatihan ini membahas berbagai aspek penting, termasuk kewajiban perseroan untuk menangani pengaduan konsumen secara non-diskriminatif dan bertanggung jawab atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian. Selain itu, pelatihan ini mengulas pedoman yang harus dipatuhi dalam desain produk dan layanan, penyediaan informasi yang jelas dan akurat, serta pemasaran yang transparan dan sesuai dengan ketentuan OJK. Fokus utama pelatihan ini adalah mewujudkan kepercayaan dan transparansi melalui penerapan ketentuan perlindungan konsumen dan masyarakat, dengan menekankan pada prinsip tidak diskriminasi, kepatuhan pihak ketiga, dan kerja sama dengan pihak berizin.

LGI held a Training Session themed "Consumer and Community Protection" with speakers Mr. Irsan Rivani (Head of Jabodetabek Area), Mr. Dedi Susilo (Department Head - Contact Center), and Ms. Christine Prety Ballerena (Deputy Department Head - Corporate Secretary), aimed at providing basic knowledge of consumer and community protection in the financial services sector. The training covered various important aspects, including the Company's obligation to handle consumer complaints in a non-discriminatory manner and be liable for losses caused by errors or omissions. In addition, the training reviewed the guidelines that must be followed in the design of products and services, the provision of clear and accurate information, and transparent marketing that complies with OJK regulations. The main focus of the training is to achieve trust and transparency through the implementation of consumer and community protection provisions, with emphasis on the principles of non-discrimination, third-party compliance, and cooperation with licensed parties.

LGI menanam 79 pohon bakau jenis *Rhizophora* sp. dalam program "*Miles for Smiles*" yang menggabungkan olahraga dan kepedulian lingkungan. Setiap kilometer yang ditempuh dari aktivitas lari dan sepeda didedikasikan untuk donasi penanaman pohon bakau di Angke Muara Karang, Jakarta Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan pohon bakau yang berperan penting dalam mencegah abrasi, mengurangi erosi, serta memproduksi oksigen dan menyediakan habitat bagi flora dan fauna. Selain itu, kegiatan ini mendukung pencapaian target SDGs, terutama yang terkait dengan perlindungan ekosistem pesisir. Hal ini juga sejalan dengan target *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060 dan prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017.

LGI planted 79 Rhizophora sp. mangrove trees in the "Miles for Smiles" program that combines sports and environmental awareness. Each kilometer traveled from running and cycling activities is dedicated to a mangrove tree planting donation in Angke Muara Karang, North Jakarta. This activity aims to preserve mangrove trees, which play an important role in preventing abrasion, reducing erosion, as well as producing oxygen and providing habitat for flora and fauna. In addition, this activity supports the achievement of SDGs targets, especially those related to the protection of coastal ecosystems. It is also in line with the Net Zero Emission (NZE) target by 2060 and the principles of Sustainable Finance in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017.



3 November 2024
November 3rd, 2024

LGI CSR 2024: *Be a Reason the Earth Smiles!*



6 November 2024
November 6th, 2024

Partisipasi LGI dalam Acara *Job Prospect Exploration Day*

LGI Participation in Job Prospect Exploration Day Event

LGI berpartisipasi dalam *Job Prospects Exploration Day* yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), bertujuan memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang peluang karier dan tren industri terkini. Acara ini menggabungkan *talkshow* dan pameran, memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan perusahaan terkemuka, termasuk LGI. Di *booth* LGI, pengunjung dapat memperoleh informasi mengenai peluang karier di industri asuransi, program pengembangan karyawan, serta budaya kerja yang inovatif dan inklusif. Melalui partisipasi ini, LGI berharap dapat menginspirasi mahasiswa untuk mempertimbangkan karier di asuransi dan mendukung pengembangan talenta muda.

LGI participated in Job Prospects Exploration Day organized by Universitas Indonesia's Faculty of Economics and Business (FEB UI), aimed at providing students with insights into career opportunities and the latest industry trends. The event combined talk shows and exhibitions, allowing students to interact with leading companies, including LGI. At LGI booth, visitors can obtain information about career opportunities in the insurance industry, employee development programs, and an innovative and inclusive work culture. Through this participation, LGI hopes to inspire students to consider a career in insurance and support the development of young talent.



21 November 2024
November 21st, 2024

Training Session: CAR Policy Training

LGI menyelenggarakan *Training Session* bertemakan "*Car Policy Training*" yang dipandu oleh Maria Widiasusanty, MSCE, ICAP, ECLA, FIFFA, ANZIIF, CIP (McLarens), seorang pakar polis CAR (*Contractor's All Risk*). *Training* ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang polis CAR dan EAR (*Erection All Risk*), mulai dari cakupan, pengecualian, hingga pengelolaan klaim. Polis CAR melindungi proyek konstruksi dari kerusakan atau kehilangan, sedangkan EAR mengasuransikan proyek pemasangan mesin dan peralatan. Peserta diajarkan tentang elemen-elemen dalam polis, seperti risiko yang dilindungi, struktur polis, dan kewajiban tertanggung dan penanggung. Melalui *training* ini, diharapkan peserta dapat meningkatkan kompetensi dalam menganalisis dan mengelola risiko polis CAR dengan lebih efektif.

LGI organized a Training Session with the theme "Car Policy Training" hosted by Maria Widiasusanty, MSCE, ICAP, ECLA, FIFFA, ANZIIF, CIP (McLarens), a CAR (Contractor's All Risk) policy expert. This training aims to provide an in-depth understanding of CAR and EAR (Erection All Risk) policies, from coverage, exclusions, to claims management. CAR policies protect construction projects from damage or loss, while EAR insures machinery and equipment installation projects. Participants were taught about the elements in the policy, such as the risks covered, the policy structure, and the obligations of the insured and the insurer. Through this training, participants are expected to improve their competence in analyzing and managing CAR policy risks more effectively.



29 November 2024
November 29th, 2024

LGI Raih Penghargaan *The 200 Future Leaders* 2024 dari Infobank

LGI Won The 200 Future Leaders 2024 Award from Infobank

Bapak Kwon Gi Han, Direktur LGI, meraih penghargaan *The 200 Future Leaders* 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah Infobank. Penghargaan ini mengakui kontribusi dan kepemimpinan beliau dalam memajukan sektor asuransi, khususnya di Indonesia, serta dedikasinya dalam mendorong inovasi dan meningkatkan profesionalisme di industri ini. LGI semakin memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang berkomitmen menciptakan pemimpin masa depan yang berintegritas. Acara penghargaan ini diadakan di Ballroom Ritz-Carlton Mega Kuningan, Jakarta, dan dihadiri oleh berbagai pemimpin industri sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.

Mr. Kwon Gi Han, Director of LGI, was awarded The 200 Future Leaders 2024 by Infobank Magazine. This award recognizes his contribution and leadership in advancing the insurance sector, particularly in Indonesia, as well as his dedication in driving innovation and improving professionalism in the industry. LGI further strengthens its position as a company committed to creating future leaders with integrity. The award ceremony was held at Ritz-Carlton Mega Kuningan Ballroom, Jakarta, and was attended by various industry leaders as a token of appreciation for the achievements.



5 Desember 2024
December 5th, 2024

LGI Raih Peringkat Pertama di *Digital Financial Excellence Award* 2024
LGI Ranked First in Digital Financial Excellence Award 2024

LGI meraih peringkat pertama dalam kategori Asuransi Umum Ekuitas di Bawah Rp1 Triliun pada ajang *Digital Financial Excellence Award* 2024 yang diselenggarakan oleh Media Asuransi. Penghargaan ini mengakui komitmen LGI dalam menghadirkan inovasi digital di industri asuransi Indonesia. Berdasarkan riset LRMA dan Advisia Group, LGI mencatatkan skor total 68,50, dengan pencapaian luar biasa pada beberapa indikator penilaian. LGI meraih skor sempurna 15/15 pada *Trust Level*, serta skor maksimal 10/10 pada *Sentiment* dan *Customer Insight*, menunjukkan tingginya kepercayaan nasabah dan kemampuan memahami kebutuhan mereka. Skor 8/10 pada *Channel Mix* dan UI/UX *Experience* mencerminkan keberhasilan LGI dalam memanfaatkan media digital dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Penggunaan AI *Insight Generator* juga mendapat skor penuh 5/5, menegaskan efektivitas LGI dalam menggunakan teknologi modern untuk solusi nasabah.

LGI was ranked first in the category of General Insurance Equity Under Rp1 Trillion at the Digital Financial Excellence Award 2024 organized by Media Asuransi. This award recognizes LGI's commitment to bringing digital innovation to the Indonesian insurance industry. Based on LRMA and Advisia Group research, LGI recorded a total score of 68.50, with outstanding achievements in several assessment indicators. LGI achieved a perfect score of 15/15 on Trust Level, as well as a maximum score of 10/10 on Sentiment and Customer Insight, demonstrating high customer trust and the ability to understand their needs. Scores of 8/10 on Channel Mix and UI/UX Experience reflect LGI's success in utilizing digital media and providing an optimal user experience. The use of AI Insight Generator also received a full score of 5/5, confirming LGI's effectiveness in using modern technology for customer solutions.

LGI menyelenggarakan webinar bertemakan "*Future Planning Strategy with* BNI Simponi" dengan Bapak Aswidya Yoga Pradana (*Corporate Relationship Manager* DPLK BNI) sebagai pembicara. Webinar ini mengedukasi peserta mengenai pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan, dengan fokus pada solusi dana pensiun yang dapat membantu persiapan kehidupan yang lebih sejahtera di masa pensiun. Di Indonesia, banyak orang yang belum mempersiapkan masa pensiun mereka dengan baik, baik dari segi keuangan maupun perencanaan hidup, dan sebagian besar lansia masih bergantung pada dukungan orang lain untuk kebutuhan hidup mereka. Oleh karena itu, penting untuk mulai merencanakan masa pensiun sedini mungkin dengan cara menabung, berinvestasi, serta mengikuti program pensiun yang tepat, seperti DPLK BNI, yang menyediakan layanan pensiun bagi semua kalangan masyarakat, dengan kontribusi awal yang terjangkau. Melalui pemahaman tentang pentingnya perencanaan pensiun, diharapkan masyarakat dapat meraih kesejahteraan di masa tua tanpa perlu bergantung pada orang lain.

LGI held a webinar with the theme "Future Planning Strategy with BNI Simponi" with Mr. Aswidya Yoga Pradana (Corporate Relationship Manager DPLK (Financial Institution Pension Fund) BNI) as the speaker. The webinar educated participants on the importance of financial planning for the future, with a focus on pension fund solutions that can help prepare for a more prosperous life in retirement. In Indonesia, many people have not prepared well for their retirement, both in terms of finances and life planning, and most of the elderly are still dependent on the support of others for their living needs. Therefore, it is important to start planning for retirement as early as possible by saving, investing, and joining the right retirement program, such as DPLK BNI, which provides retirement services for all people, with affordable initial contributions. Through an understanding of the importance of retirement planning, it is expected that people can achieve prosperity in old age without having to rely on others.



12 Desember 2024
December 12th, 2024

Future Planning Strategy with BNI Simponi



20 Desember 2024
December 20th, 2024

Sosialisasi *Roadmap* Program Keberlanjutan LGI & ESG

Dissemination of LGI & ESG Sustainability Program Roadmap

LGI menyelenggarakan sosialisasi bertemakan "Sosialisasi *Roadmap* Program Keberlanjutan ESG" yang dipandu oleh Timmie Manglassa (*Senior Vice President - Business Unit*) bersama dengan Christine Prety Ballerena (*Deputy Department Head - Corporate Secretary*) sebagai perwakilan dari Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan program keberlanjutan ESG di LGI, serta bagaimana kebijakan dan regulasi yang ada dapat mendorong pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan. Dalam konteks Indonesia, kebijakan seperti "Indonesia Emas 2045" dan berbagai regulasi terkait menjadi pendorong utama implementasi ESG yang bertujuan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, mempercepat transisi energi, serta mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Melalui *roadmap* keberlanjutan yang telah disusun, LGI terus mengembangkan kapasitas internal, memperkenalkan produk asuransi yang ramah lingkungan, serta menyusun Laporan Keberlanjutan yang transparan, guna mendukung komitmen keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan Perseroan.

LGI held a dissemination entitled "Dissemination of ESG Sustainability Program Roadmap" hosted by Timmie Manglassa (Senior Vice President - Business Unit) together with Christine Prety Ballerena (Deputy Department Head - Corporate Secretary) as a representative of the Sustainable Financial Action Unit. This event aimed to provide an understanding of the implementation of ESG sustainability programs at LGI, as well as how existing policies and regulations can encourage the achievement of corporate sustainability goals. In Indonesian context, policies such as "Indonesia Emas 2045" and various related regulations are the main drivers of ESG implementation aimed at reducing greenhouse gas emissions, accelerating the energy transition, and promoting responsible business practices. Through the sustainability roadmap that has been developed, LGI continues to develop internal capacity, introduce environmentally friendly insurance products, and prepare a transparent Sustainability Report, to support the Company's sustainability and sustainable finance commitments.

LGI mengadakan acara "*A Special Year-End Treat*" yang memberikan suasana penuh kehangatan saat karyawan berkumpul, berbincang santai, dan menikmati berbagai *Refreshing Beverages*, seperti kopi, cokelat, *matcha*, serta roti. Acara ini bukan hanya sebagai momen relaksasi, tetapi juga sebagai ruang untuk mempererat hubungan antar tim dan merefleksikan pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun. Diharapkan kegiatan ini dapat mempererat rasa kekeluargaan di antara seluruh tim LGI, sekaligus memotivasi mereka untuk terus berkembang bersama. Semangat kebersamaan yang terjalin di acara ini diharapkan dapat terus berkembang, membawa semangat optimisme dan kesuksesan menuju tahun baru 2025. *Let's cheer up the last day in* 2024!

LGI held "A Special Year-End Treat" event that provided a warm atmosphere as employees gathered, chatted, and enjoyed various refreshing beverages, such as coffee, chocolate, matcha, and bread. This event was not only a moment of relaxation, but also a space to strengthen relationships between teams and reflect on the achievements made throughout the year. It is expected that this activity can strengthen the sense of family among the entire LGI team, as well as motivate them to continue to grow together. The spirit of togetherness established at this event is expected to continue to grow, bringing a spirit of optimism and success towards the new year 2025. Let's cheer up the last day in 2024!



31 Desember 2024
December 31st, 2024

LGI - *A Special Year-End Treat*

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan

Perseroan telah meraih berbagai penghargaan di sepanjang tahun 2024. Pengakuan ini merupakan hasil dari dedikasi dan kerja keras seluruh tim dalam menghadirkan layanan yang berkualitas dan inovasi untuk terus memenuhi kebutuhan nasabah. Penghargaan-penghargaan yang telah diraih mencerminkan kinerja Perseroan yang semakin baik dan menjadi dorongan untuk terus meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang.

Awards

The Company won various awards throughout 2024. This recognition is the result of the dedication and hard work of the entire team in delivering quality services and innovation to continue to meet customer needs. The awards that have been achieved reflect the Company's better performance and serve as an encouragement to continue to improve performance in the coming years.



Cedant Terbaik 2024
Best Cedant 2024

Kategori / Category
Modal >Rp500 Miliar - Rp1 Triliun
Capital >Rp500 Billion - Rp1 Trillion

Penyelenggara / Organizer
PT Reasuransi Maipark Indonesia



The Best Business Submission
untuk BPPDAN
The Best Business Submission for National Insurance Data Center Management Agency (BPPDAN)

Kategori / Category
-

Penyelenggara / Organizer
Indonesia Re



General Insurance Market Leaders Award 2024

Kategori / Category
-

Penyelenggara / Organizer
Media Asuransi

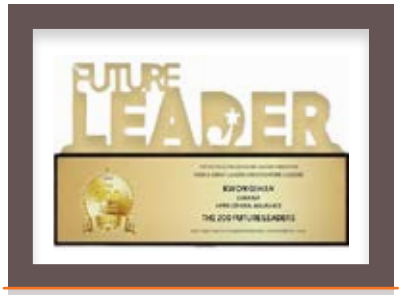

The 200 Future Leaders 2024
Bapak Kwon Gi Han
The 200 Future Leaders 2024
Mr. Kwon Gi Han

Kategori / Category
-

Penyelenggara / Organizer
Majalah Infobank
Infobank Magazine



Digital Financial Excellence Award 2024

Kategori / Category
Asuransi Umum Ekuitas di Bawah Rp1 Triliun
General Insurance Equity Under Rp1 Trillion

Penyelenggara / Organizer
Media Asuransi

LGI telah meraih berbagai penghargaan yang menandakan pengakuan atas kualitas, layanan, inovasi, dan komitmen yang diberikan. Setiap penghargaan yang diraih menjadi motivasi tambahan bagi LGI untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan demi kepuasan nasabah dan keberlanjutan bisnis di masa depan.

LGI has won various awards that signify recognition for the quality, service, innovation, and commitment provided. Each award achieved is an additional motivation for LGI to continue to innovate and improve service quality for customer satisfaction and business sustainability in the future.

Sertifikasi

Sertifikasi merupakan salah satu indikator penting dari komitmen LGI terhadap standar kualitas dan profesionalisme dalam kegiatan operasional. Dengan memperoleh berbagai sertifikasi, Perseroan menunjukkan bahwa layanan yang diberikan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Sertifikasi tidak hanya meningkatkan kepercayaan nasabah, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan di pasar, sehingga dapat memastikan bahwa seluruh aspek bisnis dikelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Certifications

Certification is an important indicator of LGI's commitment to quality standards and professionalism in operations. By obtaining various certifications, the Company demonstrates that the services provided have met the standards set. Certification not only increases customer confidence, but also strengthens the Company's position in the market, ensuring that all aspects of the business are managed properly and in accordance with applicable regulations.

ISO 9001:2015 on Quality Management Systems related to Operation of Health Services



Lembaga Sertifikasi / Certification Body
United Registrar of Systems

Periode / Period
7 Oktober 2022 - 3 September 2025
October 7th, 2022 - September 3rd, 2025

ISO 9001:2015 on Quality Management Systems related to Operation of Non-Health Services



Lembaga Sertifikasi / Certification Body
United Registrar of Systems

Periode / Period
27 September 2023 - 26 September 2026
September 27th, 2023 - September 26th, 2026

ISO/IEC 27001:2022 on Information Security Management System of Internal Data Center Infrastructure Operations



Lembaga Sertifikasi / Certification Body
United Registrar of Systems

Periode / Period
4 September 2024 - 3 September 2027
September 4th, 2024 - September 3rd, 2027

Reasuradur Utama Perseroan
Main Reinsurer

Reasuradur utama Perseroan memainkan peran krusial dalam menjaga stabilitas keuangan dan operasional Perseroan. Sebagai mitra strategis, reasuradur utama memberikan perlindungan tambahan terhadap risiko besar yang mungkin dihadapi, sehingga Perseroan dapat menghadapi tantangan. Kerja sama dengan reasuradur utama ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas layanan kepada nasabah, sekaligus memastikan bahwa segala risiko telah dikelola dengan baik.

The Company's main reinsurers play a crucial role in maintaining the Company's financial and operational stability. As a strategic partner, the main reinsurer provides additional protection against major risks that may be faced, so that the Company can face challenges. This cooperation with major reinsurers also reflects the Company's commitment in maintaining the quality of service to customers, while ensuring that all risks are well managed.

Reasuradur Reinsurer	Rating
A. Dalam Negeri / Domestic Companies	
1. Reasuransi Indonesia Utama (Indo Re)	N/A
2. Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re)	N/A
3. Reasuransi Nusantara Makmur (Nusantara Re)	N/A
4. Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re)	N/A
5. Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein)	N/A
B. Luar Negeri / Foreign Companies	
1. Allianz SE	A+ (AM Best)
2. Hannover Re	A+ (AM Best)
3. Munich Re	A+ (AM Best)
4. Swiss Re	A+ (AM Best)

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Dalam rangka mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut, Perseroan bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan. Selain itu, keanggotaan asosiasi juga berguna untuk menjaga kemitraan strategis Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan. Asosiasi yang diikuti Perseroan hingga akhir tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

In order to keep abreast of the latest issues or topics as well as to have the opportunity to express various opinions related to these issues or topics, the Company joins a number of associations that are relevant to the field of business carried out. In addition, association membership is also useful for maintaining the Company's strategic partnership with various stakeholders. Associations joined by the Company until the end of 2024 are described as follows.

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) General Insurance Association of Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Nasional National	Anggota Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Indonesian Alternative Agencies for Dispute Resolution in Financial Services Sector	Nasional National	Anggota Member





Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai langkah PT Lippo General Insurance Tbk dalam menghadapi berbagai dinamika sepanjang tahun 2024. Kami bersyukur bahwa LGI berhasil melalui tahun yang penuh tantangan ini dengan pencapaian dan stabilitas yang terjaga dengan baik. Kami mencermati bahwa perekonomian global sepanjang tahun 2024 masih diliputi berbagai ketidakpastian, yang ditandai oleh tingginya inflasi, volatilitas pasar keuangan, serta ketegangan geopolitik yang berdampak pada kondisi ekonomi nasional. Meski demikian, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang cukup baik dengan pertumbuhan yang relatif stabil di tengah berbagai tantangan eksternal tersebut.

All praise and gratitude be to God Almighty for His constant grace and blessings upon PT Lippo General Insurance Tbk as we navigate the dynamics of 2024. We are pleased to report that LGI successfully made it through this challenging year with well-maintained achievements and stability. We noted that despite the global economic uncertainties in 2024, marked by elevated inflation, financial market volatility, and geopolitical tensions affecting national economic conditions, Indonesia has shown notable economic resilience, achieving relatively stable growth amidst these various external pressures.

Secara khusus, industri asuransi nasional juga menghadapi tantangan, termasuk perubahan perilaku pasar, persaingan yang semakin ketat, serta penyesuaian terhadap regulasi baru. Dalam situasi ini, kami mengapresiasi langkah-langkah adaptif dan inovatif yang dilakukan oleh Direksi dalam mengelola tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Adapun hasil pengawasan Dewan Komisaris atas operasional LGI sepanjang tahun kami sampaikan sebagai berikut.

The national insurance industry, in particular, also faces challenges, such as shifts in market behavior, intensifying competition, and adjustments to new regulations. In response to these pressures, we appreciate the Board of Directors for the adaptive and innovative steps taken in managing challenges and capitalizing on emerging opportunities. Herewith, we would like to convey the Board of Commissioners' supervision of LGI's operations throughout the year.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kami menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi LGI sepanjang tahun 2024 yang berhasil menunjukkan kapabilitas tinggi dalam mengelola tantangan bisnis dan meraih pencapaian strategis yang patut diapresiasi. Di tengah dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian, Direksi mampu mengambil langkah-langkah strategis yang tepat guna mempertahankan stabilitas operasional LGI serta meningkatkan profitabilitas.

Kami menilai positif langkah Direksi dalam menghadapi tekanan daya beli masyarakat, perubahan perilaku pasar, serta persaingan tarif premi yang semakin ketat.

Assessment of the Board of Directors' Performance

We would like to express our appreciation for LGI's Board of Directors performance throughout 2024, which successfully demonstrated high capability in managing business challenges and achieving commendable strategic achievements. Amidst the volatile global economic dynamics, the Board of Directors was able to take the right strategic steps to maintain LGI's operational stability and increase profitability.

We commend the steps taken by the Board of Directors in addressing the pressures on people's purchasing power, shifts in market behavior, and heightened competition in premium



KIM DONG WOOK

Presiden Komisaris
President Commissioner

Strategi diversifikasi produk yang berfokus pada asuransi kesehatan, asuransi *property* & *casualty* (P&C), asuransi kredit, dan asuransi digital terbukti efektif dalam menjaga keseimbangan portofolio bisnis serta memastikan pertumbuhan berkelanjutan. Direksi juga secara proaktif melakukan transformasi digital yang berdampak positif pada peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan klaim yang lebih baik, serta pengalaman nasabah yang semakin meningkat.

rates. The product diversification strategy focusing on health, property & casualty (P&C), credit, and digital insurance has proven effective in maintaining a balanced business portfolio and ensuring sustainable growth. The Board of Directors' proactive approach to digital transformation has positively improved operational efficiency, better claims management, and enhanced customer experience.

Kami mencatat pencapaian Direksi dalam mengelola profitabilitas yang sangat baik. Meskipun pencapaian premi bruto mengalami penurunan, namun kami melihat Direksi telah menunjukkan kemampuan dalam menerapkan efisiensi operasional, di mana perolehan laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp74,82 miliar, mencapai 106,84% dari target awal dan meningkat 403,16% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Selain itu, capaian laba bersih juga menunjukkan peningkatan hingga 150,25% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa Direksi telah mengambil keputusan bisnis yang tepat dan berhasil mempertahankan tingkat profitabilitas yang baik di tengah tantangan yang ada.

We acknowledge the Board of Directors' excellent achievements in managing profitability. While gross premium income experienced a decline, we noted that the Board of Directors demonstrated the ability to operate efficiently, with a recorded profit before tax of Rp74.82 billion, surpassing the initial target by 106.84% and an increase of 403.16% compared to that of the previous year. In addition, the net profit also showed an increase of up to 150.25% compared to the previous year's achievement. This indicates that the Board of Directors has made the right business decisions and maintained a good profitability level amid existing challenges.

Direksi juga dinilai berhasil menjaga implementasi GCG melalui konsistensi struktur organisasi, penerapan sistem pelaporan yang transparan sesuai regulasi, serta implementasi manajemen risiko secara terintegrasi. Langkah-langkah tersebut telah menjaga akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan LGI terhadap regulasi OJK serta standar akuntansi yang berlaku.

The Board of Directors is also deemed successful in maintaining GCG implementation through consistency of the organizational structure, implementing a transparent reporting system in line with regulations, and implementing integrated risk management. These initiatives have maintained LGI's accountability, transparency, and compliance with OJK regulations and applicable accounting standards.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Kami telah menjalankan fungsi pengawasan secara intensif terhadap proses perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2024. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi LGI telah disusun secara matang, realistis, dan adaptif terhadap berbagai tantangan eksternal maupun internal yang dihadapi. Dalam pelaksanaan tugas pengawasan tersebut, kami secara rutin menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi untuk membahas perkembangan strategi bisnis, pencapaian target kinerja, serta langkah-langkah adaptif yang diambil dalam merespons dinamika pasar. Melalui komite pendukung, kami juga melakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas implementasi strategi, kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan, serta pengelolaan risiko secara terintegrasi.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

We closely supervised the strategy formulation and implementation process undertaken by the Board of Directors throughout 2024. This supervision aimed to ensure that LGI's strategy was well prepared, realistic, and adaptable to various external and internal challenges. In carrying out these supervisory duties, we routinely hold joint meetings with the Board of Directors to discuss business strategy developments, performance target achievement, and the adaptive measures taken in response to market dynamics. Through supporting committees, we also conduct in-depth evaluations of strategy implementation effectiveness, compliance with corporate governance, and integrated risk management.

Kami berpandangan bahwa implementasi strategi yang dilakukan Direksi sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan efektif. Secara khusus, kami mengapresiasi upaya LGI dalam menemukan peluang-peluang baru di tengah tantangan ekonomi, perilaku pasar, dan regulasi yang kompleks. Pasar asuransi digital yang diproyeksikan

We believe that the strategy executed by the Board of Directors throughout 2024 was well-implemented and effective. Notably, we appreciate LGI's efforts to identify new opportunities amid the complex economic condition, market behavior, and regulatory challenges. The digital insurance market, with a projected compound annual

tumbuh dengan CAGR sebesar 29% hingga tahun 2030 merupakan potensi signifikan yang telah dimanfaatkan LGI melalui berbagai inovasi produk dan layanan digital. Strategi diversifikasi portofolio bisnis yang dilakukan, termasuk penguatan lini bisnis asuransi kesehatan, properti, kendaraan, dan kredit, serta pendekatan investasi yang *prudent*, kami pandang telah membantu LGI dalam menjaga stabilitas bisnis dan pertumbuhan yang sehat. Selain itu, kami juga menilai positif langkah LGI dalam meningkatkan penetrasi pasar melalui edukasi dan literasi keuangan yang gencar, kolaborasi strategis dengan berbagai platform digital dan e-*commerce*, serta pengembangan produk fleksibel yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Secara khusus, kami memberikan apresiasi terhadap inisiatif transformasi digital LGI, termasuk pengembangan aplikasi dan platform digital, seperti myprotection.id, e-benefit, dan MyGo+, serta kolaborasi strategis dengan berbagai platform digital dan *fintech* terkemuka. Kami juga menyambut baik fokus LGI dalam memperkuat posisi pasar melalui ekspansi di segmen B2C dan B2B2C, khususnya dalam pengembangan produk asuransi yang fleksibel bagi UMKM serta segmen kesehatan kumpulan melalui pendekatan *Health-as-a-Service*.

Dengan demikian, secara keseluruhan, kami menilai bahwa implementasi strategi yang dilakukan Direksi sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai rencana dan berhasil menciptakan fondasi kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan LGI di masa mendatang.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dalam perumusan dan implementasi strategi bisnis LGI, kami secara aktif menjalankan fungsi dalam memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi guna memastikan implementasi strategi bisnis yang efektif serta tata kelola perusahaan yang optimal. Frekuensi pemberian nasihat dilaksanakan secara rutin melalui rapat gabungan serta pertemuan-pertemuan khusus yang diadakan sesuai kebutuhan atau kondisi bisnis yang dinamis. Setiap sesi diskusi mencakup pembahasan mendalam terkait isu-isu strategis, evaluasi kinerja, mitigasi risiko, perkembangan regulasi terbaru, serta berbagai aspek operasional penting lainnya.

Selain itu, kami juga memanfaatkan laporan-laporan dari komite pendukung Dewan Komisaris serta hasil evaluasi internal untuk memberikan masukan yang tepat sasaran dan berbasis data kepada Direksi. Hal ini memastikan bahwa setiap nasihat yang diberikan bersifat konstruktif dan relevan dengan kondisi terkini yang dihadapi LGI. Dengan pendekatan yang proaktif dan kolaboratif ini, kami memastikan bahwa Direksi memiliki dukungan penuh dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis dan mencapai tujuan strategis LGI secara efektif dan berkelanjutan.

growth rate (CAGR) of 29% until 2030, presents significant potential, which LGI has leveraged through innovative digital products and services. We are confident that the business portfolio diversification strategy, focusing on strengthening health, property, vehicle, and credit insurance lines, coupled with a prudent investment approach, has contributed to LGI's continued business stability and sound growth. Furthermore, we positively view LGI's initiatives to increase market penetration through intensive financial education and literacy, strategic partnerships with digital and e-commerce platforms, and development of flexible products tailored to market demands.

We specifically extend our appreciation regarding LGI's digital transformation initiatives, which include developing digital applications and platforms such as myprotection.id, e-benefit, and MyGo+, as well as strategic partnerships with prominent digital platforms and fintech companies. We also welcome LGI's focus on strengthening its market position through expansion in B2C and B2B2C segments, particularly in developing flexible insurance products for MSMEs and group health segment through a Health-as-a-Service approach.

Thus, overall, we assess that throughout 2024, the Board of Directors carried out strategies that went according to plan and succeeded in creating a strong foundation for LGI's sustainable growth in the future.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

In formulating and implementing LGI's business strategy, we actively provide advice and direction to the Board of Directors to ensure effective implementation of the business strategy and optimal corporate governance. The frequency of advice is provided routinely through joint and special meetings held as needed or in dynamic business conditions. Each session includes in-depth discussions on strategic issues, performance evaluations, risk mitigation, the latest regulatory developments, and other critical operational aspects.

Furthermore, we utilize reports from the Board of Commissioners' supporting committee and internal evaluation results to provide targeted and data-based input to the Board of Directors. This ensures that all advice provided is constructive and relevant to LGI's current conditions. With this proactive and collaborative approach, we ensure that the Board of Directors has full support in facing various business challenges and achieving LGI's strategic goals effectively and sustainably.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Ke depan, kami memandang prospek usaha LGI dengan optimisme yang tinggi, namun tetap disertai sikap kehati-hatian. Dinamika ekonomi domestik maupun global diperkirakan masih akan menampilkan tantangan berupa ketidakpastian regulasi, kondisi pasar yang fluktuatif, serta persaingan industri asuransi yang semakin intensif. Namun demikian, kami meyakini bahwa dengan strategi bisnis yang adaptif dan proaktif, LGI memiliki peluang besar untuk terus bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Kami juga mendukung penuh upaya Direksi dalam mengimplementasikan empat pilar strategis yang akan menjadi fondasi pertumbuhan LGI ke depan. Keempat pilar tersebut mencakup asuransi kesehatan sebagai fondasi utama untuk dekade mendatang, asuransi *property* & *casualty* (P&C), yang berfokus pada diversifikasi risiko dan peningkatan kapasitas, asuransi kredit yang secara strategis menyasar ekspansi ke sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sesuai kebijakan pemerintah, serta asuransi digital yang mempercepat inovasi melalui solusi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dan pengalaman digital yang unggul. Dengan implementasi yang efektif dari keempat pilar ini, kami optimis LGI mampu mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisi di pasar asuransi Indonesia.

Hal ini didukung juga dengan inisiatif LGI dalam mengembangkan platform digital dan optimalisasi proses operasional berbasis teknologi yang akan membuka ruang pertumbuhan, khususnya dalam menjangkau segmen pasar baru serta memperkuat loyalitas nasabah. Transformasi digital yang semakin mendalam serta pengembangan inovasi produk yang disesuaikan dengan tren pasar dan kebutuhan nasabah dinilai akan menjadi katalis utama pertumbuhan LGI. Selain itu, upaya Direksi dalam memperkuat manajemen risiko dan peningkatan tata kelola yang transparan juga akan mendukung stabilitas operasional dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Dengan pendekatan strategis yang matang serta eksekusi yang terukur, kami yakin bahwa LGI mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul, sekaligus memanfaatkan berbagai peluang yang ada di tahun 2025. Kami percaya bahwa kinerja akan terus meningkat dan memberikan nilai tambah yang optimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Views on Business Outlook

Going forward, we are highly optimistic in viewing LGI's business prospects yet we remain cautious. The domestic and global economic dynamics are forecasted to continue to challenge in the form of regulatory uncertainty, fluctuating market conditions, and increasingly intense competition in the insurance industry. However, we believe that with an adaptive and proactive business strategy, LGI has an excellent opportunity to grow healthily and sustainably.

We also fully support the Board of Directors' efforts to implement the four strategic pillars to form the foundation for LGI's future growth. The four pillars include health insurance as the primary foundation for the coming decade, property & casualty (P&C) insurance that focuses on risk diversification and capacity building, credit insurance that strategically targets expansion into the Small and Medium Enterprises (SME) sector in accordance with government policy, and digital insurance that accelerates innovation through Artificial Intelligence (AI) based solutions and superior digital experiences. By effectively implementing these four pillars, we are optimistic that LGI will be able to achieve sustainable growth and strengthen its position in the Indonesian insurance market.

LGI also supports this initiative by developing a digital platform and optimizing technology-based operational processes to open up room for growth, especially in reaching new market segments and strengthening customer loyalty. More profound digital transformation and the development of product innovations tailored to market trends and customer needs are considered to be the main catalysts for LGI's growth. In addition, the Board of Directors' efforts to strengthen risk management and improve transparent governance will also support operational stability and trust from all stakeholders. With a mature strategic approach and measured execution, we are confident that LGI will be able to face the arising challenges while capitalizing on various opportunities in 2025. We believe that performance will continue to improve and provide optimal added value to all stakeholders.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan itu, kami juga memberikan apresiasi positif terhadap upaya konsisten Direksi LGI dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sepanjang tahun 2024. Kami menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang kuat telah menjadi fondasi utama dalam menjaga integritas operasional, meningkatkan transparansi, serta memastikan kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang berlaku.

Views on the Implementation of Corporate Governance

In line with this, we also appreciate LGI's Board of Directors' consistent efforts in implementing GCG principles throughout 2024. We view that strong corporate governance has been the key foundation for maintaining operational integrity, increasing transparency, and ensuring compliance with various applicable regulations.

Langkah-langkah konkret seperti peningkatan efektivitas peran dari setiap organ perusahaan, penerapan *Whistleblowing System* (WBS) yang lebih transparan dan aman bagi pelapor, serta penguatan transparansi pelaporan keuangan dan operasional, mencerminkan komitmen LGI dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Melalui evaluasi berkala, kami memastikan bahwa implementasi tata kelola perusahaan terus ditingkatkan guna menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks. Kami meyakini bahwa komitmen berkelanjutan terhadap tata kelola yang baik akan membantu LGI dalam menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memastikan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.

Concrete steps such as increasing effective role of each corporate organ, implementing a more transparent and safer Whistleblowing System (WBS), and strengthening the transparency of financial and operational reporting, reflect LGI's commitment to maintaining stakeholders' trust. Through regular evaluations, we ensure to improve corporate governance, aiming to face the increasingly complex business challenges. We believe that an ongoing commitment to good governance will drive LGI to create long-term added value for all stakeholders, while ensuring stable and sustainable growth.

Apresiasi

Akhir kata, kami, segenap jajaran Dewan Komisaris LGI menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada seluruh Direksi, karyawan, Pemegang Saham, serta seluruh mitra bisnis dan regulator atas kepercayaan, dedikasi, dan kerja sama yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Berkat kolaborasi dan sinergi yang erat ini, LGI mampu menghadapi berbagai tantangan dengan baik dan mencatatkan pencapaian yang positif. Kami berharap kerja sama dan dukungan yang telah terjalin kuat ini dapat terus dipelihara serta semakin diperkuat di masa mendatang, sehingga LGI terus bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

Finally, the entire Board of Commissioners of LGI expresses its sincere appreciation and gratitude to all members of the Board of Directors, employees, Shareholders, all business partners, and regulators for their trust, dedication, and cooperation throughout 2024. Due to such close collaboration and synergy, LGI was able to properly face various challenges and record positive achievements. We hope that this strong cooperation and support can be maintained and further strengthened, and thus, LGI can continue to grow sustainably and provide optimal benefits to all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Kim Dong Wook

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkah, serta tuntunan-Nya sehingga PT Lippo General Insurance Tbk (LGI) berhasil melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan pencapaian yang membanggakan. Dengan semangat *resilience* yang kuat, LGI mampu menghadapi berbagai tantangan yang dihadirkan oleh ketidakpastian ekonomi global, perubahan perilaku masyarakat, tekanan persaingan industri, hingga dinamika regulasi yang semakin kompleks.

We would like to praise and extend gratitude to God Almighty for His grace, blessings, and guidance that enabled PT Lippo General Insurance Tbk (LGI) to navigate the challenges of 2024 and successfully achieve proud results. With a strong spirit of resilience, LGI faced various challenges of global economic uncertainties, shifts in public behavior, pressure from industry competition, and increasingly complex regulatory dynamics.

Sepanjang tahun 2024, Direksi bersama seluruh insan LGI telah menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengimplementasikan strategi yang adaptif dan inovatif. Diversifikasi portofolio bisnis, transformasi digital yang intensif, serta peningkatan efisiensi operasional menjadi langkah konkret LGI dalam menjaga kinerja yang positif. Hasilnya, LGI mampu mencatatkan pertumbuhan profitabilitas yang secara umum melampaui kinerja tahun sebelumnya. Perjalanan LGI dalam merealisasikan pencapaian tersebut secara ringkas kami sampaikan sebagai berikut.

Throughout 2024, the Board of Directors and all LGI personnel showed great enthusiasm in implementing adaptive and innovative strategies. Diversification of the business portfolio, intensive digital transformation, and increased operational efficiency have been LGI's concrete steps in maintaining positive performance. As a result, LGI recorded profitability growth that generally exceeded the previous year's performance. We summarize LGI's journey in realizing these achievements as follows.

Tantangan Ekonomi dan Bisnis yang Dihadapi

Pada tahun 2024, perekonomian global masih mengalami ketidakpastian tinggi akibat inflasi yang berkepanjangan, volatilitas pasar keuangan, serta ketegangan geopolitik yang belum sepenuhnya mereda. Dinamika global ini turut mempengaruhi kondisi perekonomian nasional yang, meski relatif tangguh, tetap menghadapi tekanan yang signifikan, khususnya pada daya beli masyarakat dan perlambatan di sejumlah sektor bisnis utama. Kondisi tersebut memberikan dampak langsung pada industri asuransi umum di Indonesia, yang mengalami penurunan permintaan serta peningkatan intensitas persaingan.

Secara spesifik, LGI menghadapi berbagai tantangan yang timbul akibat penurunan daya beli masyarakat. Hal ini tercermin dari perilaku nasabah yang lebih selektif,

Economic and Business Challenges Faced

In 2024, prolonged inflation, financial market volatility, and ongoing geopolitical tensions still lingered, causing high uncertainties in the global economy. These global dynamics also affected the national economic conditions, which, although relatively resilient, continued to face significant pressures, particularly on people's purchasing power and slowdowns in several key business sectors. These conditions directly impacted the general insurance industry in Indonesia, which experienced a decline in demand and increased intensity of competition.

Specifically, LGI faced various challenges arising from the decline in people's purchasing power. This was reflected in more selective customer behavior, such as the decision not



AGUS BENJAMIN

Presiden Direktur
President Director

seperti keputusan untuk tidak memperpanjang polis asuransi kesehatan, kendaraan, dan properti, atau memilih polis dengan premi lebih rendah dan cakupan terbatas. Sebagian nasabah juga cenderung menunda pembelian produk asuransi baru. Di sisi lain, segmen korporasi turut terdampak dengan perlambatan aktivitas bisnis utama, seperti manufaktur dan properti, yang mendorong perusahaan-perusahaan klien untuk mengurangi cakupan asuransi atau memangkas manfaat asuransi karyawan demi menjaga efisiensi operasional.

to renew health, vehicle, and property insurance policies or to choose policies with lower premiums and limited coverage. Some customers also tend to delay purchasing new insurance products. On the other hand, corporate segment was also affected by the slowdown in key business activities, such as manufacturing and property, which prompted corporate clients to reduce insurance coverage or cut employee insurance benefits to maintain operational efficiency.

Selain tantangan ekonomi, LGI juga berhadapan dengan tantangan budaya dan perilaku masyarakat yang masih kurang akrab dengan produk asuransi. Meskipun pandemi telah meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya perlindungan asuransi, penetrasi asuransi pada segmen individu masih relatif rendah. Merespons situasi tersebut, LGI secara aktif mengedukasi pasar, menghadirkan produk inovatif yang relevan dengan kebutuhan nasabah, serta memperluas penggunaan teknologi digital guna memudahkan akses masyarakat terhadap layanan asuransi. Persaingan industri yang semakin ketat membawa tantangan tersendiri berupa tekanan pada tarif premi, khususnya di lini bisnis asuransi properti dan kesehatan. Kompetisi harga yang agresif oleh sejumlah pemain pasar menghadirkan risiko terhadap profitabilitas jangka panjang. Sebagai respons, LGI tetap mengedepankan prinsip *underwriting* yang selektif dan berbasis risiko, serta secara konsisten mengoptimalisasi portofolio produk agar tetap kompetitif tanpa mengorbankan margin keuntungan.

In addition to economic challenges, LGI also faced cultural challenges and people's behavior who are still not familiar with insurance products. Although the pandemic has raised awareness of the importance of insurance protection, insurance penetration in the individual segment is still relatively low. In response to such situation, LGI actively educates the market, presents innovative products relevant to customer needs, and expands the use of digital technology to facilitate public access to insurance services. The intensifying industry competition brings its own challenges in the form of pressure on premium rates, especially in the property and health insurance lines of business. Aggressive price competition by a number of market players presents a risk to long-term profitability. In response, LGI continues to prioritize selective and risk-based underwriting principles and consistently optimize its product portfolio to remain competitive without sacrificing profit margins.

Selain tantangan pasar, tahun 2024 juga menjadi momentum penting dalam menghadapi berbagai perubahan regulasi, terutama implementasi PSAK 117 yang berdampak signifikan pada pelaporan keuangan perusahaan. LGI telah merespons perubahan ini dengan melakukan langkah-langkah strategis, seperti peningkatan kapasitas sistem pencatatan keuangan, penyesuaian kebijakan operasional, serta penguatan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko secara komprehensif. Begitu juga dengan transformasi teknologi dan digitalisasi yang menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi LGI. Preferensi nasabah yang semakin mengarah pada layanan digital, serta kompetisi yang intensif dengan perusahaan *insurtech* dan *digital-native companies*, mendorong LGI untuk mempercepat digitalisasi layanan. Terkait dengan hal ini, LGI telah mengambil langkah maju dengan mengembangkan platform digital yang inovatif serta mengimplementasikan *big data analytics* untuk meningkatkan efisiensi dalam proses *underwriting*, pengelolaan klaim, dan layanan nasabah secara keseluruhan, sehingga mampu menjawab tantangan sekaligus memperkuat daya saing di era digital.

Aside from market challenges, the year 2024 also had significant momentum in dealing with various regulatory changes, especially the implementation of PSAK 117, which significantly impacted the Company's financial reporting. LGI responded to these changes by taking strategic steps, such as increasing the capacity of financial recording system, adjusting operational policies, and comprehensively strengthening corporate governance and risk management. Likewise, technological transformation and digitalization present both challenges and opportunities for LGI. Customer preferences that are increasingly moving towards digital services and intensive competition with insurtech and digital-native companies are encouraging LGI to accelerate the digitization of its services. As such, LGI has taken a step forward by developing an innovative digital platform and implementing big data analytics to increase efficiency in the underwriting process, claims management, and overall customer service, enabling it to respond to challenges while strengthening competitiveness in the digital era.

Strategi dan Kebijakan Strategis dalam Mengoptimalkan Momentum Pertumbuhan Bisnis

Di tengah dinamika industri ini, LGI tetap berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan bisnis dengan mengedepankan strategi yang adaptif dan inovatif. LGI mendukung inisiatif regulator dalam memperbaiki ekosistem kesehatan untuk memastikan keberlanjutan industri asuransi kesehatan. Tahun 2024, industri asuransi kesehatan menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama akibat peningkatan rasio klaim yang signifikan, yang mencapai 95,5% pada tahun 2023 (Media Asuransi). Kenaikan biaya layanan kesehatan serta perkembangan regulasi menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberlanjutan bisnis asuransi kesehatan. Sebagai bagian dari ekosistem industri, LGI terus beradaptasi dengan dinamika ini melalui berbagai strategi yang difokuskan pada penguatan manajemen risiko, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, serta optimalisasi teknologi.

Selain itu, LGI juga terus berupaya untuk mengoptimalkan peluang-peluang baru. LGI memandang pasar asuransi digital Indonesia menunjukkan potensi besar dengan pertumbuhan tahunan (CAGR) sebesar 29% hingga 2030, yang membuka ruang bagi LGI untuk mengembangkan inovasi. Oleh karena itu, LGI telah merumuskan serangkaian strategi dan kebijakan strategis untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis.

Dalam mengoptimalkan peluang tersebut, LGI secara aktif menjalankan diversifikasi portofolio bisnis, dengan memperkuat lini bisnis, seperti asuransi kesehatan, properti, kendaraan, dan kredit. Selain itu, pengelolaan investasi secara *prudent* terus dilakukan melalui penyesuaian strategi investasi terhadap kondisi ekonomi global, memastikan portofolio investasi tetap likuid dan berisiko rendah. Sementara, untuk meningkatkan penetrasi asuransi seiring perubahan perilaku masyarakat, LGI memperkuat edukasi dan literasi keuangan melalui kampanye-kampanye yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat asuransi. Di samping itu, LGI aktif menjalin kolaborasi strategis dengan berbagai mitra digital dan *e-commerce* untuk memperluas akses masyarakat ke produk-produk asuransi melalui platform digital. Pengembangan produk yang fleksibel juga terus dilakukan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pasar yang dinamis.

Dalam merespons tekanan terhadap tarif premi, LGI menerapkan pendekatan *risk-based pricing* yang didukung oleh analisis data mendalam untuk menentukan premi berdasarkan risiko aktual nasabah. Kebijakan ini dilengkapi dengan selektivitas dalam memilih bisnis serta peningkatan efisiensi operasional melalui automasi klaim, digitalisasi layanan nasabah, serta optimalisasi proses *underwriting*. LGI juga memperkuat kerja sama dengan reasuransi yang bonafide untuk melindungi keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas.

Strategies and Strategic Policies in Optimizing Business Growth Momentum

Amidst the evolving industry dynamics, LGI remains committed to ensuring business sustainability by prioritizing adaptive and innovative strategies. LGI supports regulatory initiative aimed at improving healthcare ecosystem to ensure the sustainability of health insurance sector. In 2024, health insurance industry faced the increasingly complex challenges, especially due to a significant increase in claim ratio, which reached 95.5% in 2023 (Media Asuransi). The escalation in healthcare costs and regulatory developments are the main factors affecting health insurance's business sustainability. As part of the industry ecosystem, LGI continues to adapt to these dynamics through various strategies focused on strengthening risk management, collaborating with stakeholders, and optimizing technological advancements.

Furthermore, LGI pursues to capitalize on new opportunities. LGI views that Indonesia's digital insurance market shows great potential, with a compound annual growth rate (CAGR) of 29% until 2030, which opens up space for LGI to develop innovations. Therefore, LGI has formulated a series of strategies and strategic policies to maintain business stability and growth.

In optimizing these opportunities, LGI actively diversifies its business portfolio by strengthening business lines such as health, property, vehicle, and credit insurance. In addition, prudent investment management continues to be carried out by adjusting investment strategies to global economic conditions, ensuring that the investment portfolio remains liquid and low risk. Meanwhile, to increase insurance penetration in line with shifts in public behavior, LGI is strengthening financial education and literacy through campaigns to increase public understanding of the benefits of insurance. In addition, LGI is actively establishing strategic collaborations with various digital and e-commerce partners to expand public access to insurance products through digital platforms. Ongoing product development is being tailored to better align with the evolving needs and preferences of a dynamic market.

In responding to pressure on premium rates, LGI applies a risk-based pricing approach supported by in-depth data analysis to determine premiums based on the customer's actual risk. This policy is complemented by being selective in choosing business and increasing operational efficiency through claims automation, digitization of customer services, and optimization of underwriting process. LGI also strengthens cooperation with bona fide reinsurance to protect the balance between growth and profitability.

Penguatan tata kelola dan kepatuhan regulasi menjadi prioritas dengan langkah-langkah strategis seperti menyesuaikan sistem pelaporan keuangan sesuai PSAK 117 untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. LGI juga mengintegrasikan aspek ESG dalam model bisnis melalui pengembangan produk yang berkelanjutan serta penerapan operasional berbasis *paperless* untuk menurunkan jejak karbon. Hal ini sejalan dengan transformasi digital dan penguatan teknologi yang juga menjadi strategi utama LGI. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan aplikasi dan platform digital, seperti myprotection.id untuk pembelian polis, serta aplikasi e-benefit yang memudahkan klaim dan janji temu medis. LGI juga mengadopsi automasi proses klaim dengan *e-claim system*, pemanfaatan teknologi AI *Chatbot* untuk layanan nasabah 24/7, serta *automasi health claim* dengan ICIS.

Strengthening governance and regulatory compliance become a priority, along with strategic steps such as adjusting the financial reporting system with PSAK 117 to increase transparency and accountability. LGI also integrates ESG aspects into its business model through sustainable product development and implementing paperless-based operations to reduce its carbon footprint. This aligns with digital transformation and technology development, which are also LGI's main strategies. This commitment is realized through developing digital application and platform, such as myprotection.id for policy purchase and e-benefit that facilitates medical claims and appointments. LGI also adopts automation of claims process with e-claim system, utilization of AI Chatbot technology for 24/7 customer service, and automation of health claims with ICIS.

Inovasi digital terus berlanjut dengan integrasi LGI ke dalam berbagai platform digital dan *fintech* terkemuka, termasuk kolaborasi dengan *e-commerce* dan *super apps*, seperti Tokopedia, Shopee, serta *fintech* Dana. Persiapan aplikasi MyGo+, berbasis teknologi telematika, juga dilakukan untuk mendorong kebiasaan berkendara yang aman melalui analisis *real-time* dan sistem *reward* bagi pengemudi yang bertanggung jawab.

Digital innovation continues with LGI's integration into various leading digital and fintech platforms, including collaborations with e-commerce and super apps, such as Tokopedia, Shopee, and fintech Dana. The telematics-based MyGo+ application is also being prepared to encourage safe driving habits through real-time analysis and a reward system for responsible drivers.

Di sisi penguasaan pasar dan kemitraan strategis, LGI aktif berekspansi di segmen B2C dan B2B2C dengan memperluas kerja sama dengan perusahaan *multifinance*, perbankan, serta teknologi. Fokus khusus diberikan pada segmen UMKM melalui produk asuransi SME *Health* yang fleksibel, serta peningkatan penetrasi di segmen asuransi kesehatan kumpulan dengan pendekatan *Health-as-a-Service*. Komitmen LGI terhadap *customer experience* tercermin dalam pengembangan layanan *One-Stop Customer Care* dengan sistem *omnichannel customer service*, yang menyediakan layanan melalui *Cloud Telephony*, *Live Chat*, dan email guna memastikan nasabah mendapatkan pengalaman layanan yang optimal.

Regarding market dominance and strategic partnerships, LGI is actively expanding in B2C and B2B2C segments by broadening its cooperation with multifinance, banking, and technology companies. A special focus is given to MSME segment through flexible SME Health insurance product and increasing penetration in group health insurance segment with a Health-as-a-Service approach. LGI's commitment to customer experience is reflected in the development of One-Stop Customer Care service with an omnichannel customer service system, which provides services through Cloud Telephony, Live Chat, and email to ensure that customers get an optimal service experience.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis LGI

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis LGI, Direksi memainkan peranan sentral dengan mengadopsi filosofi *resilience* dan *spring coil* sebagai landasan utama. Filosofi *resilience* mencakup berbagai aspek, seperti ketangguhan, fleksibilitas, dinamika, semangat juang, serta upaya tanpa henti dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis. Direksi memahami pentingnya *resilience* dalam menciptakan fondasi yang kokoh dalam rangka memastikan LGI mampu bertahan dan tumbuh di tengah berbagai kondisi ketidakpastian ekonomi dan bisnis yang terus berubah.

Board of Directors' Role in Formulating LGI's Strategies and Strategic Policies

In formulating LGI's strategies and strategic policies, the Board of Directors plays a central role by adopting the philosophy of resilience and spring coil as the primary foundation. The philosophy of resilience covers various aspects, such as toughness, flexibility, dynamism, fighting spirit, and relentless efforts in facing multiple business challenges. The Board of Directors understands the importance of resilience in creating a solid foundation to ensure that LGI is able to survive and grow amid the ever-changing conditions of economic and business uncertainty.

Sejalan dengan filosofi *resilience*, Direksi menerapkan filosofi *spring coil*, yang diilustrasikan melalui analogi pegas. *Spring coil* mencakup tiga elemen pokok, yaitu *Spirit of Improvement*, *Spirit of Development*, dan *Spirit of Exploration*. *Spirit of Improvement* merepresentasikan semangat untuk terus memperbaiki dan meningkatkan fondasi yang telah dibangun. *Spirit of Development* mendorong terciptanya inovasi produk, layanan, serta proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan nasabah. Sedangkan *Spirit of Exploration* merefleksikan keberanian untuk secara aktif menjelajahi dan memanfaatkan peluang-peluang baru yang mampu mendorong pertumbuhan LGI secara signifikan.

Makna yang terkandung dalam filosofi *spring coil* menggambarkan potensi besar LGI yang, ketika menghadapi tantangan atau tekanan, akan menghasilkan kekuatan yang lebih besar saat dilepaskan. Hal ini menjadi cermin komitmen Direksi dalam mengarahkan LGI menuju pertumbuhan berkelanjutan, melalui semangat perbaikan, inovasi, dan eksplorasi yang konsisten.

Adapun implementasi nyata dari filosofi *resilience* dan *spring coil* diwujudkan Direksi dalam strategi pengembangan empat pilar utama bisnis LGI, yakni asuransi kesehatan, asuransi *property* & *casualty* (P&C), asuransi kredit, serta asuransi digital. Keempat pilar ini dibangun secara sinergis dan didukung oleh platform kepatuhan yang solid guna memastikan kestabilan operasional dan keberlanjutan jangka panjang. Direksi juga menyusun berbagai rencana aksi strategis yang jelas dan terukur, dengan tujuan mencapai target-target kinerja LGI yang telah ditetapkan hingga tahun 2025 dan periode-periode selanjutnya.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Selain penyusunan strategi yang berlandaskan pada filosofi *resilience* dan *spring coil*, Direksi juga memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis LGI berjalan efektif, tepat sasaran, dan terukur. Proses ini dimulai dengan perencanaan yang komprehensif, di mana Direksi secara kolektif merumuskan visi, misi, dan tujuan strategis jangka pendek dan jangka panjang, didukung oleh analisis kondisi pasar serta lingkungan internal dan eksternal LGI. Setelah perencanaan ditetapkan, Direksi melakukan komunikasi intensif dengan seluruh level manajemen untuk memastikan pemahaman yang jelas mengenai strategi dan arah kebijakan yang akan diimplementasikan.

Tahap berikutnya, Direksi menetapkan langkah-langkah eksekusi melalui alokasi sumber daya yang optimal, termasuk keuangan, SDM, dan teknologi, serta menentukan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang jelas untuk memantau progres implementasi strategi tersebut.

In line with the philosophy of resilience, the Board of Directors applies the philosophy of spring coil, which is illustrated through the analogy of a spring. Spring Coil encompasses three key elements: Spirit of Improvement, Spirit of Development, and Spirit of Exploration. The Spirit of Improvement represents the spirit of continuous improvement and enhancement of the foundations built. The Spirit of Development encourages the creation of more effective, efficient, and adaptive product, service, and business process innovations to meet customer needs. While, the Spirit of Exploration reflects the courage to actively explore and take advantage of new opportunities that can significantly boost LGI's growth.

The meaning contained in the spring coil philosophy illustrates LGI's great potential, which, when facing challenges or pressures, will produce greater strength when released. This reflects the Board of Directors' commitment to directing LGI toward sustainable growth through a spirit of consistent improvement, innovation, and exploration.

The Board of Directors' actual implementation of the philosophy of resilience and spring coil is reflected in the strategic development of LGI's four core business pillars: health insurance, property and casualty (P&C) insurance, credit insurance, and digital insurance. These four pillars are built synergistically and supported by a solid compliance platform to ensure operational stability and long-term sustainability. The Board of Directors has also formulated various clear and measurable strategic action plans to achieve LGI's predetermined performance targets up to 2025 and beyond.

Processes Conducted by the Board of Directors for the Implementation of Strategies and Strategic Policies

In addition to formulating strategies based on the philosophy of resilience and spring coil, the Board of Directors also ensures that LGI's strategies and strategic policies are carried out in an effective, on target, and measurable manner. This process begins with comprehensive planning, in which the Board of Directors collectively formulates the vision, mission, and short- and long-term strategic objectives, supported by an analysis of market conditions and LGI's internal and external environment. Once the plan is established, the Board of Directors intensively communicates with all levels of management to ensure a clear understanding of the strategy and direction of the policies to be implemented.

In the next stage, the Board of Directors determines the execution steps through optimal allocation of resources, including finance, HR, and technology, and determines clear Key Performance Indicators (KPIs) to monitor the implementation progress. The Board of Directors also

Direksi juga secara berkala melakukan *review* dan evaluasi pencapaian KPI, dengan tujuan mengidentifikasi hambatan atau tantangan yang muncul selama proses implementasi dan segera mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

Selain itu, Direksi aktif dalam memberikan dukungan kepemimpinan, termasuk *mentoring* dan *coaching*, bagi para pimpinan unit bisnis dan operasional agar strategi yang dirancang dapat diterjemahkan secara efektif ke dalam praktik kerja sehari-hari. Direksi juga mendorong pengembangan kompetensi dan budaya kerja yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif di seluruh jajaran LGI agar tercipta sinergi optimal dalam mencapai tujuan strategis.

Pencapaian Kinerja 2024 Dibandingkan dengan Target

Penerapan strategi bisnis yang terukur memungkinkan LGI berhasil menunjukkan kinerja yang kuat dalam menghadapi tantangan industri asuransi dan kondisi ekonomi yang kompleks serta penuh ketidakpastian. Melalui pendekatan strategis yang adaptif dan ketahanan tim yang luar biasa, LGI mampu mengubah berbagai tantangan menjadi peluang untuk tumbuh. Hal ini tercermin dari beberapa pencapaian penting, seperti tingkat kepuasan nasabah yang tetap tinggi di berbagai unit layanan, misalnya kepuasan terhadap layanan *Contact Center* yang berhasil dipertahankan di angka 99%, dengan peningkatan sebesar 0,048% dibandingkan tahun sebelumnya, peluncuran produk-produk inovatif yang menyesuaikan kebutuhan pasar, serta pencapaian sasaran mutu di area operasional, rata-rata mencapai 98%.

Secara finansial, LGI berhasil menunjukkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2024. LGI mencatatkan premi bruto sebesar Rp3.378,03 miliar atau 93,25% dari target awal. Capaian tersebut mengalami penurunan sebesar 2,77% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.474,31 miliar. Meski mengalami sedikit penurunan, namun LGI mampu menjaga profitabilitas dengan pencapaian laba sebelum pajak sebesar Rp74,82 miliar atau 106,84% dari target awal. Capaian ini merupakan peningkatan luar biasa, sebesar 403,16%, dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yang sebesar Rp14,87 miliar.

Sementara itu, laba bersih yang berhasil dicatatkan LGI adalah Rp62,27 miliar atau 88,38% dari target, dan menunjukkan peningkatan yang signifikan, sebesar 150,25%, dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp24,89 miliar. Hal ini menunjukkan efektivitas strategi bisnis yang diterapkan oleh LGI, termasuk pengelolaan risiko yang lebih selektif serta efisiensi operasional yang meningkat. Dari sisi pengelolaan aset, LGI mencatat total aset sebesar Rp3.074,04 miliar, mencapai 99,00% dari target yang ditetapkan, dan meningkat 7,96% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.847,29 miliar.

periodically reviews and evaluates KPI achievement to identify obstacles or challenges that arise during the implementation process and immediately take the necessary corrective actions.

Furthermore, the Board of Directors actively provides leadership support, including mentoring and coaching, for business and operational unit leaders, ensuring effective translation of the designed strategy into daily work practices. The Board of Directors also encourages the development of adaptive, innovative, and collaborative competencies and work cultures throughout LGI to create optimal synergy in achieving strategic goals.

Performance Achievements in 2024 Compared to Target

Implementing a measurable business strategy has enabled LGI to demonstrate strong performance in facing complex and uncertain challenges in the insurance industry and the economy. Through an adaptive strategic approach and outstanding team resilience, LGI was able to turn challenges into opportunities for growth. This was reflected in several significant achievements, such as customer satisfaction levels that remained high at various services units, such as satisfaction of Contact Center, maintained at 99%, an increase of 0.048% compared to that of the previous year, the launch of innovative products tailored to market needs, and the achievement of quality targets in operational areas, averaging at 98%.

Financially, LGI managed to show solid performance throughout 2024. LGI recorded gross premium of Rp3,378.03 billion, or 93.25% of the initial target. This achievement decreased by 2.77% compared to the previous year's figure of Rp3,474.31 billion. Despite experiencing a slight decline, LGI maintained its profitability with a profit before tax of Rp74.82 billion or 106.84% of the initial target. This achievement was a remarkable increase of 403.16% compared to the previous year's achievement of Rp14.87 billion.

Meanwhile, LGI's net profit was Rp62.27 billion or 88.38% of the target, showing a significant increase of 150.25% compared to the previous year's achievement of Rp24.89 billion. This demonstrates the effectiveness of LGI's business strategy, which includes more selective risk management and increased operational efficiency. In terms of asset management, LGI recorded total assets of Rp3,074.04 billion, reaching 99.00% of the set target and an increase of 7.96% compared to the previous year's figure of Rp2,847.29 billion.

Prospek Usaha 2025 dan Strategi dalam Mengoptimalkannya

Menghadapi tahun 2025, LGI menetapkan pandangan yang optimistis dengan analisis komprehensif terhadap berbagai aspek bisnis dan lingkungan industri. Setelah melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dan ketidakpastian, LGI kini memasuki periode pemulihan dan ekspansi strategis dengan memperkuat fondasi operasional dan bisnis. Strategi yang diusung mencakup peningkatan investasi dalam inovasi produk, layanan nasabah yang lebih responsif, serta optimalisasi proses internal untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi.

Salah satu fokus utama LGI dalam menghadapi tahun 2025 adalah penguatan empat pilar utama bisnis, yaitu asuransi kesehatan, asuransi *property* & *casualty* (P&C), asuransi kredit, serta asuransi digital. Dalam bidang asuransi kesehatan, LGI akan menjadikan segmen ini sebagai fondasi bisnis selama satu dekade ke depan, dengan mempercepat digitalisasi proses klaim dan *reimbursement*, sekaligus memperluas kemitraan strategis dengan berbagai penyedia layanan kesehatan guna meningkatkan kualitas dan akses layanan. Untuk pilar asuransi *property* & *casualty* (P&C), LGI akan fokus pada diversifikasi risiko serta peningkatan kapasitas melalui kolaborasi strategis dengan mitra-mitra utama. Upaya ini akan dilengkapi dengan implementasi produk *embedded insurance* yang terintegrasi dalam ekosistem industri properti dan otomotif, guna memperkuat posisi LGI di pasar asuransi umum.

Dalam bidang asuransi kredit, LGI secara strategis menargetkan ekspansi ke segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM), selaras dengan kebijakan dan dukungan pemerintah dalam memperkuat pertumbuhan sektor mikro. Fleksibilitas dalam manajemen risiko dan optimalisasi program *treaty* reasuransi akan menjadi strategi utama dalam pilar ini. Sementara itu, pilar asuransi digital akan mendorong percepatan inovasi melalui pengembangan solusi berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI) serta menciptakan pengalaman digital yang unggul dan *seamless* bagi nasabah. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, LGI bertujuan untuk memperkuat daya saing, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pasar. Keempat pilar strategis ini diharapkan mampu menopang pertumbuhan LGI secara berkelanjutan, memastikan ketahanan operasional, serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan LGI.

Selain itu, proses transformasi digital menjadi faktor kunci dalam rencana strategis LGI, dengan merevitalisasi platform MyPro+, meningkatkan kapabilitas platform eBenefit, serta eksplorasi produk digital baru yang sesuai kebutuhan pasar. Implementasi teknologi kecerdasan buatan dan analitik data akan meningkatkan efisiensi *underwriting*, proses klaim, dan analisis risiko yang lebih presisi, yang pada gilirannya akan

Business Prospects for 2025 and Strategies to Optimize Them

In facing 2025, LGI takes an optimistic view based on a comprehensive analysis of various business aspects and industrial environment. After a challenging and uncertain year of 2024, LGI is now entering a period of recovery and strategic expansion by strengthening its operational and business foundations. The strategy includes increasing investment in product innovation, more responsive customer service, and optimization of internal processes to achieve greater efficiency.

One of LGI's main focuses in facing 2025 is strengthening the four main pillars of the business, namely health insurance, property & casualty (P&C) insurance, credit insurance, and digital insurance. Regarding health insurance, LGI will make this segment its business foundation for the next decade by accelerating the digitization of claims and reimbursement processes while expanding strategic partnerships with various healthcare providers to improve service quality and access. For the property & casualty (P&C) insurance pillar, LGI will focus on risk diversification and capacity building through strategic collaborations with key partners. This effort will be complemented by integrating embedded insurance products into the property and automotive industry ecosystem to strengthen LGI's position in the general insurance market.

In credit insurance, LGI is strategically targeting expansion into the Small and Medium Enterprises (SME) segment, in line with government policies and support for strengthening micro sector growth. Flexibility in risk management and optimization of reinsurance treaty programs will be the main strategies in this pillar. Meanwhile, the digital insurance pillar will drive the acceleration of innovation by developing Artificial Intelligence (AI) technology-based solutions and creating a superior and seamless digital experience for customers. By optimizing digital technology, LGI aims to strengthen competitiveness, improve operational efficiency, and expand market reach. These four strategic pillars are expected to sustain LGI's growth, ensure operational resilience, and create long-term added value for all LGI stakeholders.

Furthermore, the digital transformation process is a key factor in LGI's strategic plan, by revitalizing MyPro+ platform, enhancing the capabilities of eBenefit platform, and exploring new digital products that suit market needs. Implementing artificial intelligence and data analytics technology will improve underwriting efficiency, claims process, and more precise risk analysis, which will in turn strengthen LGI's

memperkuat daya saing LGI. Selain itu, LGI juga tengah mempersiapkan penerapan standar akuntansi baru, PSAK 117, guna meningkatkan transparansi Laporan Keuangan serta memastikan tata kelola perusahaan yang lebih efektif.

Secara finansial, LGI telah menetapkan target premi bruto sebesar Rp3 triliun dan laba sebelum pajak sebesar Rp60,21 miliar untuk tahun 2025. Target ini mencerminkan strategi realistis yang mempertimbangkan kondisi pasar sekaligus ambisi pertumbuhan berkelanjutan. Pendekatan "*Bouncing Back*" yang dianalogikan sebagai kekuatan pegas, diharapkan dapat membantu LGI memanfaatkan momentum pertumbuhan dengan energi yang terkumpul selama masa-masa tekanan di tahun sebelumnya.

Namun demikian, LGI menyadari bahwa lingkungan bisnis tahun 2025 masih akan diwarnai ambiguitas terkait perubahan regulasi, dinamika politik nasional pasca-pemilu, dan fluktuasi pasar global. Oleh karena itu, Direksi telah merancang serangkaian langkah antisipatif yang mencakup penguatan sistem manajemen risiko, kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik, peningkatan koordinasi antar departemen, serta kolaborasi strategis eksternal untuk menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah. Dengan fondasi bisnis yang kokoh, inovasi berkelanjutan, dan komitmen tim yang tinggi, LGI optimis mampu mengatasi setiap tantangan sekaligus memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia, demi memperkuat posisi LGI sebagai pemimpin di industri asuransi nasional pada tahun-tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan itu, LGI secara konsisten terus memperkuat implementasi GCG dan manajemen risiko terintegrasi sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga keberlanjutan bisnis serta mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh regulator. Sebagai perusahaan publik yang beroperasi di sektor jasa keuangan, LGI meyakini bahwa penerapan GCG yang optimal menjadi kunci utama untuk meraih kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Langkah konkret yang telah dilaksanakan sepanjang tahun mencakup penguatan struktur dan fungsi tata kelola perusahaan, dimulai dengan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Proses evaluasi ini didukung dengan penguatan peran Komite Audit dan Internal Audit guna memastikan independensi, pengawasan yang efektif, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. LGI juga terus menyempurnakan penerapan *Whistleblowing System* (WBS) dengan meningkatkan efektivitas mekanisme pelaporan pelanggaran, perlindungan terhadap *whistleblower*, serta transparansi tindak lanjut dari setiap pengaduan yang diterima.

competitiveness. LGI also prepares to implement the new accounting standard, PSAK 117, to improve the transparency of financial statements and ensure more effective corporate governance.

Financially, LGI has set a gross premium target of Rp3 trillion and a profit before tax of Rp60.21 billion for 2025. This target reflects a realistic strategy that considers market condition and the ambition for sustainable growth. The "Bouncing Back" approach, an analogy to the force of a spring, is expected to help LGI capitalize on the growth momentum with the energy accumulated during the stressful times of the previous year.

However, LGI realizes that the business environment in 2025 will still be colored by ambiguity regarding regulatory changes, post-election national political dynamics, and global market fluctuations. Therefore, the Board of Directors has devised a series of anticipatory measures, including strengthening risk management system, compliance and good corporate governance, improving coordination inter-departments, and external strategic collaboration to deal with the rapidly changing market dynamics. With a solid business foundation, continuous innovation, and a highly committed team, LGI is optimistic to overcome every challenge while leveraging the various opportunities available to strengthen LGI's position as a leader in the national insurance industry in the years to come.

Implementation of Corporate Governance

In line with this, LGI consistently strengthens its GCG implementation and integrated risk management as part of its commitment to maintaining business sustainability and complying with regulations set by regulators. As a public company operating in the financial services sector, LGI believes that optimal GCG implementation is the primary key to gaining the trust of all stakeholders and ensuring sustainable business growth.

Concrete steps taken throughout the year include strengthening the corporate governance's structure and function, starting with regular evaluations of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. This evaluation process is supported by strengthening the roles of Audit Committee and Internal Audit to ensure independence, effective oversight, and compliance with applicable regulations. LGI also continues to improve the Whistleblowing System (WBS) by increasing the mechanism's effectiveness for reporting violations, protecting whistleblowers, and providing transparency in the follow-up of every complaint received.

Dalam pengelolaan risiko, LGI menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) terintegrasi untuk memastikan pemantauan dan mitigasi risiko yang efektif. Langkah ini diperkuat dengan strategi *underwriting* berbasis risiko (*Risk-Based Pricing*) untuk menentukan premi secara akurat sesuai profil risiko nasabah. Selain itu, LGI juga terus meningkatkan upaya mitigasi risiko operasional melalui penguatan keamanan data dan *cybersecurity* serta implementasi *Business Continuity Plan* (BCP) untuk menghadapi berbagai potensi gangguan, termasuk risiko bencana alam maupun gangguan teknologi informasi.

In risk management, LGI applies an integrated Enterprise Risk Management (ERM), to ensure effective monitoring and risk mitigation. This step is reinforced by Risk-Based Pricing to determine premiums accurately according to the customer's risk profile. LGI also continues to improve operational risk mitigation efforts by strengthening data security and cybersecurity and implementing a Business Continuity Plan (BCP) to deal with various potential disruptions, including the risk of natural disasters and information technology disruptions.

Apresiasi

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada jajaran Dewan Komisaris, Pemegang Saham, nasabah setia, mitra bisnis, regulator, serta seluruh karyawan yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang luar biasa sepanjang tahun 2024. Kolaborasi dan sinergi yang terjalin erat ini menjadi kunci utama dalam meraih pencapaian LGI dan melewati berbagai tantangan yang dihadapi. Kami berharap dukungan ini terus terjalin dan semakin kuat dalam perjalanan kami di masa mendatang demi mencapai tujuan bersama yang lebih tinggi.

Appreciation

Lastly, we would like to express our sincere appreciation and gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, loyal customers, business partners, regulators, and all employees who have provided outstanding support, trust, and cooperation throughout 2024. This close collaboration and synergy have been the key to LGI's achievements and to overcoming various challenges. We hope this support will continue and grow stronger in our journey to achieve higher common goals.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Agus Benjamin

Presiden Direktur
President Director



Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Lippo General Insurance Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 7 April 2025 / Jakarta, April 7th, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Kim Dong Wook
Presiden Komisaris
President Commissioner



Ali Chendra
Komisaris
Commissioner



Hyacintus Henri Djantoko
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Johannes Agus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

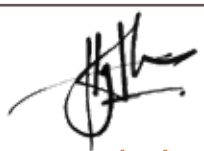

Agus Benjamin
Presiden Direktur
President Director

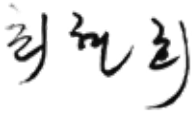

Choi Hyunhee
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Kwon Gi Han
Direktur
Director



Gilbert Deddy Naibaho
Direktur
Director

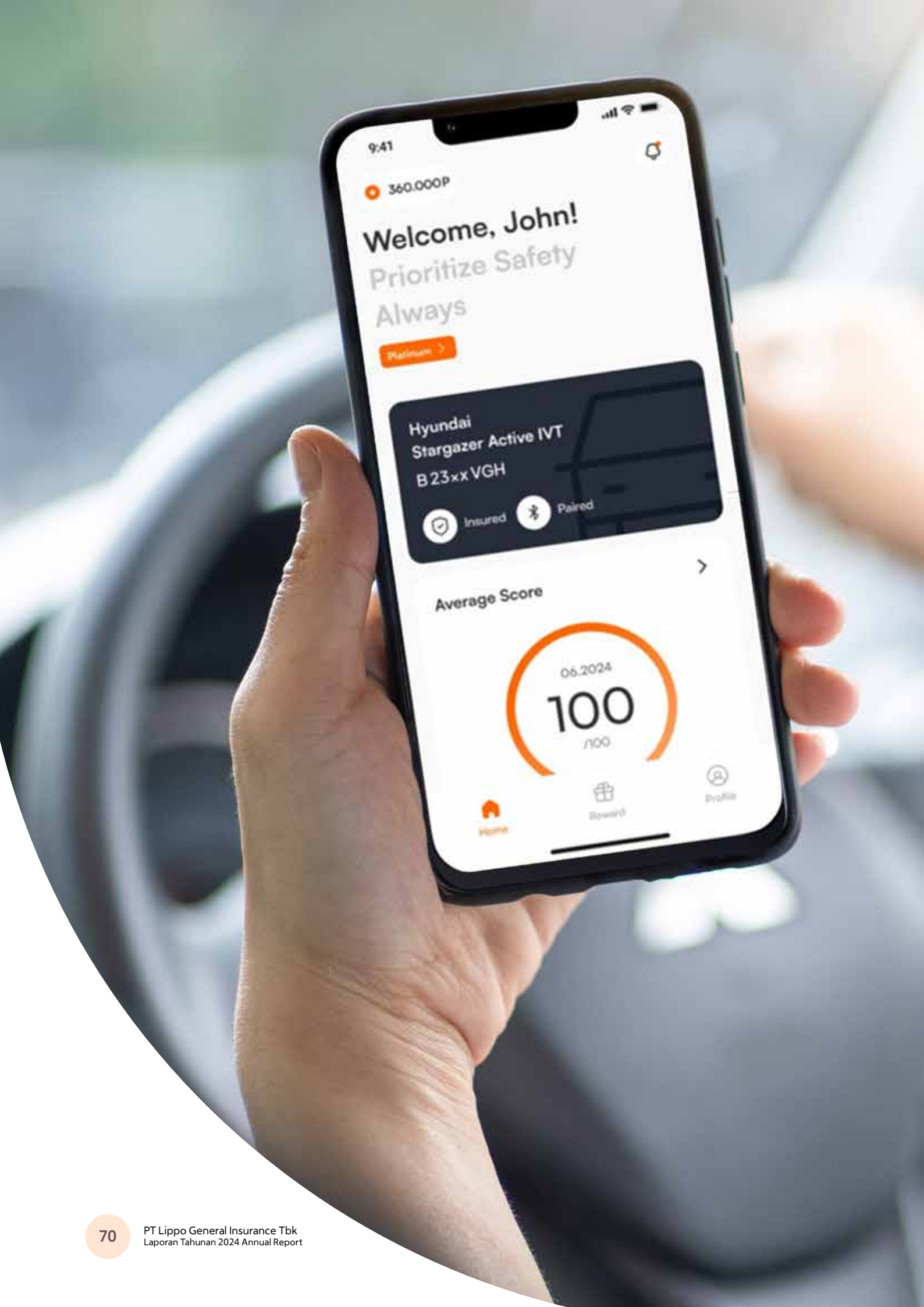
9:41
360.000P
Welcome, John!
Prioritize Safety
Always
Platinum
Hyundai
Stargazer Active IVT
B 23xx VGH
Insured
Paired
Average Score
06.2024
100
/100
Home
Reward
Profile

Profil Perusahaan
Company Profile

Sekilas LGI
LGI Overview

1	Kantor Pusat Head Office
1	Kantor Pusat Operasional Operational Head Office
12	Kantor Cabang dan Pemasaran Branch and Marketing Offices
267	Bengkel Rekanan Partner Worskhop
2.345	*Provider* Provider

Riwayat Singkat
Brief History

LGI memiliki sejarah panjang yang dimulai sejak didirikan pada 6 September 1963 dengan nama awal PT Asuransi Brawidjaja. Seiring perjalanan waktu, LGI mengalami berbagai transformasi, termasuk perubahan nama yang mencerminkan evolusi dan adaptasi terhadap kebutuhan pasar yang terus berkembang. Pada 24 Januari 1964, nama LGI diubah menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Suaka, sebagai langkah awal menuju pelayanan yang lebih baik dan inovatif. Perubahan strategis berikutnya terjadi pada 1 Oktober 1982, ketika LGI kembali mengganti nama menjadi PT Asuransi Marga Pusaka, mempertegas komitmen LGI dalam memperkuat posisi di industri asuransi nasional.

Memasuki dekade 1990-an, tepatnya pada 6 Juli 1991, LGI melakukan *rebranding* menjadi PT Lippo General Insurance, menandai era baru dalam perjalanan LGI. Nama ini merepresentasikan visi yang lebih modern dan profesional, menjadikan LGI sebagai salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia. Momentum penting lainnya terjadi pada 21 April 1997, saat LGI memutuskan untuk menjadi perusahaan terbuka, meningkatkan visibilitas sekaligus memperluas akses terhadap sumber daya untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Nama LGI kemudian disesuaikan menjadi PT Lippo General Insurance Tbk.

Pada 22 Juli 1997, LGI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui penawaran saham perdana (IPO). Langkah strategis ini memperkokoh kehadiran LGI di pasar modal, sekaligus menunjukkan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Keberhasilan ini menjadi pijakan untuk berbagai inisiatif strategis berikutnya, termasuk transformasi digital secara menyeluruh pada tahun 2018. Transformasi ini dirancang untuk menghadapi tantangan era digital dan memperkuat daya saing LGI, memastikan perusahaan tetap relevan dalam memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis.

Babak baru dalam sejarah LGI kemudian berlanjut pada tahun 2023 dengan akuisisi oleh Hanwha General Insurance Co. Ltd dan PT Hanwha Life Insurance Indonesia. Akuisisi ini menghadirkan perubahan signifikan, termasuk ditetapkannya PT Hanwha Life Insurance Indonesia sebagai Pemegang Saham Pengendali. Dengan dukungan modal dan keahlian internasional dari Hanwha Group, LGI memiliki peluang besar untuk menciptakan sinergi yang lebih kuat, memperluas jangkauan bisnis, dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri asuransi Indonesia.

LGI has a long history that began when it was founded on September 6th, 1963 with the initial name PT Asuransi Brawidjaja. Over time, LGI underwent various transformations, including name changes that reflected evolution and adaptation to evolving market needs. On January 24th, 1964, LGI's name was changed to PT Maskapai Asuransi Marga Suaka, as a first step towards better and innovative services. The next strategic change occurred on October 1st, 1982, when LGI again changed its name to PT Asuransi Marga Pusaka, emphasizing LGI's commitment to strengthen its position in the national insurance industry.

Entering the 1990s, on July 6th, 1991, LGI rebranded as PT Lippo General Insurance, marking a new era in LGI's journey. This name represents a more modern and professional vision, making LGI one of the leading insurance companies in Indonesia. Another important moment occurred on April 21st, 1997, when LGI decided to become a public company, increasing visibility while expanding access to resources to support business growth. LGI's name was then adjusted to PT Lippo General Insurance Tbk.

On July 22nd, 1997, LGI listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) through an initial public offering (IPO). This strategic step strengthened LGI's presence in the capital market, as well as demonstrating its commitment to implementing the principles of good corporate governance. These successes set the stage for further strategic initiatives, including a comprehensive digital transformation in 2018. This transformation is designed to meet the challenges of the digital era and strengthen LGI's competitiveness, ensuring the company remains relevant in meeting dynamic market needs.

A new chapter in LGI's history followed in 2023 with the acquisition by Hanwha General Insurance Co. Ltd and PT Hanwha Life Insurance Indonesia. The acquisition brought about significant changes, including the establishment of PT Hanwha Life Insurance Indonesia as the Controlling Shareholder. With the support of Hanwha Group's capital and international expertise, LGI has a great opportunity to create stronger synergies, expand its business reach, and strengthen its position as a leader in the Indonesian insurance industry.

Melalui perjalanan panjang ini, LGI telah membuktikan komitmennya untuk terus berinovasi, memberikan perlindungan terbaik kepada nasabah, dan berkontribusi pada perkembangan industri asuransi di Indonesia. Komitmen ini tercermin dalam berbagai langkah strategis yang diambil, mulai dari pengembangan produk asuransi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, hingga implementasi teknologi digital untuk memberikan layanan yang lebih cepat, efisien, dan mudah diakses. LGI juga aktif menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, LGI terus memperkuat kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu aset utama perusahaan, melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.

Over the course of this long journey, LGI has proven its commitment to continuously innovate, provide the best protection to customers, and contribute to the development of the insurance industry in Indonesia. This commitment is reflected in various strategic steps taken, ranging from the development of insurance products that are relevant to the needs of the community, to the implementation of digital technology to provide faster, more efficient, and accessible services. LGI also actively establishes partnerships with various parties to create an ecosystem that supports sustainable growth. In addition, LGI continues to strengthen the quality of human resources as one of the Company's main assets, through continuous training and development.



Visi dan Misi
Vision and Mission



VISI VISION

Menjadi salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka di Indonesia dengan akses yang kuat dalam jaringan internasional.

To be one of the leading general insurers in Indonesia with a strong access in the international networks.

MISI MISSION

Menjalankan usaha perasuransian umum secara profesional dan penuh kehati-hatian serta berkomitmen tinggi untuk mencapai pertumbuhan yang sehat melalui standar pelayanan yang super.

Conducting general insurance business professionally and prudently with high commitment to profitable growth through superior standards of service.



Tinjauan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Company Vision and Mission Review by the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin melakukan tinjauan terhadap Visi dan Misi LGI untuk memastikan kesesuaiannya dengan dinamika pasar dan perkembangan industri. Tinjauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Visi dan Misi LGI tetap relevan dan mampu mengarahkan seluruh kegiatan operasional bisnis ke arah yang diinginkan. Berdasarkan peninjauan yang telah dilakukan untuk tahun buku 2024, Visi dan Misi LGI dipandang masih relevan dengan perkembangan bisnis saat ini.

The Board of Commissioners and Board of Directors regularly review LGI's Vision and Mission to ensure its suitability with market dynamics and industry developments. This review aims to ensure that LGI's Vision and Mission remain relevant and able to direct all business operations in the desired direction. Based on the review carried out for the 2024 financial year, LGI's Vision and Mission are still considered relevant to current business developments.

Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture

Nilai dan budaya perusahaan menjadi pedoman bagi seluruh insan LGI dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai landasan yang dapat membimbing karyawan dalam berperilaku dan mengambil keputusan, sehingga memastikan keselarasan antara tujuan individu dengan Visi dan Misi LGI. Dengan menjadikan nilai dan budaya sebagai landasan, seluruh karyawan diharapkan dapat berkontribusi secara optimal dan konsisten terhadap pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Corporate values and culture serve as guidelines for all LGI people in carrying out each of their duties and responsibilities. These values serve as a foundation that can guide employees in behavior and decision making, thus ensuring alignment between individual goals and LGI's Vision and Mission. By having values and culture as a foundation, all employees are expected to contribute optimally and consistently to the achievement of the Company's long-term goals.

Gratefulness

Selalu bersyukur
Always be grateful

Integrity

Menjunjung tinggi etika dan moral
To uphold ethics and morals



Passion

Keinginan kuat untuk bekerja dengan sepenuh hati
Strong passion to work wholeheartedly

Progress

Terus maju dan berkembang
To move forward and grow

Kebijakan Mutu dan Keamanan Informasi Perseroan
The Company's Quality and Information Security Policy

1

Meningkatkan kualitas Produk-Layanan dan efektivitas Sistem Manajemen Mutu-Keamanan Informasi secara terus menerus sesuai dinamika pasar dan kepuasan nasabah.

Improving the quality of Products-Services and the effectiveness of Quality-Information Security Management System continuously according to market dynamics and customer satisfaction.

2

Mengembangkan sumber daya manusia secara berkelanjutan agar tetap kompeten secara teknis, profesional secara sikap, dan berintegritas secara moral.

Developing human resources quality in a sustainable manner so that they have the quality of competency technically, professionally in attitude, and with moral integrity.

3

Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana guna mencapai produktivitas optimum.

Optimizing the management of facilities and infrastructure efficiently and effectively in order to achieve optimum productivity.

4

Menjaga keseimbangan aspek fundamental, komersial, dan inovasi dalam pengelolaan risiko.

Maintaining a balance of fundamental, commercial, and innovation aspects in risk management.

5

Memastikan operasional Perseroan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan yang berlaku dengan dilandaskan pada prinsip-prinsip pengelolaan proses kerja sesuai Sistem Manajemen Mutu-Keamanan Informasi.

Ensuring that the Company's operations are in accordance with good corporate governance and applicable regulations based on the principles of managing work processes according to the Quality Management System-Information Security.

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar yang terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lippo General Insurance Tbk No. 91 tanggal 21 Agustus 2024, yang dibuat oleh dan di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan asuransi non-jiwa, meliputi:

Based on the Articles of Association, which were lastly amended by the Deed of Partial Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lippo General Insurance Tbk No. 91 dated August 21st, 2024, made by and before Kirana Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, a Notary in Tangerang regency, the Company carries out business activities in the field of insurance. To achieve these purposes and objectives, the Company carries out non-life insurance activities, including:



Asuransi Umum Konvensional
Conventional General Insurance

Mencakup usaha asuransi umum yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha, meliputi penyelenggaraan usaha jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.

Cover general insurance business carried out conventionally, with business activities including the organization of risk coverage services that provide compensation to the insured or policyholder due to loss, damage, costs incurred, loss or profit or legal liability to third parties that may be suferred by the insured or policyholder due to the occurrence of an uncertain event.



Produk dan Layanan
Products and Services

Produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam. Dengan fokus pada inovasi dan kualitas, Perseroan terus mengembangkan portofolio produk agar tetap relevan dan kompetitif di pasar. Layanan yang diberikan juga mengutamakan kemudahan akses, kepuasan nasabah, dan integritas guna memastikan setiap nasabah mendapatkan manfaat yang maksimal dari produk dan layanan yang tersedia.

The products and services offered by the Company aim to meet the diverse needs of its customers. With a focus on innovation and quality, the Company continues to develop its product portfolio to remain relevant and competitive in the market. The services provided also prioritize ease of access, customer satisfaction, and integrity to ensure every customer gets the maximum benefit from the products and services available.

Asuransi Kesehatan
Health Insurance

- Medicare
- HealthPlus Business
- Asuransi Jalan Prima
- HealthPlus Family
- Elite Health Plan
- HealthPlus Micro
- Perlindungan Kesehatan Prima

Asuransi Non-Kesehatan
Non-Heath Insurance

- Auto Protection
- MyTravel Protection International
- Asuransi Rekayasa / Engineering Insurance
- Motor Protection
- Business Care
- Asuransi *Property* / Property Insurance
- Home Care
- Asuransi Rangka Pesawat / Aviaton Hull Insurance
- Asuransi Bencana Alam / Natural Disaster Insurance
- Marine Cargo
- Asuransi Aneka / Miscellaneous
- Asuransi Uang / Money Insurance
- MyTravel Protection Domestic
- Asuransi Tanggung Gugat / Liability Insurance

Layanan
Services

- Bengkel Rekanan / Partner Workshop
- e-Policy / e-Policy
- MyProtection.id
- Rumah Sakit dan Klinik Rekanan / Hospital and Clinic Provider
- e-Benefit Health dan / and e-Benefit General (Pengajuan Klaim, Status Klaim, dan Manfaat / Submission Claims, Claim Status, and Benefits)
- LGI Agency Dashboard (Agency Virtual Assistant)

Produk

1. Asuransi Kesehatan

Jaminan terhadap segala jenis risiko yang berhubungan dengan kesehatan perorangan maupun perusahaan (*employee benefits*) dengan jumlah premi dan spesifikasi produk sesuai dengan kebutuhan.

Products

1. Health Insurance

Guarantee from all type of risks that related to individual health and companies (employee benefits) with premium amounts and product specifications suitable as the customer's needs.



Medicare / Medicare

Jaminan kesehatan yang diperuntukkan bagi perusahaan dalam rangka memberikan pelindungan bagi karyawan maupun tanggungannya. Program ini dapat memberikan rasa aman bagi karyawan dan keluarganya sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan bagi karyawan.

Health insurance that designed specifically for companies to provide health protection to employees and their dependents. This program will ultimately create a sense of comfort and security for employees and their family members thus increasing the company's value in the eyes of its employees.



HealthPlus Family / HealthPlus Family

HealthPlus Family adalah solusi perlindungan kesehatan bagi individu dan keluarga, dengan akses layanan di lebih dari 1.000 rumah sakit dan klinik di seluruh Indonesia. Dengan sistem *cashless* yang dapat diproses secara non-tunai melalui jaringan *provider* HealthPlus Family.

Untuk memberikan kenyamanan lebih, LGI menghadirkan eBenefit Health, aplikasi berbasis iOS dan Android yang memudahkan nasabah dalam membuat janji temu dengan dokter, mencari rumah sakit atau klinik terdekat, serta mengajukan klaim *reimbursement* secara *online*. Layanan ini didukung oleh *chat online* dan *contact center* 24 jam, memastikan nasabah selalu mendapatkan dukungan medis kapan pun diperlukan.

HealthPlus Family is a health protection solution for individuals and families, with access to services in more than 1,000 hospitals and clinics throughout Indonesia and a cashless system that can be processed through HealthPlus Family provider network.

To provide more convenience, LGI presents eBenefit Health, an iOS and Android-based application designed to facilitate customers in making appointments with doctors, finding the nearest hospital or clinic, and making online reimbursement claims. The service is supported by an online chat and a 24-hour contact centre to ensure that customers have access to medical support whenever required.



HealthPlus Micro / HealthPlus Micro

Bagi perusahaan dengan skala kecil hingga menengah, HealthPlus Micro menghadirkan solusi perlindungan kesehatan bagi karyawan dengan akses ke lebih dari 1.000 rumah sakit dan klinik di seluruh Indonesia. Produk ini menawarkan rawat inap dan rawat jalan secara *cashless*, termasuk manfaat perawatan cuci darah, kemoterapi, serta terdapat perawatan gigi dasar di dalam manfaat rawat jalannya.

Sebagai nilai tambah bagi *client*, Perseroan menghadirkan fitur *profit sharing* bagi *client* yang memperpanjang polis pada periode berikutnya, selama memenuhi ketentuan yang berlaku. Dengan *contact center* 24 jam, layanan diberikan secara optimal sehingga memberikan rasa aman bagi *client* maupun karyawannya.

For small to medium-sized companies, HealthPlus Micro provides health protection solutions for employees offering access to more than 1,000 hospitals and clinics throughout Indonesia. This product offers a cashless inpatient and outpatient service, covering dialysis, chemotherapy, and basic dental care.

As an added value for clients, the Company offers a profit-sharing feature for clients who extend their policies in the following period, as long as they meet the applicable requirements. Optimal services are provided through a 24-hour contact centre, providing a sense of security for clients and employees.



HealthPlus Business / HealthPlus Business

Bagi perusahaan dengan skala kecil hingga menengah yang membutuhkan solusi perlindungan kesehatan secara komprehensif mencakup manfaat rawat inap, rawat jalan, dan perawatan gigi, dengan sistem *cashless* di lebih dari 1.000 rumah sakit dan klinik di Indonesia. Produk ini juga memberikan solusi perlindungan kesehatan dengan cakupan perlindungan global melalui fasilitas *reimbursement* untuk perawatan di luar negeri dan di luar jaringan *provider* HealthPlus Business. Produk ini juga menawarkan fitur *profit sharing* bagi perusahaan yang memperpanjang perlindungan asuransi ke periode berikutnya, menjadikannya solusi yang tidak hanya melindungi kesehatan karyawan, tetapi juga memberikan manfaat finansial bagi bisnis *client*.

This product is for small to medium-sized companies that need comprehensive health protection solutions including inpatient, outpatient, and dental care benefits, with a cashless system in more than 1,000 hospitals and clinics in Indonesia. It also provides a global healthcare solution through reimbursement for overseas treatment and treatment outside HealthPlus Business provider network. This product also offers a profit-sharing feature for companies that extend insurance coverage to the next period, making it a solution that not only protects employee health, but also provides financial benefits for the client's business.

Elite Health Plan / Elite Health Plan

LGI menghadirkan Elite Health Plan, sebuah produk *Private Medical Insurance* berkualitas tinggi yang memberikan perlindungan internasional bagi warga negara maupun ekspatriat yang tinggal di Indonesia. Produk ini dirancang untuk memberikan ketenangan pikiran bagi nasabah dengan akses layanan medis terbaik di seluruh dunia. Selain itu, fitur perencanaan kesehatan yang andal memastikan setiap nasabah mendapatkan perlindungan yang komprehensif, di mana pun mereka berada.

LGI presents Elite Health Plan, a high-quality Private Medical Insurance product providing international coverage for citizens and expatriates living in Indonesia. This product is designed to give customers peace of mind with access to the best medical services worldwide. On top of that, its reliable health planning feature ensures that every customer receives comprehensive coverage, wherever they are.



Perlindungan Kesehatan Prima / Perlindungan Kesehatan Prima

Perlindungan Kesehatan Prima memberikan jaminan kesehatan bagi individu dan keluarga dengan manfaat rawat inap dan rawat jalan menggunakan skema *inner limit*. Sebagai tambahan, nasabah dapat memanfaatkan Saldo Prima, yang dapat digunakan untuk membeli obat-obatan, vitamin, masker, hingga *hand sanitizer*. Dengan sistem *cashless* yang berlaku di lebih dari 1.000 rumah sakit dan klinik, serta dukungan *contact center* 24 jam, LGI menghadirkan perlindungan kesehatan yang mudah, cepat, dan terpercaya.

Perlindungan Kesehatan Prima provides health insurance for individuals and families with inpatient and outpatient benefits using an inner limit scheme. In addition, customers can take advantage of Saldo Prima, which can be used to purchase medicines, vitamins, masks, and hand sanitizers. With a cashless system that is available in more than 1,000 hospitals and clinics, as well as the support of a 24-hour contact center, LGI provides health protection that is effortless, fast, and reliable.

Asuransi Jalan Prima / Asuransi Jalan Prima

Bagi yang mencari perlindungan kesehatan yang berfokus pada rawat jalan, Asuransi Jalan Prima adalah solusi terbaik. Produk ini memberikan manfaat rawat jalan di klinik-klinik rekanan yang tersebar di seluruh Indonesia, tanpa perlu membeli manfaat rawat inap. Proses klaim dilakukan dengan sistem *cashless*, sementara laporan perhitungan klaim dikirimkan langsung melalui email. Produk ini dapat digunakan di *provider* eksklusif yang menjadi rekanan Asuransi Jalan Prima sehingga memberikan akses layanan kesehatan yang cepat dan mudah bagi setiap nasabah.

For those who are looking for health protection that focuses on outpatient care, Asuransi Jalan Prima is the best solution. This product provides outpatient benefits at partner clinics throughout Indonesia, without the need to purchase inpatient benefits. The claim process is carried out with a cashless system, while the claim calculation report is sent directly via email. This product is available at exclusive providers that are partners of Asuransi Jalan Prima, providing quick and convenient access to healthcare services for every customer.

2. Asuransi Non-Kesehatan

Jaminan terhadap segala jenis risiko yang berhubungan dengan kepemilikan pribadi nasabah, seperti kendaraan bermotor, barang elektronik, properti, kargo/logistik, dan lainnya.

2. Non-Heath Insurance

Insurance from all type of risks that related to customers' private assets, such as motor vehicles, electronic goods, properties, cargo/logistics, and others.



Auto Protection / Auto Protection

Jaminan pelindungan terhadap kendaraan bermotor roda 4 atau lebih dengan bentuk jaminan dasar yang diberikan meliputi *loss only* atau *comprehensive*. Selain memiliki kerja sama dengan bengkel rekanan yang tersebar di berbagai daerah, nasabah produk ini juga dapat memperoleh pelayanan khusus *service center* di beberapa bengkel rekanan terpilih, sehingga nasabah dapat langsung mengajukan klaim di bengkel tersebut dengan dilayani staf Perseroan yang berdedikasi.

Protection insurance for 4 wheel or more motor vehicles with basic insurance coverages including total loss only or comprehensive. In addition to having cooperation with partner workshops spread across various regions, customers of this product can also get special service center services at selected partner workshops, so they can directly submit claims at these workshops with the Company's dedicated staff.



Motor Protection / Motor Protection

Jaminan pelindungan terhadap kendaraan bermotor roda 2 dengan memberikan pelindungan atas risiko kehilangan, kerusakan total, maupun kecelakaan pada saat berkendara. Produk ini memberikan jaminan dasar total *loss only* hingga perluasan jaminan atas risiko-risiko kerusuhan, pemogokan, huru-hara, terorisme, sabotase, hingga bencana alam terhadap kendaraan bermotor yang dipertanggungkan.

Insurance protection for 2 wheel motor vehicles by providing protection against the risk of loss, total damage, or accidents while driving. This product provides basic total loss only insurance to extended coverage for the risks of riots, strikes, civil commotions, terrorism, sabotage, and natural disasters for the insured motor vehicle.



Home Care / Home Care

Jaminan pelindungan terhadap rumah tinggal yang tersedia dalam 3 pilihan sesuai dengan kebutuhan. Manfaat yang diberikan dari produk ini berupa pelindungan menyeluruh untuk rumah tinggal, apartemen beserta dengan isinya dari risiko kebakaran, ledakan, petir, kejatuhan pesawat terbang, asap, kerusuhan, pemogokan, huru-hara, topan, badai, kerusakan karena air, tanah longsor, pembongkaran, dan *accidental damage*, termasuk pelindungan asuransi bagi penghuni dan penggantian biaya pengobatan karena sebab yang dijamin.

Homeowners insurance protection available in 3 package options that can be adjusted to the customers' needs. Benefit provided by this product is in form of comprehensive protection for homes, fully furnished apartments from the risk of fire, explosion, lightning, damage caused by aircrafts, smoke, riots, strikes, civil commotions, typhoons, hurricanes, water damages, landslides, demolition, and accidental damages, including insurance protection for residents and reimbursement of medical expenses for residents due to covered perils.



Marine Cargo / Marine Cargo

Jaminan pelindungan terhadap kerugian dan kerusakan barang yang mungkin terjadi selama proses distribusi, baik melalui laut, darat, atau udara. Produk ini memberikan pelindungan atas risiko *peril of the sea*, yaitu risiko-risiko yang berkaitan dengan kondisi alam, seperti cuaca buruk, badai, dan lain-lain; risiko *peril on the sea*, yaitu risiko-risiko yang berkaitan dengan kejadian yang berpotensi terjadi saat perjalanan laut, seperti alat angkut kandas, karam, tenggelam, tabrakan, dan lain-lain; serta risiko *extraneous risk*, yaitu risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kedua kategori sebelumnya, seperti pencurian, pembongkaran, dan lain-lain.

Insurance protection against loss or damage to goods that may occur during the shipment process by sea, land, and air. This product provides protection against peril of the sea risks, that is risks related to natural conditions such as bad weather, storms, and others; peril on the sea risks, that is risks related to events that potentially to occur during sea travels such as conveyances running aground, sinking ship, collisions, and others; and extraneous risks, that is risks that are not included in the previous two categories, such as theft, demolition, and others.



MyTravel Protection Domestic / MyTravel Protection Domestic

Jaminan pelindungan yang diperuntukkan bagi individu dan keluarga yang sedang dalam perjalanan domestik. Produk ini memberikan pelindungan bagi nasabah selama 24 jam dari risiko kecelakaan dan ketidaknyamanan perjalanan di wilayah Indonesia, seperti kehilangan bagasi, penundaan jadwal penerbangan, dan lainnya.

Insurance protection designed for individuals and their family members on domestic travel. This product provides 24-hours protection to the customer against risks of accidents and inconveniences of traveling in Indonesia such as lost luggage, flight delays, and others.



MyTravel Protection International / MyTravel Protection International

Jaminan pelindungan yang diperuntukkan bagi individu dan keluarga yang sedang dalam perjalanan internasional. Produk ini memberikan jaminan biaya pengobatan tanpa pembayaran tunai (*cashless*). Produk ini memberikan pelindungan bagi nasabah dari risiko kecelakaan dan ketidaknyamanan untuk perjalanan di luar negeri, seperti kehilangan bagasi, penundaan jadwal penerbangan, dan lainnya.

Insurance protection designed for individuals and their family members on international travel. This product guarantees cashless medical expenses. This product provides protection for customers from the risk of accidents and inconveniences for traveling abroad, such as lost baggage, flight delays, and others.



Business Care / Business Care

Jaminan pelindungan terhadap seluruh jenis usaha yang dapat melindungi kegiatan usaha nasabah tetap stabil dan terhindar dari hal-hal yang tidak terduga atau di luar dugaan. Jaminan yang diberikan dapat berupa tanggung jawab hukum pihak ketiga, barang-barang pribadi milik karyawan, pola/model/desain usaha, hingga kehilangan penghasilan sementara saat terjadinya kerugian. Produk ini juga menyediakan perluasan jaminan yang memberikan pelindungan usaha dari bencana alam.

Insurance protection for all business types that can protect customers' business activities to remain stable and avoid unexpected events. The insurance provided can be in the form of third-party legal liability, employees personal belongings, business patterns/models/designs, to temporary loss of income when a loss occurs. This product also provides extended coverage that provide business protection from natural disasters.

Asuransi Rangka Pesawat / Aviation Hull Insurance

Jaminan pelindungan terhadap kerusakan fisik atau kerugian atas rangka pesawat serta suku cadang dan perlengkapan lainnya, pesawat pihak ketiga, barang yang diangkut, penumpang, serta cedera badan pihak ketiga.

Guarantee of protection against physical damage or loss of the aircraft frame and other spare parts and equipment, third party aircraft, transported goods, passengers, and third party bodily injury.



Asuransi Aneka / Miscellaneous

Produk asuransi yang memberikan beragam manfaat, meliputi:
a. Asuransi konstruksi/pemasangan (*contractor/erection all risk*);
b. Asuransi kerusakan mesin (*machinery breakdown*);
c. Asuransi kebongkaran;
d. Asuransi tanggung gugat hukum (*liability insurance*);
e. Asuransi uang (*cash in save, cash in transit, cash in cashier*);
f. Asuransi alat berat (*contractor's plant and machinery/heavy equipment*); dan
g. Asuransi *hole in one* (golf).

Insurance product that provides benefits for various needs, including the following:
a. Contractor/erection all risk insurance;
b. Engine damage insurance (machinery breakdown);
c. Demolition insurance;
d. Legal liability insurance (liability insurance);
e. Money insurance (cash in save, cash in transit, cash in cashier);
f. Heavy equipment insurance (contractor's plant and machinery/heavy equipment); and
g. Hole-in-one (golf) insurance.

Layanan
Services

Bengkel Rekanan
Partner Workshop

Layanan asuransi kendaraan bermotor dengan kemudahan akses, pelayanan, dan fasilitas terbaik.

Motor vehicle insurance services with easy access, best services, and facilities

e-Polis
e-Policy

Layanan asuransi berupa penyediaan polis digital, yaitu fasilitas bagi nasabah dapat mengakses polis, memantau status klaim, dan mengajukan perpanjangan polis secara digital.

Insurance services in the form of providing digital policies, i.e. facilities for customers to digitally access policies, monitor claim status, and apply for a policy extension.

Provider
Provider

Layanan asuransi kesehatan yang dapat dilakukan pada rumah sakit, klinik, optik, rumah bersalin, dan laboratorium rekanan.

Health insurance services that are available at partner hospitals, clinics, opticians, maternity homes, and laboratories.

eBenefit Health
eBenefit Health

Aplikasi ini digunakan bagi nasabah asuransi kesehatan untuk memudahkan dalam melihat status kepesertaan, *e-card*, total klaim yang dibayarkan, status proses pengajuan klaim, buku panduan, daftar rumah sakit dan klinik rekanan, prosedur pengajuan klaim, membuat janji bertemu dengan dokter (*doctor appointment*), layanan *online doctor* (*LGI Telemed* dan *Good Doctor*), serta LGI *Fit*. Untuk memudahkan layanan komunikasi dengan pemegang polis, selain tersambung dengan layanan *contact center*, aplikasi ini juga telah dilengkapi dengan layanan *chatting* secara robotik dan berbasiskan pada *machine learning* dengan nama "Livia" *chatbot*. Layanan aplikasi ini bisa diakses melalui aplikasi berbasiskan iOS maupun Android.

This application is used for health insurance customers for easy viewing of membership status, e-card, total claims paid, claim submission process status, guidebook, list of partner hospitals and clinics, claim submission procedures, making doctor appointments, online services doctor (LGI Telemed and Good Doctor), and LGI Fit. To facilitate communication services with policy holders, apart from being connected to contact center services, this application is also equipped with a robotic chat service based on machine learning with the name "Livia" chatbot. This application service can be accessed via iOS and Android based applications.

eBenefit General
eBenefit General

Aplikasi ini digunakan bagi nasabah asuransi umum untuk memudahkan dalam hal administrasi polis produk asuransi umum (*general*) yang dimiliki, status pengajuan klaim, total klaim yang dibayarkan, daftar bengkel rekanan, dan prosedur dalam pengajuan klaim. Seperti halnya di eBenefit Health, aplikasi ini memudahkan layanan komunikasi dengan pemegang polis, selain tersambung dengan layanan *contact center*, aplikasi ini juga sedang dikembangkan untuk dapat berkomunikasi dengan layanan *chatting* secara robotik dan berbasiskan pada *machine learning*. Layanan aplikasi ini bisa diakses melalui aplikasi berbasiskan iOS dan Android.

This application is used for general insurance customers to facilitate the administration of their general insurance product policies, claim submission status, total claims paid, list of partner workshops, and claim submission procedures. As with eBenefit Health, this application makes communication services with policy holders easier, apart from connecting with contact centre services, this application is also being developed to be able to communicate with chat services robotically and based on machine learning. This application service can be accessed via iOS and Android based applications.

MyProtection.id

Layanan aplikasi berbasis situs web yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memilih pelindungan asuransi yang menyeluruh sesuai dengan kebutuhan.

Website-based application that provides convenience for customers to choose comprehensive insurance coverage according to their needs.

LGI Agency Dashboard

Layanan aplikasi yang didesain secara eksklusif untuk agen Perseroan yang dibuat dengan tujuan memberikan kemudahan bagi agen dalam berinteraksi dengan Perseroan. Melalui LGI Agency Dashboard, agen dapat memeriksa data produksi mereka secara *real time*, melakukan pembayaran premi, melakukan proses *renewal*, membeli produk, mengunduh *softcopy* dokumen polis, dan lainnya.

An application designed exclusively for the Company's agents, created with the purpose of providing convenience for agents in interacting with the Company. Through LGI Agency Dashboard, agents can check their production data in real time, make premium payments, conduct renewal processes, purchase products, download softcopy of policy documents, and others.



Struktur Organisasi
Organizational Structure

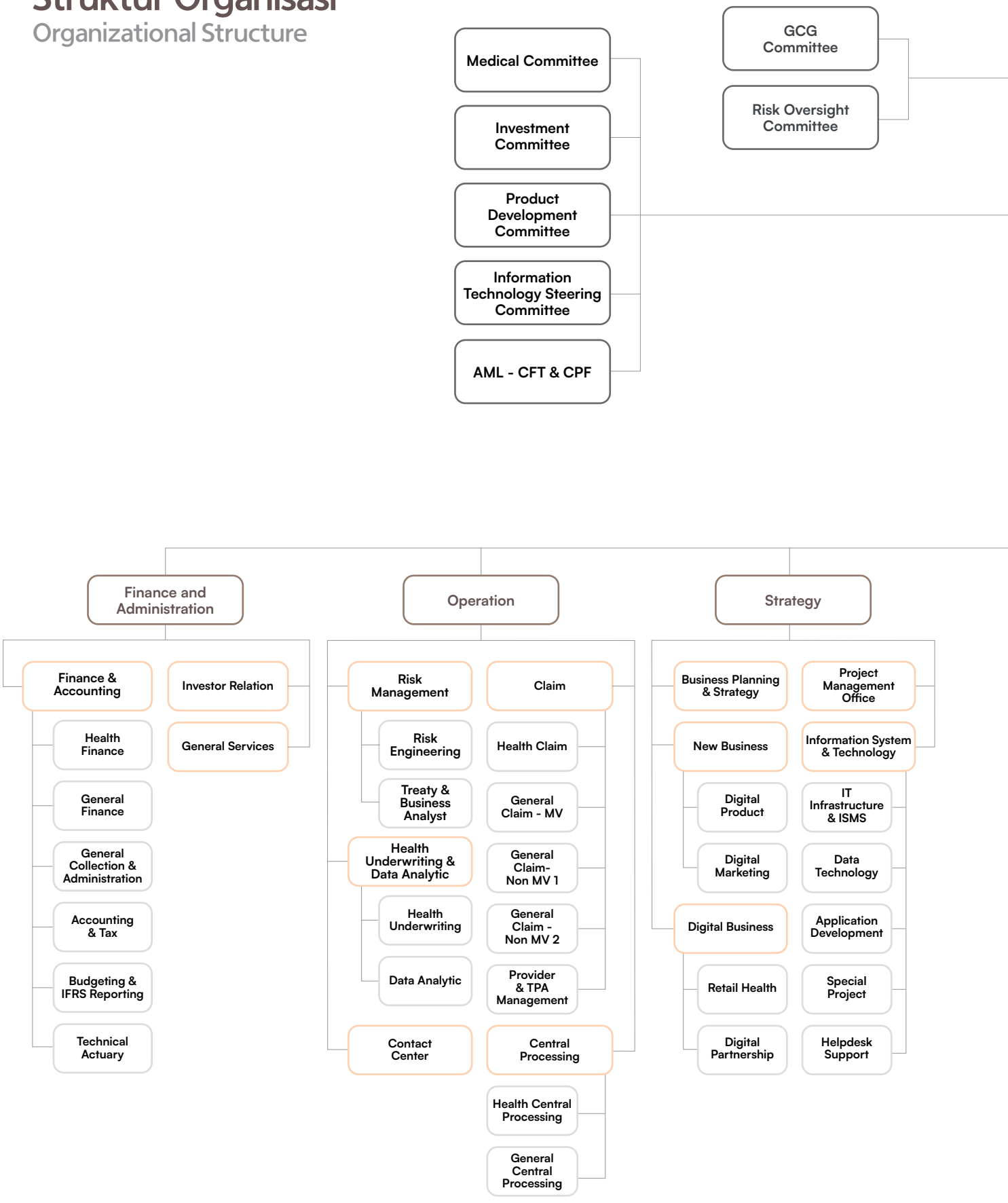

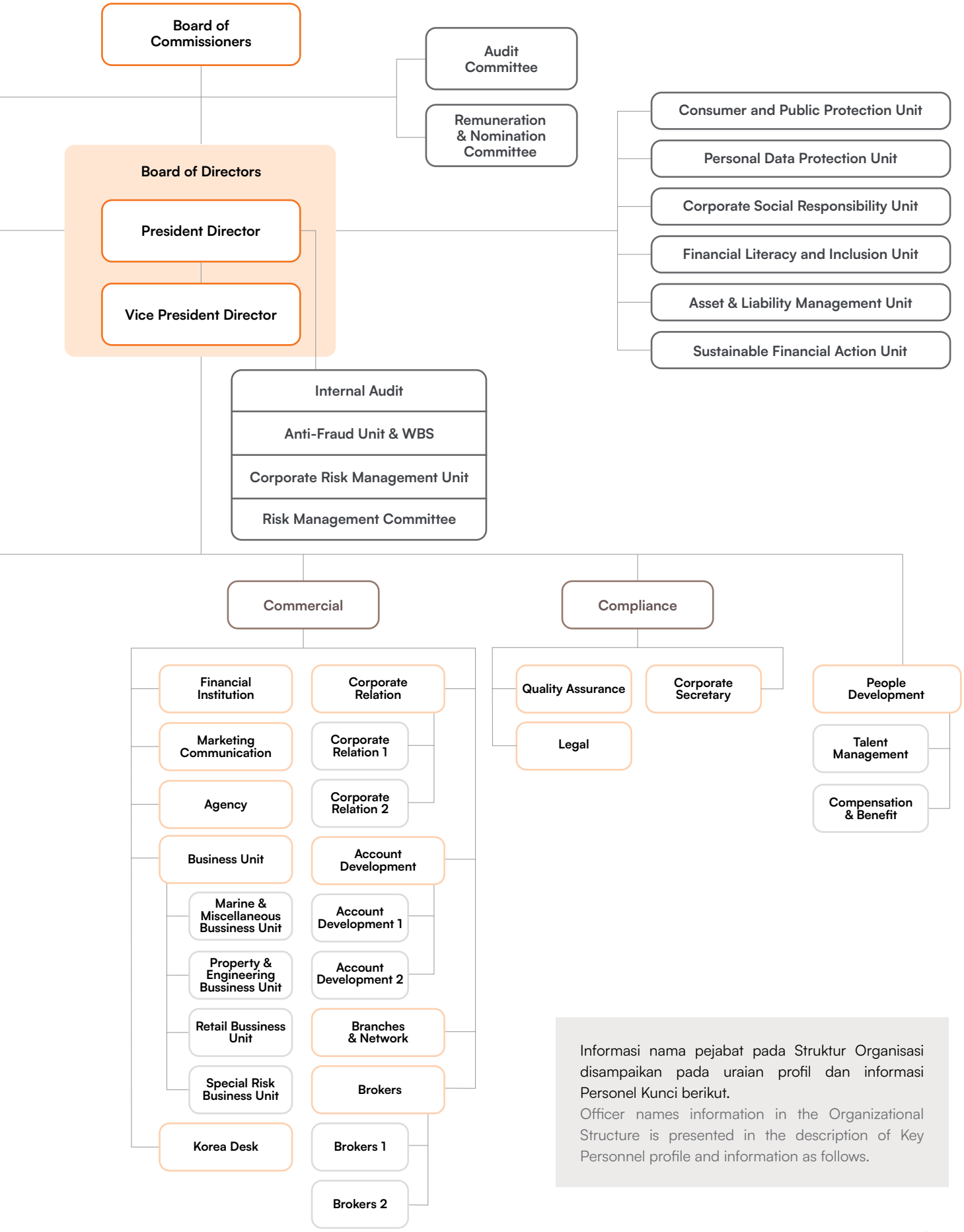

Informasi nama pejabat pada Struktur Organisasi disampaikan pada uraian profil dan informasi Personel Kunci berikut.

Officer names information in the Organizational Structure is presented in the description of Key Personnel profile and information as follows.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Kim Dong Wook
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Korea Selatan, 57 tahun, berdomisili di Korea Selatan. Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 dan efektif menjabat setelah Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024, sebagaimana ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau merupakan lulusan dari Hankuk University of Foreign Studies jurusan Jurnalisme dan Penyiaran pada tahun 1993, kemudian lulus pendidikan Magister jurusan *Commerce* di Waseda University pada tahun 1996. Beliau memiliki sertifikasi sebagai *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).

South Korean citizen, 57 years old, domiciled in South Korea. Appointed as President Commissioner based on the Annual GMS Resolution dated June 28th, 2023, as stated in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, and effectively serving after passing the Fit and Proper Test by OJK on January 19th, 2024, as stipulated in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He graduated from Hankuk University of Foreign Studies majoring in Journalism and Broadcasting in 1993, then graduated with a Master's degree in Commerce from Waseda University in 1996. He has certification as a Qualified Risk Governance Professional (QRGP).

Bergabung di Hanwha Group sejak tahun 1996, memulai karier sebagai *Staff to Head of Global Business, E-Business Strategy & Planning Team and Derivative Team* di Hanwha Investment & Securities Co., Ltd, kemudian menjabat sebagai *Director of Innovation Division* (2016 - 2020). Saat ini, beliau menjabat sebagai *Executive Vice President* di Hanwha Life Insurance Co. Ltd (sejak Januari 2020) dan Komisaris Utama PT Hanwha Life Insurance Indonesia (sejak Maret 2023).

He joined Hanwha Group in 1996, starting his career as Staff to Head of Global Business, E-Business Strategy & Planning Team and Derivative Team at Hanwha Investment & Securities Co., Ltd, then served as Director of Innovation Division (2016 - 2020). Currently, he serves as Executive Vice President at Hanwha Life Insurance Co. Ltd (since January 2020) and President Commissioner of PT Hanwha Life Insurance Indonesia (since March 2023).



Ali Chendra

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2020 dan efektif menjabat setelah Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK, sebagaimana ditegaskan dalam Akta No. 5 tanggal 5 Februari 2021. Beliau kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan kembali dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau memperoleh gelar Diploma bidang Teknologi Komputer, Control Data Institute Toronto, Kanada pada 1979. Beliau memiliki sertifikasi sebagai *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) yang telah berhasil dipertahankan pada tanggal 4 Maret 2024.

Indonesian Citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta. First appointed as the President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS organized on August 7th, 2020 and effectively serves after passing the Fit and Proper Test by the FSA, as confirmed in Deed No. 5 on February 5th, 2021. He was then reappointed as Commissioner based on the Annual GMS Resolution held on June 28th, 2023, as stated in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, which was later reaffirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He obtained a Diploma in Computer Technology, Control Data Institute Toronto, Canada in 1979. He holds a certification of a Qualified Risk Governance Professional (QRGP), which was successfully maintained on March 4th, 2024.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Total Data (1983 - 1993), Direktur PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara (1993 - 2000), Direktur Utama PT Datakom Asia (2001 - 2004), Mobile 8 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (2001 - 2012), Indovision dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur (2001 - 2012), *Vice Chairman* Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI) (2002 - 2006), *Executive Vice President* PT Global Mediacom (2006 - 2007), Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2007 - 2009), Presiden Komisaris PT Link Net Tbk (2013 - 2019). Beliau pernah berkarier di PT First Media Tbk sebagai Direktur (2013 - 2014), Presiden Direktur (2014 - 2017), dan Komisaris (2017 - 2020). Beliau juga pernah menduduki beberapa jabatan di PT Multipolar Technology Tbk sebagai Wakil Presiden Komisaris (2014 - 2016), dan Presiden Komisaris (2017 - 2018). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bussan Auto Finance (2014 - 2018) dan Presiden Komisaris PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) (2016 - 2022).

Prior to serving as the Commissioner of the Company, he was previously served as Director of PT Total Data (1983 - 1993), Director of PT Telplus Digitalindo and PT Telepoint Nusantara (1993 - 2000), President Director of PT Datakom Asia (2001 - 2004), Commissioner of Mobile 8 (2001 - 2012), President Director of Indovision (2001 - 2012), Vice Chairman of Indonesian Multimedia Organizers Association (APMI) (2002 - 2006), Executive Vice President of PT Global Mediacom (2006 - 2007), the President Director of PT Infokom Elektrindo (2007 - 2009), the President Commissioner of PT Link Net Tbk (2013 - 2019). He previously worked at PT First Media Tbk as a Director (2013 - 2014), the President Director (2014 - 2017), and a Commissioner (2017 - 2020). He also held several positions at PT Multipolar Technology Tbk among others as the Vice President Commissioner (2014 - 2016) and the President Commissioner (2017 - 2018). In addition, he also served as a Commissioner of PT Bussan Auto Finance (2014 - 2018) and President Commissioner of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) (2016 - 2022).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Perseroan (sejak 2021) dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (sejak 2023).

In addition to serving as the Commissioner of the Company, currently he also serves as the Chairman of the Good Corporate Governance Committee (since 2021) and Member of the Remuneration and Nomination Committee of the Company (since 2023).



Hyacintus Henri Djantoko

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023 dan efektif menjabat setelah Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024, sebagaimana ditegaskan dalam Akta No. 20 tanggal 4 April 2024. Beliau lulusan Sekolah Tinggi Perkebunan (Agriculture University) di Yogyakarta. Beliau telah mengikuti Program Sertifikasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APAI) dan Sertifikasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI) di tahun 2018 dan beliau memiliki sertifikasi sebagai *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).

Indonesian Citizen, 70 years old, domiciled in Tangerang. Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Annual GMS Resolution dated June 28th, 2023, and became effective after passing Fit and Proper Test by OJK on March 27th, 2024, as stated in Deed No. 20 dated April 4th, 2024. He is a graduate of Agricultural University in Yogyakarta. He has taken part in the Indonesian Insurance and Reinsurance Broker Expert Certification Program (APAI) and Indonesian Insurance and Reinsurance Broker Expert Certification (APARI) in 2018 and he is certified as a Qualified Risk Governance Professional (QRGP).

Memulai karier di PT Asuransi Lippo Life dengan berbagai posisi, seperti *Assistant Sales and Marketing* (1984 - 1988), *Head of Group Insurance Product* (1989 - 1993), *Associate Director Head of DPLK and Corporate Product* (1994 - 2005). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Umum Asosiasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (2002 - 2006). Kemudian, beliau menjabat sebagai *Senior Associate Director Bank & Corporate Client* PT Asuransi Jiwa AIG Life (2006 - 2009), Direktur *Employee Benefits* PT Aon Indonesia (2009 - 2022), dan Presiden Komisaris PT Aon Reinsurance Broker Indonesia (2016 - 2023).

Started his career at PT Asuransi Lippo Life with various positions such as Assistant Sales and Marketing (1984 - 1988), Head of Group Insurance Product (1989 - 1993), Associate Director Head of DPLK and Corporate Product (1994 - 2005). Furthermore, he also served as General Chair of the Association of Financial Institution Pension Funds (2002 - 2006). Then, he served as Senior Associate Director of Bank & Corporate Client of PT Asuransi Jiwa AIG Life (2006 - 2009), Director of Employee Benefits of PT Aon Indonesia (2009 - 2022), and President Commissioner of PT Aon Reinsurance Broker Indonesia (2016 - 2023).

Beliau aktif mengikuti berbagai seminar dan pelatihan baik di Indonesia maupun luar negeri, serta sebagai pembicara dalam seminar-seminar yang berkaitan dengan asuransi kesehatan dan program pensiun. Beliau juga berpengalaman dalam bidang asuransi jiwa khususnya program *employee benefit*, asuransi jiwa kredit, dan program dana pensiun.

He actively participates in various seminars and trainings both in Indonesia and abroad, as well as a speaker in seminars related to health insurance and pension programs. He is also experienced in the field of life insurance, especially employee benefit programs, credit life insurance, and pension fund programs.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Orion Penjaminan Indonesia dan Ketua Komite Audit Perseroan.

Apart from serving as Independent Commissioner of the Company, he currently also serves as President Commissioner of PT Orion Penjaminan Indonesia and Chairman of the Company's Audit Committee.



Johannes Agus[1)]

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024 yang ditegaskan dalam Akta No. 88 tanggal 29 April 2024 dan Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK pada tanggal 28 Maret 2024. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada 1987. Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian - AMRP dan *Certificate of Merit - Qualified Insurance Practitioner* (QIP).

Indonesian citizen, 72 years old, domiciled at Jakarta. Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Annual GMS Resolution dated April 29th, 2024 as stated in Deed No. 88 dated April 29th, 2024 after passing the Fit and Proper Test by OJK on March 28th, 2024. He graduated with a Bachelor of Economics, majoring in Management from Universitas Indonesia in 1987. He is certified in Risk Management of Insurance Companies - AMRP and Certificate of Merit - Qualified Insurance Practitioner (QIP).

Beliau memulai karier sebagai *Senior Auditor* SGV Utomo Jakarta (1978 - 1982). Kemudian, beliau berkarier sebagai *Financial Accountant* PT Richardson Vicks Indonesia (1982 - 1983), *Finance Manager* PT Menara Alam Teknik Jakarta (Astra Group) (1984 - 1987), *General Manager Finance* PT Astra International *Head Office* (1987 - 1992), dan *General Manager Finance & Administration* PT Tjahja Sakti Motor (Astra Group) (1992 - 1994).

He started his career as Senior Auditor of SGV Utomo Jakarta (1978 - 1982). Then, he worked as Financial Accountant of PT Richardson Vicks Indonesia (1982 - 1983), Finance Manager of PT Menara Alam Teknik Jakarta (Astra Group) (1984 - 1987), General Manager Finance of PT Astra International Head Office (1987 - 1992), and General Manager Finance & Administration of PT Tjahja Sakti Motor (Astra Group) (1992 - 1994).

Selanjutnya, beliau memiliki pengalaman eksekutif di berbagai perusahaan seperti, Direktur Keuangan PT Multi France Motor (1994 - 1998), Direktur Keuangan PT FBM Export Center (1998 - 2000), Direktur Keuangan PT Lippo E-net Tbk (2000 - 2003), Direktur Keuangan & Admin Perseroan (2003 - 2013), Presiden Direktur PT Lippo Life Assurance (2013 - 2015), Direktur Keuangan & Admin Perseroan (2015 - 2021), Presiden Komisaris PT Lippo Life Assurance (2016 - 2021), dan Direktur PT Lippo Life Assurance (2021 - 2022). Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Solusindo Inti Perkasa (sejak 2022).

Furthermore, he has executive experience in various companies such as, Finance Director of PT Multi France Motor (1994 - 1998), Finance Director of PT FBM Export Center (1998 - 2000), Finance Director of PT Lippo E-net Tbk (2000 - 2003), Finance & Admin Director of the Company (2003 - 2013), President Director of PT Lippo Life Assurance (2013 - 2015), Finance & Admin Director of the Company (2015 - 2021), President Commissioner of PT Lippo Life Assurance (2016 - 2021), and Director of PT Lippo Life Assurance (2021 - 2022). Currently, he serves as Commissioner of PT Solusindo Inti Perkasa (since 2022).

[1)] Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024.
Effectively serving as the Company's Independent Commissioner since the closing of the Annual GMS on April 29th, 2024.



Lee Jaehyun[2)]

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Korea, 53 tahun, berdomisili di Korea Selatan. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 dan efektif menjabat setelah Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024, sebagaimana ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau merupakan lulusan Dongguk University jurusan Ekonomi pada tahun 1997. Beliau memiliki sertifikasi sebagai *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).

Korean citizen, 53 years old, domiciled in South Korea. Appointed as Commissioner based on the Annual GMS Resolution dated June 28th, 2023, as stated in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, and effectively serving after passing the Fit and Proper Test by OJK on January 25th, 2024, as stipulated in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He graduated from Dongguk University majoring in Economics in 1997. He has certification as a Qualified Risk Governance Professional (QRGP).

Beliau pernah memperoleh *Award* dari General Insurance Association of Korea pada tahun 2007 atas kontribusinya dalam pengembangan industri asuransi umum, yaitu "*Adoption of the Depositor Insurance Premium Target Fund System for General Insurance Companies*". Selain itu, beliau pernah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar berkaitan dengan *financial* dan *actuarial*, di antaranya *5th Key Actuarial Expert Training Course* pada tahun 2014 dari Korea Insurance Institute dan pada tahun 2006 dari Korea Advanced Institute of Science and Technology (KAIST) mengenai *Financial Expert Course*.

He received an Award from the General Insurance Association of Korea in 2007 for his contribution to the development of general insurance industry, namely "Adoption of the Depositor Insurance Premium Target Fund System for General Insurance Companies". Furthermore, he has attended various training and seminars related to finance and actuarial, including the 5th Key Actuarial Expert Training Course in 2014 from Korea Insurance Institute and in 2006 from Korea Advanced Institute of Science and Technology (KAIST) on Financial Expert Course.

Pernah bekerja di Hanwha General Insurance dengan menjabat berbagai posisi, yaitu sebagai *Business Management (Budgeting and Strategic Business Planning)* (1997 - 2006), *Branch Sales Management* dan HQ *Sales Management* (1997 - 2012), *Risk Management Department Senior Manager* (2006 - 2015), IFRS *Reform Response Department Leader* (2015 - 2020).

He worked at Hanwha General Insurance by holding various positions, as Business Management (Budgeting and Strategic Business Planning) (1997 - 2006), Branch Sales Management and HQ Sales Management (1997 - 2012), Risk Management Department Senior Manager (2006 - 2015), IFRS Reform Response Department Leader (2015 - 2020).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai *Financial & Actuarial Team Leader* di Hanwha General Insurance Co. Ltd (sejak tahun 2020).

Apart from serving as Commissioner of the Company, he also serves as Financial & Actuarial Team Leader at Hanwha General Insurance Co. Ltd (since 2020).

[2)] Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 30 November 2024.
Effectively resigned as Commissioner of the Company since November 30th, 2024.



Jamilah Mawira Sungkar[3)]

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2019 dan jabatannya efektif setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK sebagaimana ditegaskan kembali dalam Akta No. 114 tanggal 24 Oktober 2019. Kemudian diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 kemudian ditegaskan kembali dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau pernah menempuh pendidikan Sastra Inggris di Universitas Indonesia pada 1972 dan lulus pendidikan di bidang Aviasi dari Los Angeles Airline Academy, USA pada 1973. Beliau memiliki sertifikasi sebagai *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).

Indonesian Citizen, 71 years old, domiciled in Jakarta. Appointed for the first time as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual GMS held on April 12th, 2019, and his position became effective after being declared to have passed OJK's Fit and Proper Test as reaffirmed in Deed No. 114 dated October 24th, 2019. Then reappointed based on the Annual GMS resolutions dated June 28th, 2023, as stated in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, and then reaffirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. She studied English Literature in Universitas Indonesia in 1972 and graduated in Aviation from Los Angeles Airline Academy, USA in 1973. She is certified as a Qualified Risk Governance Professional (QRGP).

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Manajer di Pan American World Airways (1975 - 1983), *Public Relations* The Jakarta Mandarin Hotel (1983 - 1984), Manajer PT Rana Sankara (PT Genta Biru) (1983 - 1985), *Regional Membership Director Club Corporation of Asia* (Indonesia-Hongkong) (1985 - 1993), *Consultant Financial Club Golf* Bogor Raya, Golf Rancamaya, Golf Rimba Irian Timika (1993 - 1995), Direktur Utama PT Nusasarana Pradipta (1995 - 2008), dan Komisaris PT AON Indonesia (2015 - 2019).

Prior to serving as an Independent Commissioner of the Company, she previously served as Manager of Pan American World Airways (1975 - 1983), Public Relations at The Jakarta Mandarin Hotel (1983 - 1984), Manager of PT Rana Sankara (PT Genta Biru) (1983 - 1985), Regional Membership Director of Club Corporation of Asia (Indonesia-Hongkong) (1985 - 1993), Consultant for Financial Club Golf Bogor Raya, Golf Rancamaya, Golf Rimba Irian Timika (1993 - 1995), President Director of PT Nusasarana Pradipta (1995 - 2008), and Commissioner of PT AON Indonesia (2015 - 2019).

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Penasihat Finansial Club Jakarta (sejak 2008), Komisaris Utama PT Panin Asset Management (sejak 2011), dan Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan (sejak 2019).

In addition to serving as Independent Commissioner of the Company, currently she also serves as Advisor to the Jakarta Financial Club (since 2008), the President Commissioner of PT Panin Asset Management (since 2011), and Member of the Company's Good Corporate Governance Committee (since 2019).

[3)] Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 30 November 2024.
Effectively resigned as Independent Commissioner of the Company since November 30th, 2024.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2024, terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024 seiring dengan diangkatnya Bapak Johannes Agus sebagai Komisaris Independen Perseroan. Selain itu, pada tanggal 30 November 2024, Bapak Lee Jaehyun dan Ibu Jamilah Mawira Sungkar telah mengundurkan diri dari posisinya sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini menjadi sebagai berikut.

Presiden Komisaris : Kim Dong Wook
Komisaris : Ali Chendra
Komisaris Independen : Hyacintus Henri Djantoko
Komisaris Independen : Johannes Agus

Susunan Dewan Komisaris yang menjabat tersebut disahkan melalui keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Januari 2025. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners Members and Reasons for the Changes

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on the Annual GMS dated April 29th, 2024 as Mr. Johannes Agus was appointed as Independent Commissioner of the Company. In addition, on November 30th, 2024, Mr. Lee Jaehyun and Ms. Jamilah Mawira Sungkar resigned from their positions as Commissioner and Independent Commissioner of the Company. Thus, the current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows.

President Commissioner : Kim Dong Wook
Commissioner : Ali Chendra
Independent Commissioner : Hyacintus Henri Djantoko
Independent Commissioner : Johannes Agus

The composition of the incumbent Board of Commissioners was ratified by a resolution of the Extraordinary GMS dated January 20th, 2025. The composition of the Company's Board of Commissioners has fulfilled the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 23 of 2023 on Business Licensing and Institutions of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Agus Benjamin
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Maret 2011 dengan pengangkatan kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan kembali dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau merupakan lulusan terbaik jurusan Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung pada 1994, Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka pada 1995, dan Magister Manajemen dari Prasetiya Mulya Business School pada 1995 dengan predikat *Cum Laude*. *Senior Associate* CIP The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance, Fellow of The Chartered Institute of Marketing, United Kingdom. Memiliki kompetensi keahlian dalam bidang Asuransi Umum, Asuransi Jiwa, dan Manajemen Risiko dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia: AAIK, AAAIJ, ICPU, QIP, AMRP.

Mendapatkan penghargaan "*The Most Visionary Indonesia Insurance CEO* 2012" dari Business Review, "*Indonesia Future Transformation Leader* 2013" dari SWA, "*The Best CEO* 2014" dari SWA - IPSOS, "*Top Insurance CEO* 2017" dari Business News, "*Digital Services Top Leader*" dari Warta Ekonomi 2018, dan "*Top* 100 *CEO* 2022" dari Majalah Infobank.

Beliau mempunyai pengalaman sebagai Eksekutif di PT Gajah Tunggal Prakarsa, PT Asuransi Jiwa Ekalife, dan PT Asuransi Sinar Mas. Pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lippo Life Assurance, Komisaris PT Siloam International Hospital Tbk, dan PT Unimaxx Comm Mitra. Selain sebagai Presiden Direktur di Perseroan, beliau juga ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan sejak tahun 2020.

Indonesian Citizen, 55 years old, domiciled in South Tangerang. He serves as the President Director of the Company since March 2011 with re-appointment pursuant to the resolution of the Annual GMS as stated in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, which was later reaffirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He was the best graduate majoring in Mining Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1994, Bachelor in Economics from Universitas Terbuka in 1995, and Master in Management from Prasetiya Mulya Business School in 1995 with Cum Laude predicate. Senior Associate CIP of The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance, Fellow of The Chartered Institute of Marketing, United Kingdom. He has professional competency in General Insurance, Life Insurance, and Risk Management from The Insurance Expert Association of Indonesia i.e. AAIK, AAAIJ, ICPU, QIP, AMRP.

He received "The Most Visionary Indonesian Insurance CEO 2012" award from Business Review, "Indonesia Future Transformation Leader 2013" award from SWA, "The Best CEO 2014" award from SWA - IPSOS, "Top Insurance CEO 2017" award from Business News, "Digital Services Top Leader" from Warta Ekonomi 2018, and "Top 100 CEO 2022" from Infobank Magazine.

He has extensive experience as Executive of PT Gajah Tunggal Prakarsa, PT Asuransi Jiwa Ekalife, and PT Asuransi Sinar Mas. He was the President Commissioner of PT Lippo Life Assurance, Commissioner PT Siloam International Hospital Tbk, and PT Unimaxx Comm Mitra. Apart from being the President Director of the Company, he has also been appointed as the Company's Compliance Director since 2020.



Choi Hyunhee
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Korea Selatan, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 dan efektif menjabat setelah dinyatakan Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024, dan masa jabatannya ditegaskan kembali sebagaimana termuat dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau lulusan Ajou University jurusan *English Linguistics and Literature* (1992 - 2000). Kemudian, melanjutkan pendidikan program Master di Yonsei University jurusan *Business Administration* (MBA) (2010 - 2013). Beliau aktif mengikuti berbagai pelatihan dan seminar di bidang *Financial* dan *Insurance*. Beliau pemegang sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).

South Korean citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Vice President Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS which was held on June 28th, 2023 as stated in Deed No. 4 dated July 10, 2023 and effectively serving after being declared to have passed the Fit and Proper Test by OJK on January 25th, 2024, and his term of office was reaffirmed as contained in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He graduated from Ajou University majoring in English Linguistics and Literature (1992 - 2000). Then, he obtained his Master's Degree at Yonsei University majoring in Business Administration (MBA) (2010 - 2013). He actively participates in various training courses and seminars in the fields of Finance and Insurance. He is a Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification holder.

Beliau memulai karier di Hanwha Life Insurance Korea dengan berbagai posisi, yaitu sebagai *Associate Sales and Channel Planning team, Database Marketing team, Data Mining team* (2000 - 2006), kemudian menjabat sebagai *Assistant Manager Strategy Planning team, Global Business team* (2006 - 2008), dan menjabat sebagai *Manager Strategy Planning team*, *Corporate Planning team* (2008 - 2010).

He started his career at Hanwha Life Insurance Korea with various positions, as Associate Sales and Channel Planning team, Database Marketing team, Data Mining team (2000 - 2006), then served as Assistant Manager Strategy Planning team, Global Business team (2006 - 2008), and served as Manager Strategy Planning team, Corporate Planning team (2008 - 2010).

Selain itu, beliau menjabat sebagai *Manager New Financial Business Planning* di Hanwha China HQ Beijing (2010 - 2012), *Research Fellow Insurance* di Hanwha Economic Research Institute (2012 - 2014), *Senior Manager Customer Relationship Management* di Hanwha Life Insurance Korea (2014 - 2015), *Head of Corporate Management & Support* di Hanwha China HQ Beijing dan Shanghai (2015 - 2017), dan *General Manager, Financial Divison Global Business* di Hanwha Group HQ Korea (2017 - 2018). Beliau juga pernah menduduki jabatan *Head of Global Business Management, Head of Global Talent Development*, *and Management* di Hanwha Life Insurance Korea (2019 - 2021).

Furthermore, he serves as Manager of New Financial Business Planning at Hanwha China HQ Beijing (2010 - 2012), Research Fellow Insurance at Hanwha Economic Research Institute (2012 - 2014), Senior Manager Customer Relationship Management at Hanwha Life Insurance Korea (2014 - 2015), Head of Corporate Management & Support at Hanwha China HQ Beijing and Shanghai (2015 - 2017), and General Manager, Financial Division Global Business at Hanwha Group HQ Korea (2017 - 2018). He also held the position of Head of Global Business Management, Head of Global Talent Development, and Management at Hanwha Life Insurance Korea (2019 - 2021).

Beliau juga menjabat sebagai *Head of Global Strategy and New Business Execution, Leader of Indonesian General Insurance* di Hanwha Life Insurance Korea (sejak 2021). Beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.

He also serves as Head of Global Strategy and New Business Execution, Leader of Indonesian General Insurance at Hanwha Life Insurance Korea (since 2021). He does not hold concurrent positions at other companies.



Kwon Gi Han

Direktur
Director

Warga Negara Australia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023 dan efektif menjabat setelah dinyatakan Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK pada 19 Januari 2024, masa jabatannya ditegaskan kembali sebagaimana termuat dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau menempuh pendidikan jurusan *Commerce Program Actuarial* di Australian National University tahun (1998 - 2000) dan (2000 - 2003), kemudian melanjutkan pendidikan *Actuarial Studies Hours* (*Second Class Honors*) tahun 2004. Beliau pemegang sertifikasi *Certified Risk Governance Professional* (CRGP) sejak tahun 2017 dan *Integrated Risk Governance Specialist* sejak tahun 2020.

Memulai kariernya di Hanwha Life Insurance Korea sejak tahun 2005 dan menempati beberapa posisi, antara lain sebagai *Actuarial Valuation (Reserve Adequacy Test)* (2005 - 2009), *Supervisor* (2009 - 2010), *Manager* (2010 - 2013), *Senior Manager* (2013 - 2016). Kemudian, menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di Entitas Anak Hanwha Life Insurance Korea, yaitu PT Hanwha Life Insurance Indonesia (2017 - 2022). Jabatan terakhirnya sebagai *General Manager* (2022 hingga dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK sebagai Direktur Perseroan) di Hanwha Life Insurance Korea. Selain sebagai Direktur di Perseroan, beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain.

Australian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS which was held on June 28th, 2023 and effectively serving after being declared to have passed the Fit and Proper Test by OJK on January 19th, 2024, and his term of office was reaffirmed as contained in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He studied Commerce Actuarial Program at the Australian National University from (1998 to 2000) and (2000 to 2003), then continued his education in Actuarial Studies Hours (Second Class Honors) in 2004. He is a Certified Risk Governance Professional (CRGP) holder since 2017 and an Integrated Risk Governance Specialist since 2020.

He started his career at Hanwha Life Insurance Korea in 2005 and held several positions, including Actuarial Valuation (Reserve Adequacy Test) (2005 - 2009), Supervisor (2009 - 2010), Manager (2010 - 2013), Senior Manager (2013 - 2016). Then, he served as Chief Financial Officer at Hanwha Life Insurance Korea's subsidiary, PT Hanwha Life Insurance Indonesia (2017 - 2022). His last position was as General Manager (2022 until he passed the Fit and Proper Test by OJK as Company Director) at Hanwha Life Insurance Korea. Other than as a Director of the Company, he has no positions in other companies.

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 dengan pengangkatan kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023 sebagaimana yang kemudian ditegaskan kembali dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau pemegang sertifikasi ANZIIF (*Senior Associate*) CIP, AAIK, QIP, dan CRGP. Beliau memperoleh penghargaan sebagai "*The 3rd Champion*" pada ajang Indonesia Future Business Leader Award (2016) dari Majalah SWA dan penghargaan "*Top 200 The Next Leaders* (2022)" dari Majalah Infobank.

Beliau mengawali kariernya sebagai *Management Trainee* dan *Officer* di bagian Pemasaran dan Teknik Kantor Pusat, pernah bertugas di beberapa kantor cabang, antara lain Cabang Bandung, Cabang Surabaya, Cabang Karawaci, dan Cabang Medan (2002 - 2010). Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, pernah menjabat di beberapa posisi penting, seperti *Area Manager* Sumatra, dipromosikan menjadi *Business Development-Division Head and Branch Coordinator* Kantor Pusat (2010), serta menjabat sebagai *Senior Vice President Operation* (2013 - 2015). Selain sebagai Direktur di Perseroan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen, 49 years old, domiciled in Tangerang. Appointed as Director of the Company since 2015 with reappointment based on the Resolution of the Annual GMS held on June 28th, 2023, as later reaffirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He is a holder of ANZIIF (Senior Associate) CIP, AAIK, QIP, and CRGP certifications. He was awarded "The 3rd Champion" at the Indonesia Future Business Leader Award (2016) from SWA Magazine and the "Top 200 The Next Leaders (2022)" award from Infobank Magazine.

He started his career as a Management Trainee and Officer in the Marketing and Technical Department of the Head Office, and has served in several branch offices, including Bandung Branch, Surabaya Branch, Karawaci Branch, and Medan Branch (2002 - 2010). Before serving as the Company's Director, he had held several important positions, such as Area Manager for Sumatra, promoted to Business Development-Division Head and Branch Coordinator for the Head Office (2010), and served as Senior Vice President of Operations (2013-2015). Apart from being a Director of the Company, he does not hold any other positions in other companies.



Gilbert Deddy Naibaho

Direktur
Director

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Changes in the Composition of the Board of Directors Members and the Reasons for the Changes

In 2024, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. The current composition of the Company's Board of Directors has fulfilled the provisions in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 23 of 2023 on Business Licensing and Institutions of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris
Profile of Committees Under the Board of Commissioners

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Komite Audit / Audit Committee Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023						
Hyacintus Henri Djantoko	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report.				
Johannes Agus	Anggota Member					
Mawarto	Anggota Member	69	Indonesia	**Formal:** Doktor Manajemen Pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta (2014) **Non-Formal/Sertifikasi:** Certification in Audit Committee Practices - anggota Asosiasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) **Formal:** Doctor of Educational Management from Universitas Negeri Jakarta (2014) **Non-Formal/ Certification:** Certification in Audit Committee Practices - member of the Indonesian Institute of Audit Committee Association (IKAI)	Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Bumiputera Jakarta (Mei 2019 - Februari 2021) Chairman of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Bumiputera Jakarta (May 2019 - February 2021)	• Anggota Komite Audit PT Asuransi Jiwa Hanwha Life Indonesia; serta • Sekretaris Senat STIE Dharma Bumiputera Jakarta (sejak Juli 2021) • Member of Audit Committee of PT Asuransi Jiwa Hanwha Life Indonesia; and • Senate Secretary of STIE Dharma Bumiputera Jakarta (since July 2021)
Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committee Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023						
Hyacintus Henri Djantoko	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report.				
Ali Chendra	Anggota Member					
Susanti Halim	Anggota Member	50	Indonesia	Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma (1996) Bachelor of Information Management from Universitas Gunadarma (1996)	• *Department Head-Human Resources* Perseroan (2008 - 2021); serta • *Assistant Vice President-People Development* Perseroan (sejak 2022) • Department Head of - Human Resources of the Company (2008 - 2021) • Assistant Vice President-People Development of the Company (since 2022)	Anggota Unit Anti-*Fraud* Perseroan Member of the Company's Anti-Fraud Unit

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Komite Pemantau Risiko / Risk Oversight Committee Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023						
Hyacintus Henri Djantoko	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report.				
Charles Hanafie	Anggota Member	39	Indonesia	Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (2010) Master of Management from Universitas Pelita Harapan (2010)	• *Risk Management Head Perseroan* (2011 - 2025); serta • *Assistant Vice President Digital Business* Perseroan (2024) • Risk Management Head Perseroan of the Company (2011 - 2025); and • Assistant Vice President Digital Business of the Company (2024)	• Anggota Komite Pengembangan Produk Perseroan; serta • Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan • Member of the Company's Product Development Committee; and • Member of the Company's Personal Data Protection Unit
Emma Paulina Balubun	Anggota Member	50	Indonesia	Magister Manajemen dari Universitas Gunadarma (2014) Master of Management from Universitas Gunadarma (2014)	• *Brach Manager* Cabang Karawaci Perseroan (2014 - 2019); serta • *Department Head - Corporate Relation 2* Perseroan (2019) • Branch Manager of Karawaci Branch of the Company (2014 - 2019); and • Department Head of - Corporate Relations 2 of the Company (2019)	-
Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance Committee Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023						
Ali Chendra	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report.				
Jamilah Mawira Sungkar	Anggota Member					
Satini Kartika Sari	Anggota Member	53	Indonesia	Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945 (1995) Bachelor of Law from Universitas 17 Agustus 1945 (1995)	• *Legal & Corporate Secretary Officer* PT Asuransi Lippo Life Tbk (1997 - 2000); • *Legal & Corporate Secretary Officer* Lippo E Net Tbk (2000 - 2003); serta • *Corporate Secretary* Perseroan (sejak 2003) • Legal & Corporate Secretary Officer PT Asuransi Lippo Life Tbk (1997 - 2000); • Legal & Corporate Secretary Officer Lippo E Net Tbk (2000 - 2003); and • Corporate Secretary of the Company (since 2003)	• Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan; serta • Anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Perseroan • Member of the Company's Risk Management Committee; and • Member of the Company's Consumer and Public Protection Unit

Profil Komite di Bawah Direksi
Profile of Committee Under the Board of Directors

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Komite Investasi / Investment Committee Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK 220/DIR-CS/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024 Based on the Decree of the Board of Directors' No. SK 220/DIR-CS/VII/2024 dated July 1st, 2023						
Kwon Gi Han	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.				
Viyanty Salim	Anggota Member	54	Indonesia	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1993) Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Tarumanagara (1993)	• *Vice President - Finance & Accounting* Perseroan (2021 - 2023); serta • *Senior Vice President - Finance and Accounting* Perseroan (sejak 2023) • Vice President - Finance & Accounting of the Company (2021 - 2023); and • Senior Vice President - Finance and Accounting of the Company (since 2023)	Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan Member of the Company's Risk Management Committee
Jessy Christina Hutagalung	Anggota Member	51	Indonesia	Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (2017) Master of Management from Universitas Pelita Harapan (2017)	• *Vice President Broker & Branch Coordinator* Perseroan (2017 - 2019); serta • *Executive Vice President Broker & Branch Coordinator* Perseroan (sejak 2019) • Vice President Broker & Branch Coordinator of the Company (2017 - 2019); and • Executive Vice President of Brokerage & Branch Coordinator of the Company (since 2019)	Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan Member of the Company's Personal Data Protection Unit
Gabriella Anastasia	Anggota Member	26	Indonesia	Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Statistika dari Institut Teknologi Bandung (2020) Bachelor of Mathematics and Natural Sciences Statistics from Institut Teknologi Bandung (2020)	• *Technical Actuary Senior Officer* Perseroan (2023-2024); serta • *Department Head - Technical Actuary* Perseroan (sejak 2024) • Technical Actuary Senior Officer of the Company (2023-2024); and • Department Head - Technical Actuary of the Company (since 2024)	Anggota Komite Pengembangan Produk Member of the Product Development Committee
Komite Pengembangan Produk / Product Development Committees Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK 208/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 Based on the Decree of the Board of Directors No. SK 208/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023						
Gilbert Deddy Naibaho	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.				
Timmie Manglassa	Anggota Member	44	Indonesia	Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November (2002) Bachelor of Engineering from Universitas Teknologi Sepuluh November (2002)	• *Vice President - Business Unit* Perseroan (2021 - 2023); serta • *Senior Vice President - Business Unit* Perseroan (sejak 2023) • Vice President - Business Unit of the Company (2021 - 2023); and • Senior Vice President Business Unit of the Company (since 2023)	• Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan; serta • Ketua Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan • Member of the Company's Risk Management Committee; and • Chairman of the Sustainable Financial Action Unit

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Evan Parulian Hutagalung	Anggota Member	51	Indonesia	Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan dari Universitas Kristen Satya Wacana (1999) Bachelor of Economics in Financial Management from Universitas Satya Wacana Christian (1999)	• *Assistant Vice President Financial Institution* (2018 - 2019); serta • *Vice President Financial Institution* Perseroan (sejak 2018) • Assistant Vice President Financial Institution (2018 - 2019); and • Vice President Financial Institution of the Company (since 2018)	Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan Member of the Company's Risk Management Committee
Heppy Suryadharma	Anggota Member	42	Indonesia	Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November (2006) Bachelor of Engineering from Universitas Teknologi Sepuluh November (2006)	• *Deputy Department Head Commercial Line Business Unit* Perseroan (2015 - 2019); serta • *Department Head - Property and Engineering Business Unit* Perseroan (sejak 2020) • Deputy Department Head of Commercial Line Business Unit of the Company (2015 - 2019); and • Department Head - Property and Engineering Business Unit of the Company (since 2020)	-
Putri Citra Mentari	Anggota Member	32	Indonesia	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE Budhi (2016) Bachelor of Economics in Accounting from STIE Budhi (2016)	• *Retail Business Unit Senior Officer* Perseroan (2020 - 2022); serta • *Deputy Department Head - Retail Business Unit* Perseroan (sejak 2022) • Retail Business Unit Senior Officer of the Company (2020 - 2022); and • Deputy Department Head - Retail Business Unit of the Company (since 2022)	-
Charles Hanafie	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pemantau Risiko dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Risk Oversight Committees Profile section in this Annual Report.				
William Kusmono	Anggota Member	33	Indonesia	Magister Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Institut Teknologi Bandung (2015) Master of Mathematics and Natural Sciences from Institut Teknologi Bandung (2015)	• *Deputy Department Head - Health Underwriting* Perseroan (2022 - 2023); serta • *Department Head - Health Underwriting* Perseroan (sejak 2023) • Deputy Department Head - Health Underwriting of the Company (2022 - 2023); and • Department Head - Health Underwriting of the Company (since 2023)	Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan Member of the Company's Personal Data Protection Unit
Yonathan Stephanus Pangestu	Anggota Member	31	Indonesia	Sarjana Biologi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2015) Bachelor of Biology from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2015)	• *Junior Staff* PT Asuransi Sinar Mas (2016 - 2021); serta • *Marine & Miscellaneous Senior Officer* Perseroan (sejak 2024) • Junior Staff at PT Asuransi Sinar Mas (2016 - 2021); and • Marine & Miscellaneous Senior Officer of the Company (since 2024)	Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan Member of the Company's Risk Management Committee
Gabriella Anastasia	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Investasi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Investment Committee Profile section in this Annual Report.				
Komite Medis / Medical Committee Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 209/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 Based on the Decree of the Board of Directors No. 209/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023						
dr. Joseph Kristopher Kun	Ketua Chairman	28	Indonesia	Profesi Dokter dari Universitas Pelita Harapan (2021) Medical Profession from Universitas Pelita Harapan (2021)	• *Part time doctor social service* di Klinik Asih Anugerah, Tangerang (sejak 2018); • *Risk Engineering Senior Officer* Perseroan (sejak 2022); serta • *Medical Intern* di Puskesmas Buungbiu Bali (2022) • Part time social service doctor at Kasih Anugerah Clinic, Tangerang (since 2018); • Risk Engineering Senior Officer of the Company (since 2022); and • Medical Intern at Community Health Center Buungbiu, Bali (2022)	-

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member	51	Indonesia	Profesi Dokter dari Universitas Tarumanagara (2002) Medical Profession from Universitas Tarumanagara (2002)	• Dokter di Green Ville Real Estate (sejak 2007); • *Vice President - Corporate Relation* Perseroan (2021 - 2023); serta • *Senior Vice President Corporate Relation* Perseroan (sejak 2023) • Doctor at Green Ville Real Estate (since 2007); • Vice President - Corporate Relations of the Company (2021 - 2023); and • Senior Vice President Corporate Relations of the Company (since 2023)	• Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan; serta • Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan • Member of the Company's Risk Management Committee; and • Member of the Company's Personal Data Protection Unit
dr. Doddy Eka Pratama	Anggota Member	39	Indonesia	Profesi Dokter dari Universitas Kristen Krida Wacana (2011) Medical Profession from Universitas Kristen Krida Wacana (2011)	• Dokter Umum di Inhouse Clinic PT KMK Global Sport (2015 - 2016); serta • *Department Head - Claim Health* Perseroan (sejak 2021) • General Practitioner at the Inhouse Clinic of PT KMK Global Sport (2015-2016); and • Department Head - Claim Health of the Company (since 2021)	Anggota Unit Anti-*Fraud* Perseroan Member of the Company's Anti-Fraud Unit
dr. Nadia Sylvano	Anggota Member	29	Indonesia	*Magister Health Care Administration* dari ASIA University (2022) Master of Health Care Administration from ASIA University (2022)	• *Research Assistant* China Medical University (2021 - 2022); • Intern di RSUD Bendan Pekalongan (2022 - 2023); serta • *Provider & TPA Management Senior Officer* (sejak 2024) • Research Assistant at China Medical University (2021 - 2022); • Intern at Bendan Pekalongan Hospital (2022 - 2023); and • Provider & TPA Management Senior Officer (since 2024)	-
dr. Meidelin Hoei	Anggota Member	32	Indonesia	*Bachelor of Medicine and Bachelor of Surgery* dari Soochow Medical University (2015) Bachelor of Medicine and Bachelor of Surgery dari Soochow Medical University (2015)	• *Pediatric Residence Tertiary* Government Hospital, Ospital Ng Maynila (Philippines) (2015 - 2018); • *Pharmacovigilance & Medical Scientific Specialist* PT DIPA Pharmalab Intersains (2019 - 2020); serta • *Health Claim Senior Officer - Claim Analyst* (sejak 2024) • Pediatric Residence Tertiary Government Hospital, Ospital Ng Maynila (Philippines) (2015 - 2018); • Pharmacovigilance & Medical Scientific Specialist PT DIPA Pharmalab Intersains (2019 - 2020); and • Health Claim Senior Officer - Claim Analyst (since 2024)	-
dr. Billy Danarto	Anggota Member	29	Indonesia	Profesi Dokter dari Universitas Kristen Krida Wacana (2019) Medical Doctor Profession from Universitas Kristen Krida Wacana (2019)	• *General Practioner* di Rumah Sakit Agung, Manggarai (2021 - 2023); serta • *Health Claim Senior Officer - Claim Analyst* (sejak 2024) • General Practitioner at Agung Hospital, Manggarai (2021 - 2023); and • Health Claim Senior Officer - Claim Analyst (since 2024)	-

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Komite Pengarah Teknologi informasi / Information Technology Steering Committees Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 217.1/DIR-CS/III/2024 tanggal 20 Maret 2024 Based on the Board of Directors' Decree No. 217.1/DIR-CS/III/2024 dated March 20th, 2024						
Choi Hyunhee	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Directors Profile in this Annual Report.				
Yanuar Widjaja	Anggota Member	39	Indonesia	Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Indonesia (2007) Bachelor of Computer Science from Universitas Indonesia (2007)	*Assistant Vice President Information System Technology* (sejak 2024) Assistant Vice President Information System Technology (since 2024)	-
Chaniago	Anggota Member	38	Indonesia	Sarjana Teknik Informatika dari STMIK Dharma Putra (2007) Bachelor of Informatics Engineering from STMIK Dharma Putra (2007)	• *Senior Assistant Manager - IT Security* Perseroan (2020); serta • *Department Head - IT Infrastructure & Information Security Management System* Perseroan (sejak 2024) • Senior Assistant Manager - IT Security of the Company (2020); and • Department Head - IT Infrastructure & Information Security Management System of the Company (since 2024)	Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Member of Personal Data Protection Unit
Ladyawati	Anggota Member	53	Indonesia	Lulusan Sekolah Menengah Atas (1991) High School Graduate (1991)	• *Department Head - Claim Health Provider* (2014 - 2015); serta • *Department Head - Health Central Processing* Perseroan (sejak 2015) • Department Head - Claim Health Provider (2014 - 2015); and • Department Head - Health Central Processing of the Company (since 2015)	Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Member of Personal Data Protection Unit
Putut Haryo Pangasto	Anggota Member	41	Indonesia	Sarjana Sistem Teknologi Informasi Sistem Informasi dari Universitas Budi Luhur (2005) Bachelor of Information Technology in Information System from Universitas Budi Luhur (2005)	• *Operation Head* (2014 - 2017); serta • *Department Head - General Central Processing* Perseroan (sejak 2017) • Operation Head (2014 - 2017); and • Department Head - General Central Processing of the Company (since 2017)	Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Member of Personal Data Protection Unit
Afrilina Arifin	Anggota Member	49	Indonesia	Magister Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Borobudur (2002) Master of Human Resources Management from Universitas Borobudur (2002)	• *Relationship Senior Officer* (2011 - 2013); • *Corporate Health Marketing Head* (2013 - 2014); serta • *Department Head - Account Dev 2* Perseroan (sejak 2025) • Relationship Senior Officer (2011 - 2013); • Corporate Health Marketing Head (2013 - 2014); and • Department Head - Account Dev 2 of the Company (since 2025)	-
Muhammad Farhan Ilhamy	Anggota Member	31	Indonesia	Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Universitas Padjajaran (2015) Bachelor of Mathematics and Natural Sciences from Universitas Padjajaran (2015)	• *Department Head - Health Underwriting* (2022 - 2023); serta • *Department Head - Data Analytic* (sejak 2022) • Department Head - Health Underwriting (2022 - 2023); and • Department Head - Data Analytic (since 2022)	Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan Member of the Corporate Risk Management Unit

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
APU PPT & PPPSPM / AML - CFT & CPF Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 206/DIR-CS/XI/2023 tanggal 23 November 2023 Based on the Decree of the Board of Directors No. 206/DIR-CS/XI/2023 dated November 23rd, 2023						
Ivo Santri Lubis	Ketua Chairman	36	Indonesia	Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro (2011) Bachelor of Law from Universitas Diponegoro (2011)	• *Legal Senior Officer* Perseroan (2018 - 2020); serta • *Department Head - Legal* Perseroan (sejak 2021) • Legal Senior Officer of the Company (2018 - 2020); and • Department Head - Legal of the Company (since 2021)	• Anggota Unit Anti-*Fraud* Perseroan; • Anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Perseroan; • Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan; serta • Ketua Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan • Member of the Company's Anti-Fraud Unit; • Member of the Company's Consumer and Public Protection Unit; • Member of the Company's Risk Management Committee; and • Chairman of the Company's Personal Data Protection Unit
Pondi Pratama	Anggota Member	42	Indonesia	Sarjana Matematika dari Universitas Padjadjaran (2006) Bachelor of Mathematics from Universitas Padjadjaran (2006)	• *Risk Engineering* Perseroan (2019 - 2020); serta • *Department Head Risk Engineering* Perseroan (sejak 2023) • Risk Engineering of the Company (2019 - 2020); serta • Department Head Risk Engineering of the Company (since 2023)	-
Christine Prety Ballerena	Anggota Member	35	Indonesia	Sarjana Perikanan dan Ilmu Kelautan dari Institut Pertanian Bogor (2012) Bachelor of Fisheries and Marine Science from Institut Pertanian Bogor (2012)	• *Quality Assurance Senior Officer* Perseroan (2014 - 2020); serta • *Deputy Department Head - Corporate Secretary* Perseroan (sejak 2021) • Quality Assurance Senior Officer of the Company (2014 - 2020); and • Deputy Department Head - Corporate Secretary of the Company (since 2021)	• Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; serta • Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan • Member of the Company's Sustainable Financial Action Unit; and • Member of the Company's Risk Management Committee
Nadia Erlikasna Br. Pandia	Anggota Member	31	Indonesia	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Institut Pertanian Bogor (2016) Bachelor of Management Economics from Institut Pertanian Bogor (2016)	• *Officer Development* Program Perseroan (2017 - 2019); serta • *Deputy Department Head - Quality Assurance* Perseroan (sejak 2022) • Officer Development Program of the Company (2017 - 2019); and • Deputy Department Head - Quality Assurance of the Company (since 2022)	Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Member of Personal Data Protection Unit

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 211/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 Based on the Decree of the Board of Directors No. 211/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023						
Gilbert Deddy Naibaho	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.				
Choi Hyunhee	Anggota Member					
Viyanty Salim	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Investasi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Investment Committee Profiles section of this Annual Report.				
Timmie Manglassa	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pengembangan Produk dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Product Development Committee Profiles section of this Annual Report.				
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Medis dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Medical Committee Profiles section of this Annual Report.				
Satini Kartika Sari	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Kebijakan Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Governance Policy Committee Profiles section of this Annual Report.				
Evan Parulian Hutagalung	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pengembangan Produk dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Product Development Committee Profile section in this Annual Report.				
Unit Anti-*Fraud* / Anti-Fraud Unit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 192/DIR-CS/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 Based on Board of Directors Decree No. 192/DIR-CS/VI/2023 dated June 28th, 2023						
Setiyo Andi Murpiyanto	Ketua Chairman	51	Indonesia	Sarjana Asuransi Kerugian dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (2004) Bachelor of Casualty Insurance from Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (2004)	• *Vice President Claim* Perseroan (2021 - 2023); serta • *Senior Vice President Claim* Perseroan (sejak 2023) • Vice President Claim of the Company (2021 - 2023); and • Senior Vice President Claim of the Company (since 2023)	-
Mathias Elsson	Anggota Member	32	Indonesia	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Indonesia (2015) Bachelor of Chemical Engineering from Universitas Indonesia (2015)	• *Risk Engineering & Treaty* pada *Risk Management Department* Perseroan (2015 - 2019); serta • *Department Head Claim General Non-Motor Vehicle 2* Perseroan (sejak 2019) • Risk Engineering & Treaty at the Risk Management Department of the Company (2015 - 2019); and • Department Head Claim General Non-Motor Vehicle 2 of the Company (since 2019)	Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan Member of the Company's Risk Management Committee
Shandy Maulana	Anggota Member	38	Indonesia	Sarjana *Business Management* dari STIE GICI Business School (2007) Bachelor of Business Management from STIE GICI Business School (2007)	• *Deputy Department Head - Claim General Non MV* 1 (2019 - 2021); serta • *Department Head - Claim General Non MV 1* Perseroan (sejak 2021) • Deputy Department Head - Claim General Non MV 1 (2019 - 2021); and • Department Head - Claim General Non MV 1 of the Company (since 2021)	Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan Member of the Company's Risk Management Committee
dr. Doddy Eka Pratama	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Medis dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Medical Committee Profile section in this Annual Report.				
Susanti Halim	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Remuneration and Nomination Committee Profile section in this Annual Report.				
Imelda Dewijanti	Anggota Member	50	Indonesia	Diploma Sekretaris dari STIKS Tarakanita (1995) Secretary Diploma from STIKS Tarakanita (1995)	• *Secretary Directors* Perseroan (2010 - 2019); serta • *Deputy Department Head - General Services* Perseroan (sejak 2019) • Secretary Directors of the Company (2010 - 2019); and • Deputy Department Head - General Services of the Company (since 2019)	Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan Member of the Company's Sustainable Financial Action Unit

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Wisnu Erlangga	Anggota Member	44	Indonesia	Magister Ekonomi Manajemen dari Universitas Diponegoro (2014) Master of Management Economics from Universitas Diponegoro (2014)	• *Department Head - Agency* Perseroan (2010 - 2021); • *Project Manager Corporate Relation* Perseroan (2021); serta • *Assistant Vice President - Account Dev* Perseroan (sejak 2021) • Department Head - Agency of the Company (2010 - 2021); • Project Manager Corporate Relation of the Company (2021); and • Assistant Vice President - Account Dev of the Company (since 2021)	Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan Member of the Company's Sustainable Financial Action Unit
Sylvia Angelia	Anggota Member	29	Indonesia	Sarjana Ekonomi dari Universitas Multimedia Nusantara (2017) Bachelor of Economics from Universitas Multimedia Nusantara (2017)	• *Internal Audit Senior Officer* Perseroan (2019 - 2023); serta • *Budgeting & IFRS Reporting Senior Officer* Perseroan (sejak 2024) • Internal Audit Senior Officer of the Company (2019 - 2023); and • Budgeting & IFRS Reporting Senior Officer of the Company (since 2024)	Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan Member of the Company's Risk Management Committee
Berry Fernando Gultom	Anggota Member	39	Indonesia	Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Universitas Sriwijaya (2010) Bachelor of Mathematics and Natural Sciences from Universitas Sriwijaya (2010)	• *Senior Claim Analyst, Claim General Non MV 2* Perseroan (2022 - 2023); serta • *Department Head - Claim General MV* Perseroan (sejak 2023) • Senior Claim Analyst, Claim General Non MV 2 of the Company (2022 - 2023); and • Department Head - Claim General MV of the Company (since 2023)	-
Boicko Johannes Pakpahan	Anggota Member	35	Indonesia	Sarjana Sistem Komputer dari Universitas Katolik Santo Thomas (2012) Bachelor of Computer Systems from Universitas Katolik Santo Thomas (2012)	• *Claim Officer* (2015 - 2020); serta • *Health Claim Senior Officer - Claim Analyst* Perseroan (sejak 2024) • Claim Officer (2015 - 2020); and • Health Claim Senior Officer - Claim Analyst Perseroan (since 2024)	-
Ivo Santri Lubis	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil APU PPT & PPPSPM dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the AML - CFT & CPF Profile section in this Annual Report.				

Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat / Consumer and Public Protection Unit
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 216/DIR-CS/II/2024 tanggal 19 Februari 2024
Based on Board of Directors Decree No. 216/DIR-CS/II/2024 dated February 19th, 2024

Irsan Rivani	Ketua Chairman	48	Indonesia	Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjajaran (2001) Bachelor of Geological Engineering from Universitas Padjadjaran (2001)	• *Assistant Vice President - Jabodetabek Area* Perseroan (2010 - 2020); serta • *Vice President* Jabodetabek Area Perseroan (sejak 2022) • Assistant Vice President - Jabodetabek Area of the Company (2010 - 2020); and • Vice President Jabodetabek Area of the Company (since 2022)	Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Member of Personal Data Protection Unit
Janto Rivai	Anggota Member	49	Indonesia	Sarjana Geofisika/ Fisika Terapan dari Universitas Padjadjaran (1998) Bachelor of Geophysics/ Applied Physics from Universitas Padjadjaran (1998)	• *Marketing Head - Bandung Branch* Perseroan (2021 - 2022); serta • *Deputy Department Head - Property & Engineering Business Unit* Perseroan (sejak 2024) • Marketing Head - Bandung Branch of the Company (2021 - 2022); and • Deputy Department Head - Property & Engineering Business Unit of the Company (since 2024)	-

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Satini Kartika Sari	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Kebijakan Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Governance Policy Committee Profiles section of this Annual Report.				
Ivo Santri Lubis	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil APU PPT & PPPSPM dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the AML - CFT & CPF Profile section in this Annual Report.				
Maureen Indriaty	Anggota Member	48	Indonesia	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (2001) Bachelor of Management Economics from Universitas Pelita Harapan (2001)	• *Department Head - Agency* Perseroan (2021 - 2024); serta • *Assistant Vice President - Agency* Perseroan (sejak 2024) • Department Head - Agency of the Company (2021 - 2024); and • Assistant Vice President - Agency of the Company (since 2024)	Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan Member of the Company's Personal Data Protection Unit
Wineke Winawati	Anggota Member	50	Indonesia	Magister *Business* dari Universitas Pelita Harapan (2015) Master of Business from Universitas Pelita Harapan (2015)	*Assistant Vice President - Marketing Communication* Perseroan (sejak 2025) Assistant Vice President - Marekting Communication of the Company (since 2025)	• Ketua Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan; serta • Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan • Head of the Financial Literacy and Inclusion Education Unit; and • Member of the Company's Sustainable Financial Action Unit
Dedi Susilo	Anggota Member	37	Indonesia	Diploma Kesehatan Keperawatan dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu Bandar Lampung (2009) Diploma in Health Nursing from Universitas Muhammadiyah Pringsewu Bandar Lampung (2009)	• *Deputy Department Head - Contact Center* (2017 - 2019); serta • *Department Head - Contact Center* Perseroan (sejak 2019) • Deputy Department Head - Contact Center (2017 - 2019); and • Department Head - Contact Center Perseroan (since 2019)	-

Unit Manajemen Risiko Perseroan / Corporate Risk Management Unit
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 212/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023
Based on the Decree of the Board of Directors No. 212/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023

Christine Prety Ballerena	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil APU PPT & PPPSPM dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the AML - CFT & CPF Profile section of this Annual Report.
Ivo Santri Lubis	Anggota Member	
Muhammad Farhan Ilhamy	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Information Technology Steering Committee Profile section in this Annual Report.
Shandy Maulana	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit Anti-*Fraud* dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Anti-Fraud Unit Profile section in this Annual Report.
Mathias Elsson	Anggota Member	
Sylvia Angelia	Anggota Member	

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Ghina Laksitha Anjar Dewanti	Anggota Member	32	Indonesia	Diploma Kesehatan dan Kebidanan dari Akademi Kebidanan Bhakti Husada (2013) Diploma in Health and Midwifery from Akademi Kebidanan Bhakti Husada (2013)	• *Contact Center Officer* (2014 - 2018); serta • *Contact Center Senior Officer* Perseroan (sejak 2019) • Contact Center Officer (2014 - 2018); and • Contact Center Senior Officer Perseroan (since 2019)	-
Yonathan Stephanus Pangestu	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pengembangan Produk dalam Laporan Tahunan ini. Complete profiles can be found in the Product Development Committee Profiles section of this Annual Report.				
Unit *Corporate Social Responsibility* / Corporate Social Responsibility Unit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 147/DIR-CS/II/2020 tanggal 10 Februari 2020 Based on Board of Directors Decree No. 147/DIR-CS/II/2020 dated February 10th, 2020						
Luhur Prihatiningrum	Ketua Chairman	49	Indonesia	Diploma Akademi Sekretaris dan Manajemen dari Universitas Santa Maria Yogyakarta (1997) Diploma of Secretary and Management Academy from Universitas Santa Maria Yogyakarta (1997)	*Secretary President Director* Perseroan (sejak 2016) Secretary President Director of the Company (since 2016)	Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan Member of the Sustainable Financial Action Unit
Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan / Financial Literacy and Inclusion Education Unit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 139/DIR-CS/XI/2019 tanggal 22 November 2019 Based on Board of Directors Decree No. 139/DIR-CS/XI/2019 dated November 22nd, 2019						
Wineke Winawati	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Consumer and Public Protection Unit Profile section in this Annual Report.				
Unit *Asset & Liability Management* / Asset & Liability Management Unit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 181/DIR-CS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 Based on the Decree of the Board of Directors No. 181/DIR-CS/VIII/2022 dated August 1st, 2022						
Yuita Kusmawaty	Ketua Chairman	39	Indonesia	Sarjana Ekonomi dari STIE Bisma LEPISI (2008) Bachelor of Economics from STIE Bisma LEPISI (2008)	• *Deputy Department Head - Accounting* Perseroan (2019 - 2022); serta • *Department Head - Accounting* Perseroan (sejak 2019) • Deputy Department Head - Accounting of the Company (2019 - 2022); and • Department Head - Accounting of the Company (since 2019)	-
Cintya Cloreta	Anggota Member	26	Indonesia	Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Institut Teknologi Bandung (2020) Bachelor of Mathematics and Natural Sciences from Institut Teknologi Bandung (2020)	• *Technical Actuary Officer* Perseroan (2021 - 2022); serta • *Technical Actuary Senior Officer* Perseroan (sejak 2023) • Technical Actuary Officer of the Company (2021 - 2022); and • Technical Actuary Senior Officer of the Company (since 2023)	-

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Financial Action Unit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 227/DIR-CS/IX/2024 tanggal 17 September 2024 Based on the Decree of the Board of Directors No. 227/DIR-CS/IX/2024 dated September 17th, 2024						
Timmie Manglassa	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pengembangan Produk dalam Laporan Tahunan ini. Complete profiles can be found in the Product Development Committee Profiles section of this Annual Report.				
Yekti Setyaningsih	Anggota Member	47	Indonesia	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro (2000) Bachelor of Civil Engineering from Universitas Diponegoro (2000)	• *Health Finance Senior Officer* (2014 - 2016); serta • *Department Head - General Finance* Perseroan (sejak 2016) • Health Finance Senior Officer (2014 - 2016); and • Department Head - General Finance of the Company (since 2016)	-
Anastasia	Anggota Member	32	Indonesia	Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Krida Wacana (2014) Bachelor of Psychology from Universitas Kristen Krida Wacana (2014)	• *Talent Management Senior Officer & Development* Perseroan (2020 - 2021); serta • *Department Head - Talent Management* Perseroan (sejak 2022) • Talent Management Senior Officer & Development of the Company (2020 - 2021); and • Department Head - Talent Management of the Company (since 2022)	Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan Member of the Company's Personal Data Protection Unit
Djoko Perdana	Anggota Member	38	Indonesia	Sarjana Psikologi dari Universitas Jenderal Achmad Yani (2012) Bachelor of Psychology from Universitas Jenderal Achmad Yani (2012)	• *Development Senior Officer* (2015 - 2016); serta • *Digital Development Senior Officer* Perseroan (sejak 2016) • Development Senior Officer (2015 - 2016); and • Digital Development Senior Officer of the Company (since 2016)	-
Wineke Winawati	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Consumer and Public Protection Unit Profile section of this Annual Report.				
Imelda Dewijanti	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit Anti-*Fraud* dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Anti-Fraud Unit Profile section in this Annual Report.				
Luhur Prihatiningrum	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit *Corporate Social Responsibility* dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Corporate Social Responsibility Unit Profile section in this Annual Report.				
Christine Prety Ballerena	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil APU PPT & PPPSPM dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the AML - CFT & CPF Profile section in this Annual Report.				
Dedik Yulianto	Anggota Member	33	Indonesia	Magister Komunikasi dari Universitas Gadjah Mada (2018) Master of Communication from Universitas Gadjah Mada (2018)	*Deputy Department Head Digital Product* (2024) Deputy Department Head Digital Product (2024)	-
Unit Pelindungan Data Pribadi / Personal Data Protection Unit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 228/DIR-CS/IX/2024 tanggal 17 September 2024 Based on the Decree of the Board of Directors No. 228/DIR-CS/IX/2024 dated September 17th, 2024						
Ivo Santri Lubis	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil APU PPT & PPPSPM dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the AML - CFT & CPF Profile section in this Annual Report.				
Nadia Erlikasna Br. Pandia	Anggota Member					
Achmad Zaini	Anggota Member	32	Indonesia	Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung (2015) Bachelor of Mathematics from the Institut Teknologi Bandung (2015)	*Department Head - Data Technology* (sejak 2023) Department Head - Data Technology (since 2023)	-

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Aditya Prasetyo	Anggota Member	32	Indonesia	Sarjana Teknologi Informasi Sistem Informasi dari Universitas Budi Luhur (2014) Bachelor of Information Technology in Information System from Universitas Budi Luhur (2014)	• *Digital Business Application Senior Officer* (2018 - 2023); serta • *Deputy Department Head - Helpdesk Support* (sejak 2023) • Digital Business Application Senior Officer (2018 - 2023); and • Deputy Department Head - Helpdesk Support (since 2023)	-
Anastasia	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Sustainable Financial Action Unit Profile section of this Annual Report.				
Chaniago	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pengarah Teknologi informasi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Information Technology Steering Committee section of this Annual Report.				
Ladyawati	Anggota Member					
Putut Haryo Pangasto	Anggota Member					
Charles Hanafie	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pemantau Risiko dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Risk Monitoring Committee Profile section of this Annual Report.				
Dyah Ayu Arditya	Anggota Member	32	Indonesia	Sarjana Sistem Komputer dari STMIK Raharja (2013) Bachelor of Computer System from STMIK Raharja (2013)	• *Senior Assistant Manager - Digital Business Application* (2022 - 2023); serta • *Deputy Department Head - Application Development* (sejak 2023) • Senior Assistant Manager - Digital Business Application (2022 - 2023); and • Deputy Department Head - Application Development (since 2023)	-
Edhita Ayu Trihapsari Wibowo Notosantoso	Anggota Member	39	Indonesia	Sarjana Sastra Inggris dari UKSW Salatiga (2008) Bachelor of English Literature from UKSW Salatiga (2008)	*Deputy Department Head - Marine and Miscellaneous Business Unit* (sejak 2023) Deputy Department Head - Marine and Miscellaneous Business Unit (since 2023)	-
Irsan Rivani	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Consumer and Public Protection Unit Profile section of this Annual Report.				
Maureen Indriaty	Anggota Member					
Jessy Christina Hutagalung	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Investasi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Investment Committee Profile section of this Annual Report.				
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Medis dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Medical Committee Profile section of this Annual Report.				
William Kusmono	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pengembangan Produk dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Product Development Committee Profile section of this Annual Report.				
Wisnu Erlangga	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit Anti-*Fraud* dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Anti-Fraud Unit Profile section in this Annual Report.				

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan
Sejak 2003 berdasarkan Surat Penunjukan No. 049/HRD/LGI/VII/2003 tanggal 31 Juli 2003.

Office Tenure and Basis of Appointment
Since 2003 based on the Letter of Appointment No. 049/HRD/LGI/VII/2003 dated July 31st, 2003.

Profil lengkap dapat dilihat pada uraian Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
A complete profile can be found in the Good Corporate Governance Committee's Profile section of this Annual Report.



Satini Kartika Sari
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Tangerang. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan No. 212/LI-HR/I/2017. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Tarumanagara pada 2002 dan *Master of Business Administration* dari University of Western Australia pada 2005.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Management Development Program* (2005 - 2006), *Deputy Head Claim MBU* (2006 - 2008), dan *Section Head U/W MBU* di PT Asuransi Sinarmas (2008 - 2011), serta *Customer Care Head* (2011 - 2013), *Technical Admin Head* (2013 - 2014), *Operation Head* - Jakarta (2014 - 2015), dan Kepala Departemen *General* CP (2015 - 2017) Perseroan. Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.

Indonesian Citizen, 45 years old, domiciled in Tangerang. Serves as the Head of Internal Audit Unit since 2017 based on Appointment Decree Letter No. 212/LI-HR/I/2017. Obtained his Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Tarumanagara in 2002 and Master of Business Administration degree from University of Western Australia in 2005.

Previously served as Management Development Program (2005 - 2006), Claim MBU Deputy Head (2006 - 2008), and U/W MBU Section Head at PT Asuransi Sinarmas (2008 - 2011), as well as Customer Care Head (2011 - 2013), Technical Admin Head (2013 - 2014), Operation Head - Jakarta (2014 - 2015), and General CP Department Head (2015 - 2017) at the Company. Currently, he has no concurrent positions in the Company.



Samuel Hidayat
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Personel Kunci
Key Personnel

VICE PRESIDENT



Bezaliel Basuki Erlan
Chief Compliance Officer



Jessy Christina Sribuhayati
Executive Vice President Brokers and Branch Coordinator



dr. Rudy Tjahjadi
Senior Vice President Corporate Relation



Timmie Manglassa
Senior Vice President Business Unit



Viyanty Salim
Senior Vice President Finance and Accounting



Setyo Andi Murpiyanto
Senior Vice President Claim



Evan Parulian Hutagalung
Vice President Financial Institution



Irsan Rivani
Vice President Jabodetabek Area



Jeon Myeonghwan
Vice President Korea Desk



Susanti Halim
Assistant Vice President People Development



Erik Aribowo
Assistant Vice President Brokers



Wisnu Erlangga
Assistant Vice President Account Development

VICE PRESIDENT



Jin Hun An
Assistant Vice President
New Business Development



Dian Puspitasari
Assistant Vice President
Bansos Area



Harry Poerwanto
Assistant Vice President
East Area



Yommy Chandra
Assistant Vice President
Sumatra Area



Charles Hanafie
Assistant Vice President
Digital Business



Maureen Indriaty
Assistant Vice President
Agency



Wineke Winawati
Assistant Vice President
Marketing Communication

FINANCE AND ADMINISTRATION



Resty Oktriani
Department Head
Health Finance



Yekti Setyaningsih
Department Head
General Finance



M. Primastuti Dyah Shintawati
Department Head General
Collection & Administration

FINANCE AND ADMINISTRATION



Yuita Kusmawaty
Department Head
Accounting & Tax



Gabriella Anastasia
Department Head
Technical Actuary



Imelda Dewijanti
Deputy Department Head
General Services

STRATEGY



Chaniago
Department Head
IT Infrastructure and Information Security Management System



Achmad Zaini
Department Head
Data Technology



Rahmat Kurniadi Willyadi
Deputy Department Head
Special Project



Dyah Ayu Arditya
Deputy Department Head
Application Development



Aditya Prasetyo
Deputy Department Head
Helpdesk Support



Benedick Karuna
Deputy Department Head
Digital Marketing



Dedik Yulianto
Deputy Department Head
Digital Product

OPERATION



Dedi Susilo
Department Head
Contact Center



Putut Haryo Pangasto
Department Head
General Central Processing



Berry Fernando Gultom
Department Head
Claim General Motor Vehicle



Shandy Maulana
Department Head
Claim General Non-Motor Vehicle 1



Mathias Elsson
Department Head
Claim General Non-Motor Vehicle 2



Ladyawati
Department Head
Health Central Processing



Muhammad Farhan Ilhamy
Department Head
Data Analytic



William Kusmono
Department Head
Health Underwriting



dr. Doddy Eka Pratama
Department Head
Claim Health



Pondi Pratama
Department Head
Risk Engineering



Imitatio Kristo Konstantino
Deputy Department Head
Treaty and Business Analyst

COMMERCIAL



Leviano Winoto
Department Head
Financial Institution



Edhita Ayu Trihapsari Wibowo Notosantoso
Deputy Department Head
Marine and Miscellaneous Business Unit



Putri Citra Mentari
Deputy Department Head
Retail Business Unit



Ekasari Tapatab
Deputy Department Head
Corporate Relation 1



Nico Dean Andres Panggabean
Deputy Department Head
Coporate Relation 1



Emma Paulina Balubun
Department Head
Corporate Relation 2



Afrilina Arifin
Department Head
Account Development 1



Celerina Handayani
Deputy Department Head
Account Development 2



Ady Putra Pratama
Deputy Department Head
Brokers 1



M. Dzulfiqar Zaharsyah S.
Deputy Department Head
Brokers 1



Muharom Febriyanto
Department Head
Brokers 2

INTERNAL AUDIT & COMPLIANCE



Samuel Hidayat
Department Head
Internal Audit Unit



Satini Kartika Sari
Department Head
Corporate Secretary



Ivo Santri Lubis
Department Head
Legal



Nadia Erlikasna Br. Pandia
Deputy Department Head
Quality Assurance

TALENT MANAGEMENT



Anastasia
Department Head
Talent Management

BRANCHES & NETWORK



Yosef Sonjaya, S. IP
Branch Manager
Bandung



Nur Intan Amalia
Branch Manager
Cikarang



Arjun Hadian Giri Pamungkas
Representative Office Head
Palembang

BRANCHES & NETWORK



I Gde Wira Arnaya
Representative Office Head
Denpasar



Heryanto Aryan Palobo
Representative Office Head
Balikpapan



Muhammad Bagus Priambodro
Representative Office Head
Makassar



Aditya Awal Kurniawan
Representative Office Head
Semarang



Raihan Prasetyo
Marketing Head
Jakarta



Argyantoro Yudha P.
Marketing Head
Jakarta



Sefira Gendis Kusandaru
Marketing Head
Karawaci



Dhea Cipta Pilar Gumilang
Marketing Head
Surabaya



Riki Agustian
Marketing Head
Bandung

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama bagi LGI dalam menjalankan operasional dan mencapai tujuan strategis. LGI menyadari bahwa kualitas, keterampilan, dan dedikasi karyawan merupakan faktor kunci dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, LGI berfokus pada pengembangan SDM melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis maupun *soft skills* karyawan.

Selain pengembangan kompetensi, LGI juga menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas. Lingkungan kerja yang kondusif, sistem penghargaan yang adil, dan keseimbangan antara kehidupan kerja serta pribadi merupakan beberapa aspek yang dikelola dengan baik untuk memastikan kepuasan dan loyalitas karyawan. Dengan menjaga kesejahteraan dan motivasi karyawan, LGI tidak hanya memperkuat posisi di pasar, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang produktif dan inovatif yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Human Resources (HR) is the main asset for LGI in carrying out operations and achieving strategic goals. LGI realizes that the quality, skills, and dedication of employees are key factors in providing the best service to customers and creating added value for stakeholders. Therefore, LGI focuses on developing human resources through various training and education programs aimed at improving employees' technical competencies and soft skills.

In addition to competency development, LGI also places employee welfare as a priority. A conducive work environment, a fair reward system, and a balance between work and personal life are some of the aspects that are well managed to ensure employee satisfaction and loyalty. By maintaining employee welfare and motivation, LGI not only strengthens its position in the market, but also creates a productive and innovative work culture that will ultimately contribute to the achievement of the Company's long-term goals.

Komposisi SDM

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan mencapai 503 orang, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 478 orang. Hal ini mencerminkan pertumbuhan strategis dan penyesuaian dengan kebutuhan bisnis, terutama di bidang digital. Data bulanan jumlah karyawan juga menunjukkan pertumbuhan yang konsisten. Salah satu faktor peningkatan karyawan disebabkan oleh perekrutan karyawan baru di Direktorat Strategi, khususnya di Departemen Pengembangan Aplikasi dan Divisi Bisnis Baru. Informasi mengenai komposisi karyawan Perseroan dijelaskan pada tabel berikut.

HR Composition

In 2024, the number of Company employees reached 503 people, an increase compared to that of 2023 of 478 people. This reflects strategic growth and adaptation to business needs, especially in the digital sector. Monthly data on the number of employees also shows consistent growth. One of the factors for the increase in employees was due to the recruitment of new employees in the Strategy Directorate, particularly in the Application Development Department and the New Business Division. Information regarding the composition of the Company's employees is explained in the following table.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender
Total Employee based on Gender

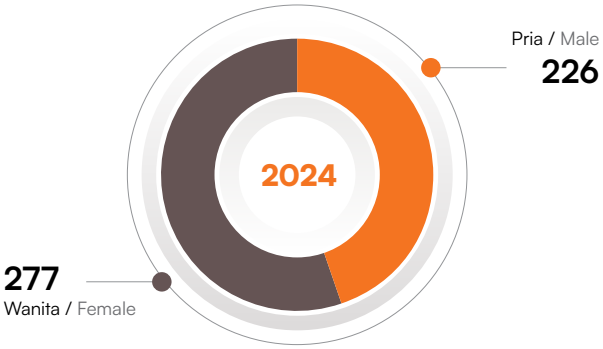

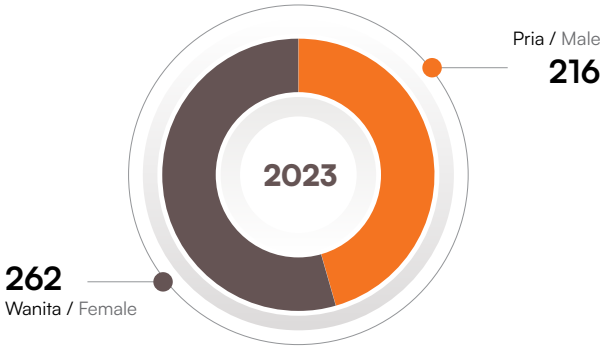

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Total Employee based on Age

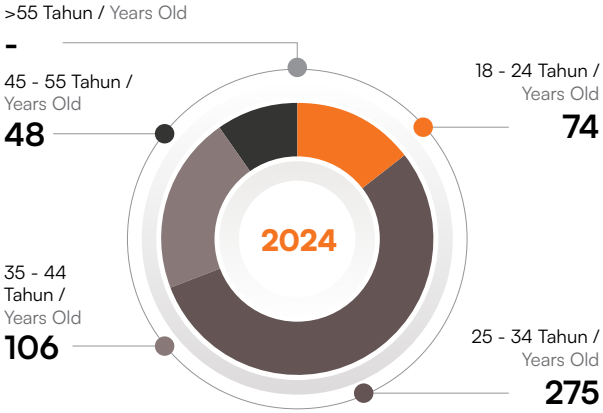

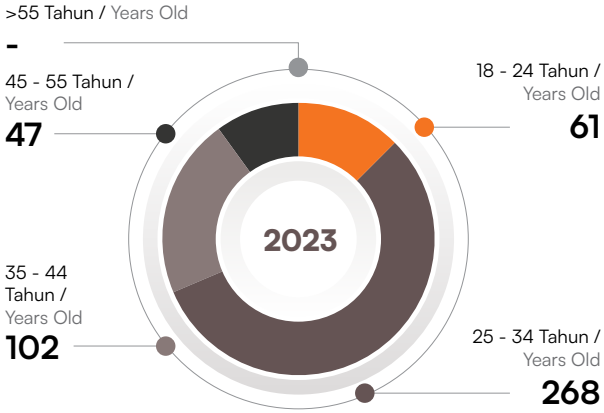

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Total Employee based on Employment Status

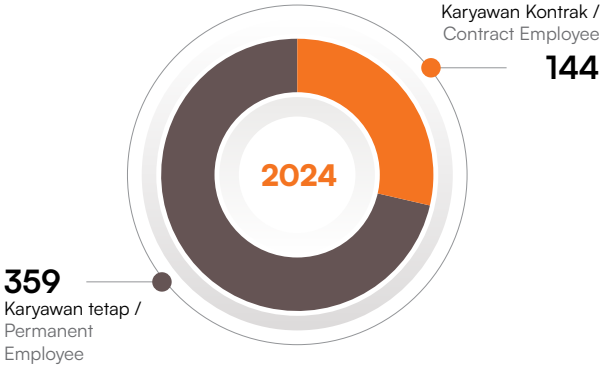

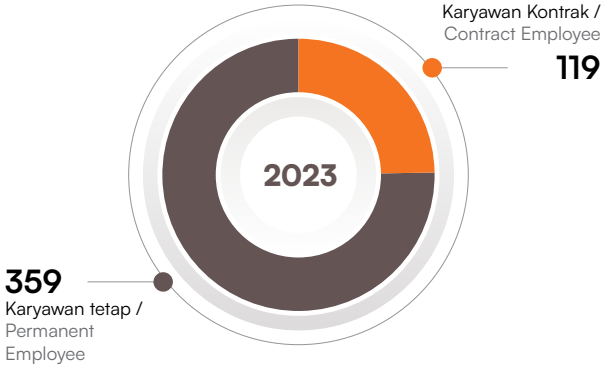

Jumlah Karyawan berdasarkan Penempatan Kerja
Total Employee based on Work Location

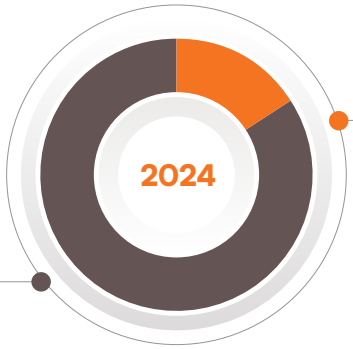

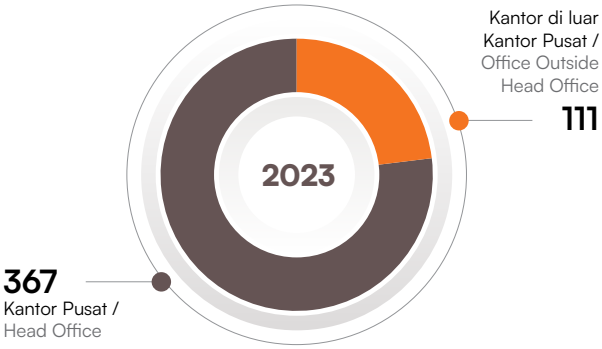

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan
Total Employee based on Education

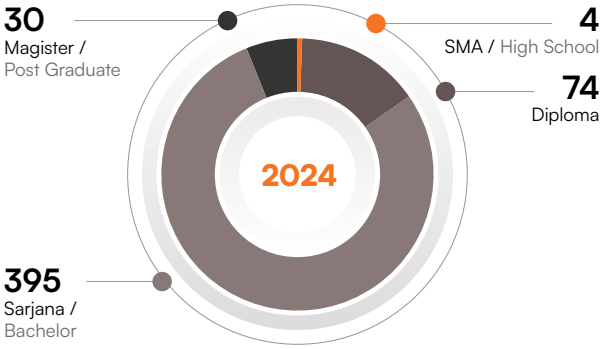

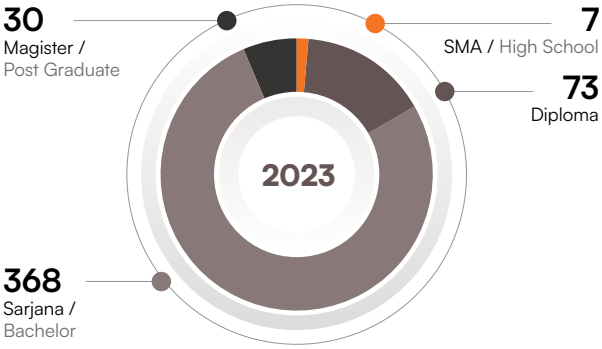

Jumlah Karyawan berdasarkan Pangkat
Total Employee based on Rank

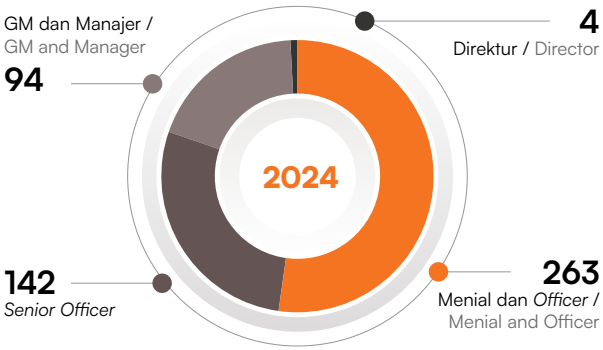

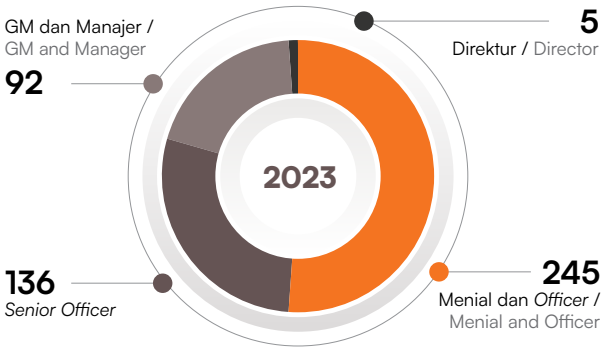

Budaya Kerja

Budaya kerja berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang produktif dan harmonis. Budaya kerja dibuat untuk memotivasi karyawan dalam mencapai kinerja optimal dan mendukung Visi jangka panjang LGI. Adapun budaya kerja LGI terangkum dalam *Operation* DNA diuraikan sebagai berikut.

Work Culture

Work culture plays an important role in creating a productive and harmonious environment. Work culture is created to motivate employees to achieve optimal performance and support LGI's long-term vision. The LGI work culture summarized in Operation DNA is described as follows.

Operation DNA LGI

Smart but Honest	1	7	Communicate the Experience
Ready to Serve and Get Things Done	2	8	Don't Judge a Book by Its Cover
Follow SOP in Natural Way	3	9	Customer is Your Friend, Not Your King
Service Failure is Not an Option	4	10	Aware about Hidden Needs, in All Service Processes
Speed and Accuracy	5	11	Never Let Your Department Down Even If You are Down
Open Minded	6	12	Implement Your Service Ethically, Live Your Company's DNA

Program *Employee Experience*
Employee Experience Program

Program *Employee Experience* yang bertemakan LGI Ultra 2024 bertujuan untuk memperkuat ikatan antar karyawan melalui kegiatan olahraga dan mempromosikan gaya hidup sehat. Program ini menggabungkan kegiatan bersepeda dan berlari yang dapat dilakukan secara *hybrid* dengan memanfaatkan aplikasi STRAVA. Melalui platform ini, karyawan dapat melacak progres mereka dan berkompetisi secara sehat.

The LGI Ultra 2024 Employee Experience Program aims to strengthen bonds among employees through sports activities and promote healthy lifestyles. The program combines cycling and running activities that can be done in a hybrid way by utilizing STRAVA app. Through this platform, employees can track their progress and compete in a healthy manner.

Program LGI Ultra 2024 tidak hanya berfokus pada aspek kesehatan fisik, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional karyawan. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini, karyawan diajak untuk keluar dari rutinitas sehari-hari dan menciptakan budaya perusahaan yang lebih dinamis serta energik.

The LGI Ultra 2024 program not only focuses on physical health aspect, but also aims to improve employees' mental and emotional well-being. By participating in these activities, employees are encouraged to step out of their daily routines and create a more dynamic and energetic company culture.

Kegiatan LGI Ultra 2024 sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

LGI Ultra 2024 activities throughout 2024 are outlined below.



10 Februari - 10 Maret 2024
February 10th - March 10th, 2024

Dragon Resolufit
Let's celebrate the year of the Dragon by embracing new and healthy habits for a better you

LGI menyelenggarakan program *Dragon Resolufit*, sebuah tantangan fisik untuk meningkatkan kebugaran karyawan. Peserta dapat memilih tantangan berlari atau bersepeda dengan kategori 57,5 km untuk *multiple run* atau 257,5 km untuk *multiple ride*. Program ini bertujuan untuk membangun semangat tim dan mendukung gaya hidup sehat melalui kegiatan fisik yang menyenangkan.

LGI organized the Dragon Resolufit program, a physical challenge to improve employee fitness. Participants can choose a running or cycling challenge with categories of 57.5 km for multiple runs or 257.5 km for multiple rides. The program aims to build team spirit and support a healthy lifestyle through fun physical activities.

LGI Mayrathon
Find your Pace, Join the Race

Dalam rangka meningkatkan kebugaran, LGI *Mayrathon* menawarkan tantangan berlari atau bersepeda dengan berbagai kategori. Peserta dapat memilih antara 42 km *multiple run*, 242 km *multiple ride*, atau mengikuti kategori *special performance* 42 km *multiple run* minimal 10 km/*max* 70 menit (*elapsed time*), dan *special performance* 242 km *multiple ride* minimal 50 km/*max* 10 menit (*elapsed time*). Program ini dirancang untuk menguji ketahanan fisik sambil tetap mempererat kebersamaan antar karyawan.

To improve fitness, LGI Mayrathon offered running or cycling challenges in various categories. Participants can choose between a 42 km multiple run, a 242 km multiple ride, or the special performance category of a 42 km multiple run of at least 10 km/max 70 minutes (elapsed time), and a special performance category of a 242 km multiple ride of at least 50 km/max 10 minutes (elapsed time). The program was designed to test physical endurance while strengthening camaraderie among employees.



1 Mei - 9 Juni 2024
May 1st - June 9th, 2024



5 Juli - 18 Agustus 2024
July 5th - August 18th, 2024

July Charity
Let's spread SMILEs through the MILEs

July Charity menghadirkan tantangan berlari atau bersepeda dengan tujuan yang mulia, yaitu mendukung kegiatan amal. Peserta dapat memilih antara 50 *miles* dengan 800 km *multiple run* atau 250 *miles* dengan 400 km *multiple ride*. Jumlah *miles* yang ditempuh oleh peserta akan dikonversi menjadi donasi untuk kegiatan sosial dan mendukung aksi-aksi keberlanjutan. Program ini tidak hanya menguji ketahanan fisik, tetapi juga mengajak karyawan untuk berkontribusi pada kegiatan sosial dan lingkungan melalui partisipasi aktif.

July Charity presented the challenge of running or cycling for a noble cause, namely supporting charity activities. Participants can choose between a 50-mile to 800-km multiple run or a 250-mile to 400-km multiple ride. The number of miles traveled by participants will be converted into donations for social activities and to support sustainability actions. The program not only tested physical endurance, but also invited employees to contribute to social and environmental activities through active participation.

Merdeka *Race*
Let's join the Endurance Battle for Stronger LGI

Merdeka *Race* merupakan tantangan kelompok yang dikompetisikan antar departemen atau cabang, dengan persyaratan partisipasi minimal 70% dari total karyawan di setiap departemen atau cabang. Setiap grup terdiri dari 10 orang, di mana seluruh peserta diwajibkan menyelesaikan tantangan sesuai kategori yang dipilih, yakni minimal 79 km untuk lari (*run*) dan 379 km untuk bersepeda (*ride*). Sebanyak 5 grup terbaik akan dinobatkan sebagai pemenang dan berhak atas hadiah total sebesar Rp15 juta. Selain itu, 7 peserta terbaik dari masing-masing kategori, berdasarkan jarak tempuh terjauh, akan menerima *voucher* hadiah, sedangkan 79 peserta dengan jarak tempuh terjauh akan berkesempatan mendapatkan *doorprize*.

Merdeka Race was a group challenge, competed among departments or branches, with a minimum participation requirement of 70% of the total employees in each department or branch. Each group consisted of 10 people, where all participants were required to complete the challenge according to the chosen category, a minimum of 79 km for running and 379 km for cycling. A total of 5 best groups would be named as winners and entitled to a total prize of Rp15 million. In addition, the 7 best participants from each category, based on the furthest distance traveled, would receive gift vouchers, while the 79 participants with the furthest distance traveled would have the opportunity to win a door prize.



19 Agustus - 29 September 2024
August 19th - September 29th, 2024



3 November 2024
November 3rd , 2024

LGI *Mangrove Trees Planting*

Event ini diikuti oleh 20 LGI *Warior* yang menjadi *Finisher July Charity* atau *voulenteers* untuk berpartisipasi menanam pohon mangrove "1 *Finsiher*, 1 *Tree*". Setiap *mile* yang dikumpulkan oleh para *finisher* membawa lingkungan untuk lebih hijau dan berkelanjutan. *Finisher* berkesempatan untuk menanam *mangrove* sebagai simbol komitmen Perseroan untuk menjadi lebih sehat dan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Penanaman *mangrove* sendiri untuk membantu melindungi area pesisir, mendukung keanekaragaman hayati dan peningkatan lingkungan berkelanjutan untuk generasi mendatang.

This event was attended by 20 LGI Warriors who became July Charity Finishers or volunteers to participate in planting mangrove trees "1 Finisher, 1 Tree". Every mile collected by the finishers made the environment greener and more sustainable. Finishers had the opportunity to plant mangroves as a symbol of the Company's commitment to becoming healthier and creating a sustainable environment. Planting mangroves helps protect coastal areas, supports biodiversity and improves the environment for future generations.



7 November - 22 Desember 2024
November 7th - December 22nd, 2024

November Ultra Challenge
Leave SadTember and Octrouble behind!! Let's mover forward and embrance Noproblemer with Positivity and Resilience

Perseroan mengajak karyawan untuk menghadapi tantangan fisik yang lebih besar dengan 2 kategori menantang, yaitu 100 km *multiple run* dan 500 km *multiple ride*. Program ini dirancang untuk menguji daya tahan dan ketangguhan peserta, sekaligus memperkuat semangat tim dan gaya hidup sehat.

The Company invited employees to face greater physical challenges with 2 challenging categories, namely 100 km multiple run and 500 km multiple rides. This program was designed to test participants' endurance and resilience, while strengthening team spirit and a healthy lifestyle.

LGI *Tribute to Mom Run Photo Contest*

Kontes foto pada saat berlari dengan Ibu dengan pilihan beberapa kategori, yaitu:

1. Momen Ibu: Foto para Ibu yang sedang beraksi atau dirayakan selama acara berlangsung;
2. Sehat Bersama: Foto keluarga atau tim berlari, berjalan, atau mempromosikan gaya hidup sehat;
3. Kreatif *Photo*: Cara unik dan artistik peserta menghormati Ibu mereka;
4. Aksi Terbaik: Foto dinamis yang menangkap energi dan kegembiraan selama *event* lari; serta
5. Semangat Tim: Foto grup atau tim yang menunjukkan kolaborasi dan antusiasme.

Photo contest while running with Mom with a choice of several categories, namely:

1. Mom's Moment: Photos of moms in action or being celebrated during the event;
2. Healthy Together: Photos of families or teams running, walking, or promoting a healthy lifestyle;
3. Creative Photo: The unique and artistic way participants honor their mothers;
4. Best Action: Dynamic photos that capture the energy and excitement during a running event; and
5. Team Spirit: Group or team photos that show collaboration and enthusiasm.



22 Desember 2024
December 22nd, 2024



Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 December 31st, 2024			31 Desember 2023 December 31st, 2023		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih dari 5% / 5% or More than 5% Share Ownership						
PT Hanwha Life Insurance Indonesia	1.783.927.000	89.196.350.000	59,46	178.392.700	89.196.350.000	59,46
PT Inti Anugerah Pratama	690.000.000	34.500.000.000	23,00	69.000.000	34.500.000.000	23,00
Hanwha General Insurance Co. Ltd	447.000.000	22.350.000.000	14,90	44.700.000	22.350.000.000	14,90
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / Less than 5% Share Ownership						
Masyarakat Public	79.073.000	3.953.650.000	2,64	7.907.300	3.953.650.000	2,64
Jumlah Total	3.000.000.000	150.000.000.000	100,00	**300.000.000**	**150.000.000.000**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sejak terjadinya kepemilikan saham, perubahan kepemilikan saham, atau aktivitas penjaminan saham Perseroan. Kewajiban ini bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, serta memberikan informasi yang memadai kepada publik dan pemangku kepentingan terkait kepemilikan saham oleh pihak-pihak internal Perseroan.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Terkait dengan kepemilikan saham Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani surat pernyataan yang menyatakan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mempunyai saham yang kepemilikannya mencapai 5% atau lebih pada Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 16 (a) dan Pasal 27 POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Adapun tanggal surat pernyataan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut.

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Composition

Information Disclosure Policy

Based on OJK Regulation No. 4 of 2024 on Report of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Company and Report of Pledging Shares of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report to OJK no later than 5 working days since the occurrence of share ownership, changes in share ownership, or pledging of shares of the Company. This obligation aims to ensure transparency, accountability, and provide adequate information to the public and stakeholders regarding share ownership by internal parties of the Company.

Information Disclosure Policy

Regarding the ownership of the Company's shares, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors signed a statement letter stating that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares in the Company of 5% or more, as stipulated in Article 16 (a) and Article 27 of POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for insurance Companies. The dates of the statements of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are described as follows.

Dewan Komisaris

Kim Dong Wook	: 29 April 2024
Lee Jaehyun[1)]	: 29 April 2024
Ali Chendra	: 30 Desember 2024
Jamilah Mawira Sungkar[2)]	: 26 November 2024
Hyacintus Henri Djantoko	: 25 Juni 2024
Johannes Agus	: 25 Juni 2024

Direksi

Agus Benjamin	: 30 Desember 2024
Choi Hyunhee	: 1 April 2024
Kwon Gi Han	: 1 April 2024
Gilbert Deddy Naibaho	: 30 Desember 2024

1) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 30 November 2024; dan
2) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 30 November 2024.

Dengan demikian, pada tahun 2024 seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan bahwa mereka tidak memiliki saham yang kepemilikannya mencapai 5% atau lebih di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Board of Commissioners

Kim Dong Wook	: April 29th, 2024
Lee Jaehyun[1)]	: April 29th, 2024
Ali Chendra	: December 30th, 2024
Jamilah Mawira Sungkar[2)]	: November 26th, 2024
Hyacintus Henri Djantoko	: June 25th, 2024
Johannes Agus	: June 25th, 2024

Board of Director

Agus Benjamin	: December 30th, 2024
Choi Hyunhee	: April 1st, 2024
Kwon Gi Han	: April 1st, 2024
Gilbert Deddy Naibaho	: December 30th, 2024

1) Effectively resigned as Commissioner of the Company as of November 30th, 2024; and
2) Effectively resigned as Independent Commissioner of the Company as of November 30th, 2024.

Therefore, all members of the Board of Commissioners and The Board of Directors has disclosed that they have no ownership of 5% or more shares in the Company, either directly or indirectly.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Kelompok
Shareholders Composition based on Group

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2024 December 31st, 2024			31 Desember 2023 December 31st, 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Institusi Nasional National Institution	6	2.494.007.000	83,13	6	249.400.700	83,13
Institusi Asing Foreign Institution	7	450.609.500	15,02	6	45.801.200	15,27
Perorangan Nasional National Individual	601	55.042.500	1,83	333	4.764.900	1,59
Perorangan Asing Foreign Individual	5	341.000	0,01	5	33.200	0,01
Jumlah Total	619	3.000.000.000	100,00	350	300.000.000	100,00

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders

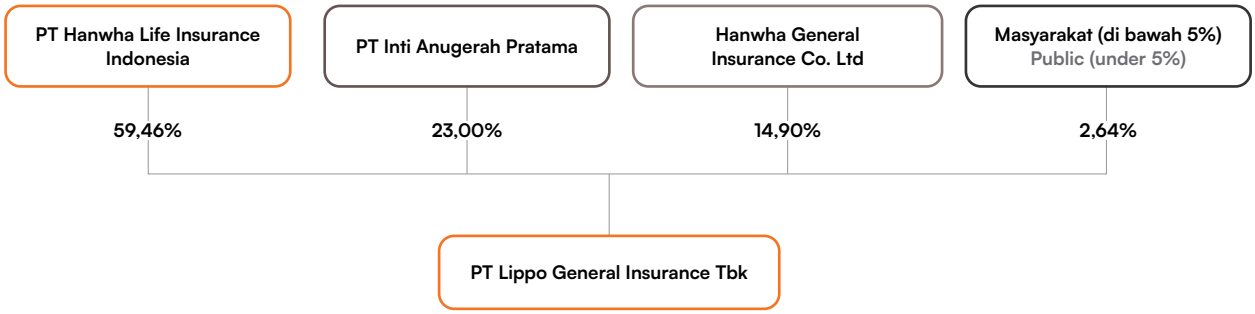

Data per 31 Desember 2024. / Data as of December 31st, 2024.

Berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-831/NB.11/2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan PT Hanwha Life Insurance Indonesia selaku Calon Pengendali yang merupakan Pemegang Saham PT Lippo General Insurance Tbk tanggal 26 Desember 2022, Pengendali Perseroan yang merupakan Pemegang Saham per 31 Desember 2024 adalah PT Hanwha Life Insurance Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 59,46%.

Based on a copy of the Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-831/NB.11/2022 on the Results of Fit and Proper Test of PT Hanwha Life Insurance Indonesia as the Prospective Controller who is the Shareholder of PT Lippo General Insurance Tbk dated December 26th, 2022, the Company's Controlling Shareholder as of December 31st, 2024 is PT Hanwha Life Insurance Indonesia with share ownership of 59.46%.

Kronologi Pencatatan Saham
Listing of Shares Chronology

Uraian Description	Rasio Ratio	Jumlah Saham yang Ditawarkan (Lembar Saham) Number of Shares Offered (Shares)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Nilai Nominal Per Value (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Issued Share (Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
Saham Pendiri Founder Shares	-	99.000.000	-	500	99.000.000	-
22 Juli 1997 Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan July 22nd, 1997 Initial Public Offering	-	51.000.000	2.225	500	150.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
3 Agustus 2022 Pembagian Saham Bonus August 3rd, 2022 Distribution of Bonus Shares	-	150.000.000	-	500	300.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
19 September 2024 Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) September 19th, 2022 Stock Split	1:10	-	-	50	3.000.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronological Listing of Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga atau imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Until the end of 2024, the Company had not issued any securities other than shares. Therefore, there is no information regarding the name of the securities, year of issuance, interest rate or yield, maturity date, offering value, and securities rating.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura.

Until the end of 2024, the Company did not have any Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama
Name
PT Sharestar Indonesia

Periode
Period
2024

Alamat
Address
SOPO DEL Office Tower
Tower B, 18th Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Biro administrasi efek, pengelolaan administrasi saham pasar sekunder, administrasi pembayaran dividen final, biaya penyusunan dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek Indonesia, dan biaya pelaksanaan stock split serta konservasi saham.
Securities administration bureau, secondary market share administration management, final dividend payment administration, costs of preparation and reporting to the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange, and the cost of implementing a stock split and share conservation.

Biaya
Fee
Rp119.355.000,00
(termasuk PPN / including VAT)

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama
Name
Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan
Suharli, Sugiharto & Rekan Public Accounting Firm

Periode
Period
2024

Alamat
Address
UOB Plaza, 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8 - 10
Jakarta 10230 - Indonesia

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Jasa Audit / Audit Services:
Audit Laporan Keuangan Perseroan.
Audit of the Company Financial Statements.

Jasa Non-Audit / Non-Audit Services:
Tidak ada.
None.

Biaya
Fee
Jasa Audit / Audit Services:
Rp425.000.000,00
(termasuk PPN / including VAT)

Jasa Non-Audit / Non-Audit Services:
-

Kantor Jasa Penilai Publik
Public Appraisal Services Office

Nama
Name
Kantor Jasa Penilai Publik Areyanti
Areyanti Public Appraisal Services Office

Periode
Period
2024

Alamat
Address
Graha Al Badegel Lantai 2
Jl. Hj. Tutty Alawiyah No. 7
Pancoran, Jakarta Selatan 12740

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Penilaian *property*.
Property appraisal.

Biaya
Fee
Rp37.622.185,00
(termasuk PPN / including VAT)

Notaris
Notary

Nama
Name
Dr. Stephanie Wilawarta, SH, MH

Periode
Period
2024

Alamat
Address
Jl. Raya Boulevard Barat
Plaza Kelapa Gading, Ruko Inkopal Blok G No. 50,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240 - Indonesia

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Pembuatan akta RUPS Tahunan.
Preparation of deed of Annual GMS.

Biaya
Fee
Rp23.162.500,00
(termasuk PPN / including VAT)

Nama
Name
Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn

Periode
Period
2024

Alamat
Address
Ruko L'Agricola Blok B-21,
Gading Serpong, Tangerang 15810 - Indonesia

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Pembuatan akta RUPS Luar Biasa.
Preparation of deed of Extraordinary GMS.

Biaya
Fee
Rp22.912.500,00
(termasuk PPN / including VAT)

Bursa Efek
Stock Exchange

Nama
Name
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Periode
Period
2024

Alamat
Address
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Pencatatan saham tahunan.
Listing of annual shares.

Biaya
Fee
Rp277.500.000,00
(termasuk PPN / including VAT)

Regulator

Nama
Name
Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority

Periode
Period
2024

Alamat
Address
Otoritas Jasa Keuangan (Pasar Modal)
Financial Services Authority (Capital Market)
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2 - 4
Pasar Baru, Sawah Besar
Jakarta Pusat 10710 - Indonesia

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Pengaturan dan pengawasan kegiatan usaha Perseroan.
Regulation and supervision of the Company's business activities.

Biaya
Fee
Rp1.171.428.879,00
(termasuk PPN / including VAT)

Otoritas Jasa Keuangan (Asuransi)
Financial Services Authority (Insurance)
Wisma Mulia 2
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710 - Indonesia

Nama
Name
Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Central Securities Depository

Periode
Period
2024

Alamat
Address
Gedung Bursa Efek Jakarta
Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Biaya tahunan *security* saham dan biaya penyelenggaraan fasilitas e-RUPS.
Annual cost of shares security and the cost of organizing e-GMS facility.

Biaya
Fee
Rp23.587.500,00
(termasuk PPN / including VAT)

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access of Information and Company' s Data

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses yang mudah dan terbuka kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, Pemegang Saham, dan pihak berwenang terhadap informasi yang relevan dan akurat. Informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui:

The Company is committed to providing easy and open access to stakeholders, including employees, Shareholders, and authorities to relevant and accurate information. Information about the Company is available via:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lippo Kuningan Building 27th Floor, Unit A & F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

+62 21 525 6161

corporate.secretary@lgi.co.id

www.lgi.co.id



Wilayah Operasional
Operational Area



Keterangan:
Notes:

1 Medan	2 Pekanbaru	3 Palembang	4 Karawaci
5 Jakarta	6 Cikarang	7 Bandung	8 Semarang
9 Solo	10 Surabaya	11 Bali	
12 Balikpapan	13 Makassar		

Alamat Kantor dan Layanan
Office Address and Services

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Pusat
Head Office

Lippo Kuningan Building 27th Floor, Unit A & F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia
: +62 21 525 6161
: secretariat@lgi.co.id atau / or jakarta@lgi.co.id

Kantor Pusat Operasional
Operational Head Office

Karawaci Office Park, Block I, Unit 30 - 35
Lippo Village, Tangerang 15139 - Indonesia

: +62 21 5579 0683

Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran (Kantor di Luar Kantor Pusat)
Branch Offices and Marketing Offices (Office Outside Head Office)

Karawaci
Karawaci Office Park, Block A, Unit 29
Lippo Village, Tangerang 15139 - Indonesia

: +62 21 5579 3886
: karawaci@lgi.co.id

Bali
Lippo Plaza Sunset 1st Floor, Unit GF 07A
Jl. Sunset Road No. 818, Kuta
Bali 80361 — Indonesia
: +62 361 768 635
: denpasar@lgi.co.id

Surabaya
Jl. Panglima Sudirman No. 95
Surabaya 60271 - Indonesia

: +62 31 535 1619
: surabaya@lgi.co.id

Medan
Grand Palladium Mall, Ground Floor, Unit GE- No. 9-10
Jl. Kapten Maulana Lubis
Medan 20112 - Indonesia
: +62 61 456 2407
: medan@lgi.co.id

Solo
Ruko Manahan, Block A
Jl. Adisucipto No. 8
Solo 57139 - Indonesia
: +62 271 736 486
: solo@lgi.co.id

Bandung
Jl. Sunda No. 27 C
Bandung 40112 - Indonesia

: +62 22 426 5021
: bandung@lgi.co.id

Palembang
Palembang Square Mall
Jl. Pom IX Kanto R-121
Palembang 30137 - Indonesia
: +62 711 321 444
: palembang@lgi.co.id

Semarang
Ruko Siliwangi Square
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7 No. 322
Semarang 50134 - Indonesia
: +62 24 762 6744
: semarang@lgi.co.id

Pekanbaru
Surya Dumai Building, 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 395
Pekanbaru 28116 - Indonesia
: +62 761 392 46
: pekanbaru@lgi.co.id

Cikarang
Ruko Robsons Square
Jl. M.H. Thamrin, Block C, Unit 18
Lippo Cikarang, Bekasi 17530 - Indonesia
: +62 21 897 4371, 897 2381
: cikarang@lgi.co.id

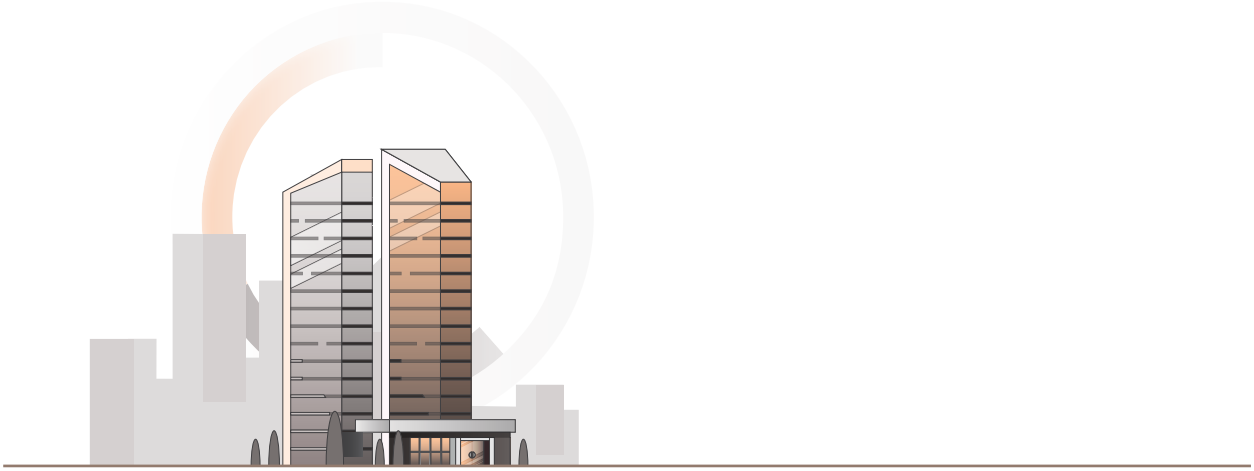

Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran (Kantor di Luar Kantor Pusat)
Branch Offices and Marketing Offices (Office Outside Head Office)

Balikpapan
BRI Building, 7th Floor, Suite 708 B
Jl. Jenderal Sudirman RT 26 No. 40
Balikpapan 76112 - Indonesia
: +62 542 736 751
: balikpapan@lgi.co.id

Makassar
Wisma Kalla Office Building, 5th Floor, Unit 504
Jl. Dr. Ratulangi No. 8 - 10, Kunjungmae, Kecamatan Mariso
Makassar 90125 - Indonesia
: +62 411 812 0896
: makassar@lgi.co.id

Pelayanan
Services

24-Hour Contact Center
: +62 21 1 500 563
: contact.center@lgi.co.id

***Chatbot* Livia**

Bengkel Rekanan

Bengkel rekanan merupakan mitra LGI dalam memberikan layanan yang optimal kepada nasabah. Bengkel-bengkel ini dipilih berdasarkan standar kualitas dan layanan untuk memastikan perbaikan kendaraan dilakukan secara profesional dan efisien. Kerja sama dengan bengkel rekanan membantu LGI menyediakan layanan perbaikan yang cepat, andal, dan terjamin, sehingga meningkatkan kepuasan nasabah.

Untuk kenyamanan nasabah produk asuransi kendaraan bermotor, LGI didukung oleh bengkel rekanan yang terdiri dari Bengkel Rekanan *General* berjumlah 143 bengkel dan Bengkel Rekanan *Authorized* berjumlah 124 bengkel yang tersebar di seluruh kota di Indonesia.

Workshop Partner

Workshop partners are LGI's partners in providing optimal service to customers. These workshops are selected based on quality and service standards to ensure vehicle repairs are carried out professionally and efficiently. Cooperation with partner workshops helps LGI provide fast, reliable, and guaranteed repair services, thereby increasing customer satisfaction.

For the convenience of customers of motor vehicle insurance products, LGI is supported by partner workshops consisting of 143 General Partner Workshops and 124 Authorized Partner Workshops spread across cities in Indonesia.

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website

LGI telah memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana untuk mendukung keterbukaan informasi terhadap publik dengan alamat **www.lgi.co.id**. Melalui situs web ini, LGI menyajikan informasi-informasi mengenai LGI dan perkembangan terkini sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik.

Penerapan keterbukaan informasi di LGI mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, situs web perusahaan publik diwajibkan memuat informasi yang disyaratkan serta senantiasa diperbaharui secara berkala. Situs web perusahaan publik harus memuat 4 bagian utama, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; serta
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

LGI has an official website as one of the means to support information disclosure to the public with the address **www.lgi.co.id.** On the website, LGI presents information about LGI and its latest developments in accordance with the principles of transparency and information disclosure for the public.

The implementation of information disclosure at LGI refers to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies. Based on this regulation, public company websites are required to contain the required information and be updated regularly. A public company's website must contain 4 main sections, namely:

1. General information of the issuer or public company;
2. Information for investors;
3. Information on corporate governance; and
4. Information on corporate social responsibility.



Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholders Information until Individual Level	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Struktur Kepemilikan Saham. Can be found in the About Us > More About Us > Share Ownership Structure.
Laporan Tahunan Annual Reports	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Laporan Tahunan. Can be found in the About Us > More About Us > Annual Reports.
Laporan Keuangan Financial Statements	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Laporan Keuangan. Can be found in the About Us > More About Us > Financial Statements.
Akuntan Publik Public Accountant	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Akuntan Publik. Can be found in the About Us > More About Us > Public Accountant.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholder	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Informasi bagi Pemegang Saham > Rapat Umum Pemegang Saham. Can be found in the About Us > More About Us > Information for the Shareholders > General Meeting of Shareholders.
Informasi Dividen Dividend Information	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Informasi bagi Pemegang Saham > Keterbukaan Informasi > Informasi Dividen. Can be found in the About Us > More About Us > Information for the Shareholders > Information Disclosure > Dividend Information.
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Informasi bagi Pemegang Saham > Keterbukaan Informasi > Ikhtisar Keuangan. Can be found in the About Us > More About Us > Information for the Shareholders > Information Disclosure > Financial Highlights.
Isi Pedoman Etika dan Perilaku Content of the Code of Conduct	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Tata Kelola Perusahaan. Can be found in the About Us > More About Us > Good Corporate Governance.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Board of Directors' Profile	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Profil Komisaris dan Direksi. Can be found in the About Us > More About Us > Board of Commissioner and Board of Directors' Profile.
Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Pendukung Charter of the Board of Commissioner, Board of Directors, and Supporting Committee	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Tata Kelola Perusahaan. Can be found in the About Us > More About Us > Good Corporate Governance.
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Tanggung Jawab Sosial. Can be found in the About Us > More About Us > Corporate Social Responsibility.

Selain pada situs web, LGI juga menyediakan informasi terutama di bidang saham dan permodalan yang dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia atau pada laman www.idx.co.id dengan kode saham **LPGI**.

In addition to the website, LGI also provides information, especially in the field of shares and capital, which can be accessed through Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id with the stock code **LPGI**.







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economy and Industry Overview

Perekonomian Global

Perekonomian global pada tahun 2024 terus menghadapi dinamika yang kompleks dengan perubahan yang cepat serta tingkat ketidakpastian yang tinggi. Ketegangan geopolitik masih menjadi faktor utama yang membayangi kondisi ekonomi dunia, terutama akibat konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina. Meskipun sempat mereda, eskalasi kembali terjadi, diperburuk oleh meningkatnya ketegangan di Timur Tengah yang dipicu oleh serangan Israel terhadap Palestina. Situasi ini memicu gelombang protes dan ketidakstabilan di berbagai wilayah, sehingga menambah tekanan terhadap pasar global serta memperburuk ketahanan ekonomi yang sudah rapuh.

Di tengah ketidakpastian tersebut, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan mengalami sedikit perlambatan, dengan proyeksi sebesar 3,2%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3,3%. Proyeksi ini sejalan dengan perkiraan Bank Indonesia dan International Monetary Fund (IMF), yang menegaskan bahwa ketidakpastian masih menjadi tantangan utama bagi ekonomi dunia. Sementara itu, perekonomian Amerika Serikat (AS) diprediksi tetap tumbuh dengan solid, meskipun terdapat risiko akibat defisit fiskal yang semakin besar dan tingginya utang pemerintah. Sebaliknya, perekonomian Tiongkok dan kawasan Eropa diperkirakan mengalami perlambatan, didorong oleh lemahnya permintaan domestik serta dampak dari kebijakan perdagangan yang semakin proteksionis, termasuk pengenaan tarif tinggi oleh AS.[1]

Di sisi lain, negara-negara *Emerging Market Economies* (EMEs), termasuk India dan Indonesia, menunjukkan ketahanan ekonomi yang lebih baik, didukung oleh kuatnya permintaan domestik. Namun, tantangan seperti perlambatan ekspor dan fragmentasi perdagangan global masih menjadi hambatan yang harus dihadapi. India, misalnya, tetap menjadi salah satu motor utama pertumbuhan global dengan proyeksi Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 6,6% pada tahun 2024, meskipun mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 7,7%. Sementara itu, inflasi global diperkirakan mengalami penurunan menjadi 5,2% pada tahun 2024, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 6,2%. Tren penurunan inflasi

Global Economy

The global economy in 2024 continued to face complex dynamics with rapid change and a high level of uncertainty. Geopolitical tension was still the main factor overshadowing the world economic condition, mainly due to the prolonged conflict between Russia and Ukraine. Although it had subsided, the escalation occurred again, exacerbated by rising tensions in the Middle East triggered by Israel's attack on Palestine. This situation sparked a wave of protests and instability in various regions, adding pressure to global markets and worsening the already fragile economic resilience.

Amid this uncertainty, global economic growth in 2024 was expected to slow slightly, with a projection of 3.2%, lower than the previous year's 3.3%. This projection was in line with estimates from Bank Indonesia and the International Monetary Fund (IMF), which confirmed that uncertainty remained a major challenge for the world economy. Meanwhile, the US economy was predicted to continue to grow solidly, despite the risks posed by the growing fiscal deficit and high government debt. In contrast, the Chinese and European economies were expected to slow, driven by weak domestic demand and the impact of increasingly protectionist trade policies, including the imposition of high tariffs by the US.[1]

On the other hand, Emerging Market Economies (EMEs), including India and Indonesia, were showing better economic resilience, supported by strong domestic demand. However, challenges such as slowing exports and the fragmentation of global trade remained obstacles to be addressed. India, for example, remained one of the main engines of global growth with a projected Gross Domestic Product (GDP) of 6.6% in 2024, despite a slight decline from 7.7% the previous year. Meanwhile, global inflation was expected to decline to 5.2% in 2024, lower than the 6.2% recorded in 2023. This downward trend in inflation gave central banks in various countries little room to adjust their monetary policies to maintain economic stability. Although global pressures were

ini memberikan sedikit ruang bagi bank sentral di berbagai negara untuk menyesuaikan kebijakan moneternya guna menjaga stabilitas ekonomi. Meskipun tekanan global masih cukup besar, beberapa negara berkembang tetap menunjukkan kinerja ekonomi yang solid, memanfaatkan konsumsi domestik yang kuat sebagai pendorong utama pertumbuhan.[2]

Sumber:
[1] *World Economic Outlook*, International Monetary Fund; dan
[2] Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia.

still considerable, several developing countries continued to show solid economic performance, utilizing strong domestic consumption as the main driver of growth.[2]

Source:
[1] World Economic Outlook, International Monetary Fund; and
[2] Indonesian Economic Report 2024, Bank Indonesia.

Perekonomian Indonesia

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan ketahanan dalam menghadapi tantangan global yang terus berlanjut. Di tengah gejolak ekonomi akibat ketegangan geopolitik dan perlambatan pertumbuhan di beberapa negara utama, Indonesia berhasil menjaga stabilitas makroekonomi dan mempertahankan tren pertumbuhan positif. Hal ini menegaskan posisi Indonesia sebagai salah satu negara dengan kinerja ekonomi yang berdaya tahan di antara *Emerging Market Economies* (EMEs).[3]

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Dari sisi lapangan usaha, sektor industri pengolahan sebagai penyumbang terbesar terhadap PDB mencatatkan pertumbuhan 4,89%, diikuti oleh industri perdagangan dan pertanian yang masing-masing mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,19% dan 0,71%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) menjadi komponen dengan pertumbuhan tertinggi, yakni 12,48%, menunjukkan peran signifikan sektor ini dalam menopang daya beli masyarakat.[4]

Meskipun menghadapi berbagai tantangan eksternal, perekonomian domestik tetap bergerak dinamis dengan konsumsi dan sektor jasa sebagai motor utama pertumbuhan. Ke depan, upaya optimalisasi kebijakan ekonomi akan terus dilakukan untuk menjaga daya tahan ekonomi, mendorong investasi, dan meningkatkan daya saing industri nasional agar Indonesia tetap mampu menghadapi ketidakpastian global serta mempertahankan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sumber:
[3] Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia; dan
[4] Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

Indonesia's Economy

The Indonesian economy in 2024 showed resilience in the face of continuing global challenges. Amid economic turmoil due to geopolitical tensions and slowing growth in several major countries, Indonesia managed to maintain macroeconomic stability and sustained positive growth trends. This confirmed Indonesia's position as one of the countries with resilient economic performance among Emerging Market Economies (EMEs).[3]

The Statistics Indonesia (BPS) noted that the Indonesian economy grew by 5.03% in 2024, slightly slower than the previous year which reached 5.05%. In terms of business fields, the manufacturing sector as the largest contributor to GDP recorded growth of 4.89%, followed by the trade and agriculture industries which recorded growth of 5.19% and 0.71%, respectively. Meanwhile, in terms of expenditure, the consumption of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) was the component with the highest growth, at 12.48%, indicating the significant role of this sector in supporting people's purchasing power.[4]

Despite facing various external challenges, the domestic economy remained dynamic with consumption and the service sector as the main engines of growth. Going forward, efforts to optimize economic policy will continue to be made to maintain economic resilience, encourage investment, and increase the competitiveness of the national industry so that Indonesia remains capable of facing global uncertainty and maintaining sustainable growth momentum.

Sources:
[3] Indonesian Economic Report 2024, Bank Indonesia; and
[4] Official Statistics News, Statistics Indonesia.

Kondisi Industri Asuransi

Sejalan dengan ketahanan perekonomian nasional, industri asuransi di Indonesia pada tahun 2024 mencatat pertumbuhan yang stabil meskipun menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan data BPS, industri jasa keuangan dan asuransi pada tahun 2024 mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,74%, cenderung stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bertumbuh sebesar 4,77%.[5] Pertumbuhan ini, meskipun moderat, mencerminkan daya tahan sektor asuransi dalam menghadapi dinamika ekonomi dan ketidakpastian global. Faktor-faktor seperti inflasi, perubahan regulasi, dan ketidakpastian ekonomi global turut memengaruhi kinerja industri ini. Namun, permintaan terhadap produk asuransi di Indonesia tetap menunjukkan tren positif.

Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan finansial turut berkontribusi pada stabilitas permintaan produk asuransi. Jumlah pendapatan premi industri asuransi umum tahun 2024 yang mencapai Rp117,71 triliun, meningkat 5,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp111,40 triliun. Begitu juga dengan premi bruto industri asuransi umum tahun 2024 yang tercatat mencapai Rp105,12 triliun, meningkat 5,81% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp99,35 triliun.[6] OJK terus mendorong pengembangan sektor ini melalui berbagai regulasi dan inisiatif, seperti penerbitan POJK No. 8 Tahun 2024 tentang Produk Asuransi dan Saluran Pemasaran Produk Asuransi yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan inovasi produk asuransi di Indonesia. Langkah ini sejalan dengan upaya meningkatkan penetrasi asuransi, khususnya di kalangan generasi muda yang semakin akrab dengan teknologi.

Sumber:
[5] Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik; dan
[6] Statistik Asuransi, Otoritas Jasa Keuangan.

Insurance Industry Condition

In line with the national economic resilience, the insurance industry in Indonesia in 2024 recorded stable growth despite facing various challenges. Based on BPS data, the financial services and insurance industry in 2024 recorded growth of 4.74%, which tends to be stable compared to the previous year which grew by 4.77%.[5] This growth, although moderate, reflected the resilience of the insurance sector in facing economic dynamics and global uncertainty. Factors such as inflation, regulatory changes, and global economic uncertainty also affected the performance of this industry. However, the demand for insurance products in Indonesia continued to show a positive trend.

The increase in public awareness of the importance of financial protection also contributed to the stability of demand for insurance products. The total premium income of the general insurance industry in 2024 reached Rp117.71 trillion, an increase of 5.66% compared to the previous year's figure of Rp111.40 trillion. Likewise, the gross premium of the general insurance industry in 2024 was recorded at Rp105.12 trillion, an increase of 5.81% compared to 2023 at Rp99.35 trillion.[6] The OJK continued to encourage the development of this sector through various regulations and initiatives, such as the issuance of POJK No. 8 of 2024 on Insurance Products and Insurance Product Marketing Channels, which aims to improve the service and innovation of insurance products in Indonesia. This step was in line with efforts to increase insurance penetration, especially among the younger generation who are increasingly familiar with technology.

Sources:
[5] Official Statistics News, Statistics Indonesia; and
[6] Insurance Statistics, Financial Services Authority.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Perseroan mengklasifikasikan segmen usaha dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 tentang Segmen Operasi sebagaimana tercatat Laporan Keuangan PT Lippo General Insurance Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 serta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan pada Catatan No. 41 tentang Segmen Operasi. Berdasarkan hal tersebut, segmen usaha Perseroan terbagi menjadi beberapa jenis asuransi, yaitu asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, serta aneka. Informasi lebih lengkap terkait kinerja segmen usaha Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Premi Bruto

Jumlah premi bruto yang dicatatkan Perseroan sepanjang tahun 2024 mencapai Rp3,38 triliun, menurun 2,77% atau Rp96,27 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,47 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan premi bruto pada jenis asuransi kebakaran dan jenis asuransi kredit masing-masing sebesar 13,92% atau Rp83,36 miliar dan 22,58% atau Rp317,61 miliar dibandingkan dengan tahun 2023.

Klaim Bruto

Jumlah klaim bruto yang dicatatkan Perseroan sepanjang tahun 2024 mencapai Rp2,61 triliun, menurun 11,72% atau Rp346,64 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,96 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan klaim bruto pada jenis asuransi kredit serta jaminan dan jenis asuransi kendaraan bermotor masing-masing sebesar 24,51% atau Rp337,76 miliar dan sebesar 21,34% atau Rp10,36 miliar dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan klaim asuransi kredit ini disebabkan oleh *Gross Premium Written* (GPW) asuransi kredit yang mengalami penurunan.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang dicatatkan Perseroan sepanjang tahun 2024 mencapai Rp62,27 miliar, meningkat 150,25% atau Rp37,39 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp24,89 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan hasil *underwriting* kesehatan sebesar 631,56% atau Rp114,06 miliar dibandingkan tahun 2023 yang disebabkan oleh penyesuaian harga premi dan penurunan penggunaan *cashless* dalam proses klaim. Di samping itu, peningkatan hasil investasi ikut menyumbang sebesar 35,40% atau Rp22,28 miliar dibandingkan dengan tahun 2023.

The Company classifies its business segments by referring to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 on Operating Segments as recorded in the Financial Statements of PT Lippo General Insurance Tbk for the fiscal years ended December 31st, 2024 and 2023 and audited by Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Rekan in Note No. 41 on Operating Segment. Based on this, the Company's business segments are divided into several types of insurance, namely fire, motor vehicle, marine transportation, health, and miscellaneous insurance. Further information regarding the Company's business segment performance is described below.

Gross Premium

The total gross premium recorded by the Company during 2024 reached Rp3.38 trillion, a decrease of 2.77% or Rp96.27 billion, compared to Rp3.47 trillion in 2023. This condition was mainly influenced by a decrease in gross premiums for fire insurance and credit insurance of 13.92% or Rp83.36 billion and 22.58% or Rp317.61 billion, respectively, compared to those of 2023.

Gross Claims

The total gross claims recorded by the Company during 2024 reached Rp2.61 trillion, a decrease of 11.72% or Rp346.64 billion, compared to Rp2.96 trillion in 2023. This condition was mainly influenced by a decrease in gross claims for credit insurance and guarantees and motor vehicle insurance of 24.51% or Rp337.76 billion and 21.34% or Rp10.36 billion, respectively, compared to those of 2023. The decrease in credit insurance claims was driven by a decrease in the Gross Premium Written (GPW) for credit insurance.

Profit for the Year

Profit for the Year recorded by the Company during 2024 reached Rp62.27 billion, an increase of 150.25% or Rp37.39 billion, compared to Rp24.89 billion in 2023. This condition was mainly affected by an increase in health underwriting results of 631.56% or Rp114.06 billion compared to that of 2023 due to premium price adjustments and a decrease in the use of cashless in claims process. In addition, an increase in investment results contributed 35.40% or Rp22.28 billion compared to that of 2023.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Pendekatan pemasaran LGI memainkan peran penting dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing di industri asuransi yang dinamis. LGI melakukan pendekatan yang terfokus pada pemahaman kebutuhan nasabah, dengan merancang berbagai produk dan layanan inovatif yang relevan sesuai dengan tuntutan pasar. Melalui strategi pemasaran yang tepat, LGI dapat menjangkau lebih banyak nasabah, memperkuat loyalitas, dan mendorong pertumbuhan jangka panjang. Adapun fokus utama strategi pemasaran LGI diuraikan sebagai berikut.

Marketing Strategy

LGI's marketing approach plays an important role in expanding market reach and increasing competitiveness in the dynamic insurance industry. LGI takes an approach that focuses on understanding customer needs, by designing innovative products and services that are relevant to market demands. Through the right marketing strategy, LGI can reach more customers, strengthen loyalty, and drive long-term growth. The main focus of LGI's marketing strategy is described as follows.



Strategi pemasaran LGI menempatkan fokus utama pada peningkatan *Customer Experience, User Experience*, dan *Employee Experience*. Dengan memahami kebutuhan dan harapan dari setiap segmen ini, LGI dapat memberikan produk dan layanan yang tidak hanya memenuhi ekspektasi nasabah, tetapi juga memberikan pengalaman yang positif bagi pengguna dan karyawan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan kepuasan nasabah, mendorong loyalitas pengguna, dan meningkatkan motivasi karyawan, sehingga secara keseluruhan memperkuat daya saing dan pertumbuhan LGI.

LGI's marketing strategy puts its main focus on improving Customer Experience, User Experience, and Employee Experience. By understanding the needs and expectations of each of these segments, LGI can deliver products and services which not only meet customer expectations, but also provide a positive experience for users and employees. This approach aims to create customer satisfaction, encourage user loyalty, and increase employee motivation, thereby overall strengthening LGI's competitiveness and growth.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan mencakup berbagai segmen, seperti segmen retail atau individu, usaha kecil, menengah, dan korporasi. Dengan cakupan yang luas ini, Perseroan mampu mengakomodasi kebutuhan berbagai jenis nasabah. Fokus pada diversifikasi segmen ini memungkinkan Perseroan untuk memperluas jangkauan layanan kepada berbagai lapisan masyarakat dan sektor bisnis. Adapun portofolio pertanggungannya terdiri dari 41,47% untuk jenis asuransi kesehatan dan 58,53% untuk jenis asuransi umum.

Market Shares

The Company's market share covers various segments, such as retail or individual segments, small and medium enterprises, and corporations. With this broad coverage, the Company is able to accommodate the needs of various types of customers. This focus on segment diversification allows the Company to expand its services to various levels of society and business sectors. The coverage portfolio consists of 41.47% for health insurance and 58.53% for general insurance.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Penyusunan analisis dan pembahasan tinjauan keuangan dalam Laporan Tahunan ini dilakukan dengan mengacu pada Laporan Keuangan PT Lippo General Insurance Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 serta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan PT Lippo General Insurance Tbk disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Pembahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada Catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

The compilation of the financial overview analysis and discussion in this Annual Report is carried out with reference to the Financial Statements of PT Lippo General Insurance Tbk for the fiscal years ended December 31st, 2024 and 2023 and have been audited by Suharli, Sugiharto & Rekan Public Accounting Firm.

The presentation and disclosure of the Financial Statements of PT Lippo General Insurance Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board- Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI). The discussion of the Company's financial performance is presented with due regard to the explanations in the Notes to the Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Aset
Assets

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Description
			Rp	%	
Kas dan Bank	15,39	21,02	(5,63)	(26,78)	Cash and Bank
Piutang Premi	497,68	399,86	97,82	24,46	Premium Receivables
Piutang Reasuransi	95,21	119,79	(24,58)	(20,52)	Reinsurance Receivables
Piutang Lain-Lain - Neto	21,41	19,31	2,09	10,88	Other Receivables - Net
Investasi	1.525,27	1.346,54	178,73	13,27	Investments
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9,73	10,19	(0,46)	(4,51)	Prepaid Expenses and Advances
Aset Reasuransi	845,14	877,33	(32,65)	(3,72)	Reinsurance Assets
Jumlah Aset Lancar	3.009,83	**2.794,04**	**215,79**	**7,72**	**Total Current Assets**
Aset Hak Guna - Nilai Buku	1,08	3,68	(2,60)	(70,65)	Right of Use Assets - Net
Aset Tetap - Nilai Buku	44,55	47,28	(2,73)	(5,77)	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud - Nilai Buku	1,89	1,20	0,69	57,50	Intangible Assets
Aset Lain-Lain	16,69	1,09	15,60	1.431,19	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	64,21	**53,25**	**10,96**	**20,58**	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	3.074,04	**2.847,29**	**226,75**	**7,96**	**Total Assets**

* Data direklasifikasi.
Data reclassified.

Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2024 mencapai Rp3,07 triliun, meningkat 7,96% atau Rp226,75 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp2,85 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah investasi sebesar 13,27% atau Rp178,73 miliar dan peningkatan piutang premi sebesar 24,46% atau Rp97,82 miliar dibandingkan tahun 2023.

Total Assets

Total assets in 2024 reached Rp3.07 trillion, an increase of 7.96% or Rp226.75 billion compared to Rp2.85 trillion in 2023. This condition was mainly influenced by an increase in investment by 13.27% or Rp178.73 billion and an increase in premium receivables by 24.46% or Rp97.82 billion compared to that of 2023.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar tahun 2024 mencapai Rp3,01 triliun, meningkat 7,72% atau Rp215,79 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp2,79 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah investasi sebesar 13,27% atau Rp178,73 miliar dan peningkatan piutang premi sebesar 24,46% atau Rp97,82 miliar dibandingkan tahun 2023.

Current Assets

Current assets in 2024 reached Rp3.01 trillion, an increase of 7.72% or Rp215.79 billion compared to Rp2.79 trillion ßin 2023. This condition was mainly influenced by an increase in investment by 13.27% or Rp178.73 billion and an increase in premium receivables by 24.46% or Rp97.82 billion compared to that of 2023.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar tahun 2024 mencapai Rp64,21 miliar, meningkat 20,58% atau Rp10,96 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp53,25 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset lain-lain sebesar 1.431,19% atau Rp15,60 miliar dibandingkan tahun 2023.

Non-Current Asset

Non-current assets in 2024 reached Rp64.21 billion, an increase of 20.58% or Rp10.96 billion compared to Rp53.25 billion in 2023. This condition was mainly influenced by an increase in other assets by 1,431.19% or Rp15.60 billion compared to that of 2023.

Liabilitas
Liabilities

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Description
			Rp	%	
Utang Klaim	148,39	19,52	128,87	660,19	Claim Payables
Utang Reasuransi	210,91	187,81	23,10	12,30	Reinsurance Payables
Utang Komisi	49,79	54,37	(4,58)	(8,42)	Commission Payables
Utang Pajak	2,90	18,41	(15,51)	(84,24)	Taxes Payables
Uang Premi Jangka Panjang	17,82	12,89	4,93	38,25	Deferred Premium Income
Liabilitas Kontrak Asuransi	1.604,66	1.606,66	(2,00)	(0,12)	Insurance Contact Liabilities
Liabilitas Sewa	0,85	1,93	(1,08)	(55,96)	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja					Employees Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	6,73	4,69	2,04	43,50	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	32,16	22,80	9,36	41,05	Deferred Tax Liabilities
Utang Lain-Lain	106,03	74,46	31,57	42,40	Other Payables
Jumlah Liabilitas	2.180,24	**2.003,54**	**176,70**	**8,82**	**Total Liabilities**

* Data direklasifikasi.
Data reclassified.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2024 mencapai Rp2,18 triliun, meningkat 8,82% atau Rp176,70 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp2,00 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang klaim sebesar 660,19% atau Rp128,87 miliar.

Total Liabilities

Total liabilities in 2024 reached Rp2.18 trillion, an increase of 8.82% or Rp176.70 billion compared to Rp2.00 trillion in 2023. This condition was mainly influenced by an increase in claim payables by 660.19% or Rp128.87 billion.

Ekuitas
Equity

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Description
			Rp	%	
Modal Saham-Nilai Nominal Rp50,00 per Saham (2024) dan Rp500,00 per Saham (2023)					Share Capital-Nominal Value of Rp50.00 per Share (2024) and Rp500.00 per Share (2023)
Modal Dasar - 3.500.000.000 Saham (2024) dan 350.000.000 Saham (2023)					Authorized Capital - 3,500,000,000 Shares (2024) and 350,000,000 Shares (2023)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.000.000.000 Saham (2024) dan 300.000.000 Saham (2023)	150,00	150,00	-	-	Issued and Fully Paid-up Capital - 3,000,000,000 Shares (2024) and 300,000,000 Shares (2023)
Tambahan Modal Disetor	45,49	45,49	-	-	Additional Paid in Capital
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(3,25)	0,86	(4,11)	(477,91)	Remeasurement of Post Employment Benefit - Net of Tax
Saldo Laba					Retained Earnings
Cadangan Umum	23,00	22,00	1,00	4,55	General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	678,56	625,39	53,17	8,50	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	**893,80**	**843,74**	**50,06**	**5,93**	**Total Equity**

* Data direklasifikasi.
Data reclassified.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas tahun 2024 mencapai Rp893,80 miliar, meningkat 5,93% atau Rp50,06 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp843,74 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya karena adanya tambahan dari laba tahun berjalan.

Total Equity

Total equity in 2024 reached Rp893.80 billion, an increase of 5.93% or Rp50.06 billion compared to Rp843.74 billion in 2023. This condition was mainly influenced by the increase in unappropriated retained earnings balance due to the addition of profit for the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Description
			Rp	%	
Pendapatan	**2.832,63**	**3.019,68**	**(187,05)**	**(6,19)**	**Revenues**
Premi Bruto	3.378,03	3.474,31	(96,28)	(2,77)	Gross Premium
Premi Reasuransi	(602,36)	(584,24)	18,12	3,10	Reinsurance Premium
Perubahan Neto Liabilitas Premi	(29,66)	69,94	(99,60)	(142,41)	Net Change in Premium Liabilities
Hasil Investasi	85,22	62,94	22,28	35,40	Investment Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	1,40	(3,26)	4,66	142,94	Other Income (Expenses) - Net
Beban	**2.757,81**	**3.004,81**	**(247,00)**	**(8,22)**	**Expenses**
Klaim - Bruto	2.611,10	2.957,74	(346,64)	(11,72)	Gross Claims
Klaim Reasuransi	(264,20)	(311,89)	(47,69)	(15,29)	Reinsurance Claims
Perubahan Estimasi Klaim dan Liabilitas Kontrak Asuransi	(0,52)	(1,85)	(1,33)	(71,89)	Changes in Estimated Claims and Insurance Contract Liabilties
Beban Komisi - Neto	88,69	83,38	5,31	6,37	Commission Expenses - Net

Uraian	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Description
			Rp	%	
Beban Usaha	224,73	203,13	21,59	10,63	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) *Underwriting* Lainnya - Neto	96,97	70,60	26,37	37,35	Other Underwriting Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	74,82	**14,87**	**59,95**	**403,16**	**Income Before Tax**
Manfaat (Beban) Pajak	(12,55)	10,01	(22,56)	(225,37)	Tax Benefits (Expenses)
Laba Tahun Berjalan	62,27	**24,89**	**37,39**	**150,25**	**Profit for the Year**
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain, Setelah Pajak	(4,11)	**91,15**	**(95,26)**	**(104,51)**	**Total Other Comprehensive Income (Expenses), Net of Tax**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	58,16	**116,04**	**(57,88)**	**(49,88)**	**Total Comprehensive Income (Loss) for the Year**
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	21	**8**	**13**	**162,50**	**Basic Earnings per Share (in full Rupiah)**

* Data direklasifikasi.
Data reclassified.

Hasil Investasi

Hasil investasi tahun 2024 mencapai Rp85,22 miliar, meningkat 35,42% atau Rp22,29 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp62,93 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan bunga obligasi sebesar 91,06% atau Rp22,81 miliar dibandingkan dengan tahun 2023.

Beban

Beban selama tahun 2024 mencapai Rp2,76 triliun, menurun 8,22% atau Rp247,00 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3,00 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan klaim bruto sebesar 11,72% atau Rp346,64 miliar dibandingkan dengan tahun 2023, terutama klaim bruto untuk jenis asuransi kredit dan jaminan sebesar 24,51% atau Rp337,76 miliar.

Hasil *Underwriting*

Hasil *underwriting* tahun 2024 mencapai Rp212,93 miliar, meningkat 34,48% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp158,33 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan hasil *underwriting* asuransi kesehatan dan kendaraan masing-masing sebesar 631,56% atau Rp114,06 miliar dan 92,22% atau Rp30,22 miliar dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan pada hasil *underwriting* jenis asuransi kesehatan tersebut dipengaruhi oleh penurunan rasio klaim.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2024 mencapai Rp62,27 miliar, meningkat 150,25% atau Rp37,39 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp24,89 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan hasil *underwriting* jenis asuransi kesehatan sebesar 631,56% atau Rp114,06 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 dikarenakan adanya penyesuaian harga premi dan berkurangnya penggunaan

Investment Income

Investment Income in 2024 reached Rp85.22 billion, an increase of 35.42% or Rp22.29 billion compared to Rp62.93 billion in 2023. This condition was mainly influenced by an increase in bond interest of 91.06% or Rp22.81 billion compared to that of 2023.

Expenses

Expenses in 2024 reached Rp2.76 trillion, a decrease of 8.22% or Rp247.00 billion compared to Rp3.00 trillion in 2023. This condition was mainly influenced by a decrease in gross claims by 11.72% or Rp346.64 billion compared to that of 2023, especially gross claims for credit and guarantee insurance of 24.51% or Rp337.76 billion.

Underwriting Results

Underwriting results in 2024 reached Rp212.93 billion, an increase of 34.48% compared to Rp158.33 billion in 2023. This condition was mainly influenced by an increase in health and motor-vehicle insurance underwriting results of 631.56% or Rp114.06 billion and 92.22% or Rp30.22 billion, respectively, compared to those of 2023. The increase in underwriting results for health insurance was driven by a decrease in the claims ratio.

Profit for the Year

Profit for the year in 2024 reached Rp62.27 billion, an increase of 150.25% or Rp37.39 billion compared to Rp24.89 billion in 2023. This condition was mainly influenced by an increase in underwriting results for health insurance by 631.56% or Rp114.06 billion compared to that of 2023, due to adjustments to premium prices and reduced use of cashless in claims process, in addition to an increase

cashless dalam proses klaim, di samping itu peningkatan hasil investasi sebesar 35,42% atau Rp22,29 miliar turut menyumbang peningkatan laba tahun berjalan.

in investment results by 35.42% or Rp22.29 billion also contributed to the increase in profit for the year.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)		Description
			Rp	%	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	138,34	(12,07)	150,41	1.246,15	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(134,78)	10,68	(145,46)	(1.361,99)	Net Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9,30)	(17,88)	(8,58)	(47,99)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(5,74)	19,28	(13,54)	(70,23)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	21,02	40,32	(19,30)	(47,87)	Cash and Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	15,39	21,02	(5,63)	(26,78)	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

* Data direklasifikasi.
Data reclassified.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tahun 2024 mencapai Rp138,34 miliar, meningkat 1.246,15% atau Rp150,41 miliar dibandingkan dengan arus kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2023 sebesar Rp12,07 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaran klaim dan premi reasuransi masing-masing sebesar 16,18% atau Rp479,20 miliar dan sebesar 12,18% atau Rp78,21 miliar dibandingkan dengan tahun 2023.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

The Company's net cash flows from operating activities in 2024 reached Rp138.34 billion, an increase of 1,246.15% or Rp150.41 billion compared to the Company's net cash flows used for operating activities in 2023 of Rp12.07 billion. This condition was mainly influenced by a decrease in claim payments and reinsurance premiums of 16.18% or Rp479.20 billion and 12.18% or Rp78.21 billion compared to 2023.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2024 mencapai Rp134,78 miliar, menurun 1.361,99% atau Rp145,46 miliar dibandingkan dengan arus kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas investasi tahun 2023 sebesar Rp10,68 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kupon obligasi dan bunga deposito sebesar 73,94% atau Rp28,61 miliar dibandingkan dengan tahun 2023.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

The net cash flows used by the Company for investing activities in 2024 reached Rp134.78 billion, decreasing by 1,361.99% or Rp145.46 billion compared to the net cash flows obtained by the Company from investing activities in 2023 of Rp10.68 billion. This condition was mainly influenced by an increase in receipts from bond coupon and deposit interest of 73.94% or Rp28.61 billion compared to that of 2023.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 mencapai Rp9,30 miliar, menurun 47,99% atau Rp8,58 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp17,88 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran dividen tahun 2024 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2023.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2024 reached Rp9.30 billion, a decrease of 47.99% or Rp8.58 billion compared to Rp17.88 billion in 2023. This condition was mainly influenced by smaller dividend payment in 2024 compared to that of 2023.

Rasio Keuangan
Financial Ratio

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio			
Margin Laba Bersih	2,20	0,84	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (ROA)	2,03	0,90	Return on Assets (ROA) Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (ROE)	6,97	2,95	Return on Equity (ROE) Ratio
Rasio Hasil *Underwriting*	7,76	5,35	Underwriting Income Ratio
Rasio Beban Klaim	85,48	89,45	Claim Expenses Ratio
Rasio Beban Komisi	3,23	2,82	Commission Expenses Ratio
Rasio Hasil Investasi	5,59	4,67	Investment Income Ratio
Rasio Gabungan	96,90	99,13	Combined Ratio
Rasio Likuiditas	170,13	**159,38**	**Liquidity Ratio**
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Rasio Pencapaian Solvabilitas	315,53	331,62	Solvency Achievement Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	70,92	70,37	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	243,93	237,46	Liabilities to Total Equity Ratio

Kemampuan Memenuhi Kewajiban

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan pengukuran terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek secara tepat waktu tanpa mengalami kesulitan keuangan yang signifikan. Hal ini mencakup kemudahan dalam mengubah aset menjadi uang tunai untuk membayar klaim, kewajiban utang, atau pengeluaran operasional lainnya. Tingkat rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa Perseroan memiliki aset likuid yang cukup untuk memenuhi kewajibannya, yang penting untuk menjaga kepercayaan pemegang polis dan pemangku kepentingan lainnya. Sebaliknya, rasio likuiditas yang rendah dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan merusak stabilitas keuangan Perseroan.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan pengukuran terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang akan jatuh tempo. Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur menggunakan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset.

Berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016, perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi Indonesia diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan modal minimum berbasis risiko (MMBR). Perseroan wajib untuk memenuhi target tingkat solvabilitas minimum 120% dari risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Ability to Meet Obligations

Liquidity

Liquidity ratio is a measurement of the Company's ability to meet short-term financial obligations in a timely manner without experiencing significant financial difficulties. This includes the ease of converting assets into cash to pay claims, debt obligations, or other operating expenses. A high level of liquidity ratio indicates that the Company has sufficient liquid assets to fulfill its obligations, which is important to maintain the confidence of policyholders and other stakeholders. Conversely, a low liquidity ratio may increase the risk of default and undermine the Company's financial stability.

Solvency

Solvency ratio is a measurement of the Company's ability to fulfill all its obligations, both short-term and long-term, which will mature. The Company uses solvency ratios measured using the ratio of total liabilities to total equity and the ratio of total liabilities to total assets.

Based on the POJK No. 71/POJK.05/2016, Indonesian insurance and reinsurance companies are required to maintain a solvency ratio which is calculated using risk-based minimum capital (MMBR) approach. The Company is required to meet the target of minimum solvency level of at least 120% of the potential risks from deviations in the management of assets and liabilities.

Rasio pencapaian solvabilitas pada tahun 2024 tercatat sebesar 315,53%, jauh di atas persyaratan minimum MMBR. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas sedikit mengalami peningkatan masing-masing menjadi 70,92% dan 243,93% dari semula 70,37% dan 237,46%. Hal ini menunjukkan adanya rasio liabilitas Perseroan sedikit lebih tinggi di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

The solvency achievement ratio in 2024 was recorded at 315.53%, well above the MMBR minimum requirement. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets and the ratio of liabilities to total equity slightly increased to 70.92% and 243,93% respectively from 70.37% and 237.46%. This indicates a higher liability ratio of the Company in 2024 compared to that of 2023.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang mengacu pada kemampuan LGI untuk menagih piutang dari pemegang polis atau pihak terkait lainnya. Hal ini mencerminkan seberapa efektif Perseroan dalam mengelola dan menagih piutang yang jatuh tempo, baik piutang premi, piutang reasuransi, maupun piutang lain-lain. Tingkat kolektibilitas yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar piutang dapat ditagih tepat waktu, yang berkontribusi pada kesehatan keuangan Perseroan. Sebaliknya, tingkat kolektibilitas yang rendah dapat mengindikasikan adanya risiko yang memerlukan perhatian khusus untuk mencegah dampak negatif pada likuiditas dan stabilitas Perseroan.

Receivables Turnover Ratio

Receivables collectability refers to LGI's ability to collect receivables from policyholders or other related parties. It reflects how effective the Company is in managing and collecting its overdue receivables, whether premium receivables, reinsurance receivables, or other receivables. A high collectability rate indicates that most of the receivables can be collected on time, which contributes to the Company's financial health. On the other hand, a low level of collectability may indicate a risk that requires special attention to prevent a negative impact on the Company's liquidity and stability.

Piutang Premi
Premium Receivables

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Description
Kurang dari 60 Hari	506,85	376,03	Less than 60 Days
Lewat Jatuh Tempo 60 - 90 Hari	1,96	5,93	Overdue 60 - 90 Days
Lewat Jatuh Tempo Lebih dari 90 Hari	(8,83)	20,67	Overdue More than 90 Days
Jumlah	499,98	**402,63**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,30)	(2,77)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Premi Neto	497,68	**399,86**	**Total Net Premium Receivable**

* Data direklasfikasi.
Data reclassified.

Piutang Reasuransi
Reinsurance Receivables

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Description
Kurang dari 60 Hari	41,80	62,88	Less than 60 Days
Lewat Jatuh Tempo 60 - 90 Hari	12,38	2,78	Overdue 60 - 90 Days
Lewat Jatuh Tempo Lebih dari 90 Hari	47,63	65,04	Overdue More than 90 Days
Jumlah	101,81	**130,70**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6,60)	(10,91)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Reasuransi Neto	95,21	**119,79**	**Total Net Reinsurance Receivables**

* Data direklasfikasi.
Data reclassified.

Dalam rangka meningkatkan kolektibilitas piutang, Perseroan menerapkan beberapa langkah strategis, di antaranya:
1. Mengoptimalkan penagihan melalui penggunaan surat elektronik, SMS, dan Whatsapp Business;
2. Mempercepat pengiriman polis dan nota tagihan melalui surat elektronik (e-Polis); serta
3. Menambah metode pembayaran, di antaranya melalui *Virtual Account* (VA), *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), dan pembayaran melalui *online* yang bekerja sama dengan P2P *payment* maupun kartu kredit, sehingga memudahkan tertanggung dalam memilih opsi yang paling nyaman dalam melakukan pembayaran premi.

To increase receivables collectability, the Company applies several strategic measures, among others:
1. Optimizing collection through the use of electronic mail, SMS, and WhatsApp Business;
2. Accelerating the delivery of policies and invoices via electronic mail (e-Policy); and
3. Adding payment methods, among others, through Virtual Accounts (VA), Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), and online payments in collaboration with P2P payment or credit card, making it easier for the insured to choose the most convenient option for making premium payments.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Kebijakan manajemen atas struktur modal Perseroan bertujuan untuk menjaga keseimbangan optimal antara ekuitas dan utang guna memastikan stabilitas keuangan dan kemampuan pertumbuhan jangka panjang. Perseroan secara rutin meninjau dan menyesuaikan struktur modal untuk memaksimalkan nilai Pemegang Saham, sambil mempertimbangkan biaya modal, risiko, dan kondisi pasar. Strategi ini mencakup penyesuaian pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, imbalan modal kepada Pemegang Saham, pengelolaan utang yang efektif, dan/atau menerbitkan saham baru. Penerapan strategi tersebut juga disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan perkembangan kondisi makroekonomi serta arah strategi Perseroan ke depan.

Capital Structure

Management Policy on the Company's Capital Structure

Management's policy on the Company's capital structure aims to maintain an optimal balance between equity and debt to ensure financial stability and long-term growth capability. The Company regularly reviews and adjusts its capital structure to maximize Shareholders value, while considering the cost of capital, risks, and market conditions. This strategy includes adjustments to dividend payments to Shareholders, capital rewards to Shareholders, effective debt management, and/or issuing new shares. The implementation of the strategy is also adjusted to the Company's condition and the development of macroeconomic conditions as well as the Company's future strategic direction.

Tingkat Kesehatan Perseroan

Tingkat kesehatan Perseroan merupakan indikator penting yang menggambarkan pengelolaan risiko, kondisi keuangan, operasional, dan tata kelola. Penilaian ini dilakukan secara berkala dengan metode *self-assessment* dan diawasi oleh regulator dengan tujuan memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis dan perbaikan yang diperlukan untuk menjaga stabilitas dan daya saing di pasar. Adapun faktor-faktor penilaian meliputi:
1. Profil Risiko;
2. Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Rentabilitas; serta
4. Permodalan.

Company Soundness Level

The Company's soundness is an important indicator that reflects its risk management, financial condition, operations and governance. This assessment is conducted periodically using the self-assessment method and supervised by the regulator with the aim of ensuring that the Company operates in accordance with applicable standards and regulations. The assessment results of the Company's Sound Level form the basis for strategic decision making and improvements needed to maintain stability and competitiveness in the market. The assessment factors include:
1. Risk Profile;
2. Good Corporate Governance;
3. Earnings; and
4. Capital.

Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi LGI secara Individu (*Self-Assessment*)
Table of Soundness Level of Individual LGI Insurance Companies (Self-Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian (Peringkat) Assessment (Rating)		Assessment Factor
	2024	2023	
Profil Risiko	2	2	Risk Profile
Tata Kelola Perusahaan yang Baik	1	1	Good Corporate Governance
Rentabilitas	2	2	Profitability
Permodalan	1	1	Capital
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi	2	**2**	**Insurance Company Soundness Level Composite Rating**

Analisis
Analysis

Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan dapat terlihat pada tabel di atas, di mana hasilnya menunjukkan rata-rata pada peringkat 2, menggambarkan kondisi Perseroan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

The Company's Sound Rating can be seen in the table above, where the results show an average rating of 2, illustrating the Company's generally sound condition, and thus, considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors as reflected in the rating factor rankings, including the implementation of good corporate governance for the company, risk profile, profitability, and generally good capitalization. In the event of weaknesses, these weaknesses are generally insignificant.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan belum pernah melakukan penawaran saham kembali setelah tahun 1997. Sejak saat itu, seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum saham telah digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan pada saat penawaran tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki sisa dana yang berasal dari penawaran umum saham yang perlu dilaporkan.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

The Company has not made any re-offering of shares after 1997. Since then, all proceeds from the public offering of shares have been utilized in accordance with the plan established at the time of the offering. Therefore, as of 2024, the Company has no remaining funds from the public offering to report.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham, baik untuk manajemen maupun karyawan.

Management and/or Employees Share Ownership Program

Until the end of 2024, the Company did not implement any share ownership program, either for the management or employees.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) menyebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terikat oleh investasi barang modal yang bersifat material. Seluruh kegiatan investasi dalam barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Material Commitments for Capital Goods Investment

Based on POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3 paragraph (1) states that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the equity of a Public Company. Throughout 2024, the Company did not make any material capital goods investments. All capital goods investments were carried out in accordance with the budget allocated by the Company.

Investasi Barang Modal

Tujuan Investasi Barang Modal

Dalam mendukung dan menunjang aktivitas operasional, Perseroan melakukan investasi barang modal sebagai bukti bahwa Perseroan ingin membangun bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, tujuan investasi barang modal, yaitu untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah, efisiensi operasional, dan profitabilitas Perseroan, dan mendorong inovasi serta pengembangan produk asuransi yang sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal terhadap aset tetap. Nilai investasi yang terealisasi pada tahun 2024 mencapai Rp7,76 miliar, meningkat 9,92% atau Rp0,70 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp7,06 miliar. Rincian investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Capital Goods Investment

Objective of Capital Goods Investment

In supporting and sustaining operational activities, the Company invests in capital goods as evidence that the Company wants to build a sustainable business. In addition, the objectives of capital goods investment are to improve customer services quality, operational efficiency, and profitability of the Company, and to encourage innovation and development of insurance products which are very important for the Company's long-term growth.

Type and Value of Capital Goods Investment

The Company invested in capital goods on fixed assets. The investment value realized in 2024 reached Rp7.76 billion, an increase of 9.92% or Rp0.70 billion compared to Rp7.06 billion in 2023. Details of capital goods investment made by the Company during the last 2 years are described as follows.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Jenis Barang Modal	Tujuan Purpose	2024	2023	Type of Capital Goods
Bangunan	Pendukung Operasional Operational Support	-	-	Building
Kendaraan Bermotor		5,76	5,15	Motor Vehicles
Peralatan Kantor		0,72	0,59	Office Equipment
Komputer		1,28	1,32	Computer
Prasarana Kantor		-	-	Office Facilities
Jumlah		7,76	7,06	Total

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Investasi Instrumen Keuangan

Melalui investasi dalam instrumen keuangan, Perseroan dapat mengalokasikan dana ke berbagai instrumen keuangan untuk mencapai tujuan keuangan, termasuk menjaga likuiditas serta mendorong pendapatan. Keputusan investasi ini didasarkan pada analisis risiko dan imbal hasil serta dipantau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan investasi dan kondisi pasar yang berlaku. Informasi mengenai investasi yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Financial Instrument Investment

By investing in financial instruments, the Company is able to allocate funds to various financial instruments to achieve financial objectives, including maintaining liquidity and driving revenue. These investment decisions are based on risk and return analysis and are monitored regularly to ensure they are in line with the investment policy and prevailing market conditions. Information regarding investments made by the Company in the last 2 years is described below.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Efek	1.003,98	806,67	Marketable Securities
Deposito Berjangka	433,04	453,28	Time Deposits
Properti Investasi	87,14	85,48	Investment Properties
Penyertaan Saham	1,11	1,11	Investment in Share
Jumlah	1.525,27	1.346,54	Total

Uraian lebih lengkap mengenai investasi instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan No. 8 Laporan Keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah memastikan transaksi tersebut dilakukan dengan wajar dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum.

Divestasi
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan divestasi dalam bentuk apa pun. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan strategi jangka panjang Perseroan untuk memperkuat portofolio bisnis dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengembangan Bisnis
Pengembangan bisnis terus dilakukan Perseroan melalui penambahan jumlah mitra, yang terdiri dari mitra pemasaran dan mitra operasional. Mitra pemasaran meliputi broker, agen, perusahaan *fintech*, bank, *leasing*, dan *e-commerce*. Sedangkan, mitra operasional meliputi bengkel rekanan, rumah sakit, klinik, perusahaan reasuransi, *loss adjuster*, dan penyedia layanan TI.

Penggabungan atau Peleburan Usaha
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penggabungan ataupun peleburan usaha dikarenakan Perseroan fokus pada penguatan struktur internal dan optimalisasi kinerja operasional.

Akuisisi
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan akuisisi dan tetap memusatkan perhatian pada pengembangan bisnis melalui optimalisasi aset yang sudah ada.

Restrukturisasi Utang/Modal
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang/modal dengan tetap menjaga keuangan yang solid dan berfokus pada pengelolaan keuangan yang efektif.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

A more complete description of investment in financial instruments is disclosed in the Note No. 8 of the Company's Financial Statements.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee have ensured that these transactions were carried out fairly and in accordance with the generally accepted business practices.

Divestment
Throughout 2024, the Company did not divest in any form. This decision was made by considering the Company's long-term strategy to strengthen its business portfolio and ensure sustainable growth.

Business Development
The Company continues its business development by increasing the number of its business partners, consisting of marketing partners and operational partners. Marketing partners include brokers, agents, fintech companies, banks, leasing companies, and e-commerce. Whereas, operational partners include partner workshops, hospitals, clinic, reinsurance companies, loss adjusters, and IT service providers.

Business Merger or Consolidation
Throughout 2024, the Company did not conduct any business mergers or consolidations. The Company focused on strengthening its internal structure and optimizing its operational performance.

Acquisition
Throughout 2024, the Company did not make any acquisitions and continued to focus on business development through optimizing existing assets.

Debt/Capital Restructuring
Throughout 2024, the Company did not conduct any debt/capital restructuring, while maintaining solid finances and focusing on effective financial management.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/ Related Parties

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest
Throughout 2024, the Company did not make any material transactions containing conflicts of interest.

Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi material dengan pihak afiliasi.

Information on Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2024, the Company did not make any material transactions with affiliated parties.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan berelasi sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut dilakukan secara wajar dan sesuai dengan peraturan serta ketentuan yang berlaku. Selain itu, setiap transaksi yang dilakukan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham Mayoritas ataupun Minoritas. Informasi mengenai sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak berelasi diuraikan sebagai berikut.

Information on Transaction with Related Parties

The Company conducts material transactions with related parties in accordance with PSAK. All transactions are carried out fairly and in accordance with applicable rules and regulations. In addition, each transaction carried out does not have a special purpose that has the potential to violate applicable regulations, including not causing conflicts of interest for the Company or Majority or Minority Shareholders. Information regarding the nature of relationships and types of material transactions with related parties is described below.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
Hanwha General Insurance Co. Ltd	Entitas Sepengendali Under Common Control	Klaim Reasuransi Reinsurance Claims
PT Inti Anugerah Pratama	Pemegang Saham Utama Majority Shareholder	Premi Bruto Gross Premium
PT Hanhwa Mining Services Indonesia	Entitas Sepengendali Under Common Control	Premi Bruto dan Premi Reasuransi Gross Premium and Reinsurance Premium

Rincian transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan No. 39 Laporan Keuangan Perseroan.

Details of transactions with related parties are disclosed in Note No. 39 to the Company's Financial Statements.

Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi afiliasi atau transaksi material yang menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan.

Affiliated Transactions or Material Transactions Generating Operating Revenue and Executed Routinely, Regularly, and/or Continuously

In 2024, there were no affiliated transactions or material transactions that generated operating income, carried out routinely, repeatedly, and/or continuously by the Company.

Kewajaran Transaksi

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Transaksi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan (*arm's length transaction*). Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan usaha serta ditujukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Fairness of Transaction

In carrying out transactions with related parties, the Company does not have special objectives that potentially violate applicable regulations, including not causing conflicts of interest for the Company or majority or minority shareholders. Transactions have been carried out fairly in accordance with the interests of the Company (arm's length transaction). All transactions with related parties are carried out on the basis of business needs and are intended to improve the Company's performance.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; serta
2. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi dan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan serta telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Transaksi Pihak Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Fulfillment of Relevant Regulations and Provisions

The Company has complied with the relevant regulations and provisions:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on Affiliated Transactions

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee stated that the transactions carried out by the Company with affiliated parties and related parties do not contain conflicts of interest and are in accordance with generally accepted business practices.

Transactions with Affiliated Parties and/or Transactions Containing Conflict of Interest Requiring Approval from Independent Shareholders

There are no transactions with affiliated parties conducted by the Company that require approval from Independent Shareholders.

Perbandingan Target dan Realisasi 2024, serta Proyeksi 2025

Perbandingan target dan realisasi kinerja operasional dibandingkan dengan target pada tahun 2024, serta proyeksi untuk tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Comparison of 2024 Target and Realization, and 2025 Projection

The comparison of target and realization of operational performance compared to the target in 2024, as well as projections for 2025 are described as follows.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian Description	Pencapaian Target 2024 Target Achievement 2024			Proyeksi 2025 2025 Projection
	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target Target Achievement (%)	
Jumlah Aset Total Assets	3.074,04	3.105,15	99,00	2.843,69
Investasi Investment	1.525,27	1.567,89	97,28	1.403,99
Utang Payables	575,58	506,14	113,72	378,85
Cadangan Teknis Technical Reserves	1.604,66	1.679,41	95,55	1.507,78
Jumlah Ekuitas Total Equity	893,80	919,60	97,19	957,06
Premi Bruto Gross Premium	3.378,03	3.622,59	93,25	3.035,59
Klaim Bruto Gross Claim	2.611,10	2.879,16	90,69	2.385,53
Beban Akuisisi Acquisition Expense	213,49	253,31	84,28	220,40

Uraian Description	Pencapaian Target 2024 Target Achievement 2024			Proyeksi 2025 2025 Projection
	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target Target Achievement (%)	
Beban Operasional Operating Expense	224,73	287,97	78,04	282,56
Hasil *Underwriting* Underwriting Income	212,93	288,23	73,88	280,18
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	74,82	70,03	106,85	60,21
Laba Bersih Net Profit	62,27	70,46	88,38	61,24
Laba Komprehensif Comprehensive Income	58,16	70,46	82,55	61,24

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan laba bersih.

Pembagian Dividen

Informasi mengenai pelaksanaan pembagian dividen Perseroan dalam kurun waktu 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

In accordance with the laws in Indonesia and the Company's Articles of Association, the decision on dividend distribution is determined by Shareholders' approval at the AGMS based on recommendations from the Company's Board of Directors. The Company may distribute dividends in the year in which the Company records a net profit.

Dividend Distribution

Information on the Company's dividend distribution in the last 2 years is described below.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	Tahun Buku Financial Year	Jumlah Dividen per Saham (dalam Rupiah penuh) Total Dividend per Share (in full Rupiah)	Jumlah Dividen per Tahun (dalam miliar Rupiah) Total Dividend per Year (in billion Rupiah)	Rasio Dividen Dividend Ratio
2 Agustus 2023 August 2nd, 2023	2022	54	16,20	21,95% dari laba bersih 21.95% of net profit
31 Mei 2024 May 31st, 2024	2023	27	8,10	32,54% dari laba bersih 32.54% of net profit

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar dan penerapan standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut.

Amendments to Accounting Principles

New financial accounting standards and the adoption of amendments and adjustments to financial accounting standards that have been issued and are effective for financial years beginning on or after January 1st, 2024, but do not have a material impact on the reporting of the Company's performance or financial position are as follows.

ISAK/Amandemen PSAK Amendment to ISAK/PSAK	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amandemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"* Amendment to PSAK No. 201 (formerly PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*	Tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perseroan. Does not have a material impact on the reporting of the Company's performance or financial position.
Amandemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"* Amendment to PSAK No. 201 (formerly PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants"*	
Amandemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"* Amendment to PSAK No. 116 (formerly PSAK No. 73) on "Lease - Lease Liabilities in Sale and Leaseback"*	
Amandemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2) tentang "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok"* Amendments to PSAK No. 207 (formerly SFAS No. 2) on "Statements of Cash Flows" and PSAK No. 107 (formerly PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures", on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Financing Arrangements"*	
PSAK No. 117 (sebelumnya No. 74) tentang "Kontrak Asuransi"** PSAK No. 117 (formerly No. 74) on "Insurance Contracts"**	

* Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024; serta
** Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Sejak tahun 2024, Perseroan telah mempersiapkan penerapannya, antara lain melalui *finansial impact analysis*, pengembangan sistem dan informasi, serta *parallel run* PSAK 117.
* These standards, interpretations, amendments or adjustments shall become effective for financial years beginning on or after January 1, 2024; and
** These standards, interpretations, amendments or adjustments shall become effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. Since 2024, the Company has been preparing for its implementation, including through financial impact analysis, system and information development, and a parallel run of PSAK 117.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan. Penerapan tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Reasons for Changes in Accounting Policies

The adoption of financial accounting standards is made to comply with the PSAK applicable in the current year. The adoption did not result in substantial changes to the Company's accounting policies nor a material effect on the amounts reported for the current or prior year.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan pada tahun 2024 serta dampak mengenai perubahan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Amendments to Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company

Amendments to laws and regulations that affected the Company in 2024 and the impact of these amendments are described below.

Undang-Undang Laws	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Undang-Undang / Laws	
Undang-Undang No. 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Law No. 1 of 2024 on the Second Amendment to Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions	Perseroan sebagai penyelenggara sistem elektronik (*mobile application, website)* perlu memperhatikan dan melindungi hak-hak anak dengan menyediakan: 1. Informasi mengenai batasan minimum usia anak yang dapat menggunakan produk atau layanan Perseroan; 2. Mekanisme verifikasi pengguna anak; dan 3. Mekanisme pelaporan atas penyalahgunaan produk dan layanan yang melanggar hak anak. The Company, as the operator of electronic systems (mobile applications, websites), needs to pay attention to and protect children's rights by providing: 1. Information regarding the minimum age limit for children who are eligible to use the Company's products or services; 2. A child user verification mechanism; and 3. A reporting mechanism for the misuse of products and services involving violations of children's rights.

Undang-Undang Laws	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	
POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka **POJK No. 4 of 2024 on Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and the Pledging of Shares in Public Companies**	Penerbitan POJK ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas keterbukaan informasi oleh Pemegang Saham tertentu dan pengawasan yang dilakukan terhadap laporan kepemilikan saham, penyesuaian dengan standar internasional/hasil studi komparasi di negara lain dan memperluas cakupan pengaturan, sehingga mencakup jenis transaksi lain yang dilakukan oleh Pemegang Saham perusahaan terbuka seperti aktivitas menjaminkan saham. POJK ini mengatur penyampaian laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham yang semula wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan saham menjadi disampaikan sesegera mungkin paling lambat 5 hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham. This POJK was issued in the context of improving the quality of information disclosure by particular Shareholders and the supervision of share ownership reports, adjustments to international standards/comparative studies in other countries, and broadening the regulation scope to include other types of transactions carried out by Shareholders of public companies, such as pledging shares. This POJK regulates the submission of ownership reports or any changes in share ownership, which previously had to be submitted no later than 10 days after the occurrence of share ownership, to be submitted as soon as possible, no later than 5 working days after the occurrence of such share ownership with voting rights.
POJK No. 8 Tahun 2024 tentang Produk Asuransi dan Saluran Pemasaran Produk Asuransi **POJK No. 8 of 2024 on Insurance Products and Insurance Product Marketing Channels**	Mengubah proses pelaporan/persetujuan produk asuransi baru dan pelaporan/persetujuan perubahan produk asuransi kepada OJK, yang mana saat ini persetujuan OJK atas produk asuransi hanya diperlukan untuk produk asuransi yang berkaitan dengan (i) kredit; (ii) *suretyship*; atau (iii) pemberian manfaat tunai. Untuk produk asuransi yang tidak memenuhi kriteria tersebut hanya cukup dilaporkan secara administratif kepada OJK. Changing the process of reporting/approving new insurance products and reporting/approving changes to insurance products to OJK, where currently OJK's approval for insurance products is only required for insurance products relating to (i) credit; (ii) suretyship; or (iii) provision of cash benefits. Insurance products that do not meet these criteria only need to be reported administratively to OJK.
POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-*Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan **POJK No. 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions**	Menetapkan parameter bagi Perseroan untuk menyusun dan menerapkan strategi Anti-*Fraud* yang diwujudkan oleh Perseroan dengan (i) menetapkan Pedoman Penerapan Strategi Anti-*Fraud*; dan (ii) membentuk unit yang bertugas untuk menangani penerapan strategi Anti-*Fraud* di Perseroan. Defining parameters for the Company to develop and implement an Anti-Fraud strategy, which is realized by the Company by (i) establishing Guidelines for the Implementation of Anti-Fraud Strategy; and (ii) forming a unit tasked with handling the implementation of Anti-Fraud strategy in the Company.
POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik **POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies**	Penyusunan POJK ini dalam rangka menindaklanjuti amanat Undang-Undang P2SK untuk mengatur lebih lanjut terkait pengembangan dan penguatan substansi pengaturan Emiten dan Perusahaan Publik dalam POJK sebagai peraturan pelaksanaan. Batas waktu pelaksanaan keterbukaan informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik wajib disampaikan sesegera mungkin pada saat Emiten atau Perusahaan Publik mengetahui atau selayaknya mengetahui informasi atau fakta material, dan paling lambat sebelum dimulainya sesi 1 waktu perdagangan di Bursa Efek pada hari kerja berikutnya. This POJK is prepared in the context of following up on the mandate of P2SK Law to regulate further the development and strengthening of substance of the regulation of Issuers and Public Companies in POJK as implementing regulations. The deadline for the implementation of disclosure of information or material facts by Issuers or Public Companies must be submitted as soon as possible when the Issuer or Public Company becomes aware or should reasonably be aware of the information or material facts, and at the latest before the start of the first trading session on the Stock Exchange on the following working day.
POJK No. 36 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah **POJK No. 36 of 2024 on Amendments to POJK No. 69/POJK.05/2016 on Business Operations of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies**	Pokok-pokok perubahan pengaturan dalam POJK ini meliputi: 1. Perluasan ruang lingkup usaha; 2. Standar perilaku usaha; 3. Penanganan klaim; 4. Penyelenggaraan layanan asuransi digital; dan 5. Pengalihan portofolio pertanggungan. The main points of regulatory amendments in this POJK include: 1. Expansion of the business scope; 2. Standards of business conduct; 3. Claims handling; 4. Provision of digital insurance services; and 5. Transfer of insurance portfolio.

Undang-Undang Laws	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
POJK No. 37 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 17/POJK.05/2015 tentang Prosedur dan Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif di Bidang Perasuransian dan Pemblokiran Kekayaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah.	Sebagai upaya peningkatan efektivitas penerapan mekanisme pengawasan berbasis risiko, termasuk mekanisme penetapan status dan tindak lanjut pengawasan berbasis risiko, termasuk mekanisme penetapan status dan tindak lanjut pengawasan bagi perusahaan asuransi, sehingga perlu penyesuaian terhadap prosedur dan tata cara pengenaan sanksi administratif bagi perusahaan asuransi. 1. Penambahan jenis sanksi administratif, yaitu berupa penurunan tingkat kesehatan bagi perusahaan asuransi. 2. Perubahan jangka waktu pengenaan sanksi administratif bagi perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah, yang semula bersifat pasti dan limitatif menjadi lebih *fleksible* dan ditetapkan berdasarkan pertimbangan dan penilaian OJK terhadap jenis pelanggaran, dampak pelanggaran, dan/atau kondisi Perusahaan. 3. Perubahan prosedur dan tata cara pengenaan sanksi administratif bagi perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah, yang sebelumnya masih dilakukan secara bertahap dan berbasis *compliance base*. Dengan pengenaan sanksi administratif berdasarkan *supervisory judgement* pengawas dengan mempertimbangkan penilaian OJK terhadap risiko dampak pelanggaran dan kondisi perusahaan. Hal ini sejalan dengan pengawasan berbasis risiko yang telah diterapkan dalam pengawasan perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah. 4. Jenis pelanggaran atas seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan sektor jasa keuangan yang dilakukan oleh perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah dibedakan menjadi 2 kategori pelanggaran, yaitu pelanggaran administratif dan pelanggaran substantif. 5. Pertimbangan yang digunakan oleh OJK dalam menentukan kategori pelanggaran dan jenis sanksi administratif yang dapat dikenakan kepada perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah, yaitu: 1) pertimbangan umum, mencakup jenis dan/atau besaran sanksi yang pernah diberikan sebelumnya atas pelanggaran serupa atau sejenis (preseden) di industri, penerapan hukum yang mengacu pada pendekatan, prinsip atau asas hukum, dan tingkat keterlibatan pihak yang melakukan pelanggaran; 2) pertimbangan khusus, mencakup faktor yang memberatkan dan faktor yang meringankan; dan 3) pertimbangan tertentu, mencakup kondisi keuangan perusahaan.
POJK No. 37 of 2024 on Amendments to POJK No. 17/POJK.05/2015 on Procedures for the Imposition of Administrative Sanctions in the Field of Insurance and Blocking of Assets of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.	As an effort to increase the effectiveness of risk-based supervision mechanisms, including the mechanism for determining status and follow-up of risk-based supervision, including the mechanism for determining status and follow-up of supervision for insurance companies, adjustments are needed to the procedures for imposing administrative sanctions on insurance companies. 1. The addition of a type of administrative sanction, namely a reduction in the sound level for insurance companies. 2. The change in the period of imposition of administrative sanctions for insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, and sharia reinsurance companies, which were originally definite and limitative, to more flexible and determined based on OJK's considerations and assessments of the type of violation, the impact of violation, and/or the Company's condition. 3. The change in the procedures and methods of imposing administrative sanctions for insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, and sharia reinsurance companies, which were previously carried out gradually and based on compliance. With the imposition of administrative sanctions based on the supervisory judgment of the supervisor, by taking into account OJK's assessment of the risk of impact of violations and condition of the company. This is in line with the risk-based supervision applied in the supervision of insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, and sharia reinsurance companies. 4. Types of violations of all regulations in the insurance and financial services sectors committed by insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, and sharia reinsurance companies are divided into two categories of violations, which are administrative violations and substantive violations. 5. Considerations used by OJK in determining the category of violation and type of administrative sanctions that can be imposed on insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, and sharia reinsurance companies, which are: 1) general considerations, including the type and/or amount of sanctions previously imposed for similar or same violations (precedent) in the industry, the application of the law based on legal approaches, principles, or rules, and the level of involvement of the party committing the violation; 2) specific considerations, including aggravating and mitigating factors; and 3) certain considerations, including the company's financial condition.

Undang-Undang Laws	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
POJK No. 22 Tahun 2024 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian **POJK No. 22 of 2024 on Periodic Reports of Insurance Companies**	Terdapat penyesuaian terhadap jenis laporan berkala yang disampaikan oleh Perusahaan Perasuransian kepada OJK, serta amanat dari Pasak 23 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yaitu OJK dapat memberikan laporan tertentu dan hasil analisis atas laporan Perusahaan Perasuransian kepada pihak lain. Adjustments have been made to the type of periodic reports submitted by insurance companies to OJK, as well as the mandate from Article 23 paragraph (2) of Law No. 40 of 2014 on Insurance as amended by Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of Financial Sector, which states that OJK can provide certain reports and analysis results of Insurance Company reports to other parties.
SEOJK No. 14/SEOJK.05/2024 tentang Persetujuan dan Pelaporan Produk Asuransi **SEOJK No. 14/SEOJK.05/2024 on Approval and Reporting of Insurance Products**	SEOJK ini merupakan peraturan pelaksana dari POJK No. 8 Tahun 2024 tentang Produk Asuransi dan Saluran Pemasaran Produk Asuransi yang menetapkan parameter secara lebih rinci mengenai kewajiban Perseroan sehubungan dengan pelaporan produk asuransi kepada OJK (baik produk baru maupun perubahan produk). Dengan ditetapkannya SEOJK ini, terdapat formulir dan prosedur baru yang wajib ditaati Perseroan dalam proses pelaporan maupun persetujuan produk, poin penting dari tambahan formulir dan prosedur baru ini adalah sehubungan dengan kewajiban Perseroan untuk (i) melakukan identifikasi mandiri dalam menentukan apakah suatu produk asuransi memerlukan persetujuan atau cukup dilaporkan saja kepada OJK; dan (ii) kewajiban Komite Pengembangan Produk untuk turut melakukan penilaian sehubungan dengan angka (i). This SEOJK is an enforcement regulation of POJK No. 8 of 2024 on Insurance Products and Insurance Product Marketing Channels, which sets out parameters in more detail regarding the Company's obligations in relation to reporting insurance products to OJK (both new products and product changes). With the enforcement of this SEOJK, there are new forms and procedures that the Company must adhere to in the product reporting and approval process. The important points of these additional new forms and procedures are in relation to the Company's obligation to (i) conduct independent identification in determining whether an insurance product requires approval or can simply be reported to OJK; and (ii) the Product Development Committee's obligation to participate in the assessment in relation to point (i).
SEOJK No. 23/SEOJK.05/2024 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi **SEOJK No. 23/SEOJK.05/2024 on the Form and Composition of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies**	SEOJK ini diterbitkan sebagai aturan pelaksana dari POJK No. 22 Tahun 2024 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian sebagaimana diuraikan berikut: 1. Penyesuaian format Laporan Keuangan Triwulanan; 2. Penambahan panduan asumsi aktuaria untuk kontrak asuransi; 3. Penambahan pelaporan pengangkatan dan pemberhentian pejabat eksekutif sebagaimana diatur dalam POJK No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, dan Perusahaan Reasuransi Syariah pada Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan Aspek Keuangan; 4. Format pelaporan data polis dalam rangka pembentukan program penjaminan polis asuransi pada Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan Aspek Keuangan; 5. Penambahan laporan rencana pengembangan produk asuransi dan realisasi atas rencana pengembangan produk asuransi sebagaimana diatur dalam POJK No. 8 Tahun 2024 tentang Produk Asuransi dan Saluran Pemasaran Produk Asuransi; serta 6. Penyesuaian dalam laporan rencana bisnis dan laporan realisasi atas rencana bisnis, yaitu Rencana Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai sebagaimana diatur dalam POJK No. 34 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Perusahaan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun. This SEOJK was issued as an enforcement regulation of POJK No. 22 of 2024 on Periodic Reports of Insurance Companies as outlined below: 1. Adjustment of the Quarterly Financial Statements format; 2. Addition of actuarial assumption guidelines for insurance contracts; 3. Addition of reporting the appointment and dismissal of executive officers as regulated in POJK No. 23 of 2023 on Business and Institutional Licensing of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies in Monthly Reports and Annual Report on Financial Aspects; 4. The format for reporting policy data in the context of establishing an insurance policy guarantee program in the Monthly Report and Annual Report on Financial Aspects; 5. Addition of a report on the planned development of insurance products and realization of the planned development of insurance products as regulated in POJK No. 8 of 2024 on Insurance Products and Marketing Channels for Insurance Products; and 6. Adjustment in the business plan report and realization report of the business plan, namely the Human Resources Education and Training Implementation Plan for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees as regulated in POJK No. 34 of 2024 on Quality Development of Human Resources for Insurance, Guarantee, and Pension Funds Companies.

Peristiwa Penting dan Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

LGI melaporkan bahwa setelah Laporan Keuangan diterbitkan, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Significant Events and Material Information Subsequent to the Date of the Financial Statements

LGI reported that after the issuance of the Financial Statements, there was no material information nor facts that occurred and had a significant effect on the Company.

Prospek Usaha Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, prospek usaha perusahaan asuransi diproyeksikan akan terus berkembang seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya proteksi dan asuransi. Faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi yang stabil dan meningkatnya jumlah populasi kelas menengah menjadi pendorong utama yang membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan dan produk, terutama dalam segmen asuransi kesehatan dan jiwa.

Perseroan juga dihadapkan pada tantangan sekaligus peluang yang berasal dari digitalisasi dan transformasi teknologi. Dalam rangka menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perseroan akan terus berinovasi dalam produk dan layanan asuransi berbasis digital. Penggunaan teknologi, seperti *big data* akan menjadi kunci untuk mengoptimalkan proses klaim, *underwriting*, dan memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik.

Selain itu, peraturan pemerintah juga dapat memengaruhi prospek usaha. Namun, dengan kepatuhan yang baik terhadap peraturan dan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki peluang untuk membangun kepercayaan dan reputasi yang lebih baik di mata nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan strategi yang tepat, Perseroan dapat terus bertumbuh dan berkembang di pasar yang semakin dinamis ini.

Business Prospects in 2025

Entering 2025, the business prospects of insurance companies are projected to continue to grow along with the increasing public awareness of the importance of protection and insurance. Factors such as stable economic growth and the increasing number of middle-class population are the main drivers that open up opportunities for the Company to expand its reach and products, especially in the health and life insurance segments.

The Company also faces challenges and opportunities stemming from digitalization and technological transformation. In order to face the increasingly fierce competition, the Company continues to innovate in digital-based insurance products and services. The use of technology, such as big data, will be key to optimizing the claims process, underwriting, and providing a better customer experience.

Furthermore, government regulations may also affect business prospects. However, with good regulatory compliance and good corporate governance, the Company has the opportunity to build trust and a better reputation in the eyes of customers and other stakeholders. With the right strategy, the Company can continue to grow and thrive in this increasingly dynamic market.

Strategi Pengembangan Bisnis Tahun 2025

Strategi pengembangan bisnis tahun 2025 telah disusun Perseroan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam lingkungan yang penuh ambiguitas, termasuk dinamika regulasi, perubahan politik, serta perkembangan praktik bisnis asuransi. Dalam menghadapi ketidakpastian ini, Perseroan berkomitmen membangun fondasi yang kuat dan berkelanjutan guna memastikan pertumbuhan jangka panjang yang stabil. Pendekatan ini didukung oleh strategi 3 elemen utama, yakni *Spirit of Improvement* untuk terus meningkatkan dasar yang telah ada, *Spirit of Development* untuk menciptakan solusi yang lebih baik, baru, dan lebih cepat, serta *Spirit of Exploration* yang mendorong eksplorasi peluang bisnis baru guna memperluas cakupan pasar.

Business Development Strategy for 2025

The Company has formulated a business development strategy for 2025 to address the challenges posed by an environment characterized by uncertainty, including regulatory amendments, political changes, and evolving insurance business practices. In navigating this uncertainty, the Company is committed to building a strong and sustainable foundation to ensure stable, long-term growth. This approach is supported by 3 key elements, which are the Spirit of Improvement to improve existing foundation, the Spirit of Development to create better, newer, and faster solutions, and the Spirit of Exploration to encourage exploration of new business opportunities to broaden market coverage.

Dalam mencapai tujuan strategis di tahun 2025, Perseroan menetapkan empat pilar utama sebagai fondasi pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan. Pilar pertama adalah Asuransi Kesehatan, yang diposisikan sebagai fondasi utama bisnis Perseroan dalam satu dekade ke depan, dengan penekanan khusus pada segmen korporat. Pilar kedua adalah Asuransi *Property* & *Casualty* (P&C) yang berperan penting dalam diversifikasi risiko serta peningkatan kapasitas Perseroan, sehingga mampu memperkuat daya saing dalam pasar asuransi umum yang semakin kompetitif. Pilar ketiga adalah Asuransi Kredit, yang secara strategis akan memperluas penetrasi ke sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sejalan dengan kebijakan dan dukungan pemerintah dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara pilar keempat, yaitu Asuransi Digital, akan menjadi pendorong percepatan inovasi melalui pengembangan solusi berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI) serta menciptakan pengalaman digital yang lebih baik bagi nasabah. Keempat pilar ini ditargetkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian target keuangan Perseroan, menciptakan keseimbangan optimal, serta memastikan ketahanan dan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

To achieve strategic goals in 2025, the Company has established four main pillars as the foundation for strong and sustainable business growth. The first pillar is Health Insurance, as the main foundation of the Company's business in the next decade, with a special emphasis on corporate segment. The second pillar is Property & Casualty (P&C) Insurance, as the important role in diversifying risks and increasing the Company's capacity, thus, strengthening competitiveness in the increasingly competitive general insurance market. The third pillar is Credit Insurance, as a strategic expansion strategy to penetrate the Small and Medium Enterprises (SMEs) sector, in line with government policies and support in strengthening national economic growth. Meanwhile, the fourth pillar, which is Digital Insurance, will be a driver to accelerate innovation through developing Artificial Intelligence (AI) technology-based solutions and creating a better digital experience for customers. These four pillars are targeted to generate a significant contribution to achieving the Company's financial targets, creating optimal balance, and ensuring resilience and sustainable growth amidst changing market dynamics.

Selain memperkuat lini bisnis inti, Perseroan juga berfokus pada pengembangan platform kepatuhan yang menghubungkan ketiga pilar tersebut guna memastikan stabilitas operasional dan keberlanjutan bisnis. Dalam rangka memperluas jangkauan dan meningkatkan efisiensi, eksplorasi bisnis dilakukan melalui pemanfaatan berbagai saluran pemasaran, termasuk broker, agen, serta kanal digital yang semakin berkembang. Inisiatif digital akan menjadi bagian penting dalam strategi ekspansi, baik untuk meningkatkan penetrasi pasar maupun efisiensi operasional melalui teknologi.

In addition to strengthening core business lines, the Company also focuses on developing a compliance platform that connects the three pillars to ensure operational stability and business sustainability. To expand reach and increase efficiency, business is explored through utilizing various marketing channels, including brokers, agents, and evolving digital channels. Digital initiatives are important for expansion strategy, both to increase market penetration and operational efficiency through technology.

Keberhasilan implementasi strategi ini akan bergantung pada koordinasi dan kolaborasi yang kuat di seluruh lini Perseroan. Oleh karena itu, peningkatan sinergi antar departemen menjadi prioritas utama dalam memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan akan menyusun rencana tindakan yang konkret dan terukur, sehingga strategi yang telah dirancang dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan jangka panjang. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada inovasi, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang bisnis yang muncul di tahun 2025.

Successful implementation of this strategy will depend on strong coordination and collaboration across all lines of the Company. Therefore, increasing synergy among departments is a top priority to achieve the set targets. To support this, the Company will prepare a concrete and measurable action plan, ensuring that the strategies designed can be implemented effectively and brings positive impact on long-term growth. With a structured and innovation-oriented approach, the Company is optimistic to smoothly face challenges and leverage the business opportunities emerging in 2025.

Target Bisnis 2025
Business Targets for 2025

4 Pilar Utama untuk Bertumbuh
4 Key Pillars for Growth

Asuransi Kesehatan
Health Insurance

Fondasi Utama
Core Foundation

Asuransi Properti & Industri (P&C)
Property & Casualty (P&C) Insurance

Diversifikasi Risiko & Peningkatan Kapasitas
Risk Diversification & Capacity Building

Asuransi Kredit
Credit Insurance

Ekspansi ke Sektor UKM sesuai Kebijakan Pemerintah
Expansion into SME Sector in line with Government Policy

Asuransi Digital
Digital Insurance

Mempercepat Inovasi dengan Solusi Berbasis AI dan Pengalaman Digital
Accelerating Innovation with AI-Based Solutions and Digital Experiences

Menetapkan Standar Bisnis
Setting Business Standards

Premi Bruto
Gross Premium

Rp3 Triliun / Trillion

Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax

Rp60,21 Miliar / Billion

Pertumbuhan EBITDA & Valuasi yang Berkelanjutan
EBITDA Growth & Sustainable Valuation

Informasi Kelangsungan Usaha

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin melakukan penilaian terhadap berbagai faktor yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan sepanjang tahun 2024, manajemen menilai bahwa Perseroan berada dalam posisi yang stabil dan mampu mengatasi tantangan yang mungkin timbul. Dengan langkah-langkah mitigasi yang tepat, seperti penyesuaian kebijakan internal, diversifikasi portofolio, dan peningkatan efisiensi operasional, Perseroan dinilai memiliki prospek yang baik untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang.

Information on Business Continuity

Management's Assessment of Matters with Potentially Significant Impact on Business Continuity

Management regularly assesses various factors that have the potential to significantly affect the Company's business continuity. Based on the results of assessment conducted throughout 2024, management assessed that the Company is in a stable position and able to overcome challenges that may arise. With appropriate mitigation measures, such as internal policy adjustments, portfolio diversification, and improved operational efficiency, the Company is considered to have good prospects for maintaining long-term business continuity.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

"Tata kelola perusahaan yang baik merupakan pilar utama dalam menjaga integritas dan keberlanjutan usaha. Melalui penerapan prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, LGI memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan standar etika dan peraturan yang berlaku. Dengan struktur yang kokoh dan sistem pengawasan yang ketat, LGI berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, dan menjaga reputasi LGI dalam jangka panjang."

"Good corporate governance is a key pillar in maintaining business integrity and sustainability. Through the application of the principles of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability, LGI ensures that all business processes run in accordance with ethical standards and applicable regulations. With a solid structure and strict supervision system, LGI is committed to creating added value for Shareholders, strengthening stakeholder trust, and maintaining LGI's reputation in the long term."

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Implementing Corporate Governance



LGI selalu menempatkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) sebagai salah satu pilar utama dalam menjalankan bisnis asuransi. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berperan aktif dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan LGI selaras dengan peraturan perundang-undangan dan standar tata kelola yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan Pemegang Saham, nasabah, dan seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, LGI terus memperkuat implementasi tata kelola perusahaan dengan membentuk dan memfungsikan berbagai komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi yang berfokus pada area kritikal, seperti audit, risiko, dan remunerasi. Setiap komite ini beroperasi sesuai dengan pedoman, untuk memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dan efisien. Dengan komitmen ini, LGI tidak hanya berupaya mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

LGI juga berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Prinsip-prinsip ini dijalankan dengan cermat untuk menjaga integritas dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, karyawan, Pemegang Saham, dan regulator.

LGI always places good corporate governance (GCG) as one of the main pillars in running the insurance business. This commitment is realized through the application of the principles of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability in every aspect of the Company's operations. The Board of Commissioners and Board of Directors always play an active role in ensuring that all LGI activities are in line with applicable laws and regulations and governance standards. This is done to maintain the trust of Shareholders, customers, and all stakeholders.

Furthermore, LGI continues to strengthen the implementation of corporate governance by establishing and functioning various committees under the Board of Commissioners and Board of Directors that focus on critical areas, such as audit, risk and remuneration. Each of these committees operates in accordance with guidelines, to ensure that oversight and risk management are carried out effectively and efficiently. With this commitment, LGI not only seeks to comply with applicable regulations, but also create sustainable long-term value for all stakeholders.

LGI is also committed to implementing GCG principles in accordance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 prepared by the National Committee on Governance Policy (KNKG). These principles are carefully implemented to maintain the integrity and trust of all stakeholders, including customers, employees, Shareholders, and regulators.

Informasi mengenai penerapan 4 pilar di atas diuraikan dalam tabel berikut.

Information on the implementation of the above 4 pillars is outlined in the following table.

Pilar Pillar	Penjelasan Explanation	Penerapan Implementation
Perilaku Beretika **Ethical Behavior**	Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality that are managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	Perseroan merupakan perusahaan yang selalu bertindak secara independen, jujur, dan menghargai seluruh pihak yang dilakukan melalui pelaporan tindak pelanggaran dan pengelolaan gratifikasi. Hal tersebut merupakan komitmen dari Perseroan untuk terus meningkatkan kepercayaan dan menjaga nilai-nilai moral, serta sebagai bentuk Perseroan dalam memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lain. The Company is a company that always acts independently, honestly, and respects all parties through reporting violations and managing gratuities. This is a commitment from the Company to constantly increasing trust and maintaining moral values, as well as a form of the Company in paying attention to the interests of Shareholders and other stakeholders.
Akuntabilitas **Accountability**	Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. As such, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with the Company's interests while considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	Perseroan mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar bagi para pemangku kepentingan dan Pemegang Saham. Pengelolaan kinerja Perseroan dilakukan secara benar dan terukur. Perseroan senantiasa mengedepankan hasil yang terbaik agar dapat memberikan kepuasan kepada semua pihak yang berhubungan dengan Perseroan. The Company is accountable for all its actions in a transparent and fair manner for stakeholders and Shareholders. The Company's performance management is carried out in a proper and measurable manner. The Company always prioritizes the best results in order to provide satisfaction to all parties related to the Company.
Transparansi **Transparency**	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also important matters for decision-making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.	Perseroan menjamin keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hal tersebut diimplementasikan melalui situs web Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pihak dan berisi mengenai informasi yang berkaitan dengan Perseroan dan dapat digunakan untuk para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. The Company guarantees transparency and objectivity in conducting decision-making process in performing its business activities. This is implemented through the Company's website, which can be accessed by all parties and contains information related to the Company and can be used for stakeholders in making decisions.
Keberlanjutan **Sustainability**	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards the community and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and sustainable development agenda.	Perseroan berupaya mengimplementasikan praktik-praktik usaha yang sehat dan konsisten. Praktik tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi prinsip-prinsip GCG ini memiliki peran besar bagi Perseroan agar mampu mempertahankan eksistensi dan ketangguhan usahanya di tengah dinamika bisnis yang sangat tinggi. The Company strives to implement sound and consistent business practices. These practices refer to the prevailing laws and regulations. The implementation of GCG principles has a major role for the Company in order to maintain its existence and business resilience in the midst of very high business dynamics.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang asuransi, penerapan prinsip GCG dalam Perseroan didasarkan pada ketentuan peraturan perundangan sebagai berikut.

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan.
4. POJK No. 69/POJK.05/2016 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah sebagaimana telah beberapa kali diubah oleh POJK No. 36 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan, Reasuransi Syariah.
5. POJK No. 73/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian yang telah diubah dengan POJK No. 43/POJK.05/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
6. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
8. Anggaran Dasar PT Lippo General Insurance Tbk.

Legal Basis for the Implementation of Corporate Governance

As a financial services institution engaged in insurance sector, the implementation of GCG principles in the Company is based on the provisions of the following laws and regulations.

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its amendments.
2. Law No. 40 of 2014 on Insurance.
3. Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Services Sector.
4. POJK No. 69/POJK.05/2016 of 2016 on the Business Operations of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies as amended several times by POJK No. 36 of 2024 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 69/POJK.05/2016 on the Business Operations of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
5. POJK No. 73/POJK.05/2016 dated December 28th, 2016, on Good Corporate Governance for Insurance Companies, which has been amended by POJK No. 43/POJK.05/2019 dated December 31st, 2019, on Amendment to POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
6. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company.
7. Indonesian Good Corporate Governance General Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
8. Articles of Association of PT Lippo General Insurance Tbk.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan mencerminkan kerangka kerja yang dibentuk untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola dan diawasi dengan baik, sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Struktur ini mencakup organ-organ utama seperti RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab spesifik dalam pengelolaan Perseroan. RUPS berfungsi sebagai pemegang kekuasaan tertinggi yang membuat keputusan penting, termasuk penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas

The Company's governance structure reflects the framework established to ensure that the Company is well managed and supervised, in line with GCG principles. This structure includes key organs such as the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors, each of which has specific roles and responsibilities in the management of the Company. The GMS serves as the ultimate power holder that makes important decisions, including the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for supervising and

pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan sehari-hari.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh berbagai komite dan unit yang fokus pada aspek-aspek penting. Adapun komite pendukung Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Medis, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Unit Anti-*Fraud*, APU PPT & PPPSPM, Komite Manajemen Risiko, Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, Unit Pelindungan Data Pribadi, Unit Manajemen Risiko Perseroan, Unit *Corporate Social Responsibility*, Unit Literasi dan Inklusi Keuangan, Unit *Asset & Liability Management*, Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal. Adapun struktur GCG Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

advising the Board of Directors, while the Board of Directors is responsible for the day-to-day operational management of the Company.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners and Board of Directors are supported by various committees and units that focus on important aspects. The supporting committees of the Board of Commissioners include the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Oversight Committee, and Corporate Governance Policy Committee. Whereas, the Board of Directors is assisted by the Investment Committee, Product Development Committee, Medical Committee, Information Technology Steering Committee, Anti-Fraud Unit, AML-CFT & CPF Committee, Risk Management Committee, Consumer and Public Protection Unit, Personal Data Protection Unit, Corporate Risk Management Unit, Corporate Social Responsibility Unit, Financial Literacy and Inclusion Unit, Asset & Liability Management Unit, Sustainable Financial Action Unit, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. The Company's GCG structure is disclosed as follows.

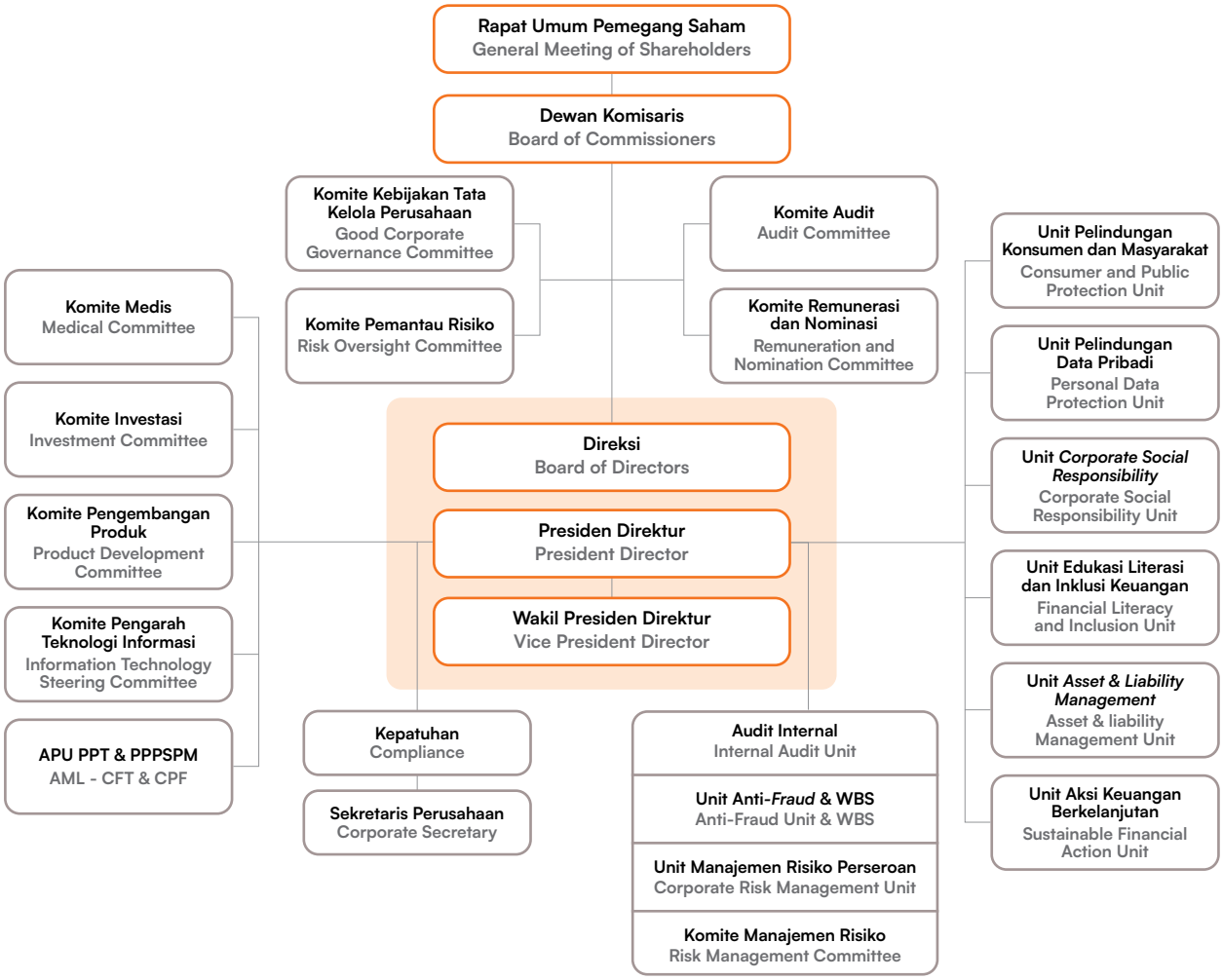

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut di sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

The GCG implementation in the Company is carried out based on the GCG Guidelines for Public Companies as stipulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines throughout 2024 is described as follows.

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. **Aspect 1: The Relationship of a Public Company with the Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.**			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). **Principle 1: Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS).**			
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independency and interest of Shareholders.	Ketentuan tersebut tercantum dalam tata tertib RUPS serta senantiasa disampaikan oleh Ketua Rapat pada saat pelaksanaan RUPS. The provision is stipulated in the GMS procedures and always conveyed by the Chairman of the Meeting at the time of the GMS.	Terpenuhi Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS on April 29th, 2024.	Terpenuhi Complied
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 year.	Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2024 telah dimuat dalam situs web Perseroan. The summary of the 2024 Annual GMS has been posted on the Company's website.	Terpenuhi Complied
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2: Improving the Quality of Communication between a Public Company and the Shareholders or Investors.**			
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Komunikasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan RUPS dan paparan publik serta penyediaan informasi yang akurat melalui situs web, Laporan Tahunan, media sosial, dan narahubung Perseroan. The Company already has a communication policy with the Shareholders or Investors. The Company has carried out this communication through GMS and Public Expose as well as the availability of accurate information via the Company's official website, Annual Report, social media access, and contact center.	Terpenuhi Complied
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or Investors on the website.	Kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham dan Investor telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. The Company's communication policy with the Shareholders and Investors has been disclosed on the Company's website.	Terpenuhi Complied

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. **Aspect 2: The Board of Commissioners Function and Roles.**			
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris, termasuk pemenuhan jumlah Komisaris Independen lebih dari 30% telah sesuai dengan kondisi Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Number and composition of the Board of Commissioners' members, including the fulfillment of the number of Independent Commissioners of more than 30% has taken into consideration of Company's condition as stipulated in the Articles of Association as well as the Board of Commissioners Work Guidelines and Rules.	Terpenuhi Complied
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Pada saat dicalonkan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sebagai Dewan Komisaris, seluruh anggota Dewan Komisaris telah melalui proses *assessment* oleh Komite Remunerasi dan Nominasi sehingga sudah dinilai memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Perseroan. At the time of nomination for the Fit and Proper Test, all members of the Board of Commissioners have gone through an assessment process conducted by the Remuneration and Nomination Committee, thus they are deemed to have the appropriate skills, knowledge, and experience in accordance with the Company's needs.	Terpenuhi Complied
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.**			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance has been regulated in the Remuneration and Nomination Committee Charter by taking into consideration the existing Key Performance Indicator (KPI).	Terpenuhi Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, diatur dalam Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pengunduran diri wajib ditindaklanjuti melalui RUPS. The resignation policy of a member of the Board of Commissioners, including if involved in a financial crime, is stipulated in Article 21 of the Articles of Association and the Board of Commissioners Work Guidelines and Rules. Resignation must be followed up by the GMS.	Terpenuhi Complied
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Komite Remunerasi dan Nominasi telah memiliki kebijakan terkait nominasi anggota Direksi yang diatur dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi. The Remuneration and Nomination Committee has a policy regarding the nomination of members of the Board of Directors which is stipulated in the Remuneration and Nomination Committee Charter.	Terpenuhi Complied

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi. **Aspect 3: The Board of Directors Function and Roles.**			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.**			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Number of the Board of Directors' members has taken into consideration of Company's condition as stipulated in the Articles of Association as well as the Board of Directors Work Guidelines and Rules.	Terpenuhi Complied
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Perseroan. All of the members of the Board of Directors have the diversity of skills, knowledge, and experience in accordance to the Company's needs.	Terpenuhi Complied
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Direktur Keuangan yang bertanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi, memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan manajemen, serta memiliki berbagai pengalaman dan sertifikasi keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Director of Finance in charge of finance and administration, has an accounting and management background, and has vast experiences and expertise certifications in accounting and finance.	Terpenuhi Complied
Prinsip 6: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 6: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.**			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi, salah satunya dengan menerapkan metode sistem evaluasi kinerja menggunakan *balance scorecard* yang dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors, one of them by applying performance evaluation system using the balance scorecard method which is converted into a predetermined Key Performance Indicator (KPI).	Terpenuhi Complied
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Complied
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, diatur dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi. Pengunduran diri wajib ditindaklanjuti melalui RUPS. The resignation policy of a member of the Board of Directors, including if involved in a financial crime, is stipulated in Article 18 of the Articles of Association and the Board of Directors Work Guidelines and Rules. Resignation must be followed up by the GMS.	Terpenuhi Complied

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Aspect 4: Stakeholders Participation.**			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7: Improving the Good Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.**			
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* yang diatur dalam Pasal 5 ayat (2) Pedoman Etika dan Perilaku. The Company has a policy to prevent insider trading as regulated in Article 5 paragraph (2) of the Code of Conduct.	Terpenuhi Complied
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki pedoman penerapan strategi anti *fraud* dan berdasarkan Pasal 13 Pedoman Etika dan Perilaku. The Company has guidelines for implementing anti-fraud strategies and based on Article 13 of the Code of Conduct.	Terpenuhi Complied
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Seleksi dan Evaluasi Vendor yang senantiasa dievaluasi secara berkala. The Company has a policy on the selection and increasing the ability of suppliers or vendors as regulated in the Standard Operating Procedure (SOP) for Selection and Evaluation of these Vendors are constantly evaluated on a regular basis.	Terpenuhi Complied
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak pemegang polis dan/atau tertanggung. The Company already has a policy related to the fulfilment of the rights of the policy holder and/or the insured.	Terpenuhi Complied
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has policies of whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Pengungkapan pelanggaran dapat disampaikan melalui situs web. The Company already has a whistleblowing system policy. Disclosure of violations can be submitted through website.	Terpenuhi Complied
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun. The Company includes all employees in the Social Security Agency (BPJS) for Employment for Pension Security.	Terpenuhi Complied
Aspek 5: Keterbukaan Informasi. **Aspect 5: Information Disclosure.**			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.**			
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Informasi mengenai Perseroan dapat diakses melalui berbagai media sosial, seperti YouTube, Instagram, X, dan Facebook. Information about the Company can be accessed through various social media, such as YouTube, Instagram, X, and Facebook.	Terpenuhi Complied
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali, bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information related to the Company's final beneficial owner is already disclosed in the Majority and Controlling Shareholders section, the Company Profile chapter in this Annual Report.	Terpenuhi Complied

Evaluasi Praktik Tata Kelola Perusahaan
Evaluation on the Corporate Governance Practice

Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan Perseroan dengan berpedoman pada POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penilaian tersebut dilakukan secara tahunan untuk mengetahui efektivitas penerapan GCG di Perseroan, serta sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di periode selanjutnya. Penilaian GCG merujuk pada ketentuan terkait Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi bagian GCG, dan *Self-Assessment* Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company assesses the GCG implementation based on POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, POJK No. 28/POJK.05/2020 on Assessment of Soundness Level for Non-Bank Financial Services Institutions, and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company. This assessment is conducted periodically to determine the effectiveness of GCG implementation and will be used as evaluation material to improve the quality of GCG implementation in the next period. The GCG assessment refers to the provisions related to the Good Corporate Governance Report, the Insurance Company Soundness Level Report for the GCG section, and the Self-Assessment Evaluation of Good Corporate Governance.

Sementara itu, parameter atau indikator yang dijadikan dasar *self-assessment* GCG Perseroan disajikan dalam tabel berikut.

The parameters or indicators used as the basis for the Company's GCG self-assessment is presented in the following table.

Parameter atau Indikator Parameter or Indicator	Analisis Analysis
Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman / Strength, Weakness, Opportunity, and Threat Analysis	
Rencana strategis perusahaan harus didukung dengan persiapan infrastruktur yang memadai, antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, serta kebijakan dan prosedur. The company's strategic plan must be supported by preparation of adequate infrastructure, i.e. human resources, information technology, office networks, as well as policies and procedures.	Direksi menyusun Rencana Strategis yang termuat dalam Rencana Bisnis dengan memperhatikan seluruh aspek, termasuk mempersiapkan dukungan infrastruktur, seperti sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, serta kebijakan dan prosedur yang dari waktu ke waktu kapasitas dan kualitasnya ditingkatkan sesuai kebutuhan pengembangan usaha Perseroan. The Board of Directors has prepared the Strategic Plan contained in the Business Plan by taking all aspects into account, including preparing support infrastructures, such as human resources, information technology, office networks, as well as policies and procedures and they have improved these aspects' capacity and quality according to the Company's business development needs from time to time.
Tidak terdapat intervensi Pemegang Saham terhadap pembagian keuangan perusahaan yang dilakukan tanpa memperhatikan upaya pemupukan modal untuk mendukung rencana strategis perusahaan. There is no intervention from the Shareholders on the distribution of company's finances that was done without paying attention to the efforts to raise capital to support the company's strategic plan.	Tidak ditemukan adanya intervensi dari Pemegang Saham dalam urusan pembagian keuangan Perseroan yang dilakukan tanpa memperhatikan permodalan yang dibutuhkan untuk mendukung rencana strategis Perseroan. There was no intervention found from the Shareholders in terms of distribution of Company's finances that was done without paying attention to the efforts to required capital to support the Company's strategic plan.
Pemegang Saham mampu mengatasi kondisi permodalan perusahaan yang memburuk atau permodalan perusahaan kurang dari jumlah yang ditetapkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa yang mengatur mengenai ekuitas minimum. The Shareholders manage to overcome deteriorating company's capital condition or maintain the company's capital above the minimum amount required in the provisions of the Financial Service Authority that regulate the minimum equity.	Sampai saat ini, Direksi dapat mengelola Perseroan dengan menunjukkan kinerja Perseroan dengan hasil yang positif sehingga tidak mengalami permodalan yang memburuk atau permodalan kurang dari jumlah yang ditetapkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa yang mengatur mengenai ekuitas minimum. Until now, the Board of Directors can manage the Company properly by posting positive performance and has avoided deteriorating capital or Company's capital is still above the minimum amount required in the provisions of the Financial Service Authority that regulate the minimum equity.

Hasil *self-assessment* GCG berdasarkan Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi LGI tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

The result of GCG self-assessment based on the Soundness Level of LGI Insurance Company in 2024 is presented as follows.

Nilai Peringkat Rating	Definisi Definition	
1	Perseroan sudah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian secara konsisten dan kualitasnya terus ditingkatkan secara berkelanjutan seiring semakin besar dan kompleksnya kegiatan usaha dan disadari bahwa kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan membutuhkan dukungan dari kegiatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai alat *monitoring* kepatuhan.	The Company has implemented Good Corporate Governance for Insurance Companies consistently and the quality continues to be improved on an ongoing basis as the business activities become larger and more complex. The Company is aware that its overall business activities require support from implementing Good Corporate Governance as a compliance monitoring tool.

Analisis Analysis		
Struktur Tata Kelola Governance Structure	Kekuatan aspek: 1. Pembagian tugas dan pemisahan fungsi masing-masing Direktorat yang jelas, serta adanya struktur organisasi yang terperinci dan pembentukan Direktorat Kepatuhan dengan Direktur Kepatuhan yang bertugas memastikan kepatuhan Perseroan, telah memenuhi aspek-aspek struktur tata kelola perusahaan. 2. Struktur tata kelola yang baik dengan pembagian tugas yang jelas dan pemisahan fungsi yang efektif didukung oleh Direktorat Kepatuhan yang dipimpin oleh Direktur Kepatuhan, memastikan terlaksananya kepatuhan Perseroan. Kelemahan aspek: 1. Struktur tata kelola perusahaan masih memerlukan penyesuaian terhadap peraturan baru dari pemerintah, yang memerlukan keterlibatan pihak eksternal untuk memastikan implementasi yang optimal. Proses ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan dan eksekusi strategi. 2. Implementasi peraturan baru dari pemerintah menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat koordinasi dengan pihak eksternal. Kegagalan dalam koordinasi ini dapat menghambat tercapainya tingkat kepatuhan yang diharapkan dan menurunkan efektivitas tata kelola perusahaan,	Strength aspects: 1. Clear division of duties, separation of functions of each Directorate, a detailed organizational structure, and establishment of Compliance Directorate with a Compliance Director in charge of ensuring the Company's compliance, have fulfilled the aspects of corporate governance structure. 2. A good governance structure with a clear division of duties and effective separation of functions supported by the Compliance Directorate led by the Compliance Director ensures the implementation of the Company's compliance. Weakness aspects: 1. The corporate governance structure still requires adjustment to new regulations from the government, which requires involvement of external parties to ensure optimal implementation. This process may result in delays in decision making and strategy execution. 2. The implementation of new government regulations has highlighted the need to strengthen coordination with external parties. Failure in this coordination may hinder the achievement of expected compliance levels and reduce the effectiveness of corporate governance,
Proses Tata Kelola Governance Process	Kekuatan aspek: 1. Dengan struktur tata kelola yang baik, Perseroan akan terus meningkatkan dan memperbaiki proses tata kelola menjadi lebih baik, mengingat Perseroan telah memiliki sumber daya yang cukup dengan kualitas yang baik. Unit kerja/satuan kerja, komite di bawah Direksi, maupun di bawah Dewan Komisaris yang sudah dibentuk dapat melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan asuransi dan pasar modal dengan kualitas yang baik. 2. Struktur tata kelola yang kuat memungkinkan Perseroan untuk terus meningkatkan proses tata kelola didukung oleh sumber daya yang berkualitas dan unit kerja yang terorganisir dengan baik. Kelemahan aspek: 1. Komunikasi internal yang efektif mengenai prosedur tata kelola perlu ditingkatkan, sehingga mampu mengurangi risiko kesalahpahaman oleh karyawan dalam proses komunikasi kebijakan dan prosedur tata kelola yang berdampak pada kepatuhan dan potensi kebingungan. 2. Ketergantungan pada sistem teknologi memerlukan penguatan sistem cadangan, serta penguatan mitigasi gangguan secara berkala dan terkini sehingga operasional Perseroan dapat berjalan lancar. 3. Pemangku kepentingan perlu untuk meningkatkan objektivitas dalam mengambil keputusan untuk menciptakan tata kelola yang lebih baik dan memitigasi risiko konflik kepentingan. 4. Kebijakan tata kelola perlu disesuaikan secara berkala untuk memberikan tanggapan positif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis sehingga dapat memastikan keberlanjutan dan daya saing usaha.	Strength aspects: 1. With good governance structure, the Company will continue to improve and enhance the governance process to be better, considering that the Company has sufficient resources with good quality. The work units, committees under the Board of Directors, as well as under the Board of Commissioners that have been established can implement the corporate governance in insurance and capital market with good quality. 2. A strong governance structure enables the Company to continuously improve the governance process, supported by qualified resources and well-organized work units. Weakness aspects: 1. Effective internal communication regarding governance procedures needs to be improved, and thus, mitigating the risk of misunderstanding by employees in the communication process of governance policies and procedures that have an impact on compliance and potential confusion. 2. Dependence on technology system requires strengthening backup system, as well as strengthening disruption mitigation on a regular and up-to-date basis so that the Company's operations can run smoothly. 3. Stakeholders need to increase objectivity in making decisions to create better governance and mitigate the risk of conflict of interest. 4. Governance policies need to be adjusted periodically to provide positive responses to changes in the dynamic business environment, thus, ensuring business sustainability and competitiveness.

	Analisis Analysis	
Hasil Penerapan Tata Kelola Governance Outcome	Kekuatan aspek: 1. Kinerja keuangan Perseroan setiap tahunnya menunjukkan prestasi yang baik, yang merupakan hasil dari penerapan tata kelola yang efektif dan berkelanjutan oleh Perseroan. 2. Penerapan tata kelola yang baik secara konsisten telah berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan Perseroan setiap tahunnya. Kelemahan aspek: 1. Perseroan perlu memperjelas komunikasi terkait hasil tata kelola sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kepastian antara para pemangku kepentingan dan meningkatkan kesuksesan kolaborasi. 2. Perseroan perlu menambahkan edukasi dan dukungan yang memadai kepada karyawan dan manajemen, sehingga mengurangi resistensi terhadap perubahan kebijakan atau prosedur tata kelola baru, sehingga dapat meningkatkan efektivitas implementasi. 3. Perseroan perlu memperkuat pemahaman terhadap perubahan regulasi dan kompleksitas proses internal untuk mendukung kepatuhan yang konsisten dan meningkatkan efisiensi operasional.	Strength aspects: 1. The Company's financial performance shows a good achievement every year, which is the result of effective and sustainable implementation of governance by the Company. 2. Consistent implementation of good governance has contributed to the improvement of the Company's financial performance every year. Weakness aspects: 1. The Company needs to clarify communication related to governance results to increase trust and certainty among stakeholders and improve collaboration success. 2. The Company needs to add adequate education and support to employees and management, thus, reducing resistance to changes in new governance policies or procedures, thereby increasing the effectiveness of implementation. 3. The Company needs to strengthen its understanding of regulatory changes and internal process complexity to consistently support compliance and improve operational efficiency.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola LGI yang memegang peran penting dalam pengambilan keputusan strategis. RUPS memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat, memberikan persetujuan atas Laporan Keuangan Tahunan, dan menentukan arah kebijakan Perseroan, termasuk penetapan Dewan Komisaris dan Direksi serta pembagian dividen. Melalui RUPS, LGI memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap keputusan yang diambil, sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang diterapkan.

Selain itu, RUPS juga menjadi momen penting untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta membahas rencana bisnis jangka panjang. Setiap Pemegang Saham, baik mayoritas maupun minoritas, memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam RUPS dan memastikan bahwa suara mereka didengar. Dengan prosedur yang terstruktur dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, LGI menjaga integritas dan kepercayaan dari para Pemegang Saham, sehingga menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in LGI's governance structure and plays an important role in strategic decision-making. The GMS provides an opportunity for Shareholders to express their opinions, approve the Annual Financial Statements, and determine the Company's policy direction, including the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors and the distribution of dividends. Through the GMS, LGI ensures transparency and accountability in every decision taken, in line with the GCG principles applied.

Furthermore, the GMS is also an important moment to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, and discuss long-term business plans. Every Shareholder, whether majority or minority, has equal rights to participate in the GMS and ensure that the voice is heard. With procedures structured and executed in accordance with applicable laws and regulations, LGI maintains the integrity and trust of its Shareholders, creating a strong foundation for business growth and sustainability.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki sejumlah wewenang yang krusial dalam menentukan arah kebijakan dan pengelolaan Perseroan. Wewenang RUPS antara lain diuraikan sebagai berikut.

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
4. Menunjuk audit eksternal.
5. Menentukan penggunaan laba bersih Perseroan.
6. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Menyetujui dan mengesahkan atau menolak rencana bisnis yang disusun oleh Direksi dan telah dikaji oleh Dewan Komisaris.
8. Menyetujui hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Jenis RUPS

Terdapat 2 jenis RUPS yang diuraikan sebagai berikut.

1. **RUPS Tahunan**
   RUPS Tahunan merupakan rapat yang wajib diselenggarakan oleh Perseroan satu kali dalam setahun. Dalam RUPS Tahunan, Pemegang Saham membahas dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, serta laporan-laporan lainya. Selain itu, RUPS Tahunan juga digunakan untuk menetapkan pembagian dividen, pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan persetujuan atas kebijakan penting lainnya.
2. **RUPS Luar Biasa**
   RUPS Luar Biasa diadakan kapan saja jika diperlukan untuk membahas dan memutuskan hal-hal mendesak yang tidak dapat ditunda hingga RUPS Tahunan berikutnya. RUPS Luar Biasa biasanya diadakan untuk membahas isu-isu, seperti perubahan Anggaran Dasar, aksi korporasi, penambahan modal, atau hal-hal penting lainnya yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait penyelenggaraan RUPS tersebut diungkapkan sebagai berikut.

The Authority of the GMS

The GMS has a number of crucial authorities in determining the Company's policy and management direction, which are described as follows.

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Approve amendment to the Company's Articles of Association.
3. Approve the Company's Annual Report.
4. Appoint external auditor.
5. Determine the use of the Company's net profit.
6. Approve the determination of salary and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
7. Approve and ratify or reject the Business Plan that have been prepared by the Board of Directors and reviewed by the Board of Commissioners.
8. Approve other matters as stipulated by the Company's Articles of Association.

Types of GMS

There are 2 types of GMS, which are described as follows.

1. **Annual GMS**
   Annual GMS is a meeting that must be held by the Company once a year. In the Annual GMS, Shareholders discuss and ratify the Annual Report, Financial Statements, and other reports. In addition, the Annual GMS is also used to determine the distribution of dividends, the appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and to approve other important policies.
2. **Extraordinary GMS**
   Extraordinary GMS is held at any time if necessary to discuss and resolve urgent matters that cannot be postponed until the next Annual GMS. Extraordinary GMS is usually held to discuss issues, such as amendments to the Articles of Association, corporate actions, capital increase, or other important matters that require Shareholders' approval.

2024 Annual GMS Implementation

Throughout 2024, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. Information related to the GMS implementation is disclosed as follows.

RUPS Tahunan 2024
2024 Annual GMS

Tahap Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024
Stages of 2024 Annual GMS Implementation

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Pelaksanaan Execution	Hasil RUPS GMS Resolutions
Mata acara RUPS diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 12 Maret 2024.	Diumumkan pada 21 Maret 2024 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Dipublikasikan pada 5 April 2024 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diselenggarakan pada 29 April 2024 pukul 09.40 - 10.50 WIB di Ruang Monas 5 - 6 Hotel Aryaduta Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44 - 48, Jakarta Pusat 10110 - Indonesia.	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada 2 Mei 2024 di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Ringkasan Rapat tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk No. 87 tanggal 29 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, SH.
The GMS agenda was notified to the Financial Services Authority on March 12th, 2024.	Announced on March 21st, 2024 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's.	Published on April 5th, 2024 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's websites.	Held on April 29th, 2024 at 09.40 - 10.50 WIB in Monas Room 5 - 6, Aryaduta Hotel, Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman and Harun No. 44 - 48, Jakarta Pusat 10110 - Indonesia.	Summary of the Meeting was published on May 2nd, 2024 on the Company and the Indonesia Stock Exchange's websites. The Meeting summary is contained in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Lippo General Insurance Tbk No. 87 dated April 29th, 2024, made by Notary Stephanie Wilamarta, SH.

Peserta RUPS Tahunan 2024
2024 Annual GMS Attendance

Pemegang Saham **Shareholders**	RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 292.093.888 saham yang merupakan 97,365% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Annual GMS was attended by Shareholders and/or Shareholders' Proxies, who all represented 292,093,888 shares which constituted 97.365% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.	
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**	Presiden Komisaris President Commissioner	Kim Dong Wook
	Komisaris Commissioner	Lee Jaehyun
	Komisaris Commissioner	Ali Chendra
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jamilah Mawira Sungkar
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hyacintus Henri Djantoko
Direksi **The Board of Directors**	Presiden Direktur President Director	Agus Benjamin
	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Choi Hyunhee
	Direktur Director	Kwon Gi Han
	Direktur Director	Gilbert Deddy Naibaho
Pihak Independen **Independent Party**	Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2024, Perseroan tidak menunjuk pihak independen untuk melakukan proses perhitungan suara dan validasinya. In holding the 2024 Annual GMS, the Company did not appoint an independent party to carry out the vote counting and validation process.	

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Decision Making Mechanism

Keputusan RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan pemungutan suara. Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju/atau suara blangko diminta oleh Ketua Rapat untuk mengangkat tangan untuk Pemegang Saham yang hadir secara fisik dan secara elektronik melalui eASY.KSEI.

The Annual GMS resolutions were made by deliberation for consensus, if deliberation for consensus is not reached, then decisions can be taken based on voting. Shareholders or their proxies who vote against and/or blank votes are required by the Chairman of the Meeting to raise their hands, for Shareholders who are present in person and electronically through eASY.KSEI system.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024
2024 Annual GMS Resolutions

Mata Acara 1
First Agenda Item

Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Auditan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Termasuk melaporkan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2024. Approval and ratification of the Company's Annual Report and the Company's Audited Financial Statements including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on December 31st, 2023 as well as the granting of full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their supervisory and management actions taken during the financial year ended on December 31st, 2023, including reporting the Business Plan and Sustainable Finance Action Plan for 2024.	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan berikut Laporan Keberlanjutan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta menyetujui Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2024. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Auditan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan, dengan Pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Sebagaimana Laporan Auditor Independen melalui suratnya No. 00124/2.1315/AU.1/08/10171/1/III/2024 tertanggal 26 Maret 2024. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. 1. Approved and accepted the Company's Annual Report and Sustainability Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the financial year ended on December 31st, 2023, as well as approving the Company's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan for the year 2024. 2. Approved and ratified the Audited Financial Statements, consisting of the Balance Sheet and Statements of Profit or Loss for the financial year ended on December 31st, 2023, which had been audited by the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Partners, with an unqualified opinion as stated in the Independent Auditor's Report through letter No. 00124/2.1315/AU.1/08/10171/1/III/2024 dated March 26th, 2024. 3. Granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions taken during the financial year ended on December 31st, 2023, as long as these actions are reflected in the Annual Report.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Realisasi** **Realization**
Setuju : 292.093.888 saham (100,00%) Agree : 292,093,888 shares (100.00%) Abstain : - Tidak Setuju : - Disagree : -	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024
2024 Annual GMS Resolutions

Mata Acara 2
Second Agenda Item

Agenda	Keputusan Resolution
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Determination to use the Company's profit for the financial year ended on December 31st, 2023.	1. Menyetujui keuntungan setelah pajak yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp24,89 miliar, digunakan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 *juncto* Pasal 71 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu: a. Rp1,00 miliar sebagai tambahan cadangan umum sehingga cadangan umum menjadi sebesar Rp23,00 miliar; b. Membagikan dividen tunai sebesar Rp8,1 miliar yang diambil dari laba bersih kepada 300 juta saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp27,- per lembar; serta c. Laba bersih tahun buku 2023 setelah dikurangi penempatan pada cadangan umum sebesar Rp1,00 miliar dan pembagian dividen tunai, selanjutnya Rp15,79 miliar akan ditempatkan sebagai laba ditahan. 2. Perseroan akan melaksanakan pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. 3. Rapat memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut termasuk tidak terbatas untuk menentukan waktu, tanggal dan cara pembayaran dividen tunai. 1. Approved the profit after tax obtained by the Company for the financial year ended on December 31st, 2023, amounting to Rp24.89 billion, to be used to comply with the provisions of Article 70 in conjunction with Article 71 of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Article 26 of the Company's Articles of Association, as follows: a. Rp1.00 billion as additional general reserves, bringing the general reserves to Rp23.00 billion; b. Distributing cash dividends of Rp8.1 billion taken from the net profit to 300 million shares issued by the Company; thus each share will receive cash dividends of Rp27 per share; c. Net profit for the 2023 financial year, after deducting placement in general reserves of Rp1.00 billion and cash dividends, amounting to Rp15.79 billion will then be placed as retained earnings. 2. The Company will pay cash dividends by applying the provisions for withholding dividend tax in accordance with the applicable tax provisions. 3. The Meeting authorizes the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the distribution of cash dividends, including but not limited to determining the time, date, and method of payment of cash dividends.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju : 292.093.888 saham (100,00%) Agree : 292,093,888 shares (100.00%) Abstain : - Tidak Setuju : - Disagree : -	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Mata Acara 3
Third Agenda Item

Agenda	Keputusan Resolution
Pengangkatan dan/atau penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk Komisaris Independen serta penetapan gaji/honorarium dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Frans Lamury selaku Komisaris Independen sekaligus mengangkat anggota Komisaris Independen Perseroan yang baru serta menegaskan kembali susunan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komisaris Independen Perseroan, dengan susunan sebagai berikut. **Direksi** Presiden Direktur : Agus Benjamin Wakil Presiden Direktur : Choi Hyunhee Direktur : Kwon Gi Han Direktur : Gilbert Deddy Naibaho **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Kim Dongwook Komisaris : Lee Jaehyun Komisaris : Ali Chendra Komisaris Independen : Jamilah Mawira Sungkar Komisaris Independen : Hyacintus Henri Djantoko Komisaris Independen : Johannes Agus

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024
2024 Annual GMS Resolutions

	Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dengan ketentuan RUPS dapat memberhentikan sewaktu-waktu. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, bonus dan/atau renumerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. 3. Memberikan wewenang dan/atau kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pengangkatan dan penetapan susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris ke dalam suatu akta Notaris tersendiri, menghadap di hadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan, serta mengadakan akta penegasan apabila diperlukan karenanya berhak untuk mengajukan permohonan, menandatangani segala surat-surat dan dokumen yang diperlukan, serta melakukan tindakan lainnya.
Appointment and/or affirmation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors including Independent Commissioners as well as determination of salary/honorarium and/or other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.	1. Approved the resignation of Mr. Frans Lamury as Independent Commissioner and appointed a new Independent Commissioner of the Company, as well as reaffirmed the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Independent Commissioners of the Company, with the following composition. **Board of Directors** President Director : Agus Benjamin Vice President Director : Choi Hyunhee Director : Kwon Gi Han Director : Gilbert Deddy Naibaho **Board of Commissioners** President Commissioner : Kim Dongwook Commissioner : Lee Jaehyun Commissioner : Ali Chendra Independent Commissioner : Jamilah Mawira Sungkar Independent Commissioner : Hyacintus Henri Djantoko Independent Commissioner : Johannes Agus For the term of office effective from the closure of this Meeting until the closure of the Annual General Meeting for the 2025 financial year, which will be held in 2026, provided that the GMS may dismiss them at any time. 2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium, salary, bonus, and/or other remuneration for the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company. 3. Granted full authority and/or power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors to take all necessary actions and/or required actions in connection with the appointment and determination of the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to declare the appointments of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners into a separate Notarial Deed, appear before a Notary, submit and sign all applications and documents required by applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes in the Company's management structure, without any exception, and hold a deed of affirmation if necessary, and therefore, has the right to submit an application, sign all necessary papers and documents, and take other actions.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Realisasi** **Realization**
Setuju : 292.093.888 saham (100,00%) Agree : 292,093,888 shares (100.00%) Abstain : - Tidak Setuju : - Disagree : -	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024
2024 Annual GMS Resolutions

Mata Acara 4
Fourth Agenda Item

Agenda	Keputusan Resolution
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut. Appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the 2024 financial year and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms of the appointment.	Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk untuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apa pun juga berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya, dengan kriteria bahwa KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik, dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan. Approved the granting of authority and delegation of power to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant from the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2024, to determine the amount of fees in accordance with applicable provisions and regulations, including appointing a replacement KAP if, for any reason, the appointed KAP is unable to perform its duties based on Indonesian capital market regulations, provided that the appointed KAP is registered with the Financial Services Authority (OJK) according to applicable regulations and has a good reputation, and to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the public accountant, while considering the recommendations of the Company's Audit Committee.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Realisasi** **Realization**
Setuju : 292.093.888 saham (100,00%) Agree : 292,093,888 shares (100.00%) Abstain : - Tidak Setuju : - Disagree : -	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

RUPS Luar Biasa 2024
2024 Extraordinary GMS

Tahap Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2024
Stages of 2024 Extraordinary GMS Implementation

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Pelaksanaan Execution	Hasil RUPS GMS Resolutions
Mata acara RUPS diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 3 Juli 2024. Kemudian terdapat perubahan tanggal pelaksanaan RUPS yang diberitahukan pada 11 Juli 2024. Selanjutnya, terdapat penambahan mata acara dan perubahan lokasi RUPS yang diberitahukan pada 29 Juli 2024. The GMS agenda was notified to the Financial Services Authority on July 3rd, 2024. Subsequently, there was a change in the date of the GMS which was notified on July 11th, 2024. Furthermore, there was an addition to the agenda items and a change in the location of the GMS which was notified on July 29th, 2024.	Diumumkan pada 15 Juli 2024 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Announced on Juli 15th, 2024 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's.	Dipublikasikan pada 30 Juli 2024 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Published on Juli 30th, 2024 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's websites.	Diselenggarakan pada 21 Agustus 2024 pukul 10.11 - 10.39 WIB di Kantor Operasional Perseroan, Karawaci Office Park Blok I No. 30 - 35, Lippo Villagem Tangerang - Indonesia. Held on August 21st, 2024 at 10.11 - 10.39 WIB in the Company's Operational Office, Karawaci Office Park Blok I No. 30 - 35, Lippo Village, Tangerang - Indonesia	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada 22 Agustus 2024 di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Ringkasan Rapat tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lippo General Insurance Tbk No. 90 tanggal 21 Agustus 2024 yang dibuat oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. Summary of the Meeting was published on August 22nd, 2024 on the Company and the Indonesia Stock Exchange's websites. The Meeting summary is contained in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lippo General Insurance Tbk No. 90 dated August 21st, 2024, made by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn.

Peserta RUPS Luar Biasa 2024
2024 Extraordinary GMS Attendance

Pemegang Saham **Shareholders**	RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 292.092.700 saham yang merupakan 97,364% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Extraordinary GMS was attended by Shareholders and/or Shareholders' Proxies, who all represented 292,092,700 shares which constituted 97.364% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.	
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**	Komisaris Commissioner	Lee Jaehyun*)
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hyacintus Henri Djantoko
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Johannes Agus
Direksi **The Board of Directors**	Presiden Direktur President Director	Agus Benjamin
	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Choi Hyunhee
	Direktur Director	Kwon Gi Han
	Direktur Director	Gilbert Deddy Naibaho
Pihak Independen **Independent Party**	Dalam penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tahun 2024, Perseroan tidak menunjuk pihak independen untuk melakukan proses perhitungan suara dan validasinya. In holding the 2024 Extraordinary GMS, the Company did not appoint an independent party to carry out the vote counting and validation process.	

*) Hadir melalui video konferensi.
Attend via video conference.

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Decision Making Mechanism

Keputusan RUPS Luar Biasa dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan pemungutan suara. Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju/atau suara blangko diminta oleh Ketua Rapat untuk mengangkat tangan untuk Pemegang Saham yang hadir secara fisik dan secara elektronik melalui eASY.KSEI.

The Extraordinary GMS resolutions were made by deliberation for consensus, if deliberation for consensus is not reached, then decisions can be taken based on voting. Shareholders or their proxies who vote against and/or blank votes are required by the Chairman of the Meeting to raise their hands, for Shareholders who are present in person and electronically through eASY.KSEI system.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2024
2024 Extraordinary GMS Resolutions

Mata Acara 1
First Agenda Item

Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan atas rencana pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang diperlukan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut.	1. Menyetujui atas rencana pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan perbandingan 1:10, sehingga nilai nominal setiap saham dalam Perseroan berubah dari Rp500,- menjadi Rp50,- per saham. 2. Menyetujui mengubah bunyi Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan *stock split* tersebut di atas. 3. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 di atas. 4. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pelaksanaan *stock split*, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengatur dan menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan *stock split* sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyatakan atau menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, menghadap di hadapan Notaris, termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham Perseroan (jika diperlukan), dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, tanpa ada yang dikecualikan.
Approval of the plan for stock split and the granting of authority to the Company's Board of Directors to carry out the necessary actions in connection with the stock split.	1. Approved the plan for the stock split with a ratio of 1:10, changing the nominal value of each share in the Company from Rp500 to Rp50 per share. 2. Approved the amendments to Article 4, paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association in relation to the aforementioned stock split. 3. Approved the restatement of all provisions in the Articles of Association in relation to the amendments mentioned in points 1 and 2 above. 4. Approved the granting of authority and/or power of attorney to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary and/or required actions in relation to the execution of the stock split, including but not limited to arranging and determining the procedures and schedule for the execution of the stock split in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector, declaring or recording the resolutions in a deed made before a Notary, appearing before a Notary, including to confirm the composition of the Company's Shareholders (if necessary), and/or amendments to the Company's Articles of Association as per the Meeting resolutions, applying and signing all applications and other documents required in accordance with the applicable laws and regulations to obtain approval and/or receipt of notification of the amendments to the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other relevant authorities, without any exceptions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju Agree	: 292.092.700 saham (100,00%) : 292,092,700 shares (100.00%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain	: -	
Tidak Setuju Disagree	: -	

Mata Acara 2
Second Agenda Item

Agenda	Keputusan Resolution
Penetapan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen.	1. Menyetujui tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan. 2. Menyetujui untuk tetap menggunakan akta pengurus yang sudah ada sebelumnya dan tidak perlu melakukan pelaporan ke pihak berwenang mana pun sehubungan dengan tidak adanya perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan.
Determination of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, including Independent Commissioners of the Company.	1. Approved that there is no changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, including the Independent Commissioner of the Company. 2. Approved to still use of the existing management deed and confirmed that there is no need to report to any authorities, given that there are no changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, including the Independent Commissioner of the Company.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2024 2024 Extraordinary GMS Resolutions	
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Realisasi** **Realization**
Setuju : 292.092.700 saham (100,00%) Agree : 292,092,700 shares (100.00%) Abstain : - Tidak Setuju : - Disagree : -	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait penyelenggaraan RUPS tersebut diungkapkan sebagai berikut.

2023 Annual GMS Implementation

Throughout 2023, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. Information related to the GMS implementation is disclosed as follows.

RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS

Tahap Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023 Stages of 2023 Annual GMS Implementation				
Pemberitahuan **Notification**	**Pengumuman** **Announcement**	**Pemanggilan** **Notice**	**Pelaksanaan** **Execution**	**Hasil RUPS** **GMS Resolutions**
Mata acara RUPS diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 11 Mei 2023 dan terdapat penambahan mata acara RUPS Tahunan pada 6 Juni 2023.	Diumumkan pada 22 Mei 2023 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia, serta koreksi pemanggilan pada 23 Juni 2023.	Dipublikasikan pada 6 Juni 2023 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diselenggarakan pada 28 Juni 2023 pukul 10.11 - 11.54 WIB di Ruang Monas 5 - 6 Hotel Aryaduta Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44 - 48, Jakarta Pusat 10110 - Indonesia.	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada 4 Juli 2023 di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Ringkasan Rapat tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk No. 37 tanggal 28 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, SH, LLM.
The GMS agenda was notified to the Financial Services Authority on May 11th, 2023 and there was an addition to the GMS agenda items on June 6th, 2023.	Announced on May 22nd, 2023 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's, as well as correction of the notice on June 23rd, 2023.	Published on June 6th, 2023 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's websites.	Held on June 28th, 2023 at 10.11 - 11.54 WIB in Monas Room 5 - 6, Aryaduta Hotel, Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman and Harun No. 44 - 48, Jakarta Pusat 10110 - Indonesia.	Summary of the Meeting was published on July 4th, 2023 on the Company and the Indonesia Stock Exchange's websites. The Meeting summary is contained in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Lippo General Insurance Tbk No. 37 dated June 28th, 2023, made by Notary Kirana Ivyminerva Wilamarta, SH, LLM.

Peserta RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS Attendance

Pemegang Saham **Shareholders**	RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 264.986.100 saham yang merupakan 88,329% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Annual GMS was attended by Shareholders and/or Shareholders' Proxies, who all represented 264,986,100 shares which constituted 88.329% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.	
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**	Presiden Komisaris President Commissioner	Ali Chendra
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Frans Lamury
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jamilah Mawira Sungkar
Direksi **The Board of Directors**	Presiden Direktur President Director	Agus Benjamin
	Direktur Director	Gilbert Deddy Naibaho*)
	Direktur Director	Totok Sugiharto
Pihak Independen **Independent Party**	Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2023, Perseroan tidak menunjuk pihak independen untuk melakukan proses perhitungan suara dan validasinya. In holding the 2023 Annual GMS, the Company did not appoint an independent party to carry out the vote counting and validation process.	

*) Hadir melalui video konferensi.
Attend via video conference.

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Decision Making Mechanism

Keputusan RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan pemungutan suara. Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju/atau suara blangko diminta oleh Ketua Rapat untuk mengangkat tangan untuk Pemegang Saham yang hadir secara fisik dan secara elektronik melalui eASY.KSEI.

The Annual GMS resolutions were made by deliberation for consensus, if deliberation for consensus is not reached, then decisions can be taken based on voting. Shareholders or their proxies who vote against and/or blank votes are required by the Chairman of the Meeting to raise their hands, for Shareholders who are present in person and electronically through eASY.KSEI system.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS Resolutions

Mata Acara 1
First Agenda Item

Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Termasuk melaporkan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2023.	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta menyetujui Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, dengan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Sebagaimana laporannya melalui surat No. 00156/2.1133/AU.1/08/0754-2/1/III/2023 tanggal 3 Maret 2023. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023 2023 Annual GMS Resolutions	
Approval and ratification of the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on December 31st, 2022 as well as the granting of full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions taken during the financial year ended on December 31st, 2022, including reporting the Business Plan and Sustainable Finance Action Plan for 2023.	1. Approved and accepted the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on December 31st, 2022, as well as approving the Company's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan for 2023. 2. Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements consisting of the balance sheet and statements of profit or loss for the financial year ended on December 31st, 2022, which had been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Public Accounting Firm with an unqualified opinion as stated in the letter No. 00156/2.1133/AU.1/08/0754-2/1/III/2023 dated March 3rd, 2023. 3. Granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions taken during the financial year ended on December 31st, 2022 as long as these actions are reflected in the Annual Report.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Realisasi** **Realization**
Setuju : 264.986.100 saham (100,00%) Agree : 264,986,100 shares (100.00%) Abstain : - Tidak Setuju : - Disagree : -	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Mata Acara 2 **Second Agenda Item**	
Agenda	**Keputusan** **Resolution**
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Menyetujui keuntungan setelah pajak yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah Rp73,8 miliar, digunakan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 *juncto* Pasal 71 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu: a. Menyisihkan laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp1,00 miliar sebagai tambahan cadangan umum sehingga cadangan umum menjadi sebesar Rp22,00 miliar; b. Membagikan dividen tunai sebesar Rp16,20 miliar yang diambil dari laba bersih kepada 300.000.000 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp54,- per lembar; serta c. Laba bersih tahun buku 2022 setelah dikurangi penempatan pada cadangan umum sebesar Rp1,00 miliar dan pembagian dividen tunai Rp16,20 miliar, selanjutnya akan ditempatkan sebagai laba ditahan. 2. Perseroan akan melaksanakan pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. 3. Rapat memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut termasuk tidak terbatas untuk menentukan waktu, tanggal, dan cara pembayaran dividen tunai.
Determination of the use the Company's profit for the financial year ended on December 31st, 2022.	1. Approved the profit after tax obtained by the Company for the financial year ended December 31st, 2022, in the amount of Rp73.8 billion, to be used to comply with the provisions of Article 70 in conjunction with Article 71 of the Limited Liability Company, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and Article 26 of the Company's Articles of Association: a. Setting aside a net profit for the 2022 financial year of Rp1.00 billion as additional general reserves, bringing the general reserves to Rp22.00 billion; b. Distributing cash dividends of Rp16.20 billion taken from net profit to 300,000,000 shares issued by the Company, thus each share will receive cash dividends of Rp54 per share; and c. Net profit for the 2022 financial year, after deducting placement in general reserves of Rp1.00 billion and cash dividends of Rp16.20 billion, will then be placed as retained earnings. 2. The Company will pay cash dividends by applying the provisions for withholding dividend tax in accordance with the applicable tax provisions. 3. The Meeting authorizes the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in relation to the distribution of the cash dividends, including but not limited to determining the time, date, and method of payment of cash dividends.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Realisasi** **Realization**
Setuju : 264.986.100 saham (100,00%) Agree : 264,986,100 shares (100.00%) Abstain : - Tidak Setuju : - Disagree : -	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS Resolutions

Mata Acara 3
Third Agenda Item

Agenda	Keputusan Resolution
Penetapan dan/atau Pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen serta penetapan gaji/honorarium dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	1. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas perbuatan hukum yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka, sekaligus menyetujui pengangkatan dan penetapan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan susunan sebagai berikut. **Direksi** Presiden Direktur : Agus Benjamin Wakil Presiden Direktur : Choi Hyunhee*) Direktur : Kwon Gi Han*) Direktur : Gilbert Deddy Naibaho **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Kim Dongwook*) Komisaris : Lee Jaehyun*) Komisaris : Ali Chendra Komisaris Independen : Frans Lamury Komisaris Independen : Jamilah Mawira Sungkar Komisaris Independen : Hyacintus Henri Djantoko*) Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dengan ketentuan RUPS dapat memberhentikan sewaktu-waktu. *) Khusus untuk calon anggota Dewan Komisaris Mr. Kim Dongwook, Mr. Lee Jaehyun, dan Bapak Hyacintus Henri Djantoko, serta calon anggota Direksi Mr. Choi Hyunhee dan Mr. Kwon Gi Han jabatannya baru akan efektif setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan; 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, bonus, dan/atau renumerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. 3. Memberikan wewenang dan/atau kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pengangkatan dan penetapan susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris ke dalam suatu akta Notaris tersendiri, menghadap di hadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan, serta mengadakan akta penegasan apabila diperlukan karenanya berhak untuk mengajukan permohonan, menandatangani segala surat-surat dan dokumen yang diperlukan, serta melakukan tindakan lainnya.
Determination and/or appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioners as well as determination of salary/honorarium and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	1. Granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) for legal actions taked during their term of office, as well as approved the appointment and determination of the new composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company, with the following structure: **Board of Directors** President Director : Agus Benjamin Vice President Director : Choi Hyunhee*) Director : Kwon Gi Han*) Director : Gilbert Deddy Naibaho **Board of Commissioners** President Commissioner : Kim Dongwook*) Commissioner : Lee Jaehyun*) Commissioner : Ali Chendra Independent Commissioner : Frans Lamury Independent Commissioner : Jamilah Mawira Sungkar Independent Commissioner : Hyacintus Henri Djantoko*) For a term of office starting from the closing of this Meeting, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2025 to be held in 2026 provided that the GMS may dismiss them at any time. *) Specifically for prospective members of the Board of Commissioners, Mr. Kim Dongwook, Mr. Lee Jaehyun, and Mr. Hyacintus Henri Djantoko, as well as prospective members of the Board of Directors, Mr. Choi Hyunhee and Mr. Kwon Gi Han, the position will only be effective after the persons above are declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority. 2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium, salary, bonus, and/or other remuneration for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS Resolutions

	3. Granted full authority and/or power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary and/or required actions in connection with the appointment and determination of the composition of new Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company including but not limited to declare the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners into a separate Notary Deed, before a Notary, submit and sign all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia related to changes in the composition of the Company's management, without any exception, and to hold a deed of affirmation if necessary, and therefore has the right to submit an application, sign all necessary papers and documents, and take other actions.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Realisasi** **Realization**
Setuju : 264.986.100 saham (100,00%) Agree : 264,986,100 shares (100.00%) Abstain : - Tidak Setuju : - Disagree : -	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Mata Acara 4
Fourth Agenda Item

Agenda	**Keputusan** **Resolution**
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut. Appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the 2023 financial year and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms of the appointment.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan kriteria bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik, dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan. Delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2023 with the criteria that the appointed Public Accountant Firm has been registered with the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations and has a good reputation, and determined honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accountant by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Realisasi** **Realization**
Setuju : 264.986.100 saham (100,00%) Agree : 264,986,100 shares (100.00%) Abstain : - Tidak Setuju : - Disagree : -	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS Resolutions

Mata Acara 5
Fifth Agenda Item

Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan KBLI 2020 berdasarkan ketentuan perizinan berusaha berbasis risiko sebagaimana diatur dalam PP No. 5 Tahun 2021 dan perubahan Pasal 25 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 sekaligus menegaskan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust the purposes and objectives as well as business activities to be adjusted to KBLI 2020 based on risk-based business licensing provisions as stipulated in PP No. 5 of 2021 and amendments to Article 25 paragraph (5) of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 while reaffirming the entire Articles of Association of the Company.	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Perubahan Pasal 25 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, sekaligus menegaskan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan dan penegasan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta Notaris, menghadap di hadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 1. Approved amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to adjust to the Regulation of Head of Statistics Indonesia No. 2 of 2020 on the Standard Classification of Indonesian Business Fields and Amendments to Article 25 paragraph (5) of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, as well as reaffirmed all of the Company's Articles of Association. 2. Granted authority and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions required and/or required in connection with the amendment and reaffirmation of all of the Company's Articles of Association mentioned above including but not limited to stating in the form of a Notary Deed, appearing before a Notary, submitting and signing all applications and other documents required in accordance with regulations and applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Realisasi** **Realization**
Setuju : 264.986.100 saham (100,00%) Agree : 264,986,100 shares (100.00%) Abstain : - Tidak Setuju : - Disagree : -	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

RUPS Luar Biasa 2023
2023 Extraordinary GMS

Tahap Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2023
Stages of 2023 Extraordinary GMS Implementation

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Pelaksanaan Execution	Hasil RUPS GMS Resolutions
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 6 Februari 2023. Notified to the Financial Service Authority on February 6th, 2023.	Diumumkan pada 15 Februari 2023 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Announced on February 15th, 2023 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's websites.	Dipublikasikan pada 2 Maret 2023 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Published on March 2nd, 2023 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's websites.	Diselenggarakan pada 24 Maret 2023 pukul 10.10 - 10.35 WIB di Ruang Monas 5 - 6 Hotel Aryaduta Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44 - 48, Jakarta Pusat 10110 - Indonesia. Held on March 24th, 2023 at 10.10 - 10.35 WIB in Monas 5 - 6 Room, Aryaduta Hotel, Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman and Harun No. 44 - 48, Jakarta Pusat 10110 - Indonesia.	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada 27 Maret 2023 di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Ringkasan Rapat tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk No. 121 tanggal 24 Maret 2023 yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Summary of the Meeting was published on March 27th, 2023 on the Company and the Indonesia Stock Exchange's websites. The summary of the Meeting is stated in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Lippo General Insurance Tbk No. 121 dated March 24th, 2023 made by Notary Stephanie Wilamarta, SH.

Peserta RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS Attendance

Pemegang Saham **Shareholders**	RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 265.050.600 saham yang merupakan 88,35% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Extraordinary GMS was attended by Shareholders and/or Shareholders' Proxies, who all represented 265,050,600 shares which constituted 88.35% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.	
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Frans Lamury
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jamilah Mawira Sungkar*)
Direksi **The Board of Directors**	Presiden Direktur President Director	Agus Benjamin
	Direktur Director	Gilbert Deddy Naibaho
	Direktur Director	Totok Sugiharto
Pihak Independen **Independent Party**	Dalam penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tahun 2023, Perseroan tidak menunjuk pihak independen untuk melakukan proses perhitungan suara dan validasinya. In holding the 2023 Extraordinary GMS, the Company did not appoint an independent party to carry out the vote counting and validation process.	

*) Hadir melalui video konferensi.
Attend via video conference.

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Decision Making Mechanism

Keputusan RUPS Luar Biasa dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan pemungutan suara. Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju/atau suara blangko diminta oleh Ketua Rapat untuk mengangkat tangan untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dan secara elektronik melalui eASY.KSEI.

The Extraordinary GMS resolutions were made by deliberation for consensus, if deliberation for consensus is not reached, then decisions can be taken based on voting. Shareholders or their proxies who vote against and/or blank votes are required by the Chairman of the Meeting to raise their hands, for Shareholders who are present in person and electronically through eASY.KSEI system.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2023
2023 Extraordinary GMS Resolutions

Mata Acara 1
First Agenda Item

Agenda	Keputusan Resolution
Perubahan komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah mendapat persetujuan dari OJK IKNB untuk melaksanakan rencana perubahan kepemilikan Perseroan yang telah disetujui dalam RUPSLB pada 30 Juni 2022.	1. Menyetujui pengambilalihan dan/atau perubahan kepemilikan saham pengendali Perseroan, yaitu: a. Pengalihan oleh PT Inti Anugerah Pratama kepada PT Hanwha Life Insurance Indonesia atas 42,79% atau 128.361.800 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp64.180.900.000,00; b. Pengalihan oleh PT Star Pacific Tbk kepada PT Hanwha Life Insurance Indonesia atas 4,90% atau 14.695.000 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp7.347.500.000,00; serta c. Pengalihan oleh PT Star Pacific Tbk kepada Hanwha General Insurance Co., Ltd. atas 14,90% atau 44.700.000 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp22.350.000.000,00. Sehingga komposisi saham dan susunan Pemegang Saham Perseroan setelah pengambilalihan dan/atau perubahan kepemilikan saham, menjadi sebagai berikut. a. PT Hanwha Life Insurance Indonesia sebanyak 143.056.800 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp71.528.400.000,00; b. PT Inti Anugerah Pratama sebanyak 69.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp34.500.000.000,00; c. Hanwha General Insurance Co., Ltd sebanyak 44.700.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.350.000.000,00; d. Masyarakat sebanyak 43.243.200 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp21.621.600.000,00; serta e. Sehingga seluruhnya berjumlah 300.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000,00.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2023 2023 Extraordinary GMS Resolutions	
Changes in the composition of the Company's Shareholders after obtaining approval from OJK IKNB to implement the plan to change the ownership of the Company which was approved at the EGMS on June 30th, 2022.	2. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham perusahaan yang menyebabkan perubahan Pengendali Perusahaan Perasuransian, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri, menghadap di hadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan, serta mengadakan penegasan yang diperlukan, berhak untuk mengajukan permohonan, menandatangani segala surat-surat dan dokumen yang diperlukan, dan melaporkan perubahan kepemilikan saham kepada instansi terkait dan/atau OJK serta melakukan tindakan lainnya. 1. Approved the acquisition and/or change in ownership of the Company's controlling shares, namely: a. Transfer from PT Inti Anugerah Pratama to PT Hanwha Life Insurance Indonesia of 42.79% or 128,361,800 shares in the Company with a nominal value of Rp64,180,900,000.00; b. Transfer from PT Star Pacific Tbk to PT Hanwha Life Insurance Indonesia of 4.90% or 14,695,000 shares in the Company with a nominal value of Rp7,347,500,000.00; and c. Transfer from PT Star Pacific Tbk to Hanwha General Insurance Co., Ltd. of 14.90% or 44,700,000 shares in the Company with a nominal value of Rp22,350,000,000.00. Therefore, the share composition and composition of the Company's shareholders after the acquisition and/or change in share ownership, are as follows. a. PT Hanwha Life Insurance Indonesia in the amount of 143,056,800 shares, with a total nominal value of Rp71,528,400,000.00; b. PT Inti Anugerah Pratama in the amount of 69,000,000 shares, with a total nominal value of Rp34,500,000,000.00; c. Hanwha General Insurance Co., Ltd in the amount of 44,700,000 shares, with a total nominal value of Rp22,350,000,000.00; d. Public in the amount of 43,243,200 shares, with a total nominal value of Rp21,621,600,000.00; and e. Thus, a total of 300,000,000 shares, with a total nominal value of Rp150,000,000,000.00. 2. Granted authority and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with changes in the ownership of the Company's shares causing changes in the Control of the Insurance Company, including but not limited to stating in a separate Notary deed, facing before Notary, submitting and signing all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation to the above changes, without any exceptions, and holding the necessary confirmation, having the right to submit applications, sign all necessary letters and documents, and report changes in share ownership to the relevant agencies and/or OJK and take other.
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Realisasi** **Realization**
Setuju : 265.050.600 saham (100,00%) Agree : 265,050,600 shares (100.00%) Abstain : - Tidak Setuju : - Disagree : -	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga memiliki peran penting dalam memastikan bahwa keputusan strategis yang diambil oleh Direksi sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of supervising and advising the Board of Directors in running the Company's operations. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Company is managed in accordance with GCG principles and complies with prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also has an important role in ensuring that strategic decisions taken by the Board of Directors are in line with the Company's Vision and Mission.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 30 Juli 2021. Pedoman tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules, which were ratified on July 30th, 2021. These guidelines are prepared based on generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in insurance industry and capital market.

Kriteria Keanggotaan

Kriteria calon anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan:
   d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang selama menjabat;
      1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada RUPS;
      3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

Membership Criteria

The criteria for candidates of the Board of Commissioners members are:
1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal actions;
3. In the 5 years before and during office term:

   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors held responsible for the bankruptcy of a company;
   c. Have never been convicted for criminal offense that inflict losses on the state finance and/or related to the financial sector;
   d. Have never been members of Board of Commissioners and/or Board of Directors that during their tenure have ever:
      1) Failed to hold Annual GMS;
      2) Given accountability as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors that was unaccepted by the GMS or failed to give accountability as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS;
      3) Caused a company that was granted license, approval, or registration by the Financial Services Authority to fail in fulfilling its responsibility to deliver Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority;

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Anggota Dewan Komisaris harus dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
8. Anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya;
9. Anggota Dewan Komisaris mampu untuk bertindak dengan iktikad baik, jujur, dan profesional;
10. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
11. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
12. Anggota Dewan Komisaris mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
13. Anggota Dewan Komisaris mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi perusahaan perasuransian;
14. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif Otoritas Jasa Keuangan; serta
15. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari mantan pegawai atau pejabat Otoritas Jasa Keuangan apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari Otoritas Jasa Keuangan kurang dari 6 bulan.

Komposisi

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS dengan masa jabatan selama 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta kompleksitas usaha Perseroan. Berdasarkan ketentuan dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, jumlah anggota Dewan Komisaris minimal terdiri atas 3 orang, dengan setidaknya 2 orang atau separuh dari total anggota menjabat sebagai Komisaris Independen.

4. Possess commitment to complying with laws and regulations;
5. Possess the necessary knowledge and/or skills in the fields relevant to the Company;
6. Never violated the provision for concurrent positions as stipulated in prevailing laws and regulations;
7. Board of Commissioners' members are required to pass the fit and proper test by the Financial Services Authority;
8. Board of Commissioners' members are required to possess relevant knowledge in line with the Company's business in accordance with their respective position;
9. Board of Commissioners' members are required to act in good faith, honestly, and professionally;
10. Board of Commissioners' members are required to act in the interests of the Company and policy holders, insured, participants, and/or parties entitled to receive benefit;
11. Members of Board of Commissioners are required to prioritize the interests of the Company and the policy holders, insured, participants, and/or eligible beneficiaries before personal interests;
12. Board of Commissioners' members are required to make decisions based on independent and objective evaluation in the interests of the Company and policy holders, insured, participants, and/or parties entitled to receive benefit;
13. Board of Commissioners' members must refrain from abusing their authority to gain personal interests that are improper or harm the insurance company;
14. Board of Commissioners' members are not a member of the Board of Commissioners that came from an active employees or Financial Services Authority officials; and
15. Members of the Board of Commissioners are not members of the Board of Commissioners who come from former employees or officials of the Financial Services Authority if they resign from the Financial Services Authority for less than 6 months.

Composition

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is made at the GMS with a term of office of 3 years and can be reappointed for the next period by considering the effectiveness and efficiency of the implementation of duties of the Board of Commissioners' members and the Company's business complexity. Based on the provisions in the Board of Commissioners' Code of Conduct, the number of Board of Commissioners; members shall at least be 3 members, with at least 2 members or half of the total members serving as Independent Commissioners.

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan seiring dengan diangkatnya Bapak Johannes Agus sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut.

In 2024, the Board of Commissioners' composition changed with the appointment of Mr. Johannes Agus as an Independent Commissioner. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31st, 2024 is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tahun Pertama Kali Menjabat First Year in Office	Dasar Pengangkatan Terakhir Kali The Latest Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Office Tenure	Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Approval
Kim Dongwook	Presiden Komisaris President Commissioner	2023	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4 dated July 10th, 2023 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-16/PD.02/2024 tanggal 19 Januari 2024. The Decree of the Board of Commissioners' Members of the Financial Services Authority No. KEP-16/PD.02/2024 dated January 19th, 2024.
Ali Chendra	Komisaris Commissioner	2021	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Annual GMS resolutions contained in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, which was later confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 financial year held in 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-46/NB.11/2021 tanggal 29 Januari 2021. Decision of Members of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-46/NB.11/2021 dated January 29th, 2021.
Hyacintus Henri Djantoko	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 20 tanggal 4 April 2024. Annual GMS resolutions contained in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, which was later confirmed in Deed No. 20 dated April 4th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 financial year held in 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-142/PD.02/2024 tanggal 27 Maret 2024. Decision of Members of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-142/PD.02/2024 dated March 27th, 2024.
Johannes Agus[1)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 88 tanggal 29 April 2024. Annual GMS resolutions contained in Deed No. 88 dated April 29th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 financial year held in 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 147/PD02/2024 tanggal 28 Maret 2024. Decision of Members of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. 147/PD02/2024 dated March 28th, 2024.
Lee Jaehyun[2)]	Komisaris Commissioner	2023	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Annual GMS resolutions contained in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, which was later confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 financial year held in 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-36/PD.02/2024 tanggal 25 Januari 2024. Decision of Members of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-36/PD.02/2024 dated January 25th, 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Tahun Pertama Kali Menjabat First Year in Office	Dasar Pengangkatan Terakhir Kali The Latest Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Office Tenure	Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Approval
Jamilah Mawira Sungkar[3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Annual GMS resolutions contained in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, which was later confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-591/NB.11/2019 tanggal 15 Oktober 2019. Decision of the Board of Commissioners' Members of the Financial Service Authority No. KEP-591/NB.11/2019 dated October 15th, 2019.

1) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024.
2) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 30 November 2024.
3) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 30 November 2024.

1) Effectively serving as Independent Commissioner of the Company since the closing of the Annual GMS on April 29th, 2024.
2) Effectively resigned as Commissioner of the Company since November 30th, 2024.
3) Effectively resigned as Independent Commissioner of the Company since November 30th, 2024.

Independensi

Anggota Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat tanpa adanya benturan kepentingan atau tekanan dari pihak internal maupun eksternal. Dewan Komisaris yang independen berfungsi untuk menjaga objektivitas dan integritas dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan dan Pemegang Saham. Dalam Perseroan, independensi ini diwujudkan melalui pemenuhan persyaratan sebagaimana berikut:

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan asuransi dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbarui setiap tahunnya;
3. Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS. Dalam memastikan hal tersebut, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan dan kesimpulan hasil pemeriksaannya dimuat dalam Laporan Tahunan ini; serta
4. Per 31 Desember 2024, tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris pada Perseroan.

Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat melakukan pengawasan yang efektif dan menjaga tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Independency

Members of the Board of Commissioners always carry out supervisory and advisory duties without any conflict of interest or pressure from internal or external parties. An independent Board of Commissioners serves to maintain objectivity and integrity in decision making, so that it can act in the best interests of the Company and Shareholders. In the Company, this independence is realized through the fulfillment of the following requirements:

1. All members of the Board of Commissioners do not have a family relationship up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners has disclosed its share ownership, both in the Company and in insurance companies and other companies, domiciled at home and abroad in a report that must be updated annually;
3. The Board of Commissioners does not take and/or receive personal gain from the Company other than remuneration and other facilities stipulated by the GMS. In ensuring this, the Board of Commissioners assigns the Audit Committee to conduct an audit, the result of which is included in this Annual Report; and
4. As of December 31st, 2024, there is no share ownership by members of the Board of Commissioners in the Company.

This aims to ensure that the Board of Commissioners can conduct effective supervision and maintain transparent and accountable corporate governance.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris beserta realisasi program kerjanya pada tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' duties and responsibilities and the realization of their work program in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. To supervise and be responsible for supervision of the management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors.	Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait dengan pengelolaan dan pengembangan usaha Perseroan sebagaimana yang dimuat dalam Laporan Tugas Pengawasan yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Adapun aspek yang menjadi fokus pengawasan meliputi: 1. Kinerja keuangan Perseroan secara menyeluruh; 2. Kinerja operasional Perseroan; 3. Pengembangan usaha, digitalisasi IT, dan sumber daya manusia; serta 4. Pertumbuhan berkesinambungan dan berkelanjutan, penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Selain melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga menyampaikan beberapa rekomendasi dan nasihat kepada Direksi melalui mekanisme rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 11 kali dan rapat gabungan dengan audit eksternal sebanyak 2 kali sepanjang tahun 2024. Has supervised the Board of Directors' duties and responsibilities related to the Company's business management and development duties as stated in the Supervisory Duty Report presented to the Shareholders during GMS. The focused aspects of this supervision include: 1. Overall financial performance of the Company; 2. The Company's operational performance; 3. Business development, IT digitization, and human resources; and 4. Continuous and sustainable growth, implementation of governance, risk management, and internal control. In addition to supervising, the Board of Commissioners also provided several recommendations and advice to the Board of Directors through joint meetings held 11 times, and joint meeting with external audit 2 time throughout 2024.
Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan pemegang polis/tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. To supervise the Board of Directors in balancing the interests of the policy holders/Insured, participants and/or eligible beneficiaries.	Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara berkala melalui laporan bulanan dari Direksi mengenai kinerja operasional dan keuangan, serta memastikan bahwa kebijakan yang diambil oleh Direksi tidak hanya menguntungkan Perseroan, tetapi juga memperhatikan hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, evaluasi terhadap keputusan-keputusan strategis Direksi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memprioritaskan kesejahteraan dan perlindungan bagi pemegang polis serta peserta asuransi. The Board of Commissioners conducted regular monitoring through monthly reports from the Board of Directors on operational and financial performance, and ensured that the policies adopted by the Board of Directors not only benefit the Company, but also consider the rights and interests of all stakeholders. In addition, an evaluation of the Board of Directors' strategic decisions was conducted to ensure that all policies are in accordance with applicable regulations and prioritize the welfare and protection of policyholders and insurance participants.
Meninjau Laporan Keuangan, Rencana Tahunan, dan Anggaran Perseroan. To review the Company's Financial Statements, Annual Plans, and Budgets.	Dewan Komisaris, melalui rapat-rapat berkala, telah melakukan peninjauan mendalam terhadap laporan yang disusun Direksi, seperti Laporan Keuangan, Rencana Tahunan, serta Anggaran Dasar dengan berkoordinasi bersama Komite Audit. Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa seluruh Laporan Keuangan yang disusun Perseroan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku serta mencerminkan kondisi keuangan Perseroan secara transparan dan akurat, termasuk dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai dan menyetujui rencana tahunan dan anggaran Perseroan, dengan mempertimbangkan prospek bisnis dan target strategis yang ingin dicapai. The Board of Commissioners, through regular meetings, conducted an in-depth review of reports prepared by the Board of Directors, such as the Financial Statements, Annual Plan, and Articles of Association in coordination with the Audit Committee. The Board of Commissioners ensured that all Financial Statements prepared by the Company are in accordance with applicable accounting principles and reflect the Company's financial condition transparently and accurately, including by appointing Suharli, Sugiharto & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024. In addition, the Board of Commissioners also assessed and approved the Company's annual plan and budget, by taking into account the business prospects and strategic targets to be achieved.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan pasar modal dan industri asuransi. Ensuring the Company's compliance with laws and regulations relating to the capital market and the insurance industry.	Dewan Komisaris secara aktif memantau dan mengawasi implementasi berbagai peraturan yang berlaku, termasuk peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah meninjau secara berkala kebijakan dan prosedur internal untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional, pelaporan keuangan, dan pengungkapan informasi dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Adapun beberapa penyesuaian yang telah dilakukan Perseroan, meliputi: 1. Pedoman Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan; 2. Pedoman Penerapan Pencegahan dan Penindakan Fraud; 3. Pedoman Pelindungan Konsumen dan Masyarakat; 4. Pedoman Pelindungan Data Pribadi; serta 5. Peraturan Perusahaan. The Board of Commissioners actively monitored and oversaw the implementation of various applicable regulations, including regulations from the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange. Throughout 2024, the Company periodically reviewed its internal policies and procedures to ensure that all operational activities, financial reporting, and information disclosure are carried out in accordance with applicable legal provisions. Some of the adjustments made by the Company included: 1. Guidelines for Financial Literacy and Inclusion Education; 2. Guidelines for the Implementation of Fraud Prevention and Suppression; 3. Guidelines for Consumer and Community Protection; 4. Guidelines for Personal Data Protection; and 5. Company Regulations.
Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. To organize the Annual GMS and other GMS in accordance with their respective authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the Articles of Association.	Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2024 masing-masing pada tanggal 29 April 2024 dan 21 Agustus 2024. Throughout 2024, the Board of Commissioners held the Annual GMS and Extraordinary GMS for the financial year 2024 on April 29th, 2024 and August 21st, 2024, respectively.
Membentuk paling kurang Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Audit dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. To establish at least Good Corporate Governance Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Oversight Committee, and Audit Committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities.	Dewan Komisaris telah berhasil merealisasikan program kerja dengan membentuk beberapa komite strategis untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris telah membentuk Komite-Komite sebagai berikut: 1. Komite Audit yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023; 2. Komite Remunerasi dan Nominasi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023; 3. Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023; dan 4. Komite Pemantau Risiko yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023. The Board of Commissioners has successfully realized its work program by establishing several strategic committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities. In accordance with applicable regulations, the Board of Commissioners has established the following Committees: 1. Audit Committee, established based on the Board of Commissioners Decree No. 001/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023; 2. Remuneration and Nomination Committee established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023; 3. Corporate Governance Policy Committee established pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 003/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023; and 4. Risk Oversight Committee, established based on the Board of Commissioners Decree No. 004/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023.
Memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif. To ensure that the committees that have been established shall carry out their duties effectively.	Melalui pemantauan rutin dan evaluasi kinerja secara periodik, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap komite telah berfungsi sesuai dengan mandatnya. Komite-Komite Perseroan secara aktif melaksanakan tugas-tugasnya dengan mengadakan rapat-rapat reguler, menyusun rekomendasi strategis, dan mengawasi berbagai aspek penting dari operasional Perseroan. By monitoring regularly and periodically evaluating performance, the Board of Commissioners ensures that each committee is functioning in accordance with its mandate. The Company's Committees actively carry out their duties by holding regular meetings, making strategic recommendations, and overseeing various important aspects of the Company's operations.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, diatur bahwa Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk hal-hal berikut harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka);
2. Mengikat Perseroan sebagai penanggung/penjamin;
3. Membeli, menjual, atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan;
4. Menggadaikan atau membebankan barang-barang kekayaan Perseroan;
5. Melepaskan hak-hak atas benda bergerak tidak berwujud, seperti hak paten atau merek;
6. Menjual, memindahkan, menggadaikan ataupun dengan cara lain meminjamkan saham-saham Perseroan dalam perusahaan lain, membeli saham-saham dalam perusahaan-perusahaan lain, dan turut serta dalam perusahaan-perusahaan atau badan hukum lain; serta
7. Mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan-badan hukum lain.

Rapat

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat secara berkala. Rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit 1 kali dalam setiap bulan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mengundang Direksi dilakukan sekurang-kurangnya sebanyak 4 kali dalam setahun; serta
2. Mengundang audit eksternal dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 11 kali, dengan di antaranya sebanyak 9 kali merupakan rapat gabungan dengan Direksi dan 2 kali merupakan rapat gabungan dengan audit eksternal. Informasi terkait tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris diungkapkan pada tabel berikut.

Decisions Requiring the Board of Commissioners' Approval

Based on the provisions of Article 19 paragraph (7) of the Company's Articles of Association, it is stipulated that the Board of Directors is entitled to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the restriction that for the following matters prior approval in writing from the Board of Commissioners must be obtained, among others:

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company, the amount of which shall be determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting (in this case excluding the withdrawal of money from the credit that has been opened);
2. Binding the Company as an insurer/guarantor;
3. Purchasing, selling, or otherwise acquiring or disposing of rights to immovable property, including buildings and land rights and companies;
4. Mortgaging or charging the Company's assets;
5. Releasing rights over intangible movable property, such as patents or brands;
6. Selling, transferring, mortgaging, or otherwise lending the Company's shares in other companies, purchasing shares in other companies, and participating in other companies or legal entities; and
7. Establishing and participating in other companies and/or legal entities.

Meeting

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must hold regular meetings. Internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once a month with the following provisions:

1. Inviting the Board of Directors at least 4 times a year; and
2. Inviting external audit at least once a year.

The Board of Commissioners held 11 meetings throughout 2024, of which 9 times were joint meetings with the Board of Directors and 2 time were joint meetings with external auditors. Information related to the level of attendance at the Board of Commissioners' meeting is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Kommisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi Board of Commissioners Internal Meeting and Joint Meeting with the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Audit Eksternal Joint Meeting with External Auditor			Kehadiran dalam RUPS Attendance at the GMS	
		Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)	RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS	RUPS Luar Biasa 2024 2024 Extraordinary GMS
Kim Dongwook	Presiden Komisaris President Commissioner	9	9	100,00	2	2	100,00	✓	-
Ali Chendra	Komisaris Commissioner	9	9	100,00	2	2	100,00	✓	✓
Hyacintus Henri Djantoko	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100,00	2	2	100,00	✓	✓
Johannes Agus[1)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100,00	2	2	100,00	-[2)]	✓
Lee Jaehyun[3)]	Komisaris Commissioner	8	8	100,00	2	2	100,00	✓	✓
Jamilah Mawira Sungkar[4)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100,00	2	2	100,00	✓	✓

1) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024.
2) Pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan 2024, yang bersangkutan belum efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.
3) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 30 November 2024.
4) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 30 November 2024.

1) Effectively serving as Independent Commissioner of the Company since the closing of the Annual GMS on April 29th, 2024.
2) At the time of the 2024 Annual GMS, he was not yet effectively serving as a member of the Board of Commissioners.
3) Effectively resigned as Commissioner of the Company since November 30th, 2024.
4) Effectively resigned as Independent Commissioner of the Company since November 30th, 2024.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi merupakan salah satu pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Pengembangan kompetensi menjadi prioritas LGI untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan industri yang terus berkembang. Melalui program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan, LGI berupaya untuk meningkatkan kapabilitas Dewan Komisaris dalam berbagai aspek, baik itu teknis, manajerial, maupun *soft skills*. Pendekatan ini tidak hanya membantu Dewan Komisaris dalam mencapai potensi maksimal, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan strategis LGI secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan kompetensi menjadi investasi jangka panjang yang penting dalam menciptakan nilai tambah bagi LGI dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Competency Development

Competency development is one of the main pillars in building superior and competitive human resources. Competency development is a priority for LGI to ensure that each individual has the skills and knowledge in line with the growing demands of the industry. Through a comprehensive and sustainable training program, LGI strives to improve the Board of Commissioners' capabilities in various aspects, be it technical, managerial, or soft skills. This approach not only helps the Board of Commissioners reach its full potential, but also supports the achievement of LGI's overall strategic objectives. Thus, competency development is an important long-term investment in creating added value for LGI and providing the best service for customers. The implementation of competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department.

Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris di tahun 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Information regarding competency development activities participated in by the Board of Commissioners in 2024 is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Kim Dong Wook	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-
Ali Chendra	Komisaris Commissioner	*Assessment Sertifikasi Qualified Risk Government Professional* (QRGP) Assessment of Qualified Risk Government Professional (QRGP) Certification	Jakarta, 23 Februari 2024 Jakarta, February 23rd, 2024	LSP MKS
Hyacintus Henri Djantoko	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Data-Driven Resilience: Shaping the Future of Enterprise Risk Management*	*Webinar*, 6 November 2024 Webinar, November 6th, 2024	CRMS
		Risk Beyond International Conference on ERM	*Webinar*, 5 Desember 2024 Webinar, December 5th, 2024	ERMA-IRMAPA
Johannes Agus[3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	NGOBAR AAMAI - Kupas POJK 23 Tahun 2023 terkait Tenaga Ahli NGOBAR AAMAI - Analyzing POJK 23 of 2023 regarding Experts	*Webinar*, 25 Januari 2024 Webinar, January 25th, 2024	AAMAI
		How Digital Twins Will Help Insurers to Implement and Optimise Operations	*Webinar*, 30 Mei 2024 Webinar, May 30th , 2024	AAMAI
		Challenges and Embrace Emerging Opportunity in Insurance	Daerah Istimewa Yogyakarta, 10 Juli 2024 Yogyakarta Special Region, July 10th, 2024	AAMAI
		Peran Transformasi Digital dalam Mendukung Investasi Lingkungan Sosial dan Tata Kelola Perusahaan di Industri Perasuransian Role of Digital Transformation in Supporting Investment in Environmental, Social, and Corporate Governance in Insurance Industry	*Webinar*, 3 September 2024 Webinar, September 3rd, 2024	AAMAI
Lee Jaehyun[1)]	Komisaris Commissioner	-[2)]	-[2)]	-[2)]
Jamilah Mawira Sungkar[2)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	Mengintegrasikan Manajemen Kepatuhan: Implementasi POJK 22/2023 dari Teori ke Aksi: Kasus Pelindungan Konsumen Integrating Compliance Management: Implementation of POJK 22/2023 from Theory to Action: The Case of Consumer Protection	*Webinar*, 27 Juni 2024 Webinar, June 27th, 2024	CRMS
		Strategi Implementasi POJK 22/2023 dalam Industri Jasa Keuangan POJK 22/2023 on Implementation Strategy in the Financial Services Industry	*Webinar*, 7 Agustus 2024 Webinar, August 7th, 2024	CRMS

[1)] Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024.
[2)] Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 30 November 2024, sehingga tidak mengikuti pengembangan kompetensi.
[3)] Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 30 November 2024.

[1)] Effectively serving as Independent Commissioner of the Company since the closing of the Annual GMS on April 29th, 2024.
[2)] Effectively resigned as Commissioner of the Company since November 30th, 2024, thus not participating in competency development.
[3)] Effectively resigned as Independent Commissioner of the Company since November 30th, 2024.

Orientasi bagi Komisaris Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat bertujuan untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris yang baru dapat memahami peran, tanggung jawab, dan dinamika Perseroan secara menyeluruh dengan waktu yang lebih efisien. Selain itu, program orientasi ini dibuat untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang struktur organisasi, strategi bisnis, dan kebijakan serta prosedur yang berlaku di Perseroan. Selain itu,

Orientation for New Commissioners

The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners aims to ensure that new members of the Board of Commissioners can understand the roles, responsibilities, and dynamics of the Company in overall in a more efficient manner. In addition, the orientation program is designed to provide an in-depth understanding of the Company's organizational structure, business strategy, and policies and procedures. In addition, this orientation

orientasi ini juga mencakup pengenalan terhadap industri asuransi, regulasi yang relevan, dan tantangan serta peluang yang mungkin dihadapi Perseroan ke depan. Dengan orientasi yang komprehensif, anggota Dewan Komisaris baru diharapkan dapat segera berkontribusi secara efektif dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Komisaris yang baru menjabat.

also includes an introduction to the insurance industry, relevant regulations, and the challenges and opportunities that the Company may face in the future. With a comprehensive orientation, new Board of Commissioners' members are expected to immediately contribute effectively in strategic decision-making and oversight of good corporate governance. Throughout 2024, the Company did not conduct an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Commissioners

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian
Assessment Procedure and the Assessor

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) oleh anggota Dewan Komisaris, serta penilaian secara komprehensif oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disetujui oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian tersebut kemudian akan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris berikut disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan tugas dan tanggung jawab atas kinerja pada tahun buku yang telah berakhir.

The Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by members of the Board of Commissioners as well as an overall assessment by the Remuneration and Nomination Committee with reference to the achievement of Key Performance Indicators (KPI) that have been approved by each member of the Board of Commissioners. The results of the assessment are then reported to the Shareholders at the GMS, along with the submission of the Board of Commissioners' Task Reports and Supervisory, along with the ratification of the Company's Annual Financial Statements and the granting of release and discharge from duties and responsibilities for the performance of the ended financial year.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

1. Pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terkait tugas dan tanggung jawab serta kinerja Direksi;
2. Pelaksanaan pengarahan, pengawasan, dan evaluasi terkait pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan; serta
3. Pelaksanaan pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi atas temuan audit, rekomendasi dari Unit Audit Internal, hasil audit eksternal atas laporan keuangan, dan hasil pengawasan oleh regulator, yaitu Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

1. Implementation of functions and responsibilities in supervising the Board of Directors' duties and responsibilities as well as the performance;
2. Implementation of direction, supervision, and evaluation functions related to the implementation of the Company's strategic policies; and
3. Implementation of supervision on follow-up actions by the Board of Directors on audit findings, recommendations from the Internal Audit Unit, results of external audit of financial statements, and results of supervision by regulators, namely the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Hasil Penilaian
Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja *self-assessment*, Dewan Komisaris mendapatkan hasil evaluasi kinerja yang baik. Selama tahun buku 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengembangan Perseroan dengan optimal. Nasihat dan rekomendasi yang diberikan senantiasa disampaikan secara objektif dan profesional, mendukung pengambilan keputusan yang strategis bagi Perseroan.

Based on the self-assessment performance assessment procedures and criteria, the Board of Commissioners received good performance evaluation results. During the financial year 2024, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities in supervising and advising the Board of Directors regarding the management and development of the Company optimally. The advice and recommendations provided are always delivered objectively and professionally, supporting strategic decision-making for the Company.

Dewan Komisaris juga memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG telah berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *best practice* dalam industri asuransi. Pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Perseroan menjadi salah satu fokus utama, yang dituangkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. Laporan ini disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala setiap semester sebagai bagian dari komitmen transparansi dan akuntabilitas.

The Board of Commissioners also ensures the implementation of GCG principles in accordance with the prevailing laws and regulations and best practices in the insurance industry. Supervision of the realization of the Company's Business Plan is one of the main focuses, as outlined in the Board of Commissioners' Supervisory Report. This report is submitted to the Financial Services Authority periodically every semester as part of the commitment to transparency and accountability.

Selain itu, Komisaris Independen juga telah melaksanakan fungsi dan tugasnya secara optimal. Hal ini tercermin dalam Laporan Tahunan Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen yang menjadi bagian integral dari Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan demikian, Dewan Komisaris terus mendukung tercapainya tujuan strategis Perseroan secara berkelanjutan.

Furthermore, the Independent Commissioner also performed the functions and duties optimally. This is reflected in the Annual Report on the Implementation of Independent Commissioners' Duties, which is an integral part of the Annual Report on Good Corporate Governance. Thus, the Board of Commissioners continues to support the achievement of the Company's strategic objectives in a sustainable manner.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung
Performance Assessment of the Supporting Organs

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Assessment Procedure and the Assessor	
Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu pada hasil laporan penugasan dan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan dari masing-masing komite.	The Board of Commissioners periodically evaluates the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Oversight Committee, and the Good Corporate Governance Committee. The assessment is carried out by using the results of the assignment report and the annual report on the implementation of each committee's activities.
Kriteria Penilaian Assessment Criteria	
1. Tingkat kehadiran dalam rapat masing-masing komite; 2. Realisasi rencana kerja; 3. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta 4. Kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan.	1. Level of attendance at each committee meetings; 2. Work plan realization; 3. Effectiveness of the implementation of duties and responsibilities; and 4. Quality of advice and recommendations given.
Hasil Penilaian Assessment Result	
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja, seluruh Komite Pendukung Dewan Komisaris telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Setiap Komite menjalankan fungsinya secara optimal, memastikan bahwa berbagai aspek operasional dan strategis Perseroan dikelola secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip GCG.	Based on the performance assessment procedures and criteria, all Supporting Committees of the Board of Commissioners demonstrated excellent performance in supporting the implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors. Each Committee performs its functions optimally, ensuring that various operational and strategic aspects of the Company are managed effectively, efficiently and in accordance with GCG principles.
Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah berperan aktif dalam memastikan integritas Laporan Keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Begitu juga dengan Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan kontribusi penting dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia, termasuk penilaian kinerja, pengembangan, dan pengelolaan kompensasi yang adil dan kompetitif. Sementara itu, Komite Pemantau Risiko turut serta dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan. Selain itu, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dinilai secara konsisten telah mengawasi penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini operasional, memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang diterapkan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.	The Board of Commissioners considers that the Audit Committee played an active role in ensuring the integrity of the Financial Statements and compliance with applicable regulations. Likewise, the Remuneration and Nomination Committee made an important contribution in supporting human resource management, including performance assessment, development, and fair and competitive compensation management. Meanwhile, the Risk Oversight Committee participated in identifying, evaluating and mitigating risks that may affect the Company's business sustainability. In addition, the Corporate Governance Policy Committee is considered to have consistently supervised the implementation of GCG principles in all operational lines, ensuring that policies and procedures implemented are in accordance with applicable standards and regulations.
Melalui kerja sama yang sinergis antara Dewan Komisaris dan seluruh Komite, Perseroan dapat memastikan implementasi kebijakan dan strategi yang sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.	Through synergistic cooperation between the Board of Commissioners and all Committees, the Company can ensure that the implementation of policies and strategies are in line with the Company's Vision and Mission, while providing added value to stakeholders.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau Pemegang Saham Utama, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dalam konteks GCG, peran Komisaris Independen sangat penting untuk menjaga keseimbangan dalam pengawasan dan memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris bersifat objektif dan bebas dari pengaruh atau kepentingan tertentu. Komposisi Komisaris Independen Perseroan saat ini telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta POJK No. 73/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders, which may affect his/her ability to act independently. In the context of GCG, the role of Independent Commissioners is very important to maintain a balance in supervision and ensure that decisions taken by the Board of Commissioners are objective and free from any particular influence or interest. The current composition of the Company's Independent Commissioners is in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and POJK No. 73/POJK.05/2016 dated December 28th, 2016

tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, yang kemudian diubah dengan POJK No. 43/POJK.05/2019 tanggal 31 Desember 2019. Pemenuhan ketentuan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan adanya pengawasan yang independen, objektif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Komisaris Independen berperan sebagai pengawas yang tidak memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan, sehingga dapat memberikan pandangan dan saran yang objektif demi kepentingan terbaik bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, Perseroan dapat terus memperkuat penerapan GCG dan memastikan bahwa seluruh keputusan strategis dibuat dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG.

Kriteria

Kriteria Komisaris Independen Perseroan berpedoman pada POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independensi sebagai berikut.

1. Ibu Jamilah Mawira Sungkar tertanggal 26 November 2024;
2. Bapak Hyacintus Henri Djantoko tertanggal 25 Juni 2024; dan
3. Bapak Johannes Agus tertanggal 25 Juni 2024.

Pernyataan independensi tersebut memuat uraian mengenai kriteria Komisaris Independen dari masing-masing Komisaris Independen Perseroan, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut.

on Good Corporate Governance for Insurance Companies, which was later amended by POJK No. 43/POJK.05/2019 dated December 31st, 2019. The fulfillment of this provision reflects the Company's commitment to ensuring independent, objective supervision, and in accordance with GCG principles.

The Independent Commissioner acts as a supervisor who has no conflict of interest with the Company, and thus, provides objective views and advice in the best interests of Shareholders and other stakeholders. As such, the Company can continue to strengthen the implementation of GCG and ensure that all strategic decisions are made with GCG principles in mind.

Criteria

The criteria for the Independent Commissioner refer to the POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies. The Independent Commissioner has signed a declaration of independency as follows.

1. Ms. Jamilah Mawira Sungkar dated November 26th, 2024;
2. Mr. Hyacintus Henri Djantoko dated June 25th, 2024; and
3. Mr. Johannes Agus dated June 25th, 2024.

The declaration of independency contains a description of the Independent Commissioner criteria of each Independent Commissioner, as described in the following table.

Pernyataan Independensi Declaration of Independency	Johannes Agus[1)]	Hyacintus Henri Djantoko	Jamilah Mawira Sungkar[2)]
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), Pemegang Saham, atau yang setara pada perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah, dalam perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah yang sama. Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, or the Shareholders or the equivalents at insurance companies and sharia insurance companies, at the same insurance company and sharia insurance company.	✓	✓	✓
Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau menduduki jabatan 1 tingkat di bawah Direksi pada perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah tersebut dalam jangka waktu 6 bulan terakhir. Have never been members of Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, or held position 1 level below the Board of Directors at the same insurance company or sharia insurance company or other companies that are affiliated with the said insurance company or sharia insurance company within the last 6 months.	✓	✓	✓
Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan. Possess understanding of laws and regulations pertaining to insurance and other relevant laws and regulations.	✓	✓	✓

Pernyataan Independensi Declaration of Independency	Johannes Agus[1)]	Hyacintus Henri Djantoko	Jamilah Mawira Sungkar[2)]
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat. Possess good knowledge regarding the financial condition of insurance company and sharia insurance company where said Independent Commissioner serves.	✓	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Possess good knowledge regarding the interests of policy holder, insured, participants, and/or eligible beneficiaries.	✓	✓	✓
Warga Negara Indonesia. Have Indonesian citizenship.	✓	✓	✓
Berdomisili di Indonesia. Domiciled in Indonesia.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam jangka waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. Have not worked or had authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activity of Issuer or Public Company within the last 6 months, unless for reappointment as Independent Commissioner of Listed or Public Company for the subsequent period.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Emiten atau Perusahaan Publik. Have no share ownership either directly or indirectly in the Listed or Public Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik. Have no affiliation with the Listed or Public Company, member of Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholder of the Listed or Public Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik. Have no business relationship either directly or indirectly with regard to the business activity with the Listed or Public Company.	✓	✓	✓

[1)] Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024.
[2)] Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 30 November 2024.

[1)] Effectively serving as Independent Commissioner of the Company since the closing of the Annual GMS on April 29th, 2024.
[2)] Effectively resigned as Independent Commissioner of the Company since November 30th, 2024.

Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen

Sesuai dengan Pasal 34 ayat (1) POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Komisaris Independen memiliki kewajiban untuk membuat Laporan Tahunan perihal pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait kepentingan pelindungan pemegang polis, tertanggung, atau pihak yang berhak menerima manfaat, baik berupa pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan. Laporan terkait pelaksanaan tugas Komisaris Independen pada tahun 2024 telah disampaikan sebagaimana Surat Komisaris Independen No. 001/LGI-KI/III/2025 tanggal 28 Maret 2025 perihal Laporan Tahunan Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen Tahun 2024 PT Lippo General Insurance Tbk (Perseroan) yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan *Checklist Self-Assessment* GCG Perseroan yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Implementation of Independent Commissioner's Duties

In accordance with Article 34 paragraph (1) of POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, Independent Commissioners have the obligation to prepare an Annual Report. This Report covers the implementation of duties and responsibilities related to the protection interests of policy holders, the Insured, or other parties entitled to receive benefits, either in the form of services or settlement of claims, including reports regarding disputes that are in the process of being resolved at mediation agencies, arbitration bodies, or judiciary bodies. Report on the implementation of Independent Commissioner's duties in 2024 has been submitted as Independent Commissioner Letter No. 001/LGI-KI/III/2025 dated March 28th, 2025, on the Annual Report on the Implementation of Independent Commissioner's Duties in 2024 of PT Lippo General Insurance Tbk (The Company), which is an integral part of Good Corporate Governance Implementation Report and the Company's GCG Self-Assessment Checklist, which has been reported to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan operasional sehari-hari. Direksi memiliki tugas dan wewenang untuk merumuskan strategi bisnis, mengambil keputusan penting, dan memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan dan tujuan Perseroan. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham dan bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan, dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Direksi juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi wajib melaporkan kinerja Perseroan secara berkala kepada Dewan Komisaris, yang memiliki fungsi pengawasan atas kegiatan dan keputusan yang diambil oleh Direksi.

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management and day-to-day operations. The Board of Directors has the duty and authority to formulate business strategies, make important decisions, and ensure that the Company operates in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Company's policies and objectives. The Board of Directors is directly responsible to the Shareholders and acts in the best interest of the Company, while maintaining a balance between the interests of the Company and other stakeholders. In addition, the Board of Directors also plays a role in ensuring that the Company implements GCG principles. In carrying out its duties, the Board of Directors is required to report the Company's performance periodically to the Board of Commissioners, which has a supervisory function over the activities and decisions taken by the Board of Directors.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Tata Tertib Kerja Direksi yang telah disahkan pada tanggal 30 Juli 2021. Pedoman tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors refers to the Board of Directors' Work Guidelines and Rules, which was approved on July 30th, 2021. The guidelines were prepared based on generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Kriteria Keanggotaan

Anggota dan calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan, yaitu:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang selama menjabat:
      1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; serta

Membership Criteria

Members and candidate for the Board of Directors must meet the following requirements, i.e.:
1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal actions;
3. In the 5 years before and during office term:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors held responsible for the bankruptcy of a company;
   c. Have never been convicted for criminal offense that inflict losses on the state finance and/or related to the financial sector;
   d. Have never been members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors that during their positions have ever:
      1) Failed to hold Annual GMS;
      2) Given accountability as a member of the Board of Directors that was unaccepted by the GMS or failed to give accountability as members of the Board of Directors to the GMS; and

3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

4. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya;
5. Memenuhi kriteria sebagai berikut:
   a. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
   b. Berdomisili di Indonesia;
   c. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
   d. Mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
   e. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
   f. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; serta
   g. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
6. Calon anggota Direksi yang akan diangkat bukan berasal dari pegawai atau pejabat aktif Otoritas Jasa Keuangan;
7. Calon anggota Direksi yang diangkat bukan berasal dari mantan pegawai atau pejabat Otoritas Jasa Keuangan apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari Otoritas Jasa Keuangan kurang dari 1 tahun;
8. Calon anggota Direksi yang diangkat tidak diperbolehkan merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 perusahaan perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda;
9. Presiden Direktur dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan perasuransian yang bersangkutan; serta
10. Calon anggota Direksi tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah atau lalai.

3) Caused a company that was granted license, approval, or registration by the Financial Services Authority to fail in fulfilling its responsibility to deliver Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority;

4. Possess the knowledge relevant to the Company's field of work and their respective position;
5. Meet the following criteria:
   a. Passed fit and proper test;
   b. Domiciled in Indonesia;
   c. Able to act in good faith, honestly, and professionally;
   d. Able to act in the interests of the Company and policy holders, insured, participants, and/or eligible beneficiaries;
   e. Prioritize the interests of the Company and policy holder, insured, participants, and/or eligible beneficiaries over personal interests;
   f. Able to make decisions based on independent and objective assessment in the interests of the Company and policy holders, insured, participants, and/or eligible beneficiaries; and
   g. Able to refrain from abusing their authority for personal gains that are inappropriate or inflict loss to the Company;
6. Prospective members of the Board of Directors are not active employees or Financial Services Authority officials;
7. Prospective members of the Board of Directors are not former employees or Financial Services Authority officials if the candidate quit working at the Financial Services Authority within 1 year;
8. Prospective members of the Board of Directors are not allowed to hold concurrent positions at other companies except as member of Board of Commissioners at 1 other insurance company with different line of business;
9. President Director is prohibited from holding concurrent position as member of Board of Commissioners at subsidiaries controlled by the said insurance company; and
10. Prospective members of the Board of Directors have never been members of Board of Commissioners or Board of Directors that were found guilty or negligent.

Komposisi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan pada saat RUPS dengan masa jabatan selama 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas anggota Direksi serta kompleksitas usaha Perseroan. Pada tahun 2024, komposisi Direksi tidak mengelami perubahan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut.

Composition

The appointment and dismissal of the Board of Directors is made at the GMS with a term of office of 3 years and can be reappointed for the next period by considering the effectiveness and efficiency of the implementation of duties of the Board of Directors' members and the Company's business complexity. In 2024, the composition of the Board of Directors did not change. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31st, 2024 is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tahun Pertama Kali Menjabat First Year in Office	Dasar Pengangkatan Terakhir Kali The Latest Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Office Tenure	Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Approval
Agus Benjamin	Presiden Direktur President Director	2012	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4 dated July 10th, 2023 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-309/BL/2012 tanggal 6 Juni 2012. Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. KEP-309/BL/2012 dated June 6th, 2012.
Choi Hyunhee	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2023	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4 dated July 10th, 2023 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-35/PD.02/2024 tanggal 25 Januari 2024. Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-35/PD.02/2024 dated January 25th, 2024.
Kwon Gi Han	Direktur Director	2023	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4 dated July 10th, 2023 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/PD.02/2024 tanggal 19 Januari 2024. Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-17/PD.02/2024 dated January 19th, 2024.
Gilbert Deddy Naibaho	Direktur Director	2015	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4 dated July 10th, 2023 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-313/NB.11/2015 tanggal 9 Juni 2015. Decision of the Board of Commissioners of the Financial Service Authority No. KEP-313/NB.11/2015 dated June 9th, 2015.

Independensi

Perseroan memastikan bahwa anggota Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa ada tekanan, pengaruh, atau kepentingan pribadi yang dapat mengganggu objektivitas Direksi dalam mengambil keputusan. Direksi yang independen mampu mengelola Perseroan secara profesional dan objektif, menjaga integritas dalam menjalankan operasional, serta bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan dan Pemegang Saham. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa setiap anggota Direksi telah memenuhi beberapa kriteria independensi sebagai berikut:

1. Selain Direksi Perseroan, pihak lain mana pun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perseroan;
2. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
3. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau dengan sesama anggota Direksi;
4. Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif; serta

5. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Independensi penting untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil benar-benar berlandaskan pada analisis yang rasional dan menguntungkan Perseroan. Dalam penerapannya, independensi Direksi juga diperkuat dengan aturan dan pedoman yang mengatur keterlibatannya dalam transaksi tertentu, serta pengawasan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite yang terkait.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai pemimpin eksekutif, Direksi bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian seluruh kegiatan Perseroan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Direksi juga wajib memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Direksi harus mampu merespons dinamika pasar dan tantangan bisnis dengan mengambil keputusan strategis yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan.

Independency

The Company ensures that the Board of Directors' members can carry out their duties and responsibilities without any pressure, influence, or personal interests that may interfere with the objectivity of the Board of Directors in making decisions. An independent Board of Directors is able to manage the Company professionally and objectively, maintain integrity in carrying out operations, and act in the best interests of the Company and Shareholders. In addition, the Company also ensures that each member of the Board of Directors has met several independence criteria as follows:

1. Other parties outside the Board of Directors of the Company, are prohibited from conducting or intervening with the management of the Company;
2. The Board of Directors is prohibited from conducting activities that may affect their independency in managing the Company;
3. Members of the Board of Directors are prohibited from having family relationship up to second degree with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
4. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming administrators of political parties and/or legislative members/candidates; and
5. Members of the Board of Directors, either individually or collectively, are prohibited from having more than 25% share ownership of paid-up capital in other companies.

Independency is important to prevent conflicts of interest and to ensure that decisions are made based on rational analysis and favorable to the Company. In its implementation, the Board of Directors' independency is also reinforced by rules and guidelines governing its involvement in certain transactions, as well as supervision by the Board of Commissioners and related committees.

Duties and Responsibilities

As the chief executive, the Board of Directors is responsible for planning, managing and controlling all activities of the Company in order to achieve the objectives set by the Shareholders. The Board of Directors is also obliged to ensure that the Company's operations run in accordance with applicable laws and regulations, and implement GCG principles. In addition, the Board of Directors must be able to respond to market dynamics and business challenges by making strategic decisions that are oriented towards the long-term growth and sustainability of the Company.

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja masing-masing anggota Direksi selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

The division of tasks and responsibilities as well as the realization of work programs for each member of the Board of Directors for 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Agus Benjamin Presiden Direktur President Director	
Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Fulfill the duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association.	Melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai Presiden Direktur berdasarkan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Direksi dengan baik. Performing various activities in order to fulfill the duties and responsibilities as President Director based on Article 19 of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Directors properly.
Menyusun dan menetapkan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan serta target jangka panjang dan jangka pendek Perseroan. Developing and establishing the Company's Vision, Mission, and Values as well as the Company's long-term and short-term targets.	Melakukan koordinasi, pengawasan, dan perbaikan aktivitas bisnis Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dalam mencapai Visi dan Misi, serta Tujuan Bisnis Perseroan. Coordinating, supervising, and improving the Company's business activities in accordance with the Articles of Association and laws and regulations in achieving the Company's Vision, Mission, and Business Objectives.
Berkoordinasi dengan *Headquarters* untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan serta tujuan Bisnis. Coordinating with Headquarters to realize the Company's Vision and Mission and Business objectives.	Berkoordinasi dengan *Headquarters* secara berkala untuk memastikan pencapaian Perseroan berjalan sesuai dengan target yang diharapkan oleh *Headquarters* dan bersinergi untuk implementasi berbagai strategi pencapaian target. Coordinating with Headquarters on a regular basis to ensure the Company's achievements are in line with the targets expected by Headquarters and synergize for the implementation of various strategies to achieve targets.
Mengomunikasikan kepada karyawan mengenai arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Communicating to employees about the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.	Menjalin komunikasi positif dengan karyawan melalui Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, dan rapat lainnya untuk membahas arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Establishing positive communication with employees through Work Meetings, Coordination Meetings, and other meetings to discuss the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.
Mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, termasuk memastikan sumber daya manusia yang tersedia memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menjalankan fungsinya. Managing resources effectively and efficiently, including ensuring that available human resources have the qualifications and competencies to carry out their functions.	Mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai program untuk pengembangan diri karyawan, seperti pemberian beasiswa untuk karyawan, *refreshment training leadership* untuk karyawan yang menjabat *Head*, dan *training-training* teknis asuransi lainnya untuk mendukung pengembangan kualifikasi dan kompetensi karyawan. Developing employee competencies through various programs for employee self-development, such as scholarships for employees, refreshment leadership training for employees who hold Head positions, and other insurance technical trainings to support the development of employee qualifications and competencies.
Bersama dengan seluruh jajaran Direksi, menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan, termasuk dalam penggunaan Teknologi Informasi. Together with the entire Board of Directors, developing and implementing a Risk Management System that covers all aspects of the Company's activities, including the use of Information Technology. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, bertanggung jawab atas efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang dijalankan Perseroan. Together with other members of the Board of Directors, responsible for the effectiveness of Quality Management System and Information Security Management System implemented by the Company.	Melakukan pengembangan dan penyempurnaan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan penerapan sistem manajemen risiko pada lingkup sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keamanan informasi, yang meliputi: 1. Pembaharuan Sertifikasi ISO 9001; 2. Perubahan versi Sertifikasi ISO 27001:2013 menjadi ISO 27001:2022; serta 3. Melakukan pembaharuan Surat Keputusan Direksi terkait dengan pengangkatan Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko Perseroan. Developing and improving the Company's operational activities and implementing risk management system within the scope of quality management system and information security management system, which includes: 1. Renewing ISO 9001 Certification; 2. Changing ISO 27001:2013 Certification version to ISO 27001:2022; and 3. Updating the Board of Directors Decree related to the appointment of Risk Management Committee and Risk Management Unit of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Merancang dan menganalisis strategi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perseroan dan kinerja yang optimal. Designing and analyzing short-term, medium-term, and long-term strategies to achieve the Company's objectives and optimal performance	Menyusun dan menganalisis strategi Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian strategi tersebut pada masing-masing bagian. Sepanjang tahun 2024, fokus strategi Perseroan masih pada upaya menyeimbangkan 4 pilar utama dalam pengembangan bisnis, yaitu *Property & Casualty*, *Corporate Health Insurance Product*, *Credit Insurance*, dan *New Initiative*. Selain itu, meningkatkan target pencapaian *bottom line* juga menjadi strategi utama untuk peningkatan kinerja Perseroan. Developing and analyzing the Company's strategy, as well as evaluating the achievement of such strategy in each section. Throughout 2024, the Company's strategic focus was still on balancing the 4 main pillars in business development, namely Property & Casualty, Corporate Health Insurance Product, Credit Insurance, and New Initiative. In addition, increasing the bottom-line achievement target was also the main strategy to improve the Company's performance.
Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan proyeksi bisnis dan perkembangan industri asuransi, serta memastikan efektivitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan audit internal, termasuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Implementing Good Corporate Governance and prudential principles in accordance with business projections and the development of insurance industry, and ensuring the effectiveness of Good Corporate Governance and internal audit, including compliance with applicable laws and regulations.	Menyusun Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk *Checklist Self-Assessment Good Corporate Governance*, yang dilaporkan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Preparing the Good Corporate Governance Report, including the Good Corporate Governance Self-Assessment Checklist, which is reported annually to the Financial Services Authority.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan, menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Together with other members of the Board of Directors, developing action plans, setting the Company's direction and policies in accordance with applicable laws and regulations.	
Memimpin dalam audit kepatuhan dan memantau kegiatan Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*. Leading in compliance audits and monitoring the Company's activities in order to provide added value to stakeholders.	Melakukan pemeriksaan secara berkala dan berkesinambungan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya yang berlaku terhadap segala aspek di Perseroan. Conducting regular and continuous checks on the fulfillment of laws and regulations applicable to all aspects of the Company.
Bersama dengan Direktur lainnya, menyusun kebijakan dan menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun budget Perseroan, serta menyusun Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Together with other Directors, developing policies and determining the amount of technical reserves, preparing the Company's budget, and preparing the Sustainable Finance Business Plan and Action Plan.	Menetapkan kebijakan terkait cadangan teknis dan target Perseroan bersama anggota Direksi lainnya, termasuk penyusunan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Setting policies related to the Company's technical reserves and targets with other members of the Board of Directors, including the preparation of the Company's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan.
Choi Hyunhee Wakil Presiden Direktur Vice President Director	
Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilling duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.	Melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Direksi dengan baik. Performing various activities in order to fulfill the duties and responsibilities as Vice President Director based on Article 19 of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Directors properly.
Bersama dengan Presiden Direktur dan jajaran Direksi untuk menyusun Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan, serta target jangka panjang dan jangka pendek Perseroan. Together with the President Director and Board of Directors, developing the Company's Vision, Mission, and Values, as well as the Company's long-term and short-term targets.	Membantu Presiden Direktur dalam mengevaluasi Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan serta menyusun program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan yang telah dilaporkan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Assisting the President Director in evaluating the Company's Vision, Mission, and Values as well as preparing long-term, medium-term, and short-term programs as outlined in the Company's Business Plan which has been reported annually to the Financial Services Authority.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Berkoordinasi dengan *Headquarters* untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan serta tujuan bisnis. Coordinating with Headquarters to realize the Company's Vision and Mission and business objectives.	Berkoordinasi dengan *Headquarters* secara berkala untuk memastikan pencapaian Perseroan berjalan sesuai dengan target yang diharapkan oleh *Headquerters* dan bersinergi untuk implementasi berbagai strategi pencapaian target. Coordinating with Headquarters on a regular basis to ensure the Company's achievements are in line with the targets expected by Headquerters and synergizing for the implementation of various strategies to achieve targets.
Mengomunikasikan kepada karyawan mengenai arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Communicating with employees about the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.	Menjalin komunikasi positif dengan karyawan melalui Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, dan rapat lainnya untuk membahas arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Establishing positive communication with employees through Work Meetings, Coordination Meetings, and other meetings to discuss the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.
Mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, termasuk memastikan sumber daya manusia yang tersedia memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menjalankan fungsinya. Effectively and efficiently managing the resources owned, including ensuring that the available human resources have the qualifications and competencies to carry out their functions.	Mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai program untuk pengembangan diri karyawan, seperti pemberian beasiswa untuk karyawan, *refreshment training leadership* untuk karyawan yang menjabat *Head*, dan *training-training* teknis asuransi lainnya untuk mendukung pengembangan kualifikasi dan kompetensi karyawan. Developing employee competencies through various programs for employee self-development, such as scholarships for employees, refreshment leadership training for employees who hold Head positions, and other insurance technical trainings to support the development of employee qualifications and competencies.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan, termasuk dalam penggunaan Teknologi Informasi. Together with other members of the Board of Directors, developing and implementing a Risk Management System that covers all aspects of the Company's activities, including the use of Information Technology.	Melakukan pengembangan dan penyempurnaan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan penerapan sistem manajemen risiko pada lingkup sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keamanan informasi, yang meliputi: 1. Pembaharuan Sertifikasi ISO 9001; 2. Perubahan versi Sertifikasi ISO 27001:2013 menjadi ISO 27001:2022; serta 3. Melakukan pembaharuan Surat Keputusan Direksi terkait dengan pengangkatan Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko Perseroan. Developing and improving the Company's operational activities and risk management system in the scope of quality management system and information security management system, which includes: 1. Renewing ISO 9001 Certification; 2. Changing ISO 27001:2013 Certification version to ISO 27001:2022; and 3. Updating the Board of Directors Decree related to the appointment of Risk Management Committee and Risk Management Unit of the Company.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, bertanggung jawab atas efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Together with other members of the Board of Directors, responsible for the effectiveness of Quality Management System and Information Security Management System.	
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, merancang dan menganalisis strategi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perseroan dan kinerja yang optimal. Together with other members of the Board of Directors, designing and analyzing short-term, medium-term, and long-term strategies to achieve the Company's objectives and optimal performance.	Menyusun dan menganalisis strategi Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian strategi tersebut pada masing-masing organ. Sepanjang tahun 2024, fokus strategi Perseroan masih pada upaya menyeimbangkan 4 pilar utama dalam pengembangan bisnis dan secara konsisten berkoordinasi dengan *Headquarter* untuk memastikan strategi Perseroan sejalan dengan target yang diharapkan oleh *Headquarter.* Developing and analyzing the Company's strategy, as well as evaluating the achievement of such strategy in each organ. Throughout 2024, the Company's strategic focus was still on balancing the 4 main pillars in business development and consistently coordinating with Headquarter to ensure the Company's strategy is in line with the targets expected by Headquarter.
Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan proyeksi bisnis dan perkembangan industri asuransi, serta memastikan efektivitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan audit internal, termasuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Implementing Good Corporate Governance and prudential principles in accordance with business projections and the development of insurance industry, and ensuring the effectiveness of Good Corporate Governance and internal audit, including compliance with applicable laws and regulations.	Menyusun Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk *Checklist Self-Assessment Good Corporate Governance*, yang dilaporkan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Preparing the Good Corporate Governance Report, including the Good Corporate Governance Self-Assessment Checklist, which is reported annually to the Financial Services Authority.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan, menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Together with other members of the Board of Directors, developing action plans, setting the Company's direction and policies in accordance with applicable laws and regulations.	

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Bersama dengan anggota Direksi lainnya menyusun kebijakan, menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun budget Perseroan, serta menyusun Rencana Bisnis, dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target Perseroan. Together with other Directors, developing policies and determining the amount of technical reserves, preparing the Company's budget, and preparing the Sustainable Finance Business Plan and Action Plan.	Menetapkan kebijakan terkait cadangan teknis dan target Perseroan bersama anggota Direksi lainnya, termasuk penyusunan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Establishing policies related to the Company's technical reserves and targets with other members of the Board of Directors, including the preparation of the Company's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan.
Gilbert Deddy Naibaho Direktur Operasional Director of Operation	
Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilling duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.	Melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur berdasarkan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Direksi dengan baik. Performing various activities in order to fulfill the duties and responsibilities as Director based on Article 19 of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Directors properly.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun Visi, Misi ,dan Nilai-Nilai Perseroan serta target jangka panjang dan jangka pendek Perseroan. Together with other members of the Board of Directors, developing the Company's Vision, Mission and Values as well as the Company's long-term and short-term targets.	Membantu Presiden Direktur dalam mengevaluasi Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan serta menyusun program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan yang telah dilaporkan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, khususnya terkait dengan strategi operasional dan pengembangan produk asuransi Perseroan. Assisting the President Director in evaluating the Company's Vision, Mission, and Values as well as preparing long-term, medium-term, and short-term programs as outlined in the Company's Business Plan which has been reported annually to the Financial Services Authority, particularly related to the Company's operational strategy and insurance product development.
Mengomunikasikan kepada karyawan mengenai arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Communicating to employees about the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.	Menjalin komunikasi positif dengan karyawan melalui Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, dan rapat lainnya untuk membahas arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Establishing positive communication with employees through Work Meetings, Coordination Meetings, and other meetings to discuss the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.
Mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, termasuk memastikan sumber daya manusia yang tersedia memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menjalankan fungsinya. Managing resources effectively and efficiently, including ensuring that available human resources have the qualifications and competencies to perform their functions.	Mengembangkan kompetensi karyawan dengan membuka berbagai kesempatan untuk pengembangan diri seperti kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan. Developing employee competencies by opening various opportunities for self-development such as opportunities to participate in training and development.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan, termasuk dalam penggunaan Teknologi Informasi. Together with other members of the Board of Directors, developing and implementing a Risk Management System that covers all aspects of the Company's activities, including the use of Information Technology.	Memastikan kegiatan operasional Perseroan yang berada di bawah lingkup wewenangnya berjalan sesuai dengan penerapan sistem manajemen risiko pada lingkup sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keamanan informasi. Ensuring the Company's operational activities under the scope of its authority run in accordance with the implementation of risk management system in the scope of quality management system and information security management system.
Menetapkan dan memastikan sistem, prosedur, dan kebijakan di unit kerja yang dibawahi sesuai dengan hukum, peraturan, dan regulasi yang berlaku, dengan tujuan memenuhi kebutuhan bisnis dan pertumbuhan Perseroan. Establishing and ensuring systems, procedures, and policies in the work units under his/her supervision are in accordance with applicable laws, rules, and regulations, with the aim of meeting the business needs and growth of the Company.	
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, bertanggung jawab atas efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Together with other members of the Board of Directors, responsible for the effectiveness of Quality Management System and Information Security Management System.	

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Mengidentifikasi area dan rencana perbaikan di area yang dipimpin serta mengimplementasikan sistem untuk meningkatkan efektivitas Perseroan. Identifying areas and plans for improvement in the areas led and implementing systems to improve the effectiveness of the Company.	Melakukan identifikasi dan menentukan arah perbaikan (*action plan*) untuk peningkatan sistem operasional Perseroan sehingga dapat meningkatkan *customer experience.* Identifying and determining the direction of improvement (action plan) to improve the Company's operational system so as to improve customer experience.
Memantau dan mengevaluasi kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah serta merespons umpan balik nasabah. Monitoring and evaluating the quality of service provided to customers and responding to customer feedback.	
Menetapkan rencana pengembangan Teknologi Informasi dan kebijakan terkait penggunaan dan penyelenggaraan Teknologi Informasi, serta memastikan penyelenggaraannya sesuai peraturan perundang-undangan/regulator. Establishing an Information Technology development plan and policies related to the use and implementation of Information Technology, and ensuring its implementation in accordance with laws and regulations/regulators.	
Mengelola beban kerja tim untuk memenuhi tujuan dan tenggat waktu sesuai dengan kebutuhan bisnis. Managing team workload to meet objectives and deadlines according to business needs.	Melakukan penilaian kinerja secara periodik terhadap setiap unit di Direktorat yang dipimpin. Performing periodic performance assessment of each unit in the Directorate under his leadership.
Bersama dengan Direktur Keuangan dan Administrasi mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi. Together with the Director of Finance and Administration, developing policies relating to productivity, effectiveness and efficiency.	Mengevaluasi berbagai kebijakan yang berkaitan dengan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi, khususnya terkait area operasional sehingga dapat mendorong pencapaian target *bottom line.* Evaluating various policies related to productivity, effectiveness, and efficiency, especially related to operational areas so as to encourage the achievement of bottom-line targets.
Bertanggung jawab dalam pengelolaan manajemen risiko Perseroan. Responsible for managing the Company's risk management.	Melakukan identifikasi terhadap berbagai risiko-risiko yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan operasional dan pencapaian target Perseroan sekaligus menyusun langkah-langkah mitigasinya, terutama yang berkaitan dengan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Identifying various risks that have the potential to disrupt operational activities and achievement of the Company's targets as well as developing mitigation measures, especially those related to the economy, social, and environment.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun kebijakan, menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun *budget* Perseroan, serta menyusun Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target Perseroan. Together with other members of the Board of Directors, developing policies, determining the amount of technical reserves, preparing the Company's budget, and preparing the Business Plan and Sustainable Finance Action Plan in accordance with the Company's targets.	Menetapkan kebijakan terkait cadangan teknis dan target Perseroan bersama anggota Direksi lainnya, termasuk penyusunan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Establishing policies related to the Company's technical reserves and targets with other members of the Board of Directors, including the preparation of the Company's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan.
Kwon Gi Han Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	
Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilling duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.	Melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur berdasarkan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Direksi dengan baik. Performing various activities in order to fulfill the duties and responsibilities as Director based on Article 19 of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Directors properly.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya menyusun Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan serta target jangka panjang dan jangka pendek Perseroan. Together with other members of the Board of Directors, developing the Company's Vision, Mission and Values as well as the Company's long-term and short-term targets.	Membantu Presiden Direktur dalam mengevaluasi Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan serta menyusun program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan yang telah dilaporkan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, khususnya terkait dengan strategi pengelolaan keuangan dan investasi Perseroan. Assisting the President Director in evaluating the Company's Vision, Mission, and Values as well as preparing long-term, medium-term, and short-term programs as outlined in the Company's Business Plan which has been reported annually to the Financial Services Authority, particularly related to the Company's financial and investment management strategies.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Mengomunikasikan kepada karyawan mengenai arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Communicating to employees about the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.	Menjalin komunikasi positif dengan karyawan melalui Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, dan rapat lainnya untuk membahas arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Establishing positive communication with employees through Work Meetings, Coordination Meetings, and other meetings to discuss the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.
Mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, termasuk memastikan sumber daya manusia yang tersedia memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menjalankan fungsinya. Managing resources effectively and efficiently, including ensuring that available human resources have the qualifications and competencies to perform their functions.	Mengembangkan kompetensi karyawan dengan membuka berbagai kesempatan untuk pengembangan diri seperti kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan diri karyawan. Developing employee competencies by providing various opportunities for self-development such as opportunities to participate in training and employee self-development.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup aspek kegiatan Perseroan, khususnya terkait direktorat yang dipimpin. Together with other members of the Board of Directors, compiling and implementing a Risk Management System that covers aspects of the Company's activities, especially related to the directorates they lead.	Memastikan kegiatan operasional Perseroan yang berada di bawah lingkup wewenangnya berjalan sesuai dengan penerapan sistem manajemen risiko pada lingkup sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keamanan informasi. Ensuring the Company's operational activities under the scope of its authority run in accordance with the implementation of risk management system in the scope of quality management system and information security management system.
Menetapkan dan memastikan sistem, prosedur, dan kebijakan di unit kerja yang dibawahi sesuai dengan hukum, peraturan, dan regulasi yang berlaku, dengan tujuan memenuhi kebutuhan bisnis dan pertumbuhan Perseroan. Establishing and ensuring systems, procedures, and policies in the work unit under his/her supervision are in accordance with applicable laws, rules, and regulations, with the aim of meeting the business needs and growth of the Company.	
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, bertanggung jawab atas efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Together with other members of the Board of Directors, responsible for the effectiveness of Quality Management System and Information Security Management System.	
Menjaga stabilitas kinerja keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara kewajiban dan aset Perseroan. Maintaining the Company's financial performance stability that can be seen in the ratio between the Company's liabilities and assets.	Menjaga stabilitas kinerja keuangan Perseroan melalui penetapan kebijakan-kebijakan yang telah mempertimbangkan hasil penelaahan terhadap rasio keuangan pada Laporan Keuangan Perseroan. Pada tahun 2024, rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara umum berada pada posisi yang lebih baik dibandingkan dengan periode sebelumnya. Maintaining the Company's financial performance stability through establishment of policies that have considered the results of financial ratio review in the Company's Financial Statements. In 2024, profitability, liquidity, and solvency ratios were generally in a better position compared to those of the previous period.
Meminimalkan risiko keuangan dengan menjaga kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sejalan dengan hukum dan peraturan lainnya yang berlaku. Minimizing financial risk by maintaining the Company's financial condition and management in line with applicable laws and regulations.	Melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko keuangan bersama dengan Komite Manajemen Risiko dan diawasi oleh Komite Pemantau Risiko dalam rangka pengelolaan likuiditas dan kas yang baik dan Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta pengembangan Kebijakan Pengelolaan Keuangan yang Berkelanjutan. Identifying, measuring, controlling, and monitoring financial risks together with the Risk Management Committee and supervised by the Risk Oversight Committee in the context of good liquidity and cash management and the implementation of Good Corporate Governance Principles as well as the development of Sustainable Finance Management Policies.
Menganalisis iklim keuangan dan tren pasar yang bertujuan untuk menyusun strategi dan kebijakan terkait investasi, alokasi, dan divestasi (apabila ada) serta bertanggung jawab terhadap fungsi investasi Perseroan. Analyzing the financial climate and market trends for the purpose of developing strategies and policies related to investment, allocation, and divestment (if any) and is responsible for the Company's investment function.	Menyusun serta menerapkan kebijakan investasi yang hati-hati dan terdiversifikasi, serta pengelolaan risiko yang efektif, membuat keputusan investasi yang berkelanjutan dengan bekerja sama dengan Komite Investasi. Sepanjang tahun 2024, strategi investasi Perseroan dijalankan sesuai dengan rencana pengelolaan investasi tahun 2024. Developing and implementing prudent and diversified investment policies, as well as effective risk management, making sustainable investment decisions in cooperation with the Investment Committee. Throughout 2024, the Company's investment strategy was carried out in accordance with the 2024 investment management plan.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Memastikan bahwa laporan keuangan dan laporan aktuaris Perseroan tersedia tepat waktu untuk pihak eksternal dan badan-badan pemerintah sehubungan dengan kegiatan Perseroan. Ensuring that the Company's financial statements and actuary reports are made available in a timely manner to external parties and government bodies in relation to the Company's activities.	Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan telah tersedia dan disampaikan dengan tepat waktu ke regulator asuransi, yaitu Otoritas Jasa Keuangan dan regulator di bidang pasar modal, yaitu PT Bursa Efek Indonesia, termasuk dengan laporan publikasi Laporan Keuangan di media iklan yang disampaikan melalui sistem pelaporan IDX *e-reporting*. Coordinating with the Corporate Secretary to ensure that the Financial Statements are available and submitted in a timely manner to the insurance regulator, namely the Financial Services Authority, and the capital market regulator, namely PT Bursa Efek Indonesia, including the publication of Financial Statements in advertising media submitted through IDX e-reporting system.
Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penerapan PSAK 117 (74) pada Perseroan. Responsible for the implementation of PSAK 117 (74) in the Company.	Memastikan pelaksanaan penerapan PSAK 117 (74) pada Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Ensuring the implementation of PSAK 117 (74) in the Company has been running in accordance with the applicable regulatory provisions.
Bertanggung jawab dalam proses *rating* Perseroan. Responsible for the Company's rating process.	Menjalankan proses *rating* Perseroan sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan dan menginformasikan hasil *rating* Perseroan kepada jajaran Manajemen dan *Headquarter.* Performing the Company's rating process in accordance with the established timeline and informing the Company's rating results to the Management and Headquarter.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun kebijakan, menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun *budget* Perseroan, serta menyusun Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target Perseroan. Together with other members of the Board of Directors, formulating policies, determining the amount of technical reserves, preparing the Company's budget, and preparing the Business Plan and Sustainable Finance Action Plan in accordance with the Company's targets.	Menetapkan kebijakan terkait cadangan teknis dan target Perseroan bersama anggota Direksi lainnya, termasuk penyusunan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Establishing policies related to the Company's technical reserves and targets with other members of the Board of Directors, including the preparation of the Company's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan.

Direktur Komersial
Commercial Director
(Fungsi ini dijabat oleh Choi Hyunhee)
(This function is held by Choi Hyunhee)

Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilling duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.	Melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur berdasarkan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Direksi dengan baik. Performing various activities in order to fulfill the duties and responsibilities as Director based on Article 19 of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Directors properly.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan serta target jangka panjang dan jangka pendek Perseroan. Together with other members of the Board of Directors, developing the Company's Vision, Mission, and Values as well as the Company's long-term and short-term targets.	Membantu Presiden Direktur dalam mengevaluasi Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan serta menyusun program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan yang telah dilaporkan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, khususnya terkait dengan strategi pengelolaan pemasaran dan penjualan produk-produk asuransi Perseroan. Assisting the President Director in evaluating the Company's Vision, Mission, and Values as well as preparing long-term, medium-term, and short-term programs as outlined in the Company's Business Plan which has been reported annually to the Financial Services Authority, particularly related to marketing management strategies and sales of the Company's insurance products.
Mengomunikasikan kepada karyawan mengenai arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Communicating to employees about the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.	Menjalin komunikasi positif dengan karyawan melalui Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, dan rapat lainnya untuk membahas arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Establishing positive communication with employees through Work Meetings, Coordination Meetings, and other meetings to discuss the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.
Mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, termasuk memastikan sumber daya manusia yang tersedia memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menjalankan fungsinya. Managing resources effectively and efficiently, including ensuring that available human resources have the qualifications and competencies to perform their functions.	Mengembangkan kompetensi karyawan dengan membuka berbagai kesempatan untuk pengembangan diri, seperti kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan. Developing employee competencies by opening various opportunities for self-development, such as opportunities to participate in training and development.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Bersama dengan seluruh jajaran Direksi, menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan, termasuk dalam penggunaan Teknologi Informasi. Together with the entire Board of Directors, developing and implementing a Risk Management System that covers all aspects of the Company's activities, including the use of Information Technology.	Memastikan kegiatan operasional Perseroan yang berada di bawah lingkup wewenangnya berjalan sesuai dengan penerapan sistem manajemen risiko pada lingkup sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keamanan informasi. Ensuring the Company's operational activities under the scope of its authority run in accordance with the implementation of risk management system in the scope of quality management system and information security management system.
Menetapkan dan memastikan sistem, prosedur, dan kebijakan di unit kerja yang dibawahi sesuai dengan hukum, peraturan, dan regulasi yang berlaku, dengan tujuan memenuhi kebutuhan bisnis dan pertumbuhan Perseroan. Establishing and ensuring systems, procedures, and policies in the work units under his/her supervision are in accordance with applicable laws, rules, and regulations, with the aim of meeting the business needs and growth of the Company.	
Memetakan berbagai strategi bisnis untuk pengembangan saluran distribusi penjualan (Agen, *Direct*, Broker, Institusi keuangan, dan lainnya) sesuai dengan target Perseroan. Mapping out various business strategies for the development of sales distribution channels (Agent, Direct, Broker, Financial Institution, etc.) in accordance with the Company's target.	Merancang strategi bisnis untuk pengembangan bisnis melalui berbagai sumber bisnis dan difokuskan pada bisnis *Property & Casualty*, *Corporate Health Insurance Product*, dan *Credit Insurance* sehingga dapat meningkatkan pencapaian target *top* dan *bottom line*. Designing business strategies for business development through various business sources and focusing on Property & Casualty, Corporate Health Insurance Product, and Credit Insurance businesses to increase the achievement of top and bottom-line targets.
Bertanggung jawab untuk pertumbuhan bisnis Asuransi Umum dan Asuransi Kesehatan Individu maupun *Corporate*. Responsible for the growth of Individual and Corporate General Insurance and Health Insurance business.	
Mencari terobosan-terobosan dan strategi untuk pengembangan saluran, pengembangan bisnis retail, dan bisnis baru lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Searching for breakthroughs and strategies for channel development, retail business development, and other new businesses in accordance with market needs.	
Mengawasi dan bertanggung jawab untuk pengelolaan serta pengembangan bisnis Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran. Overseeing and responsible for the management and business development of Branch Offices and Marketing Offices.	Perseroan secara berkala mengevaluasi pengelolaan dan pengembangan bisnis di Kantor Cabang. Pada tahun 2024, Perseroan memindahkan lokasi Kantor Pemasaran Makassar ke lokasi yang lebih strategis untuk memudahkan mobilitas dan meningkatkan penetrasi pasar. The Company regularly evaluates the management and business development of Branch Offices. In 2024, the Company moved the location of Makassar Marketing Office to a more strategic location to facilitate mobility and increase market penetration.
Merancang, menganalisis, dan menetapkan pangsa pasar serta strategi pemasaran yang akan dipergunakan untuk mencapai target dan mengoptimalkan kinerja pemasaran Perseroan. Designing, analyzing, and determining market share and marketing strategies that will be used to achieve targets and optimize the Company's marketing performance.	Meluncurkan produk yang inovatif dan mendukung keberlanjutan untuk meningkatkan penetrasi pasar. Di sepanjang tahun 2024, Perseroan telah meluncurkan produk *Growing tree* dan *Cyber insurance*. Launching innovative products that support sustainability to increase market penetration. During the year, the Company launched Growing tree and Cyber insurance products.
Mengembangkan berbagai produk yang inovatif dan mampu mendukung keberlanjutan untuk meningkatkan penetrasi pasar sesuai dengan target Perseroan. Developing innovative and sustainable products to increase market penetration in line with the Company's target.	
Menetapkan laju dan produk yang akan dipasarkan. Determining the pace and products to be marketed.	
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun kebijakan, menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun *budget* Perseroan, serta menyusun Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target Perseroan. Together with other members of the Board of Directors, developing policies, determining the amount of technical reserves, preparing the Company's budget, and preparing the Business Plan and Sustainable Finance Action Plan in accordance with the Company's targets.	Menetapkan kebijakan terkait cadangan teknis dan target Perseroan bersama anggota Direksi lainnya, termasuk penyusunan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Establishing policies related to the Company's technical reserves and targets with other members of the Board of Directors, including the preparation of the Company's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Direktur Strategi **Strategy Director** (Fungsi ini dijabat oleh Choi Hyunhee) (This function is held by Choi Hyunhee)	
Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilling duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.	Melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur berdasarkan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Direksi dengan baik. Performing various activities in order to fulfill the duties and responsibilities as Director based on Article 19 of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Directors properly.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan serta target jangka panjang dan jangka pendek Perseroan. Together with other members of the Board of Directors, developing the Company's Vision, Mission, and Values as well as the Company's long-term and short-term targets.	Membantu Presiden Direktur dalam mengevaluasi Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan serta menyusun program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan yang telah dilaporkan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, khususnya terkait dengan keputusan-keputusan strategis Perseroan. Assisting the President Director in evaluating the Company's Vision, Mission, and Values as well as preparing long-term, medium-term, and short-term programs as outlined in the Company's Business Plan which has been reported annually to the Financial Services Authority, especially related to the Company's strategic decisions.
Memastikan komunikasi kepada karyawan mengenai arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan tersampaikan dengan baik. Ensuring that communication to employees regarding the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission is well conveyed.	Menjalin komunikasi positif dengan karyawan melalui Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, dan rapat lainnya untuk membahas arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Establishing positive communication with employees through Work Meetings, Coordination Meetings, and other meetings to discuss the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.
Berkoordinasi dengan jajaran Direksi untuk menyusun strategi Perseroan, monitor, dan evaluasi rencana bisnis jangka panjang dan jangka pendek untuk Perseroan. Coordinating with the Board of Directors to develop the Company's strategy, monitoring, and evaluating the long-term and short-term business plans for the Company.	Menyusun rencana bisnis Perseroan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan dan melakukan evaluasi rencana bisnis Perseroan secara berkala baik rencana bisnis jangka pendek maupun jangka panjang. Developing the Company's business plan based on the Company's Vision, Mission, and Values and periodically evaluating the Company's business plan, both short-term and long-term business plans.
Mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, termasuk memastikan sumber daya manusia yang tersedia memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menjalankan fungsinya. Managing resources effectively and efficiently, including ensuring that available human resources have the qualifications and competencies to perform their functions.	Mengembangkan kompetensi karyawan dengan membuka berbagai kesempatan untuk pengembangan diri, seperti kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan. Developing employee competencies by opening various opportunities for self-development, such as opportunities to participate in training and development.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan termasuk dalam penggunaan Teknologi Informasi. Together with other members of the Board of Directors, developing and implementing a Risk Management System that covers all aspects of the Company's activities including the use of Information Technology.	Memastikan kegiatan operasional Perseroan yang berada di bawah lingkup wewenangnya berjalan sesuai dengan penerapan sistem manajemen risiko pada lingkup sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keamanan informasi. Ensuring the Company's operational activities under the scope of its authority run in accordance with the implementation of risk management system in the scope of quality management system and information security management system.
Menetapkan dan memastikan sistem, prosedur, dan kebijakan di unit kerja yang dibawahi sesuai dengan hukum, peraturan, dan regulasi yang berlaku, dengan tujuan memenuhi kebutuhan bisnis dan pertumbuhan Perseroan. Establishing and ensuring systems, procedures, and policies in the work unit under his/her supervision are in accordance with applicable laws, rules, and regulations, with the aim of meeting the business needs and growth of the Company.	Memastikan setiap strategi dan rencana bisnis Perseroan selalu mematuhi setiap regulasi dan hukum yang berlaku. Ensuring that the Company's strategies and business plans always comply with all applicable regulations and laws.
Bekerja sama dengan Direktur Kepatuhan untuk memastikan bahwa strategi dan tindakan Perseroan selalu mematuhi regulasi dan hukum yang berlaku. Cooperating with the Compliance Director to ensure that the Company's strategies and actions always comply with applicable regulations and laws.	

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Memastikan bahwa komunikasi kepada semua pemangku kepentingan, termasuk tim eksekutif, karyawan, dan pihak luar terkait strategi Perseroan tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran. Ensuring that communication to all stakeholders, including the executive team, employees, and external parties regarding the Company's strategy is well conveyed and targeted.	Menjalin komunikasi positif dengan kepada semua pemangku kepentingan melalui Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, dan rapat lainnya untuk memastikan strategi Perseroan tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran. Establishing positive communication with all stakeholders through Work Meetings, Coordination Meetings, and other meetings to ensure the Company's strategy is well conveyed and on target.
Mengidentifikasi peluang dan memantau tren industri, pasar, dan persaingan untuk memastikan bahwa strategi Perseroan tetap relevan. Identifying opportunities and monitoring industry, market and competitive trends to ensure that the Company's strategy remains relevant.	Mengidentifikasi peluang dan tren pasar sehingga strategi Perseroan relevan dengan kebutuhan Pasar. Di tahun 2024, *new innitiative* menjadi salah satu pilar utama dalam pencapaian target. Hal ini meliputi pengembangan produk digital Perseroan dan aplikasi pendukung produk. Identifying market opportunities and trends so that the Company's strategy is relevant to market needs. In 2024, new initiative was one of the main pillars in achieving targets. This includes the development of the Company's digital products and product support applications.
Terlibat dalam proses pengembangan produk dan layanan baru atau penyempurnaan yang sesuai dengan Visi dan strategi Perseroan. Involved in the process of developing new or improved products and services that are in line with the Company's Vision and strategy.	
Memastikan kinerja Divisi *Information System & Technology* dan memberikan dukungan teknis untuk memaksimalkan layanan yang andal kepada nasabah dan karyawan dengan memanfaatkan sistem, teknologi, dan informatika yang memadai. Ensuring the performance of Information System & Technology Division and providing technical support to maximize reliable services to customers and employees by utilizing adequate systems, technology, and informatics.	Melakukan penilaian kinerja secara periodik terhadap Divisi *Information System & Technology* (IST). Sepanjang tahun 2024, Divisi IST telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung secara penuh kegiatan bisnis dan operasional yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan digital kepada para pemangku kepentingan, seperti nasabah, perusahaan pialang asuransi (broker), rumah sakit rekanan, hingga HRD perusahaan nasabah melalui pengembangan aplikasi berbagai aplikasi, baik internal maupun eksternal, pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia, dan pengembangan keamanan data. Performing periodic performance assessment of the Information System & Technology (IST) Division. Throughout 2024, the IST Division carried out its duties and responsibilities in fully supporting business and operational activities related to improving digital services to stakeholders, such as customers, insurance brokerage companies, partner hospitals, and HRD of customer companies through the development of various applications, both internal and external, Human Resources competency development, and data security development.
Menetapkan rencana pengembangan Teknologi Informasi dan kebijakan terkait penggunaan dan penyelenggaraan Teknologi Informasi sesuai dengan strategi Perseroan. Establishing an Information Technology development plan and policies related to the use and implementation of Information Technology in accordance with the Company's strategy.	
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun kebijakan, menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun budget Perseroan, serta menyusun Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target Perseroan. Together with other members of the Board of Directors, developing policies, determining the amount of technical reserves, preparing the Company's budget, and preparing the Business Plan and Sustainable Finance Action Plan in accordance with the Company's targets.	Menetapkan kebijakan terkait kebijakan cadangan teknis dan target Perseroan bersama anggota Direksi lainnya, termasuk penyusunan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Establishing policies related to the Company's technical reserve policies and targets with other members of the Board of Directors, including the preparation of the Company's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan.
Direktur Kepatuhan **Director of Compliance** (Fungsi ini dijabat oleh Presiden Direktur) (This function is held by the President Director)	
Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilling duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.	Melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur berdasarkan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Direksi dengan baik. Performing various activities in order to fulfill the duties and responsibilities as Director based on Article 19 of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Directors properly.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan serta target jangka panjang dan jangka pendek Perseroan. Together with other members of the Board of Directors, developing the Company's Vision, Mission and Values as well as the Company's long-term and short-term targets.	Membantu Presiden Direktur dalam mengevaluasi Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan serta menyusun program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan yang telah dilaporkan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, khususnya terkait dengan aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku. Assisting the President Director in evaluating the Company's Vision, Mission, and Values as well as preparing long-term, medium-term, and short-term programs as outlined in the Company's Business Plan which has been reported annually to the Financial Services Authority, particularly related to aspects of the Company's compliance with applicable rules and regulations.
Mengomunikasikan kepada karyawan mengenai arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Communicating to employees about the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.	Menjalin komunikasi positif dengan karyawan melalui Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, dan rapat lainnya untuk membahas arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Establishing positive communication with employees through Work Meetings, Coordination Meetings, and other meetings to discuss the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.
Mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, termasuk memastikan sumber daya manusia yang tersedia memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menjalankan fungsinya. Managing resources effectively and efficiently, including ensuring that available human resources have the qualifications and competencies to carry out their functions.	Mengembangkan kompetensi karyawan dengan membuka berbagai kesempatan untuk pengembangan diri, seperti kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan. Developing employee competencies by opening various opportunities for self-development, such as opportunities to participate in training and development.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan termasuk dalam penggunaan Teknologi Informasi. Together with other members of the Board of Directors, developing and implementing a Risk Management System that covers all aspects of the Company's activities including the use of Information Technology.	Melakukan pengembangan dan penyempurnaan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan penerapan sistem manajemen risiko pada lingkup sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keamanan informasi, yang meliputi: 1. Pembaharuan Sertifikasi ISO 9001; 2. Perubahan versi Sertifikasi ISO 27001:2013 menjadi ISO 27001:2022; serta 3. Melakukan pembaharuan Surat Keputusan Direksi, Pedoman, dan Dokumen Internal lainnya agar sejalan dengan regulasi. Developing and improving the Company's operational activities and the implementation of risk management system within the scope of quality management system and information security management system, which includes: 1. Renewing ISO 9001 Certification; 2. Changing ISO 27001:2013 Certification version to ISO 27001:2022; and 3. Updating the Board of Directors Decree, Guidelines, and other Internal Documents to be in line with regulations.
Menetapkan dan memastikan sistem, prosedur, dan kebijakan di unit kerja yang dibawahi sesuai dengan hukum, peraturan, dan regulasi yang berlaku, dengan tujuan memenuhi kebutuhan bisnis dan pertumbuhan Perseroan. Establishing and ensuring systems, procedures, and policies in the work units under his/her supervision are in accordance with applicable laws, rules, and regulations, with the aim of meeting the business needs and growth of the Company.	
Mengidentifikasi area dan rencana perbaikan di area yang dipimpin serta mengimplementasikan sistem untuk meningkatkan efektivitas Perseroan. Identifying areas and plans for improvement in the areas led and implementing systems to improve the effectiveness of the Company.	Melakukan identifikasi dan menentukan arah perbaikan (*action plan*) untuk peningkatan sistem kepatuhan Perseroan sehingga Perseroan dapat menjalankan bisnis sesuai dengan ketentuan regulator dan perundang-undangan yang berlaku. Identifying and determining the direction of improvement (action plan) to increase the Company's compliance system so that the Company can conduct business in accordance with the provisions of regulators and applicable laws.
Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap semua peraturan perundangan dan peraturan lainnya, terutama sebagai Perseroan asuransi publik, dalam menjalankan kegiatan usaha. Ensuring the Company's compliance with all laws and regulations, especially as a public insurance company, in carrying out business activities.	
Memberikan rekomendasi terkait kebijakan maupun strategi, khususnya yang berkaitan dengan kepatuhan, sehingga Perseroan menjalankan bisnis sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Providing recommendations regarding policies and strategies, especially those related to compliance, so that the Company conducts business in accordance with applicable laws and regulations.	Merekomendasikan arah strategi atau kebijakan yang berkaitan dengan kepatuhan sehingga Perseroan dapat menjalankan bisnis sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Recommending strategic direction or policies related to compliance so that the Company can conduct business in accordance with applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Menyusun langkah-langkah dalam mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan operasional. Developing measures to support the creation of a compliance culture in all operational activities.	Mengambil langkah-langkah untuk menciptakan budaya kepatuhan melalui: 1. *Refreshment* APU PPT yang dilakukan secara *online* pada 30 September 2024 dan diikuti oleh perwakilan dari masing-masing departemen; 2. *Refreshment* Anti-*Fraud* yang dilakukan secara *online* pada 25 Juli 2024 dengan mengundang seluruh karyawan; serta 3. *Awareness* ISO yang dilakukan secara *offline* pada 16 Mei 2024. Implementing measures to create a compliance culture through: 1. AML-CFT refreshment, conducted online on September 30th, 2024 and attended by representatives from each department; 2. Anti-Fraud Refreshment, conducted online on July 25th, 2024 by inviting all employees; and 3. ISO Awareness, conducted offline on May 16th, 2024.
Melakukan *review* berkala terhadap kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan sehingga sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Conducting periodic reviews of policies, provisions, systems and procedures owned by the Company so that they are in accordance with laws and regulations.	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan secara berkala dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Evaluating the policies, provisions, systems, and procedures owned by the Company periodically and continuously in accordance with applicable laws and regulations.
Melakukan identifikasi, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi perusahaan perasuransian. Identifying, monitoring, and controling compliance risk by referring to the rules and regulations regarding the implementation of risk management for insurance companies.	
Memastikan setiap prosedur dan/atau kebijakan operasional sesuai dengan standar Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO 9001, ISO 27001). Ensuring every procedure and/or operational policy is in accordance with the standards of Quality Management System and Information Security Management System (ISO 9001, ISO 27001).	Manajemen telah melakukan penyesuaian Standar Operasional Prosedur, termasuk pengendalian dan penerbitan dokumen internal melalui Departemen *Quality Assurance* sehingga dapat tetap relevan dengan standar ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Management has adjusted the Standard Operating Procedures, including the control and issuance of internal documents through the Quality Assurance Department so that it can remain relevant to ISO 9001 standard on Quality Management Systems and ISO 27001 on Information Security Management Systems.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun kebijakan, menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun *budget* Perseroan, serta menyusun Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target Perseroan. Together with other members of the Board of Directors, developing policies, determining the amount of technical reserves, preparing the Company's budget, and preparing the Business Plan and Sustainable Finance Action Plan in accordance with the Company's targets.	Menetapkan kebijakan terkait cadangan teknis dan target Perseroan bersama anggota Direksi lainnya, termasuk penyusunan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Establishing policies related to the Company's technical reserves and targets with other members of the Board of Directors, including the preparation of the Company's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan.

Rapat

Rapat internal Direksi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan. Pada praktiknya, Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah Direksi untuk mengikuti rapat tersebut, apabila diperlukan. Selain itu, Direksi dapat diundang untuk mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun.

Meeting

Board of Directors internal meeting must be held at least once a month. In practice, the Board of Directors may invite officials one level below the Board of Directors to attend the meeting, if necessary. In addition, the Board of Directors may be invited to attend joint meetings with the Board of Commissioners at least 4 times a year.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 15 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 11 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Throughout 2024, the Board of Directors held 15 internal meetings and 11 joint meetings with the Board of Commissioners with the attendance level as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			Kehadiran dalam RUPS Attendance at the GMS	
		Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)	RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS	RUPS Luar Biasa 2024 2024 Extraordinary GMS
Agus Benjamin	Presiden Direktur President Director	15	15	100,00	11	11	100,00	✓	✓
Choi Hyunhee	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	15	15	100,00	11	11	100,00	✓	✓
Kwon Gi Han	Direktur Director	14	15	93,33	11	11	100,00	✓	✓
Gilbert Deddy Naibaho	Direktur Director	15	15	100,00	11	11	100,00	✓	✓

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi merupakan salah satu pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Pengembangan kompetensi menjadi prioritas LGI untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan industri yang terus berkembang. Melalui program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan, LGI berupaya untuk meningkatkan kapabilitas Direksi dalam berbagai aspek, baik itu teknis, manajerial, maupun *soft skills*. Pendekatan ini tidak hanya membantu Direksi dalam mencapai potensi maksimal, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan strategis LGI secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan kompetensi menjadi investasi jangka panjang yang penting dalam menciptakan nilai tambah bagi LGI dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Competency Development

Competency development is one of the main pillars in building superior and competitive human resources. Competency development is a priority for LGI to ensure that each individual has the skills and knowledge in line with the evolving demands of the industry. Through a comprehensive and sustainable training program, LGI strives to improve the Board of Directors' capabilities in various aspects, be it technical, managerial, or soft skills. This approach not only helps the Board of Directors reach their full potential, but also supports the achievement of LGI's overall strategic objectives. Thus, competency development is an important long-term investment in creating added value for LGI and providing the best service for customers. The implementation of competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department.

Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi di tahun 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Information regarding competency development activities participated in by the Board of Directors in 2024 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Agus Benjamin	Presiden Direktur President Director	*Integrating Risk Capacity with Organizational Risk Appetite*	*Webinar*, 1 Februari 2024 Webinar, February 1st, 2024	GRC Management
		Navigating Reputation Risk: Strategies for Effective Crisis Management	*Webinar*, 7 Maret 2024 Webinar, March 7th, 2024	GRC Management
		How Digital Twins Will Help Insurers to Implement and Optimise Operations	*Webinar* 30 Mei 2024 Webinar, May 30th, 2024	AAMAI
		Reinsurance Market Update: 2024 Reinsurance Market Update and Highlights	Jakarta, 6 September 2024 Jakarta, September 6th, 2024	AAUI
		AAUI - Indonesia *Rendezvouz*	Bali, 9 Oktober 2024 Bali, October 9th, 2024	AAUI
Choi Hyunhee	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	*ESG Integration in Risk Management: A Practical Exploration*	*Webinar*, 13 Maret 2024 Webinar, February 1st, 2024	IRMAPA
		AAUI - Indonesia *Rendezvouz*	Bali, 9 Oktober 2024 Bali, October 9th, 2024	AAUI
		Data-Driven Resilience: Shaping the Future of Enterprise Risk Management	*Webinar*, 6 November 2024 Webinar, February 1st, 2024	CRMS
Kwon Gi Han	Direktur Director	*Integrating Risk Capacity with Organizational Risk Appetite*	*Webinar*, 1 Februari 2024 Webinar, February 1st, 2024	GRC Management
		Chief Financial Officer Gathering	Jakarta, 21 November 2024 Jakarta, November 21st, 2024	AAUI
Gilbert Deddy Naibaho	Direktur Director	*Integrating Risk Capacity with Organizational Risk Appetite*	*Webinar*, 1 Februari 2024 Webinar, February 1st, 2024	GRC Management
		Indonesia Re: International Conference - Accelerating Transformation in Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening Resilience	Jakarta, 24 Juli 2024 Jakarta, July 24th, 2024	Indonesia Re
		Geo-Ekskursi MAIPARK 2024 - Banyuwangi MAIPARK Geo-Excursion 2024 - Banyuwangi	Banyuwangi, 1 Agustus 2024 Banyuwangi, August 1st, 2024	Maipark
		Indonesia Re *Treaty* Forum: *Advancing Transformation, Driving Growth, and Strengthening Sustainability*	Lombok, 5 September 2024 Lombok, September 5th, 2024	Indonesia Re
		AAUI - Indonesia *Rendezvouz*	Bali, 9 Oktober 2024 Bali, October 9th, 2024	AAUI

Orientasi bagi Direktur Baru

Program orientasi bagi anggota Direksi yang baru menjabat bertujuan untuk memastikan bahwa anggota Direksi yang baru bergabung memahami dengan baik Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perseroan dengan waktu yang lebih efisien. Proses ini mencakup penjelasan mendalam tentang tanggung jawab dan kewenangan Direksi, pemahaman mengenai tata kelola perusahaan, regulasi yang relevan, serta kebijakan internal. Selain itu, orientasi ini juga mencakup perkenalan dengan struktur organisasi, strategi bisnis, dan tantangan serta peluang yang dihadapi Perseroan. Selama orientasi, Direktur baru juga diberi kesempatan untuk bertemu dengan anggota Direksi lainnya, tim manajemen, dan departemen kunci untuk mempercepat adaptasi dan kolaborasi dalam

Orientation for New Directors

The orientation program for newly appointed members of the Board of Directors aims to ensure that the Board of Directors' new members understand the Company's Vision, Mission, Values and Culture in a more time-efficient manner. This process includes an in-depth explanation of the responsibilities and authorities of the Board of Directors, an understanding of corporate governance, relevant regulations, and internal policies. In addition, the orientation also includes an introduction to the organizational structure, business strategy, and the challenges and opportunities facing the Company. During the orientation, new Directors are also given the opportunity to meet with other members of the Board of Directors, the management team and key

menjalankan tugasnya. Hal ini diharapkan dapat membantu Direktur baru dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif demi keberhasilan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi kepada anggota Direksi karena tidak terdapat anggota Direksi yang baru menjabat.

departments to accelerate adaptation and collaboration in carrying out their duties. This is expected to assist the new Director in making the right and effective decisions for the Company's success. During the year, the Company did not conduct any orientation program for members of the Board of Directors as there were no newly appointed Directors.

Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment of the Board of Directors

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian
Assessment Procedure and the Assessor

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara mandiri oleh Direksi yang mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi serta penilaian yang dilakukan secara umum oleh Dewan Komisaris bersama dengan Komite Remunerasi dan Nominasi. Penilaian tersebut dilakukan terhadap *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan dan disetujui oleh masing-masing anggota Direksi.

The Board of Directors' performance assessment is conducted independently by the Board of Directors which refers to the Board of Directors Work Guidelines and Rules as well as the general assessment conducted by the Board of Commissioners with the Remuneration and Nomination Committee. The assessment is conducted against predetermined Key Performance Indicators (KPI) that have been approved by each member of the Board of Directors.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

1. Kriteria yang telah disepakati Direksi serta Komite Remunerasi dan Nominasi di awal tahun buku (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) maupun di awal periode jabatan (Rencana Jangka Panjang Perseroan);
2. Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
3. Pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
4. Kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; serta
5. Komitmen dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

1. Criteria that have been agreed upon by the Board of Directors and the Remuneration and Nomination Committee at the beginning of the financial year (Annual Work Plan and Budget) and at the beginning of the office term (Company Long-Term Plan);
2. Level of attendance in internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners;
3. Achievement of the implementation of duties and responsibilities;
4. Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies; and
5. Commitment to the implementation of GCG principles.

Hasil Penilaian
Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja *self-assessment*, Direksi telah memperoleh penilaian kinerja yang sangat baik. Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta prinsip-prinsip GCG. Penilaian positif ini tidak terlepas dari berbagai capaian yang diraih Direksi, termasuk keberhasilan dalam mengelola aktivitas operasional dan keuangan secara optimal, sehingga mampu mempertahankan dan meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham.

Selain itu, Direksi juga telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan tahun buku 2024 dengan akurasi dan transparansi yang tinggi. Direksi berhasil menetapkan Rencana Bisnis yang mencakup Rencana Kerja Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang, serta Anggaran Tahunan dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance Action Plan*). Upaya ini didukung oleh penguatan sistem pengendalian internal, pengelolaan manajemen risiko yang komprehensif, dan penerapan GCG. Semua langkah ini memastikan bahwa Perseroan dapat menjalankan operasionalnya tanpa menghadapi kerugian yang dapat merugikan kepentingan Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Based on the self-assessment performance assessment procedures and criteria, the Board of Directors has obtained an excellent performance assessment. The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and GCG principles. This positive assessment is inseparable from the various achievements of the Board of Directors, including the success in managing operational and financial activities optimally, and thus, maintaining and increasing the Company's value for Shareholders.

Furthermore, the Board of Directors also prepared and presented the Financial Statements for the fiscal year 2024 with high accuracy and transparency. The Board of Directors successfully established a Business Plan that includes Short-, Medium- and Long-Term Work Plans, as well as an Annual Budget and Sustainable Finance Action Plan. These efforts were supported by a strengthened internal control system, comprehensive risk management, and GCG implementation. All these measures ensure that the Company can carry out its operations without facing losses that could harm the interests of Shareholders and other stakeholders.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi dilakukan oleh Direktur secara periodik setiap akhir tahun dengan memperhatikan pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota organ pendukung Direksi tersebut.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja, di antaranya adalah realisasi tugas masing-masing organ pendukung, serta tingkat kehadiran dalam rapat internal.

Hasil Penilaian

Penilaian terhadap kinerja organ pendukung Direksi untuk tahun buku 2024 menunjukkan hasil yang baik. Masing-masing organ dapat mencapai kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang direalisasikan sebagai berikut.

1. **Komite Investasi**
   Komite Investasi dinilai telah menjalankan tugasnya dengan efektif sepanjang tahun 2024. Komite Investasi berhasil memastikan bahwa strategi investasi Perseroan selaras dengan tujuan jangka panjang dan kebijakan risiko yang telah ditetapkan. Penilaian ini juga mencerminkan kemampuan Komite Investasi dalam mengelola portofolio investasi secara optimal, yang berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Secara keseluruhan, kinerja Komite Investasi dinilai memadai dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.
2. **Komite Pengembangan Produk**
   Komite Pengembangan Produk dinilai telah berhasil menjalankan perannya dengan baik dalam menciptakan dan mengembangkan produk-produk baru yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Selama tahun 2024, Komite Pengembangan Produk menunjukkan kinerja yang unggul dengan meluncurkan beberapa produk yang mendapat respons positif dari nasabah dan berhasil meningkatkan daya saing Perseroan di industri asuransi. Penilaian ini juga menyoroti kemampuan Komite Pengembangan Produk dalam melakukan riset pasar dan analisis kebutuhan nasabah, yang menjadi landasan kuat bagi pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan produk.

Performance Assessment of the Supporting Organs

Assessment Procedure and the Assessor

Performance assessment of the supporting organs of the Board of Directors is periodically conducted by relevant Director at the end of the year by taking into account the achievement of the implementation of the duties and responsibilities by members of the supporting organs.

Assessment Criteria

The criteria used in the performance assessment among others are the realization of the duties of each supporting organ, as well as the level of attendance at internal meetings.

Assessment Result

The performance assessment of the supporting organs under the Board of Directors for the 2024 financial year showed good results. Each organ managed to achieve performance in accordance with its duties and responsibilities which are realized as follows.

1. **Investment Committee**
   The Investment Committee is considered to have performed its duties effectively throughout 2024. The Investment Committee has successfully ensured that the Company's investment strategy is aligned with the Company's long-term objectives and risk policies set. This assessment also reflects the Investment Committee's ability to optimally manage investment portfolio, which contributed positively to the Company's financial performance. Overall, the Investment Committee's performance is considered adequate in supporting the Company's sustainable growth.
2. **Product Development Committee**
   The Product Development Committee is considered to have successfully carried out its role properly in creating and developing new, innovative products in accordance with market needs. During 2024, the Product Development Committee demonstrated superior performance by launching several products that received positive responses from customers and succeeded in increasing the Company's competitiveness in the insurance industry. The assessment also highlighted the Product Development Committee's ability to conduct market research and customer needs analysis, which provide a strong foundation for strategic decision-making on product development.

3. **Komite Medis**
   Komite Medis dinilai telah menjalankan fungsinya dengan sangat efektif, khususnya dalam memastikan kualitas layanan medis yang diberikan kepada nasabah. Sepanjang tahun 2024, Komite Medis secara konsisten memonitor dan mengevaluasi prosedur medis yang diterapkan, serta menjamin kepatuhan terhadap standar kesehatan yang berlaku. Keahlian Komite Medis dalam menilai risiko kesehatan dan memberikan rekomendasi terkait penanganan kasus-kasus medis yang kompleks telah berkontribusi signifikan terhadap kepercayaan nasabah dan reputasi Perseroan di industri asuransi.
4. **Komite Pengarah Teknologi Informasi**
   Komite Pengarah Teknologi Informasi dinilai telah berhasil menjalankan perannya secara optimal dalam memastikan strategi dan implementasi teknologi informasi selaras dengan tujuan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah memberikan arahan yang tepat terkait transformasi digital dan pemanfaatan teknologi terbaru, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing Perseroan. Komite Pengarah Teknologi Informasi juga berhasil mengawasi risiko terkait teknologi dan memastikan keamanan data nasabah terjaga dengan baik, yang secara keseluruhan mendukung pencapaian target Perseroan dalam era digital.
5. **Komite Manajemen Risiko**
   Komite Manajemen Risiko dinilai telah secara efektif melaksanakan tugasnya dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko berhasil memastikan bahwa kerangka manajemen risiko yang diterapkan sesuai dengan regulasi dan *best practice,* serta mampu menghadapi tantangan risiko yang muncul akibat perubahan pasar dan lingkungan bisnis. Evaluasi menyimpulkan bahwa Komite Manajemen Risiko telah memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis Perseroan melalui pengelolaan risiko yang proaktif dan terukur.
6. **APU PPT & PPPSPM**
   APU PPT & PPPSPM dinilai telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Program APU PPT telah diimplementasikan secara komprehensif, dengan fokus pada peningkatan kesadaran dan kepatuhan karyawan dalam melaporkan transaksi mencurigakan. Sementara itu, PPPSPM berhasil memastikan kualitas laporan dan pengendalian internal Perseroan tetap terjaga dengan memberikan kontribusi signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

3. **Medical Committee**
   The Medical Committee is considered to have performed its functions very effectively, particularly in ensuring the quality of medical services provided to customers. Throughout 2024, the Medical Committee consistently monitored and evaluated the medical procedures implemented, and ensured compliance with applicable health standards. The Medical Committee's expertise in assessing health risks and providing recommendations regarding the handling of complex medical cases has contributed significantly to customer confidence and the Company's reputation in the insurance industry.
4. **Information Technology Steering Committee**
   The Information Technology Steering Committee is considered to have successfully performed its role optimally in ensuring that the strategy and implementation of information technology are aligned with the Company's business objectives. Throughout 2024, the Information Technology Steering Committee provided the right direction regarding digital transformation and the use of latest technology, thus, improving the Company's operational efficiency and competitiveness. The Information Technology Steering Committee also successfully monitored technology-related risks and ensured that customer data security is well maintained, which in overall supported the Company's target achievement in the digital era.
5. **Risk Management Committee**
   The Risk Management Committee is considered to have effectively carried out its duties in identifying, measuring, monitoring and controlling various risks faced by the Company. Throughout 2024, the Risk Management Committee succeeded in ensuring that the risk management framework implemented was in accordance with regulations and best practices, and was able to face the challenges of risks arising from changes in the market and business environment. The evaluation concluded that the Risk Management Committee has made a significant contribution in maintaining the Company's business stability and sustainability through proactive and measured risk management.
6. **AML-CFT & CPF**
   AML-CFT & CPF are considered to have carried out their duties well and in accordance with applicable laws and regulations. The AML-CFT program was implemented comprehensively, with a focus on increasing employee awareness and compliance in reporting suspicious transactions. Meanwhile, CPF successfully ensured that the quality of the Company's reports and internal controls is maintained by making a significant contribution to the Company's transparency and accountability.

7. **Unit Anti-*Fraud***
   Unit Anti-*Fraud* dinilai telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mendeteksi dan mencegah praktik *fraud* di Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Unit Anti-*Fraud* berhasil mengidentifikasi dan menanggulangi beberapa kasus *fraud* yang berpotensi merugikan Perseroan, serta melakukan audit dan pemantauan secara menyeluruh. Evaluasi juga mengungkapkan bahwa Unit Anti-*Fraud* secara aktif meningkatkan kesadaran dan kepatuhan di seluruh organisasi melalui pelatihan dan sosialisasi yang efektif. Perseroan menilai bahwa Unit Anti-*Fraud* berkomitmen dalam menjaga integritas Perseroan dan memastikan penerapan kebijakan anti-*fraud* yang ketat dan sesuai dengan standar industri.
8. **Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat**
   Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dinilai telah melaksanakan tugasnya dengan efektif dalam melindungi hak-hak nasabah dan masyarakat, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat berhasil menangani berbagai pengaduan dan isu yang muncul dengan respons yang cepat dan solusi yang memadai. Perseroan menilai bahwa Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat terus meningkatkan mekanisme layanan nasabah dan transparansi, serta aktif melakukan sosialisasi mengenai hak-hak nasabah.
9. **Unit *Corporate Social Responsibility***
   Unit *Corporate Social Responsibility* dinilai telah berhasil melaksanakan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2024. Unit *Corporate Social Responsibility* menunjukkan komitmen yang kuat terhadap program-program sosial dan lingkungan, termasuk pelaksanaan program-program yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan menilai bahwa Unit *Corporate Social Responsibility* tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target-target yang telah ditetapkan dalam kebijakan CSR.
10. **Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan**
    Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan dinilai telah mencapai kinerja yang baik sepanjang tahun 2024. Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan secara konsisten melaksanakan program-program edukasi yang meningkatkan pemahaman keuangan di berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelatihan untuk individu hingga program inklusi keuangan untuk kelompok-kelompok yang kurang terlayani. Perseroan menilai bahwa inisiatif yang dilakukan tidak hanya efektif dalam memperluas akses ke informasi keuangan, tetapi juga berhasil meningkatkan literasi keuangan di komunitas sasaran.

7. **Anti-Fraud Unit**
   The Anti-Fraud Unit is considered to have performed its duties well in detecting and preventing fraud practices in the Company. Throughout 2024, the Anti-Fraud Unit successfully identified and mitigated several fraud cases that had the potential to harm the Company, as well as conducting thorough audits and monitoring. The evaluation also revealed that the Anti-Fraud Unit actively raised awareness and compliance throughout the organization through effective training and dissemination. The Company assessed that the Anti-Fraud Unit is committed to maintaining the Company's integrity and ensuring the implementation of strict anti-fraud policies in accordance with industry standards.
8. **Consumer and Public Protection Unit**
   The Consumer and Public Protection Unit is considered to have carried out its duties effectively in protecting the rights of customers and the public, as well as ensuring compliance with applicable regulations. Throughout 2024, the Consumer and Public Protection Unit successfully handled various complaints and issues that arose with quick responses and adequate solutions. The Company considers that the Consumer and Public Protection Unit continues to improve customer service mechanisms and transparency, as well as actively disseminating customer rights.
9. **Corporate Social Responsibility Unit**
   The Corporate Social Responsibility Unit is considered to have successfully implemented various corporate social responsibility initiatives throughout 2024. The Corporate Social Responsibility Unit demonstrated a strong commitment to social and environmental programs, including the implementation of programs that have a positive impact on the surrounding community and environment. The Company assessed that the Corporate Social Responsibility Unit has not only met, but also exceeded the targets set in the CSR policy.
10. **Financial Literacy and Inclusion Unit**
    The Financial Literacy and Inclusion Education Unit is considered to have achieved good performance throughout 2024. The Financial Literacy and Inclusion Education Unit consistently implemented educational programs that improve financial understanding at various levels of society, ranging from training for individuals to financial inclusion programs for underserved groups. The Company considers that the initiatives undertaken are not only effective in expanding access to financial information, but also successful in improving financial literacy in the targeted communities.

11. Unit *Asset & Liability Management*

Unit *Asset & Liability Management* dinilai telah menjalankan fungsinya dengan baik sepanjang tahun 2024. Penilaian mencatat bahwa Unit *Asset & Liability Management* berhasil mengelola aset dan liabilitas Perseroan secara efektif dengan memastikan keseimbangan yang optimal antara risiko dan hasil finansial. Strategi pengelolaan yang diterapkan terbukti mampu menjaga kestabilan keuangan Perseroan, mengelola risiko likuiditas, dan memanfaatkan peluang investasi dengan efisien. Selain itu, Unit *Asset & Liability Management* juga berhasil menerapkan praktik terbaik dalam perencanaan dan pengendalian keuangan, yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Secara keseluruhan, Perseroan menilai bahwa Unit *Asset & Liability Management* berperan penting dalam memperkuat posisi finansial dan mendukung pertumbuhan Perseroan.

12. Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan

Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan dinilai telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi keuangan Perseroan, memastikan bahwa keputusan investasi dan pengelolaan portofolio tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga mendukung tujuan lingkungan dan sosial. Perseroan menilai bahwa implementasi praktik-praktik keuangan berkelanjutan telah efektif, seperti penilaian risiko lingkungan, sosial dan tata kelola, serta pengembangan produk yang ramah lingkungan. Kinerja Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan berkontribusi signifikan terhadap upaya Perseroan dalam mencapai target keberlanjutan jangka panjang dan meningkatkan reputasi sebagai pelaku bisnis yang bertanggung jawab.

13. Unit Manajemen Risiko Perseroan

Unit Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memuaskan dalam hal mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang dihadapi Perseroan. Unit Manajemen Risiko Perseroan telah menerapkan proses manajemen risiko yang komprehensif, dengan pendekatan proaktif untuk mitigasi risiko yang signifikan. Perseroan menilai bahwa Unit Manajemen Risiko Perseroan secara efektif memonitor dan mengevaluasi potensi risiko di berbagai aspek operasional Perseroan, termasuk risiko pasar, kredit, operasional, dan kepatuhan. Keberhasilan dalam implementasi manajemen risiko ini berkontribusi pada kemampuan Perseroan untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan mencapai tujuannya dengan lebih terencana.

11. Asset & Liability Management Unit

The Asset & Liability Management Unit was assessed to have performed its functions well throughout 2024. The assessment noted that the Asset & Liability Management Unit managed the Company's assets and liabilities effectively by ensuring an optimal balance between risk and financial return. The management strategies implemented proved to be able to maintain the Company's financial stability, manage liquidity risk, and utilize investment opportunities efficiently. In addition, the Asset & Liability Management Unit also successfully implemented best practices in financial planning and control, which supports the achievement of the Company's long-term goals. Overall, the Company considers that the Asset & Liability Management Unit plays an important role in strengthening the financial position and supporting the Company's growth.

12. Sustainable Financial Action Unit

The Sustainable Financial Action Unit is considered to have performed its responsibilities well throughout 2024. The Sustainable Financial Action Unit successfully integrated sustainability principles into the Company's financial strategy, ensuring that investment decisions and portfolio management not only provide financial returns, but also support environmental and social goals. The Company assessed that the implementation of sustainable finance practices has been effective, such as environmental, social and governance risk assessment, as well as the development of environmentally friendly products. The performance of Sustainable Financial Action Unit contributes significantly to the Company's efforts in achieving long-term sustainability targets and enhancing its reputation as a responsible business actor.

13. Corporate Risk Management Unit

The Corporate's Risk Management Unit is considered satisfactory in identifying, measuring, and managing the risks faced by the Company. The Company's Risk Management Unit implemented a comprehensive risk management process, with a proactive approach to mitigate significant risks. The Company assessef that the Risk Management Unit effectively monitored and evaluated potential risks in various aspects of the Company's operations, including market, credit, operational, and compliance risks. The successful implementation of risk management contributes to the Company's ability to deal with market uncertainties and achieve its objectives in a more planned manner.

14. Unit Pelindungan Data Pribadi

Unit Pelindungan Data Pribadi dinilai telah menjalankan perannya secara efektif dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan data nasabah di tengah meningkatnya risiko digital di industri asuransi. Sepanjang tahun, Unit Pelindungan Data Pribadi aktif menyusun dan memperbarui kebijakan internal, memberikan pelatihan kepada karyawan, serta melakukan pemantauan dan koordinasi lintas divisi untuk mencegah dan menangani potensi insiden kebocoran data.

15. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dinilai telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Sekretaris Perusahaan telah berhasil menjalankan tanggung jawabnya dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan telah berhasil dalam mengelola administrasi RUPS dan pertemuan Dewan Komisaris, serta keterampilan dalam penyusunan dokumentasi korporat yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, peran Sekretaris Perusahaan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas Perseroan dianggap sangat baik, berkontribusi pada tata kelola perusahaan yang efektif dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

16. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dinilai telah efektif menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap aktivitas Perseroan. Unit Audit Internal telah melaksanakan audit sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, memastikan bahwa seluruh proses dan sistem Perseroan mematuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku. Perseroan menilai bahwa Unit Audit Internal telah berhasil mengidentifikasi dan mengatasi berbagai potensi risiko dan ketidakpatuhan dengan memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan. Selain itu, laporan audit yang dihasilkan mencerminkan independensi dan objektivitas, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan kontrol internal dan tata kelola perusahaan. Kinerja Unit Audit Internal yang baik mendukung transparansi dan akuntabilitas Perseroan secara keseluruhan.

14. Personal Data Protection Unit

The Personal Data Protection Unit is considered to have carried out its role effectively in maintaining customer data's security and confidentiality amidst the intensifying digital risks in the insurance industry. Throughout the year, the Personal Data Protection Unit actively drafted and updated internal policies, provided training to employees, and conducted cross-division monitoring and coordination to prevent and handle potential data leak incidents.

15. Corporate Secretary

The Corporate Secretary is considered to have run well and in accordance with expectations. The Corporate Secretary has successfully carried out its responsibilities in ensuring compliance with laws and regulations and facilitating effective communication between the Company and its stakeholders. The Board of Directors considers that the Corporate Secretary has been successful in managing the administration of the GMS and Board of Commissioners' meetings, as well as skills in the preparation of accurate and timely corporate documentation. In addition, the Corporate Secretary's role in supporting the Company's transparency and accountability is considered excellent, contributing to effective corporate governance and enhancing stakeholders' trust in the Company.

16. Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is considered to have effectively carried out the function of supervision and evaluation of the Company's activities. The Internal Audit Unit has carried out audits in accordance with the established plan, ensuring that all processes and systems of the Company comply with applicable policies and regulations. The Company assessed that the Internal Audit Unit successfully identified and addressed various potential risks and non-compliance by providing constructive recommendations for improvement. In addition, the audit reports produced reflected independence and objectivity, and made a significant contribution to strengthen internal control and corporate governance. The Internal Audit Unit's good performance supports the Company's overall transparency and accountability.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi melibatkan penilaian yang objektif terhadap kinerja individu dan kelompok, serta mempertimbangkan pencapaian target strategis Perseroan dan kontribusi terhadap keberhasilan jangka panjang. Proses ini dilakukan dengan melibatkan Komite Remunerasi dan Nominasi yang independen, yang mengevaluasi data pasar, kinerja keuangan Perseroan, dan standar industri untuk menentukan struktur gaji, bonus, dan insentif lainnya. Kebijakan ini memastikan bahwa remunerasi tidak hanya adil dan kompetitif, tetapi juga mendorong pencapaian hasil yang optimal dan mendukung kepentingan pemangku kepentingan.

Policies and Procedures for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Setting remuneration involves an objective assessment of individual and group performance, taking into account the achievement of the Company's strategic targets and contribution to long-term success. This process involves an independent Remuneration and Nomination Committee, which evaluates market data, the Company's financial performance and industry standards to determine the structure of salaries, bonuses and other incentives. This policy ensures that remuneration is not only fair and competitive, but also encourages the achievement of optimal results and supports stakeholder interests.

Prosedur Pemberian Remunerasi

Prosedur pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Remuneration Procedure

The procedure for providing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Director is explained as follows.

1

Pemegang Saham mendelegasikan kewenangan distribusi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris.

The Shareholders delegate the authority to distribute the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners.

2

Dewan Komisaris akan menelaah kinerja Direksi berdasarkan pencapaian Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

The Board of Commissioners will review the performance of the Board of Directors based on the Company's achievements by considering the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.

3

Dewan Komisaris akan menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang akan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners will determine the structure and amount of remuneration to be given to numbers of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek penting dalam mencerminkan tanggung jawab, kinerja, dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Adapun struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, di antaranya gaji pokok, tunjangan kendaraan, tunjangan jabatan, pajak penghasilan, bonus, tunjangan hari raya, BPJS Ketenagakerjaan, dan BPJS Kesehatan.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure and amount of the Board of Commissioners and the Board of Directors are important aspects to reflect responsibility, performance and contribution to the achievement of the Company's objectives. The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors includes basic salary, vehicle allowance, position allowance, income tax, bonus, holiday allowance, BPJS Ketenagakerjaan, and BPJS Kesehatan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 sebesar Rp18,01 miliar.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 was Rp18.01 billion.

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja dan Risiko Perseroan

Remunerasi, yaitu imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yang diberikan untuk memotivasi kinerja. Struktur remunerasi yang efektif berkaitan dengan imbalan finansial dengan pencapaian target kinerja sehingga mendorong Dewan Komisaris dan Direksi untuk mencapai hasil yang optimal. Namun, penting memastikan bahwa struktur remunerasi juga memperhatikan risiko terkait. Jika remunerasi terlalu fokus pada pencapaian target jangka pendek, dapat mendorong perilaku yang mengabaikan risiko yang dapat membahayakan stabilitas Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan sistem remunerasi yang seimbang, tidak hanya mempertimbangkan pencapaian kinerja, tetapi juga memperhitungkan risiko-risiko yang mungkin timbul. Dengan cara ini, Perseroan dapat memastikan imbalan yang diberikan mendukung tujuan strategis sambil menjaga keseimbangan antara kinerja dan manajemen risiko.

Relationship between Remuneration and Company Performance and Risk

Remuneration, which is the reward given to the Board of Commissioners and Board of Directors, is provided to motivate performance. An effective remuneration structure links financial rewards to the achievement of performance targets, thereby encouraging the Board of Commissioners and Board of Directors to achieve optimal results. However, it is important to ensure that the remuneration structure also takes into account the associated risks. If remuneration is too focused on achieving short-term targets, it may encourage risk-averse behavior that could jeopardize the Company's long-term stability. Therefore, the Company always provides a balanced remuneration system, not only considering performance achievement, but also considering the risks that may arise. This way, the Company ensures that rewards support strategic objectives while maintaining a balance between performance and risk management.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Affiliated Relationship

Dalam konteks GCG, penting bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menghindari benturan kepentingan yang mungkin timbul akibat hubungan afiliasi, baik hubungan keuangan maupun hubungan keluarga. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola dan mengungkapkan setiap bentuk afiliasi, termasuk kewajiban untuk melaporkan hubungan afiliasi yang dimiliki. Apabila terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi, hal ini harus diungkapkan secara transparan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Dalam beberapa kasus, anggota yang memiliki hubungan afiliasi mungkin perlu menarik diri dari pengambilan keputusan tertentu untuk menjaga independensi dan objektivitas proses pengambilan keputusan.

In the context of GCG, it is important for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to avoid conflicts of interest that may arise due to affiliations, both financial and family relationships. The Company has policies and procedures to manage and disclose any form of affiliation, including the obligation to report any affiliated relationships. If there is an affiliation between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, this must be disclosed transparently in the Company's Annual Report. In some cases, members with affiliated relationships may need to withdraw from certain decision-making to maintain the independence and objectivity of the decision-making process.

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali sehingga seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Hubungan afiliasi tersebut diungkapkan dalam tabel berikut.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders so that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors can carry out their duties and responsibilities independently. These affiliation relationships are presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kim Dongwook	Presiden Komisaris President Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ali Chendra	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hyacintus Henri Djantoko	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Johannes Agus[1)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Lee Jaehyun[2)]	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jamilah Mawira Sungkar[3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Agus Benjamin	Presiden Direktur President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Choi Hyunhee	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Kwon Gi Han	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Gilbert Deddy Naibaho	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

1) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024.
2) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 30 November 2024.
3) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 30 November 2024.

1) Effectively serving as Independent Commissioner of the Company since the closing of the Annual GMS on April 29th, 2024.
2) Effectively resigned as Commissioner of the Company since November 30th, 2024.
3) Effectively resigned as Independent Commissioner of the Company since November 30th, 2024.

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam memastikan efektivitas dan kepatuhan tata kelola perusahaan. Komite-Komite ini terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Masing-masing komite memiliki tanggung jawab khusus yang mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pengendalian.

The Committees under the Board of Commissioners play an important role in ensuring corporate governance effectiveness and compliance. These committees consist of the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Oversight Committee, and Corporate Governance Policy Committee. Each committee has specific responsibilities that support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and control duties.

Komite Audit

Komite Audit merupakan salah satu komite di bawah Dewan Komisaris yang memiliki peran penting dalam menjaga integritas dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, proses audit, dan kepatuhan terhadap peraturan serta kebijakan yang berlaku. Komite Audit juga berperan dalam meninjau Laporan Keuangan Perseroan sebelum diterbitkan, untuk memastikan bahwa laporan tersebut disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan kondisi keuangan Perseroan secara akurat.

Audit Committee

The Audit Committee is one of the committees under the Board of Commissioners that has an important role in maintaining the integrity and transparency of the Company's Financial Statements. The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of internal control system, audit process, and compliance with applicable regulations and policies. The Audit Committee also plays a role in reviewing the Company's Financial Statements before they are issued, to ensure that they are prepared in accordance with applicable accounting standards and accurately reflect the Company's financial condition.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan dan diperbarui pada tanggal 20 Oktober 2022. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which was ratified and updated on October 20th, 2022. The charter was prepared based on generally accepted GCG principles as well as the prevailing laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Audit Committee as of December 31st, 2024 is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Hyacintus Henri Djantoko	Ketua Chairman	Asuransi dan Manajemen Risiko Insurance and Risk Management	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023. Periode menjabat mengikuti masa kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Appointed by the Decree of the Board of Commissioners No. 001/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023. The office term follows the Board of Commissioners office term as stipulated in the Articles of Association.
Johannes Agus	Anggota Member	Kepatuhan, Manajemen Keuangan, dan Perasuransian Compliance, Financial Management, and Insurance	
Mawarto	Anggota Member	*Auditing* (CACP), Akunting, dan Manajemen SDM Auditing (CACP), Accounting, and HR Management	

Independensi

Komite Audit harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Keanggotaan yang independen ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi yang dibuat oleh Komite Audit didasarkan pada analisis yang objektif dan tidak dipengaruhi oleh tekanan internal maupun eksternal. Selain itu, independensi juga berarti bahwa anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan Perseroan yang dapat menciptakan potensi benturan kepentingan. Dengan menjaga independensi, Komite Audit dapat menjalankan tugas pengawasan terhadap Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan lebih efektif serta dapat dipercaya, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

Independency

The Audit Committee has to consist of members who are independent, both from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. This independent membership aims to ensure that any decisions and recommendations made by the Audit Committee are based on objective analysis and are not influenced by internal or external pressures. In addition, independence also means that members of the Audit Committee have no financial or familial relationships with the Company that could create a potential conflict of interest. By maintaining independence, the Audit Committee can perform its oversight duties on the Financial Statements, internal control system, and compliance with regulations more effectively and reliably, thus supporting the Company's transparency and accountability.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, beserta realisasi program kerja selama tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Assessing the implementation of audit activities and results of audits carried out by internal auditors and external auditors.	Komite Audit menilai efektivitas perencanaan dan pelaksanaan audit, kecukupan cakupan audit terhadap area-area risiko tinggi, serta kepatuhan terhadap standar dan ketentuan yang berlaku yang dilakukan oleh Audit Internal dan Audit Eksternal. Selain itu, Komite Audit juga menelaah hasil temuan audit, termasuk tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor, pengelolaan risiko yang memadai, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. The Audit Committee assessed the effectiveness of audit planning and implementation, the adequacy of audit coverage of high-risk areas, and the compliance with applicable standards and regulations by Internal Audit and External Audit. In addition, the Audit Committee also reviewed audit findings, including follow-up on recommendations for improvements provided by auditors, adequate risk management, and compliance with laws and regulations.
Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan baik. Providing recommendations regarding the improvement of the internal control system that have been implemented properly.	Komite Audit secara berkala meninjau efektivitas pengendalian internal melalui hasil audit dan pemantauan risiko dengan berkoordinasi dengan unit terkait. Berdasarkan temuan dan analisis ini, Komite Audit memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal dan memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik sesuai dengan standar atau ketentuan yang berlaku. The Audit Committee periodically reviewed the effectiveness of internal control through audit results and risk monitoring in coordination with relevant units. Based on these findings and analyses, the Audit Committee provided recommendations for improving the internal control system and ensured that internal control was properly implemented in accordance with applicable standards or regulations.
Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perseroan. Ensuring that the Board of Directors follows up on the findings of internal and external auditors as well as the findings of the Financial Services Authority's supervision of the Company.	Memantau pelaksanaan tindak lanjut dengan mengadakan rapat bersama dengan Unit Audit Internal secara berkala dan auditor eksternal untuk membahas tindak lanjut atas temuan yang telah diusulkan. Komite Audit memastikan bahwa setiap temuan pada tahun 2024 ditangani dengan prioritas dan sesuai rekomendasi dari auditor diimplementasikan secara efektif dan tepat waktu, dalam rangka memitigasi risiko yang mungkin timbul di kemudian hari. Monitoring the follow-up implementation by holding regular meetings with the Internal Audit Unit and external auditors to discuss the follow-up to the proposed findings. The Audit Committee ensured that each finding in 2024 was handled with priority and, in accordance with the auditors' recommendations, implemented effectively and in a timely manner, to mitigate any risks that might arise in the future.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Me-*review* penunjukan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan calon auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Reviewing the appointment of external auditor and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditor candidates based on independency, assignment scope, and services fee.	Menelaah penunjukan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, di mana pertimbangan dalam rekomendasi terhadap AP dan KAP meliputi Independensi; Ruang Lingkup Audit; Imbala Jasa Audit; Keahlian dan Pengalaman; serta Metodologi, Teknik, dan Sarana Audit yang digunakan. Reviewing the appointment of external auditors and providing recommendations to the Board of Commissioners, where considerations in recommendations to Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) include Independence; Audit Scope; Audit Services Fees; Expertise and Experience; and Audit Methodologies, Techniques, and Tools used.
Memastikan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian. Ensuring the Financial Statements are in accordance with accounting standards applicable in Indonesia as well as the provisions of regulations on insurance.	Secara berkala mengadakan rapat dengan mengundang pejabat berwenang dari Divisi *Finance & Accounting*, serta menelaah dan memastikan Laporan Keuangan yang dibuat dan dilaporkan kepada regulator sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait. Periodically holding meetings by inviting authorized officials from the Finance & Accounting Division, and reviewing and ensuring that the Financial Statements were prepared and reported to regulators in accordance with applicable accounting standards and relevant laws and regulations.
Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan. Evaluating the Audit Committee charter periodically in accordance with developments in laws and regulations.	Melakukan evaluasi berkala terhadap Piagam Komite Audit dengan mengacu pada perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil evaluasi, disimpulkan bahwa isi Piagam Komite Audit masih relevan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara efektif. Performing periodic evaluations of the Audit Committee Charter with reference to developments in applicable laws and regulations. Based on the evaluation results, it was concluded that the contents of the Audit Committee Charter are still relevant and in accordance with applicable regulations, and supported the effective implementation of Audit Committee's duties and responsibilities.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Conducting a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities.	Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan operasional. Penelaahan ini mencakup koordinasi dengan auditor internal dan eksternal, serta pemantauan atas tindakan perbaikan yang diperlukan jika ditemukan ketidaksesuaian. Conducting a review of the Company's compliance with laws and regulations relevant to operational activities. This review included coordination with internal and external auditors, as well as monitoring of any necessary corrective actions if discrepancies were found.

Rapat

Rapat Komite Audit wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali, yaitu 7 kali rapat gabungan bersama Unit Audit Internal, serta 1 kali rapat gabungan bersama dengan auditor eksternal, Direksi, dan Dewan Komisaris. Informasi mengenai tingkat kehadiran rapat anggota Komite Audit diungkapkan sebagai berikut.

Meeting

Audit Committee meetings must be held at least once in every 3 months. Throughout 2024, the Audit Committee held 7 meetings, that is 7 joint meetings with the Internal Audit Unit, and 1 joint meeting with external auditors, the Board of Directors and the Board of Commissioners. Information regarding the level of meetings attendance of the Audit Committee members is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Hyacintus Henri Djantoko	Ketua Chairman	7	7	100,00
Johannes Agus	Anggota Member	7	7	100,00
Mawarto	Anggota Member	7	7	100,00

Pengembangan Kompetensi

Komite Audit secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Komite Audit terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis dan memperkuat kemampuan analitis Komite Audit dalam menilai dan mengevaluasi Laporan Keuangan serta sistem pengendalian internal Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa anggota Komite Audit selalu siap menghadapi tantangan baru. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Hyacintus Henri Djantoko dan Bapak Johannes Agus selaku Ketua dan Anggota Komite Audit diungkapkan pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris. Sedangkan, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Mawarto selaku Anggota Komite Audit sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Competency Development

The Audit Committee regularly participates in training and workshops aimed at improving the Audit Committee's understanding of changes in the business environment and strengthening the Audit Committee's analytical skills in assessing and evaluating the Company's Financial Statements and internal control system. This is part of the Company's commitment to ensuring that Audit Committee members are always ready to face new challenges. The implementation of competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department.

Information regarding competency development followed by Mr. Hyacintus Henri Djantoko and Mr. Johannes Agus as Chairman and Member of the Audit Committee is disclosed in the Competency Development section of the Board of Commissioners. Meanwhile, the competency development followed by Mr. Mawarto as a Member of the Audit Committee throughout 2024 is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Mawarto	Anggota Member	*Certification in Audit Committee Practices*	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association	8 - 10 Oktober 2024 October 8th - 10th, 2024

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengevaluasi kebijakan terkait remunerasi serta nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Tugas utama Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi peninjauan dan pemberian rekomendasi mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, baik dalam bentuk gaji, bonus, tunjangan, maupun insentif lainnya. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga berperan dalam menyeleksi dan mengajukan calon-calon yang kompeten untuk mengisi posisi strategis di jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, guna memastikan bahwa Perseroan memiliki pimpinan yang sesuai dengan kebutuhan dan Visi LGI.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah disahkan dan diperbarui pada tanggal 27 Juni 2022. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi serta pasar modal.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is a committee under the Board of Commissioners responsible for managing and evaluating policies related to remuneration and nomination for the Board of Commissioners and Board of Directors. The main duties include reviewing and providing recommendations regarding the structure, policies and amount of remuneration, in the form of salaries, bonuses, benefits, and other incentives. The Remuneration and Nomination Committee also plays a role in selecting and nominating competent candidates to fill strategic positions in the Board of Commissioners and Board of Directors, to ensure that the Company has leaders who are in accordance with the needs and Vision of LGI.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee refers to the Remuneration and Nomination Committee Charter which was ratified and updated on June 27th, 2022. The charter is prepared based on generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31st, 2024 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Hyacintus Henri Djantoko	Ketua Chairman	Asuransi dan Manajemen Risiko Insurance and Risk Management	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-002/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023. Periode menjabat mengikuti masa kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Appointed by the Decree of the Board of Commissioners No. SK-002/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023. The office term follows the Board of Commissioners office term as stipulated in the Articles of Association.
Ali Chendra	Anggota Member	Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Information Technology and Risk Management	
Susanti Halim	Anggota Member	Personalia dan Sumber Daya Manusia Personnel and Human Resources	

Independensi

Komite Remunerasi dan Nominasi harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Hal ini bertujuan untuk menjaga integritas dan memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan benar-benar berfokus pada kepentingan terbaik LGI dan Pemegang Saham. Dengan komposisi yang independen, Komite Remunerasi dan Nominasi dapat menjalankan tugasnya secara transparan dan adil, khususnya dalam proses peninjauan dan rekomendasi terkait struktur remunerasi serta pemilihan calon-calon yang akan diangkat menjadi Direksi atau Komisaris. Independensi ini juga memastikan bahwa keputusan yang diambil mendukung GCG, sekaligus meminimalisir potensi terjadinya keputusan yang bias atau tidak menguntungkan bagi LGI dalam jangka panjang.

Independency

The Remuneration and Nomination Committee has to consist of members who are independent, both from the management of the Company and from personal interests that may affect objectivity. This is aimed at maintaining integrity and ensuring that the resulting policies are truly focused on the best interests of LGI and its Shareholders. With an independent composition, the Remuneration and Nomination Committee can carry out its duties transparently and fairly, especially in the process of reviewing and recommending remuneration structures and selecting candidates to be appointed as Directors or Commissioners. This independence also ensures that decisions made support GCG, while minimizing the potential for biased or unfavorable decisions for LGI in the long term.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi, beserta realisasi program kerja selama tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Remuneration and Nomination Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Fungsi Nominasi / Nomination Function	
Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif kepada Dewan Komisaris. Developing and providing recommendations regarding systems and procedures for evaluating, selecting, and/or replacing members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers to the Board of Commissioners.	Berdasarkan pemantauan Komite Remunerasi dan Nominasi, sistem, dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif kepada Dewan Komisaris dijalankan sesuai dengan Pedoman Remunerasi dan Nominasi yang masih sesuai dengan kondisi terkini dan peraturan yang berlaku. Based on the monitoring of the Remuneration and Nomination Committee, the system and procedures for assessment, selection, and/or replacement of Board of Directors' members, Board of Commissioners' members, and Executive Officers to the Board of Commissioners are carried out in line with the Remuneration and Nomination Charter, which is still in accordance with current conditions and applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development programs for members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.	Menilai kebutuhan pengembangan kemampuan berdasarkan kinerja dan tren industri, serta merancang program yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan kepemimpinan. Rekomendasi ini mencakup jenis pelatihan, *workshop*, dan kesempatan pengembangan profesional yang relevan. Dengan langkah ini, Komite Remunerasi dan Nominasi memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya. Assessing capability development needs based on performance and industry trends, and designing appropriate programs to enhance leadership competencies and skills. These recommendations include relevant types of training, workshops and professional development opportunities. With this step, the Remuneration and Nomination Committee ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners continue to update their knowledge and skills.
Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Providing recommendations regarding prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.	Merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024 berdasarkan kriteria kompetensi, pengalaman, dan kecocokan dengan kebutuhan strategis Perseroan dan dinilai memenuhi standar dan kualifikasi yang diperlukan. Rekomendasi ini kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang akan mengajukan calon tersebut untuk disetujui dalam RUPS. Recommending prospective members of the Board of Commissioners in 2024 based on the criteria of competence, experience, and suitability with the Company's strategic needs and assessed to meet the required standards and qualifications. This recommendation is then submitted to the Board of Commissioners, who will propose the candidate for approval at the GMS.
Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris. Providing recommendations on Independent Parties who will become members of Audit Committee and members of Risk Oversight Committee to the Board of Commissioners.	Pada tahun 2024, tidak ada kekosongan pihak independen sebagai anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko. In 2024, there was no vacancy for an independent party as a member of the Audit Committee and a member of the Risk Monitoring Committee.
Fungsi Remunerasi / Remuneration Function	
Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel. Ensuring that the Company has a transparent remuneration system and applies the principle of prudence in giving remuneration, both fixed and variable remuneration.	Secara berkala memastikan sistem remunerasi yang dimiliki Perseroan sudah memperhatikan prinsip yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel, kepada seluruh karyawan maupun Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dan mengacu pada Pedoman Remunerasi dan Nominasi yang telah dibentuk. Periodically ensuring that the Company's remuneration system adheres to transparent principles and applies the principle of prudence in the provision of remuneration, both fixed and variable, to all employees, Board of Directors, and Board of Commissioners in accordance with predetermined performance indicators and referring to the established Remuneration and Nomination Guidelines.
Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang. Evaluating the remuneration policy based on performance, risk, fairness, goals and long-term strategy of the Company, fulfillment of reserves as stipulated in the provisions of laws and regulations and the potential income of the Company in the future.	Memastikan keputusan remunerasi sebagaimana mengacu pada kebijakan remunerasi sudah didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang. Confirming that the remuneration decision as referred to in the remuneration policy is already based on the Company's performance, risk, fairness, goals, and long-term strategy, fulfillment of reserves as regulated in laws and regulations, and the Company's potential income in the future.
Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi. Conducting periodic evaluations of the implementation of remuneration policies.	Secara berkala, melakukan evaluasi terhadap penerapan kebijakan remunerasi yang sudah dibuat Perseroan. Periodically evaluating the implementation of remuneration policy set by the Company.
Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1. Struktur dan besaran remunerasi; 2. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; serta 3. Kebijakan remunerasi bagi karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi. Delivering evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding: 1. Remuneration structure and amount; 2. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and 3. Remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.	Melaksanakan tugasnya dengan menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur dan besaran remunerasi. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diajukan kepada RUPS, serta kebijakan remunerasi karyawan secara keseluruhan yang disampaikan kepada Direksi untuk memastikan kesesuaian dengan strategi dan kinerja Perseroan. Performing its duties by submitting evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure and amount. In addition, the Remuneration and Nomination Committee also provides recommendations regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors that will be submitted to the GMS, as well as the overall employee remuneration policy submitted to the Board of Directors to ensure suitability with the Company's strategy and performance.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ensuring that the remuneration policy is in accordance with the provisions of laws and regulations.	Memastikan bahwa kebijakan remunerasi Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang ditetapkan. Ensuring that the Company's remuneration policy is in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations to maintain compliance with established regulations and standards.
Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan. Evaluating the Committee's charter periodically in accordance with developments in laws and regulations.	Mengevaluasi Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan di mana Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi dinilai masih sesuai dengan peraturan yang berlaku. Evaluating the Remuneration and Nomination Committee Charter in accordance with the development of laws and regulations where the Remuneration and Nomination Committee Charter is considered still in accordance with applicable regulations.
Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta memastikan kesesuaian remunerasi yang diterima dengan kinerja yang dicapai. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as ensuring that the remuneration received is in line with the performance achieved.

Rapat

Rapat internal Komite Remunerasi dan Nominasi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Remuneration and Nomination Committee internal meetings must be held at least once in every 4 months. The Remuneration and Nomination Committee held 3 meetings throughout 2024, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Hyacintus Henri Djantoko	Ketua Chairman	3	3	100,00
Ali Chendra	Anggota Member	3	3	100,00
Susanti Halim	Anggota Member	3	3	100,00

Pengembangan Kompetensi

Komite Remunerasi dan Nominasi secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk memperbarui pemahaman mereka tentang praktik terbaik dalam remunerasi, nominasi, dan tata kelola perusahaan. Selain itu, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi juga diharapkan untuk terus mengembangkan wawasan mereka melalui partisipasi dalam seminar, konferensi, dan jaringan profesional lainnya. Upaya pengembangan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi dapat memberikan rekomendasi yang akurat dan relevan, mendukung tercapainya tujuan strategis LGI, serta memastikan bahwa kebijakan yang diambil selaras dengan perkembangan industri serta kebutuhan LGI. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Competency Development

The Remuneration and Nomination Committee regularly attends training and workshops aimed at updating understanding of best practices in remuneration, nomination and corporate governance. In addition, members of the Remuneration and Nomination Committee are also expected to continuously develop their insights through participation in seminars, conferences and other professional networks. This development effort aims to ensure that the Remuneration and Nomination Committee can provide accurate and relevant recommendations, support the achievement of LGI's strategic goals, and ensure that the policies taken are in line with industry developments and LGI's needs. The implementation of competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Hyacintus Henri Djantoko dan Bapak Ali Chendra selaku Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diungkapkan pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris. Sedangkan, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ibu Susanti Halim selaku Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Information regarding competency development attended by Mr. Hyacintus Henri Djantoko and Mr. Ali Chendra as Chairman and Member of the Remuneration and Nomination Committee is disclosed in the Competency Development section of the Board of Commissioners. Meanwhile, the competency development followed by Ms. Susanti Halim as Member of the Remuneration and Nomination Committee throughout 2024 is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Susanti Halim	Anggota Member	*AAUI Tax Training*	AAUI	29 Januari 2024 January 29th, 2024
		Peraturan OJK No. 12/2024 tentang Transformasi Strategi Anti-*Fraud* di Lembaga Jasa Keuangan OJK Regulation No. 12/2024 on Transformation of Anti-Fraud Strategy in Financial Services Institutions	CRMS	2 Oktober 2024 October 2nd, 2024

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Nomination Policy

Penentuan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut, yaitu:

The determination of the nominations for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by taking into consideration of the following matters, i.e.:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan mengenai berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sendirinya, serta ketentuan mengenai kuorum, hak suara, dan keputusan RUPS yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan.

   Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS by taking into consideration the provisions regarding the end of office tenure of the Board of Commissioners and Board of Directors members, as well as the provisions regarding quorum, voting rights, and GMS resolution stated in the Articles of Association.

2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh Pemegang Saham Utama Perseroan.

   The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed by the GMS from the candidates proposed by the Main Shareholders.

3. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan dan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

   Every proposal for replacement and/or appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the requirements and take into account the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.

4. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai hasil RUPS Tahunan dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku.

   Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed for a certain term and can be reappointed in accordance with applicable regulations.

5. RUPS memiliki hak untuk menghentikan Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dan/atau kebutuhan Perseroan.

   The GMS reserves the right to terminate the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time according to the Company's needs and/or situation.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan bahwa manajemen risiko di Perseroan berjalan dengan efektif. Komite Pemantau Risiko berperan penting dalam menilai kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh manajemen, serta memantau eksposur risiko yang mungkin dihadapi. Mereka bekerja untuk memastikan bahwa LGI memiliki sistem pengelolaan risiko yang memadai dan sesuai dengan standar yang berlaku, serta mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara tepat waktu dan efektif. Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga bertugas untuk memberikan rekomendasi terkait pengelolaan risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan dukungan dari berbagai laporan dan data yang dikumpulkan, Komite Pemantau Risiko membantu LGI dalam mengambil keputusan yang lebih terinformasi dan berbasis risiko, sehingga dapat meminimalkan potensi kerugian dan menjaga stabilitas keuangan serta operasional Perseroan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah disahkan dan diperbaharui pada tanggal 26 Oktober 2022. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi Komite Pemantau Risiko Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee is responsible for overseeing and ensuring that risk management in the Company is effective. The Risk Oversight Committee plays an important role in assessing the policies and procedures implemented by management, as well as monitoring the risk exposures that may be faced. They work to ensure that LGI has an adequate risk management system that complies with applicable standards, and is able to identify, measure, monitor and control risks in a timely and effective manner. In addition, the Risk Oversight Committee is also tasked with providing recommendations related to risk management to the Board of Directors and Board of Commissioners. With the support of various reports and data collected, the Risk Oversight Committee assists LGI in making more informed and risk-based decisions, so as to minimize potential losses and maintain the financial and operational stability of the Company.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Risk Oversight Committee refers to the Risk Oversight Committee Charter which was ratified and updated on October 26th, 2022. The charter is prepared based on generally accepted GCG principles as well as the prevailing laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Composition

The composition of the Risk Oversight Committee as of December 31st, 2024 is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Hyacintus Henri Djantoko	Ketua Chairman	Asuransi dan Manajemen Risiko Insurance and Risk Management	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023. Periode menjabat mengikuti masa kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Appointed by the Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023. The office term follows the Board of Commissioners office term as stipulated in the Articles of Association.
Emma Paulina Balubun	Anggota Member	*Underwriting*, *Marketing*, Perasuransian, dan Manajemen Risiko Underwriting, Marketing, Insurance, and Risk Management	
Charles Hanafie	Anggota Member	Manajemen Risiko, *Underwriting*, Pemasaran Digital, dan Pengembangan Produk Risk Management, Underwriting, Digital Marketing, and Product Development	

Independensi

Komite Pemantau Risiko harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Independensi ini bertujuan agar Komite Pemantau Risiko dapat menjalankan tugasnya dengan integritas, memastikan bahwa penilaian dan rekomendasi yang diberikan benar-benar didasarkan pada analisis yang

Independency

The Risk Oversight Committee must consist of members who are independent, both from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. This independence aims to enable the Risk Oversight Committee to perform its duties with integrity, ensuring that the assessments and recommendations provided are truly based on objective analysis and are not

objektif dan tidak dipengaruhi oleh tekanan internal atau eksternal. Selain itu, anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari luar Perseroan atau setidaknya memiliki otonomi yang cukup dalam pengambilan keputusan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, beserta realisasi program kerja di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

influenced by internal or external pressures. In addition, members of the Risk Oversight Committee come from outside the Company or at least have sufficient autonomy in decision making.

Duties and Responsibilities

The Risk Oversight Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Menilai efektivitas manajemen risiko yang dilaksanakan Perseroan dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan. Assessing the effectiveness of risk management carried out by the Company and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.	Melakukan peninjauan mendalam bersama Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko Perseroan terhadap kebijakan manajemen risiko yang diterapkan, memastikan bahwa strategi yang ada dapat mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara efektif. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan untuk tahun buku 2024, Tingkat Kesehatan Perseroan menunjukkan rata-rata pada peringkat 2. dan sejalan dengan toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan, di mana secara umum kondisi Perseroan tergolong sehat sehingga dinilai mampu mengatasi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis yang berkembang. Performing an in-depth review of the risk management policies with the Risk Management Committee and Corporate Risk Management Unit, ensuring that the existing strategies can identify, assess and manage risks effectively. Based on the assessment results for the 2024 financial year, the Company's Sound Level shows an average rating of 2 and is in line with the risk tolerance, where in general the Company's condition is classified as sound, and thus, considered capable of overcoming significant negative effects from changes in business conditions that may develop.
Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko. Periodically evaluating the implementation of risk management.	Komite Pemantau Risiko melalui Unit Manajemen Risiko Perseroan yang berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko secara rutin meninjau kebijakan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan dengan mengacu pada POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Hal ini memastikan bahwa proses-proses ini berjalan sesuai dengan standar dan efektif dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko. The Risk Oversight Committee through the Corporate Risk Management Unit in coordination with the Risk Management Committee regularly reviews the risk management policies and practices implemented with reference to POJK No. 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies. This ensures that these processes run in accordance with standards and are effective in identifying and managing risks.
Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Unit Manajemen Risiko Perseroan dan Komite Manajemen Risiko. Monitoring and evaluating the implementation of duties of the Corporate Risk Management Unit and the Risk Management Committee.	Secara aktif mengawasi kinerja Unit Manajemen Risiko Perseroan untuk memastikan bahwa unit tersebut menjalankan fungsinya dengan efektif dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dihadapi Perseroan. Komite Pemantau Risiko juga mengevaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko dalam hal pemantauan dan pengelolaan risiko secara keseluruhan. Actively overseeing Corporate Risk Management Unit's performance to ensure effective functions in identifying, assessing and managing the risks faced by the Company. The Risk Oversight Committee also evaluates the Risk Management Committee's performance in terms of overall risk monitoring and management.
Mengevaluasi Piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala untuk disesuaikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluating the Risk Oversight Committee Charter periodically to comply with the provisions of applicable laws and regulations.	Secara rutin meninjau dan memperbarui Piagam dan membandingkannya dengan regulasi terbaru serta praktik terbaik dalam manajemen risiko. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan untuk tahun buku 2024, Piagam Komite Pemantau Risiko yang ada saat ini dinilai masih relevan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Reviewing and updating the Charter on a regular basis and comparing it with the latest regulations and best practices in risk management. Based on the evaluation conducted for the 2024 financial year, the current Risk Oversight Committee Charter is still considered relevant and in line with the prevailing regulations.

Rapat

Rapat internal Komite Pemantau Risiko wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Risk Oversight Committee internal meetings must be held at least once in every 3 months. The Risk Oversight Committee held 4 meetings throughout 2024, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Hyacintus Henri Djantoko	Ketua Chairman	4	4	100,00
Emma Paulina Balubun	Anggota Member	4	4	100,00
Charles Hanafie	Anggota Member	4	4	100,00

Pengembangan Kompetensi

Komite Pemantau Risiko secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan mereka dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi operasional dan keberlanjutan Perseroan. Selain itu, anggota Komite Pemantau Risiko juga diberikan akses terhadap sumber daya informasi dan penelitian terkini, serta bimbingan dari ahli di bidang manajemen risiko. Dengan terus meningkatkan kompetensi, Komite Pemantau Risiko dapat menjalankan fungsinya secara lebih efektif dan berkontribusi pada pengelolaan risiko yang lebih komprehensif di Perseroan. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Competency Development

The Risk Oversight Committee regularly participates in training and workshops aimed at strengthening ability to identify, evaluate and mitigate risks that may affect the Company's operations and sustainability. In addition, members of the Risk Oversight Committee are also given access to the latest information and research resources, as well as guidance from experts in the field of risk management. By continuously improving competencies, the Risk Oversight Committee can perform its functions more effectively and contribute to a more comprehensive risk management in the Company. The implementation of competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Hyacintus Henri Djantoko selaku Ketua Komite Pemantau Risiko diungkapkan pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris. Sedangkan, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Komite Pemantau Risiko lainnya sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Information on competency development attended by Mr. Hyacintus Henri Djantoko as Chairman of the Risk Oversight Committee is disclosed in the Competency Development section of the Board of Commissioners. Meanwhile, competency development followed by other members of the Risk Oversight Committee throughout 2024 is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Emma Paulina Balubun	Anggota Member	Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era	OJK	30 Mei 2024 May 30th, 2024
Charles Hanafie	Anggota Member	*Integrating Risk Capacity with Organizational Risk Appetite*	GRC Management	1 Februari 2024 February 1st, 2024
		Strategi Pemasaran Digital di Era Digital: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal Digital Marketing Strategy in the Digital Age: Effective Tactics and Steps to Make Optimal Profits	OJK	5 Juni 2024 June 5th, 2024
		ICOPI Webinar: Mengintegrasikan GRC dalam Ekosistem *Fintech* dan *Insurtech* untuk Perlindungan Konsumen yang Lebih Baik ICOPI Webinar: Integrating GRC in Fintech and Insurtech Ecosystem for Better Consumer Protection	CRMS - ICOPI	28 November 2024 November 28th, 2024

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan secara efektif di seluruh aspek operasional Perseroan. Komite ini bertugas mengkaji, merumuskan, dan merekomendasikan kebijakan-kebijakan tata kelola yang sesuai dengan regulasi yang berlaku serta standar industri yang berlaku. Selain itu, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan juga berperan dalam melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan tata kelola untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan strategis Perseroan. Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan bekerja sama dengan berbagai unit terkait untuk memastikan bahwa seluruh pihak dalam Perseroan memahami dan mematuhi kebijakan tata kelola yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan juga memberikan saran dan bimbingan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai isu-isu tata kelola yang kompleks, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas tinggi.

Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Policy Committee is responsible for ensuring that GCG principles are effectively applied in all aspects of the Company's operations. The Committee is tasked with reviewing, formulating and recommending governance policies that are in line with prevailing regulations and industry standards. In addition, the Corporate Governance Policy Committee also plays a role in evaluating the implementation of governance policies to ensure suitability with the Company's strategic objectives. The Corporate Governance Policy Committee works closely with various related units to ensure that all parties in the Company understand and comply with the established governance policies. In carrying out its duties, the Corporate Governance Policy Committee also provides advice and guidance to the Board of Commissioners and Board of Directors on complex governance issues, thereby supporting the creation of a transparent, accountable and high integrity work environment.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan berpedoman pada Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang telah disahkan dan diperbaharui pada tanggal 6 Juli 2022. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Governance Committee refers to the Corporate Governance Committee Charter, which was updated and ratified on July 6th, 2022. The Charter is prepared based on generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Corporate Governance Committee as of December 31st, 2024 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Ali Chendra	Ketua Chairman	Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Information Technology and Risk Management	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023. Periode jabatan mengikuti masa kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Commissioners No. SK-003/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023. The office term follows the Board of Commissioners office term as stipulated in the Articles of Association.
Jamilah Mawira Sungkar[1)]	Anggota Member	Tata Kelola Perusahaan, Manajemen, dan Manajemen Risiko Corporate Governance, Management, and Risk Management	
Satini Kartika Sari	Anggota Member	Hukum Legal	

[1)] Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 30 November 2024.
Effectively resigned as Independent Commissioner of the Company since November 30th, 2024.

Independensi

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham agar

Independency

The Corporate Governance Policy Committee must consist of members who are independent, both from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company ensures that the current members of the Corporate Governance Policy Committee are free from any interference, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders in order to provide

dapat memberikan penilaian yang jujur dan kritis terhadap kebijakan dan praktik tata kelola yang ada. Dengan demikian, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dapat berperan secara efektif dalam menjaga integritas dan transparansi proses tata kelola, serta memastikan bahwa seluruh tindakan yang diambil sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

an honest and critical assessment of existing governance policies and practices. Thus, the Corporate Governance Policy Committee can play an effective role in maintaining the integrity and transparency of the governance process, as well as ensuring that all actions taken are in line with GCG principles.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, beserta realisasi program kerja di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Corporate Governance Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Mengkaji kebijakan tata kelola perusahaan yang baik yang disusun oleh Direksi. Reviews the good corporate governance policy prepared by the Board of Directors.	Secara teliti meninjau kebijakan yang diusulkan untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut memenuhi standar tata kelola yang baik, selaras dengan prinsip-prinsip GCG, serta memenuhi regulasi yang berlaku. Kajian ini mencakup analisis terhadap perkembangan regulasi yang baru di tahun 2024 sehingga perlu untuk disesuaikan dalam kegiatan Perseroan, seperti: 1. Undang-Undang No. 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. 2. POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. 3. POJK No. 8 Tahun 2024 tentang Produk Asuransi dan Saluran Pemasaran Produk Asuransi. 4. POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-*Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. 5. SEOJK No. 14/SEOJK.05/2024 tentang Persetujuan dan Pelaporan Produk Asuransi. Thoroughly reviewing the proposed policies to ensure that they meet good governance standards, are aligned with GCG principles, and comply with applicable regulations. This review includes an analysis of new regulatory developments in 2024 that need to be adjusted in the Company's activities, such as: 1. Law No. 1 of 2024 on the Second Amendment to Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions. 2. POJK No. 4 of 2024 on Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company and Report on the Activities of Pledging Shares of a Public Company. 3. POJK No. 8 of 2024 on Insurance Products and Insurance Product Marketing Channels. 4. POJK No. 12 of 2024 on Implementation of Anti-Fraud Strategy for Financial Services Institutions. 5. SEOJK No. 14/SEOJK.05/2024 on Insurance Product Approval and Reporting.
Menilai konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Assesses the consistency of good corporate governance implementation, including in terms of business ethics and corporate social responsibility.	Melakukan penilaian menyeluruh terhadap praktik tata kelola yang diterapkan untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi prinsip-prinsip etika dan menjalankan CSR secara konsisten. Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan meninjau kebijakan dan implementasi terkait etika bisnis dan CSR, mengevaluasi dampak sosial dari kegiatan Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh aspek sesuai dengan standar yang ditetapkan dan harapan pemangku kepentingan. Performing a thorough assessment of the governance practices implemented to ensure that the Company adheres to ethical principles and carries out CSR consistently. The Corporate Governance Policy Committee reviews policies and implementation related to business ethics and CSR, evaluates the social impact of the Company's activities, and ensures that all aspects are in line with established standards and stakeholder expectations.
Mengevaluasi piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan. Evaluating the Corporate Governance Policy Committee charter periodically in accordance with developments in laws and regulations.	Secara rutin meninjau dan memperbarui Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan membandingkannya dengan regulasi terbaru serta praktik terbaik dalam manajemen risiko. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan untuk tahun buku 2024, Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dinilai masih relevan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Regularly reviewing and updating the Corporate Governance Policy Committee Charter and comparing it with the latest regulations and best practices in risk management. Based on the evaluation conducted for the 2024 financial year, the Corporate Governance Policy Committee Charter is considered still relevant and in accordance with the prevailing regulations.

Rapat

Rapat internal Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 6 bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Corporate Governance Committee internal meeting must be held at least once every 6 months. The Corporate Governance Committee held 2 meetings throughout 2024, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Ali Chendra	Ketua Chairman	2	2	100,00
Jamilah Mawira Sungkar[1)]	Anggota Member	1	1	100,00
Satini Kartika Sari	Anggota Member	2	2	100,00

[1)] Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 30 November 2024.
Effectively resigned as Independent Commissioner of the Company since November 30th, 2024.

Pengembangan Kompetensi

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk memastikan bahwa anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugas mereka. Pengembangan ini mencakup partisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, dan seminar yang terkait dengan tata kelola perusahaan, regulasi terbaru, serta praktik terbaik dalam GCG. Selain itu, anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan juga didorong untuk mengikuti program sertifikasi yang relevan dengan tata kelola perusahaan dan hukum korporasi. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka terhadap kompleksitas tata kelola, tetapi juga membantu dalam meningkatkan kemampuan analitis dan pengambilan keputusan yang objektif. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Ali Chendra dan Ibu Jamilah Mawira Sungkar Sungkar selaku Ketua dan Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah diungkapkan pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris. Sementara itu, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ibu Satini Kartika Sari selaku Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan diungkapkan pada bagian Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan.

Competency Development

The Corporate Governance Policy Committee regularly participates in training and workshops aimed at ensuring that members of the Corporate Governance Policy Committee have adequate knowledge and skills in carrying out their duties. This development includes participation in various trainings, workshops, and seminars related to corporate governance, the latest regulations, as well as best practices in GCG. In addition, members of the Corporate Governance Policy Committee are also encouraged to join certification programs relevant to corporate governance and corporate law. This not only strengthens their understanding of the complexities of governance, but also helps in improving their analytical skills and objective decision-making. The implementation of such competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department.

Information regarding competency development attended by Mr. Ali Chendra and Ms. Jamilah Mawira Sungkar Sungkar as Chairman and Member of the Corporate Governance Policy Committee has been disclosed in the Competency Development section of the Board of Commissioners. Meanwhile, competency development followed by Ms. Satini Kartika Sari as Member of Corporate Governance Policy Committee is disclosed in the Competency Development of Corporate Secretary section.

Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors

Komite di bawah Direksi dibentuk untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih efektif. Tujuan utama dari pembentukan komite-komite ini adalah untuk memberikan masukan, melakukan evaluasi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam pengambilan keputusan strategis yang berdampak langsung pada operasional dan keberlanjutan Perseroan. Komite di bawah Direksi terdiri dari Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Medis, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko, APU PPT & PPPSPM, Unit Anti-*Fraud*, Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, Unit *Corporate Social Responsibility*, Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan, Unit *Asset & Liability Management*, Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan, Unit Manajemen Risiko Perseroan, dan Unit Pelindungan Data Pribadi.

Committees under the Board of Directors are established to assist the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities more effectively. The main purpose of the establishment of these committees is to provide input, evaluate, and provide recommendations to the Board of Directors in making strategic decisions that have a direct impact on the Company's operations and sustainability. The committees under the Board of Directors consist of Investment Committee, Product Development Committee, Medical Committee, Information Technology Steering Committee, Risk Management Committee, AML-CFT & CPF, Anti-Fraud Unit, Consumer and Public Protection Unit, Corporate Social Responsibility Unit, Financial Literacy and Inclusion Education Unit, Asset & Liability Management Unit, Sustainable Financial Action Unit, Corporate Risk Management Unit, and Personal Data Protection Unit.

Komite Investasi

Komite Investasi merupakan komite di bawah Direksi yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan arahan terkait kebijakan dan keputusan investasi Perseroan. Komite Investasi memastikan bahwa seluruh keputusan investasi dilakukan sesuai dengan strategi dan mematuhi prinsip-prinsip kehati-hatian serta risiko yang telah ditetapkan. Tugas utama Komite Investasi meliputi evaluasi portofolio investasi dan memastikan bahwa investasi yang dilakukan mendukung tujuan jangka panjang Perseroan. Komite Investasi juga berperan dalam mengidentifikasi peluang investasi baru dan melakukan analisis terhadap risiko yang mungkin timbul. Dengan demikian, Komite Investasi memainkan peran strategis dalam memastikan bahwa keputusan investasi Perseroan memberikan nilai tambah yang maksimal bagi Pemegang Saham dan menjaga stabilitas keuangan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite Investasi yang telah disahkan dan diperbaharui pada tanggal 9 Mei 2022. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Investment Committee

The Investment Committee is a committee under the Board of Directors responsible for overseeing and providing direction regarding the Company's investment policies and decisions. The Investment Committee ensures that all investment decisions are made in accordance with the strategy and comply with prudential principles and established risks. The Investment Committee's main duties include evaluating investment portfolio and ensuring that investments support the Company's long-term objectives. The Investment Committee also plays a role in identifying new investment opportunities and analyzing the risks that may arise. As such, the Investment Committee plays a strategic role in ensuring that the Company's investment decisions provide maximum added value to Shareholders and maintain financial stability.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Investment Committee refers to the Investment Committee Charter, which was updated and ratified on May 9th, 2022. The charter was prepared in accordance with generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Komite Investasi Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Investment Committee as of December 31st, 2024 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Kwon Gi Han	Ketua Chairman	Aktuarial dan Manajemen Risiko Actuarial and Risk Management	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK 220/DIR-CS/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024. Periode jabatan mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK 220/DIR-CS/VII/2024 dated July 1st, 2024. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Jessy Christina Hutagalung	Anggota Member	Statistika, *Underwriting*, dan Tenaga Ahli Perusahaan dengan gelar AAIK Statistics, Underwriting, and Company Expert with AAIK certification	
Gabriella Anastasia	Anggota Member	Aktuaria dengan gelar FSAI Actuarial with FSAI certification	
Viyanty Salim[1)]	Anggota Member	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	

[1)] Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi per tanggal 1 Juli 2024.
[1)] Serving as Member of the Investment Committee as of July 1st, 2024

Independensi

Komite Investasi harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Investasi yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Dengan menjaga independensi, Komite Investasi dapat memberikan rekomendasi yang objektif dan berdasarkan analisis yang mendalam, sehingga dapat meminimalkan risiko dan mengoptimalkan hasil investasi yang sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Independency

The Investment Committee must consist of members who are independent, both from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company ensures that the current members of Investment Committee are free from any intervention, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. By maintaining independence, the Investment Committee can provide objective recommendations based on in-depth analysis, thus, minimizing risk and optimizing investment returns in accordance with the Company's long-term goals.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi, beserta realisasi program kerja di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Investment Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Merumuskan dan menetapkan kebijakan investasi dengan prinsip kehati-hatian. Formulates and stipulates investment policy with prudent principles.	Komite Investasi merumuskan dan menetapkan kebijakan investasi dengan prinsip kehati-hatian, memastikan bahwa setiap keputusan investasi dilakukan dengan pertimbangan risiko yang matang dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta sesuai dengan kebijakan atau regulasi yang berlaku. Salah satu fokus Perseroan dalam kebijakan investasi adalah penempatan investasi dengan mempertimbangkan Keamanan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas. Kebijakan ini dibuat untuk melindungi aset Perseroan, meminimalkan risiko, dan mencapai hasil investasi yang optimal sesuai dengan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan. The Investment Committee formulates and sets investment policies with prudent principles, ensuring that every investment decision is made with careful consideration of risks and in accordance with the needs of the Company and in accordance with applicable policies or regulations. One of the Company's focuses in investment policy was investment placement by considering Security, Liquidity, Profitability, and Solvency. This policy was made to protect the Company's assets, minimize risks, and achieve optimal investment returns in accordance with the Company's long-term goals and strategies.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal yang berkaitan dengan investasi. Supervises implementation of investment policy set by the Company by taking into account the prevailing laws and regulations in insurance and capital market pertaining to investment.	Komite Investasi memastikan bahwa seluruh aktivitas investasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebijakan yang telah ditetapkan, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas investasi. The Investment Committee ensured that all investment activities were in accordance with applicable regulations and established policies, and made necessary adjustments to ensure compliance and effectiveness of investments.
Mengusulkan kepada Direksi maupun satuan kerja yang mengelola investasi terkait alternatif instrumen investasi yang kompetitif dan aman. Proposes competitive and safe investment instrument alternatives to the Board of Directors or work unit managing the investment.	Komite Investasi merekomendasikan alternatif instrumen investasi yang kompetitif, aman, dan risikonya terkelola dengan baik sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. The Investment Committee recommends alternative investment instruments that are competitive, safe, and the risks are well managed so that they can be used in accordance with the needs of the Company.

Rapat

Rapat internal Komite Investasi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2024, Komite Investasi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Investment Committee internal meetings must be held at least 4 times a year. The Investment Committee held 4 internal meetings throughout 2024, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Kwon Gi Han	Ketua Chairman	4	4	100,00
Totok Sugiharto[1)]	Anggota Member	1	1	100,00
Jessy Christina Hutagalung	Anggota Member	3	4	75,00
Gabriella Anastasia	Anggota Member	4	4	100,00
Imitatio Kristo[2)]	Anggota Member	1	1	100,00
Jerry Budiharjo[3)]	Anggota Member	1	1	100,00
Viyanty Salim[4)]	Anggota Member	3	3	100,00

[1)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Investasi per tanggal 1 Juli 2024.
[2)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Investasi per tanggal 1 Juli 2024.
[3)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Investasi per tanggal 1 Juli 2024.
[4)] Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi per tanggal 1 Juli 2024.

[1)] No longer serving as a Member of the Investment Committee as of July 1st, 2024.
[2)] No longer serving as a Member of the Investment Committee as of July 1st, 2024.
[3)] No longer serving as a Member of the Investment Committee as of July 1st, 2024.
[4)] Serving as a Member of the Investment Committee as of July 1st, 2024.

Pengembangan Kompetensi

Komite Investasi secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan investasi, memahami tren pasar terkini, serta memperkuat kemampuan dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan strategi dan risiko investasi Perseroan. Selain itu, anggota Komite Investasi juga didorong untuk mengikuti sertifikasi profesional yang relevan untuk memperdalam pemahamannya tentang berbagai instrumen keuangan dan teknik investasi. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Competency Development

The Investment Committee regularly participates in training and workshops aimed at improving knowledge and skills in investment management, understanding the latest market trends, and strengthening the ability to make decisions in accordance with the Company's investment strategy and risks. In addition, Investment Committee members are encouraged to pursue relevant professional certifications to deepen their understanding of various financial instruments and investment techniques. The implementation of competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Kwon Gi Han selaku Ketua Komite Investasi telah diungkapkan pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi. Sementara itu, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Komite Investasi lainnya di tahun 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Information on the competency development followed by Mr. Kwon Gi Han as Chairman of Investment Committee has been disclosed in the Competency Development section of the Board of Directors. Meanwhile, competency development followed by other Investment Committee Members in 2024 is disclosed in the following table.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance		
	Jessy Christina Hutagalung	Gabriella Anastasia	Viyanty Salim[1)]
AAUI - Indonesia *Rendezvouz* AAUI - Indonesia Rendezvous	✓	-	-
Sosialisasi UU Pelindungan Data Pribadi Dissemination of Personal Data Protection Law	✓	-	-
Portfolio dalam PSAK 117 (PSAK 74) Portfolio in PSAK 117 (PSAK 74)	-	✓	-
CPD Program and Panel Discussion on Credit Insurance - POJK 20/2023	-	✓	-
Sucorinvest Workshop & Educational Trip 2024 - Melbourne Australia	-	-	✓
Sertifikasi Manajemen Risiko - QCRO Risk Management Certification - QCRO	-	-	✓

[1)] Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi per tanggal 1 Juli 2024.
Serving as Member of the Investment Committee as of July 1st, 2024

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan arahan strategis terkait pengembangan produk asuransi yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Komite Pengembangan Produk bekerja sama dengan berbagai divisi dalam Perseroan, termasuk pemasaran dan risiko, untuk memastikan bahwa setiap produk yang diluncurkan memiliki nilai tambah bagi nasabah serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam prosesnya, Komite Pengembangan Produk melakukan analisis mendalam terhadap tren pasar, preferensi nasabah, dan potensi risiko, sehingga dapat menghadirkan produk yang kompetitif dan relevan di pasar asuransi.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk berpedoman pada Piagam Komite Pengembangan Produk yang telah disahkan dan diperbaharui pada tanggal 19 Juli 2024. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Product Development Committee

The Product Development Committee is responsible for overseeing and providing strategic direction regarding the development of innovative insurance products that meet market needs. The Product Development Committee works closely with various divisions within the Company, including marketing and risk, to ensure that each product launched has added value for customers and is in accordance with applicable regulations. In the process, the Product Development Committee conducts in-depth analysis of market trends, customer preferences, and potential risks, so as to present competitive and relevant products in the insurance market.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Product Development Committee refers to the Product Development Committee Charter, which was updated and ratified on July 19th, 2024. The charter was prepared in accordance with generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Komite Pengembangan Produk Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Product Development Committee as of December 31st, 2024 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Gilbert Deddy Naibaho	Ketua Chairman	Manajemen Risiko dan Operasional Risk Management and Operations	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK 208/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023. Periode jabatan mengikuti masa jabatan Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK 208/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Timmie Manglassa	Anggota Member	AAAIK, *Underwriting*, dan Pengembangan Produk AAAIK, Underwriting, and Product Development	
Evan Parulian Hutagalung	Anggota Member	AAAIK dan Pemasaran AAAIK and Marketing	
Heppy Suryadharma	Anggota Member	AAAIK, *Underwriting*, dan Pengembangan Produk AAAIK, Underwriting, and Product Development	
Putri Citra Mentari	Anggota Member	*Underwriting* dan Pengembangan Produk Underwriting and Product Development	
Charles Hanafie	Anggota Member	Manajemen Risiko, *Underwriting*, Pemasaran Digital, dan Pengembangan Produk Risk Management, Underwriting, Digital Marketing, and Product Development	
William Kusmono	Anggota Member	CNLA dan *Underwriting* CNLA and Underwriting	
Yonathan Stephanus Pangestu	Anggota Member	AAIK, *Underwriting*, dan Pengembangan Produk AAIK, Underwriting and Product Development	
Gabriella Anastasia	Anggota Member	Aktuaria dengan gelar FSAI Actuarial with FSAI certification	

Independensi

Komite Pengembangan Produk harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Pengembangan Produk yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Anggota Komite Pengembangan Produk dipilih berdasarkan kualifikasi, pengalaman dan integritas yang tinggi, serta diharapkan dapat memberikan penilaian yang objektif dan bebas dari konflik kepentingan. Dengan independensi yang kuat, Komite Pengembangan Produk mampu berkontribusi secara efektif dalam pengembangan produk yang inovatif dan berdaya saing, serta selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Independency

The Product Development Committee shall consist of members who are independent from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company guarantees that the current members of Product Development Committee are free from any interference, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. Members of the Product Development Committee are selected based on high qualifications, experience and integrity, and are expected to provide objective assessments and be free from conflicts of interest. With strong independence, the Product Development Committee is able to contribute effectively to the development of innovative and competitive products, in line with GCG principles.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk beserta realisasi program kerjanya di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Product Development Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Meninjau dan memberikan rekomendasi atas: 1. Pengembangan produk asuransi berdasarkan hasil kajian atau pengujian atas produk asuransi. 2. Pengklasifikasian sebagai produk asuransi, yaitu: a. Mendapatkan persetujuan dari OJK; atau b. Dilaporkan kepada OJK. 3. Pemasaran produk asuransi, berupa: a. Melanjutkan pemasaran produk asuransi; b. Mengubah produk asuransi; dan/atau c. Menghentikan pemasaran produk asuransi. Pemberian rekomendasi atas perubahan produk asuransi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja setiap produk asuransi yang dilakukan oleh Aktuaris Perseroan.	1. Komite Pengembangan Produk telah berhasil menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi untuk tahun 2025 sebagai bagian integral dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan dengan memperhatikan kebutuhan pasar saat ini untuk selanjutnya dilaporkan kepada OJK. Hal ini melibatkan analisis mendalam terhadap tren pasar, kebutuhan nasabah, dan evaluasi terhadap portofolio produk yang ada. 2. Melakukan pengklasifikasian produk asuransi yang akan diajukan kepada OJK sebagaimana merujuk rencana pengembangan dan pemasaran produk asuransi. 3. Memberikan rekomendasi pemasaran produk apakah dilanjutkan, diubah, atau dihentikan berdasarkan hasil evaluasi Aktuaris.
Reviewing and providing recommendations on: 1. Development of insurance products based on the results of review or testing of insurance products. 2. Classification as insurance products: a. Obtaining approval from OJK; or b. Reporting to OJK. 3. Marketing of insurance products, in the form of: a. Continuing the marketing of insurance products; b. Changing insurance products; and/or c. Discontinuing the marketing of insurance products. The provision of recommendations for changes in insurance products is based on the results of an evaluation of the performance of each insurance product conducted by the Company's Actuary.	1. The Product Development Committee successfully developed a strategic plan for the development and marketing of insurance products for 2025 as an integral part of the strategic plan for the Company's business activities by considering current market needs to be reported to OJK. This involved in-depth analysis of market trends, customer needs, and evaluation of the existing product portfolio. 2. Classifying insurance products to be submitted to OJK as referring to the insurance product development and marketing plan. 3. Providing product marketing recommendations whether continued, changed, or discontinued based on the Actuary's evaluation results.

Rapat

Rapat internal Komite Pengembangan Produk wajib diselenggarakan paling kurang 2 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2024, Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan rapat sebanyak 9 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Product Development Committee internal meetings must be held at least 2 times a year. The Product Development Committee held 9 meetings throughout 2024, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Gilbert Deddy Naibaho	Ketua Chairman	9	9	100,00
Timmie Manglassa	Anggota Member	9	9	100,00
Evan Parulian Hutagalung	Anggota Member	5	9	55,56
Heppy Suryadharma	Anggota Member	8	9	88,89
Putri Citra Mentari	Anggota Member	8	9	88,89
Charles Hanafie	Anggota Member	8	9	88,89
William Kusmono	Anggota Member	9	9	100,00
Yonathan Stephanus Pangestu	Anggota Member	8	9	88,89
Gabriella Anastasia	Anggota Member	9	9	100,00

Pengembangan Kompetensi

Komite Pengembangan Produk secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk memastikan anggota Komite Pengembangan Produk memiliki pengetahuan dan keterampilan terkini dalam industri asuransi dan pengembangan produk. Selain itu, anggota Komite Pengembangan Produk juga diberikan akses terhadap studi kasus dan tren global terbaru, untuk merumuskan strategi produk yang relevan dan kompetitif dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Bapak Gilbert Deddy Naibaho selaku Ketua Komite Pengembangan Produk telah diungkapkan pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi. Begitu juga dengan Bapak Charles Hanafie dan Ibu Gabriella Anastasia selaku Anggota Komite Pengembangan Produk telah diungkapkan pada bagian Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko dan Komite Investasi. Sementara itu, informasi pengembangan kompetensi anggota Komite Pengembangan Produk lainnya sepanjang tahun 2024, diuraikan sebagai berikut.

Competency Development

The Product Development Committee regularly participates in training and workshops aimed at ensuring Product Development Committee members have the latest knowledge and skills in the insurance industry and product development. In addition, members of the Product Development Committee are given access to the latest case studies and global trends, to formulate relevant and competitive product strategies in the face of changing market dynamics. The implementation of competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department.

Information on the competency development attended by Mr. Gilbert Deddy Naibaho as Chairman of Product Development Committee has been disclosed in the Competency Development section of the Board of Directors. Likewise, information of Mr. Charles Hanafie and Ms. Gabriella Anastasia as Members of Product Development Committee has been disclosed in the Competency Development section of the Risk Monitoring Committee and Investment Committee. Meanwhile, information on the competency development of other Product Development Committee members throughout 2024, is described as follows.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance					
	Timmie Manglassa	Evan Parulian Hutagalung	Heppy Suryadharma	Putri Citra Mentari	William Kusmono	Yonathan Stephanus Pangestu
AAUI - Indonesia *Rendezvouz* AAUI - Indonesia Rendezvous	✓	-	-	-	-	-
Sertifikasi Manajemen Risiko - QCRO Risk Management Certification - QCRO	✓	✓	-	-	-	
ESG Integration in Risk Management : A Practical Exploration	✓	-	-	-	-	
Penguatan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRC) Sektor Public Menuju Indonesia Emas 2045 Strengthening Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) in the Public Sector Towards a Golden Indonesia 2045	-	✓	-	-	-	-
Empowering Growth Through Partnership and Collaboration	-	-	✓	-	-	-
Strategi Pemasaran Digital di Era Digital: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal Digital Marketing Strategy in the Digital Age: Effective Tactics and Steps to Make Optimal Profits	-	-	-	✓	-	-
Health Insurance: Bedah Polis Health Insurance: Polis Review	-	-	-	-	✓	-
Sosialisasi UU Pelindungan Data Pribadi Dissemination of Personal Data Protection Law	-	-	-	-	✓	-
Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management	-	-	-	-	-	✓

Komite Medis

Komite Medis memiliki peran penting dalam mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait aspek medis dari produk asuransi kesehatan yang ditawarkan oleh Perseroan. Komite Medis terdiri dari profesional medis yang memiliki keahlian dalam berbagai bidang kesehatan, yang bertugas memastikan bahwa klaim asuransi ditangani secara adil dan sesuai dengan standar medis. Komite Medis juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan mengembangkan protokol medis yang digunakan dalam penilaian risiko dan klaim, serta memberikan saran mengenai penanganan kasus-kasus medis yang kompleks.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Medis berpedoman pada Piagam Komite Medis yang telah disahkan dan diperbarui pada tanggal 3 November 2021. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi Komite Medis Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Medical Committee

The Medical Committee plays an important role in overseeing and providing recommendations regarding the medical aspects of the health insurance products offered by the Company. The Medical Committee consists of medical professionals with expertise in various fields of healthcare, who are tasked with ensuring that insurance claims are handled fairly and in accordance with medical standards. The Medical Committee is also responsible for evaluating and developing medical protocols used in risk assessment and claims, as well as providing advice on the handling of complex medical cases.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Medical Committee refers to the Medical Committee Charter, which was updated and ratified on November 3rd, 2021. The charter was prepared based generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Composition

The composition of the Company's Medical Committee as of December 31st, 2024, is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
dr. Joseph Kristopher Kun	Ketua Chairman	Medis dan Kedokteran Medical and Medicine	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-209/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023, yang susunan keanggotaannya terakhir diperbarui pada tanggal 10 Juli 2024. Periode jabatan mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed based on the Board of Directors' Decision No. SK-209/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023, the composition of which was last updated on July 10th, 2024. The office term follows the Board of Directors' office term as stipulated in the Articles of Association.
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member		
dr. Doddy Eka Pratama	Anggota Member		
dr. Nadia Sylvano	Anggota Member		
dr. Meidelin Hoei[1)]	Anggota Member		
dr. Billy Danarto[2)]	Anggota Member		

[1)] Menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 12 Februari 2024.
[2)] Menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 9 Juli 2024.
[1)] Serving as a Member of the Medical Committee as of February 12th, 2024.
[2)] Serving as a Member of the Medical Committee as of July 9th, 2024.

Independensi

Komite Medis harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Medis yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Independensi ini penting agar Komite Medis dapat memberikan penilaian dan rekomendasi yang adil serta berdasarkan pada standar medis yang berlaku, tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun. Dengan menjaga

Independency

The Medical Committee must consist of members who are independent from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company ensures that the current members of Medical Committee are free from any interference, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. This independence is important so that the Medical Committee can provide fair assessments and recommendations based on applicable medical standards, without any pressure from any party. By maintaining independence, the Medical Committee

independensi, Komite Medis dapat berperan efektif dalam melindungi kepentingan seluruh pihak, termasuk nasabah dan Perseroan, dalam hal penanganan klaim dan pengembangan produk asuransi kesehatan.

can play an effective role in protecting the interests of all parties, including customers and the Company, in terms of claim handling and health insurance product development.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Medis, beserta realisasi program kerja di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Medical Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Melakukan evaluasi pelayanan kepada pihak Tertanggung untuk hal-hal yang terkait medis guna menunjang dinamika operasional Perseroan. Conducting regular evaluation to the Insured in terms of medical matters to support the Company's operational dynamics.	Melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap pelayanan medis yang diberikan kepada pihak Tertanggung berdasarkan literatur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Performing a comprehensive evaluation of the medical services provided to the Insured based on the applicable literature and laws and regulations.
Melakukan pembahasan dari suatu diagnosis penyakit/ tindakan medis terbaru dan menyimpulkan diagnosis/ tindakan medis dapat dijaminkan sesuai dengan polis Perseroan. Conducting talks about a current medical diagnostic or treatment and concluding that the diagnosis or treatment can be assured in accordance with the Company's policy.	Melakukan pembahasan mendalam mengenai diagnosis penyakit dan tindakan medis terbaru. Dalam pembahasan ini, Komite Medis meninjau kelayakan diagnosis dan tindakan medis tersebut berdasarkan data medis terkini dan relevansinya dengan ketentuan polis yang berlaku. Setelah mempertimbangkan berbagai aspek medis dan hukum, Komite Medis menyimpulkan bahwa diagnosis dan tindakan medis yang dibahas dapat dijaminkan sesuai dengan ketentuan dalam polis Perseroan. Hasil evaluasi ini memastikan bahwa perlindungan yang diberikan tetap sesuai dengan standar medis terbaru, sekaligus menjaga kepentingan Tertanggung dan Perseroan. Conducting in-depth discussions on the latest disease diagnoses and medical treatments. In this discussion, the Medical Committee reviewed the appropriateness of such diagnoses and medical actions based on the latest medical data and their relevance to the applicable policy provisions. After considering various medical and legal aspects, the Medical Committee concluded that the diagnoses and medical actions discussed could be covered in accordance with the provisions in the Company's policy. The evaluation results ensure that the coverage provided remains in accordance with the latest medical standards, while safeguarding the interests of the Insured and the Company.
Membantu memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan Direksi yang berkaitan dengan klaim medis. Assisting in formulating suggestions for the Board of Directors' decisions about medical claims.	Aktif membantu Direksi dengan memberikan rekomendasi yang komprehensif terkait pengambilan keputusan atas klaim medis dengan mengacu pada beberapa sumber, seperti literatur, pedoman yang dikeluarkan pemerintah, peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun beberapa jurnal nasional dan internasional. Dalam menjalankan tugas ini, Komite Medis melakukan analisis mendalam terhadap setiap klaim, meninjau kelengkapan dokumen medis, dan mempertimbangkan ketentuan polis yang berlaku. Actively assisting the Board of Directors by providing comprehensive recommendations related to decision-making on medical claims by referring to several sources, such as literature, guidelines issued by the government, applicable laws and regulations, as well as several national and international journals. In carrying out this task, the Medical Committee conducts in-depth analysis of each claim, reviews the completeness of medical documents, and considers applicable policy provisions.
Membuat program-program terkait isu lingkungan, isu kesehatan, dan isu media yang terdapat di lingkungan kerja. Developing programs that related to environmental issues, health issues, and media issues in the work environment.	Membuat dan melaksanakan berbagai program yang menargetkan isu lingkungan, kesehatan, dan media di lingkungan kerja. Program-program ini meliputi kampanye kesehatan yang fokus pada pencegahan penyakit dan promosi gaya hidup sehat bagi karyawan, serta inisiatif ramah lingkungan. Creating and implementing various programs targeting environmental, health and media issues in the workplace. These programs include health campaigns that focus on disease prevention and promotion of healthy lifestyles for employees, as well as environmentally friendly initiatives.
Berkoordinasi dengan seluruh pihak-pihak terkait baik secara internal maupun secara eksternal, yaitu pihak lain seperti vendor (jika dibutuhkan dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan Komite Medis). Coordinating with all relevant parties both internally and externally, such as vendors (if needed, to support the implementation of the Medical Committee programs/ activities).	Melakukan koordinasi yang efektif dengan berbagai pihak terkait, baik internal maupun eksternal guna mendukung pelaksanaan program dan kegiatan. Di lingkungan internal, Komite Medis berkolaborasi dengan departemen lain untuk memastikan sinkronisasi program kesehatan dan lingkungan di tempat kerja. Secara eksternal, Komite Medis bekerja sama dengan vendor dan penyedia layanan kesehatan untuk menyediakan fasilitas medis yang diperlukan serta menjalankan program kesehatan dengan optimal. Coordinating effectively with various related parties, both internal and external, to support the implementation of programs and activities. Internally, the Medical Committee collaborates with other departments to ensure synchronization of health programs and workplace environment. Externally, the Medical Committee works closely with vendors and healthcare providers to provide the necessary medical facilities and execute wellness programs optimally.

Rapat

Rapat internal Komite Medis wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2024, Komite Medis telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Medical Committee internal meetings must be held at least 4 times a year. The Medical Committee held 8 meetings throughout 2024, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
dr. Joseph Kristopher Kun	Ketua Chairman	8	8	100,00
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member	6	8	75,00
dr. Doddy Eka Pratama	Anggota Member	8	8	100,00
dr. Yohanes Aditya Adhi Satria[1)]	Anggota Member	2	2	100,00
dr. Lustitiana Septuaginta Samben[2)]	Anggota Member	2	2	100,00
Maria Yosephine[3)]	Anggota Member	2	2	100,00
dr. Nadia Sylvano	Anggota Member	7	8	87,50
dr. Meidelin Hoei[4)]	Anggota Member	7	7	100,00
dr. Billy Danarto[5)]	Anggota Member	5	5	100,00

1) Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 26 Maret 2024.
2) Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 26 April 2024.
3) Menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 29 November 2024.
4) Menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 12 Februari 2024.
5) Menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 9 Juli 2024.

1) No longer serving as a Member of the Medical Committee as of March 26th, 2024.
2) No longer serving as a Member of the Medical Committee as of April 26th, 2024.
3) Serving as a Member of the Medical Committee as of November 29th, 2024.
4) Serving as a Member of the Medical Committee as of February 12th, 2024.
5) Serving as a Member of the Medical Committee as of July 9th, 2024.

Pengembangan Kompetensi

Komite Medis secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk memastikan bahwa anggotanya selalu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang *up-to-date* dalam bidang medis yang relevan dengan asuransi. Pengembangan kompetensi ini mencakup pelatihan mengenai tren medis terbaru, teknologi kesehatan, dan regulasi serta kebijakan terkait yang dapat memengaruhi operasional dan keputusan medis di Perseroan. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Competency Development

The Medical Committee regularly attends training and workshops aimed at ensuring that its members always have up-to-date knowledge and skills in medical fields relevant to insurance. This competency development includes training on the latest medical trends, health technology, and related regulations and policies that may affect medical operations and decisions in the Company. The implementation of such competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Medis sepanjang tahun 2024, diuraikan sebagai berikut.

Information regarding the competency development followed by members of the Medical Committee throughout 2024, is outlined below.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance						
	dr. Joseph Kristopher Kun	dr. Rudy Tjahjadi	dr. Doddy Eka Pratama	Maria Yosephine[1)]	dr. Meidelin Hoei[2)]	dr. Billy Danarto[3)]	dr. Nadia Sylvano
Membangun Pertahanan: Vaksin Flu dalam Konteks COVID-19 di Praktik Medis Building a Defense: Flu Vaccines in the Context of COVID-19 in Medical Practice	✓	-	-	-	-	-	-
Bahaya Asam Urat dan Tips Pengelolaannya Dangers and Tips for Managing Uric Acid	-	✓	-	-	-	-	-
Sertifikasi Manajemen Risiko - QCRO Risk Management Certification - QCRO	-	✓	-	-	-	-	-
The 4th Siloam Urology-Nephrology Summit 2024: Revolutionary Innovation Engages Worldwide Collaboration	-	-	✓	-	✓	-	✓
Refreshment APU PPT	-	-	✓	-	-	-	-
Ultrasound Essentials: 5 Fundamental Courses for POCUS Mastery	-	-	-	-	-	✓	-

[1)] Menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 29 November 2024.
[2)] Menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 12 Februari 2024.
[3)] Menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 9 Juli 2024.

[1)] Serving as a Member of the Medical Committee as of November 29th, 2024.
[2)] Serving as a Member of the Medical Committee as of February 12th, 2024.
[3)] Serving as a Member of the Medical Committee as of July 9th, 2024.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengawasi strategi serta implementasi Teknologi Informasi (TI) di Perseroan. Komite ini memastikan bahwa inisiatif TI selaras dengan tujuan bisnis, mengelola risiko TI, dan memastikan bahwa investasi TI memberikan nilai yang optimal. Komite Pengarah Teknologi Informasi juga mengawasi pemilihan dan pelaksanaan sistem teknologi baru, serta memberikan panduan strategis terkait teknologi yang mendukung efisiensi operasional dan inovasi Perseroan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi berpedoman pada Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi yang telah disahkan pada tanggal 3 Januari 2022. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is responsible for directing and overseeing the strategy and implementation of Information Technology (IT) in the Company. It ensures that IT initiatives are aligned with business objectives, manages IT risks, and ensures that IT investments deliver optimal value. It also oversees the selection and implementation of new technology systems, and provides strategic guidance on technology that supports the Company's operational efficiency and innovation.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Information Technology Steering Committee refers to the Information Technology Steering Committee Charter which was ratified on January 3rd, 2022. The charter is prepared based on generally accepted GCG principles as well as the prevailing laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Information Technology Steering Committee as of December 31st, 2024 is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Choi Hyunhee[1)]	Ketua Chairman	Perasuransian dan Manajemen Risiko Insurance and Risk Management	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 217.1/DIR-CS/III/2024 tanggal 20 Maret 2024. Periode jabatan ini mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. 217.1/DIR-CS/III/2024 dated March 20th, 2024. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Kwon Gi Han[2)]	Ketua Chairman	Aktuarial dan Manajemen Actuaria and Management	
Ladyawati	Anggota Member	Asuransi dan Pemprosesan Data Insurance and Data Processing	
Putut Haryo Pangasto	Anggota Member	Asuransi dan Pemprosesan Data Insurance and Data Processing	
Afrilina Arifin	Anggota Member	Pemasaran dan Manajemen Marketing and Management	
Chaniago	Anggota Member	*Certified Penetration Testing Professional* *Certified Ethical Hacker*	
Yanuar Widjaja[3)]	Anggota Member	IT	
Muhammad Farhan Ilhamy[4)]	Anggota Member	Manajemen Risiko Risk Management	

1) Menjabat sebagai Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 19 November 2024.
2) Efektif tidak menjabat sebagai Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 19 November 2024.
3) Efektif mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 2 Maret 2025.
4) Menjabat sebagai Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 20 Maret 2024..

1) Serving as Chairman of Information Technology Steering Committee as of November 19th, 2024.
2) Effectively not serving as Chairman of Information Technology Steering Committee as of November 19th, 2024.
3) Effectively resigned as Member of Information Technology Steering Committee as of March 2nd, 2024.
4) Serving as Member of Information Technology Steering Committee as of March 20th, 2024.

Independensi

Komite Pengarah Teknologi Informasi harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk untuk memisahkan fungsi pengawasan dan pengelolaan teknologi, sehingga keputusan strategis dapat diambil tanpa adanya konflik kepentingan. Selain itu, anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi umumnya memiliki latar belakang yang bervariasi di luar bidang TI, memberikan perspektif yang objektif dan beragam terhadap kebijakan dan inisiatif TI. Pengawasan dan evaluasi rutin terhadap kinerja Komite Pengarah Teknologi Informasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa independensi dan integritas tetap terjaga, serta untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi konflik kepentingan.

Independency

The Information Technology Steering Committee must consist of members who are independent from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company guarantees that the current members of Information Technology Steering Committee are free from any intervention, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. The Information Technology Steering Committee structure was established to separate the functions of technology supervision and management, so that strategic decisions can be made without any conflict of interest. In addition, members of Information Technology Steering Committee generally have varied backgrounds outside IT field, providing an objective and diverse perspective on IT policies and initiatives. Regular monitoring and evaluation of Information Technology Steering Committee's performance is also conducted to ensure that independence and integrity are maintained, as well as to identify and address potential conflicts of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi beserta realisasi program kerjanya di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Information Technology Steering Committee along with the realization of its work program in 2024 are presented as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan. Information Technology development plans that are in line with the Company's business activities.	Menyusun dan mengimplementasikan rencana pengembangan TI untuk tahun buku 2025 yang selaras dengan kegiatan usaha Perseroan. Rencana ini mencakup peningkatan infrastruktur IT, adopsi teknologi digital terbaru, dan penguatan sistem keamanan siber untuk mendukung operasional dan ekspansi bisnis. Dengan demikian, rencana pengembangan TI yang diterapkan secara strategis berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan daya saing Perseroan di pasar. Developing and implementing an IT development plan for the financial year 2025 that is aligned with the Company's business activities. This plan includes upgrading IT infrastructure, adopting the latest digital technologies, and strengthening cybersecurity systems to support business operations and expansion. As such, a strategically implemented IT development plan plays an important role in supporting the Company's growth and competitiveness in the market.
Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi. The preparation of Information Technology policies and procedures.	Merumuskan kebijakan dan prosedur TI yang komprehensif untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Kebijakan ini mencakup pengelolaan data, keamanan siber, tata kelola IT, dan penggunaan perangkat lunak serta perangkat keras. Prosedur yang disusun bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan, meminimalkan risiko terkait TI, dan meningkatkan efisiensi serta integritas sistem informasi. Formulating comprehensive IT policies and procedures to support the Company's operational activities in accordance with POJK No. 4/POJK.05/2021 on the Application of Risk Management in the Use of Information Technology for Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 on the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions. This policy covers data management, cybersecurity, IT governance, and the use of software and hardware. The procedures developed aim to ensure regulatory compliance, minimize IT-related risks, and improve the efficiency and integrity of information systems.
Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan. Compatibility of Information Technology with the needs of management information systems and the needs of the Company's business activities.	Memastikan bahwa TI yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha Perseroan. Komite Pengarah Teknologi Informasi melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem TI yang ada, termasuk kemampuan teknologi untuk mendukung fungsi manajerial, operasional, dan strategis Perseroan. Ensuring that the IT implemented is in line with the Company's needs of management information system and business activities. The Information Technology Steering Committee conducts a comprehensive evaluation of the existing IT system, including the technology's ability to support the Company's managerial, operational and strategic functions.
Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi. Compatibility of approved Information Technology projects with Information Technology development plans.	Mengevaluasi kesesuaian proyek TI yang disetujui dengan rencana pengembangan TI yang telah ditetapkan. Proses ini memastikan apakah proyek yang direncanakan selaras dengan strategi jangka panjang TI Perseroan, termasuk tujuan pengembangan, prioritas teknologi, dan alokasi anggaran. Evaluating the conformity of approved IT projects with the established IT development plan. This process ensures that the planned projects are aligned with the Company's long-term IT strategy, including development objectives, technology priorities and budget allocations.

Rapat

Rapat internal Komite Pengarah Teknologi Informasi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Information Technology Steering Committee internal meetings must be held at least 1 a year. The Information Technology Steering Committee held 1 meeting throughout 2024, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Choi Hyunhee[1)]	Ketua Chairman	1	1	100,00
Kwon Gi Han[2)]	Ketua Chairman	-	-	-
Ladyawati	Anggota Member	1	1	100,00
Putut Haryo Pangasto	Anggota Member	1	1	100,00
Afrilina Arifin	Anggota Member	1	1	100,00
Chaniago	Anggota Member	1	1	100,00
Yanuar Widjaja[3)]	Anggota Member	1	1	100,00
Muhammad Farhan Ilhamy[4)]	Anggota Member	1	1	100,00

[1)] Menjabat sebagai Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 19 November 2024.
[2)] Efektif tidak menjabat sebagai Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 19 November 2024.
[3)] Efektif mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 2 Maret 2025.
[4)] Menjabat sebagai Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 20 Maret 2024.

[1)] Serving as Chairman of Information Technology Steering Committee as of November 19th, 2024.
[2)] Effectively not serving as Chairman of Information Technology Steering Committee as of November 19th, 2024.
[3)] Effectively resigned as Member of Information Technology Steering Committee as of March 2nd, 2024.
[4)] Serving as Member of Information Technology Steering Committee as of March 20th, 2024.

Pengembangan Kompetensi

Komite Pengarah Teknologi Informasi secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk memastikan kemampuannya dalam mengelola dan memandu strategi teknologi Perseroan dengan efektif. Pengembangan kompetensi ini mencakup pelatihan dan sertifikasi di bidang teknologi terbaru, manajemen proyek TI, serta keamanan informasi untuk menghadapi tantangan yang berkembang dalam dunia digital. Dengan investasi berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi, Komite Pengarah Teknologi Informasi dapat memberikan arahan yang strategis dan relevan bagi kebijakan dan investasi TI Perseroan. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Competency Development

The Information Technology Steering Committee regularly attends training and workshops aimed at ensuring its ability to effectively manage and guide the Company's technology strategy. This competency development includes training and certification in the latest technology, IT project management, as well as information security to face the growing challenges in the digital world. With continuous investment in competency development, the Information Technology Steering Committee can provide strategic and relevant direction for the Company's IT policies and investments. The implementation of competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Choi Hyunhee selaku Ketua diungkapkan pada bagian pengembangan kompetensi Direksi. Sementara itu, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi lainnya sepanjang tahun 2024, diuraikan sebagai berikut.

Information on competency development attended by Mr. Choi Hyunhee as Chairman is disclosed in the competency development section of the Board of Directors. Meanwhile, the competency development followed by other Information Technology Steering Committee Members during the year 2024 is described as follows.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance					
	Ladyawati	Putut Haryo Pangasto	Afrilina Arifin	Chaniago	Yanuar Widjaja[1)]	Muhammad Farhan Ilhamy[2)]
Artificial Intelligence Changes The Face of Financial Sector	✓	✓	✓	✓	-	-
Sosialisasi UU Pelindungan Data Pribadi Dissemination of Personal Data Protection Law	✓	✓	-	-	-	-
Strategi Mencegah Serangan Siber Strategies to Prevent Cyber Attacks	-	-	-	✓	-	-
Disaster Ready : Preventive Steps to Secure Your Business	-	-	-	✓	-	-
Awareness ISO 27001:2022	-	-	-	-	✓	-
Radiance 2024: *Training* Risiko dan *Modeling* Risiko Bencana Alam Radiance 2024: Risk Training and Natural Disaster Risk Modeling	-	-	-	-	-	✓
Data Analytic Course	-	-	-	-	-	✓

[1)] Efektif mengundurkan diri sebagai Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 2 Maret 2025.
[2)] Menjabat sebagai Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 20 Maret 2024.
[1)] Effectively resigned as Member of Information Technology Steering Committee as of March 2nd, 2024.
[2)] Serving as Member of Information Technology Steering Committee as of March 20th, 2024.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang mungkin dihadapi Perseroan dalam operasional sehari-hari. Selain itu, Komite Manajemen Risiko berperan penting dalam memastikan bahwa Perseroan dapat menghadapi tantangan dan ketidakpastian dengan cara yang terstruktur dan terencana.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko yang telah disahkan pada tanggal 4 Agustus 2021. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is responsible for identifying, analyzing, and managing risks that the Company may face in its daily operations. In addition, the Risk Management Committee plays an important role in ensuring that the Company can face challenges and uncertainties in a structured and planned manner.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management Committee refers to the Risk Management Committee Charter which was ratified on August 4th, 2021. The charter is prepared based on the generally accepted GCG principles as well as the prevailing laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Komite Manajemen Risiko Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Risk Management Committee as of December 31st, 2024 is presented in following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Gilbert Deddy Naibaho	Ketua Chairman	*Underwriting*, Manajemen, dan Teknik Asuransi Underwriting, Management, and Insurance Technique	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 211/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023. Periode jabatan ini mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. 211/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Choi Hyunhee	Anggota Member	Perasuransian dan Manajemen Risiko Insurance and Risk Management	
Viyanty Salim	Anggota Member	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	
Timmie Manglassa	Anggota Member	AAAIK, *Underwriting*, dan Pengembangan Produk AAAIK, Underwriting, and Product Development	
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member	Medis dan Kedokteran Medical and Medicine	
Satini Kartika Sari	Anggota Member	Hukum, Kepatuhan, dan Tata Kelola Perusahaan Legal, Compliance, and Corporate Governance	
Evan Parulian Hutagalung	Anggota Member	AAAIK dan Pemasaran AAAIK and Marketing	

Independensi

Komite Manajemen Risiko harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Manajemen Risiko yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Hal ini dicapai dengan memastikan bahwa anggota Komite Manajemen Risiko tidak terlibat langsung dalam operasional Perseroan dan tidak memiliki konflik kepentingan. Komite Manajemen Risiko harus memiliki pemisahan yang jelas dari fungsi operasional dan dapat melaporkan temuan serta rekomendasi langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi tanpa intervensi. Otonomi penuh dalam pengambilan keputusan, akses ke informasi yang relevan dan evaluasi berkala terhadap kinerja, serta independensi Komite Manajemen Risiko juga merupakan aspek penting untuk menjaga integritas dan efektivitas fungsi manajemen risiko Perseroan.

Independency

The Risk Management Committee must consist of members who are independent from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company ensures that the current members of Risk Management Committee are free from any intervention, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. This is achieved by ensuring that members of Risk Management Committee are not directly involved in the Company's operations and have no conflict of interest. The Risk Management Committee must have a clear separation from operational functions and be able to report its findings and recommendations directly to the Board of Commissioners and Board of Directors without intervention. Full autonomy in decision-making, access to relevant information and periodic evaluation of performance, as well as the independence of Risk Management Committee are also important aspects to maintain the integrity and effectiveness of the Company's risk management function.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko beserta realisasi program kerjanya di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee along with the realization of its work program in 2024 are presented as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko, termasuk tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Developing policies, strategies, and guidelines for implementing risk management, including risk appetite and risk tolerance.	Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko yang komprehensif. Kebijakan ini mencakup penetapan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) sesuai dengan tujuan strategis Perseroan. Kebijakan dan pedoman ini bertujuan untuk memitigasi potensi kerugian dan memastikan keberlangsungan operasional Perseroan secara efektif. Developing comprehensive risk management policies, strategies and guidelines. This policy includes the determination of level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance in accordance with the Company's strategic objectives. These policies and guidelines aim to mitigate potential losses and ensure the Company's operational sustainability effectively.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Melakukan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko, antara lain menyempurnakan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai tindak lanjut dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang memengaruhi kecukupan pendanaan, profil risiko Perseroan, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi. Making improvements or adjustments to the implementation of risk management based on the results of evaluating the implementation of risk management, including improving the risk management process periodically or incidentally as a follow-up to a change in the Company's external and internal conditions that affect the adequacy of funding, the Company's risk profile, as well as the ineffectiveness of management implementation risk based on evaluation results.	Melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala maupun insidentil. Proses ini melibatkan penyempurnaan metode manajemen risiko untuk mengatasi perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang memengaruhi kecukupan pendanaan, profil risiko, dan efektivitas penerapan manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko telah mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan dan melakukan penyesuaian strategi serta proses manajemen risiko guna memastikan bahwa sistem yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi risiko yang ada. Improving and adjusting the implementation of risk management based on the results of evaluations conducted periodically or incidentally. This process involves refining risk management methods to address changes in the Company's external and internal conditions that affect funding adequacy, risk profile and the effectiveness of risk management implementation. The Risk Management Committee has identified areas that require improvement and made adjustments to risk management strategies and processes to ensure that the system remains relevant and effective in dealing with existing risks.

Rapat

Rapat internal Komite Manajemen Risiko wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Risk Management Committee internal meetings must be held at least 2 a year. The Risk Management Committee held 2 meeting throughout 2024, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Gilbert Deddy Naibaho	Ketua Chairman	2	2	100,00
Choi Hyunhee	Anggota Member	2	2	100,00
Viyanty Salim	Anggota Member	2	2	100,00
Timmie Manglassa	Anggota Member	2	2	100,00
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member	2	2	100,00
Satini Kartika Sari	Anggota Member	2	2	100,00
Evan Parulian Hutagalung	Anggota Member	2	2	100,00

Pengembangan Kompetensi

Komite Manajemen Risiko secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi risiko operasional, kredit, pasar, likuiditas, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Hal ini membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih bijak dan tanggap terhadap dinamika risiko yang ada. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Competency Development

The Risk Management Committee regularly participates in training and workshops aimed at improving its ability to deal with operational, credit, market, liquidity risks, and ensuring compliance with applicable regulations. This helps management make wiser decisions and be more responsive to the dynamics of existing risks. The implementation of competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Gilbert Deddy Naibaho dan Mr. Choi Hyunhee selaku Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko diungkapkan pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi. Begitu juga dengan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Timmie Manglassa, dr. Rudy Tjahjadi, Ibu Satini Kartika Sari, Bapak Evan Parulian Hutagalung, dan Ibu Viyanty Salim selaku Anggota Komite Manajemen Risiko telah diungkapkan masing-masing pada bagian Pengembangan Kompetensi Komite Pengembangan Produk, Komite Medis, Sekretaris Perusahaan, Komite Pengembangan Produk, dan Komite Investasi.

Information on competency development attended by Mr. Gilbert Deddy Naibaho and Mr. Choi Hyunhee as Chairman and Member of Risk Management Committee is disclosed in the Competency Development section of the Board of Directors. Likewise, the competency development attended by Mr. Timmie Manglassa, dr. Rudy Tjahjadi, Ms. Satini Kartika Sari, Mr. Evan Parulian Hutagalung, and Ms. Viyanty Salim as Members of Risk Management Committee have been disclosed respectively in the Competency Development section of the Product Development Committee, Medical Committee, Corporate Secretary, Product Development Committee, and Investment Committee.

APU PPT & PPPSPM

APU PPT & PPPSPM merupakan unit yang dibentuk oleh Perseroan untuk melindungi sistem keuangan dari penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. APU PPT berfokus pada upaya mencegah, mendeteksi, dan melaporkan kegiatan pencucian uang dan pendanaan terorisme, sementara PPPSPM bertujuan untuk mencegah pendanaan yang mendukung penyebaran atau pengembangan senjata pemusnah massal.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab APU PPT & PPPSPM berpedoman pada Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPPSPM yang telah disahkan dan diperbaharui pada tanggal 30 November 2023. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi APU PPT & PPPSPM Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

AML - CFT & CPF

AML-CFT & CPF is a unit established by the Company to protect the financial system from abuse by irresponsible parties. AML-CFT focuses on preventing, detecting and reporting money laundering and terrorism financing activities, while CPF aims to prevent funding that supports the proliferation of weapons of mass destruction.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the AML - CFT & CPF refers to the Guidelines for Implementing AML CFT & CPF Program, which was updated and ratified on November 30th, 2023. The charter was prepared in accordance with generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Composition

The composition of the AML - CFT & CPF as of December 31st, 2024 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Ivo Santri Lubis	Ketua Chairman	Hukum Legal	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 206/DIR-CS/XI/2023 tanggal 23 November 2023. Periode jabatan mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. 206/DIR-CS/XI/2023 dated November 23rd, 2023. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Pondi Pratama	Anggota Member	Manajemen Risiko Risk Management	
Christine Prety Ballerena	Anggota Member	Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keuangan Berkelanjutan, Manajemen Risiko, dan Asuransi Quality Management System, Sustainable Finance Management System, Risk Management, and Insurance	
Nadia Erlikasna Br. Pandia	Anggota Member	Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keamanan Informasi, dan Manajemen Risiko Quality Management System, Information Security Management System, and Risk Management	

Independensi

APU PPT & PPPSPM harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota APU PPT & PPPSPM yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Dengan menjaga independensi, Perseroan dapat melakukan identifikasi, pemantauan, dan pelaporan transaksi mencurigakan secara objektif dan transparan, sehingga mampu memenuhi kewajiban hukum dan mengurangi risiko terhadap integritas keuangan Perseroan. Hal ini juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan regulator terhadap komitmen Perseroan dalam menjaga stabilitas dan keamanan sistem keuangan.

Independency

AML-CFT & CPF must consist of members who are independent from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company guarantees that the current AML-CFT & CPF members are free from any intervention, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. By maintaining independence, the Company can identify, monitor, and report suspicious transactions objectively and transparently, so as to fulfill legal obligations and reduce risks to the Company's financial integrity. This also strengthens stakeholders' and regulators' confidence in the Company's commitment to maintaining the stability and security of the financial system.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab APU PPT & PPPSPM beserta realisasi program kerjanya di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The AML - CFT & CPF duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Menganalisis secara berkala penilaian risiko Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal terkait dengan nasabah, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi Perseroan sebanyak 1 kali dalam 1 tahun.	Analisis berkala terhadap penilaian risiko terkait Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tahunan. Analisis ini mencakup aspek nasabah, negara, atau area geografis, produk, jasa, transaksi, serta jaringan distribusi Perseroan. Hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk: 1. Penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal guna meningkatkan efektivitas mitigasi risiko; 2. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk peraturan OJK dan Financial Action Task Force (FATF); serta 3. Memperkuat sistem pengendalian internal, sehingga dapat secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berpotensi terjadi.
Periodically analyzing the risk assessment of Money Laundering, Financing of Terrorism, and/or Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction related to customers, countries or geographical areas, products, services, transactions. or distribution networks of the Company once a year.	Periodic analysis of risk assessment related to Money Laundering, Financing of Terrorism, and/or Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction has been conducted in accordance with the annual work plan. This analysis covers aspects of customers, countries, or geographical areas, products, services, transactions, as well as the Company's distribution network. The analysis results are used as a basis for: 1. Improvement of internal policies and procedures to increase the effectiveness of risk mitigation; 2. Ensuring compliance with applicable regulations, including OJK and Financial Action Task Force (FATF) regulations; and 3. Strengthening the internal control system, thus, proactively identifying and managing potential risks.
Menyusun, melakukan pengkinian, serta mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT & PPPSPM di Perseroan untuk dimintakan pertimbangan Direksi serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan, skala usaha, volume transaksi Perseroan, dan/atau modus Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.	Penyesuaian kebijakan dan prosedur bertujuan agar tetap relevan dengan perubahan produk, jasa, teknologi di sektor jasa keuangan, dan perkembangan skala usaha serta volume transaksi Perseroan. Selain itu, kebijakan dan prosedur juga diadaptasi untuk mengatasi berbagai modus Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal yang terus berkembang. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan untuk tahun buku 2024, kebijakan serta prosedur penerapan program APU PPT & PPPSPM Perseroan telah sesuai dengan perkembangan di industri terkini serta regulasi yang berlaku.
Preparing, updating, and proposing policies and procedures for the implementation of AML - CFT & CPF programs in the Company for consideration by the Board of Directors and ensuring that the policies and procedures prepared are in accordance with changes and developments in products, services, and technology in the financial services sector, activities, business scale, transaction volume of the Company, and/or modes of Money Laundering, Financing of Terrorism, and Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction.	The adjustment of policies and procedures aims to remain relevant to changes in products, services, technology in the financial services sector, and the development of the Company's business scale and transaction volume. In addition, policies and procedures are also adapted to address the various modes of Money Laundering, Financing of Terrorism, and Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction that continue to evolve. Based on the evaluation conducted for the financial year 2024, the policies and procedures for the implementation of the Company's AML-CFT & CPF program are in line with the latest industry developments and applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif mengenai profil, karakteristik, atau kebiasaan pola transaksi yang dilakukan nasabah. Ensuring the existence of a system that can effectively identify, analyze, monitor, and provide reports on the profile, characteristics, or habitual patterns of transactions made by customers.	Memastikan implementasi sistem yang efektif untuk mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan menyediakan laporan mengenai profil, karakteristik, serta pola transaksi nasabah. Sistem ini dibuat untuk mendeteksi aktivitas yang mencurigakan dan tidak biasa, sehingga memungkinkan deteksi dini terhadap potensi risiko terkait APU PPT & PPPSPM. Ensuring the implementation of an effective system to identify, analyze, monitor and provide reports on customer profiles, characteristics and transaction patterns. This system is designed to detect suspicious and unusual activities, therefore, enabling early detection of potential risks related to AML-CFT & CPF.
Memastikan bahwa Formulir Identitas nasabah (FIN) telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU PPT & PPPSPM. Ensuring that the customer Identity Form (FIN) has accommodated the data required in the implementation of AML - CFT & CPF program.	Perseroan telah memiliki sistem internal yang mendukung proses KYC dalam rangka pelaksanaan Prinsip Mengenal Pengguna Jasa yang lebih efektif dengan isian yang sesuai dengan kebutuhan penerapan program APU PPT & PPPSPM sebagaimana merujuk ketentuan peraturan yang berlaku. The Company has already had an internal system that supports the KYC process in order to implement Know Your Service User Principle more effectively with fields in accordance with the needs of AML-CFT & CPF program as referred to the applicable regulatory provisions.
Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya TKM, transaksi keuangan tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri di Perseroan. Evaluating the results of monitoring and analyzing customer transactions to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transaction (TKM), cash financial transaction, and/or financial transaction transferring funds from and to overseas in the Company.	Melaksanakan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan adanya atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM), transaksi keuangan tunai, dan/atau transaksi transfer dana dari dan ke luar negeri di Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Transaksi Keuangan Tunai. Implementing evaluation of the results of monitoring and analyzing customer transactions. This evaluation aims to confirm the presence or absence of Suspicious Financial Transactions (TKM), cash financial transactions, and/or fund transfer transactions from and to overseas in the Company. Based on the evaluation results, throughout 2024, there were no Suspicious Financial Transactions and Cash Financial Transactions.
Memastikan pengkinian data dan profil nasabah serta data dan profil transaksi nasabah. Ensuring the updating of customer data and profiles as well as customer transaction data and profiles.	Memastikan pengkinian data dan profil nasabah serta data dan profil transaksi nasabah untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024. Proses ini melibatkan pembaruan informasi nasabah yang dilakukan baik secara manual atau melalui aplikasi internal Perseroan. Ensuring the updating of customer data and profiles as well as customer transaction data and profiles for the period January 1st, 2024 - December 31st, 2024. This process involves updating customer information which is done either manually or through the Company's internal application.
Memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan yang berisiko tinggi terhadap Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal diidentifikasi secara efektif sesuai kebijakan dan prosedur Perseroan dan regulasi yang berlaku. Ensuring that the Company's business activities with high risk of Money Laundering, Financing of Terrorism, and Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction are effectively identified in accordance with the Company's policies and procedures and applicable regulations.	Memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan yang berisiko tinggi terhadap APU PPT & PPPSPM diidentifikasi secara efektif sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimuat dalam Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPPSPM. Hal ini mencakup penilaian dan pengawasan rutin untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang berisiko tinggi terdeteksi sesuai dengan kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan yang berlaku. Ensuring that the Company's high-risk AML-CFT & CPF business activities are effectively identified in accordance with the provisions of the Law as stipulated in the AML/CFT & CPF Program Implementation Guidelines. This includes regular assessment and monitoring to ensure that any high-risk activities are detected in accordance with the Company's policies and procedures as well as applicable regulations.
Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dengan unit-unit kerja terkait di Perseroan dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti-*tipping-off*. Ensuring a good communication mechanism with related work units in the Company by maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti-tipping-off provisions.	Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang efektif dengan unit-unit kerja terkait di Perseroan. Mekanisme ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan informasi dan mematuhi ketentuan anti-*tipping-off*. Proses komunikasi yang terstruktur memastikan bahwa informasi sensitif terkait risiko APU PPT & PPPSPM disampaikan secara aman dan tepat waktu. Di mana secara berkala penanggung jawab APU PPT & PPPSPM melakukan koordinasi melalui rapat, baik secara *online* maupun *offline* bersama PIC pelaksana APU PPT & PPPSPM. Ensuring an effective communication mechanism with relevant work units in the Company. This mechanism aims to maintain the confidentiality of information and comply with anti-tipping-off provisions. A structured communication process ensures that sensitive information related to AML-CFT & CPF risks is conveyed in a safe and timely manner. In which the person in charge of AML/CFT & CPF coordinates on a regular basis through meetings, both online and offline with the PIC implementing AML/CFT & CPF.
Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi terkait dengan penerapan program APU PPT & PPPSPM di Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai. Ensuring the identification of high-risk areas related to the implementation of AML - CFT & CPF programs in the Company by referring to laws and regulations and adequate sources of information.	Memastikan identifikasi area yang berisiko tinggi terkait dengan penerapan program APU PPT & PPPSPM di Perseroan. Proses identifikasi ini mengacu pada SRA dan NRA serta implementasinya juga disesuaikan Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPPSPM, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan sumber informasi yang memadai, termasuk data internal dan eksternal mengenai potensi risiko. Ensuring the identification of high-risk areas related to the implementation of AML-CFT & CPF program in the Company. This identification process refers to SRA and NRA and its implementation is also adjusted to AML-CFT & CPF Program Implementation Guidelines, applicable laws and regulations, and adequate information sources, including internal and external data regarding potential risks.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan TKM dan/atau transaksi keuangan tunai yang disampaikan oleh unit-unit kerja di Perseroan. Receiving, analyzing, and compiling reports of TKM and/or cash financial transaction submitted by working units in the Company.	Menerima dan menganalisis laporan TKM dan transaksi keuangan tunai yang disampaikan oleh unit-unit kerja di Perseroan. Proses ini mencakup penilaian terhadap data yang diterima untuk mengidentifikasi potensi risiko terkait APU PPT & PPPSPM. Receiving and analyzing reports of TKM and cash financial transactions submitted by working units in the Company. This process includes assessing the data received to identify potential risks related to AML/CFT & CPF.
Menyusun laporan TKM, transaksi keuangan tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri. Preparing reports on TKM, cash financial transactions, ||and/or financial transactions transferring funds from and to overseas.	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, pada tahun 2024, tidak ada TKM, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri. Based on the results of analysis conducted in 2024, there were no TKM, Cash Financial Transactions, and/or financial transactions transferring funds from and to overseas.
Memantau secara berkala dan memastikan tindak lanjut terhadap DTTOT dan daftar PPPSPM telah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Periodically monitoring and ensuring follow-up on List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and CPF lists are in accordance with applicable regulations.	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap Daftar Terduga Terorris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan daftar PPPSPM. Dengan memantau dan menindaklanjuti secara konsisten, APU PPT & PPPSPM memastikan bahwa seluruh transaksi dan entitas yang tercantum dalam daftar diperlakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan kebijakan internal, menjaga kepatuhan dan integritas sistem pengendalian risiko Perseroan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, pada tahun 2024, tidak terdapat nasabah Perseroan yang masuk ke dalam DTTOT dan daftar PPPSPM. Monitoring periodically the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and CPF list. By consistently monitoring and following up, AML-CFT & CPF ensures that all transactions and entities listed in the list are treated in accordance with legal provisions and internal policies, maintaining compliance and integrity of the Company's risk control system. Based on the results of analysis conducted in 2024, there were no customers of the Company included in the DTTOT and CPF list.
Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang APU PPT & PPPSPM bagi seluruh karyawan Perseroan. Monitoring, analyzing, and recommending training needs on AML/CFT & CPF for all employees of the Company.	Memantau dan menganalisis kebutuhan pelatihan mengenai APU PPT & PPPSPM untuk seluruh karyawan Perseroan. Pada tanggal 30 September 2024, telah dilaksanakan *refreshment* APU PPT & PPPSPM kepada karyawan Perseroan. Monitoring and analyzing training needs regarding AML-CFT & CPF for all employees of the Company. On September 30th, 2024, AML/CFT & CPF refreshment was conducted to the Company's employees.
Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi nasabah yang berkaitan dengan nasabah. Monitoring accounts and execution of customer transactions relating to customers.	Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi nasabah secara rutin untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait APU PPT & PPPSPM. Monitoring accounts and execution of customer transactions on a regular basis to identify and assess risks related to AML-CFT & CPF.
Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi terhadap analisis TKM. Organizing the results of monitoring and evaluation on TKM analysis.	Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi terhadap analisis TKM dengan cermat untuk penyempurnaan ke depannya. Organizing the results of monitoring and evaluation of TKM analysis meticulously for future improvement.

Rapat

Rapat internal APU PPT & PPPSPM wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2024, APU PPT & PPPSPM telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The AML - CFT & CPF internal meetings must be held at least 1 time a year. The AML - CFT & CPF held 11 meetings throughout 2024, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Ivo Santri Lubis	Ketua Chairman	10	11	90,91
Pondi Pratama	Anggota Member	11	11	100,00
Christine Prety Ballerena	Anggota Member	11	11	100,00
Nadia Erlikasna Br. Pandia	Anggota Member	11	11	100,00

Pengembangan Kompetensi

APU PPT & PPPSPM secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memperkuat mekanisme pencegahan dan deteksi terhadap aktivitas keuangan yang mencurigakan atau ilegal. Program ini juga mencakup pelatihan tentang penerapan prinsip-prinsip pengendalian mutu untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar industri. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ketua dan Anggota APU PPT & PPPSPM sepanjang tahun 2024, diuraikan sebagai berikut.

Competency Development

The AML-CFT & CPF regularly participates in training and workshops aimed at improving the effectiveness of internal control system, ensuring compliance with applicable regulations, and strengthening prevention and detection mechanisms for suspicious or illegal financial activities. The program also includes training on the application of quality control principles to ensure compliance with regulations and industry standards. The implementation of competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department.

Information regarding the competency development followed by the AML-CFT & CPF Chairman and Members throughout 2024, is described below.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance			
	Ivo Santri Lubis	Pondi Pratama	Christine Prety Ballerena	Nadia Erlikasna Br. Pandia
Coaching Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM secara Individual (IRA) Coaching on the Preparation of Individual ML, TPPT and/or CPF Risk Assessment Documents (IRA)	✓	-	✓	✓
Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan (TKBI) Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI)	-	-	✓	-
How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	✓	-	-	-
DPO Course - Data Protection Officer	✓	-	-	-
Peraturan OJK No. 12/2024 "Transformasi Strategi Anti-*Fraud* di Lembaga Jasa Keuangan" OJK Regulation No. 12/2024 "Transformation of Anti-Fraud Strategy in Financial Services Institutions"	-	✓	-	-
Sosialisasi UU Pelindungan Data Pribadi Dissemination of Personal Data Protection Law	-	-	-	✓

Unit Anti-*Fraud*

Unit Anti-*Fraud* merupakan unit atau departemen yang bertanggung jawab untuk mencegah, mendeteksi, dan menyelidiki tindakan *fraud*. Unit ini berfungsi untuk melindungi aset dan reputasi Perseroan dengan mengidentifikasi potensi ancaman *fraud*, menerapkan kebijakan dan prosedur anti-*fraud*, serta melakukan investigasi terhadap dugaan tindakan penipuan. Selain itu, Unit Anti-*Fraud* juga berperan dalam memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai kesadaran dan pencegahan *fraud*, serta berkoordinasi dengan otoritas hukum jika diperlukan.

Anti-Fraud Unit

The Anti-Fraud Unit is a unit or department responsible for preventing, detecting, and investigating fraud. This unit functions to protect the Company's assets and reputation by identifying potential fraud threats, implementing anti-fraud policies and procedures, and investigating suspected fraud. In addition, the Anti-Fraud Unit also plays a role in providing training to employees on fraud awareness and prevention, as well as coordinating with legal authorities if necessary.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Anti-*Fraud* berpedoman pada Pedoman Penerapan Pencegahan dan Penindakan *Fraud* PT Lippo General Insurance Tbk yang telah disahkan dan diperbaharui per Januari 2025. Pedoman tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Anti-Fraud Unit refers to the Guidelines for the Implementation of Fraud Prevention and Prosecution of PT Lippo General Insurance Tbk, which was updated and ratified as of January, 2025. The Guidelines was prepared in accordance with GCG principles that are generally applicable and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Unit Anti-*Fraud* Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Anti-Fraud Unit as of December 31st, 2024 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Setyo Andi Mupriyanto	Ketua Chairman	Manajemen Risiko dan Asuransi Risk Management and Insurance	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 226/DIR-CS/IX/2024 tanggal 17 September 2024. Periode jabatan mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. 226/DIR-CS/IX/2024 dated September 17th, 2024. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Mathias Elsson	Anggota Member	CRMP	
Shandy Maulana	Anggota Member	Manajemen Risiko dan Asuransi Risk Management and Insurance	
dr. Doddy Eka Pratama	Anggota Member	Medis dan Kedokteran Medical and Medicine	
Susanti Halim	Anggota Member	Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Personnel Management and Human Resource Management	
Imelda Dewijanti	Anggota Member	Asuransi Insurance	
Wisnu Erlangga	Anggota Member	Asuransi, Pemasaran, dan Manajemen Insurance, Marketing, and Management	
Sylvia Angelia	Anggota Member	Akuntansi dan Manajemen Risiko Accounting and Risk Management	
Berry Fernando Gultom	Anggota Member	Asuransi Insurance	
Boicko Johannes Pakpahan[1)]	Anggota Member	Asuransi dan Medis Insurance and Medical	
Ivo Santri Lubis[2)]	Anggota Member	Hukum Legal	

[1)] Menjabat sebagai Anggota Unit Anti-*Fraud* per tanggal 17 September 2024.
[2)] Menjabat sebagai Anggota Unit Anti-*Fraud* per tanggal 17 September 2024.

[1)] Serving as Member of Anti-Fraud Unit as of September 17th, 2024.
[2)] Serving as Member of Anti-Fraud Unit as of September 17th, 2024.

Independensi

Unit Anti-*Fraud* harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit Anti-*Fraud* yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Hal ini bertujuan untuk melaporkan temuan secara transparan dan tanpa konflik kepentingan, sehingga hasil investigasi

Independency

The Anti-Fraud Unit must consist of members who are independent from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company guarantees that the current members of Anti-Fraud Unit are free from any intervention, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. This aims to report findings transparently and without conflict of interest, so that the results of investigations and

dan rekomendasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan diandalkan oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya. Independensi juga memperkuat kemampuan Unit Anti-*Fraud* dalam menegakkan kebijakan anti-*fraud* yang konsisten dan adil di seluruh Perseroan.

recommendations produced can be trusted and relied upon by management and other stakeholders. Independence also strengthens the Anti-Fraud Unit's ability to enforce consistent and fair anti-fraud policies throughout the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Anti-*Fraud* beserta realisasi program kerjanya di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Anti-Fraud Unit duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Membantu Direksi dalam menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian yang khususnya ditujukan dalam rangka penerapan Strategi Anti-*Fraud*. Assisting the Board of Directors in establishing control policies and procedures specifically aimed at implementing Anti-Fraud Strategy.	Membantu Direksi dalam mengevaluasi Pedoman Penerapan Strategi Anti-*Fraud* yang sudah dibuat oleh Perseroan. Unit Anti-*Fraud* bekerja sama dengan Direksi untuk memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan sesuai dengan standar industri dan kebutuhan spesifik Perseroan, serta mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-*Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. Selain itu, Unit Anti-*Fraud* juga memberikan rekomendasi tentang prosedur yang efektif untuk mengurangi risiko *fraud* dan meningkatkan pengendalian internal. Assisting the Board of Directors in evaluating the Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines that have been made by the Company. The Anti-Fraud Unit works closely with the Board of Directors to ensure that the policies set are in line with industry standards and the specific needs of the Company, as well as referring to POJK No. 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions. In addition, the Anti-Fraud Unit also provides recommendations on effective procedures to reduce fraud risk and improve internal control.
Menangani pengendalian *fraud* berkoordinasi dengan seluruh pihak yang terkait. Managing fraud control in coordination with all relevant parties.	Menangani pengendalian *fraud* dengan berkoordinasi secara intensif dengan seluruh pihak terkait di Perseroan. Unit Anti-*Fraud* memastikan adanya komunikasi yang efektif dan integrasi antara tim internal, manajemen, dan pihak eksternal jika diperlukan, dalam rangka pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud* (mengatasi dan memitigasi potensi kerugian akibat *fraud)*. Koordinasi ini membantu memastikan respons yang cepat dan terkoordinasi, serta penguatan pengendalian *fraud* di seluruh tingkatan manajemen. Selain itu, juga diadakan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait anti *fraud* dalam rangka menumbuhkan kesadaran anti *fraud*. Handling fraud control by coordinating intensively with all relevant parties in the Company. The Anti-Fraud Unit ensures effective communication and integration between internal teams, management, and external parties as necessary, in the context of fraud prevention, detection, and investigation (addressing and mitigating potential fraud losses). This coordination helps ensure a quick and coordinated response, as well as the strengthening of fraud controls at all levels of management. In addition, there is also dissemination to all employees related to ant-fraud in order to foster anti-fraud awareness.

Rapat

Rapat internal Unit Anti-*Fraud* wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun atau lebih apabila diperlukan. Sepanjang tahun 2024, Unit Anti-*Fraud* telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Anti-Fraud Unit internal meetings must be held at least once a year or more, if needed. The Anti-Fraud Unit held 7 meeting throughout 2024, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Setyo Andi Mupriyanto	Ketua Chairman	7	7	100,00
Mathias Elsson	Anggota Member	6	6	100,00
Shandy Maulana	Anggota Member	6	6	100,00
dr. Doddy Eka Pratama	Anggota Member	5	5	100,00
Susanti Halim	Anggota Member	7	7	100,00
Imelda Dewijanti	Anggota Member	6	6	100,00
Wisnu Erlangga	Anggota Member	3	6	50,00
Sylvia Angelia	Anggota Member	4	5	80,00
Berry Fernando Gultom	Anggota Member	4	4	100,00
Boicko Johannes Pakpahan[1)]	Anggota Member	2	2	100,00
Ivo Santri Lubis[2)]	Anggota Member	4	4	100,00

[1)] Menjabat sebagai Anggota Unit Anti-*Fraud* per tanggal 17 September 2024.
[2)] Menjabat sebagai Anggota Unit Anti-*Fraud* per tanggal 17 September 2024.
[1)] Serving as Member of Anti-Fraud Unit as of September 17th, 2024.
[2)] Serving as Member of Anti-Fraud Unit as of September 17th, 2024.

Pengembangan Kompetensi

Unit Anti-*Fraud* secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Unit Anti-*Fraud* dalam mengidentifikasi potensi risiko *fraud*, menerapkan kebijakan anti-*fraud* secara efektif, dan menjaga integritas, serta keamanan operasional Perseroan. Program ini mencakup pemahaman tentang teknik-teknik deteksi penipuan, analisis risiko, serta strategi dan alat untuk mencegah serta mengatasi tindakan *fraud*. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ivo Santri Lubis, dr. Doddy Eka Pratama, dan Ibu Susanti Halim selaku Anggota Unit Anti-*Fraud* diuraikan pada bagian Pengembangan Kompetensi APU PPT & PPPSPM, Komite Medis, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sementara itu, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ketua dan Anggota Unit Anti-*Fraud* lainnya sepanjang tahun 2024, diuraikan sebagai berikut.

Competency Development

The Anti-Fraud Unit regularly participates in training and workshops aimed at improving the Anti-Fraud Unit's ability to identify potential fraud risks, implement anti-fraud policies effectively, and maintain the integrity and security of the Company's operations. The program includes an understanding of fraud detection techniques, risk analysis, and strategies and tools to prevent and address fraud. The implementation of competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department.

Information regarding competency development attended by Ivo Santri Lubis, dr. Doddy Eka Pratama, and Ms. Susanti Halim as Members of the Anti-Fraud Unit is described in the AML-CFT & CPF Competency Development, Medical Committee, and Remuneration and Nomination Committee sections. Meanwhile, competency development followed by the Chairman and other members of the Anti-Fraud Unit throughout 2024, is described as follows.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance							
	Setyo Andi Mupriyanto	Mathias Elsson	Shandy Maulana	Imelda Dewijanti	Wisnu Erlangga	Sylvia Angelia	Berry Fernando Gultom	Boicko Johannes Pakpahan[1)]
Sertifikasi Manajemen Risiko - QCRO Risk Management Certification - QCRO	✓	-	-	-	✓	-	-	-
Navigating Reputation Risk: Strategies for Effective Crisis Management	-	✓	-	-	-	-	-	-
Building Trust for Insurance Industry Via Empathy in Claims Management	-	-	✓	-	-	-	-	-
Peraturan OJK No. 12/2024 "Transformasi Strategi Anti-*Fraud* di Lembaga Jasa Keuangan" OJK Regulation No. 12/2024 "Transformation of Anti-Fraud Strategy in Financial Services Institutions"	-	-	-	✓	-	-	-	-
Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan (TKBI) Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI)	-	-	-	✓	-	-	-	-
Penguatan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRC) Sektor Publik Menuju Indonesia Emas 2045 Strengthening Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) of the Public Sector Towards Golden Indonesia 2045	-	-	-	-	✓	-	-	-
Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era	-	-	-	-	-	✓	✓	-
Training Sertifikasi CAFO - *Certified Anti-Fraud Officer* CAFO Certification Training - Certified Anti-Fraud Officer	-	-	-	-	-	-	-	✓

[1)] Menjabat sebagai Anggota Unit Anti-*Fraud* per tanggal 17 September 2024.
[1)] Serving as Member of Anti-Fraud Unit as of September 17th, 2024.

Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat

Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat merupakan unit Perseroan yang bertanggung jawab untuk memastikan hak-hak nasabah terlindungi dan terjaga. Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat berfokus pada pengawasan dan penanganan keluhan atau pengaduan nasabah, memberikan edukasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan, serta memastikan bahwa kebijakan Perseroan sejalan dengan peraturan perlindungan nasabah yang berlaku.

Consumer and Public Protection Unit

The Consumer and Public Protection Unit is the Company's unit responsible for ensuring that customer rights are protected and maintained. The Consumer and Public Protection Unit focuses on monitoring and handling customer complaints or grievances, providing education related to the products and services offered, and ensuring that the Company's policies are in line with applicable customer protection regulations.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat berpedoman pada Pedoman Pelindungan Konsumen dan Masyarakat yang telah disahkan dan diperbarui pada tanggal tanggal 1 Juli 2024. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Work Guidelines

The implementation of the Consumer and Public Protection Unit's duties and responsibilities refer to the Guidelines of Consumer and Public Protection, which was ratified and updated on July 1st, 2024. The Charter was prepared based on the generally accepted GCG principles as well as laws and regulations applicable in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Company's Consumer and Public Protection Unit as of December 31st, 2024, is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Irsan Rivani	Ketua Chairman	AAAIK	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-216/DIR-CS/II/2024 tanggal 19 Februari 2024 Periode jabatan mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK-216/DIR-CS/II/2024 dated February 19th, 2024. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Janto Rivai	Anggota Member	AAAIK	
Satini Kartika Sari	Anggota Member	Hukum dan Kepatuhan Legal and Compliance	
Ivo Santri Lubis	Anggota Member	Hukum dan AAAIK Legal and AAAIK	
Maureen Indriaty	Anggota Member	AAAIK	
Wineke Winawati	Anggota Member	AAAIK	
Dedi Susilo	Anggota Member	ICCA - *Service Excellence* dan Pelayanan Konsumen ICCA - Service Excellence and customer Service	

Independensi

Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Dengan independensi yang kuat, Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dapat menangani keluhan dan masalah nasabah dengan adil, tanpa bias atau konflik kepentingan, serta memastikan bahwa kepentingan nasabah selalu menjadi prioritas utama.

Independency

The Consumer and Public Protection Unit must consist of members who are independent from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company guarantees that the current members of Consumer and Public Protection Unit are free from any intervention, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. With strong independence, the Consumer and Public Protection Unit can handle customer complaints and problems fairly, without bias or conflict of interest, and ensure that customer interests are always the top priority.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat beserta realisasi program kerjanya di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Consumer and Public Protection Unit duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat. Providing dissemination to all employees of the Company regarding consumer and community protection.	Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat pada tanggal 24 Oktober 2024 kepada karyawan Perseroan. In 2024, the Company conducted dissemination on consumer and community protection on October 24th, 2024 to the Company's employees.
Mengoordinasikan proses perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan. Coordinating the planning process and implementation of the Company's compliance with the provisions on consumer and community protection in the financial services sector.	Mengoordinasikan proses perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan. Tugas ini melibatkan koordinasi antara berbagai departemen untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur yang diterapkan mematuhi peraturan pelindungan konsumen yang berlaku. Coordinating the planning and implementation of the Company's compliance with the provisions on consumer and community protection in the financial services sector. This task involves coordination across departments to ensure that all policies and procedures implemented comply with applicable consumer protection regulations.
Berkoordinasi dengan unit terkait untuk pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan. Coordinating with relevant units to monitor and evaluate the implementation of the Company's compliance with the provisions on consumer and community protection in the financial services sector.	Berkoordinasi dengan unit-unit terkait untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan. Coordinating with relevant units to monitor and evaluate the implementation of the Company's compliance with the provisions regarding consumer and community protection in the financial services sector.
Melaporkan kepada Direksi mengenai implementasi pelindungan konsumen dan masyarakat serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan pelindungan konsumen dan masyarakat. Reporting to the Board of Directors on the implementation of consumer and community protection and providing recommendations for the improvement and development of consumer and community protection.	Melaporkan kepada Direksi mengenai implementasi pelindungan konsumen dan masyarakat dengan memberikan ringkasan hasil pemantauan dan evaluasi. Laporan ini mencakup analisis tentang sejauh mana kebijakan pelindungan konsumen diterapkan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Reporting to the Board of Directors on the implementation of consumer and community protection by providing a summary of monitoring and evaluation results. This report includes an analysis of the extent to which consumer protection policies are implemented and compliance with applicable regulations.
Mengoordinasikan penyusunan dan penyampaian laporan terkait pelindungan konsumen dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Coordinating the preparation and submission of reports related to consumer and community protection in accordance with the provisions of laws and regulations in the financial services sector.	Mengoordinasikan penyusunan dan penyampaian laporan terkait pelindungan konsumen dan masyarakat untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Proses ini melibatkan pengumpulan data dan informasi yang relevan dari berbagai unit terkait, serta penyusunan laporan yang mematuhi peraturan yang berlaku. Coordinating the preparation and submission of reports related to consumer and community protection to be submitted to the Financial Services Authority in accordance with the provisions of laws and regulations in the financial services sector. This process involves the collection of relevant data and information from various related units, as well as the preparation of reports that comply with applicable regulations.
Menerima, menangani, dan menyelesaikan pengaduan yang disampaikan oleh konsumen. Receiving, handling, and resolving complaints submitted by consumers.	Telah melaksanakan tugas, menerima, menangani, dan menyelesaikan pengaduan yang disampaikan oleh konsumen melalui berbagai saluran komunikasi yang disediakan oleh Perseroan maupun Otoritas Jasa Keuangan. Setiap pengaduan yang diterima dikaji dan diverifikasi, kemudian ditindaklanjuti dengan koordinasi bersama unit terkait untuk memperoleh solusi yang adil bagi konsumen. Penyelesaian dilakukan melalui mediasi, pemberian jawaban resmi, serta rekomendasi perbaikan layanan apabila diperlukan, sebagai bagian dari komitmen dalam melindungi hak konsumen dan meningkatkan kualitas layanan Perseroan. Carrying out duties, receiving, handling, and resolving complaints submitted by consumers through various communication channels provided by the Company and Financial Services Authority. Each complaint received was reviewed and verified, then followed up in coordination with the relevant units to obtain a fair solution for consumers. Settlements were made through mediation, provision of official answers, and recommendations for service improvements where necessary, as part of the commitment to protect consumer rights and improve the Company's service quality.

Rapat

Rapat internal Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2024, Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Internal meetings of the Consumer and Public Protection Unit can be held as needed. Throughout 2024, the Consumer and Public Protection Unit held 8 meetings, with the following attendance rates.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Irsan Rivani	Ketua Chairman	8	8	100,00
Janto Rivai	Anggota Member	6	7	85,71
Satini Kartika Sari	Anggota Member	6	8	75,00
Ivo Santri Lubis	Anggota Member	7	8	87,50
Maureen Indriaty	Anggota Member	7	7	100,00
Wineke Winawati	Anggota Member	6	7	85,71
Dedi Susilo	Anggota Member	5	7	71,43
Mario S[1)]	Anggota Member	5	6	83,33

[1)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat per tanggal 30 Oktober 2024.
No longer serving as Member of Consumer and Public Protection Unit as of October 30th, 2024.

Pengembangan Kompetensi

Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dalam memberikan layanan yang berkualitas, menyelesaikan masalah nasabah secara efisien, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sambil menjaga hubungan positif dengan masyarakat. Program ini mencakup pemahaman tentang peraturan perlindungan nasabah, teknik komunikasi efektif, dan strategi untuk menangani aduan serta meningkatkan kepuasan nasabah. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management.*

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ibu Satini Kartika Sari dan Bapak Ivo Santri Lubis selaku Anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat diuraikan pada bagian Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan dan APU PPT & PPPSPM.

Competency Development

The Consumer and Public Protection Unit regularly participates in training and workshops aimed at strengthening the Consumer and Public Protection Unit's ability to provide quality services, resolve customer issues efficiently, and ensure compliance with applicable regulations while maintaining positive relationships with the community. The program includes an understanding of customer protection regulations, effective communication techniques, and strategies to handle complaints and improve customer satisfaction. The implementation of competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department.

Information on competency development attended by Ms. Satini Kartika Sari and Mr. Ivo Santri Lubis as Members of Consumer and Public Protection Unit is described in the Competency Development section of Corporate Secretary and AML-CFT & CPF. Meanwhile, competency development

Sementara itu, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat lainnya sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

followed by other Members of Consumer and Public Protection Unit throughout 2024 is described as follows.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance				
	Irsan Rivani	Janto Rivai	Maureen Indriaty	Wineke Winawati	Dedi Susilo
Mengintegrasikan Manajemen Kepatuhan: Implementasi POJK 22/2023 dari Teori ke Aksi: Kasus Pelindungan Konsumen Integrating Compliance Management: Implementation of POJK 22/2023 from Theory to Action: The Case of Consumer Protection	✓	✓	✓	✓	✓
Data-Driven Resilience: Shaping the Future of Enterprise Risk Management	✓	-	-	-	-
Financial Literacy & Inclusion Money Matters: Financial Strategies for Sustainable Stability	-	-	-	✓	-

Unit *Corporate Social Responsibility*

Unit *Corporate Social Responsibility* merupakan unit atau departemen yang bertanggung jawab untuk membuat, mengimplementasikan, dan mengelola program-program tanggung jawab sosial perusahaan. Unit *Corporate Social Responsibility* berfokus pada inisiatif yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya, sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan Perseroan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit *Corporate Social Responsibility* berpedoman pada Instruksi Kerja Penerapan Program/Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah disahkan dan diperbarui pada tanggal 10 Februari 2020. Instruksi Kerja tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi Unit *Corporate Social Responsibility* Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Corporate Social Responsibility Unit

The Corporate Social Responsibility Unit is a unit or department responsible for creating, implementing, and managing corporate social responsibility programs. The Corporate Social Responsibility Unit focuses on initiatives that aim to have a positive impact on community, the environment, and other stakeholders, in line with the Company's values and objectives.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Social Responsibility Unit is guided by the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Programs/Activities Work Instructions which was ratified and updated on February 10th, 2020. The Work Instructions was prepared based on GCG principles that apply in general as well as applicable laws and regulations in the insurance industry and capital markets.

Composition

The composition of the Company's Corporate Social Responsibility Unit as of December 31st, 2024 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Luhur Prihatiningrum	Ketua Chairman	Asuransi Insurance	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 147/DIR-CS/II/2020 tanggal 10 Februari 2020. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. 147/DIR-CS/II/2020 dated February 10th, 2020.

Independensi

Unit *Corporate Social Responsibility* harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi

Independency

The Corporate Social Responsibility Unit must consist of members who are independent from the Company's management and from personal interests that may affect

objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit *Corporate Social Responsibility* yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Dengan independensi yang terjaga, Unit *Corporate Social Responsibility* dapat membuat dan mengimplementasikan program-program sosial dan lingkungan dengan objektivitas dan integritas, tanpa terpengaruh oleh kepentingan bisnis atau politik internal.

objectivity. The Company guarantees that the current members of Corporate Social Responsibility Unit are free from any intervention, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. With independence maintained, the Corporate Social Responsibility Unit can create and implement social and environmental programs with objectivity and integrity, without being influenced by business interests or internal politics.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit *Corporate Social Responsibility* beserta realisasi program kerjanya di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Corporate Social Responsibility Unit duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Merencanakan dan melaksanakan program/kegiatan CSR Perseroan. Planning and implementing the Company's CSR programs/activities.	Merencanakan dan melaksanakan berbagai program serta kegiatan CSR Perseroan. Unit *Corporate Social Responsibility* memastikan bahwa kegiatan CSR yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang signifikan masyarakat dan *stakeholder*, sesuai dengan tujuan sosial dan lingkungan yang telah ditetapkan.Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan 5 kegiatan CSR. Planning and implementing the Company's various CSR programs and activities. The Corporate Social Responsibility Unit ensures that the CSR activities implemented can provide significant benefits to the community and stakeholder, in accordance with the social and environmental objectives that have been set. Throughout 2024, 5 CSR activities were carried out.

Rapat

Rapat internal Unit *Corporate Social Responsibility* dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2024, Unit *Corporate Social Responsibility* telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 1 kali bersama-sama dengan susunan kepanitiaan yang dibentuk untuk setiap kegiatan *Corporate Social Responsibility*, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Internal meetings of the Corporate Social Responsibility Unit can be held as needed. Throughout 2024, The Corporate Social Responsibility Unit held 1 joint meeting with a committee formed for each Corporate Social Responsibility activity, with the following level of attendance.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Luhur Prihatiningrum	Ketua Chairman	1	1	100,00

Pengembangan Kompetensi

Unit *Corporate Social Responsibility* secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan Unit *Corporate Social Responsibility* dalam melaksanakan program CSR yang berkelanjutan, memberikan manfaat nyata bagi komunitas, dan mendukung tujuan serta nilai-nilai Perseroan. Program ini mencakup pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip CSR, strategi pengembangan program sosial, serta teknik untuk mengukur dampak dan keberhasilan inisiatif CSR. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi

Competency Development

The Corporate Social Responsibility Unit regularly participates in training and workshops aimed at strengthening the Corporate Social Responsibility Unit's ability to implement CSR programs that are sustainable, provide tangible benefits to the community, and support the Company's goals and values. The program includes in-depth understanding of CSR principles, social program development strategies, and techniques to measure the impact and success of CSR initiatives. The implementation of competency development activities is managed, coordinated and documented by

tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ketua Unit *Corporate Social Responsibility* sepanjang tahun 2024, diuraikan sebagai berikut.

the Talent Management Department. Information on the competency development followed by the Head of Corporate Social Responsibility Unit throughout 2024 is described below.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance
	Luhur Prihatiningrum
Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan (TKBI) Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI)	✓

Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan

Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan merupakan unit atau departemen yang berfokus pada upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat mengenai keuangan. Tugas utama Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan mencakup penyediaan program edukasi dan pelatihan mengenai manajemen keuangan pribadi, produk dan layanan keuangan, serta praktik keuangan yang sehat.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan berpedoman pada Pedoman Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan tanggal 29 Desember 2023. Instruksi Kerja tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Financial Literacy and Inclusion Education Unit

The Financial Literacy and Inclusion Education Unit is a unit or department that focuses on improving the public's understanding and skills regarding finance. The main tasks of the Financial Literacy and Inclusion Education Unit include providing education and training programs on personal financial management, financial products and services, and sound financial practices.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Financial Literacy and Inclusion Education Unit is guided by the Guidelines for Financial Literacy and Inclusion Education dated December 29th, 2023. The Work Instructions Planning is prepared based on GCG principles that apply in general as well as applicable laws and regulations in the insurance industry and capital markets.

Composition

The composition of the Company's Financial Literacy and Inclusion Education Unit as of December 31st, 2024 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Wineke Winawati	Ketua Chairman	AAAIK	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-139/DIR-CS/XI/2019 tanggal 22 November 2019. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK-139/DIR-CS/XI/2019 dated November 22nd, 2019.

Independensi

Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari

Independency

The Financial Literacy and Inclusion Education Unit must consist of members who are independent from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company guarantees that the current members of Financial Literacy and Inclusion Education Unit are free from any intervention, whether

Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Dengan independensi yang terjaga, Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan dapat mengembangkan materi edukasi dan pelatihan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat tanpa adanya bias terhadap produk atau layanan tertentu. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan netral, serta mempromosikan inklusi keuangan secara adil dan menyeluruh.

from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. With maintained independence, the Financial Literacy and Inclusion Education Unit can develop quality education and training materials that meet community needs without any bias towards certain products or services. It aims to provide accurate and neutral information, and promote financial inclusion in a fair and comprehensive manner.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan beserta realisasi program kerjanya di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Financial Literacy and Inclusion Unit duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Planning and implementing activities to improve financial literacy and inclusion.	Merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan edukasi literasi dan inklusi keuangan. Kegiatan yang dilaksanakan termasuk pelatihan, seminar, *workshop*, dan kampanye informasi yang ditargetkan kepada berbagai segmen masyarakat. Dengan upaya ini, Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan keuangan pribadi dan mempromosikan inklusi keuangan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan. Planning and implementing various activities to improve financial literacy and inclusion education. Activities include trainings, seminars, workshops, and information campaigns targeted at various segments of society. With these efforts, the Financial Literacy and Inclusion Education Unit focuses on empowering people in personal financial management and promoting financial inclusion as part of the Company's social responsibility.
Melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan yang telah dilaksanakan Perseroan. Monitoring and evaluating the implementation of activities to improve financial literacy and inclusion that have been implemented by the Company.	Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan edukasi literasi dan inklusi keuangan. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi, Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan memberikan rekomendasi untuk peningkatan program di masa depan, memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan terus memenuhi tujuan untuk meningkatkan edukasi literasi dan inklusi keuangan secara efektif. Monitoring and evaluating the activities conducted to improve financial literacy and inclusion education. Based on the results of monitoring and evaluation, the Financial Literacy and Inclusion Education Unit provides recommendations for future program improvements, ensuring that the activities undertaken continue to meet the objective of effectively improving financial literacy and inclusion education.
Membuat pelaporan rencana kegiatan, realisasi, dan evaluasi untuk dilaporkan kepada manajemen dan regulator. Reporting on activity plans, realization, and evaluation to be reported to Management and regulators.	Menyusun laporan mengenai rencana kegiatan, realisasi, dan evaluasi yang terkait dengan upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Preparing a report on activity plans, realization, and evaluation related to efforts to improve financial literacy and inclusion to be reported to the Financial Services Authority.

Kegiatan yang Berhasil Dilaksanakan

Kegiatan Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat. Sepanjang tahun 2024, Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan telah menyelenggarakan kegiatan sebanyak 2 kali yang diuraikan sebagai berikut.

Activities Successfully Implemented

Financial Literacy and Inclusion Education activities are organized in accordance with the provisions stipulated in the POJK No. 22 year 2023 on Consumer and Community Protection. Throughout 2024, the Financial Literacy and Inclusion Education Unit organized 2 activities as described below.

Nama Kegiatan Name of Activity	Periode Kegiatan Period of Activity
Money Matters Financial Strategies for Sustainable Stability	Semester 1 2024
Kegiatan Edukasi dan Literasi Keuangan Tahun 2024 - BAF dan LGI Financial Education and Literacy Activities in 2024 - BAF and LGI	Semester 2 2024

Rapat

Rapat internal Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2024, Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Internal meetings of the Financial Literacy and Inclusion Education Unit can be held as needed. Throughout 2024, the Financial Literacy and Inclusion Education Unit held 1 meeting, with the following attendance rates.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Wineke Winawati	Ketua Chairman	1	1	100,00

Pengembangan Kompetensi

Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan dalam menyebarluaskan pengetahuan keuangan, meningkatkan keterampilan manajerial keuangan masyarakat, dan memperluas akses serta partisipasi dalam layanan keuangan yang aman dan inklusif. Program ini mencakup strategi untuk menyusun materi edukasi yang efektif, teknik penyampaian informasi kepada berbagai segmen masyarakat, dan metode evaluasi dampak dari program literasi dan inklusi keuangan. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ibu Wineke Winawati selaku Ketua Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan diuraikan pada bagian Pengembangan Kompetensi Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.

Competency Development

The Financial Literacy and Inclusion Education Unit regularly participates in trainings and workshops aimed at strengthening its ability to disseminate financial knowledge, improve the financial managerial skills of the community, and expand access to and participation in safe and inclusive financial services. The program includes strategies for developing effective educational materials, techniques for delivering information to various segments of the community, and methods for evaluating the impact of financial literacy and inclusion programs. The implementation of competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information on competency development attended by Ms. Wineke Winawati as Head of Financial Literacy and Inclusion Education Unit is described in the Competency Development section of the Consumer and Public Protection Unit.

Unit *Asset & Liability Management*

Unit *Asset & Liability Management* merupakan unit atau departemen yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengoptimalkan keseimbangan antara aset dan liabilitas Perseroan. Tugas utama Unit *Asset & Liability Management* meliputi perencanaan dan pelaksanaan strategi untuk meminimalkan risiko terkait dengan penerimaan, belanja, pembiayaan, dan kebutuhan kas, serta memastikan bahwa struktur keuangan Perseroan tetap sehat dan stabil.

Asset & Liability Management Unit

The Asset & Liability Management Unit is a unit or department responsible for managing and optimizing the balance between the Company's assets and liabilities. The main tasks of the Asset & Liability Management Unit include planning and implementing strategies to minimize risks related to revenue, expenditure, financing, and cash requirements, as well as ensuring that the Company's financial structure remains healthy and stable.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit *Asset & Liability Management* berpedoman pada Pedoman Pemantauan Aset dan Liabilitas tanggal 3 Februari 2020. Pedoman tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Asset & Liability Management Unit is guided by Asset and Liability Monitoring Guidelines dated February 3rd, 2020. The guidelines are prepared based on generally accepted GCG principles as well as applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Unit *Asset & Liability Management* Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Company's Asset & Liability Management Unit as of December 31st, 2024 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Yuita Kusmawaty	Anggota Member	Akuntansi Accounting	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 181/DIR-CS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. 181/DIR-CS/VIII/2022 dated August 1st, 2022.
Cintya Cloreta	Anggota Member	Aktuaria dengan gelar ASAI Actuarial with ASAI certification	

Independensi

Unit *Asset & Liability Management* harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit *Asset & Liability Management* yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Dengan independensi yang terjaga, Unit *Asset & Liability Management* dapat membuat keputusan strategis terkait pengelolaan aset dan liabilitas tanpa konflik kepentingan, serta secara efektif memantau dan mengelola risiko terkait suku bunga, nilai tukar, dan likuiditas. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan strategi keuangan yang sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan menjaga kesehatan serta stabilitas finansial secara keseluruhan.

Independency

The Asset & Liability Management Unit must consist of members who are independent from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company ensures that the current members of Asset & Liability Management Unit are free from any intervention, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. With independence maintained, the Asset & Liability Management Unit can make strategic decisions related to asset and liability management without conflict of interest, as well as effectively monitor and manage risks related to interest rates, exchange rates, and liquidity. It aims to develop financial strategies that are in line with the Company's long-term goals and maintain overall financial health and stability.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit *Asset & Liability Management* beserta realisasi program kerjanya di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Asset & Liability Management Unit duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan aset dan investasi beserta isu-isu risiko dalam pengelolaan aset investasi Perseroan. Conducting evaluation periodically on asset and investment management along with risk issues in the management of the Company's investment assets.	Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan aset dan investasi, serta isu-isu risiko yang terkait. Evaluasi juga mencakup identifikasi dan penilaian risiko yang mungkin memengaruhi aset dan investasi, serta rekomendasi untuk mitigasi risiko tersebut sesuai dengan kondisi pasar dan kebutuhan Perseroan. Performing periodic evaluations of asset and investment management, as well as related risk issues. The evaluation also includes the identification and assessment of risks that may affect assets and investments, as well as recommendations for mitigating such risks in accordance with market conditions and the Company needs.
Melakukan pemetaan terhadap aset Perseroan untuk mengetahui aset yang lebih likuid atau illikuid dari pada liabilitas. Mapping the Company's assets to identify assets that are more liquid or illiquid than liabilities.	Melakukan pemetaan terhadap aset Perseroan untuk mengidentifikasi aset yang lebih likuid atau illikuid dibandingkan dengan liabilitas. Dengan pemetaan ini, Unit *Asset & Liability Management* dapat mengevaluasi sejauh mana aset dapat dengan mudah diuangkan untuk memenuhi liabilitas atau kebutuhan likuiditas lainnya. Mapping the Company's assets to identify assets that are more liquid or illiquid than liabilities. With this mapping, the Asset & Liability Management Unit can evaluate the extent to which assets can be easily cashed out to meet liabilities or other liquidity needs.

Rapat

Rapat internal Unit *Asset & Liability Management* dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2024, Unit *Asset & Liability Management* telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali bersama dengan Komite Investasi Perseroan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Internal meetings of the Asset & Liability Management Unit can be held as needed. Throughout 2024, The Asset & Liability Management Unit held 4 meetings together with the Investment Committee of the Company, with the following attendance rate.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Yuita Kusmawaty	Anggota Member	4	4	100,00
Cintya Cloreta	Anggota Member	4	4	100,00

Pengembangan Kompetensi

Unit *Asset & Liability Management* secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Unit *Asset & Liability Management* dalam menerapkan strategi *Asset & Liability Management* yang efektif, memastikan keseimbangan antara aset dan kewajiban, serta mendukung stabilitas finansial Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar. Program ini mencakup teknik-teknik dalam perencanaan dan pengendalian likuiditas, manajemen risiko suku bunga, dan optimasi struktur neraca. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Unit *Asset & Liability Management*, sepanjang tahun 2024, diuraikan sebagai berikut.

Competency Development

The Asset & Liability Management Unit regularly participates in training and workshops aimed at enhancing its ability to implement effective Asset & Liability Management strategies, ensure a balance between assets and liabilities, and support the Company's financial stability in the face of market dynamics. The program includes techniques in liquidity planning and control, interest rate risk management, and balance sheet structure optimization. The implementation of competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information on competency development activities attended by members of Asset & Liability Management Unit, throughout 2024, is described below.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance	
	Yuita Kusmawaty	Cintya Cloreta
AAUI *Tax Training*	✓	-
Peluang dan Tantangan *OPEN FINANCE* di Indonesia Opportunities and Challenges of OPEN FINANCE in Indonesia	-	✓

Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan

Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan merupakan unit atau departemen yang bertanggung jawab untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan memantau strategi serta inisiatif yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan. Tugas utama Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam keputusan investasi dan pengelolaan portofolio, serta mendorong praktik bisnis yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial.

Sustainable Financial Action Unit

The Sustainable Financial Action Unit is a unit or department responsible for developing, implementing and monitoring strategies and initiatives that support sustainable finance principles. The main tasks of the Sustainable Financial Action Unit include integrating environmental, social, and governance (ESG) factors into investment decisions and portfolio management, as well as promoting environmentally friendly and socially responsible business practices.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada Pedoman Program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disahkan dan diperbarui pada tanggal 5 Juli 2021. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of Sustainable Financial Action Unit is guided by Guidelines for Sustainable Finance Action Program which was ratified and updated on July 5th, 2021. The charter was prepared based on the generally accepted GCG principles as well as prevailing laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Company's Sustainable Financial Action Unit as of December 31st, 2024 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Timmie Manglassa	Ketua Chairman	*Underwriting* dan Pengembangan Produk Underwriting and Product Development	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 227/DIR-CS/IX/2024 tanggal 17 September 2024. Periode jabatan 5 tahun dari 2023 - 2028. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. 227/DIR-CS/IX/2024 dated September 17th, 2023. The term of office is 5 years from 2023 - 2028.
Yekti Setyaningningsih	Anggota Member	Finance	
Anastasia	Anggota Member	CHRP	
Djoko Perdana	Anggota Member	AAAIK	
Wineke Winawati	Anggota Member	AAAIK	
Imelda Dewijanti	Anggota Member	Asuransi Insurance	
Luhur Prihatiningrum	Anggota Member	Asuransi Insurance	
Christine Prety Ballerena	Anggota Member	Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keuangan Berkelanjutan, Manajemen Risiko, dan Asuransi Quality Management System, Sustainable Finance Management System, Risk Management, and Insurance	
Dedik Yulianto[1)]	Anggota Member	Asuransi dan *Digital Product* Insurance and Digital Product	

[1)] Menjabat sebagai Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan per tanggal 17 September 2024.
[1)] Serving as a member of the Sustainable Financial Action Unit as of September 17th, 2024.

Independensi

Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Dengan independensi yang terjaga, Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat mengembangkan dan menerapkan strategi keuangan berkelanjutan secara transparan dan sesuai dengan standar keberlanjutan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk membuat keputusan yang didasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial tanpa terpengaruh oleh kepentingan bisnis jangka pendek.

Independency

The Sustainable Financial Action Unit must consist of members who are independent from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company guarantees that the current members of Sustainable Financial Action Unit are free from any intervention, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. With independence maintained, the Sustainable Financial Action Unit can develop and implement sustainable finance strategies in a transparent manner and in accordance with applicable sustainability standards. It aims to make decisions based on the principles of sustainability and social responsibility without being influenced by short-term business interests.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan beserta realisasi program kerjanya di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Sustainable Financial Action Unit's duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Membuat program-program yang relevan dengan penerapan keuangan berkelanjutan yang sesuai dengan ke delapan prinsip aksi berkelanjutan. Creating programs that are relevant to the implementation of sustainable finance and align with the eight principles of sustainable action.	Menyusun program penerapan keuangan berkelanjutan untuk tahun 2024 dengan memperhatikan prinsip aksi keberlanjutan, yakni: 1. Prinsip investasi bertanggung jawab; 2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan; 3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup; 4. Prinsip tata kelola; 5. Prinsip komunikasi yang informatif; 6. Prinsip inklusif; 7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan 8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi. Formulating a sustainable finance implementation program for 2024 by considering the principles of sustainability action, as follows: 1. The principle of responsible investment; 2. The principle of sustainable business strategies and practices; 3. The principle of social and environmental risk management; 4. The principle of governance; 5. The principle of informative communication; 6. The principle of inclusiveness; 7. The principle of developing priority leading sectors; and 8. The principle of coordination and collaboration.
Mengkoordinir pelaksanaan program/kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan RAKB yang telah ditetapkan. Coordinating the implementation of Sustainable Finance Action programs/activities to ensure smooth implementation and in line with the established RAKB.	Secara berkala dilakukan rapat untuk membahas pelaksanaan program/kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan sepanjang tahun 2024 salah satunya ialah penanaman *mangrove*. Meetings are regularly held to discuss the implementation of Sustainable Finance Action programs/activities throughout 2024, one of which was mangrove planting.

Rapat

Rapat internal Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2024, Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Internal meetings of the Sustainable Financial Action Unit can be held as needed. Throughout 2024, the Sustainable Financial Action Unit held 6 meeting, with the following attendance rates.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Totok Sugiharto[1)]	Ketua Chairman	2	2	100,00
Timmie Manglassa[2)]	Ketua Chairman	6	6	100,00
Yekti Setyaningningsih	Anggota Member	1	3	33,33
Yuita Kusmawaty[3)]	Anggota Member	1	2	50,00
Anastasia	Anggota Member	5	5	100,00
Djoko Perdana	Anggota Member	2	3	66,67
Wineke Winawati	Anggota Member	4	4	100,00
Imelda Dewijanti	Anggota Member	4	5	80,00
Luhur Prihatiningrum	Anggota Member	5	5	100,00

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Christine Prety Ballerena	Anggota Member	6	6	100,00
Dedik Yulianto[4)]	Anggota Member	-	-	-

[1)] Tidak lagi menjabat sebagai Ketua Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan per tanggal 30 Juni 2024.
[2)] Menjabat sebagai Ketua Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan per tanggal 17 September 2024.
[3)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan per tanggal 17 September 2024.
[4)] Menjabat sebagai Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan per tanggal 17 September 2024.

[1)] No longer serving as Chairman of the Sustainable Financial Action Unit as of June 30th, 2024.
[2)] Serving as Chairman of the Sustainable Financial Action Unit as of September 17th, 2024.
[3)] No longer serving as a Member of the Sustainable Financial Action Unit as of September 17th, 2024.
[4)] Serving as a Member of the Sustainable Financial Action Unit as of September 17th, 2024.

Pengembangan Kompetensi

Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam melaksanakan strategi keuangan yang mendukung keberlanjutan jangka panjang, mengelola risiko terkait dengan faktor lingkungan dan sosial, serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Program ini mencakup pemahaman tentang investasi berkelanjutan, analisis risiko lingkungan dan sosial, serta penerapan standar dan peraturan terkait keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Timmie Manglassa selaku Ketua Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan diuraikan pada bagian Pengembangan Kompetensi Kompetensi Komite Pengembangan Produk. Begitu pula dengan Ibu Yuita Kusmawaty, Ibu Wineke Winawati, Ibu Imelda Dewijanti, Ibu Luhur Prihatiningrum, dan Ibu Christine Pretty Ballerena selaku Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan masing-masing telah diuraikan pada bagian Unit *Asset & Liability Management*, Komite Investasi, Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, Unit Anti-*Fraud*, Unit *Corporate Social Responsibility*, serta APU PPT & PPPSPM. Sementara itu, kegiatan pengembangan kompetensi Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan lainnya sepanjang tahun 2024, diuraikan sebagai berikut.

Competency Development

The Sustainable Financial Action Unit regularly participates in training and workshops aimed at strengthening the Sustainable Financial Action Unit's ability to implement financial strategies that support long-term sustainability, manage risks related to environmental and social factors, and meet stakeholder expectations regarding corporate social and environmental responsibility. The program includes an understanding of sustainable investment, environmental and social risk analysis, and the application of standards and regulations related to sustainable finance. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department.

Information on competency development activities participated by Mr. Timmie Manglassa as the Head of Sustainable Financial Action Unit is described in the Competency Development section of Product Development Committee. Similarly, Ms. Yuita Kusmawaty, Ms. Wineke Winawati, Ms. Imelda Dewijanti, Ms. Luhur Prihatiningrum, and Ms. Christine Pretty Ballerena as Members of Sustainable Financial Action Unit have each been described in the Asset & Liability Management Unit, Investment Committee, Consumer and Public Protection Unit, Anti-Fraud Unit, Corporate Social Responsibility Unit, and AML-CFT & CPF. Meanwhile, the competency development activities of other Sustainable Financial Action Unit Members throughout 2024 are described as follows.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance			
	Yekti Setyaningningsih	Anastasia	Djoko Perdana	Dedik Yulianto[1)]
Sustainable in Finance	✓	-	-	-
Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024	✓	-	-	-
ESG Integration in Risk Management: A Practical Exploration	-	✓	-	-
Sosialisasi UU Pelindungan Data Pribadi Dissemination of Personal Data Protection Law	-	✓	-	-

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance			
	Yekti Setyaningngingsih	Anastasia	Djoko Perdana	Dedik Yulianto[1)]
Financial Literacy & Inlcusion Money Matters: Financial Strategies for Sustainable Stability	-	-	✓	-
Sosialisasi *Road Map* Program Keberlanjutan LGI & ESG Metrik Dissemination of LGI Sustainability Program Road Map & ESG Metrics	-	-	-	✓

[1)] Menjabat sebagai Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan per tanggal 17 September 2024.
[1)] Serving as a member of the Sustainable Financial Action Unit as of September 17th, 2024.

Unit Manajemen Risiko Perseroan

Unit Manajemen Risiko Perseroan merupakan unit atau departemen yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnis Perseroan. Tugas utama Unit Manajemen Risiko Perseroan mencakup pengembangan, penerapan kebijakan, prosedur manajemen risiko, pemantauan risiko secara berkala, dan penilaian terhadap potensi dampak risiko terhadap operasi dan keuangan Perseroan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko Perseroan berpedoman pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Komposisi

Komposisi Unit Manajemen Risiko Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Corporate Risk Management Unit

The Corporate Risk Management Unit is a unit or department responsible for identifying, analyzing, and managing various risks that may affect the achievement of the Company's business objectives. The main tasks of the Corporate Risk Management Unit include the development, implementation of risk management policies and procedures, regular risk monitoring, and assessment of the potential impact of risks on the Company's operations and finances.

Work Guidelines

Implementation of duties and responsibilities of the Corporate Risk Management Unit is guided by Guidelines for the Implementation of Risk Management.

Composition

The composition of the Corporate Risk Management Unit as of December 31st, 2024 are disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Christine Prety Ballerena	Ketua Chairman	Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keuangan Berkelanjutan, Manajemen Risiko, dan Asuransi Quality Management System, Sustainable Finance Management System, Risk Management, and Insurance	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 212/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023. Periode jabatan adalah 3 tahun. Appointed based on Board of Directors' Decision Letter No. 212/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023. The term of office is 3 years.
Ivo Santri Lubis	Anggota Member	Hukum dan Manajemen Risiko Legal and Risk Management	
Muhammad Farhan Ilhamy	Anggota Member	Manajemen Risiko dan Asuransi Risk Management and Insurance	
Shandy Maulana	Anggota Member	Manajemen Risiko dan Asuransi Risk Management and Insurance	
Mathias Elsson	Anggota Member	Manajemen Risiko dan Asuransi Risk Management and Insurance	
Ghina Laksitha Anjar Dewanti	Anggota Member	Asuransi dan Pelayanan Konsumen Insurance and Customer Service	
Sylvia Angelia	Anggota Member	Akuntansi dan Manajemen Risiko Accounting and Risk Management	
Yonathan Stephanus Pangestu	Anggota Member	AAIK	

Independensi

Unit Manajemen Risiko Perseroan harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Dengan independensi yang terjaga, Unit Manajemen Risiko Perseroan dapat secara efektif mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dihadapi Perseroan tanpa terpengaruh oleh kepentingan departemen lain atau manajemen senior. Hal ini bertujuan untuk memberikan penilaian risiko yang akurat dan rekomendasi mitigasi yang objektif, serta menyampaikan laporan yang jujur dan transparan mengenai status dan potensi risiko Perseroan kepada pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko Perseroan beserta realisasi program kerjanya di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Independency

The Corporate Risk Management Unit must consist of members who are independent from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company ensures that the current members of Corporate Risk Management Unit are free from any intervention, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. By maintaining independence, the Corporate Risk Management Unit can effectively identify, evaluate, and manage the risks faced by the Company without being influenced by the interests of other departments or senior management. It aims to provide accurate risk assessments and objective mitigation recommendations, as well as deliver honest and transparent reports on the Company's risk status and potential to stakeholders.

Duties and Responsibilities

The Corporate Risk Management Unit duties and responsibilities with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Mengidentifikasi risiko, termasuk risiko yang melekat (*inherent risk*) pada kegiatan usaha Perseroan. Identifying risks, including inherent risks in the Company's business activities.	Mengidentifikasi risiko atas 9 jenis risiko, termasuk risiko yang melekat (*inherent risk*) dalam kegiatan usaha Perseroan, untuk selanjutnya menyusun langkah-langkah mitigasi pada risiko terkait. Unit Manajemen Risiko Perseroan menggunakan metode evaluasi yang sistematis untuk memahami faktor-faktor risiko yang terkait dengan setiap aspek kegiatan usaha dan memastikan bahwa risiko-risiko ini dikenali secara komprehensif. Identifying 9 types of risks, including inherent risks in the Company's business activities, to further develop mitigation measures on related risks. The Corporate Risk Management Unit uses a systematic evaluation method to understand the risk factors associated with each aspect of business activities and ensure that these risks are comprehensively recognized.
Menyusun metode pengukuran risiko yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perseroan, termasuk mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko. Preparing risk measurement methods that are appropriate to the Company's business size and complexity, including designing and implementing tools needed in the implementation of risk management.	Menyusun metode pengukuran risiko yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perseroan. Unit Manajemen Risiko Perseroan memastikan bahwa metode yang digunakan, seperti Analisis Profitabilitas, dapat mengakomodasi berbagai jenis risiko yang dihadapi dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan spesifik Perseroan. Developing risk measurement methods that are appropriate to the Company's business size and complexity. The Corporate Risk Management Unit ensures that the methods used, such as Profitability Analysis, can accommodate various types of risks faced and are in accordance with the Company's characteristics and specific needs.
Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disusun oleh Direksi. Monitoring the implementation of risk management strategies prepared by the Board of Directors.	Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disusun oleh Direksi. Tugas ini melibatkan pengawasan secara rutin terhadap pelaksanaan strategi Manajemen Risiko parameter 9 profil risiko dan evaluasi berkala *risk register* (atas identifikasi risiko yang sebelumnya sudah dilakukan) dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan Perseroan, serta pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Monitoring the implementation of risk management strategy that has been prepared by the Board of Directors. This task involves regular supervision of the implementation of Risk Management strategy of 9 parameters for risk profile and periodic evaluation of risk register (for previously identified risks) with due regard to the risk appetite and risk tolerance set by the Company, as well as the Risk Management Implementation guidelines.
Memantau posisi risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional terhadap toleransi risiko (*risk tolerance*) dan limit yang telah ditetapkan. Monitoring the overall risk position (composite), per type of risk, and per type of functional activity against the risk tolerance and limits that have been set.	Memantau posisi risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional terhadap toleransi risiko (*risk tolerance*) dan limit yang telah ditetapkan. Unit Manajemen Risiko Perseroan secara rutin mengevaluasi dan membandingkan posisi risiko aktual dengan toleransi dan limit yang telah ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran atau deviasi. Monitoring the overall risk position (composite), per type of risk, per type of functional activity against the risk tolerance, and limits that have been set. The Corporate Risk Management Unit regularly evaluates and compares the actual risk position with the established tolerance and limits to identify potential violations or deviations.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko. Periodically reviewing the risk management process.	Melakukan kajian ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko. Tugas ini mencakup penilaian dan evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi proses manajemen risiko yang ada. Unit Manajemen Risiko Perseroan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan atau pembaruan dan memastikan bahwa proses tersebut tetap relevan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal Perseroan. Performing periodic reviews of the risk management process. This task includes assessing and evaluating the effectiveness and efficiency of existing risk management processes. The Corporate Risk Management Unit identifies matters that require improvement or updating and ensures that the process remains relevant to changes in the Company's internal and external conditions.

Rapat

Rapat internal Unit Manajemen Risiko Perseroan wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2024, Unit Manajemen Risiko Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 14 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Corporate Risk Management Unit internal meetings must be held at least 1 time a year. Throughout 2024, the Corporate Risk Management Unit held 14 meetings with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Christine Prety Ballerena	Ketua Chairman	14	14	100,00
Ivo Santri Lubis	Anggota Member	7	9	77,78
Muhammad Farhan Ilhamy	Anggota Member	4	4	100,00
Shandy Maulana	Anggota Member	8	9	88,89
Mathias Elsson	Anggota Member	6	8	75,00
Ghina Laksitha Anjar Dewanti	Anggota Member	5	6	83,33
Sylvia Angelia	Anggota Member	4	5	80,00
Yonathan Stephanus Pangestu	Anggota Member	7	7	100,00

Pengembangan Kompetensi

Unit Manajemen Risiko Perseroan secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Unit Manajemen Risiko Perseroan dalam mengelola risiko secara proaktif, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan mendukung stabilitas serta keberlanjutan bisnis Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian dan tantangan yang mungkin timbul. Program ini mencakup teknik analisis risiko, penerapan model manajemen risiko, dan strategi pengendalian untuk mengelola risiko operasional, kredit, pasar, serta likuiditas. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Competency Development

The Corporate Risk Management Unit regularly participates in training and workshops aimed at improving the ability of Corporate Risk Management Unit to proactively manage risks, ensure regulatory compliance, and support the Company's business stability and sustainability in facing uncertainties and challenges that may arise. The program covers risk analysis techniques, application of risk management models, and control strategies to manage operational, credit, market, and liquidity risks. The implementation of competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department.

Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ibu Christine Pretty Ballerena dan Bapak Ivo Santri Lubis selaku Ketua dan Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan diuraikan pada bagian Pengembangan Kompetensi APU PPT & PPPSPM. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Shandy Maulana, Bapak Mathias Elsson, dan Ibu Sylvia Angelia selaku Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan diuraikan pada bagian Pengembangan Kompetensi Unit Anti-*Fraud*, dan Bapak Yonathan Stephanus Pangestu selaku Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan diuraikan pada bagian Pengembangan Kompetensi Komite Pengembangan Produk. Sementara itu, kegiatan pengembangan kompetensi Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan lainnya sepanjang tahun 2024, diuraikan sebagai berikut.

Information on competency development activities attended by Ms. Christine Pretty Ballerena and Mr. Ivo Santri Lubis as Chairman and Member of Corporate Risk Management Unit is described in the AML-CFT & CPF Competency Development section. Competency development followed by Mr. Shandy Maulana, Mr. Mathias Elsson, and Ms. Sylvia Angelia as Members of Corporate Risk Management Unit is described in the Competency Development section of Anti-Fraud Unit, and Mr. Yonathan Stephanus Pangestu as a Member of Corporate Risk Management Unit is described in the Competency Development section of Product Development Committee. Meanwhile, the competency development activities of other Members of Corporate Risk Management Unit throughout 2024, are described as follows.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance	
	Muhammad Farhan Ilhamy	Ghina Laksitha Anjar Dewanti
Radiance 2024: *Training* Risiko dan *Modeling* Risiko Bencana Alam Radiance 2024: Risk Training and Natural Disaster Risk Modeling	✓	-
ICOPI *Webinar*: Mengintegrasikan GRC dalam Ekosistem *Fintech* dan *Insurtech* untuk Pelindungan Konsumen yang Lebih Baik ICOPI Webinar: Integrating GRC in Fintech and Insurtech Ecosystem for Better Consumer Protection	-	✓

Unit Pelindungan Data Pribadi

Unit Pelindungan Data Pribadi merupakan unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pengawasan, dan kepatuhan terhadap kebijakan pelindungan data pribadi di dalam Perseroan. Unit ini berfungsi untuk memastikan bahwa pemrosesan data pribadi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) serta kebijakan internal Perseroan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan berpedoman pada Pedoman Pelindungan Data Pribadi tanggal 3 Januari 2025.

Personal Data Protection Unit

The Personal Data Protection Unit is the unit responsible for the management, supervision, and compliance with personal data protection policies within the Company. This unit is responsible for ensuring that the processing of personal data is carried out in accordance with the applicable laws and regulations, including Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law) as well as the Company's internal policies.

Work Guidelines

The implementation of the Personal Data Protection Unit's duties and responsibilities refers to the Guidelines for Personal Data Protection January 3rd, 2025.

Komposisi

Komposisi Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Personal Data Protection Unit as of December 31st, 2024 are disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Ivo Santri Lubis	Ketua Chairman	Hukum Legal	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 228/DIR-CS/IX/2024 tanggal 17 September 2024. Periode jabatan mengikuti masa kerja Direksi sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. 228/DIR-CS/IX/2024 dated September 17th, 2024. The term of office is in accordance with the term of office of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.
Achmad Zaini	Anggota Member	Praktisi *Data Science* Data Science Practitioner	
Aditya Prasetyo	Anggota Member	IT	
Anastasia	Anggota Member	CHRP	
Chaniago	Anggota Member	*Certified Penetration Testing Professional* *Certified Ethical Hacker*	
Charles Hanafie	Anggota Member	Manajemen Risiko, *Underwriting*, Pemasaran Digital, dan Pengembangan Produk Risk Management, Underwriting, Digital Marketing, and Product Development	
Dyah Ayu Arditya	Anggota Member	*IT (System Informasi Business Inteligence)*	
Edhita Ayu Trihapsari Wibowo Notosantoso	Anggota Member	*Underwriting dan Analisa Risiko*	
Irsan Rivani	Anggota Member	AAAIK	
Jessy Christina Hutagalung	Anggota Member	Statistika, *Underwriting*, dan Tenaga Ahli Perusahaan dengan gelar AAIK Statistics, Underwriting, and Company Expert with AAIK certification	
Ladyawati	Anggota Member	Asuransi dan Pemprosesan Data Insurance and Data Processing	
Maureen Indriaty	Anggota Member	AAAIK	
Nadia Erlikasna Br. Pandia	Anggota Member	Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keamanan Informasi, dan Manajemen Risiko Quality Management System, Information Security Management System, and Risk Management	
Putut Haryo Pangasto	Anggota Member	Asuransi dan Pemprosesan Data Insurance and Data Processing	
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member	Medis dan Kedokteran Medical and Medicine	
William Kusmono	Anggota Member	CNLA dan *Underwriting* CNLA and Underwriting	
Wisnu Erlangga	Anggota Member	Asuransi, Pemasaran, dan Manajemen Insurance, Marketing, and Management	

Independensi

Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan harus terdiri dari anggota-anggota yang independen, baik dari manajemen Perseroan maupun dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Dengan independensi yang terjaga, Unit Pelindungan Data

Independency

The Personal Data Protection Unit must consist of members who are independent from the Company's management and from personal interests that may affect objectivity. The Company guarantees that the current members of Personal Data Protection Unit are free from any intervention, whether from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. With maintained independence, the Personal Data Protection Unit can effectively identify,

Pribadi Perseroan dapat secara efektif mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola kebijakan terkait pelindungan data pribadi Perseroan tanpa terpengaruh oleh kepentingan departemen lain atau manajemen senior.

evaluate, and manage policies related to the protection of the Company's personal data without being influenced by the interests of other departments or senior management.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan beserta realisasi program kerjanya di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Personal Data Protection Unit along with the realization of its work program in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Bertanggung jawab untuk menginformasikan dan memberikan saran kepada Pengendali Data Pribadi atau Prosesor Data Pribadi agar mematuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pelindungan data pribadi. Responsible for informing and advising the Personal Data Controller or Personal Data Processor to comply with the provisions of laws and regulations on personal data protection.	Unit Pelindungan Data Pribadi menginformasikan dan memberikan saran kepada Pengendali Data Pribadi atau Prosesor Data Pribadi melalui sosialisasi implementasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi di Perseroan. The Personal Data Protection Unit informed and provided advice to the Personal Data Controller or Personal Data Processor through dissemination of the implementation of Personal Data Protection Law in the Company.
Bertanggung jawab memantau dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pelindungan data pribadi dan kebijakan Pengendali Data Pribadi atau Prosesor Data Pribadi. Responsible for monitoring and ensuring compliance with the provisions of laws and regulations on personal data protection and policies on Personal Data Controller or Personal Data Processor.	Unit Pelindungan Data Pribadi melakukan pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pelindungan data pribadi secara berkala melalui Pedoman Pelindungan Data Pribadi yang telah ditetapkan dan disosialisasikan kepada seluruh Pengendali Data Pribadi dan Prosesor Data Pribadi. The Personal Data Protection Unit supervised compliance with the provisions of laws and regulations on personal data protection on a regular basis through the Personal Data Protection Guidelines that had been established and disseminated to all Personal Data Controllers and Personal Data Processors.
Bertanggung jawab untuk memberikan saran mengenai penilaian dampak Pelindungan Data Pribadi dan memantau kinerja Pengendali Data Pribadi dan Prosesor Data Pribadi. Responsible for providing advice on Personal Data Protection impact assessments and monitoring the performance of Personal Data Controllers and Personal Data Processors.	Unit Pelindungan Data Pribadi memberikan saran mengenai penilaian dampak pelindungan data pribadi dan memantau kinerja Pengendali Data Pribadi dan Prosesor Data Pribadi melalui formulir yang telah ditetapkan di Perseroan. The Personal Data Protection Unit provided advice on the assessment of impact of personal data protection and monitored the performance of Personal Data Controllers and Personal Data Processors through the forms established in the Company.
Bertanggung jawab untuk berkoordinasi dan bertindak sebagai narahubung untuk isu yang berkaitan dengan pemrosesan data pribadi. Responsible for coordinating and acting as a contact person for issues related to personal data processing.	Unit Pelindungan Data Pribadi bertindak sebagai narahubung yang mewakili Perseroan untuk semua isu yang berkaitan dengan data pribadi. The Personal Data Protection Unit acted as a contact person representing the Company for all issues related to personal data.
Bertanggung jawab untuk melaporkan kinerja Pengendali dan/atau Prosesor Data Pribadi kepada *Chief Compliance Officer*, Direksi, dan/atau Lembaga Pelindungan Data Pribadi dalam hal pejabat pelindungan data pribadi menilai pihak tersebut telah atau tidak menerapkan langkah teknis dan operasional yang turut mempertimbangkan pelindungan subjek data pribadi. Responsible for reporting the performance of Controller and/or Personal Data Processor to the Chief Compliance Officer, Board of Directors, and/or Personal Data Protection Agency in the event that the personal data protection officer assesses that the party has or has not implemented technical and operational measures that take into account the protection of personal data subjects.	Sebagai tindak lanjut atas pemantauan kinerja Pengendali dan/atau Prosesor Data Pribadi, maka Unit Pelindungan Data Pribadi akan melaporkan hasil evaluasi ke *Chief Compliance Officer,* Direksi, dan/atau Lembaga Pelindungan Data Pribadi. As a follow-up to the monitoring of performance of Controller and/or the Personal Data Processor, the Personal Data Protection Unit will report the evaluation results to the Chief Compliance Officer, Board of Directors, and/or Personal Data Protection Agency.
Bertanggung jawab untuk melakukan upaya yang dibutuhkan untuk memastikan Pengendali dan/atau Prosesor Data Pribadi menerapkan langkah teknis dan operasional yang turut mempertimbangkan pelindungan hak dan kebebasan subjek data pribadi. Responsible for making necessary efforts to ensure that the Controller and/or Processor of Personal Data implement technical and operational measures that consider protection of rights and freedoms of personal data subjects.	Unit Pelindungan Data Pribadi secara berkelanjutan berkoordinasi dengan semua bagian di Perseroan yang bertanggung jawab untuk menerapkan langkah teknis dalam implementasi pelindungan data pribadi. The Personal Data Protection Unit continuously coordinated with all departments in the Company that were responsible for technical measures in the implementation of personal data protection.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan di Perseroan mengenai pelindungan data pribadi minimal 1 kali dalam setahun. Providing dissemination to all employees in the Company regarding the protection of personal data at least once a year.	Sebagai salah satu bentuk kepatuhan terhadap implementasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi, Unit Pelindungan Data Pribadi melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan melakukan pelatihan tambahan kepada tim yang menangani data sensitif untuk meningkatkan pemahaman tentang risiko pelanggaran data. As a form of compliance with the implementation of Personal Data Protection Law, the Personal Data Protection Unit conducted dissemination to all employees and conducted additional training to teams that handle sensitive data to increase understanding of the risks of data breaches.

Rapat

Rapat internal Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya kurangnya 1 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2024, Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Personal Data Protection Unit internal meetings must be held at least 1 times a year. Throughout 2024, the Personal Data Protection Unit held 7 meetings, with the following attendance rates.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Ivo Santri Lubis	Ketua Chairman	7	7	100,00
Achmad Zaini	Anggota Member	4	4	100,00
Aditya Prasetyo	Anggota Member	4	6	66,67
Anastasia	Anggota Member	2	4	50,00
Chaniago	Anggota Member	1	3	33,33
Charles Hanafie	Anggota Member	-	-	-
Dyah Ayu Arditya	Anggota Member	3	5	60,00
Edhita Ayu Trihapsari Wibowo Notosantoso	Anggota Member	1	3	33,33
Irsan Rivani	Anggota Member	2	3	66,67
Jessy Christina Hutagalung	Anggota Member	2	3	60,00
Ladyawati	Anggota Member	3	5	100,00
Maureen Indriaty	Anggota Member	2	2	100,00
Nadia Erlikasna Br. Pandia	Anggota Member	7	7	100,00
Putut Haryo Pangasto	Anggota Member	6	6	100,00
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member	4	4	100,00
William Kusmono	Anggota Member	3	3	100,00
Wisnu Erlangga	Anggota Member	2	4	50,00

Pengembangan Kompetensi

Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan dalam mengelola aspek-aspek terkait pelindungan data Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian dan tantangan yang mungkin timbul. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Ivo Santri Lubis selaku Ketua Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan telah diuraikan pada Pengembangan Kompetensi APU PPT & PPPSPM. Sementara itu, informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ibu Anastasia, Ibu Chaniago, Bapak Charles Hanafie, Bapak Irsan Rivani, Ibu Jessy Christina Hutagalung, Ibu Ladyawati, Ibu Maureen Indriaty, Ibu Nadia Erlikasna Br. Pandia, Bapak Putut Haryo Pangasto, dr. Rudy Tjahjadi, Bapak William Kusmono, dan Wisnu Erlangga sebagai Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi Perseroan masing-masing telah disampaikan pada Pengembangan Kompetensi Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Pemantau Risiko, Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, Komite Investasi, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, APU PPT & PPPSPM, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Medis, Komite Pengembangan Produk, serta Anggota Unit Anti-*Fraud*.

Sementara itu, uraian pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Unit Pelindungan Data Pribadi lainnya sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Competency Development

The Personal Data Protection Unit regularly participates in training and workshops aimed at improving the ability of Personal Data Protection Unit in managing aspects related to the Company's data protection in facing uncertainties and challenges that may arise. The competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department.

Information on competency development activities attended by Mr. Ivo Santri Lubis as Head of Personal Data Protection Unit has been described in AML-CFT & CPF Competency Development. Meanwhile, information on competency development attended by Ms. Anastasia, Ms. Chaniago, Mr. Charles Hanafie, Mr. Irsan Rivani, Ms. Jessy Christina Hutagalung, Ms. Ladyawati, Ms. Maureen Indriaty, Ms. Nadia Erlikasna Br. Pandia, Mr. Putut Haryo Pangasto, dr. Rudy Tjahjadi, Mr. William Kusmono, and Wisnu Erlangga as Members of Personal Data Protection Unit have each been delivered in the Competency Development of Sustainable Financial Action Unit, Information Technology Steering Committee, Risk Monitoring Committee, Consumer and Public Protection Unit, Investment Committee, Information Technology Steering Committee, Consumer and Public Protection Unit, AML-CFT & CPF, Information Technology Steering Committee, Medical Committee, Product Development Committee, and Anti-Fraud Unit Members.

Meanwhile, the description of competency development followed by other Members of Personal Data Protection Unit throughout 2024 is described as follows.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance			
	Achmad Zaini	Aditya Prasetyo	Dyah Ayu Arditya	Edhita Ayu Trihapsari Wibowo Notosantoso
Sosialisasi UU Pelindungan Data Pribadi Dissemination of Personal Data Protection Law	✓	✓	-	-
Refreshment Cyber Security	-	-	✓	-

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan individu atau unit yang bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti Pemegang Saham, otoritas pasar modal, dan publik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG. Peran ini meliputi penyelenggaraan RUPS, penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, serta pengelolaan dokumen Perseroan, serta informasi material lainnya.

The Corporate Secretary is an individual or unit responsible for implementing the communication function between the Company and external stakeholders, such as Shareholders, capital market authorities, and the public. In addition, the Corporate Secretary is also tasked with ensuring that the Company complies with all applicable laws and regulations, as well as supporting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG principles. This role includes organizing the GMS, preparing the Annual Report and Sustainability Report, as well as managing the Company's documents and other material information.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The implementation of the Corporate Secretary duties and responsibilities refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Satini Kartika Sari sejak 2003 berdasarkan Surat Penunjukan No. 049/HRD/LGI/VII/2003 tanggal 31 Juli 2003. Informasi terkait profil Sekretaris Perusahaan telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Corporate Secretary

Corporate Secretary has been held by Ms. Satini Kartika Sari since 2003 based on Appointment Letter No. 049/HRD/LGI/VII/2003 dated July 31st, 2003. Information on Corporate Secretary's profile has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan beserta realisasi program kerja di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary along with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Memastikan pelaksanaan aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang asuransi dan pasar modal.	Memastikan pelaksanaan aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang asuransi dan pasar modal. Tugas ini melibatkan pengawasan dan pemantauan terhadap setiap langkah aksi korporasi untuk memastikan bahwa seluruh tindakan dan keputusan mematuhi peraturan dan standar yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa aksi korporasi, antara lain: 1. RUPS Tahunan dan Publik *Expose* pada tanggal 29 April 2024. 2. Pembagian dividen tunai yang dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024. 3. RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Agustus 2024. 4. Pelaksanaan Persetujuan atas Rencana Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) 1:10 pada tanggal 17 - 19 September 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Company's corporate actions is in accordance with applicable regulations in the insurance sector and capital market.	Ensuring the implementation of the Company's corporate actions in accordance with the prevailing regulations in the field of insurance and capital markets. This task involves supervising and monitoring every step of corporate action to ensure that all actions and decisions comply with the regulations and standards set by the relevant authorities. Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out several corporate actions, among others: 1. Annual GMS and Public Expose on April 29th, 2024. 2. Distribution of cash dividends paid by the Company on May 31st, 2024. 3. Extraordinary GMS on August 21st, 2024. 4. Implementation of Approval of 1:10 Stock Split Plan on September 17th-19th, 2024.
Menyediakan informasi kepada seluruh Pemegang Saham dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab berdasarkan pada prinsip transparansi. Providing information to all Shareholders and/or other Stakeholders in a timely, accurate, and responsible manner in accordance with the transparency principle.	Menyediakan informasi kepada seluruh Pemegang Saham dan/atau pemangku kepentingan lainnya secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab berdasarkan prinsip transparansi. Tugas ini melibatkan pengumpulan, verifikasi, dan distribusi informasi yang relevan mengenai kinerja, kebijakan, dan kegiatan Perseroan. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan memenuhi standar transparansi, memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang keadaan Perseroan, serta memperhatikan kebutuhan dan hak-hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Providing information to all Shareholders and/or other stakeholders in a timely, accurate and responsible manner based on the principle of transparency. This task involves the collection, verification and distribution of relevant information regarding the Company's performance, policies and activities. The Corporate Secretary ensures that all information submitted meets transparency standards, provides a clear and comprehensive picture of the Company's condition, and takes into account the needs and rights of Shareholders and stakeholders.
Memantau perkembangan pasar modal dan industri asuransi untuk memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan dan ketentuan lain yang berlaku terkait pelaksanaan GCG. Monitoring the development in the capital market and Insurance Industry to provide insight to the Board of Directors regarding compliance with the regulations on the capital market and insurance industry as well as other applicable regulations on GCG implementation.	Memantau perkembangan pasar modal dan industri asuransi untuk memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan dan ketentuan lain yang berlaku terkait pelaksanaan GCG. Tugas ini mencakup pemantauan terhadap perubahan peraturan, kebijakan, dan tren industri yang dapat memengaruhi praktik GCG Perseroan. Dalam mendukung pelaksanaan tugas ini, Sekretaris Perusahaan juga terlibat aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun lembaga lain yang membahas mengenai perkembangan regulasi di pasar modal. Monitoring developments in the capital market and insurance industry to provide input to the Board of Directors regarding compliance and other applicable provisions related to GCG implementation. This task includes monitoring changes in regulations, policies and industry trends that may affect the Company's GCG practices. In supporting the implementation of this task, the Corporate Secretary is also actively involved in participating in various competency development programs, as organized by Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other institutions that discuss regulatory developments in the capital market.
Memastikan bahwa semua izin-izin usaha yang diperlukan oleh Perseroan tersedia dan berlaku. Ensuring that all necessary business permits are available and valid.	Memastikan bahwa seluruh izin-izin usaha yang diperlukan oleh Perseroan tersedia dan berlaku. Tugas ini mencakup pengelolaan dan pemantauan status izin-izin usaha yang diperlukan untuk operasional Perseroan, termasuk izin dari otoritas peraturan di bidang asuransi dan pasar modal. Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan departemen terkait untuk memastikan bahwa seluruh izin diperoleh tepat waktu, diperbarui sesuai jadwal, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku. Ensuring that all business licenses required by the Company are available and valid. This task includes managing and monitoring the status of business licenses required for the Company's operations, including licenses from regulatory authorities in insurance and capital markets. The Corporate Secretary works closely with the relevant departments to ensure that all licenses are obtained on time, renewed on schedule, and meet the requirements set by the applicable regulations.
Melaksanakan kegiatan sekretariat lainnya. Performing other secretariat activities.	Melaksanakan berbagai kegiatan sekretariat lainnya, termasuk penyusunan dan pengelolaan dokumentasi Perseroan, penjadwalan pertemuan dan rapat, serta koordinasi dengan berbagai pihak internal dan eksternal. Tugas ini juga mencakup pengelolaan arsip, penyampaian notulen rapat, dan dukungan administratif untuk kebutuhan manajemen dan Direksi. Performing various other secretariat activities, including the preparation and management of the Company's documentation, scheduling of meetings and gatherings, and coordination with various internal and external parties. This task also includes archive management, submission of meeting minutes, and administrative support for the needs of management and the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Memastikan semua laporan kepada regulator industri asuransi, pasar modal, dan instansi terkait lainnya disampaikan secara tepat waktu. Ensuring that all reports are submitted in a timely manner to the regulators of the insurance industry and capital market as well as other related institutions.	Memastikan bahwa seluruh laporan kepada regulator industri asuransi, pasar modal, dan instansi terkait lainnya disampaikan secara tepat waktu. Tugas ini melibatkan pengumpulan, penyusunan dan verifikasi informasi yang diperlukan untuk laporan, serta memastikan bahwa seluruh dokumen memenuhi standar yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator industri asuransi, pasar modal, dan instansi terkait dengan tepat waktu. Ensuring that all reports to insurance industry regulators, capital markets and other relevant agencies are submitted in a timely manner. This task involves collecting, compiling and verifying the information required for the reports, as well as ensuring that all documents meet the standards set by the relevant authorities. Throughout 2024, the Corporate Secretary submitted periodic and incidental reports to insurance industry regulators, capital markets, and other relevant agencies in a timely manner.
Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.	Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan efektif. Tugas ini mencakup perencanaan dan pengaturan rapat, termasuk penjadwalan, penyebaran undangan, dan persiapan agenda. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings effectively. This task includes planning and organizing meetings, including scheduling, invitation distribution and agenda preparation.

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi administratif secara efisien, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar tata kelola, serta mendukung operasional Perseroan dengan komunikasi dan dokumentasi yang tepat. Program ini mencakup pemahaman mendalam tentang peraturan perusahaan, tata kelola, dan pelaporan yang sesuai dengan peraturan. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Competency Development

The Corporate Secretary regularly participates in training and workshops aimed at strengthening the Corporate Secretary's ability to perform administrative functions efficiently, ensure compliance with regulations and governance standards, and support the Company's operations with proper communication and documentation. The program includes an in-depth understanding of corporate regulations, governance, and regulatory reporting. Such competency development activities are managed, coordinated and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development followed by the Corporate Secretary throughout 2024 is outlined below.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Peran *Innovative Credit Scoring* (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan The Role of Innovative Credit Scoring (ICS) in Increasing Access to Funding	Zoom, 27 Juni 2024 Zoom, June 27th, 2024	OJK
Strategi Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Implementation Strategy of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Zoom, 28 Juni 2024 Zoom, June 28th, 2024	Mitra Berdaya Optima
How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector	Zoom, 4 Juli 2024 Zoom, July 4th, 2024	OJK Institute
Driving Financial Innovations to Enhance a Better Financial Life	Zoom, 18 November 2024 Zoom, November 18th, 2024	OJK International Research Forum 2024

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan unit atau departemen yang bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi independen terhadap sistem pengendalian internal, tata kelola, dan proses manajemen risiko Perseroan. Tugas utama dari Unit Audit Internal adalah memastikan bahwa operasi Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan jika diperlukan. Unit Audit Internal juga berperan dalam mendeteksi dan mencegah penyimpangan, *fraud*, atau ketidaksesuaian yang dapat merugikan Perseroan. Unit Audit Internal memberikan laporan langsung kepada manajemen dan Komite Audit di bawah Dewan Komisaris untuk memastikan independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugasnya.

The Internal Audit Unit is a unit or department responsible for conducting an independent evaluation of the Company's internal control system, governance, and risk management processes. The main task of Internal Audit Unit is to ensure that the Company's operations run in accordance with applicable policies, procedures, and regulations, and provide recommendations for improvement if necessary. The Internal Audit Unit also plays a role in detecting and preventing irregularities, fraud, or discrepancies that could harm the Company. The Internal Audit Unit reports directly to management and the Audit Committee under the Board of Commissioners to ensure independence and objectivity in carrying out its duties.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Internal Audit tanggal 19 Juli 2024 dan Standar Operasional Prosedur (SOP) tanggal 11 Oktober 2024.

Work Guidelines

The implementation of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities refers to the Internal Audit Charter on July 19th, 2024 and Standard Operating Procedure on October 11th, 2024.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini memastikan bahwa Kepala Unit Audit Internal memiliki otonomi yang cukup dalam menjalankan tugasnya dan mampu melakukan evaluasi yang objektif terhadap sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan. Kedudukan ini juga memberikan kejelasan mengenai garis pelaporan, di mana Unit Audit Internal melaporkan temuan dan rekomendasinya langsung kepada manajemen puncak dan Dewan Komisaris, khususnya melalui Komite Audit untuk menjaga integritas dan efektivitas proses audit internal.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. This ensures that the Head of Internal Audit has sufficient autonomy in carrying out the duties and is able to conduct an objective evaluation of the internal control system and corporate governance. This position also provides clarity on reporting lines, where the Internal Audit Unit reports its findings and recommendations directly to top management and the Board of Commissioners, specifically through the Audit Committee to maintain the integrity and effectiveness of the internal audit process.

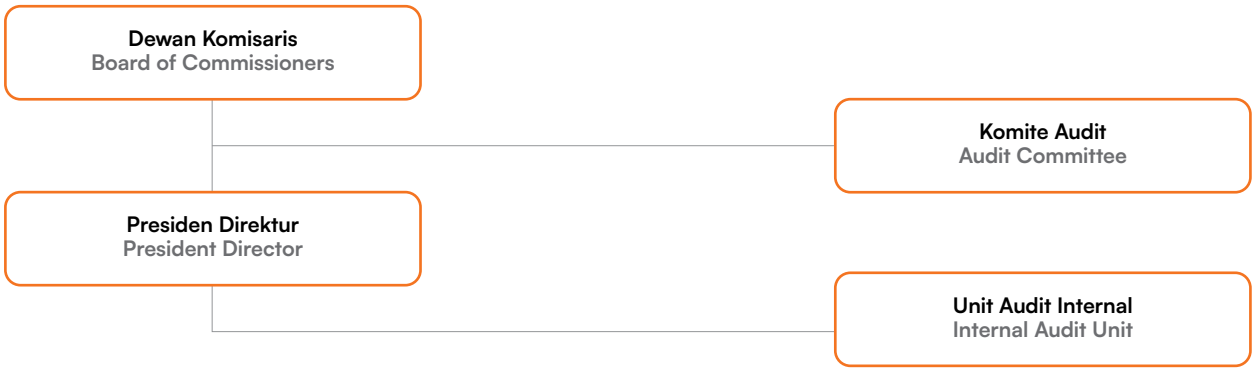

Komposisi, Kualifikasi, dan Profil

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dijabat oleh Bapak Samuel Hidayat sejak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan No. 212/LI-HR/I/2017. Adapun profil Kepala Unit Audit Internal tersebut telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Composition, Qualification, and Profile

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, who has been held by Mr. Samuel Hidayat since 2017 pursuant to Appointment Decree No. 212/LI-HR/I/2017. The profile of the Head of Internal Audit Unit has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Sertifikasi Unit Audit Internal

Sertifikasi Unit Audit Internal merupakan langkah penting yang diambil Perseroan untuk menjamin kualitas dan kredibilitas fungsi audit internal. Melalui sertifikasi ini, Perseroan memastikan bahwa Unit Audit Internal memiliki kompetensi dan keahlian yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya secara efektif. Sertifikasi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap hasil audit, tetapi juga membantu Unit Audit Internal dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan lebih baik dan memastikan kepatuhan terhadap standar GCG. Dengan demikian, sertifikasi ini menjadi fondasi yang kokoh bagi pengawasan internal yang efektif dan berintegritas. Informasi mengenai sertifikasi keahlian yang dimiliki oleh Anggota Unit Internal Audit pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Certification of the Internal Audit Unit

The certification of Internal Audit Unit is an important step taken by the Company to ensure the quality and credibility of internal audit function. Through this certification, the Company ensures that the Internal Audit Unit has the necessary competencies and expertise to carry out its duties effectively. This certification not only increases stakeholder confidence in audit results, but also assists the Internal Audit Unit in better identifying and managing risks and ensuring compliance with GCG standards. Thus, this certification is a solid foundation for effective internal control and integrity. Information regarding the certification of expertise held by members of the Internal Audit Unit in 2024 is described below.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer
Samuel Hidayat	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK) Indonesian Insurance Experts for Losses (AAIK)	AAMAI/BNSP
		Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP) Insurance Risk Management Experts (AMRP)	AAMAI/BNSP
		ISO 9001:2015 *Internal Audit*	Vidya Consultants
		ISO 27001:2013 *Internal Audit*	Vidya Consultants
		ISO 27001:2022 *Internal Audit*	Robere & Associates
Arby Winton	Unit Audit Internal *Senior Officer* Internal Audit Unit Senior Officer	ISO 9001:2015 *Quality Management System*	Vidya Consultants
		ISO 27001:2013 *Internal Audit*	Vidya Consultants
		ISO 27001:2022 *Internal Audit*	Robere & Associates
Marisa Trianti	Unit Audit Internal *Senior Officer* Internal Audit Unit Senior Officer	ISO 9001:2015 *Quality Management System*	Vidya Consultants
		ISO 27001:2013 *Internal Audit*	Vidya Consultants
		ISO 27001:2022 *Internal Audit*	Robere & Associates

Independensi

Perseroan memastikan bahwa Unit Audit Internal dapat menjalankan tugasnya dengan objektivitas, tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari manajemen atau pihak lain dalam Perseroan. Dengan independensi yang terjaga, Unit Audit Internal dapat melakukan audit secara objektif, mengidentifikasi dan menilai risiko serta kontrol internal tanpa bias, serta memberikan laporan yang akurat dan transparan.

Independency

The Company ensures that the Internal Audit Unit can carry out its duties with objectivity, without any influence or pressure from management or other parties in the Company. With maintained independence, the Internal Audit Unit can conduct audits objectively, identify and assess risks and internal controls without bias, and provide accurate and transparent reports.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal beserta realisasi program kerja di tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit along with the work program realization in 2024 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Melakukan pengkajian ulang dan penilaian kecukupan serta efektivitas struktur pengendalian internal dalam semua aktivitas, serta memberikan informasi kepada manajemen mengenai kondisi Perseroan berdasarkan hasil kegiatan audit dan memberikan saran perbaikan kepada pihak yang diaudit. Reviewing and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control structure in all activities and providing information to the Management regarding the Company's condition based on the audit activity results and suggests improvements to the auditee.	Melakukan pengkajian ulang dan penilaian kecukupan serta efektivitas struktur pengendalian internal dalam seluruh aktivitas Perseroan. Tugas ini melibatkan penilaian menyeluruh terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal untuk memastikan bahwa mereka berfungsi dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan untuk tahun 2024, pengendalian internal yang telah diimplementasikan Perseroan telah cukup efektif sesuai dengan skala dan regulasi yang berlaku. Reviewing and assessing the adequacy and effectiveness of internal control structure in all activities of the Company. This task involves a thorough assessment of internal control systems and procedures to ensure that they function properly and in accordance with established standards. Based on the evaluation conducted for the year 2024, the internal controls implemented by the Company have been quite effective in accordance with the scale and applicable regulations.
Membantu manajemen untuk mengidentifikasi risiko dalam semua aktivitas usaha dan masalah-masalah yang dihadapi atau mungkin terjadi, dan memberikan saran perbaikan sehingga risiko bisa diminimalkan ke tingkat yang dapat ditoleransi. Assisting the Management in identifying risks in all business activities and problems encountered or likely to occur, and suggesting improvements so that the risks can be minimized to a tolerable level.	Membantu manajemen dalam mengidentifikasi risiko dalam seluruh aktivitas usaha dan mengatasi masalah yang dihadapi atau berpotensi terjadi. Tugas ini mencakup analisis mendalam terhadap berbagai aktivitas dan proses untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin memengaruhi operasi Perseroan. Berdasarkan temuan tersebut, Unit Audit Internal memberikan saran perbaikan kepada seluruh unit kerja Perseroan, terutama kepada pemilik risiko, yang bertujuan untuk meminimalkan risiko ke tingkat yang dapat ditoleransi. Assisting management in identifying risks in all business activities and addressing issues encountered or potential to occur. This task includes in-depth analysis of various activities and processes to identify potential risks that may affect the Company's operations. Based on the findings, the Internal Audit Unit provides improvement suggestions to all working units of the Company, especially to the risk owners, aiming to minimize risks to a tolerable level.
Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan tugas lainnya sesuai dengan permintaan Presiden Direktur dan/atau Komite Audit. Developing and implementing the Annual Audit Plan and other tasks as requested by the President Director and/or the Audit Committee.	Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan tahun 2024 sesuai dengan kebijakan dan prioritas yang ditetapkan oleh Presiden Direktur dan/atau Komite Audit. Tugas ini melibatkan perencanaan dan penjadwalan kegiatan audit untuk seluruh tahun, termasuk penetapan area yang akan diaudit dan alokasi sumber daya yang diperlukan. Selain itu, Unit Audit Internal melaksanakan audit dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur dan/atau Komite Audit untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan audit dilaksanakan sesuai dengan rencana, standar profesional, dan kebutuhan Perseroan. Preparing and implementing the 2024 Annual Audit Plan in accordance with the policies and priorities set by the President Director and/or Audit Committee. This task involves planning and scheduling audit activities for the entire year, including the determination of areas to be audited and the allocation of necessary resources. In addition, the Internal Audit Unit carries out audits and other tasks assigned by the President Director and/or the Audit Committee to ensure that all audit activities are carried out in accordance with the plan, professional standards, and Company needs.
Membuat dan menerbitkan laporan hasil audit secara periodik dengan tepat waktu kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Preparing and publishing periodic audit reports in a timely manner to the President Director and Board of Commissioners, through the Audit Committee.	Membuat dan menerbitkan laporan hasil audit secara periodik dengan tepat waktu kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Tugas ini mencakup penyusunan laporan yang mendetail mengenai temuan audit, analisis risiko, dan rekomendasi perbaikan. Laporan tersebut disiapkan dengan memperhatikan keakuratan dan keterbukaan informasi, serta disampaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Preparing and issuing periodic audit reports in a timely manner to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee. This task includes the preparation of detailed reports on audit findings, risk analysis and recommendations for improvement. The report is prepared with due regard to accuracy and disclosure of information, and is submitted in accordance with a predetermined schedule.
Melakukan penyelidikan/investigasi dalam bentuk audit khusus atas aktivitas kecurangan yang dicurigai dan memberitahukan Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Handling the inquiry/investigation in the form of special audit to suspected fraudulent activity and notifying the President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.	Melakukan penyelidikan dan investigasi atas aktivitas kecurangan yang dicurigai dengan cermat dan efektif. Tugas ini melibatkan analisis mendalam terhadap indikasi kecurangan, pengumpulan dan verifikasi bukti, serta penilaian dampak terhadap operasi Perseroan. Setelah menyelesaikan penyelidikan, Unit Audit Internal memberitahukan hasilnya kepada Presiden Direktur dan memberikan tembusan laporan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Handling the careful and effective investigation of suspected fraudulent activities. This task involves in-depth analysis of indications of fraud, collection and verification of evidence, and assessment of the impact on the Company's operations. Upon completion of the investigation, the Internal Audit Unit informs the President Director of the results and provides a copy of the report to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
Melakukan pemantauan terhadap tindakan perbaikan yang dilakukan oleh pihak yang diaudit dari hasil temuan audit dan melaporkan temuan audit yang tidak ditindaklanjuti oleh pihak yang diaudit kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Monitoring the corrective actions taken by the auditee on the audit findings and report audit findings that are not followed up by the auditee to President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.	Melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap tindakan perbaikan yang dilakukan oleh pihak yang diaudit berdasarkan hasil temuan audit. Tugas ini mencakup verifikasi apakah langkah-langkah perbaikan telah diimplementasikan sesuai dengan rekomendasi audit dan evaluasi efektivitas perbaikan tersebut. Jika terdapat temuan audit yang tidak ditindaklanjuti oleh pihak yang diaudit, Unit Audit Internal melaporkan situasi tersebut kepada Presiden Direktur dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Monitoring the overall corrective actions taken by the audited party based on the audit findings. This task includes verifying whether corrective measures have been implemented in accordance with audit recommendations and evaluating the effectiveness of such improvements. If there are audit findings that are not followed up by the audited party, the Internal Audit Unit reports the situation to the President Director and copies the Board of Commissioners through the Audit Committee.
Menyiapkan laporan pelaksanaan audit dan pokok-pokok hasil audit yang disampaikan kepada regulator. Preparing audit reports and summaries to be submitted to the regulator.	Membuat laporan pelaksanaan audit dan pokok-pokok hasil audit kemudian disampaikan kepada regulator. Tugas ini melibatkan identifikasi dan penilaian temuan audit yang memiliki potensi dampak signifikan terhadap stabilitas dan kelangsungan operasional Perseroan. Laporan pelaksanaan audit ini disusun dengan urgensi dan menyampaikan informasi kritis serta rekomendasi untuk mitigasi risiko yang ditemukan. Making a report on the implementation of audit and main points of audit results then submitting the report to the regulator. This task involves identifying and assessing audit findings that have a potentially significant impact on the Company's business stability and continuity. The audit report is organized with a sense of urgency and conveys critical information and recommendations for mitigating the risks found.
Membuat laporan secara insidental kepada pihak manajemen atas temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Preparing incidental reports to the management on audit findings that could adversely affect the Company's business continuity.	Membuat laporan secara insidental kepada pihak manajemen terkait temuan audit yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Tugas ini melibatkan identifikasi temuan audit yang mengandung risiko tinggi terhadap stabilitas dan operasional Perseroan. Unit Audit Internal menyusun laporan dengan cepat dan mendetail, menyertakan analisis dampak dan rekomendasi untuk penanganan segera. Making reports on an incidental basis to management regarding audit findings that have the potential to disrupt the Company's business continuity. This task involves identifying audit findings that pose a high risk to the Company's stability and operations. The Internal Audit Unit prepares reports quickly and in detail, including impact analysis and recommendations for immediate action.
Berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak internal Perseroan yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugas audit internal. Serving as a consultant for the Company's internal parties as required, particularly in terms of the scope of internal audit tasks.	Memberikan saran dan bimbingan kepada unit-unit kerja mengenai praktik terbaik dalam pengendalian internal, kepatuhan terhadap prosedur, dan manajemen risiko. Unit Audit Internal juga membantu dalam mengidentifikasi potensi masalah dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas sistem dan proses yang ada. Providing suggestions and guidance to work units on best practices in internal control, compliance with procedures, and risk management. The Internal Audit Unit also assists in identifying potential problems and providing recommendations to improve the efficiency and effectiveness of existing systems and processes.
Melaksanakan pendidikan secara berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan staf audit yang kompeten dan profesional dengan kecukupan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kualifikasi. Continuously participating in appropriate education activities in accordance with the need of competent and professional audit staff with sufficient knowledge, skills, experience, and qualifications.	Melaksanakan pendidikan secara berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan staf audit untuk memastikan kompetensi dan profesionalisme. Tugas ini mencakup penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan yang relevan, baik melalui program internal maupun eksternal, guna meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman staf audit. Providing sustainable and appropriate education to audit staff to ensure competence and professionalism. This includes providing relevant training and development, both through internal and external programs, to enhance the knowledge, skills, and experience of audit staff.

Wilayah Kerja

Wilayah kerja Unit Audit Internal mencakup seluruh aspek operasional Perseroan, memastikan bahwa setiap unit, fungsi, dan aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal berperan penting dalam menilai efektivitas pengendalian internal, mengidentifikasi potensi risiko, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan cakupan yang luas, Unit Audit Internal berfungsi

Working Area

The Internal Audit Unit covers all aspects of the Company's operations, ensuring that each unit, function, and activity of the Company runs in accordance with applicable policies, procedures, and regulations. The Internal Audit Unit plays an important role in assessing the effectiveness of internal controls, identifying potential risks, and providing recommendations for continuous improvement. With its broad scope, the Internal Audit Unit serves as an independent

sebagai pengawas independen yang memastikan integritas dan transparansi dalam seluruh proses bisnis Perseroan, serta mendukung tercapainya tujuan strategis secara efektif dan efisien.

watchdog that ensures integrity and transparency in all of the Company's business processes, and supports the achievement of strategic objectives effectively and efficiently.

Kegiatan Audit Audit Activity	Rencana Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Memantau seluruh unit bisnis dan unit kerja Business unit and work unit monitoring	38	40	100,00
Pemeriksaan khusus Special audit	-	-	-
Pelaporan profil risiko cabang dan konsolidasi hasil pemeriksaan audit residen per cabang Reporting risk profile in branches and results of resident audit per branch	1	1	100,00
Menelaah Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements review	2	2	100,00

Pengembangan Kompetensi

Unit Audit Internal secara berkala mengikuti pelatihan dan *workshop* yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan Unit Audit Internal dalam melaksanakan audit yang efektif, memberikan rekomendasi yang bernilai, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku, guna mendukung integritas dan efisiensi operasional Perseroan. Program ini mencakup keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan audit, analisis Laporan Keuangan, serta evaluasi kontrol internal. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024, diuraikan sebagai berikut.

Competency Development

The Internal Audit Unit regularly participates in training and workshops aimed at strengthening Internal Audit Unit's ability to conduct effective audits, provide valuable recommendations, and ensure compliance with applicable policies and regulations, to support the integrity and efficiency of the Company's operations. The program includes skills in planning and conducting audits, analysis of Financial Statements, and evaluation of internal controls. The implementation of competency development activities is managed, coordinated and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development followed by members of Internal Audit Unit throughout 2024, is described below.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Samuel Hidayat	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	GIAS 2024 — Domain III - *Governance*	*Online*, 9 Mei 2024 Online, May 9th, 2024	Wolters Kluwer
		Awareness ISO 27001:2022	Kantor Pusat Perseroan, 16 Mei 2024 Company's Head Office, May 16th, 2024	Internal LGI x Robere & Associates
		ISMS ISO 27001:2022 — *Internal Auditor Training*	Kantor Pusat Perseroan, 7 Juni 2024 Company's Head Office, June 7th, 2024	Internal LGI x Robere & Associates
		Refreshment Cyber Security	*Online*, 28 Juni 2024 Online, June 28th, 2024	Internal LGI
		ESG and the Role of Internal Audit	*Online*, 14 Agustus 2024 Online, August 14th, 2024	Wolters Kluwer
		Effective IA Stakeholder Management	*Online*, 19 September 2024 Online, September 19th, 2024	Wolters Kluwer
		Advanced Strategies in Anti-Fraud	*Online*, 21 November 2024 Online, November 21st, 2024	OJK

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Arby Winton	Unit Audit Internal *Senior Officer* Internal Audit Unit Senior Officer	*Awareness* ISO 27001:2022	Kantor Pusat Perseroan, 16 Mei 2024 Company's Head Office, May 16th, 2024	Internal LGI x Robere & Associates
		ISMS ISO 27001:2022 — *Internal Auditor Training*	Kantor Pusat Perseroan, 7 Juni 2024 Company's Head Office, June 7th, 2024	Internal LGI x Robere & Associates
Marisa Trianti	Unit Audit Internal *Senior Officer* Internal Audit Unit Senior Officer	*Awareness* ISO 27001:2022	Kantor Pusat Perseroan, 16 Mei 2024 Company's Head Office, May 16th, 2024	Internal LGI x Robere & Associates
		ISMS ISO 27001:2022 — *Internal Auditor Training*	Kantor Pusat Perseroan, 7 Juni 2024 Company's Head Office, June 7th, 2024	Internal LGI x Robere & Associates

Sistem Pengendalian Internal (SPI)
Internal Control System (ICS)

Sistem pengendalian internal merupakan fondasi penting dalam menjaga integritas, efisiensi, dan keberlanjutan operasi bisnis Perseroan. Pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan, prosedur, dan proses yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan Perseroan tercapai secara efektif dan efisien, Laporan Keuangan akurat dan dapat diandalkan, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko, mencegah dan mendeteksi kecurangan, serta memastikan bahwa aset Perseroan dilindungi dengan baik. Implementasi sistem pengendalian internal yang efektif melibatkan berbagai elemen penting, seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

The internal control system is an important foundation in maintaining the integrity, efficiency, and sustainability of the Company's business operations. Internal control is a set of policies, procedures, and processes designed to provide reasonable assurance that the Company's objectives are achieved effectively and efficiently, the Financial Statements are accurate and reliable, and ensure that the Company complies with applicable laws and regulations. With an effective internal control system, the Company can identify and manage risks, prevent and detect fraud, and ensure that the Company's assets are properly protected. The implementation of an effective internal control system involves various important elements, such as the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang dibuat untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan Laporan Keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Salah satu standar internasional yang

Compatibility of the Internal Control System with the COSO Framework

The implementation of Internal Control System in the Company refers to the framework created to ensure operational effectiveness and efficiency, reliability of Financial Statements, and compliance with applicable regulations. One of the international standards used as a

digunakan sebagai acuan adalah kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang memberikan panduan komprehensif mengenai pengendalian internal. COSO menekankan 5 komponen utama dalam Sistem Pengendalian Internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

reference is the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework which provides comprehensive guidance on internal control. COSO emphasizes 5 main components in the Internal Control System, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

1 Lingkungan Pengendalian
Control Environment

Kerangka dasar dalam sistem pengendalian internal yang mencakup struktur organisasi, kebijakan dan prosedur, budaya perusahaan, komitmen manajemen, pengawasan, serta integritas dan nilai etika yang bersama-sama memastikan pengelolaan risiko dan kepatuhan yang efektif.

The basic framework in internal control system that includes organizational structure, policies and procedures, corporate culture, management commitment, supervision, and integrity and ethical values that together ensure effective risk management and compliance.

2 Penilaian Risiko
Risk Assessment

Proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan.

A systematic process for identifying, analyzing and evaluating potential risks that may affect the achievement of company objectives.

3 Aktivitas Pengendalian
Control Activities

Langkah-langkah yang diambil untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, dan rencana yang telah ditetapkan dilaksanakan dengan efektif, serta untuk mengelola dan mengurangi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Measures that are taken to ensure that established policies, procedures and plans are implemented effectively, as well as to manage and mitigate risks that may hinder the achievement of company objectives.

4 Informasi dan Komunikasi
Information and Communication

Komponen penting yang dapat memastikan bahwa data dan informasi relevan disampaikan secara tepat waktu dan akurat di seluruh lingkungan perusahaan.

A critical component that can ensure that relevant data and information is delivered in a timely and accurate manner across the enterprise.

5 Aktivitas Pemantauan (*Monitoring*)
Monitoring Activities

Proses berkelanjutan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal serta memastikan bahwa kontrol yang diterapkan berfungsi dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

An ongoing process to evaluate the effectiveness and efficiency of internal control system and ensure that the controls implemented are functioning properly to achieve company objectives.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan diuraikan pada tabel berikut.

Implementation of the Internal Control Systems (ICS)

The implementation of the internal control system in the Company is described in the following table.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Component	Implementasi Implementation
Lingkungan Pengendalian	1. Perseroan memiliki visi dan misi yang dipahami oleh seluruh insan Perseroan. 2. Manajemen menetapkan tujuan seluruh aktivitas yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. 3. Secara berkala, dilaksanakan penilaian kinerja atas pencapaian tujuan aktivitas, antara lain mengukur capaian target, anggaran, serta perbandingan dengan capaian kinerja periode sebelumnya. 4. Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan serta Etika dan Tanggung Jawab Profesi yang dievaluasi secara berkala dan dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan dan karyawati Perseroan. 5. Etika dan Tanggung Jawab Profesi disosialisasikan secara periodik dan sudah dipahami oleh seluruh insan Perseroan. 6. Perseroan memiliki Nilai Perusahaan yang dibuat slogan dalam bentuk tulisan dan lambang khusus untuk mendorong insan Perseroan agar mematuhi serta melaksanakan Etika dan Tanggung Jawab Profesi. 7. Terdapat mekanisme pemberian sanksi atas pelanggaran kebijakan Perseroan. 8. Perseroan memiliki struktur organisasi yang sesuai dan selaras dengan strategi Perseroan. 9. Penelaahan dan pembaruan Struktur Organisasi Perseroan secara berkala untuk menyesuaikan dengan strategi Perseroan. 10. Perseroan memiliki cetak biru pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). 11. Perseroan melakukan pemilihan karyawan secara selektif serta memperhatikan aspek *hard* dan *soft competency*. 12. Perseroan berkomitmen pada kompetensi dan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun non-teknis. 13. Seluruh insan Perseroan mendapatkan dukungan sumber daya, seperti fasilitas, dana, dan akses informasi untuk melaksanakan tugasnya. 14. Perseroan mengembangkan budaya sadar risiko di lingkungan Perseroan. 15. Seluruh insan Perseroan memiliki uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas.
Control Environment	1. The Company has a vision and mission that are understood by all Company personnel. 2. Management sets goals for all activities that are in line with the Company's vision and mission. 3. Periodically, a performance assessment is carried out on the achievement of activity objectives, among others, measuring target achievements, budgets, and comparisons with previous period performance achievements. 4. The Company already has Company Regulations as well as Professional Ethics and Responsibilities which is evaluated on a regular basis and serve as guidelines for behavior that must be obeyed by all Company's employees. 5. Ethics and Professional Responsibility are disseminated periodically as well as already understood by all Company personnel. 6. The Company has Corporate Values which made as slogans in writing and special symbols to encourage the Company's personnel to comply with and implement Professional Ethics and Responsibilities. 7. There is a mechanism in imposing sanction for violating the Company's policies. 8. The Company has an organizational structure that is appropriate and aligned with the Company's strategy. 9. Review and update the Company's Organizational Structure on a regular basis to conform with the Company's strategy. 10. The Company has a blueprint for developing the quality of Human Resources (HR). 11. The Company selects employees selectively and pays attention to aspects of hard and soft competency. 12. The Company is committed to Human Resources competency and development through technical and non-technical competency. 13. All Company personnel are supported by resources, such as facilities, funds, and access to information to carry out their duties. 14. The Company develops a risk-aware culture within the Company. 15. All Company's personnel have clear job descriptions and responsibilities.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Component	Implementasi Implementation
Penilaian Risiko **Risk Assessment**	1. Perseroan memiliki Unit Manajemen Risiko Perseroan yang bekerja sama dengan personel kunci pada setiap unit kerja yang bertugas sebagai *risk owner* dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi seluruh risiko secara berkala yang dilengkapi dengan atribut risiko (sebab dan akibat). 2. Perseroan memiliki Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko yang membuat laporan secara berkala untuk manajemen risiko terintegrasi pada tingkat Perseroan. 3. Perseroan memiliki Komite Pengarah Teknologi Informasi yang bertugas untuk membantu Direksi dalam penerapan manajemen risiko secara efektif terkait penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan Perseroan. 4. Penyusunan target kinerja maupun program kerja masing-masing unit kerja. 5. Perseroan memiliki kebijakan terkait manajemen risiko untuk mengendalikan risiko-risiko yang terjadi di Perseroan. 1. The Company has a Corporate Risk Management Unit that works closely with key personnel in each work unit who serve as risk owners and are responsible for identifying all risks on a regular basis accompanied by risk attributes (cause and effect). 2. The Company has a Risk Management Committee and a Risk Oversight Committee that prepares regular reports for integrated risk management at the Company level. 3. The Company has an Information Technology Steering Committee to assist the Board of Directors in implementing effective risk management related to the use and utilization of information technology within the Company. 4. Preparation of performance targets and work programs for each work unit. 5. The Company has risk management-related policies to control the risks within the Company.
Aktivitas Pengendalian **Control Activities**	1. Perseroan memiliki kebijakan dalam penyusunan untuk setiap jenis kebijakan. 2. Seluruh proses bisnis Perseroan telah didukung dengan kebijakan yang memadai. 3. Seluruh kebijakan Perseroan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh insan Perseroan yang terkait. 4. Seluruh karyawan berkewajiban mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan agar kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan efektif. 5. Perseroan melakukan pengujian secara berkala maupun insidental untuk memastikan keamanan informasi dan data. 6. Perseroan memiliki dan melaksanakan mekanisme otorisasi untuk persetujuan atas seluruh transaksi. 7. Perseroan memiliki unit kerja Unit Audit Internal maupun Komite Audit. 8. Perseroan secara berkala melakukan *review* dan pemutakhiran atas kebijakan-kebijakan. 9. Perseroan memiliki sistem pengarsipan yang memadai atas seluruh dokumen. 1. The Company has a policy in drafting for each type of policy. 2. All of the Company's business processes have been supported by adequate policies. 3. All of the Company's policies have been disseminated and well understood by all relevant Company's personnel. 4. All employees have an obligation to comply with the applicable Standard Operating Procedures (SOP) so the Company's operational activities can run effectively. 5. The Company conducts periodic and incidental tests to ensure information and data security. 6. The Company has and implements an authorization mechanism for the approval of all transactions. 7. The Company already has an Internal Audit Unit work unit and an Audit Committee. 8. The Company periodically reviews and updates its policies. 9. The Company has an adequate filing system for all documents.
Informasi dan Komunikasi **Information and Communication**	1. Penyampaian informasi secara berkala dan berjenjang sampai dengan manajemen puncak perihal capaian kinerja dan pelaksanaan proses bisnis melalui komunikasi dan koordinasi secara efektif. 2. Terdapat saluran komunikasi bagi seluruh insan Perseroan untuk menyampaikan informasi berupa kebijakan-kebijakan terbaru maupun perihal lain terkait Perseroan. 3. Perseroan memanfaatkan situs web sebagai media saluran komunikasi dengan pihak eksternal Perseroan. 4. Terdapat saluran pengaduan bagi nasabah untuk menyampaikan keluhan yang berkaitan dengan produk dan pelayanan Perseroan. 5. Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban penyampaian informasi kepada pihak-pihak di luar Perseroan. 1. Periodic and tiered information submission up to top management regarding performance achievements and business process implementation through effective communication and coordination. 2. There is a communication channel for all Company's employees to convey information in the form of the latest policies or other matters related to the Company. 3. The Company utilizes its website as a communication media channel with external parties. 4. There is a complaint channel for customers to file complaints related to the Company's products and services. 5. The Company has fulfilled all obligations to convey information to parties outside the Company.
Aktivitas Pemantauan (*Monitoring*) **Monitoring Activities**	1. Melibatkan seluruh pihak dalam melakukan pengendalian risiko, agar terciptanya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien. 2. Perseroan melaksanakan program pemantauan secara berkala untuk menguji keandalan sistem pengendalian manajemen. 3. Memaksimalkan pemanfaatan saluran *Whistleblowing System* (WBS). 1. Involve all parties in controlling risk, to create an effective and efficient internal control system. 2. The Company carries out regular monitoring programs to test the reliability of the management control system. 3. Maximizing the utilization of Whistleblowing System (WBS) channels.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi terhadap efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala oleh Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa kebijakan, standar operasional prosedur (SOP), prinsip akuntansi, sistem manajemen risiko, serta penerapan GCG berjalan secara efektif dan efisien. Hasil evaluasi ini menjadi acuan bagi Manajemen dalam mengidentifikasi area yang memerlukan pengembangan dan perbaikan, khususnya pada aspek yang dinilai kurang optimal di unit-unit tertentu. Rekomendasi untuk pengembangan dan perbaikan tersebut disampaikan kepada unit terkait sebagai panduan untuk melakukan langkah-langkah korektif yang diperlukan. Unit Audit Internal juga melakukan pengawasan secara berkesinambungan untuk memastikan rekomendasi tersebut diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pengendalian internal, sehingga mendukung keberlanjutan dan efektivitas operasional Perseroan.

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan untuk mengetahui penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang telah diterapkan dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan sebagaimana mestinya dengan beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi menyeluruh yang dilakukan sepanjang tahun, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan dengan baik dan efektif. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peninjauan rutin terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik pengendalian internal yang diterapkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem ini tidak hanya mematuhi standar yang ditetapkan, tetapi juga mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan efisien. Implementasi sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 telah memenuhi tujuan Perseroan, meningkatkan transparansi, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Review on Effectiveness of Internal Control System

The Internal Control System's effectiveness is evaluated periodically by the Internal Audit Unit to ensure that policies, standard operating procedures (SOPs), accounting principles, risk management systems, and GCG implementation run effectively and efficiently. The evaluation results become a reference for Management in identifying areas that require development and improvement, especially in aspects that are considered less than optimal in certain units. Recommendations for development and improvement are submitted to the relevant units as a guide to take the necessary corrective steps. The Internal Audit Unit also conducts continuous supervision to ensure that the recommendations are implemented properly and in accordance with the objectives of internal control, thus supporting the sustainability and effectiveness of the Company's operations.

Based on the review conducted to determine the implementation and effectiveness of the internal control system that has been implemented, it can be concluded that the internal control system in the Company has been running properly with several opportunities for continuous improvement.

Statements of the Board Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Based on a comprehensive evaluation conducted throughout the year, the Board of Commissioners and Board of Directors concluded that the internal control system in the Company has been running properly and effectively. The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct regular reviews of the applied internal control policies, procedures and practices. The evaluation results show that this system not only complies with established standards, but is also able to identify and manage risks efficiently. The implementation of internal control system has fulfilled the Company's objectives, increased transparency, and ensured compliance with applicable regulations.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan pendekatan terstruktur yang membantu Perseroan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin memengaruhi pencapaian tujuan. Dengan adanya sistem manajemen risiko, Perseroan tidak hanya dapat mengantisipasi potensi ancaman, tetapi juga memanfaatkan peluang yang ada dengan lebih baik.

The risk management system is a structured approach that assists the Company in identifying, evaluating and managing risks that may affect the achievement of objectives. With a risk management system in place, the Company can not only anticipate potential threats, but also better utilize existing opportunities.

Penerapan sistem manajemen risiko yang efektif melibatkan proses yang komprehensif, mulai dari identifikasi risiko yang mungkin timbul, penilaian dampaknya, hingga penerapan strategi mitigasi yang tepat. Tujuan utamanya adalah untuk melindungi aset Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dengan sistem manajemen risiko yang solid, Perseroan dapat mengelola ketidakpastian dengan lebih baik, mengurangi dampak negatif dari risiko, dan memaksimalkan peluang untuk pertumbuhan serta inovasi.

The implementation of an effective risk management system involves a comprehensive process, starting from the identification of risks that may arise, the assessment of their impact, to the implementation of appropriate mitigation strategies. The ultimate goal is to protect the Company's assets and ensure compliance with applicable regulations. With a solid risk management system, the Company can better manage uncertainty, reduce the negative impact of risks, and maximize opportunities for growth and innovation.

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko yang diterapkan dalam Perseroan terdiri dari 4 elemen utama sebagai berikut.

Risk Management Policy

The risk management policy implemented in the Company consists of the following 4 main elements as follows.

1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
Active Supervision by Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas melalui pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif, serta mengembangkan budaya manajemen risiko di Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan aktif kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan masukan dan saran terkait kegiatan keuangan, operasional, komersial, pemasaran, dan SDM.

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors understand the risks faced by the Company and provide clear direction through active monitoring and risk mitigation, as well as developing a risk management culture. The Board of Commissioners and Board of Directors also ensure an adequate organizational structure, establish clear authorities and responsibilities at each level of position related to the implementation of risk management, and ensure the adequacy of the quantity and quality of HR to support the effective implementation of risk management. The Board of Commissioners perform active supervision of the Board of Directors regarding the Company's management. In addition, the Board of Commissioners provides input and advice related to financial activities, operations, commercial, marketing, and HR fields.

2 Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko
Adequacy of Policies, Procedures, and Establishment of Risk Limits

Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko tercantum dalam informasi terdokumentasi, seperti Pedoman, Piagam (Charter), Surat Keputusan Dewan Komisaris, Surat Keputusan Direksi, Surat Edaran, Standar Operasional Prosedur (SOP), instruksi kerja/petunjuk kerja, dan Memorandum yang diperbaharui secara berkala. Informasi terdokumentasi tersebut dikomunikasikan kepada seluruh karyawan serta dilakukan kaji ulang dan diperbarui untuk mengakomodasi perubahan atas faktor-faktor yang berdampak terhadap risiko Perseroan.

Adequacy of policies, procedures, and establishment of risk limits are stated in the documented information, such as in Guidelines, Charter, Board of Commissioners Decree, Board of Directors Decree, Circular Letter, Standards Operational Procedures (SOP), work instructions and Memoranda which updated periodically. This documented information is communicated to all employees, reviewed, and updated to accommodate changes in factors affecting Company's risks.

3 Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, serta Pemantauan Risiko
Risk Identification, Measurement, Control, and Monitoring Process

- Identifikasi Risiko: Perseroan melakukan identifikasi risiko, termasuk risiko yang melekat pada setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh setiap unit kerja (*risk owner*) bersama dengan Unit Manajemen Risiko Perseroan.
- Pengukuran Risiko: Perseroan memiliki metode pengukuran risiko, di mana risiko diukur sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.
- Pengendalian Risiko: Perseroan telah melakukan pengendalian risiko untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran risiko, termasuk menetapkan strategi mitigasi risiko.
- Pemantauan Risiko: Perseroan melakukan pemantauan terhadap hasil pengukuran, *stress testing*, dan pengendalian risiko secara keseluruhan.

Risiko-risiko tersebut diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perseroan, serta dipantau dalam suatu bentuk dokumentasi risiko (*risk register*).

- Risk Identification: The Company identifies risks, including risks inherent in each business activity carried out by each work unit (risk owner) together with the Corporate's Risk Management Unit.
- Risk Measurement: The Company has a risk measurement method, in which risks are measured according to the characteristics and complexity of business activities.
- Risk Control: The Company has conducted risk control to determine the effectiveness of risk management implementation by considering risk measurement results, including setting strategies in mitigating any arising risks.
- Risk Monitoring: The Company monitors the overall risk measurement, stress testing, and control results.

These risks are identified, measured, and controlled by the Company, as well as monitored in a form of risk documentation (risk register).

4 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan telah melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif terhadap risiko yang melekat dalam pelaksanaan kegiatan usaha pada seluruh jenjang di organisasi Perseroan.

The Company has implemented an effective internal control system against risks inherent in the implementation of business activities at all levels of the Company's organization.

Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko dilakukan Perseroan dengan berpedoman pada peraturan berikut.

1. POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
2. POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
3. POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
4. SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Peraturan Reasuransi Syariah;
5. SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; dan
6. SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Peraturan Reasuransi Syariah.

Risk Identification, Measurement, Control, and Monitoring

The risk identifying, measuring, controlling, and monitoring process is carried out by the Company refers to the following regulations.

1. POJK No. 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions;
2. POJK No. 4/POJK.05/2021 on Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institution;
3. POJK No. 28/POJK.05/2020 on the Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions;
4. SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Regulations;
5. SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 on Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions; and
6. SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 on Sound Level Assessment of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Regulations.

Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengenali, mencatat, dan mengklasifikasikan berbagai risiko potensial yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Proses ini mencakup penelaahan terhadap seluruh aspek operasional, keuangan, kepatuhan, lingkungan eksternal dan internal Perseroan. Identifikasi risiko menjadi langkah awal yang krusial dalam manajemen risiko, karena Perseroan dapat mengantisipasi, menilai, dan mengembangkan strategi mitigasi yang tepat guna mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul.

Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko merupakan langkah penting dalam manajemen risiko yang bertujuan untuk menilai sejauh mana potensi risiko dapat berdampak pada Perseroan. Proses ini melibatkan analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap risiko yang telah diidentifikasi, termasuk evaluasi frekuensi dan dampak dari setiap risiko. Dengan melakukan pengukuran risiko, Perseroan dapat menentukan prioritas dalam penanganan risiko dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mitigasi secara efektif. Pengukuran yang akurat dapat membuat Perseroan mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola risiko dan menjaga stabilitas operasional serta keuangan.

Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko merupakan proses yang melibatkan penerapan langkah-langkah strategis untuk mengurangi atau mengelola dampak negatif dari risiko yang telah diidentifikasi dan diukur. Tujuan dari pengendalian risiko adalah untuk memastikan bahwa risiko berada dalam batas toleransi yang dapat diterima oleh Perseroan. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai langkah, seperti diversifikasi, penerapan prosedur operasional standar, asuransi, pengembangan kebijakan keamanan, atau penggunaan teknologi yang relevan. Dengan pengendalian risiko yang efektif, Perseroan dapat melindungi aset, menjaga kontinuitas bisnis, dan mencapai tujuan strategisnya dengan lebih aman.

Pemantauan Risiko

Pemantauan risiko merupakan proses berkelanjutan yang bertujuan untuk mengawasi dan mengevaluasi risiko-risiko yang ada dalam Perseroan serta efektivitas langkah-langkah pengendalian risiko yang telah diterapkan. Proses ini melibatkan pengumpulan dan analisis data terkait risiko, memantau perubahan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi profil risiko, serta melakukan penilaian terhadap efektivitas kontrol yang ada. Pemantauan risiko yang efektif memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi tetap terkendali, sehingga Perseroan dapat menanggapi perubahan yang mungkin memengaruhi manajemen risiko secara proaktif dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk melindungi keberlanjutan serta kinerja Perseroan.

Risk Identification

Risk identification is a systematic process undertaken to recognize, record and classify various potential risks that may affect the achievement of the Company's objectives. This process includes a review of all aspects of the Company's operational, financial, compliance, external and internal environments. Risk identification is a crucial first step in risk management, as the Company can anticipate, assess, and develop appropriate mitigation strategies to reduce the negative impacts that may arise.

Risk Measurement

Risk measurement is an important step in risk management that aims to assess the extent to which potential risks may impact the Company. This process involves quantitative and qualitative analysis of identified risks, including evaluation of the frequency and impact of each risk. By conducting risk measurement, the Company can prioritize risk handling and allocate the necessary resources for effective mitigation. Accurate measurement can enable the Company to make better decisions in managing risks and maintaining operational and financial stability.

Risk Control

Risk control is a process that involves implementing strategic measures to reduce or manage the negative impact of risks that have been identified and measured. The objective of risk control is to ensure that risks are within acceptable tolerance limits for the Company. This can be done through various measures, such as diversification, implementation of standard operating procedures, insurance, development of security policies, or use of relevant technology. With effective risk control, the Company can protect its assets, maintain business continuity, and achieve its strategic objectives more safely.

Risk Monitoring

Risk monitoring is an ongoing process that aims to monitor and evaluate the risks in the Company and the effectiveness of risk control measures that have been implemented. This process involves collecting and analyzing risk-related data, monitoring changes in internal and external conditions that may affect the risk profile, and assessing the effectiveness of existing controls. Effective risk monitoring ensures that identified risks remain under control, allowing the Company to proactively respond to changes that may affect risk management and make necessary adjustments to protect the sustainability and performance of the Company.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem Informasi Manajemen Risiko merupakan alat yang dibuat untuk mendukung identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dalam Perseroan. Sistem ini mengintegrasikan berbagai data dan informasi terkait risiko dari berbagai sumber untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang profil risiko Perseroan. Sistem Informasi Manajemen Risiko memanfaatkan teknologi informasi untuk memfasilitasi analisis risiko secara *real-time*, melacak perubahan kondisi yang dapat memengaruhi risiko, dan mengelola serta melaporkan hasil dari upaya mitigasi risiko. Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen Risiko membantu pengambil keputusan dalam merumuskan strategi manajemen risiko yang lebih efektif dan responsif, serta memastikan bahwa risiko dikelola dengan baik untuk mendukung keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan.

Risk Management Information System

The Risk Management Information System is a tool created to support the identification, measurement, monitoring and control of risks within the Company. The system integrates various risk-related data and information from various sources to provide a comprehensive overview of the Company's risk profile. The Risk Management Information System utilizes information technology to facilitate real-time risk analysis, track changes in conditions that may affect risk, and manage and report the results of risk mitigation efforts. Thus, the Risk Management Information System assists decision makers in formulating more effective and responsive risk management strategies, as well as ensuring that risks are well managed to support the Company's success and sustainability.

Pemetaan Risiko dan Mitigasi

Perseroan melakukan pemetaan risiko dan mitigasi untuk menetapkan prioritas risiko berdasarkan kepentingan Perseroan serta manfaat program kerja/proyek bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien.

Strategi pemetaan risiko Perseroan, terdiri dari:

1. Membentuk fungsi kontrol yang bertanggung jawab secara profesional dalam melakukan koordinasi penerapan sistem manajemen risiko secara terintegrasi di seluruh unit kerja;
2. Mengintegrasikan wewenang dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat dalam penerapan sistem manajemen risiko ke dalam *job description*; serta
3. Mengintegrasikan sistem manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perseroan.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan dalam memitigasi risiko-risiko tersebut, yaitu:

Risk Mapping and Mitigation

The Company conducts risk mapping and mitigation with the purpose to determine risk priority based on the Company's interests as well as the benefit of each work program/project for the Company's going concern. This is carried out as part of the Company's commitment to implement risk management effectively and efficiently.

The Company's risk mapping strategy, consists of:

1. Establish control function that is professionally responsible for coordinating the integrated implementation of risk management at all work units;
2. Integrate the authority and responsibilities of each party involved in the risk management implementation to job description; and
3. Integrate risk management to the Company's business process.

Strategic measures undertaken to mitigate the risks are as follows:

1

Menerapkan fungsi kontrol untuk mengendalikan risiko.

Implement control function to minimize risk to acceptable level.

2

Menghindari risiko dengan menghilangkan penyebab risiko dan/atau konsekuensi.

Prevent risk by eliminating the risk cause and/or consequence.

3

Membatasi risiko dengan menerapkan fungsi kontrol guna meminimalkan dampak kerugian dan ancaman dari risiko tersebut.

Limit risk by implementing control function that minimizes the impact of loss from occurring threats.

4

Mengelola risiko dengan menetapkan upaya mitigasi risiko yang memprioritaskan, menerapkan, serta memelihara fungsi kontrol.

Manage risk by establishing risk management plan that prioritizes, implement, and maintain control function.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Dalam dunia bisnis yang penuh dengan ketidakpastian dan dinamika, memahami jenis-jenis risiko dan strategi mitigasinya merupakan kunci untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan Perseroan. Risiko dapat muncul dari berbagai sumber dan memengaruhi berbagai aspek operasi organisasi, mulai dari keuangan, operasional, hingga reputasi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai jenis risiko yang mungkin serta menerapkan strategi mitigasi yang efektif. Jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Risk Types and Mitigation

In a business world full of uncertainty and dynamics, understanding the types of risks and their mitigation strategies is key to ensuring the Company's continuity and success. Risks can arise from various sources and affect various aspects of an organization's operations, ranging from financial, operational to reputational. Therefore, it is important to identify and understand the different types of possible risks and implement effective mitigation strategies. The types of risks faced by the Company and their mitigation measures are described below.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Pengukuran Risiko Risk Measurement	Mitigasi Mitigation
Risiko Strategis	Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.	Perseroan menggunakan indikator/parameter secara kuantitatif dan kualitatif, di antaranya: 1. Rasio perbandingan realisasi terhadap target; 2. Realisasi pengembangan produk baru terhadap target; 3. Realisasi pengembangan jaringan kantor terhadap target; 4. Pertumbuhan premi polis baru; 5. Rasio pertumbuhan laba dari bisnis utama; 6. Kesesuaian strategi bisnis dengan visi, misi perusahaan, serta kondisi lingkungan usaha; 7. Pilihan tingkat strategi bisnis; 8. Posisi strategis Perseroan di industri perasuransian; serta 9. Pencapaian realisasi bisnis Perseroan.	Perseroan memiliki sistem dan pengendalian untuk memantau pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis, dan respons Perseroan terhadap perubahan eksternal untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta memiliki Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk melaporkan deviasi atau penyimpangan yang signifikan kepada Direksi. Sistem pengendalian risiko tersebut disetujui dan dilakukan penelaahan secara berkala oleh Direksi untuk memastikan kesesuaiannya secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur proses penyusunan dan penetapan strategi yang baik serta memiliki bagian pemantauan penerapan rencana strategis Perseroan.
Strategy Risk	Risks due to inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions, as well as failure to anticipate changes in the business environment.	The Company uses quantitative and qualitative indicators/parameters, among others: 1. Ratio of realization to target; 2. Realization of new product development against the target; 3. Realization of office network development against the target; 4. New policy premium growth; 5. Profit growth ratio of main business; 6. Compatibility of business strategy with the Company's vision, mission, and business environment; 7. Choice of business strategy level; 8. The Company's strategic position in the insurance industry; and 9. Achievement of the Company's business realization.	The Company has systems and controls to monitor strategy implementation, business decision making, and the Company's response to external changes to ensure that the risks taken are still within tolerance limits. The Company also has a Risk Management Committee which is responsible for reporting significant deviations to the Board of Directors. The risk control system is approved and reviewed periodically by the Board of Directors to ensure its suitability on an ongoing basis. In addition, the Company has a policy to regulate the process of preparing and determining a good strategy and has a specific department that monitor the implementation of the Company's strategic plan.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Pengukuran Risiko Risk Measurement	Mitigasi Mitigation
Risiko Operasional	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan.	Perseroan menggunakan indikator/parameter secara kuantitatif dan kualitatif, di antaranya: 1. Pertumbuhan premi bruto; 2. Rasio tagihan premi terhadap premi bruto; 3. Pertumbuhan beban usaha; 4. Rasio beban komisi terhadap premi bruto; 5. Rasio jumlah biaya operasional yang dikeluarkan kepada afiliasi dibandingkan dengan total biaya operasional; 6. Pertumbuhan risiko operasional (dari Modal Minimum Berbasis Risiko/MMBR); 7. Jumlah Riwayat kecurangan (*fraud*) internal dan eksternal; 8. Jumlah kejadian gangguan sistem teknologi informasi yang mengakibatkan kegagalan proses transaksi; 9. Rasio *turnover* karyawan; 10. Rasio biaya (*expense ratio*); 11. Karakteristik dan kompleksitas usaha Perseroan; 12. Sumber Daya Manusia (SDM); 13. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung; 14. Risiko kecurangan (*fraud*); 15. Kejadian eksternal; serta 16. Sistem administrasi.	Perseroan telah melakukan pengamanan proses teknologi informasi dan alih daya pada sebagian kegiatan operasional dengan menjaga kerahasiaan dan keamanan data Perseroan yang tercatat pada Perjanjian Kerja Sama (PKS) alih daya. Perseroan juga telah memastikan tingkat keamanan dari pemrosesan data elektronik, serta telah memiliki sistem pendukung, yang mencakup: 1. Identifikasi kesalahan secara dini; 2. Pemrosesan dan penyelesaian seluruh transaksi secara efisien, akurat, dan tepat waktu; serta 3. Kerahasiaan, kebenaran, serta keamanan seluruh transaksi. Selain itu, Perseroan melakukan kaji ulang secara berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, rencana kontingensi, dan praktik operasional lainnya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia.
Operational Risk	Risks due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect.	The Company uses quantitative and qualitative indicators/parameters, among others: 1. Gross premium growth; 2. Ratio of premium billed to gross premium; 3. Growth of operating expenses; 4. Ratio of commission expenses to gross premiums; 5. Ratio of total operating expenses incurred to affiliates compared to total operating expenses; 6. Growth of operational risk (from Minimum Risk-Based Capital/MMBR); 7. Number of internal and external fraud history; 8. Number of incidents of information technology system disruption resulting in transaction process failure; 9. Employee turnover ratio; 10. Expense ratio; 11. Characteristics and complexity of the Company's business; 12. Human Resources (HR); 13. Information technology and supporting infrastructure; 14. Risk of fraud; 15. External event; and 16. Administration system.	The Company has safeguarded the information technology process and outsourced some operational activities by maintaining the confidentiality and security of the Company's data as stated in the Outsourcing Cooperation Agreement (PKS). The Company has also ensured the security level of electronic data processing, and already has a support system, which includes: 1. Identify errors from early on; 2. Processing and settling all transactions efficiently, accurately, and on timely fashion; and 3. Confidentiality, consequences, and security of all transactions. In addition, the Company periodically reviews its procedures, documentation, data processing systems, contingency plans, and other operational practices to reduce the possibility of human error.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Pengukuran Risiko Risk Measurement	Mitigasi Mitigation
Risiko Asuransi	Risiko kegagalan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.	Perseroan menggunakan indikator pengukuran risiko asuransi dengan parameter kuantitatif dan kualitatif di antaranya: 1. Rasio premi neto terhadap modal sendiri *(net premium to equity ratio)*; 2. Rasio klaim bruto terhadap premi bruto; 3. Rasio klaim neto terhadap premi neto; 4. Rasio cadangan teknis terhadap premi neto *(technical reserve to net earned premium ratio)*; 5. Rasio pembatalan polis *(lapse ratio)*; 6. *Retention ratio*; 7. Rasio pertumbuhan bisnis baru; 8. Rasio pertumbuhan cadangan teknis; 9. Pertumbuhan risiko asuransi (dari MMBR); 10. *Loss ratio* dari bisnis utama; 11. Rasio imbal hasil terbesar yang digaransi/rata-rata imbal hasil 3 tahun terakhir; serta 12. Rasio kecukupan premi dan hasil investasi terhadap pembayaran klaim dan biaya umum. 13. *Underwriting*; 14. Penetapan premi/kontribusi; 15. Struktur reasuransi; 16. Klaim; 17. Pemantauan kinerja produk asuransi; 18. Risiko terhadap produk; 19. Saluran pernapasan; 20. Risiko liabilitas; 21. Sifat bisnis asuransi; 22. Komposisi dan diversifikasi portofolio bisnis; serta 23. Wilayah geografis.	Perseroan memiliki satuan kerja yang melaksanakan fungsi manajemen risiko untuk risiko asuransi yang bertanggung jawab untuk memantau dan melaporkan risiko asuransi yang terjadi kepada Direksi. Perseroan juga telah memiliki panduan untuk melakukan pemantauan terhadap besarnya risiko asuransi, sehingga tidak melebihi toleransi risiko (*risk tolerance*) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
Insurance Risk	The risk of the Company's failure to fulfill obligations to policyholders, the insured, or participants as a result of inadequacy of the risk selection process (underwriting), determining premiums or contributions, uses of reinsurance, and/or handling claims.	The Company uses insurance risk measurement indicators with quantitative and qualitative parameters among others: 1. Net premium to equity ratio; 2. Gross claims to gross premium ratio; 3. Net claims to net premium ratio; 4. Technical reserve to net earned premium ratio; 5. Policy lapse ratio; 6. Retention ratio; 7. New business growth ratio; 8. Technical reserve growth ratio; 9. Insurance risk growth (from MMBR); 10. Loss ratio of main business; 11. The largest guaranteed yield ratio/ average yield in the last 3 years; and 12. Ratio of premiums and investments returns adequacy to payment of claims and general expenses. 13. Underwriting; 14. Premium/contribution determination; 15. Reinsurance structure; 16. Claims; 17. Insurance product performance monitoring; 18. Risk to the product; 19. Respiratory tract; 20. Liability risk; 21. Nature of insurance business; 22. Composition and diversification of business portfolio; and 23. Geographical area.	The Company has a work unit that implement the risk management function for insurance risk which is responsible for monitoring and reporting insurance risks to the Board of Directors. The Company also has guidelines for monitoring the magnitude of insurance risk, so it does not exceed the risk tolerance determined by the Company.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Pengukuran Risiko Risk Measurement	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit	Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.	Perseroan menggunakan indikator pengukuran risiko kredit dengan parameter kuantitatif dan kualitatif, di antaranya: 1. Risiko aset berisiko; 2. Pertumbuhan premi reasuransi dibandingkan dengan pertumbuhan premi asuransi (dihitung yoy); 3. Rasio penempatan reasuransi luar negeri terhadap total reasuransi; 4. Pertumbuhan tagihan reasuransi; 5. Pertumbuhan risiko kredit (dari MMBR); 6. Rasio aset yang diperkenankan (AYD) piutang reasuransi terhadap total piutang reasuransi (bisa dari premi/*claim recovery*); 7. Risiko dari pengelolaan piutang; 8. Risiko konsentrasi penempatan investasi dan *rating counterparty* (di mana investasi ditempatkan); serta 9. Risiko kegagalan reasuradur.	Perseroan telah memastikan bahwa fungsi pengelolaan dana atau investasi dan fungsi lainnya yang terkait dengan aktivitas pengelolaan dana atau investasi telah berfungsi secara memadai, serta eksposur risiko kredit dijaga agar tetap konsisten dengan limit yang telah ditetapkan serta memenuhi standar kehati-hatian. Perseroan juga melakukan pengelolaan posisi dan risiko portofolio secara aktif, penetapan target batasan risiko konsentrasi dalam rencana investasi Perseroan, penetapan tingkat kewenangan dalam proses persetujuan pengelolaan investasi, dan analisis konsentrasi secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk mendeteksi investasi bermasalah atau transaksi bermasalah lainnya. Setiap strategi dan hasil penanganan investasi bermasalah atau transaksi bermasalah tersebut ditatausahakan, selanjutnya digunakan sebagai masukan (*input*) untuk kepentingan fungsi pengelolaan dana atau investasi.
Credit Risk	Risk due to failure of other parties to fulfill their obligations to the Company.	The Company uses credit risk measurement indicators with quantitative and qualitative parameters, among others: 1. Risky asset risk; 2. Reinsurance premium growth compared to insurance premium growth (calculated yoy); 3. Ratio of overseas reinsurance placement to total reinsurance; 4. Growth of reinsurance bills; 5. Credit risk growth (from MMBR); 6. Allowable asset ratio (AYD) of reinsurance receivables to total reinsurance receivables (can be from premium/claim recovery); 7. Risk from receivables management; 8. Concentration risk of investment placement and counterparty rating (where investments are placed); and 9. Risk of reinsurer failure.	The Company has ensured that the fund or investment management function and other functions related to fund or investment management activities have functioned properly, and credit risk exposure is maintained to remain consistent with the established limits and meet prudence standards. The Company also perform active portfolio risk and position management, setting targets for concentration risk limits in the Company's investment plans, determining the level of authority in the investment management approval process, and conducting regularly concentration analysis at least once a year. In addition, the Company has a policy to detect problematic investments or other problematic transactions. Each strategy and result of handling problematic investments or transactions is filed, then used as an input for the fund or investment management function.
Risiko Pasar	Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif, termasuk transaksi derivatif akibat perubahan dari kondisi pasar.	Perseroan menggunakan indikator pengukuran risiko pasar dengan parameter kuantitatif dan kualitatif, di antaranya: 1. Rasio tingkat pengembalian investasi (ROI); 2. Rasio aset berisiko lebih besar dari peringkat/klaster 3 terhadap total aset; 3. Pertumbuhan risiko pasar (dari MMBR); 4. Rasio aset mata uang asing terhadap aset; 5. Rasio aset dalam mata uang asing terhadap liabilitas dalam mata uang asing; 6. Alokasi dan/atau struktur investasi; 7. Tujuan dan strategi investasi; serta 8. Valuasi aset investasi.	Perseroan telah mengambil langkah-langkah pengendalian risiko, termasuk pencegahan terjadinya kerugian risiko pasar yang lebih besar. Perseroan memiliki surat berharga dan obligasi yang dilakukan kaji ulang secara berkala disesuaikan dengan kondisi, kredibilitas, dan kemampuan membayar kembali penerbit surat berharga serta obligasi.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Pengukuran Risiko Risk Measurement	Mitigasi Mitigation
Market Risk	Risks on assets, liabilities and equity position, and/or off balance sheet items, including derivative transactions due to changes in market conditions.	The Company uses market risk measurement indicators with quantitative and qualitative parameters, among others: 1. Return on investment (ROI) ratio; 2. Ratio of risky assets greater than rating/ cluster 3 to total assets; 3. Market risk growth (from MMBR); 4. Ratio of foreign currency assets to assets; 5. Ratio of foreign currency assets to foreign currency liabilities; 6. Investment allocation and/or structure; 7. Investment objectives and strategies; and 8. Valuation of investment assets.	The Company has taken risk control measures, including the prevention of greater market risk losses. The Company has securities and bonds which are reviewed regularly and adjusted to the issuer of securities and bonds conditions, credibility, and ability to repay them.
Risiko Likuiditas	Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.	Perseroan menggunakan indikator pengukuran risiko likuiditas dengan parameter kuantitatif dan kualitatif di antaranya: 1. Rasio likuiditas; 2. Rasio kekayaan lancar terhadap total kewajiban; 3. Rasio kecukupan investasi kurang dari 1 tahun dibagi total kewajiban kepada pemegang polis kurang dari 1 tahun; 4. Rasio kecukupan investasi (RKI); 5. Rasio pertumbuhan RKI; 6. *Lock-up period asset ratio*; 7. Pertumbuhan risiko likuiditas; 8. Jumlah, kualitas, diversifikasi, serta penjualan aset dan liabilitas; 9. Risiko ketidaksesuaian antara besar dan saat jatuh tempo aset dengan besar dan saat jatuh tempo liabilitas; 10. Arus kas; 11. Profil aset jangka pendek; serta 12. Profil liabilitas jangka pendek.	Mitigasi risiko likuiditas dilakukan melalui strategi diversifikasi, mekanisme lindung nilai, aset likuid yang berkualitas tinggi, dan metode mitigasi risiko lainnya, seperti penambahan modal Perseroan untuk menyerap potensi kerugian. Perseroan juga menganalisis perubahan posisi likuiditas yang terjadi akibat pembayaran klaim kepada pemegang polis, tertanggung, dan peserta. Analisis tersebut dilakukan antara lain berdasarkan proyeksi arus kas yang disusun secara berkala. Selain itu, Perseroan memiliki aset likuid berkualitas tinggi dengan jumlah yang cukup dan komposisi yang disesuaikan dengan profil risiko likuiditas dalam rangka memenuhi kebutuhan likuiditas baik jangka pendek maupun jangka panjang.
Liquidity Risk	Risk due to the Company's inability to meet its obligations when they fall due from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash without disrupting the Company's activities and financial condition.	The Company uses liquidity risk measurement indicators with quantitative and qualitative parameters among others: 1. Liquidity ratio; 2. Ratio of current assets to total liabilities; 3. Ratio of investment adequacy of less than 1 year divided by total liabilities to policyholders of less than 1 year; 4. Investment adequacy ratio (IRA); 5. Growth ratio of RKI; 6. Lock-up period asset ratio; 7. Liquidity risk growth; 8. Amount, quality, diversification, and sale of assets and liabilities; 9. The risk of mismatch between the asset amount and maturity with the liabilities amount and maturity; 10. Cash flow; 11. Short-term asset profile; and 12. Short-term liabilities profile.	Liquidity risk mitigation is carried out through diversification strategies, hedging mechanisms, high quality liquid assets, and other risk mitigation methods, such as increasing the Company's capital to absorb potential losses. The Company also analyses changes in liquidity position due to payment of claims to policyholders, insured, and participants. The analysis is carried out, among others, based on cash flow projections which are prepared periodically. In addition, the Company has sufficient high quality liquid assets and the composition is adjusted to the liquidity risk profile to meet short term and long term liquidity needs.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Pengukuran Risiko Risk Measurement	Mitigasi Mitigation
Risiko Hukum	Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.	Perseroan memiliki metode pengukuran risiko untuk risiko hukum, baik menggunakan pendekatan secara kuantitatif maupun kualitatif, di antaranya: 1. Rasio liabilitas *contingecy* dibandingkan aset lancar; 2. Rasio jumlah kasus hukum yang dimenangkan oleh Perseroan di pengadilan terhadap jumlah gugatan; 3. Jumlah nominal gugatan yang sedang diajukan; 4. Ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan; 5. Kegagalan perjanjian/kelemahan perikatan; serta 6. Litigasi/penyelesaian sengketa.	Perseroan, melalui satuan kerja fungsi yang membawahi bidang hukum, telah melakukan sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen risiko hukum melalui proses kaji ulang secara berkala. Perseroan mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru, seperti perjanjian kerja sama dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses enforceability untuk memastikan validitas hak dalam perjanjian kerja sama tersebut, serta mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional.
Legal Risk	Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspects.	The Company has a risk measurement method for legal risk, using both quantitative and qualitative approaches, among others: 1. Ratio of contingency liabilities to current assets; 2. Ratio of the number of legal cases won by the Company in court to the number of lawsuits; 3. Nominal amount of lawsuits that are being filed; 4. The absence of or amendments to laws and regulations; 5. Failure of agreement/weakness of engagement; and 6. Litigation/dispute resolution.	The Company, through the functional work unit in charge of the legal matters, has implemented a comprehensive internal control system in the legal risk management process through a periodic review process. The Company identifies and controls the legal risks inherent in new products and activities such as cooperation agreements with other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforceability process to ensure the rights validity in the cooperation agreements, as well as identifying the legal risks inherent in each functional activity.
Risiko Kepatuhan	Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.	Perseroan menggunakan indikator pengukuran risiko kepatuhan dengan parameter kuantitatif dan kualitatif, di antaranya: 1. Frekuensi pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku; 2. Frekuensi tindak lanjut atas pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku; 3. Jumlah denda; 4. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan; 5. Frekuensi pelanggaran termasuk sanksi yang dilakukan atau *track record* ketidakpatuhan Perseroan; 6. Pelanggaran atas ketentuan pada peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku bagi Perseroan atau standar bisnis yang berlaku umum; serta 7. Tindak lanjut atas pelanggaran termasuk pemenuhan atas rencana tindak (*action plan*) yang disampaikan kepada OJK.	Perseroan memiliki sistem pengendalian risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Adapun proses pengendalian risiko yang diterapkan Perseroan disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai serta metode mitigasi risiko lainnya untuk menyerap potensi kerugian.
Compliance Risk	Risk due to the Company not complying with and/or not implementing applicable laws and regulations that apply to the Company.	The Company uses compliance risk measurement indicators with quantitative and qualitative parameters, among others: 1. Frequency of violations of applicable regulations; 2. Frequency of follow-up on violations of applicable regulations; 3. Amount of fines; 4. Type and significance of violations committed; 5. Frequency of violations including sanctions imposed or the Company's non-compliance track record; 6. Violation of the provisions of laws and regulations, provisions applicable to the Company or generally accepted business standards; and 7. Follow-up on violations including the fulfillment of the action plan submitted to OJK.	The Company has a risk control system which refers to the established policies and procedures. The risk control process implemented by the Company is adjusted to the risk exposure as well as the level of risk appetite and risk tolerance, among others by means of hedging mechanisms and other risk mitigation methods to absorb potential losses.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Pengukuran Risiko Risk Measurement	Mitigasi Mitigation
Risiko Reputasi	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.	Perseroan menggunakan indikator pengukuran risiko reputasi dengan parameter kuantitatif dan kualitatif, di antaranya: 1. Rasio jumlah pengaduan terhadap total polis; 2. Rasio tindak lanjut pengaduan terhadap jumlah pengaduan; 3. Frekuensi atas pemberitaan negatif tentang Perseroan dalam 1 tahun; 4. Pengaruh reputasi pemilik dan grup; 5. Pelanggaran etika bisnis; 6. Kompleksitas produk dan kerja sama bisnis; 7. Penerapan strategi *branding*; 8. Materialitas, pengaduan pemegang polis tertanggung, dan/atau peserta.	Perseroan menindaklanjuti dan memberi solusi adanya keluhan pemegang polis, tertanggung, atau peserta, termasuk apabila terdapat gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi. Selain itu, Perseroan mengembangkan mekanisme yang andal dalam melakukan tindakan pengendalian risiko reputasi yang efektif, seperti penyampaian informasi setiap terdapat perubahan peraturan Perseroan kepada pemegang polis, tertanggung, dan peserta. Perseroan juga senantiasa melakukan perbaikan pada kelemahan pengendalian dan prosedur yang memicu terjadinya risiko reputasi.
Reputation Risk	Risk due to the declining level of stakeholder's trust stems from negative perceptions towards the Company.	The Company uses reputation risk measurement indicators with quantitative and qualitative parameters, among others: 1. Ratio of number of complaints to total policies; 2. Ratio of complaint follow-up to the number of complaints; 3. Frequency of negative news about the Company in 1 year; 4. Effect on the reputation of the owner and group; 5. Violation of business ethics; 6. Complexity of products and business cooperation; 7. Implementation of branding strategy; 8. Materiality, complaints from insured policyholders, and/or participants.	The Company has followed up and resolved any give the solution from policyholders, insured, or participants, including legal claims that could increase exposure to reputational risk. In addition, the Company has developed a reliable mechanism in carrying out effective reputation risk control measures, such as conveying information whenever there is a change in the Company's regulations on the policyholders, insured, and participants. The Company also continuously made improvements to control weaknesses and procedures that trigger reputational risk.

Penilaian Profil Risiko

Perseroan melakukan penilaian profil risiko dengan mengacu pada SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi. Hasil penilaian profil risiko Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan Peringkat Profil Risiko Risiko 2 sebagaimana ditunjukkan berikut.

Risk Profile Assessment

The Company conducts a risk profile assessment with reference to the SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 on Assessment of Soundness Level of Insurance Companies. The Company's risk profile assessment results in 2024 show the Risk Profile rating of Risiko 2 as shown below.

Profil Risiko	Penilaian Tahun 2024 Assessment Year 2024			Risk Profile
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality Rating of Risk Management Implementation	Penerapan Tingkat Risiko Implementation of Risk Level	
Risiko Strategis	1	2	2	Strategy Risk
Risiko Operasional	1	1	1	Operational Risk
Risiko Asuransi	2	2	2	Insurance Risk
Risiko Kredit	2	2	2	Credit Risk
Risiko Pasar	2	2	2	Market Risk
Risiko Likuiditas	2	2	2	Liquidity Risk
Risiko Hukum	1	2	2	Legal Risk
Risiko Kepatuhan	1	2	1	Compliance Risk
Risiko Reputasi	1	2	2	Reputation Risk
Peringkat Profil Risiko	1	2	2	**Risk Profile Rating**

Analisis	Analysis
Inherent Risk Rating Berdasarkan penilaian, baik kuantitatif maupun kualitatif, menunjukkan bahwa rata-rata risiko inheren Perseroan berada pada level *Low* dan *Low-Medium*. Sehingga peringkat komposit profil risiko Perseroan berada pada tingkat *Low-Medium*. Hal ini dapat diartikan bahwa kemungkinan kerugian dan kegagalan yang dihadapi Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung/peserta yang diakibatkan dari risiko operasional, risiko asuransi, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas, maupun kemungkinan kerugian yang dihadapi Perseroan dari 4 risiko lainnya tergolong rendah.	**Inherent Risk Rating** Based on the assessment, both quantitative and qualitative, shows that the average inherent risk of the Company is at the Low and Low-Medium levels. Thus, the composite rating of the Company's risk profile is at the Low-Medium level. This implies that the possibility of loss and failure faced by the Company in fulfilling obligations to policyholders, insured/participants resulting from operational risk, insurance risk, credit risk, market risk, and liquidity risk, as well as the possibility of loss faced by the Company from 4 other risks is low.
Quality Rating of Risk Management Implementation Berdasarkan penilaian tingkat kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR) menunjukkan bahwa tingkat KPMR Perseroan berada pada level Agak Kuat (*Moderately Strong Level*). Hal ini dapat diartikan bahwa sistem manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko dan bertanggung jawab untuk mengembangkan budaya organisasi terkait manajemen risiko yang diterapkan secara konsisten dan terkini di setiap unit organisasi. Tindakan tersebut bertujuan agar seluruh karyawan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko secara efektif. Oleh karena itu, KPMR Perseroan dinilai telah memadai. Meskipun, terdapat beberapa kelemahan kecil, namun kelemahan tersebut dapat diatasi dalam jangka pendek.	**Quality Rating of Risk Management Implementation** Based on the assessment of quality rating of risk management implementation (KPMR), it shows that the Company's KPMR level is at a Moderately Strong Level. This implies that the risk management system that has been implemented by the Company is running well. The Board of Commissioners and Board of Directors have a good understanding of risk management and are responsible for developing an organizational culture related to risk management that is applied consistently and up-to-date in every organizational unit. These actions aim to enable all employees to identify and manage risks effectively. Therefore, the Company's KPMR is considered adequate. Although, there are some minor weaknesses, they can be addressed in the short term.
Implementation of Risk Level Peringkat profil risiko Perseroan secara keseluruhan yang mencakup tingkat risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko berada pada peringkat 2. Hal ini berdasarkan hasil penilaian tingkat risiko inheren secara komposit yang berada pada level *Low* dan kualitas penerapan manajemen risiko yang berada pada level Agak Kuat (*Moderately Strong*). Dari hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemungkinan kerugian yang dihadapi Perseroan akibat risiko inheren adalah rendah. Secara keseluruhan, kualitas penerapan manajemen risiko sudah memadai, namun jika terdapat kelemahan maka perlu mendapat perhatian manajemen untuk segera mengambil tindakan.	**Implementation of Risk Level** The Company's overall risk profile rating, which includes the level of inherent risk and the quality of risk management implementation, is ranked 2. This is based on the assessment results of composite inherent risk level, which is at the Low level, and the quality of risk management implementation, which is at the Moderately Strong level. From the assessment results, it may be inferred that the possibility of losses faced by the Company due to inherent risks is low. Overall, the quality of risk management implementation is adequate, but if there are weaknesses, management attention is required to take immediate action.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Proses ini dievaluasi secara berkala oleh Direksi dengan pengawasan intensif dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. Komite ini berperan strategis dalam memberikan panduan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait efektivitas manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi.

Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan tidak hanya sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis, tetapi juga mampu mengantisipasi dan merespons dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang. Proses evaluasi ini didasarkan pada laporan yang disusun, yang mencakup identifikasi profil risiko, analisis dampak, serta rekomendasi tindak lanjut dari Komite Pemantau Risiko.

Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

The implementation of a risk management system is one of the important aspects in maintaining the Company's business stability and sustainability. This process is evaluated regularly by the Board of Directors with intensive supervision from the Board of Commissioners through Risk Oversight Committee. This committee plays a strategic role in providing guidance and recommendations to the Board of Commissioners on the effectiveness of risk management carried out by the Board of Directors.

The evaluation is conducted to ensure that risk management system implemented is not only in accordance with the needs of business operations, but also able to anticipate and respond to the dynamics of evolving business environment. This evaluation process is based on the reports prepared, which include risk profile identification, impact analysis, and follow-up recommendations from the Risk Oversight Committee.

Selain itu, hasil evaluasi menjadi dasar penting bagi Direksi untuk merumuskan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sistem manajemen risiko. Upaya ini mencakup penguatan kebijakan, penyempurnaan prosedur, dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat. Dengan demikian, Perseroan dapat memitigasi risiko secara efektif, menjaga stabilitas operasional, dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan di tengah tantangan bisnis yang kompleks.

Furthermore, the evaluation results form an important basis for the Board of Directors to formulate strategic measures to improve the quality of risk management system. These efforts include strengthening policies, improving procedures, and developing the capacity of human resources involved. Thus, the Company can effectively mitigate risks, maintain operational stability, and ensure sustainable growth amidst complex business challenges.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan telah berjalan dengan baik dan efektif, dengan peringkat profil risiko pada tingkat 2 (*Low-Medium Risk)* dan kualitas penerapan manajemen risiko yang dinilai Agak Kuat (*Moderately Strong Level*). Sistem ini telah sesuai dengan regulasi yang berlaku serta mampu mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau risiko secara optimal. Meskipun terdapat beberapa kelemahan kecil, hal tersebut dapat diatasi dalam jangka pendek. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko agar lebih adaptif terhadap dinamika bisnis serta memperkuat mekanisme pemantauan dan mitigasi risiko guna memastikan keberlanjutan usaha.

Statements of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of evaluation conducted in 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the implementation of risk management system in the Company has been running properly and effectively, with a risk profile rating at level 2 (Low-Medium Risk) and the quality of risk management implementation rated at Moderately Strong Level. This system is in accordance with applicable regulations and is able to identify, measure, control and monitor risks optimally. Although there are some minor weaknesses, these can be overcome in the short-term. Going forward, the Company will continue to improve the quality of risk management implementation to be more adaptive to business dynamics and strengthen risk monitoring and mitigation mechanisms to ensure business sustainability.

Insider Trading
Insider Trading

Insider trading merupakan praktik ilegal di mana seseorang dengan akses ke informasi material yang belum dipublikasikan menggunakan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi dalam perdagangan sekuritas. Seluruh insan Perseroan diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi *insider trading* sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Adapun definisi *insider trading* mencakup pihak-pihak sebagai berikut:

1. Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Komisaris, Direktur, atau karyawan Perseroan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana disebutkan dalam poin 1, 2, dan 3.

Insider trading is an illegal practice in which a person with access to material information that has not been made public uses such information for personal gain in securities trading. All Company personnel are required to prevent insider trading transactions as stipulated in the Company's Code of Conduct and Articles of Association. The definition of insider trading includes the following parties:

1. Majority Shareholders of the Company;
2. Commissioners, Directors, or employees of the Company;
3. Individuals who because of their position or profession or because of their business relationship with the Company allow them to obtain inside information; or
4. Parties who within the last 6 months are no longer parties as mentioned in points 1, 2, and 3.

Untuk mencegah hal ini, Perseroan menerapkan kebijakan yang mengatur penggunaan dan pengungkapan informasi yang material yang belum dipublikasikan. Kebijakan ini mencakup larangan bagi karyawan, manajemen, dan individu untuk membeli atau menjual sekuritas Perseroan berdasarkan informasi tersebut, serta kewajiban untuk melaporkan setiap transaksi yang mencurigakan. Selain itu, Perseroan juga rutin memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan mengenai bahaya dan implikasi hukum dari *insider trading*. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang pentingnya menjaga kerahasiaan informasi material dan mematuhi peraturan pasar modal.

Atas berbagai upaya tersebut, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden *insider trading* yang terjadi di lingkungan Perseroan.

To prevent this, the Company implements a policy that regulates the use and disclosure of material information that has not been published. This policy includes a prohibition for employees, management, and individuals to buy or sell the Company's securities based on such information, as well as an obligation to report any suspicious transactions. In addition, the Company also regularly provides training to all employees on the dangers and legal implications of insider trading. This training is designed to increase employees' awareness and understanding of the importance of maintaining the confidentiality of material information and complying with capital market regulations.

Due to these efforts, throughout 2024, there were no insider trading incidents that occurred within the Company.

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan Publik memegang peranan penting dalam memastikan transparansi dan akurasi Laporan Keuangan Perseroan, serta mematuhi standar akuntansi dan peraturan yang berlaku. Akuntan Publik melakukan audit untuk menilai kewajaran Laporan Keuangan, memberikan nasihat terkait pengelolaan keuangan, serta membantu dalam perencanaan dan strategi bisnis. Akuntan Publik juga berperan dalam mengidentifikasi potensi risiko dan menyediakan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan dalam praktik akuntansi.

Public Accountant plays an important role in ensuring the transparency and accuracy of the Company's Financial Statements, as well as complying with applicable accounting standards and regulations. The Public Accountant conducts audits to assess the fairness of the Financial Statements, provides advice on financial management, and assists in business planning and strategy. Public Accountant also plays a role in identifying potential risks and providing recommendations to improve efficiency and compliance in accounting practices.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Perseroan sebagai perusahaan asuransi memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan, yang merupakan fondasi kepercayaan dari nasabah, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, kebijakan penunjukan Akuntan Publik dilakukan dengan sangat cermat dan sesuai dengan standar yang ketat. Dalam prosesnya melibatkan seleksi yang didasarkan pada kompetensi, reputasi, dan pengalaman Akuntan Publik dalam industri keuangan, khususnya asuransi. Perseroan memastikan bahwa Akuntan Publik yang dipilih memiliki rekam jejak yang solid dan mampu menjalankan audit yang independen dan objektif.

Public Accountant Appointment Policy

The Company as an insurance company has a great responsibility to ensure transparency and accuracy in financial reporting, which is the foundation of trust from customers, Shareholders and other stakeholders. Therefore, the Public Accountant appointment policy is carried out very carefully and in accordance with strict standards. The process involves selection based on the competence, reputation and experience of the Public Accountant in the financial industry, particularly insurance. The Company ensures that the Public Accountant selected has a solid track record and is able to carry out an independent and objective audit.

Penunjukan Akuntan Publik juga mengikuti prosedur dan ketentuan yang diatur oleh regulator dan standar industri. Perseroan melakukan proses seleksi yang melibatkan penilaian dari Komite Audit, yang kemudian memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Dalam proses ini, Perseroan mempertimbangkan aspek-aspek penting, seperti independensi Akuntan Publik, kemampuan teknis, dan kepatuhan terhadap standar etika dan profesionalisme. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan Perseroan dengan benar dan dapat diandalkan.

Setelah penunjukan, Perseroan juga menjalankan mekanisme pengawasan untuk memastikan bahwa Akuntan Publik melaksanakan tugasnya sesuai dengan perjanjian yang disepakati dan standar yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Akuntan Publik guna memastikan bahwa kualitas audit yang dihasilkan tetap terjaga. Dengan kebijakan yang terstruktur dan komprehensif ini, Perseroan berupaya untuk terus menjaga integritas dan akuntabilitas dalam setiap aspek pelaporan keuangan, serta mematuhi seluruh peraturan yang berlaku. Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

The appointment of Public Accountant also follows the procedures and provisions set by the regulator and industry standards. The Company conducts a selection process that involves an assessment from the Audit Committee, which then provides recommendations to the Board of Commissioners. In this process, the Company considers important aspects, such as the Public Accountant's independence, technical capabilities, and compliance with ethical and professional standards. The objective is to ensure that the resulting Financial Statements reflect the Company's financial condition correctly and reliably.

After the appointment, the Company also carries out a monitoring mechanism to ensure that the Public Accountant carries out its duties in accordance with the agreed agreement and applicable standards. The Company is committed to conducting regular evaluations of the Public Accountant's performance to ensure that the quality of audit is maintained. With this structured and comprehensive policy, the Company strives to continue to maintain integrity and accountability in every aspect of financial reporting, as well as comply with all applicable regulations. Information on Public Accountants and Public Accounting Firms that have audited the Company's Financial Statements in the last 5 years is disclosed in the following table.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya* Fee* (Rp)	Opini Opinion
2020	PKF-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Santoso Chandra SE, MM, Ak, CPA, CA	330.000.000	Wajar dalam semua hal material Unqualified in all material aspects
2021	PKF-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Santoso Chandra SE, MM, Ak, CPA, CA	350.000.000	Wajar dalam semua hal material Unqualified in all material aspects
2022	PKF-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Retno Dwi Andani SE, Ak, CPA, CA	385.000.000	Wajar dalam semua hal material Unqualified in all material aspects
2023	KAP Suharli, Sugiharto & Rekan KAP Suharli, Sugiharto & Partners	Riki Afrianof, CPA	400.000.000	Menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material Present fairly in all material respects
2024	KAP Suharli, Sugiharto & Rekan KAP Suharli, Sugiharto & Partners	Riki Afrianof, CPA	425.000.000	Menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material Present fairly in all material respects

*Belum termasuk PPN.
Not including VAT.

Jasa Lain yang Diberikan

Selain memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan tidak memberikan jasa lainnya.

Other Service Rendered

In addition to providing audit services for the Company's Financial Statements for the financial year 2024, Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Partner does not provide other services.

Koordinasi Akuntan Publik dan Komite Audit

Komite Audit berperan aktif dalam mengawasi dan memberikan arahan kepada Akuntan Publik, memastikan bahwa seluruh prosedur audit dilakukan secara menyeluruh dan sesuai dengan standar yang berlaku. Melalui pertemuan rutin dan diskusi yang terbuka, Komite Audit memastikan bahwa Akuntan Publik memiliki pemahaman yang mendalam tentang operasi Perseroan dan risiko-risiko yang mungkin memengaruhi Laporan Keuangan. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi independensi dan kinerja Akuntan Publik, serta memberikan rekomendasi kepada manajemen dan Dewan Komisaris terkait temuan audit yang signifikan. Dengan koordinasi yang erat ini, Perseroan dapat memastikan bahwa hasil audit yang dihasilkan adalah akurat, objektif, dan dapat diandalkan.

Coordination between Public Accountant and Audit Committee

The Audit Committee plays an active role in overseeing and providing direction to the Public Accountant, ensuring that all audit procedures are conducted thoroughly and in accordance with applicable standards. Through regular meetings and open discussions, the Audit Committee ensures that the Public Accountant has an in-depth understanding of the Company's operations and the risks that may affect the Financial Statements. In addition, the Audit Committee is also responsible for evaluating the Public Accountant's independence and performance, as well as providing recommendations to management and the Board of Commissioners regarding significant audit findings. With this close coordination, the Company can ensure that the audit results produced are accurate, objective and reliable.

Pedoman Etika dan Perilaku
Code of Conduct

Dalam industri asuransi, kepercayaan dan integritas merupakan landasan utama yang menjadi dasar dari setiap hubungan bisnis yang terjalin antara LGI, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai perusahaan asuransi yang bertanggung jawab, LGI memahami bahwa reputasi yang baik hanya dapat dibangun dan dipertahankan melalui perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai etika yang baik. Oleh karena itu, LGI menyusun Pedoman Etika dan Perilaku yang menjadi panduan bagi seluruh karyawan, manajemen, dan pihak terkait dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

In the insurance industry, trust and integrity are the cornerstones upon which every business relationship among LGI, its customers, and other stakeholders is based. As a responsible insurance company, LGI understands that a good reputation can only be built and maintained through behavior that is consistent with good ethical values. Therefore, LGI has developed a Code of Conduct that serves as a guide for all employees, management and related parties in carrying out their duties and responsibilities.

Pedoman Etika dan Perilaku ini merupakan komitmen LGI untuk beroperasi dengan jujur, transparan, dan adil dalam setiap aspek bisnis. Hal ini tidak hanya mencakup bagaimana LGI melayani nasabah, tetapi juga bagaimana LGI berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat luas. Melalui Pedoman Etika dan Perilaku ini, LGI menetapkan standar perilaku yang jelas, memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil oleh insan LGI selalu sejalan dengan prinsip-prinsip kejujuran, integritas, dan rasa tanggung jawab.

This Code of Conduct is LGI's commitment to operate honestly, transparently and fairly in every aspect of business. This includes not only how LGI serves customers, but also how LGI interacts with colleagues, business partners, regulators, and the wider community. Through this Code of Conduct, LGI sets clear standards of behavior, ensuring that every action taken by LGI people is always in line with the principles of honesty, integrity and a sense of responsibility.

LGI memiliki Pedoman Etika dan Perilaku yang merupakan bagian dari Peraturan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Pasal 21 Bab VII Peraturan Perusahaan tentang Pedoman Etika dan Perilaku. Pedoman Etika dan Perilaku tersebut mewajibkan seluruh karyawan Perseroan untuk bertindak dalam semua aspek jabatan dan pekerjaan sesuai dengan standar etika dan integritas profesi. Hal-hal yang diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yaitu:

LGI has Code of Conduct, which are part of the Company Regulations as regulated in Article 21 Chapter VII Company Regulation about Code of Conduct. Code of Conduct require all Company's employees in all position and work aspects to act in accordance with ethical standards and professional integrity. The Code of Conduct regulates:



Dengan menerapkan kualitas dan integritas para insan Perseroan, fondasi akhlak, serta *best practice* GCG secara berkesinambungan, akan memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

By implementing the quality and integrity, the Company's personnel, moral foundations, and GCG best practices on an ongoing basis, will make a positive contribution to the sustainability of the Company's business in the present and in the future.

Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan, memahami dan mematuhi Pedoman Etika dan Perilaku yang telah ditetapkan. Untuk mencapai hal ini, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku melalui berbagai cara, termasuk pelatihan, seminar, *workshop*, dan penyebaran materi komunikasi internal. Proses sosialisasi ini bertujuan agar setiap individu

Code of Conduct Dissemination and Enforcement

The Company is committed to ensuring that all Company personnel, from the Board of Commissioners, Board of Directors, to employees, understand and comply with the established Code of Conduct. To achieve this, the Company regularly disseminates the Code of Conduct through various channels, including training, seminars, workshops, and dissemination of internal communication materials. This dissemination process aims to ensure that every individual

di dalam Perseroan memahami pentingnya etika dalam berperilaku serta konsekuensi dari pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku. Pada tahun 2024, sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku dilaksanakan pada 17 April 2024, di mana seluruh karyawan Perseroan diwajibkan membaca, memahami, dan mengisi pernyataan setuju untuk mematuhi isi Pedoman Etika dan Perilaku yang disirkulasi melalui media digital *email blast*.

Perseroan menegakkan Pedoman Etika dan Perilaku dengan disiplin dan ketegasan. Setiap pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku ditangani dengan serius dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Proses investigasi dilakukan oleh Divisi terkait, dengan melibatkan Divisi *People Development* untuk memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran ditangani secara objektif dan transparan. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi independen dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam pengambilan keputusan terkait penegakan Pedoman Etika dan Perilaku.

within the Company understands the importance of ethical conduct and consequences of violating the Code of Conduct. In 2024, the Code of Conduct was disseminated on April 17th, 2024, where all employees of the Company were required to read, understand, and fill out a statement agreeing to comply with the contents of Code of Conduct circulated through digital media of email blast.

The Company enforces the Code of Conduct with discipline and firmness. Any violation of the Code of Conduct is handled seriously and in accordance with established procedures. The investigation process is carried out by the relevant Division, involving the People Development Division to ensure that each violation report is handled objectively and transparently. In addition, the Company ensures that all members of the Board of Directors are independent in carrying out their duties, including in making decisions related to the enforcement of the Code of Conduct.

Laporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku yang bersifat material dan merugikan Perseroan.

Violation Report

Throughout 2024, there were no violations of the Code of Conduct that were material and detrimental to the Company.

Pedoman Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Guidelines

Benturan kepentingan terjadi ketika insan Perseroan memiliki kepentingan pribadi yang berpotensi memengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk mencegah hal ini, Perseroan menerapkan kebijakan yang mengharuskan seluruh karyawan dan jajaran manajemen untuk mengungkapkan secara terbuka segala bentuk kepentingan pribadi yang mungkin berdampak pada keputusan bisnis. Kebijakan ini juga mengatur langkah-langkah yang harus diambil untuk mengelola dan mengurangi risiko benturan kepentingan.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib membuat daftar khusus yang memuat keterangan daftar kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan maupun perusahaan lain. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan strategis. Dengan adanya daftar kepemilikan saham yang transparan, Perseroan dapat memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan secara lebih efektif.

Conflict of interest occurs when a member of the Company has a personal interest that could potentially affect objectivity in carrying out his/her duties and responsibilities. To prevent this, the Company implements a policy that requires all employees and management to publicly disclose any personal interests that may impact business decisions. This policy also regulates the steps to be taken to manage and mitigate the risk of conflict of interest.

Furthermore, the Board of Commissioners and Board of Directors are required to make a special register containing information on the list of share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company and other companies. This step aims to ensure that there is no conflict of interest that may affect strategic decision-making. With a transparent list of share ownership, the Company can monitor and manage potential conflicts of interest more effectively.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions Faced

Perkara hukum berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan standar industri yang berlaku. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pelaporan keuangan, praktik bisnis yang adil, hingga kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan keselamatan kerja. Ketidakpatuhan terhadap aturan-aturan tersebut dapat mengakibatkan sanksi administratif yang serius dari pihak berwenang. Oleh karena itu, Perseroan harus memastikan bahwa seluruh operasional dan kegiatan bisnisnya telah mematuhi peraturan yang berlaku dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mencegah terjadinya pelanggaran.

Legal cases relate to compliance with applicable regulations and industry standards. This covers a wide range of aspects, from financial reporting, fair business practices, to compliance with environmental and occupational safety regulations. Non-compliance with these rules can result in serious administrative sanctions from the authorities. Therefore, the Company must ensure that all of its operations and business activities comply with applicable regulations and implement an effective internal control system to prevent violations.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2024, terdapat 1 perkara hukum secara perdata yang berlangsung melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS).

Legal Cases

Throughout 2024, there was 1 civil legal case that took place through the Alternative Dispute Resolution System (LAPS).

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2024, Perseroan ada 1 kali dikenakan peringatan tertulis oleh PT Bursa Efek Indonesia mengenai tidak terpenuhinya jumlah *free float* saham LPGI, setelah jumlah saham *free float* tergerus akibat dilaksanakannya *tender offer* wajib yang harus dilaksanakan oleh Pemegang Saham Pengendali pada tanggal 3 Agustus 2024.

Administrative Sanctions

Throughout 2024, the Company was issued one written warning by PT Bursa Efek Indonesia regarding the non-fulfillment of free float amount of LPGI shares, after the number of free float shares was eroded due to the mandatory tender offer that must be implemented by the Controlling Shareholders on August 3rd, 2024.

Kepatuhan Pembayaran Pajak
Tax Payment Compliance

Kepatuhan pembayaran pajak mengacu pada pemenuhan kewajiban perpajakan yang ditetapkan oleh peraturan perpajakan yang berlaku. Hal ini mencakup kewajiban untuk menghitung, melaporkan, dan membayar pajak tepat waktu sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh otoritas pajak. Kepatuhan ini melibatkan penyusunan dan penyampaian laporan pajak yang akurat, pembayaran pajak sesuai dengan jumlah yang terutang, dan pemeliharaan catatan serta dokumentasi yang relevan untuk memastikan transparansi dan akurasi. Mematuhi ketentuan perpajakan tidak hanya mencegah denda dan sanksi, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kewajiban negara dan menjaga reputasi baik di mata otoritas pajak dan publik.

Tax payment compliance refers to the fulfillment of tax obligations stipulated by applicable tax regulations. This includes the obligation to calculate, report, and pay taxes on time in accordance with the regulations set by the tax authorities. This compliance involves the preparation and submission of accurate tax reports, payment of taxes in accordance with the amount due, and maintenance of relevant records and documentation to ensure transparency and accuracy. Complying with tax regulations not only prevents fines and penalties, but also demonstrates the Company's responsibility in supporting state obligations and maintaining a good reputation in the eyes of tax authorities and the public.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non–Keuangan
Transparency of Financial and Non–Financial Conditions

Perseroan telah melakukan transparansi, baik dalam hal kondisi keuangan maupun non-keuangan. Transparansi keuangan melibatkan penyampaian Laporan Keuangan yang jelas, akurat, tepat waktu, dan mencerminkan kondisi nyata dari posisi keuangan Perseroan. Hal ini termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga memberikan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan. Sementara itu, transparansi non-keuangan mencakup pengungkapan informasi terkait dengan aspek-aspek operasional, sosial, dan lingkungan Perseroan. Hal ini meliputi kebijakan lingkungan, tanggung jawab sosial Perseroan, praktik ketenagakerjaan, dan etika bisnis. Dengan menyediakan informasi yang komprehensif dan terbuka mengenai kedua aspek ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban, tetapi juga membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, termasuk investor, nasabah, dan masyarakat umum.

The Company has practiced transparency, both in terms of financial and non-financial conditions. Financial transparency involves the submission of Financial Statements that are clear, accurate, timely, and reflect the true condition of the Company's financial position. This includes income statements, balance sheets, and cash flows prepared in accordance with applicable accounting standards, thus, providing relevant information to stakeholders. Meanwhile, non-financial transparency includes the disclosure of information related to the operational, social, and environmental aspects of the Company. This includes environmental policies, corporate social responsibility, labor practices, and business ethics. By providing comprehensive and open information on these two aspects, the Company not only fulfills its obligations, but also builds trust with stakeholders, including investors, customers, and the general public.

Pengelolaan Anti–Korupsi dan Gratifikasi
Anti–Corruption and Gratuity Management

Pengelolaan anti-korupsi dan gratifikasi di LGI mengacu pada prosedur yang tercantum dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan, yang telah disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh insan LGI. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan mematuhi kebijakan yang melarang segala bentuk korupsi dan gratifikasi. Melalui sosialisasi ini, LGI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan transparan, serta mencegah potensi penyimpangan yang dapat merugikan integritas dan reputasi LGI. Dengan implementasi yang konsisten, LGI berusaha untuk menjaga standar etika dan mencegah praktik-praktik yang dapat merusak kepercayaan publik. Pada tahun 2024, sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku yang memuat mengenai beberapa hal terkait anti korupsi dan gratifikasi telah dilakukan pada tanggal 17 April 2024 terhadap seluruh karyawan LGI.

Anti-corruption and gratuity management at LGI refers to the procedures contained in the Company's Code of Conduct, which have been thoroughly disseminated to all LGI people. This procedure aims to ensure that all employees understand and comply with policies that prohibit all forms of corruption and gratuities. Through dissemination, LGI is committed to creating a clean and transparent work environment, and preventing potential irregularities that could harm LGI's integrity and reputation. With consistent implementation, LGI strives to maintain ethical standards and prevent practices that could undermine public trust. In 2024, the Code of Conduct and Professional Responsibility, which contain several matters related to anti-corruption and gratuities, were disseminated on April 17th, 2024 to all LGI employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran dibuat agar pemangku kepentingan dapat melaporkan segala bentuk pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan, termasuk pelanggaran etika, hukum, dan peraturan internal tanpa takut akan tindakan balasan. Sistem ini menyediakan saluran pelaporan yang aman dan rahasia serta dapat diakses oleh seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan secara serius dan melakukan investigasi menyeluruh guna memastikan bahwa pelanggaran yang dilaporkan ditangani dengan tepat.

The whistleblowing system was established to enable stakeholders to report any violations of the Company's policies, including violations of ethics, laws, and internal regulations without fear of reprisal. This system provides a safe and confidential reporting channel that is accessible to all employees. In addition, the Company is committed to taking every report seriously and conducting thorough investigations to ensure that reported violations are appropriately addressed.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan melindungi dari segala bentuk tindakan balasan yang mungkin timbul akibat pelaporan. Tindakan perlindungan ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Pelindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai benturan kepentingan; serta
3. Pelindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Dengan menjamin perlindungan ini, Perseroan mendorong budaya transparansi dan integritas, serta memastikan bahwa setiap karyawan merasa didukung untuk berkontribusi dalam upaya pencegahan dan penanganan pelanggaran di lingkungan Perseroan.

Whistleblowers Protection Program

The Company is committed to maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and protecting from any form of retaliation that may arise as a result of reporting. These protective measures include the following matters:

1. Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity including information that can be used to contact the whistleblower;
2. Protection of retaliation from the reported party or other parties who have a conflict of interest; and
3. Protection from pressure, rights as employees, lawsuits, property, and physical actions.

By guaranteeing this protection, the Company encourages a culture of transparency and integrity, and ensures that every employee feels supported to contribute to efforts to prevent and handle violations within the Company.

Pihak Pengelola dan Penanganan Pengaduan

Pengelolaan dan penanganan pengaduan di Perseroan dilakukan melalui formulir *whistleblowing* yang dapat diakses di situs web Perseroan dan akan ditangani oleh *team Whistleblowing*. Formulir ini dibuat untuk memudahkan pelaporan berbagai isu terkait pelanggaran, ketidakpatuhan, atau tindakan tidak etis secara anonim dan aman. Dengan menyediakan saluran pengaduan yang transparan dan terpercaya, Perseroan berkomitmen untuk menanggapi setiap laporan secara serius dan melakukan investigasi menyeluruh guna menjaga integritas serta memastikan bahwa seluruh pengaduan ditangani sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Complaint Management

The management and handling of complaints in the Company is carried out through a whistleblowing form that can be accessed on the Company's website and will be handled by the Whistleblowing team. This form was created to facilitate the reporting of various issues related to violations, non-compliance, or unethical actions anonymously and safely. By providing a transparent and trusted complaint channel, the Company is committed to taking each report seriously and conducting a thorough investigation to maintain integrity and ensure that all complaints are handled in accordance with applicable policies and procedures.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran atau ketidakpatuhan yang diterima melalui *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada laporan terkait pelanggaran atau ketidakpatuhan yang dilaporkan oleh karyawan atau pihak terkait selama periode tersebut. Perseroan terus berkomitmen untuk memastikan keberadaan dan efektivitas sistem pengaduan, serta mengedukasi seluruh insan Perseroan mengenai pentingnya pelaporan untuk menjaga kepatuhan dan integritas di lingkungan kerja.

Perseroan juga senantiasa menerapkan strategi anti-*fraud* yang diuraikan sebagai berikut.

Pencegahan
Prevention

1. Perseroan melaksanakan prinsip *Know Your Employee*, yaitu dengan melakukan screening di awal penerimaan karyawan melalui Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dan/atau dokumen lain sesuai dengan prosedur rekrutmen yang berlaku di Perseroan;
2. Perseroan melaksanakan prinsip *Know Your Customer* melalui pengisian FIN oleh setiap nasabah Perseroan yang penerapannya melibatkan seluruh unit/departemen terkait;
3. Pembaruan kebijakan Pedoman Penerapan Pencegahan dan Penindakan *Fraud*;
4. Menyosialisasikan kesadaran akan anti kecurangan dan kebijakan internal terkait *fraud* melalui *webinar* maupun berbagai media internal;
5. Menyosialisasikan kesadaran akan anti kecurangan kepada nasabah; serta
6. Memberikan pelatihan secara berkala untuk mencegah tindakan *fraud* di lingkungan internal.

1. The Company implements Know Your Employee principle by screening employees at the beginning of recruitment through Police Record Certificate (SKCK) and/or other documents in accordance with the recruitment procedures applicable in the Company;
2. The Company implements Know Your Customer principle through the filling of FIN by each customer of the Company, the implementation of which involves all relevant units/departments;
3. Renewal of Fraud Prevention and Prosecution Implementation Guidelines policy;
4. Disseminating anti-fraud awareness and internal policies related to fraud through webinars and various internal media;
5. Disseminating anti-fraud awareness to customers; and
6. Providing regular training to prevent fraud in the internal environment.

Whistleblowing Report

Throughout 2024, there were no reports of violations or non-compliance received through the Company's Whistleblowing System (WBS). This indicates that there were no reports related to violations or non-compliance reported by employees or related parties during the period. The Company continues to be committed to ensuring the existence and effectiveness of the complaint system, as well as educating all of the Company's people on the importance of reporting to maintain compliance and integrity in the work environment.

The Company also always implements an anti-fraud strategy as described as follows.

Deteksi
Detection

1. Melaksanakan audit internal secara berkala, seperti audit *compliance* dan audit ISO;
2. Penerimaan pelaporan atas indikasi fraud dapat berasal dari semua pihak melalui *Whistleblowing System* atau media lainnya;
3. Pengumpulan dan analisis data terkait indikasi *fraud*; serta
4. Memaksimalkan fungsi Unit Anti-*Fraud* yang bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan Divisi *People Development* untuk secara berkala melakukan pemeriksaan atas potensi *fraud* termasuk di lingkungan internal.

1. Conducts regular internal audits, such as compliance audit and ISO audit.
2. Acceptance of reporting on indications of fraud can come from all parties through the Whistleblowing System or other media;
3. Collection and analysis of data related to indications of fraud; and
4. Maximizing Anti-Fraud Unit's function in collaboration with Internal Audit Unit and People Development Division to periodically examine potential fraud, including in the internal environment.

Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi
Investigation, Reporting, and Sanctions

1. Pelaksanaan proses investigasi dapat dilakukan oleh Unit Audit Internal dan/atau Unit Anti-*Fraud*;
2. Pelaporan akan disampaikan ke Pihak Terkait dan/atau Direksi untuk proses tindak lanjut penentuan sanksi;
3. Sanksi disesuaikan dengan ketentuan polis dan jika diperlukan akan dilaporkan ke pihak berwenang; serta
4. Tindakan kriminal akan dilaporkan ke pihak berwenang.

1. Investigation process can be carried out by Internal Audit Unit and/or Anti-Fraud Unit;
2. Reporting will be submitted to the Related Party and/or the Board of Directors for the follow-up process of determining sanctions;
3. Sanctions are adjusted to the policy provisions and if necessary, will be reported to the authorities; and
4. Criminal acts will be reported to the authorities.

Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut
Monitoring, Evaluation, and Follow Up

1. Pemantauan dilakukan oleh Unit Anti-*Fraud* dan Unit Audit Internal sesuai mekanisme yang berlaku di dalam Perseroan;
2. Evaluasi dan tindak lanjut dibahas secara berkala; serta
3. Mengevaluasi Etika dan Tanggung Jawab Profesi terkait *fraud* secara berkala.

1. Monitoring is conducted by the Anti-Fraud Unit and Internal Audit Unit in accordance to the mechanisms that apply within the Company;
2. Evaluation and follow-up are discussed periodically; and
3. Evaluate the Ethics and Professional Responsibilities related to fraud on a regular basis.

Rencana Strategis Perusahaan
Company's Strategic Plans

Rencana Strategis Jangka Pendek
Short-Term Strategic Plan

Untuk menghadapi tahun 2025, Perseroan telah menyusun rencana dan langkah-langkah strategis yang tepat dan sejalan dengan tema yang dipilih untuk menjadi *booster* pencapaian target, yaitu:

1. Tema dan Filosofi

A. **Tema utama** Tahun 2025 adalah **"Resilience"**, yang mencerminkan ketangguhan, fleksibilitas, dinamika, dan semangat untuk terus berjuang.

B. **Filosofi** yang digunakan dalam dua tahun terakhir berubah dari "turbulensi" menjadi "ambiguity" (ketidakpastian), mencerminkan tantangan baru, seperti perubahan regulasi, dinamika pemerintahan baru, dan praktik bisnis industri asuransi.

"Ambiguity" digambarkan sebagai perjalanan panjang dalam area abu-abu yang membutuhkan pendekatan strategis dan pembangunan fondasi yang kuat.

C. Tiga pilar utama yang diterjemahkan dalam filosofi **"Coil Spring"** (bentuk fisik pegas yang melingkar dan sifat pegas yang memiliki kekuatan untuk kembali ke bentuk semula setelah ditekan) untuk menekankan kekuatan yang akan dirilis:
   1) **Spirit of Improvement**: Semangat perbaikan berkelanjutan.
   2) **Spirit of Development**: Semangat pengembangan untuk menjadi lebih baik dan lebih cepat.
   3) **Spirit of Exploration**: Semangat menjelajahi peluang baru dengan berani dan strategis.

To face the year 2025, the Company has developed appropriate strategic plans and measures in line with the chosen theme to be a booster for target achievement, as follows:

1. Theme and Philosophy

A. **The main theme** for 2025 is **"Resilience"**, which reflects resilience, flexibility, dynamism, and the spirit of perseverance.

B. **The philosophy** used in the past two years changed from "turbulence" to "ambiguity", reflecting new challenges, such as regulatory changes, new government dynamics, and insurance industry business practices.

"Ambiguity" is described as a long journey in a gray area that requires a strategic approach and the building of a strong foundation.

C. The three main pillars translated in the **"Coil Spring"** philosophy (the physical shape of a coiled spring and the nature of a spring that has the power to return to its original shape after being pressed) to emphasize the power to be released:
   1) **Spirit of Improvement**: The spirit of continuous improvement.
   2) **Spirit of Development**: The spirit of development to get better and faster.
   3) **Spirit of Exploration**: The spirit of exploring new opportunities boldly and strategically.

Rencana Strategis Jangka Pendek
Short-Term Strategic Plan

2. Strategi Tiga Pilar Fondasi

Perseroan akan mengembangkan tiga pilar fondasi sebagai berikut.

A. Asuransi Kesehatan

Fokus pada asuransi kesehatan korporasi sebagai basis pertumbuhan besar dalam 10 tahun mendatang.

B. Asuransi Properti

Menjadi pilar kedua yang diharapkan tumbuh signifikan dan memberikan kontribusi stabil.

C. Asuransi Kredit

Tetap relevan dengan mendukung UKM, terutama dalam mendukung inisiatif pemerintah untuk menggerakkan sektor mikro.

Setiap pilar ditargetkan menghasilkan pendapatan yang signifikan pada 2025 untuk menciptakan fondasi yang seimbang dan kokoh.

3. Strategi Finansial

A. Fokus pada pengelolaan margin dan pengendalian biaya operasional, termasuk penyesuaian skema insentif untuk *channel* agen.

B. Implementasi IFRS 17 : Standar akuntansi baru akan mengubah penyajian laporan keuangan.

4. Strategi Operasional

A. Relevansi Operasi

1) Menyesuaikan strategi dengan perubahan perilaku nasabah.
2) Melanjutkan transformasi digital untuk memastikan layanan yang diberikan senantiasa relevan dengan kebutuhan nasabah.

B. Transformasi Digital

1) Meningkatkan kapabilitas layanan berbasis digital melalui aplikasi eBenefit Health dan eBenefit General, termasuk melakukan *rebranding* atas aplikasi eBenefit Health.
2) Menambah pilihan saluran layanan nasabah menuju *omni channel* dengan menambahkan saluran layanan nasabah melalui Whatsapp, Instagram, Facebook, dan media sosial lainnya.
3) Meningkatkan kemampuan layanan *chatbot* Livia.

C. Keberlanjutan

1) Mengintegrasikan transformasi digital dengan praktik keberlanjutan dalam operasional, seperti pengurangan penggunaan kertas (mengurangi penebangan pohon), mengurangi penggunaan plastik, dan mengurangi jejak karbon dengan berkurangnya penggunaan transportasi untuk pengiriman dokumen fisik ke nasabah.
2) Mengomunikasikan nilai dan inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perseroan kepada nasabah sebagai keunggulan kompetitif.

2. Three Pillar Foundation Strategy

The Company will develop three foundation pillars as follows.

A. Health Insurance

Focusing on corporate health insurance as the basis for major growth in the next 10 years.

B. Property Insurance

Becoming the second pillar, which is expected to grow significantly and making a stable contribution.

C. Credit Insurance

Staying relevant by supporting SMEs, especially in supporting government initiatives to drive the micro sector.

Each pillar is targeted to generate significant revenue by 2025 to create a balanced and solid foundation.

3. Financial Strategy

A. Focusing on margin management and operational cost control, including adjustments to incentive schemes for channel agents.

B. IFRS 17 implementation: The new accounting standard will change the presentation of financial statements.

4. Operational Strategy

A. Relevance of Operations

1) Adjusting strategies to changes in customer behavior.
2) Continuing the digital transformation to ensure that the services provided are always relevant to customer needs.

B. Digital Transformation

1) Enhancing digital-based service capabilities through eBenefit Health and eBenefit General applications, including rebranding eBenefit Health application.
2) Increasing customer service channel options towards omni channels by adding customer service channels through Whatsapp, Instagram, Facebook, and other social media.
3) Enhancing the capabilities of Livia's chatbot service.

C. Sustainability

1) Integrating digital transformation with sustainability practices in operations, such as reduced paper usage (reduced tree cutting), reduced plastic usage, and reduced carbon footprint with reduced transportation usage for physical document delivery to customers.
2) Communicating the Company's value and sustainability initiatives to customers as a competitive advantage.

Langkah Strategis Jangka Menengah
Medium-Term Strategic Steps

Rencana dan langkah-langkah strategis jangka menengah periode 3 tahun ke depan masih akan melanjutkan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa rencana strategis yang akan diimplementasikan Perseroan, antara lain:

1. Inisiatif Baru

A. Perolehan kredit *rating* AA dari Fitch dan ke depannya akan berupaya mencapai peringkat global *rating*.

B. Aktif dalam kegiatan hubungan investor (*investor relations*), memperkenalkan LGI kepada investor institusi maupun individu untuk meningkatkan nilai Perseroan.

C. Kolaborasi dengan institusi keuangan Korea, seperti KB Bank, IBK, dan KDB Finance terus akan dikembangkan, dan akan merambah ke Woori Bank dan Hana Bank.

2. Pengembangan Komersial

A. Aplikasi digital LGI sedang dalam pengembangan ulang untuk memperkuat kehadiran *online* dan untuk menarik lebih banyak nasabah.

B. Sistem berbasis perilaku (*Behavior-Based Reward System*) sedang dikembangkan untuk menganalisis data nasabah dan memberikan rekomendasi yang dipersonalisasi.

C. Proses pembaruan program *renewal treaty* sedang berjalan, dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan efisiensi biaya.

D. Mengembangkan rencana untuk mengejar pertumbuhan berkelanjutan dengan memperhatikan tren pasar dan kebutuhan nasabah.

The medium-term strategic plans and measures for the next 3 years will still continue the previously established plans. Some of the strategic plans that will be implemented by the Company include:

1. New Initiative

A. AA credit rating from Fitch and in the future will strive to achieve a global rating.

B. Active in investor relations activities, introducing LGI to institutional and individual investors to increase Company value.

C. Collaboration with Korean financial institutions, such as KB Bank, IBK, and KDB Finance will continue to be developed, and will expand to Woori Bank and Hana Bank.

2. Commercial Development

A. LGI's digital applications are under redevelopment to strengthen its online presence and to attract more customers.

B. Behavior-based reward systems are being developed to analyze customer data and provide personalized recommendations.

C. The process of renewing the treaty renewal program is ongoing, with a focus on capacity enhancement and cost efficiency.

D. Developing plans to pursue sustainable growth by taking into account market trends and customer needs.

Langkah Strategis Jangka Menengah
Medium-Term Strategic Steps

3. Pengembangan TI dan SDM
A. Pengembangan Teknologi dan Digitalisasi.
B. Infrastruktur TI diperkuat, termasuk reorganisasi internal untuk menciptakan kenyamanan.
C. Memperbarui aplikasi berbasis digital untuk menarik nasabah potensial. Aplikasi ini akan di-*rebranding* untuk meningkatkan daya tariknya di pasar.

3. IT and HR Development
A. Technology Development and Digitalization.
B. IT infrastructure was strengthened, including internal reorganization to create convenience.
C. Updating the digital-based app to attract potential customers. The app will be rebranded to increase its appeal in the market.

Langkah Strategis Jangka Panjang
Long-Term Strategic Steps

Rencana dan langkah-langkah strategis jangka panjang periode 5 tahun ke depan masih akan melanjutkan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa rencana strategis yang akan diimplementasikan Perseroan, antara lain:

1. Nilai Perseroan akan tumbuh melalui kombinasi fondasi yang solid, platform kepatuhan yang kuat, dan inisiatif baru yang bernilai tinggi.
2. Secara *top-line* (GWP), LGI tumbuh pesat dalam 5 tahun terakhir, melampaui pertumbuhan pasar, namun di sisi *bottom-line* (laba bersih) masih tertinggal dibandingkan pemain utama lainnya di pasar, sehingga LGI perlu melakukan perbaikan.
3. Mempersiapkan dan melanjutkan pembangunan kerangka kerja operasional tangguh yang mampu beradaptasi untuk hadapi tantangan internal dan eksternal secara terus menerus dan jangka panjang, bukan hanya solusi sementara.
4. Pengelolaan Multigenerasi dengan menyediakan layanan yang relevan untuk semua generasi nasabah, dari Gen X hingga Gen Z.
5. Asuransi Umum sebagai kekuatan saling menopang satu sama lain, yaitu lini bisnis *Property*, *Health*, dan *Credit Insurance*.
   A. Lini bisnis tersebut akan dioptimalkan pertumbuhannya dengan produk inovatif sesuai kebutuhan nasabah sejalan dengan masuknya Hanwha Group sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
   B. Lini bisnis yang telah ada di dalam *business model* masih menggunakan pendekatan EBITDA model dengan KPI profitabilitas yang akan dicapai melalui pertumbuhan GWP dan Profitabilitas.
   C. Digital Development dengan memanfaatkan data dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi analisis risiko, dengan dukungan dari Hanwha Group.
   D. *Roadmap* rencana bisnis Perseroan yang telah dibuat dengan rencana dan langkah-langkah serta program kerja strategis untuk jangka waktu lima tahun.
   E. Mengedepankan kepatuhan sebagai penghubung yang terintegrasi satu sama lain antara tata kelola dan manajemen risiko pada setiap kegiatan bisnis yang dilakukan Perseroan.

The long-term strategic plans and measures for the next 5 years will still continue from the previously established plans. Some of the strategic plans that will be implemented by the Company include:

1. The Company's value will grow through a combination of a solid foundation, a strong compliance platform, and new high-value initiatives.
2. On the top-line (GWP) front, LGI has grown rapidly in the last 5 years, outpacing market growth, but on the bottom-line (net profit) front, it still lags behind other major players in the market, so LGI needs to make improvements.
3. Preparing and constantly building a resilient operational framework that is able to adapt to internal and external challenges on a continuous and long-term basis, not just a temporary solution.
4. Multigenerational management by providing relevant services to all generations of customers, from Gen X to Gen Z.
5. General Insurance as a force to support each other, namely Property, Health, and Credit Insurance business lines.
   A. The business line will be optimized for growth with innovative products according to customer needs in line with the entry of Hanwha Group as the controlling shareholder of the Company.
   B. The existing business lines in the business model still use EBITDA model approach with profitability KPIs to be achieved through GWP growth and Profitability.
   C. Digital Development by utilizing data and technology to improve the efficiency and accuracy of risk analysis, with support from Hanwha Group.
   D. The Company's business plan roadmap that has been created with plans and steps as well as strategic work programs for a period of five years.
   E. Promoting compliance as an integrated link between governance and risk management in every business activity conducted by the Company.





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

LGI memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam menjalankan tanggung jawab ini, LGI berupaya untuk memberikan dampak positif kepada komunitas lokal dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Melalui kebijakan dan tindakan yang berorientasi pada keberlanjutan, LGI memastikan bahwa kegiatan operasionalnya selaras dengan prinsip-prinsip etika dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, tanggung jawab sosial dan lingkungan tidak hanya sekadar kewajiban, tetapi merupakan bagian integral dari strategi bisnis yang berkelanjutan dan etis.

LGI has a social and environmental responsibility to support sustainable development and community welfare. In fulfilling this responsibility, LGI strives to positively impact local communities and contribute to the improvement of people's quality of life. By implementing sustainability-oriented policies and actions, LGI ensures that its operations are aligned with the principles of ethics and social responsibility. In this way, social and environmental responsibility is not simply an obligation, but an integral part of a sustainable and ethical business strategy.

Program-program TJSL yang dilaksanakan Perseroan antara lain berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.08/2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu terkait Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan dan Pelayanan Non-Kesehatan; serta
10. ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

The ESR programs implemented by the Company shall, among others, refer to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and its amendments;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
3. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector;
6. Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023 on Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community;
7. Financial Services Authority Circular No. 13/SEOJK.08/2024 on the Preparation and Submission of Financial Literacy and Financial Inclusion Plan and Realization Reports;
8. Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
9. ISO 9001:2015 on Quality Management System related to the Implementation of Health Services and Non-Health Services; and
10. ISO 27001:2022 on Information Security Management System.

Seluruh program TJSL yang direalisasikan Perseroan senantiasa difokuskan untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat. Adapun fokus program TJSL Perseroan meliputi:

All ESR programs realized by the Company are always focused on making a positive contribution to the environment and social community. The focus of the Company's ESR programs includes:

Lingkungan Hidup
Environment

Perseroan bertanggung jawab penuh atas dampak lingkungan hidup dari kegiatan bisnis yang dilakukan.

The Company is fully responsible for any environmental impact of its business activities.

Prosedur Operasi yang Wajar
Fair Operating Procedure

Perseroan senantiasa menerapkan perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain.

The Company always applies organizational ethical behavior when dealing with other organizations and individuals.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health, and Safety Practices

Perseroan senantiasa menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan *(labor practices)* dalam mengelola karyawan.

The Company always apllies labor practices in managing employees.

Tata Kelola Organisasi
Organizational Governance

Perseroan merumuskan dan menerapkan keputusan yang strategis sehingga program-program TJSL dapat direalisasikan.

The Company established and implements strategic decisions so ESR programs can be realized properly.

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat
Community Engagement and Development

Perseroan mengalokasikan dana untuk bantuan masyarakat, pendidikan, dan kesehatan.

The Company allocates budget for community, education, and health support.

Produk/Jasa serta Nasabah, Mitra Usaha, dan Investor
Products/Services and Customers, Business Partners, and Investors

Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak nasabah, mitra usaha, dan investor yang harus dipenuhi.

The Company always fulfills the customers, business partners, and investors rights that must be fulfilled.

Pemenuhan Hak Asasi Manusia
Fulfillment of Human Rights

Perseroan senantiasa memenuhi hak dasar yang berhak dimiliki seluruh orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

The Company always fulfills all basic human rights which inslude civil, political, economic, social, and cultural rights.

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Aspek Ekonomi / Economic Aspect					
Kuantitas Produk atau Jasa	Jenis Produk Type of Products	2 (Asuransi Kesehatan dan Asuransi Umum) (Health Insurance and General Insurance)	2 (Asuransi Kesehatan dan Asuransi Umum) (Health Insurance and General Insurance)	2 (Asuransi Kesehatan dan Asuransi Umum) (Health Insurance and General Insurance)	Products or Services Quantity
Produk terkait Keuangan Berkelanjutan	Produk Asuransi Insurance Product	20	19*	19*	Sustainable Finance-related Products
Keterlibatan Pemasok Lokal (Tidak termasuk *Reinsurer*)	Jumlah Perusahaan Total Companies	55	34	27	Involvement of Local Suppliers (Excluding Reinsures)
	Nilai Kontrak (Miliar Rupiah) Contract Value (Billion Rupiah)	30,03	14,16	12,25	
Aspek Sosial / Social Aspect					
Pengelolaan Karyawan / Employees Management					
Jumlah Karyawan	Orang People	503	478	451	Total Employees
Tenaga Kerja Lokal	Orang People	322	360	355	Local Workers
Tingkat Perputaran Karyawan	%	14,50	14,10	15,98	Employee Turnover Rate
Program Pengembangan Kompetensi	Program	201	154	131	Competency Development Program
Biaya Program Pengembangan Kompetensi	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3,05	1,38	5,86	Competency Development Program Cost
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) / Community Development and Empowerment (PPM)					
Pelaksanaan Program PPM	Program	12	7	7	PPM Program Implementation
Penerima Manfaat	Pihak Party	19	11	11	Beneficiaries
Biaya PPM	Juta Rupiah Million Rupiah	141,50	114,70	87,11	PPM Cost

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect					
Energi / Energy					
Penggunaan Energi	GJ	5.161,20	5.344,73*	4.762,01*	Energy Consumption
Intensitas Energi	GJ/Miliar Rupiah GJ/Billion Rupiah	1,82	1,77*	2,29*	Energy Intensity
Efisiensi Energi	GJ/Miliar Rupiah GJ/Billion Rupiah	(0,05)	0,52*	(0,24)*	Energy Efficiency
Air / Water					
Penggunaan Air	m^3	4.916	5.013	5.012*	Water Consumption
Intensitas Air	m^3/Miliar Rupiah m^3/Billion Rupiah	1,74	1,66	2,41	Water Intensity
Efisiensi Air	m^3/Miliar Rupiah m^3/Billion Rupiah	(0,08)	0,75*	2,73*	Water Efficiency
Lainnya / Others					
Jumlah Limbah Kertas yang Diolah	Kg	1.808	3.988	6.378	Amount of Paper Waste Processed
Biaya Investasi Lingkungan	Juta Rupiah Million Rupiah	163,43	163,43	137,49	Environmental Investment Cost

* Data disajikan kembali.
Data restated.

Uraian terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dibahas secara lebih komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

A description related to social and environmental responsibility (ESR) policies and programs is discussed more comprehensively in the Sustainability Report, which is presented separately from this Annual Report.

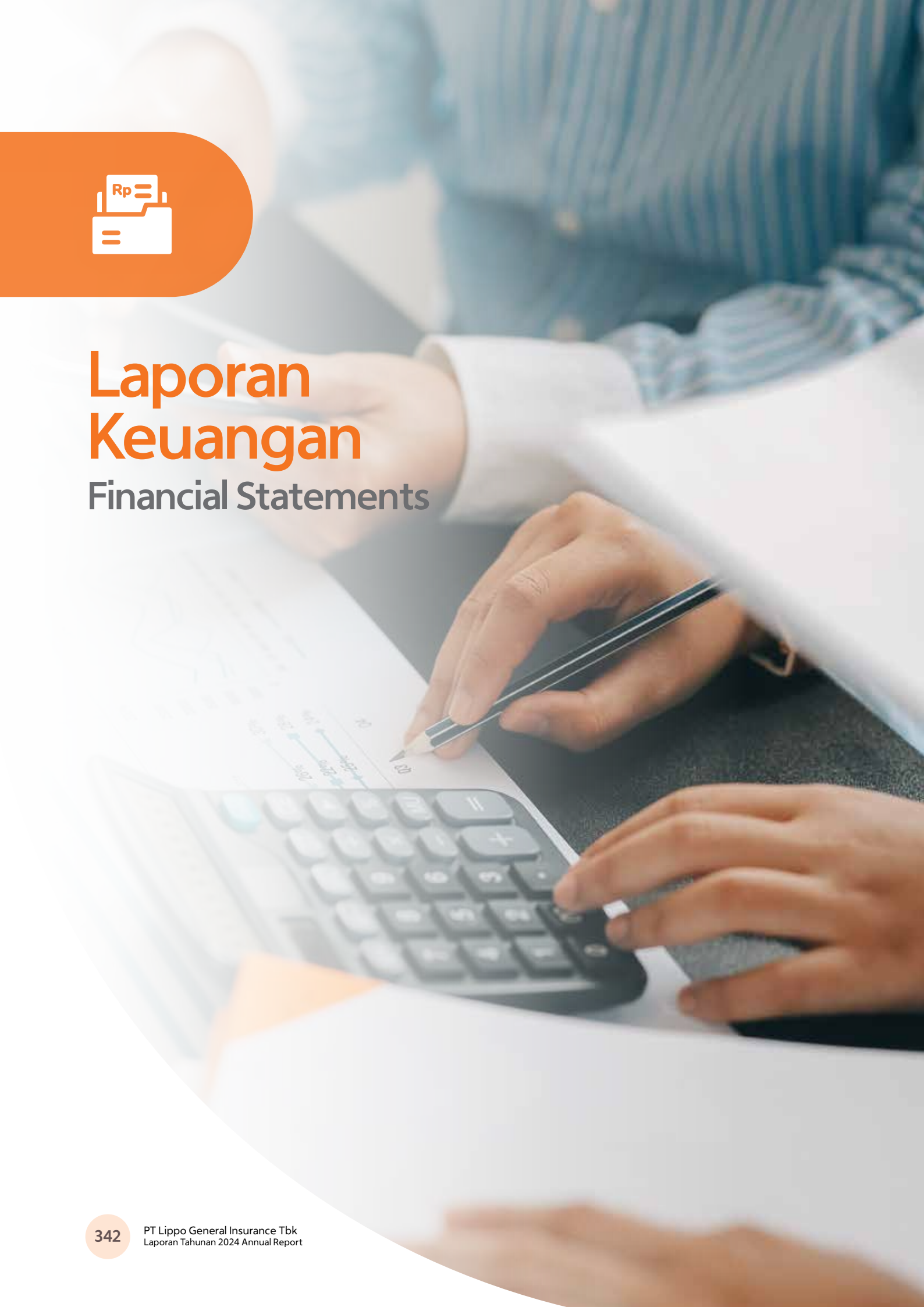

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	6 - 7	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	8	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 91	*Notes to the Financial Statements*

SW INDONESIA

T. +62 21 29932132
F. +62 21 29932172
sw-indonesia.com

UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00093/2.1315/AU.1/08/1017-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lippo General Insurance Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lippo General Insurance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Lippo General Insurance Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

1. Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 19 pada laporan keuangan terlampir, Liabilitas Kontrak Asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.604.658.669.293.

Cadangan teknis asuransi yaitu Cadangan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim, termasuk Klaim Yang Sudah Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR).

Kami fokus pada area ini karena saldo liabilitas kontrak asuransi signifikan terhadap laporan keuangan yang terlampir. Saldo liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp1.604.658.669.293 atau 73,60% dari jumlah liabilitas Perusahaan.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3b dan 19 pada laporan keuangan, penentuan cadangan melibatkan estimasi dan asumsi yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat, desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuaria yang ditetapkan oleh Perusahaan termasuk rasio biaya, rasio klaim, tingkat diskonto, tingkat *lapse* dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Perusahaan.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi, hal ini dianggap sebagai Hal Audit Utama.

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, di mana kami telah melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Key Audit Matters (Continued)

1. *Valuation of Insurance Contract Liabilities*

As described in Note 19 of the accompanying financial statements, Insurance Contract Liabilities as at December 31, 2024 amounted to Rp1,604,658,669,293.

Insurance Contract Liabilities include Unearned Premium Reserve and Estimated Claims Liabilities, which includes Incurred But Not Reported Reserve (IBNR).

We focused on this area since the balance of the insurance contract liabilities are significant to the accompanying financial statements. The balance of insurance contract liabilities amounted to Rp1,604,658,669,29 or 73.60% of the Company's total liabilities.

As disclosed in Notes 3b and 19 of the financial statements, the determination of these reserves involves significant estimates and assumption over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the expense ratio, claim ratio, discount rate, lapse level, and inflation rate. These are determined based on the Company's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance contract liabilities, this is considered a Key Audit Matters.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matters:

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

1. Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

   - Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas kontrak asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: rasio biaya, rasio klaim, tingkat diskonto, tingkat *lapse* dan inflasi.

   - Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas *Gross Premium Reserve* dan Aset Reasuransi pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan PSAK No. 104 (sebelumnya PSAK No. 62) tentang "Kontrak Asuransi".
   - Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap IBNR dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan PSAK No. 104.
   - Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitias sesuai dengan PSAK No. 104 dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2024.
   - Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuaria dengan angka dalam dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2024.

2. Penilaian dan Keberadaan Investasi

   Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 8 pada laporan keuangan, investasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.525.266.002.189.

   Kami juga fokus pada area ini karena investasi signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Saldo investasi sebesar Rp1.525.266.002.189 atau 49,62% dari jumlah aset Perusahaan.

   Investasi Perusahaan meliputi efek, deposito berjangka, properti investasi dan penyertaan saham yang dinilai sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

   - Kami memperoleh pemahaman tentang aktivitas pengendalian berkaitan dengan investasi dan menguji desain, implementasi dan efektivitas operasi pengendalian utama atas proses penilaian investasi.
   - Kami mengirimkan surat konfirmasi untuk semua investasi dan memverifikasi keberadaan semua investasi Perusahaan per 31 Desember 2024.
   - Kami telah memeriksa penilaian investasi terhadap balasan konfirmasi dari kustodian. Untuk investasi yang diukur pada nilai wajar, kami telah memverifikasi nilai pasar berdasarkan sumber eksternal yang independen dan andal.

Key Audit Matters (Continued)

1. *Valuation of Insurance Contract Liabilities (Continued)*

   - *We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: expense ratio, claim ratio, discount rate, lapse level and inflation rate.*
   - *On a sample basis, we performed independent mathematical recalculation of the Gross Premium Reserve and Reinsurance Assets as at December 31, 2024 based on PSAK No. 104 (previously PSAK No. 62) on "Insurance Contract".*

   - *We checked mathematical calculation, on a sample basis, on the gross and net adequacy of IBNR and the methodology used as at December 31, 2024 based on PSAK No. 104.*

   - *We performed independent mathematical recalculation of Liability Adequacy Testing for traditional portfolios based on PSAK No. 104 and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2024.*
   - *We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2024.*

2. *The Valuation and Existence of Investments*

   As described in Note 8 of the financial statements, investments as at December 31, 2024 amounted to Rp1,525,266,002,189.

   We also focus on this area since the balance of the investments is significant to the accompanying financial statements. The balance of investments amounted to Rp1,525,266,002,189 or 49.62% of the Company's total assets.

   The Company's investments include marketable securities, time deposits, investment properties and investment in shares which are valued in accordance with the applicable accounting policies. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matters:
   - *We obtained understanding of the control activities around investments and tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.*

   - *We sent confirmation letters for all investments and verified the existence of all the Company's investments as at December 31, 2024.*
   - *We have checked the valuation of the investments against confirmation replies from the custodian. For investment measured at fair value, we have verified the market value based on independent and reliable external sources.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

2. Penilaian dan Keberadaan Investasi (Lanjutan)

- Berdasarkan sampel, kami melakukan penelusuran ke dokumen pendukung terkait penambahan dan pelepasan investasi Perusahaan.
- Berdasarkan sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Informasi Lain

Manajemen bbertanggung jawab atas informasi lain. Inofrmasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Key Audit Matters (Continued)

2. *The Valuation and Existence of Investments (Continued)*

- *On a sample basis, we have vouched to supporting documents the additions and disposals of the Company's investments.*
- *On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2024.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and out auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan

Riki Afrianof, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 1017

26 Maret 2025/*March 26, 2025*

00093

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

STATEMENT OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS OF PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	:	Agus Benjamin	:	Name
Alamat Kantor	:	Lippo Kuningan Building 27th floor unit A & F Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta Selatan 12940	:	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Vermont Parkland J 1/5, Sektor VIII-B, BSD, Serpong, Tangerang Selatan	:	*Residential Address as per ID Card*
Nomor Telepon	:	021 5256161	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	*Position*
Nama	:	Kwon Gi Han	:	Name
Alamat Kantor	:	Lippo Kuningan Building 27th floor unit A & F Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta Selatan 12940	:	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Ascott Kuningan Jakarta Ciputra World 1 Lt.26 Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Residential Address as per ID Card*
Nomor Telepon	:	021 5256161	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur/Director	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Lippo General Insurance Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Lippo General Insurance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Lippo General Insurance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan PT Lippo General

State that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Lippo General Insurance Tbk.*
2. *The Financial Statements of PT Lippo General Insurance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Financial Statements of PT Lippo General Insurance Tbk has been fully and accurately disclosed;*
   b. The Financial Statements of PT Lippo

Insurance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

General Insurance Tbk do not contain untrue material information, and do not omit material information;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Lippo General Insurance Tbk.

4. *Responsible for the internal control system of PT Lippo General Insurance Tbk.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully and sincerely.

Jakarta, 26 Maret/*March 26*, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/ *On behalf of and representing the Board of Directors*

Kwon Gi Han
Direktur / *Director*



Agus Benjamin
Presiden Direktur / *President Director*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023*)	31 Desember/ December 31, 2022*) **)	
ASET					***ASSETS***
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
Pihak ketiga	2e,4	15.387.497.994	21.023.141.057	30.247.498.925	*Third parties*
Pihak berelasi		-	-	10.074.462.858	*Related parties*
Subjumlah		15.387.497.994	21.023.141.057	40.321.961.783	*Sub-total*
Piutang premi					*Premium receivables - net*
Pihak ketiga	2l,5c	499.051.049.779	402.173.603.489	537.386.270.773	*Third parties*
Pihak berelasi	2l,2v,5c,39	933.921.796	454.456.781	5.482.837.240	*Related parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.302.159.817)	(2.770.294.983)	(31.732.998.081)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah		497.682.811.758	399.857.765.287	511.136.109.932	*Sub-total*
Piutang reasuransi					*Reinsurance receivables*
Pihak ketiga	2l,6c	101.560.523.786	130.692.755.204	185.522.634.983	*Third parties*
Pihak berelasi	2l,2v,6c,39	254.813.486	9.048.571	-	*Related parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.602.175.878)	(10.915.088.400)	(1.135.938.702)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah		95.213.161.394	119.786.715.375	184.386.696.281	*Sub-total*
Piutang lain-lain - neto	2d,7	21.405.013.706	19.313.567.140	12.833.093.268	*Other receivables - net*
Investasi					*Investments*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Pihak ketiga	2d,8b	433.037.723.739	453.279.220.427	276.421.298.205	*Third parties*
Pihak berelasi		-	-	10.500.000.000	*Related parties*
Subjumlah		433.037.723.739	453.279.220.427	286.921.298.205	*Sub-total*
Efek					*Marketable securities*
Pihak ketiga	2d,8a	1.003.982.771.839	806.671.316.973	673.967.289.223	*Third parties*
Pihak berelasi		-	-	232.387.441.424	*Related parties*
Subjumlah		1.003.982.771.839	806.671.316.973	906.354.730.647	*Sub-total*
Penyertaan saham	2d,8c	1.110.506.611	1.110.506.611	1.165.505.611	*Investment in shares*
Properti investasi	2f,8d	87.135.000.000	85.480.000.000	78.022.000.000	*Investment properties*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,9	9.729.207.048	10.192.277.190	21.925.470.605	*Advances and prepaid expenses*
Aset reasuransi	2p,3,10	845.142.759.046	877.326.373.539	994.286.521.384	*Reinsurance assets*
Aset hak-guna - neto	2h,3,11a	1.087.064.171	3.676.257.324	222.629.947	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	2i,3,12	44.551.195.297	47.283.295.498	51.062.037.563	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	2j,3,13	1.888.210.640	1.203.704.712	6.259.961.233	*Intangible assets - net*
Aset imbalan pasti neto	2t,3	-	-	1.199.271.576	*Net defined benefit asset*
Aset pajak tangguhan	2s,3	-	-	2.287.373.940	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	2v,14,39	16.691.721.724	1.083.786.848	1.265.034.318	*Other assets*
JUMLAH ASET		**3.074.044.644.967**	**2.847.287.927.981**	**3.099.649.696.293**	***TOTAL ASSETS***

*) Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45)

*) *After reclassification of account (Note 45)*

**) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan laporan konsolidasian

**) *The statements of financial position as at December 31, 2022 are consolidated statement*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023*)	31 Desember/ December 31, 2022*) **)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang klaim					*Claim payables*
Pihak ketiga	2m,15	148.385.346.445	19.519.236.792	23.912.004.680	*Third parties*
Pihak berelasi		-	-	88.444.897	*Related parties*
Subjumlah		148.385.346.445	19.519.236.792	24.000.449.577	*Sub-total*
Utang reasuransi					*Reinsurance payables*
Pihak ketiga	2p,2v,16d	207.826.036.389	187.166.802.993	248.921.209.081	*Third parties*
Pihak berelasi	2p,2v,16,39	3.084.955.421	646.695.226	-	*Related parties*
Subjumlah		210.910.991.810	187.813.498.219	248.921.209.081	*Sub-total*
Utang komisi					*Commission payables*
Pihak ketiga	2n,17	49.790.341.075	54.365.070.897	70.595.699.266	*Third parties*
Pihak berelasi		-	-	1.679.069.529	*Related parties*
Subjumlah		49.790.341.075	54.365.070.897	72.274.768.795	*Sub-total*
Utang pajak	2s,3,36a	2.901.670.783	18.405.615.210	2.916.459.294	*Tax payables*
Uang premi jangka panjang	2o,18	17.816.888.798	12.889.930.055	2.862.116.924	*Deferred premium income*
Liabilitas kontrak asuransi	2o,3,19	1.604.658.669.293	1.606.664.351.365	1.892.031.324.960	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas sewa	2h,3,11b	853.043.780	1.930.601.740	127.564.421	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2t,3,20a	6.730.000.000	4.694.114.714	28.715.150.833	*Employee benefits liabilities short-term*
Imbalan pascakerja	2t,3	-	-	882.941.004	*Post-employment benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	2s,3,36c	32.164.517.257	22.796.291.166	49.558.856.309	*Deferred tax liabilities*
Utang lain-lain	2d,21	106.029.189.410	74.464.515.017	47.210.161.872	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS		**2.180.240.658.651**	**2.003.543.225.175**	**2.369.501.003.070**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45)

*) *After reclassification of account (Note 45)*

**) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan laporan konsolidasian

**) *The statements of financial position as at December 31, 2022 are consolidated statement*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023*)	31 Desember/ December 31, 2022*) **)	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 3.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000 (nilai penuh) per 31 Desember 2024 nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 350.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000 (nilai penuh) tahun 2023	22	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	*Share capital - par value Rp50 (full amount) per share Authorized - 3,500,000,000 shares Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares with a total nominal value Rp150,000,000,000 (full amount) as of December 31, 2024 share capital Rp500 (full amount) per share Authorized - 350,000,000 shares Issued and fully paid - 300,000,000 shares with a total nominal value Rp150,000,000,000 (full amount) year 2023*
Tambahan modal disetor	2aa,23	45.489.768.820	45.489.768.820	27.724.933.405	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	2t,20	(3.249.897.086)	865.164.077	(190.851.346.816)	*Other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	24	23.000.000.000	22.000.000.000	21.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		678.564.114.582	625.389.769.909	722.275.106.634	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**893.803.986.316**	**843.744.702.806**	**730.148.693.223**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.074.044.644.967**	**2.847.287.927.981**	**3.099.649.696.293**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45)

*) *After reclassification of account (Note 45)*

**) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan laporan konsolidasian

**) *The statements of financial position as at December 31, 2022 are consolidated statement*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan *underwriting*				*Underwriting revenue*
Premi bruto				*Gross premium*
Pihak ketiga	3.374.257.339.065	2l,2v,25	3.472.179.622.729	*Third parties*
Pihak berelasi	3.774.575.468	2l,2v,25,39	2.127.009.238	*Related parties*
Subjumlah	3.378.031.914.533		3.474.306.631.967	*Sub-total*
Premi reasuransi				*Reinsurance premium*
Pihak ketiga	(599.346.194.598)	2p,26	(582.763.722.575)	*Third parties*
Pihak berelasi	(3.017.104.072)	2p,26,39	(1.475.415.901)	*Related parties*
Subjumlah	(602.363.298.670)		(584.239.138.476)	*Sub-total*
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan	(29.660.644.126)	2o,27	69.935.430.354	*Net changes in unearned premium reserves*
Jumlah pendapatan *underwriting*	2.746.007.971.737		2.960.002.923.845	*Total underwriting revenue*
Hasil investasi	85.218.952.016	2q,32	62.937.036.069	*Investment income*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	1.406.736.908	35	(3.258.477.537)	*Other income (expenses) - net*
Jumlah Pendapatan	**2.832.633.660.661**		**3.019.681.482.377**	***Total Revenues***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban klaim				***Claim expense***
Klaim bruto - pihak ketiga	(2.611.101.738.590)	2m,28	(2.957.736.135.136)	*Gross claims - third parties*
Klaim reasuransi				*Reinsurance claims*
Pihak ketiga	263.805.781.555	2p,2v,29	311.879.334.323	*Third parties*
Pihak berelasi	393.978.198	2p,2v,29,39	9.048.571	*Related parties*
Subjumlah	264.199.759.753		311.888.382.894	*Sub-total*
Perubahan estimasi klaim dan liabilitas kontrak asuransi	(517.288.297)	2o,30	(1.846.788.266)	*Changes in estimated claims and insurance contract liabilities*
Jumlah beban klaim - neto	(2.347.419.267.134)		(2.647.694.540.508)	*Total claim expenses - net*
Beban komisi - neto	(88.688.487.670)	2n,31	(83.377.042.277)	*Commission expenses - net*
Beban usaha	(224.728.772.092)	2r,2v,33,39	(203.134.318.524)	*Operating expenses*
Beban *underwriting* lainnya - neto	(96.971.758.881)	34	(70.601.725.623)	*Other underwriting expense - net*
Jumlah Beban	**(2.757.808.285.777)**		**(3.004.807.626.932)**	***Total Expenses***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**74.825.374.884**		**14.873.855.445**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(12.551.030.211)	2s,3,36b	10.011.472.312	*Income tax benefits (expenses) - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**62.274.344.673**		**24.885.327.757**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(5.275.719.439)	2t,3,20	3.424.993.292	*Remeasurement of defined benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	1.160.658.276	2s,3,36	(753.498.524)	*Related income tax*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-		173.768.245.047	*Unrealized gain in changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	-		(173.768.245)	*Related income tax*
Kerugian yang telah direalisasi atas pelepasan efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-		(85.113.634.479)	*Realized loss on disposal of equity securities at fair value through other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	**(4.115.061.163)**		**91.152.337.091**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**58.159.283.510**		**116.037.664.848**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	**21**		**8**	***BASIC EARNING PER SHARE*** - *(full amount in Rupiah)*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*		Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ *Remeasurement of Post-employment Benefits*	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Securities at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2023		**150.000.000.000**	**27.724.933.405**	**468.598.759**	**(191.319.945.575)**	**21.000.000.000**	**722.275.106.634**	**730.148.693.223**	***Balance as at January 1, 2023***
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2d, 8	-	-	-	173.594.476.801	-	-	173.594.476.801	*Unrealized gain in changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income - net*
Keuntungan yang telah direalisasi atas pelepasan efek ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	-	-	-	(85.113.634.479)	(85.113.634.479)	*Realized gain on disposal of equity securities at fair value through other comprehensive income - net*
Penilaian kembali imbalan kerja - neto	2t,3, 20,36	-	-	2.671.494.768	-	-	-	2.671.494.768	*Remeasurement of employee benefits - net*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	17.764.835.415	-	-	-	-	17.764.835.415	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Eliminasi atas penjualan saham entitas anak		-	-	(2.274.929.450)	17.725.468.774	-	(19.457.030.003)	(4.006.490.679)	*Elimination of sales shares of subsidiary*
Penambahan cadangan umum	24	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Additional general reserve*
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	(16.200.000.000)	(16.200.000.000)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	24.885.327.757	24.885.327.757	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2023		**150.000.000.000**	**45.489.768.820**	**865.164.077**	**-**	**22.000.000.000**	**625.389.769.909**	**843.744.702.806**	***Balance as at December 31, 2023***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*: Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ *Remeasurement of Post-employment Benefits*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*: Kerugian yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Securities at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*: Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*: Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2023 (Lanjutan)		**150.000.000.000**	**45.489.768.820**	**865.164.077**	**-**	**22.000.000.000**	**625.389.769.909**	**843.744.702.806**	***Balance as at December 31, 2023*** *(Continued)*
Penilaian kembali imbalan kerja - neto	2t,3, 20,36	-	-	(4.115.061.163)	-	-	-	(4.115.061.163)	*Remeasurement employee benefits - net*
Penambahan cadangan umum	24	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Additional general reserves*
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	(8.100.000.000)	(8.100.000.000)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	62.274.344.673	62.274.344.673	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**150.000.000.000**	**45.489.768.820**	**(3.249.897.086)**	-	**23.000.000.000**	**678.564.114.582**	**893.803.986.316**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi	3.283.106.438.588	3.645.941.565.349	*Premium income received*
Penerimaan klaim reasuransi	293.140.022.930	364.526.695.805	*Reinsurance claims received*
Pembayaran klaim	(2.482.235.628.936)	(2.962.217.347.922)	*Claims paid*
Pembayaran komisi - neto	(93.903.260.368)	(102.458.154.198)	*Commission paid - net*
Pembayaran premi reasuransi	(564.043.030.681)	(641.107.880.324)	*Reinsurance premiums paid*
Pembayaran beban usaha	(202.843.236.077)	(228.370.252.853)	*Operating expense paid*
Pembayaran lain-lain - neto	(77.035.982.970)	(86.865.280.323)	*Other payments - net*
Pembayaran pajak	(17.842.479.378)	(1.523.406.561)	*Taxes paid*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**138.342.843.108**	**(12.074.061.027)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan dan pencairan investasi	2.324.970.598.135	3.340.370.329.563	*Proceeds from sale and redemption of investments*
Penerimaan bunga	67.301.785.720	38.942.739.596	*Interest income received*
Penerimaan penjualan aset tetap	2.243.572.542	2.797.771.658	*Proceeds from sales fixed assets*
Penerimaan reksa dana	608.887.808	4.782.829.857	*Mutual fund income received*
Penerimaan sewa	297.284.617	116.699.315	*Rent received*
Penerimaan dividen	271.624.548	83.990.148	*Dividend received*
Perolehan aset takberwujud	(1.296.127.908)	-	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(7.757.681.621)	(7.058.880.569)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(13.107.719.763)	-	*Advance payment for purchase of fixed assets*
Penempatan investasi	(2.508.315.170.517)	(3.448.558.653.015)	*Placement of investment*
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi pelepasan kas	-	79.199.322.487	*Disposal of subsidiary, net of cash disposed of*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(134.782.946.439)**	**10.676.149.040**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(8.108.235.000)	(16.274.156.135)	*Dividends paid*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.189.988.542)	(1.607.232.629)	*Payments of lease liabilities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(9.298.223.542)**	**(17.881.388.764)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	**(5.738.326.874)**	**(19.279.300.751)**	***NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**21.023.141.057**	**40.321.961.783**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	102.683.810	(19.519.975)	*Effect of foreign exchange rate*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**15.387.497.994**	**21.023.141.057**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

*) Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45)

*) *After reclassification of account (Note 45)*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo General Insurance Tbk ("Perusahaan"), dahulu didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja berdasarkan Akta No. 1 tanggal 6 September 1963, dari Adasiah Harahap, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 17 April 1964, Tambahan Berita Negara No. 74. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 91 tanggal 21 Agustus 2024 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, sehubungan pemecahan nominal saham (*stock split*) dari sebesar Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0187803 tanggal 30 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang Asuransi.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Pada tahun 2024 dan 2023, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Hanwha Life Insurance Indonesia dan entitas induk utamanya adalah Hanwha Corporation yang berkedudukan di Korea Selatan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan Kantor Pusat di Gedung Lippo Kuningan Lantai 27, Unit A dan F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12. Perusahaan memiliki kantor cabang dan kantor pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Balikpapan dan Bali.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Terakhir No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia - Bapepam-LK pada tahun 1997 untuk mencatatkan 51.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga perdana sebesar Rp2.225 pada Bursa Efek Indonesia. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juli 1997 pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lippo General Insurance Tbk ("the Company"), was established under the name of PT Asuransi Brawidjaja based on Deed No. 1 dated September 6, 1963, of Adasiah Harahap, S.H., Notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/19/2 dated February 4, 1964 and announced in the State Gazette of Republic Indonesia No. 31 dated April 17, 1964, Supplement No. 74. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 91 dated August 21, 2024 by Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang regarding splitting the nominal value of shares (stock split) from Rp500 per share to Rp50 per share. The Amendment Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification of Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.03-0187803 dated August 30, 2024.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the field of Insurance.

The Company commenced its commercial activities in 1983. In 2024 and 2023, the controlling shareholder of the Company is PT Hanwha Life Insurance Indonesia and the ultimate parent entity is Hanwha Corporation which is domiciled in South Korea.

The Company is located in South Jakarta and its head office is at Lippo Kuningan Building Floor 27th, Unit A and F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12. Its branches and marketing office are located in Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Balikpapan and Bali.

b. Initial Public Offering of the Company's Shares

The Company obtained its operating license from the Minister of Finance based on its Latest Decision Letter No. Kep-173/KM.13/1992 dated June 17, 1992.

In 1997, the Company obtained the approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia - Bapepam-LK for the initial public offering of 51,000,000 shares with Rp500 par value per share with an offering price of Rp2,225 per share at the Indonesian Stock Exchange. The initial public offering became effective on June 27, 1997. The shares were listed on July 22, 1997 in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan kegiatan Perusahaan *(corporate action)* sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ *Number of Issued and Outstanding Shares*	Nilai Nominal per Saham (dalam Nilai Penuh)/ *Par Value per Share (in Full Amount)*
	Jumlah saham sebelum penawaran perdana/ *Number of shares before public offering*	99.000.000	500
27 Juni 1997/ *June 27, 1997*	Penawaran umum perdana/ *Initial public offering*	51.000.000	500
3 Agustus 2022/ *August 3, 2022*	Saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang 1 (satu) saham Perusahaan akan memperoleh 1 (satu) saham bonus/ *Bonus shares which entitled each holder of 1 (one) Company share will receive 1 (one) bonus share*	150.000.000	500
Jumlah/*Total*		**300.000.000**	**500**
17 September 2024/ *September 17, 2024*	Melaksanakan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) dengan perbandingan 1:10, sehingga nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan berubah dari Rp500,- menjadi Rp50,- per saham / *Carrying out a stock split with a ratio of 1:10, changing the nominal value of each share in the Company for Rp500 to Rp50 per share*	**3.000.000.000**	**50**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Kim Dongwook	Kim Dongwook	*President Commissioner*
Komisaris	Lee Jaehyun*)	Lee Jaehyun	*Commissioner*
Komisaris	Ali Chendra	Ali Chendra	*Commissioner*
Komisaris Independen	Jamilah Mawira Sungkar*)	Frans Lamury	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hyacintus Henri Djantoko	Jamilah Mawira Sungkar	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Johannes Agus	Hyacintus Henri Djantoko	*Independent Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Agus Benjamin	Agus Benjamin	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Choi Hyunhee	Choi Hyunhee	*Vice President Director*
Direktur	Kwon Gi Han	Kwon Gi Han	*Director*
Direktur	Gilbert Deddy Naibaho	Gilbert Deddy Naibaho	*Director*

*) Efektif per tanggal 30 November 2024 telah mengundurkan diri dari jabatan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Hyacintus Henri Djantoko	*Chairman*
Anggota	Johannes Agus	*Member*
Anggota	Mawarto	*Member*

1. *GENERAL* *(Continued)*

b. Initial Public Offering of the Company's Shares *(Continued)*

The summary of Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2024, are as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

As at December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

*) *Effective as of November 30, 2024 has resigned from the position*

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Audit Committee of the Company are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 357 dan 354 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 53, tanggal 27 Maret 2023 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan telah menjual saham kepemilikannya di PT Lippo Life Assurance (LLA) kepada PT Medika Ekosis Digital, sejumlah 198.000.000 saham atau 99,00% dari jumlah aset neto LLA dengan harga sebesar Rp81.084.000.000, transaksi ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp17.764.835.415 (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki investasi pada entitas anak sehingga disebut sebagai "Perusahaan".

e. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Maret 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan serta peraturan regulator pasar modal yang terkait lainnya.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Key Management and Other Information** (Continued)*

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has 357 and 354 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Company Structure

Based on the Deed No. 53, dated March 27, 2023 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the Company sold its share ownership in PT Lippo Life Assurance (LLA) to PT Medika Ekosis Digital of 198,000,000 shares or 99.00% of LLA's net assets amounting to Rp81,084,000,000, this transaction arising and recorded difference in value from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp17,764,835,415 (Note 38).

As at December 31, 2023, the Company does not have any investment in subsidiary so that it is referred to as "the Company".

e. Authorization of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 26, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprises the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures and the related other capital market regulation.

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK No. 117 berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan menerapkan retrospektif penuh dari tanggal peralihan yang diperlukan. Tanggal peralihan adalah tanggal dimulainya periode pelaporan tahunan sebelum tanggal pengajuan. Penerapan awal diperbolehkan. Perusahaan tidak berencana untuk mengadopsi PSAK No. 117 lebih awal.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*
- *Amendments to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";*
- *Amendments to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and*
- *Amendments to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".*

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";*
- *Amendments to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and*
- *Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".*

PSAK 117: Insurance Contract

PSAK No. 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with full retrospective application from the transition date is required. The transition date is the beginning of the annual reporting period immediately preceding the date of initial application. Early application is permitted. The Company does not intend to early adopt PSAK No. 117.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (Lanjutan)

PSAK No. 117, Kontrak Asuransi, dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat industri asuransi dan akan menggantikan PSAK No. 104, Kontrak Asuransi. Tujuan keseluruhan PSAK No. 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi perusahaan asuransi. PSAK No. 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif, di mana pada saat diimplementasikan akan mengubah pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi. Terdapat tiga (3) syarat dan komponen baru dalam kewajiban yang tidak digunakan pada PSAK sebelumnya, yaitu *Contractual Service Margin* (*CSM*), *loss component* dan *risk adjustment*. Dan dalam kaitannya dengan saldo laba rugi, pendapatan asuransi dalam laporan keuangan sebagian besar akan berasal dari amortisasi margin layanan kontrak (CSM) dan penyesuaian risiko.

Untuk memastikan kesiapan, Perusahaan telah menetapkan program transisi PSAK No. 117 dan telah mendedikasikan sumber daya yang signifikan untuk melaksanakan dan mengawasi rencana pengelolaan risiko operasional, peraturan, dan bisnis dan strategis yang terkait dengan penerapan standar ini dan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. 39/KDK.05/2022 tentang Pembentukan Komite Pengarah Penyusunan Penerapan PSAK No. 117, Kontrak Asuransi, (KDK 39/2022). Di mana baru-baru ini diubah dengan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-46/D.05/2024 tentang Perubahan Kedua Tim Persiapan Pelaksanaan Kontrak Asuransi PSAK No. 117.

Perusahaan melanjutkan penilaiannya terhadap implikasi dari standar ini dan mengharapkan bahwa hal tersebut akan berdampak signifikan pada laporan keuangan Perusahaan karena persyaratan standar baru ini kompleks dan memerlukan penerapan penilaian dan perkiraan yang signifikan. Secara khusus, pembentukan CSM (atau laba yang belum diakui) pada kontrak asuransi yang berlaku akan menghasilkan penyesuaian kewajiban kontrak asuransi dan pergerakan ekuitas yang sesuai pada saat transisi. Selanjutnya, Perusahaan mengharapkan perubahan waktu dan pengakuan laba melalui amortisasi CSM menjadi pendapatan saat layanan diberikan. Perusahaan terus menilai dampak potensial dari semua perubahan lainnya termasuk pilihan kebijakan akuntansi yang tersedia berdasarkan PSAK No. 117 tentang bagaimana kewajiban kontrak asuransi diukur dan dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan hasil keuangan dalam laporan keuangan.

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Changes on PSAK and ISAK** (Continued)*

PSAK 117: Insurance Contract (Continued)

PSAK No. 117, Insurance Contracts, was carried out with the aim of strengthening the insurance industry and will replace PSAK No. 104, Insurance Contract. The overall objective of PSAK No. 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. PSAK No. 117 is a comprehensive new accounting standard, in which the upon implementation will change the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts. There are three (3) new terms and components in liabilities that are not used in the previous PSAK, namely Contractual Service Margin (CSM), loss component and risk adjustment. And in relation to the profit and loss balance, insurance income in the financial statements will mostly be derived from amortization of contractual service margin (CSM) and risk adjustment.

To ensure readiness, the Company has established a transition program for PSAK No. 117 and has dedicated significant resources to execute and oversee the plan to manage operational, regulatory, and business and strategic risks associated with the implementation of this standard and in compliance with Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 39/KDK.05/2022 Concerning Establishment of the Steering Committee for Preparation of the Implementation of PSAK No. 117, Insurance Contracts, (KDK 39/2022). In which recently amended by the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-46/D.05/2024 concerning the Second Amendment to the Implementation Preparation Team for PSAK No. 117 Insurance Contracts.

The Company continues its assessment of the implications of this standard and expects that it will have a significant impact on the Company's financial statements as the requirements of the new standard are complex and requires application of significant judgments and estimates. Specifically, the establishment of CSM (or the unearned profits) on in-force insurance contracts will result in adjustments in insurance contract liabilities and corresponding movements in equity upon transition. Subsequently, the Company expects changes in the timing and recognition of the profits via amortization of the CSM into income as services are provided. The Company is continuously assessing the potential impact of all other changes including accounting policy choices available under PSAK No. 117 on how insurance contract liabilities are measured and the impact on presentation and disclosure of the financial results in the financial statements.

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) tentang "Instrumen Keuangan" lebih awal sebelum penerapan PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi" pada tahun 2025. Manajemen menilai dengan penerapan PSAK No. 109 lebih awal, dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, serta mendukung penilaian risiko kredit Perusahaan yang lebih baik, yaitu menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung.

Aset Keuangan

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Perusahaan menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB"). Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"); dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria SPPB.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, seluruh piutang, investasi dalam deposito berjangka dan obligasi, dan aset lain-lain - uang jaminan.

Aset Keuangan yang Diukur pada FVPL

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

d. Financial Instruments

The Company's management decided to apply PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) on "Financial Instrument" earlier before the adoption PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract" in 2025. Management considered that with adopting PSAK No. 109 earlier, the Company can improve the quality of financial reporting related to the classification and measurement of financial instruments, as well as support a better assessment of the Company's credit risk, by using fair and supported forward-looking information.

Financial Assets

Classification, Recognition and Measurement

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Company assesses whether the financial instruments cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). Financial assets are classified into the three categories as follows:

- *Financial assets at amortized cost;*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL"); and*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

Financial Assets at Amortized Cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, all receivables, investments in the form of time deposits and bonds, and other assets - refundable deposits.

Financial Assets at FVPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortized cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada FVPL (Lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada FVPL termasuk investasi dalam reksa dana.

Aset Keuangan yang Diukur pada FVOCI

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual ("tagih dan jual") dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria SPPB. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain. Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada FVOCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) termasuk investasi dalam saham dan penyertaan saham langsung.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

d. *Financial Instruments (Continued)*

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

Financial Assets at FVPL (Continued)

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss. Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

The Company's financial assets at FVPL includes investments in the form of mutual funds.

Financial Assets at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria. All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

- *Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income. The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Company's financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) includes investments in the form of shares and direct investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan, jika ada. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang premi, piutang reasuransi dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

Derecognition

- *The rights to receive cash flows from the assets have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Impairment

The Company recognizes an allowance for estimated credit losses (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts, if any. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-month (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its premium receivables, reinsurance receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Penurunan Nilai (Lanjutan)

Untuk instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Instrumen utang Perusahaan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik), oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya Perusahaan menggunakan peringkat dari Pefindo, Fitch dan Moody's baik untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk mengestimasi KKE.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas *(discounted cash flows)*. Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis dengan berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dari jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default)* yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari dari hari tanggal jatuh tempo. Namun dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

Impairment (Continued)

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Company's debt instruments measured at fair value through other comprehensive income comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Pefindo, Fitch and Moody's, therefore are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings form Pefindo, Fitch and Moody's both to determine whether the debt instruments has significantly increased in credit risk the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

The Company considers a financial asset in default when contractual payment are 120 days past due. However, in certain cases the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dalam mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan pada FVPL, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain-lain, dan liabilitas imbalan jangka pendek diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 113 (sebelumnya PSAK No. 68) tentang "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini nilai wajar adalah harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***d. Financial Instruments** (Continued)*

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVPL and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate unless the impact of the discount is insignificant. The effective interest rate is the discount rate that generates future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in profit or loss.

The Company's financial liabilities include claim payables, reinsurance payables, commission payables, other payables, and short-term employee benefits are classified as financial liabilities at amortized cost.

At initial recognition, all financial liabilities are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the amount is reported in the statement of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not to be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Fair Value of Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 113 (previously PSAK No. 68) on "Fair value Measurement", according to this PSAK, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes the place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Perusahaan menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari hasil investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses evaluation techniques that are appropriate in the circumstances and which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured for disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3 - Input for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between level in the hierarchy by reassessing categorization (based in the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained before.

e. Cash on Hand and in Banks

For the purpose of presenting cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted for use.

f. Investment Properties

Investment properties are carried at fair value, representing open market value determined annually by external valuers. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, the Company uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of investment income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi Perusahaan terdiri merupakan tanah, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal perubahan penggunaannya.

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran diawal yang dilakukan manajemen Perusahaan bertujuan menunjang kegiatan Perusahaan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontak merupakan, atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***f. Investment Properties** (Continued)*

Investment properties of the Company is land held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or losses arising from the retirement or disposal of an investment properties is credited or charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are initial payments made by Company's management to support the Company activities.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Leases

The Company has adopted PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Lease", which sets the requirement for recognition of right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contain, a lease.

A contract is or contain a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki hal untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Perusahaan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan, atau pemutusan kontrak.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Leases *(Continued)*

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measure at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Fixed Assets *(Continued)*

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipments*
Komputer	5	*Computers*
Prasarana kantor	5	*Leasehold improvements*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected form its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are viewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dikustomasi yang dicatat menggunakan model biaya. Biaya aset adalah nilai kas yang dibayarkan atau nilai wajar pertimbangan lain yang diberikan sampai dengan memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau produksi. Kapitalisasi biaya diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun di mana masa aset takberwujud dianggap terbatas. Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 5 tahun.

j. Intangible Assets

Intangible assets include acquired and customized computer software which are accounted for under the cost model. The cost of the asset is the amount of cash paid or the fair value of the other considerations given up to acquire an asset at the time of its acquisition or production. Capitalized costs are amortized on a straight-line basis over estimated useful lives for 5 years as the lives of these intangible assets are considered limited. The Company's intangible assets are license of software that have estimated useful lives for 5 years.

k. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

k. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit that will be paid if the event does not occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

l. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebagai pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak asuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari grup asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi jumlah pertanggungan yang diberikan dengan dasar akrual dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan/atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis pendapatan. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dari reasuradur diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya perubahan.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***k. Insurance Contract** (Continued)*

Once a contract has been classified as an insurance, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Short-term Insurance Contract

Short-term insurance contract is an insurance protection for period of or less than twelve (12) months.

Premium is recognized as income along with the protection proportion of policy period and the insurance liability is determined through unearned premium method. Reinsurance assets on unearned premium is presented separately.

If the available data is not sufficient to determine long-term policy benefit in accordance with the above requirements, insurance liabilities can be calculated using unearned premium reserve method, and its premium income is recognized along with the protection proportion of policy period same as short-term insurance contract.

l. Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as insurance premium during the period of insurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Gross premiums represent premium received from direct insured, insurance broker, and ceding group. Premiums received are recognized as income on an accrual basis over the period of contract in proportion to the amount of insurance protection provided and recorded upon the issuance of policy and/or debit note for direct and facultative insurance premium income. If the period is more than one year, the premium income is deferred over the insured period. While reinsurance premiums are recognized upon the acceptance of the statement of accounts.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

Changes in unearned premium reserve, long-term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve and long-term contract liabilities from reinsurer are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui, klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan atau (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

n. Komisi

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan Perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi dan diakui sebagai pendapatan tahun berjalan dalam laba rugi.

o. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Suatu kontrak yang memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi tetap merupakan kontrak asuransi hingga seluruh hak dan kewajiban diakhiri atau kedaluwarsa.

p. Reasuransi

Dalam usahanya, Perusahaan mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Perusahaan memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan nonproporsional *(excess of loss)*, maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

m. Claims Expense

Claims expense consist of settled claims, claims in process including estimated claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the claims expense are recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

n. Commission

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance Company relating to insurance coverage are recorded as commission expense when incurred. Whereas commission obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and recognized as income in current year's profit or loss.

o. Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the end of reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

A contract that qualifies as an insurance contract remains an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expire.

p. Reinsurance

In its business, the Company cession insurance risk in the normal course of business on each line the business.

To reduce its underwriting risk, the Company reinsures a part of its total risks to reinsurance Company and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Company is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Company has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Company has proportional and nonproportional (excess of loss) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Reasuransi (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan nonproporsional, dan fakultatif dengan Perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Perusahaan juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi kerugian *(inward reinsurance)*. Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Manfaat yang menjadi hak Perusahaan atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada estimasi klaim dan manfaat yang timbul terkait dengan kontrak reasuransi tersebut. Aset reasuransi tidak dapat saling hapus dengan asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan polis-polis reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan hak untuk saling hapus.

PSAK No. 104 (sebelumnya PSAK No. 62) tentang "Kontrak Asuransi" tidak memperkenankan saling hapus antara:

a. Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau

b. Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***p. Reinsurance** (Continued)*

The Company has proportional and non-proportional treaty reinsurance contracts, and facultative with domestic and overseas insurance and reinsurance companies. The Company reinsures part of the risk on the acceptance of coverage obtained to other insurance companies and reinsurance companies.

The Company also bears reinsurance risk in its business activities for contracts loss insurance (inward reinsurance). Reinsurance premiums and claims are recognized as income or expense in the same way as reinsurance is accepted as a business directly, taking into account the product classification of the reinsured business.

The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Company remains liable to policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

The benefits that the Company obtained as right to the reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are subject to estimated claims and benefits arising in connection with the reinsurance contract. Reinsurance assets cannot be offset with related insurance.

Reinsurance receivables are estimated consistently with agreed claims related to reinsurance policies and in accordance with the related reinsurance contract.

The reinsurance agreement does not release the Company from its obligations to the policy holders.

Reinsurance liabilities represent accrued balances to reinsurance companies. The amount of the liability is estimated to be consistent with the related reinsurance contracts. Reinsurance receivables do not offset reinsurance payables, unless it is a reinsurance contract declare the right to set off.

PSAK No. 104 (previously PSAK No. 62) on "Insurance Contract", does not allow offset between:

a. Reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
b. Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Reasuransi (Lanjutan)

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak asuransi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Hasil Investasi

Hasil investasi bunga dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu, berdasarkan nilai pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

r. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212 (sebelumnya PSAK No. 46) tentang "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***p. Reinsurance** (Continued)*

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and conditions of the insurance contract.

At each end of reporting period, the Company evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and related intangible assets) is lower than the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

q. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Dividend income is recognized when the shareholders' right to receive payment is established.

Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

r. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Taxes

The Company adopted PSAK No. 212 (previously PSAK No. 46) on "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment properties that is measured using the fair value model. This revised PSAK also deleted the regulation regarding final taxes.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Income Taxes *(Continued)*

Current Tax

Current tax expense is calculated using prevailing tax rates as at reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the current year. Management periodically evaluates positions taken in income tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja Karyawan

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat penyisihan manfaat karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Imbalan Kerja, Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Pada 31 Desember 2023, Perusahaan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB atau PP adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***s. Income Taxes** (Continued)*

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are payable to the employees based on accrual method.

Post-employment Benefits

As of December 31, 2024, the Company provides provisions for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Employee Benefit Law, Goverment Regulation No. 2 of 2022 on Job Creation. As of December 31, 2023, the Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA or CR set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA or CR represent defined benefit plans.

The post-employment benefits liabilities are the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. The post-employment benefits liabilities are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the post-employment benefits liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Perusahaan mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial berdasarkan prinsip *Pooled Fund*. PPUKP hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   iii. Personel manajemen kunci Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***t. Employee Benefits** (Continued)*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The Company entered into the Pension Program for Severance Compensation ("PPUKP") organized by Financial Institution Pension Fund ("DPLK") AIA Financial based on Pooled Fund Principle. PPUKP shall be used solely for purpose of payment related to post-employment benefits liabilities.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Related Parties Transaction

A party is considered to be related to the Company if:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
   i. Has control or joint control over the Company;
   ii. Has significant influence over the Company; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

v. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan; Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***v. Related Parties Transaction** (Continued)*

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company; If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the Company;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

w. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding, assuming that all share options held are exercised at the time of publication.

x. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at end of each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss as "impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

z. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***x. Impairment of Non-financial Assets** (Continued)*

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of the Company:

i. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);

ii. Reviewed by the Company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
iii. For which discrete financial information is available.

Information used by decision makers operational in the framework of resource allocation and their performance assessment focused on the category of each product.

z. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut:

	2024	2023
1 Poundsterling Inggris/*British Pound Sterling (GBP)*	20.333	19.760
1 Franc Swiss/*Swiss Franc (CHF)*	17.921	18.374
1 Euro/*Euro (EUR)*	16.851	17.140
1 Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar (USD)*	16.162	15.416
1 Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*	11.919	11.712
1 Dolar Kanada/*Canadian Dollar (CAD)*	11.225	11.689
1 Dolar Australia/*Australian Dollar (AUD)*	10.082	10.565
1 Dolar Selandia Baru/*New Zealand (NZD)*	9.153	9.797
1 Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit (MYR)*	3.616	3.342
1 China Yuan/*Chinese Yuan (CNY*)	2.214	2.170
1 Dolar Hong Kong/*Hong Kong Dollar (HKD)*	2.082	1.973
1 Kronor Swedia/*Swedish Krona (SEK)*	1.470	1.554
100 Yen Jepang/*Japan Yen (JPY)*	102	110
1 Baht Thailand/*Thailand Baht (THB)*	476	452

aa. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***z. Foreign Currency Transactions and Balances** (Continued)*

At the end of the reporting period, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchanges rates quoted by Bank Indonesia at such dates, which are as follows:

aa. Shares Issuance Cost

Costs incurred related to the public offering (including rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital" account, under Equity section in the statement of financial position.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK No. 116, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

a. Judgments Made in Applying Accounting Policies *(Continued)*

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK No. 116, which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Selain penyisihan khusus terhadap piutang signifikan individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif dengan menggunakan matriks provisi.

Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang premi dan reasuransi. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pemegang polis. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

a. Judgments Made in Applying Accounting Policies *(Continued)*

Leases (Continued)

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

For the year ended December 31, 2024, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

The Company estimates impairment allowance for premium receivables and reinsurance receivables using simplified approach of ECL. In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment allowance using provision matrix.

A provision matrix is used to determine ECL for premium and reinsurance receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d, 5, 6 dan 7.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi atau penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 42.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan beban terkait bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera dalam laba rugi dan pada saat terjadi. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 20.

Penyusutan Aset tetap, Aset Hak-guna dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset ini antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and Assumptions *(Continued)*

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECL, is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details are disclosed in Notes 2d, 5, 6 and 7.

Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss or other comprehensive income.

Further details are disclosed in Notes 2d and 42.

Post-employment Benefits Liabilities

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities and related expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that different from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its post-employment benefits liabilities and employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2t and 20.

Depreciation of Fixed Assets, Right-of-use Assets and Amortization Intangible Assets

The cost of fixed assets, right-of-use assets, intangible assets are depreciated and depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset tetap, Aset Hak-guna dan Amortisasi Aset Takberwujud (Lanjutan)

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2i, 2j, 11a, 12 dan 13.

Revaluasi Properti Investasi

Perusahaan mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Perusahaan menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024. Untuk properti investasi, penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar.

Penentuan nilai wajar properti investasi adalah yang paling sensitif terhadap hasil estimasi serta *vacancy rate* jangka panjang. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 8d.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 36c.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat memengaruhi secara material atas nilai liabilitas asuransi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and Assumptions *(Continued)*

Depreciation of Fixed Assets, Right-of-use Assets and Amortization Intangible Assets (Continued)

Further details are disclosed in Notes 2h, 2i, 2j, 11a, 12 and 13.

Investment Properties Revaluation

The Company carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value as at December 31, 2024. For the investment properties, the valuation was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms.

The determined fair value of the investment properties is most sensitive to the estimated yield as well as the long-term vacancy rate. The key assumptions used to determine the fair value of the investment properties are further explained in Note 8d.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Further details are disclosed in Notes 2s and 36c.

Insurance Contract Liabilities

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate.

The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its insurance liabilities.

Further details are disclosed in Notes 2o and 19.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasuradur. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 10.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Suatu penurunan nilai dapat terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi aset yang serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk melepas aset. Dalam menilai nilai pakai, estimasi neto atas arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko tertentu terhadap aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terbaru diperhitungkan, jika ada. Jika tidak terdapat transaksi tersebut yang dapat diidentifikasi, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan atas model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan penilaian Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and Assumptions *(Continued)*

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and the amount can be measured reliably.

Further details are disclosed in Notes 2p and 10.

Liability Adequacy Test

As at the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the management believes that the amounts recorded are adequate.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on the assessment of Company, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consist of:

	2024	2023	
Kas	4.500.000	4.500.000	*Cash on hand*

4. KAS DAN BANK (Lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)*

	2024	2023	
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Super Bank Indonesia	7.547.858.750	-	*PT Super Bank Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.713.300.826	2.841.820.136	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.321.612.846	2.590.162.115	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	1.053.061.978	8.181.440.173	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	788.547.814	553.991.749	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	334.192.961	5.354.580.530	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	157.218.005	74.186.271	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	104.771.629	480.191.775	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	88.832.117	73.636.528	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.467.405	25.964.690	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Hibank Indonesia	52.489.546	-	*PT Hibank Indonesia*
PT Bank Mayapada International Tbk	31.247.219	40.978.591	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.089.051	67.972.878	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	24.936.715	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Sinarmas Tbk	24.488.271	701.809.641	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	10.328.279	11.028.279	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	7.571.926	7.840.970	*PT Bank Windu Kentjana International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7.386.396	8.021.396	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.260.000		*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.700.709	2.058.438	*PT Bank Mestika Dharma Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.223.661	1.448.661	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	411.890	501.890	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	1.000.000	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank Commonwealth	-	6.346	*PT Bank Commonwealth*
Jumlah	**15.387.497.994**	**21.023.141.057**	***Total***

a. Berdasarkan Mata Uang / *a. By Currency*

	2024	2023	
Rupiah	14.578.110.649	15.949.626.158	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	809.387.345	5.073.514.899	*United States Dollar*
Jumlah	**15.387.497.994**	**21.023.141.057**	***Total***

b. Informasi Lainnya / *b. Other Information*

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

- Kas di bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash on hand and in banks is as follows:

- *Cash in banks can be withdrawn at any time;*
- *Contractual interest rates on cash in banks are as follows:*

	2024	2023	
Rupiah	0,25% - 2%	0,25% - 4%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 0,11%	0,01% - 0,5%	*United States Dollar*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks mentioned above.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash on hand and in banks placed to related parties.

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

b. Informasi Lainnya (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa kas dan bank pada tahun 2024 dan 2023 tidak mengalami penurunan nilai, sehingga tidak dibentuk penyisihan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap bank pada akhir tahun, Perusahaan berpendapat bahwa bank tersebut tidak terdapat penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan.

***4. CASH ON HAND AND IN BANKS** (Continued)*

***b. Other Information** (Continued)*

Management believes that cash on hand and in banks 2024 and 2023 are not impaired, so that no provision has been made.

Based on the result of the review over cash in banks at the end of the year, management believes that cash in banks has no impairment therefore no allowance was formed.

5. PIUTANG PREMI

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

5. PREMIUM RECEIVABLES

Premium receivables represent receivables from policyholders, insurance agents and brokers.

a. By Insurance Type

	2024	2023*)	
Kebakaran	225.783.356.622	256.072.491.114	*Fire*
Kredit dan jaminan	104.745.578.618	13.382.461.364	*Credit insurance and bonds*
Rekayasa	74.732.177.373	35.049.647.437	*Engineering*
Kesehatan	50.306.538.428	45.617.796.571	*Health*
Kendaraan bermotor	17.635.057.560	21.571.281.324	*Motor vehicles*
Pengangkutan	15.129.360.092	12.377.779.446	*Marine cargo*
Lain-lain	11.652.902.882	18.556.603.014	*Others*
Jumlah	499.984.971.575	402.628.060.270	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.302.159.817)	(2.770.294.983)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**497.682.811.758**	**399.857.765.287**	***Net***

*) Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45)

*) *After reclassification of account (Note 45)*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perusahaan tidak memiliki jaminan atas piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Company has no collateral for its receivables.

b. Berdasarkan Umur

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisis umur piutang premi adalah sebagai berikut:

b. By Age

As at December 31, 2024 and 2023, the aging analysis of these premium receivables are follows:

	2024	2023*)	
Kurang dari 60 hari	506.856.589.654	376.028.960.475	*Less than 60 days*
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	1.961.167.405	5.934.405.133	*Overdue 60 - 90 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	(8.832.785.484)	20.664.694.662	*Overdue more than 90 days*
Jumlah	499.984.971.575	402.628.060.270	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.302.159.817)	(2.770.294.983)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**497.682.811.758**	**399.857.765.287**	***Net***

5. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur (Lanjutan)

***5. PREMIUM RECEIVABLES** (Continued)*

***c. By Insured and Ceding Company** (Continued)*

	2024	2023*)	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Kalibesar Raya Utama	111.277.198.928	86.525.231.583	*PT Kalibesar Raya Utama*
PT Mitra Berkat Indoraya	92.996.325.943	-	*PT Mitra Berkat Indoraya*
PT Marsh Indonesia	48.820.893.279	40.849.711.124	*PT Marsh Indonesia*
Estika Jasatama Insurance Broker	37.422.986.126	-	*Estika Jasatama Insurance Broker*
PT Jaya Proteksindo Sakti	31.234.422.932	59.774.824.669	*PT Jaya Proteksindo Sakti*
PT Aon Indonesia	24.606.294.383	86.760.143.936	*PT Aon Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000.000)	152.692.928.188	128.263.692.177	*Others (each below Rp20,000,000,000)*
Subjumlah	499.051.049.779	402.173.603.489	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 39b)	933.921.796	454.456.781	*Related parties (Note 39b)*
Jumlah	499.984.971.575	402.628.060.270	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.302.159.817)	(2.770.294.983)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**497.682.811.758**	**399.857.765.287**	***Net***

d. Berdasarkan Mata Uang

d. By Currency

	2024	2023*)	
Rupiah	370.024.084.453	305.787.600.630	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	128.566.257.358	96.018.694.882	*United States Dollar*
Euro	687.452.604	732.400.388	*Euro*
Dolar Singapura	151.269.202	4.157.574	*Singapore Dollar*
Lain-lain	555.907.958	85.206.796	*Others*
Subjumlah	499.984.971.575	402.628.060.270	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.302.159.817)	(2.770.294.983)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**497.682.811.758**	**399.857.765.287**	***Net***

*) Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45)

*) *After reclassification of account (Note 45)*

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 yaitu dengan menggunakan matriks provisi.

The Company applies a simplified method to calculate the expected credit losses in accordance with PSAK No. 109 by using the provision matrix.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on premium receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.770.294.983	31.732.998.081	*Beginning balance*
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	-	(3.056.277.832)	*Adjustment related to disposal of subsidiary*
Pemulihan penurunan nilai (Catatan 33)	(468.135.166)	(25.906.425.266)	*Reversal of impairment (Note 33)*
Saldo akhir	**2.302.159.817**	**2.770.294.983**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang premi di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that the above allowance for impairment losses on premium receivables is sufficient to cover losses which might arise from uncollectible premium receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on premium receivables.

Piutang premi pada pihak berelasi (Catatan 39) dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Premium receivables from related parties (Note 39) have similar terms and conditions as those from third parties.

5. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas No. 71/POJK.05/ 2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/ PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas Perusahaan adalah sebesar Rp501.920.206.394 dan Rp376.028.960.475 masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023.

5. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to No. 71/ POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, premium receivables stated as admitted assets in Company's solvability calculation amounted to Rp501,920,206,394 and Rp376,028,960,475 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

6. PIUTANG REASURANSI / *6. REINSURANCE RECEIVABLES*

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur setelah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating its reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on treaty reinsurance agreement.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi / *a. By Insurance Type*

	2024	2023	
Kebakaran	89.129.950.029	85.923.727.930	*Fire*
Rekayasa	8.269.171.538	39.264.140.997	*Engineering*
Kesehatan	2.839.029.490	4.109.532.787	*Health*
Kendaraan bermotor	1.130.019.409	555.022.663	*Motor vehicles*
Pengangkutan	404.599.347	(61.314.656)	*Marine cargo*
Lain-lain	42.567.459	910.694.054	*Others*
Jumlah	101.815.337.272	130.701.803.775	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.602.175.878)	(10.915.088.400)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**95.213.161.394**	**119.786.715.375**	***Net***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Age*

	2024	2023	
Kurang dari 60 hari	41.795.449.477	62.877.359.998	*Less than 60 days*
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	12.385.883.311	2.780.102.092	*Overdue for 60 - 90 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	47.634.004.484	65.044.341.685	*Overdue for more than 90 days*
Jumlah	101.815.337.272	130.701.803.775	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.602.175.878)	(10.915.088.400)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**95.213.161.394**	**119.786.715.375**	***Net***

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur / *c. By Insured and Ceding Company*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Aon Reinsurance Solutions Asia Pte., Ltd.	68.289.522.014	59.476.456.705	*Aon Reinsurance Solutions Asia Pte., Ltd.*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8.072.530.860	32.000.932.406	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance	5.464.638.959	2.632.949.411	*PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	4.397.190.624	8.531.994.125	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Allians SE	2.851.792.404	2.511.210.657	*Allians SE*
PT AON Reinsurance Broker Indonesia	2.548.413.592	-	*PT AON Reinsurance Broker Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000.000)	9.936.435.333	25.539.211.900	*Others (each below Rp2,000,000,000)*
Subjumlah	101.560.523.786	130.692.755.204	*Sub-total*

6. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan) / *REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)*

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur (Lanjutan) / *By Insured and Ceding Company (Continued)*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 39b)	254.813.486	9.048.571	*Related party (Note 39b)*
Jumlah	101.815.337.272	130.701.803.775	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.602.175.878)	(10.915.088.400)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**95.213.161.394**	**119.786.715.375**	***Net***

d. Berdasarkan Mata Uang / *By Currency*

	2024	2023	
Rupiah	55.764.656.568	69.959.772.248	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	45.855.000.094	58.047.287.697	*United States Dollar*
Euro	104.639.252	2.542.613.513	*Euro*
Dolar Singapura	83.646.067	118.820.326	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	4.715.356	30.152.009	*Australian Dollar*
Lain-lain	2.679.935	3.157.982	*Others*
Subjumlah	101.815.337.272	130.701.803.775	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.602.175.878)	(10.915.088.400)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**95.213.161.394**	**119.786.715.375**	***Net***

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 yaitu dengan menggunakan matriks provisi.

The Company applies a simplified method to calculate the expected credit losses in accordance with PSAK No. 109 by using the provision matrix.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on reinsurance receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	10.915.088.400	1.135.938.702	*Beginning balance*
Pemulihan penurunan nilai (Catatan 33)	(4.312.912.522)	-	*Reversal of impairment (Note 33)*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 33)	-	9.779.149.698	*Provision for expected credit losses (Note 33)*
Saldo akhir	**6.602.175.878**	**10.915.088.400**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang reasuransi di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Based on results of review of impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment losses on reinsurance receivables is sufficient to cover losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas No. 71/POJK.05/ 2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas Perusahaan adalah sebesar Rp42.032.144.977 dan Rp62.877.359.998 masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, reinsurance receivables stated as admitted assets in Company's solvency calculation amounted to Rp42,032,144,977 and Rp62,877,359,998 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Kupon obligasi	12.393.484.674	8.482.359.599	*Interest from bonds*
Bunga deposito berjangka	960.060.023	1.422.690.700	*Interest from time deposits*
Subjumlah	13.353.544.697	9.905.050.299	*Sub-total*
Kelebihan klaim	4.116.721.600	6.138.874.511	*Excess claim*
Piutang karyawan	3.423.449.074	2.222.265.093	*Employee receivables*
Lain-lain	2.285.495.990	2.821.574.892	*Others*
Subjumlah	23.179.211.361	21.087.764.795	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	(1.081.093.384)	(1.081.093.384)	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kelebihan klaim	(693.104.271)	(693.104.271)	*Allowance for impairment losses on excess claim*
Neto	**21.405.013.706**	**19.313.567.140**	***Net***

Seluruh piutang lain-lain dalam Rupiah.

All other receivables are in Rupiah.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain masing-masing adalah sebesar Rp1.774.197.655. Tidak terdapat penambahan, pemulihan atau penghapusan cadangan penambahan kerugian penurunan nilai atas kelebihan klaim pada 2024 dan 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, allowance for impairment losses of other receivables amounted to Rp1,774,197,655. No provision for impairment and reversal or write-off of allowance for impairment on excess claim and other receivables were recognized in 2024 and 2023.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible other receivables.

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga, dimana pembayaran diangsur melalui pemotongan gaji.

Employee receivables are non-interest bearing and payments are collected through monthly payroll deductions.

8. INVESTASI / *8. INVESTMENTS*

	2024	2023	
Efek	1.003.982.771.839	806.671.316.973	*Marketable securities*
Deposito berjangka	433.037.723.739	453.279.220.427	*Time deposits*
Properti investasi	87.135.000.000	85.480.000.000	*Investment properties*
Penyertaan saham	1.110.506.611	1.110.506.611	*Investment in shares*
Jumlah	**1.525.266.002.189**	**1.346.541.044.011**	***Total***

a. Efek / *a. Marketable Securities*

	2024	2023	
Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi	927.214.175.554	672.809.224.722	*Financial assets measured at amortized cost*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	76.768.596.285	133.862.092.251	*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Jumlah	**1.003.982.771.839**	**806.671.316.973**	***Total***

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

Rincian investasi efek adalah sebagai berikut:

8. *INVESTMENTS* *(Continued)*

a. Marketable Securities *(Continued)*

The details of investment in marketable securities are as follows:

	2024	2023	
Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi			*Financial assets measured at amortized cost*
Obligasi - pihak ketiga			*Bonds - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Surat Berharga Syariah Negara PBS032	145.000.000.000	-	*Government Shariah Securities PBS032*
Obligasi Negara Seri FR0076	92.000.000.000	92.000.000.000	*Government Bonds FR0076*
Obligasi Negara Seri FR0083	80.000.000.000	80.000.000.000	*Government Bonds FR0083*
Obligasi Negara Seri FR0089	69.939.000.000	69.939.000.000	*Government Bonds FR0089*
Obligasi Negara Seri FR0092	65.000.000.000	65.000.000.000	*Government Bonds FR0092*
Obligasi Negara Seri FR0097	65.000.000.000	65.000.000.000	*Government Bonds FR0097*
Obligasi Negara Seri FR0075	50.000.000.000	50.000.000.000	*Government Bonds FR0075*
Obligasi Negara Seri FR0095	40.000.000.000	-	*Government Bonds FR0095*
Obligasi Negara Seri FR0059	30.000.000.000	-	*Government Bonds FR0059*
Obligasi Negara Seri FR0064	30.000.000.000	-	*Government Bonds FR0064*
Obligasi Negara Seri FR0082	30.000.000.000	30.000.000.000	*Government Bonds FR0082*
Obligasi Negara Seri FR0098	30.000.000.000	30.000.000.000	*Government Bonds FR0098*
Surat Berharga Syariah Negara PBS003	30.000.000.000	-	*Government Shariah Securities PBS003*
Surat Berharga Syariah Negara PBS017	30.000.000.000	-	*Government Shariah Securities PBS017*
Surat Berharga Syariah Negara PBS036	30.000.000.000	-	*Government Shariah Securities PBS036*
Obligasi Negara Seri FR0074	20.000.000.000	20.000.000.000	*Government Bonds FR0074*
Obligasi Negara Seri FR0086	15.000.000.000	5.000.000.000	*Government Bonds FR0086*
Obligasi Negara Seri FR0052	10.000.000.000	10.000.000.000	*Government Bonds FR0052*
Obligasi Negara Seri FR0080	10.000.000.000	10.000.000.000	*Government Bonds FR0080*
Obligasi Negara Seri FR0081	10.000.000.000	-	*Government Bonds FR0081*
Surat Berharga Syariah Negara PBS030	10.000.000.000	-	*Government Shariah Securities PBS030*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	4.739.284.849	4.739.284.980	*Sustainable Bonds III Waskita Karya Tahap II Year 2018 Series B*
Obligasi Negara Seri FR0091	2.000.000.000	2.000.000.000	*Government Bonds FR0091*
Obligasi Negara Seri FR0047	1.000.000.000	1.000.000.000	*Government Bonds FR0047*
Obligasi Negara Seri FR0070	-	94.000.000.000	*Government Bonds FR0070*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	-	10.000.000.000	*Bonds I Kereta Api Indonesia Year 2017 Series B*
Subjumlah	899.678.284.849	638.678.284.980	*Sub-total*
Premi - neto	21.292.138.158	28.212.169.752	*Premium - net*
Subjumlah	920.970.423.007	666.890.454.732	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Obligasi USD Negara Indonesia 25	4.848.600.000	4.624.800.000	*Indonesian Sovereign Bonds USD 25*
Obligasi USD Negara Indonesia 27	3.232.400.000	3.083.200.000	*Indonesian Sovereign Bonds USD 27*
Subjumlah	8.081.000.000	7.708.000.000	*Sub-total*
Premi - neto	24.528.277	72.545.720	*Premium - net*
Subjumlah	8.105.528.277	7.780.545.720	*Sub-total*
Jumlah	929.075.951.284	674.671.000.452	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai obligasi	(1.861.775.730)	(1.861.775.730)	*Allowance for impairment losses on bonds)*
Neto	**927.214.175.554**	**672.809.224.722**	***Net***

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

8. *INVESTMENTS* *(Continued)*

a. Marketable Securities *(Continued)*

	2024	2023	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Reksa dana - pihak ketiga			*Mutual funds - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Reksa Dana Cipta Dana Cash	58.111.810.803	-	*Reksa Dana Cipta Dana Cash*
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	6.982.993.028	30.374.853.707	*Reksa Dana Syailendra Dana Kas*
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	6.607.272.100	5.469.370.361	*Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129*
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	5.066.520.354	10.148.936.913	*Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund*
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	-	67.608.262.571	*Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund*
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	-	20.260.668.699	*Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang*
Neto	**76.768.596.285**	**133.862.092.251**	***Net***

Rincian obligasi yang diukur pada biaya perolehan adalah sebagai berikut:

The details of bonds at amortized cost are as follows:

	2024						
	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Peringkat Obligasi/ *Bonds Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	
Pihak ketiga							*Third parties*
Surat Berharga Syariah Negara PBS032	4,88%	-	15-Jul-26	145.000.000.000	139.637.500.000	141.444.826.499	*Government Shariah Securities PBS032*
Obligasi Negara Seri FR0076	7,38%	-	15-May-48	92.000.000.000	97.589.000.000	97.424.559.371	*Government Bonds FR0076*
Obligasi Negara Seri FR0083	7,50%	-	15-Apr-40	80.000.000.000	86.855.000.000	86.430.938.052	*Government Bonds FR0083*
Obligasi Negara Seri FR0089	6,88%	-	15-Aug-51	69.939.000.000	70.949.044.773	70.922.336.669	*Government Bonds FR0089*
Obligasi Negara Seri FR0092	7,13%	-	15-Jun-42	65.000.000.000	67.943.500.000	67.789.347.232	*Government Bonds FR0092*
Obligasi Negara Seri FR0097	7,13%	-	15-Jun-43	65.000.000.000	68.421.315.000	68.260.692.385	*Government Bonds FR0097*
Obligasi Negara Seri FR0075	7,50%	-	15-May-38	50.000.000.000	54.538.800.000	54.213.207.145	*Government Bonds FR0075*
Obligasi Negara Seri FR0095	6,38%	-	15-Aug-28	40.000.000.000	39.473.000.000	39.564.818.358	*Government Bonds FR0095*
Obligasi Negara Seri FR0059	7,00%	-	15-May-27	30.000.000.000	30.190.000.000	30.152.951.844	*Government Bonds FR0059*
Obligasi Negara Seri FR0064	6,13%	-	15-May-28	30.000.000.000	29.314.000.000	29.411.068.485	*Government Bonds FR0064*
Obligasi Negara Seri FR0082	7,00%	-	15-Sept-30	30.000.000.000	31.017.000.000	30.813.758.169	*Government Bonds FR0082*
Obligasi Negara Seri FR0098	7,13%	-	15-Jun-38	30.000.000.000	30.926.440.000	30.847.323.597	*Government Bonds FR0098*
Surat Berharga Syariah Negara PBS003	6,00%	-	15-Jan-27	30.000.000.000	29.496.000.000	29.647.594.608	*Government Shariah Securities PBS003*
Surat Berharga Syariah Negara PBS017	6,13%	-	15-Oct-25	30.000.000.000	29.759.000.000	29.870.916.041	*Government Shariah Securities PBS017*
Surat Berharga Syariah Negara PBS036	5,38%	-	15-Oct-25	30.000.000.000	29.524.000.000	29.796.997.552	*Government Shariah Securities PBS036*
Obligasi Negara Seri FR0074	7,50%	-	15-Aug-32	20.000.000.000	21.350.000.000	21.185.596.563	*Government Bonds FR0074*
Obligasi Negara Seri FR0086	5,50%	-	15-Apr-26	15.000.000.000	14.722.985.000	14.821.921.509	*Government Bonds FR0086*
Obligasi Negara Seri FR0052	10,50%	-	15-Aug-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.348.505.095	*Government Bonds FR0052*
Obligasi Negara Seri FR0080	7,50%	-	15-Jun-35	10.000.000.000	10.650.528.000	10.601.474.161	*Government Bonds FR0080*
Obligasi Negara Seri FR0081	6,50%	-	15-Jun-25	10.000.000.000	9.964.000.000	9.988.724.256	*Government Bonds FR0081*

8. INVESTASI (Lanjutan) / *8. INVESTMENTS (Continued)*

a. Efek (Lanjutan) / *a. Marketable Securities (Continued)*

2024 (Lanjutan)/*(Continued)*

	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Peringkat Obligasi/ *Bonds Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	
Pihak ketiga (lanjutan)							*Third parties (continued)*
Surat Berharga Syariah Negara PBS030	5,88%	-	15-Jul-28	10.000.000.000	9.720.000.000	9.773.628.926	*Government Shariah Securities PBS030*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018	8,25%	idB	23-Feb-23	4.739.284.849	4.805.584.849	2.877.509.119	*Sustainable Bonds III Waskita Karya Phase II For 2018*
Obligasi Negara Seri FR0091	6,38%	-	15-Apr-32	2.000.000.000	1.946.080.000	1.957.513.759	*Government Bonds FR0091*
Obligasi Negara Seri FR0047	10,00%	-	15-Feb-28	1.000.000.000	849.254.683	962.437.881	*Government Bonds FR0047*
Obligasi USD Negara Indonesia 25	4,13%	-	15-Jan-25	4.848.600.000	4.956.077.300	4.850.291.008	*Indonesia Sovereign USD Bond 25*
Obligasi USD Negara Indonesia 27	4,35%	-	08-Jan-27	3.232.400.000	3.285.734.600	3.255.237.270	*Indonesia Sovereign USD Bond 27*
Neto				**907.759.284.849**	**928.263.844.205**	**927.214.175.554**	***Net***

2023

	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Peringkat Obligasi/ *Bonds Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	
Pihak ketiga							*Third parties*
Obligasi Negara Seri FR0076	7,38%	-	15-May-48	92.000.000.000	97.589.000.000	97.527.838.255	*Government Bonds FR0076*
Obligasi Negara Seri FR0070	8,38%	-	15-Mar-24	94.000.000.000	96.679.000.000	94.378.078.410	*Government Bonds FR0070*
Obligasi Negara Seri FR0083	7,50%	-	15-Apr-40	80.000.000.000	86.855.000.000	86.683.883.518	*Government Bonds FR0083*
Obligasi Negara Seri FR0089	6,88%	-	15-Aug-51	69.939.000.000	70.948.975.200	70.937.051.940	*Government Bonds FR0089*
Obligasi Negara Seri FR0097	7,13%	-	15-Jun-43	65.000.000.000	68.421.500.000	68.343.317.738	*Government Bonds FR0097*
Obligasi Negara Seri FR0092	7,13%	-	15-Jun-42	65.000.000.000	67.943.500.000	67.877.983.735	*Government Bonds FR0092*
Obligasi Negara Seri FR0075	7,50%	-	15-May-38	50.000.000.000	54.538.800.000	54.416.882.426	*Government Bonds FR0075*
Obligasi Negara Seri FR0082	7,00%	-	15-Sep-30	30.000.000.000	31.017.000.000	30.929.751.568	*Government Bonds FR0082*
Obligasi Negara Seri FR0098	7,13%	-	15-Jun-38	30.000.000.000	30.926.000.000	30.887.231.308	*Government Bonds FR0098*
Obligasi Negara Seri FR0074	7,50%	-	15-Aug-32	20.000.000.000	21.350.000.000	21.314.829.053	*Government Bonds FR0074*
Obligasi Negara Seri FR0080	7,50%	-	15-Jun-35	10.000.000.000	10.650.600.000	10.642.360.258	*Government Bonds FR0080*
Obligasi Negara Seri FR0052	10,50%	-	15-Aug-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.213.872.204	*Government Bonds FR0052*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	8,25%	idAA	21-Nov-24	10.000.000.000	10.297.000.000	10.122.051.047	*Bond I Kereta Api Indonesia For 2017 Seri B*
Obligasi Negara Seri FR0086	5,50%	-	15-Apr-26	5.000.000.000	4.978.500.000	4.989.470.785	*Government Bonds FR0086*
Obligasi USD Negara Indonesia 25	4,13%	-	15-Jan-25	4.624.800.000	4.727.316.400	4.665.565.062	*Indonesian Sovereign Bonds USD 25*
Obligasi USD Negara Indonesia 27	4,35%	-	08-Jan-27	3.083.200.000	3.134.072.800	3.114.980.658	*Indonesian Sovereign Bonds USD 27*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,25%	idD	23-Feb-23	4.739.284.849	4.085.584.849	2.877.509.119	*Sustainable Bonds III Waskita Karya Phase II For 2018 Series B*
Obligasi Negara Seri FR0091	6,38%	-	15-Apr-32	2.000.000.000	1.946.000.000	1.953.069.478	*Government Bonds FR0091*
Obligasi Negara Seri FR0047	10,00%	-	15-Feb-28	1.000.000.000	849.300.000	933.498.160	*Government Bonds FR0047*
Neto				**646.386.284.849**	**677.317.149.249**	**672.809.224.722**	***Net***

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas efek obligasi adalah sebesar Rp1.861.775.730. Penurunan nilai ini berkaitan dengan investasi pada Obligasi Waskita TH II 2018 SERI B.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan efek obligasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek obligasi.

Rincian investasi yang efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

***8. INVESTMENTS** (Continued)*

***a. Marketable Securities** (Continued)*

As at December 31, 2024 and 2023, allowance for impairment losses of investment in bonds amounted to Rp1,861,775,730. This allowance is related to Obligasi Waskita TH II 2018 Seri B investment.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible marketable securities on bonds.

The details of investment in securities at fair value through profit or loss are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Reksa dana					*Mutual fund*
Pihak ketiga					*Third parties*
Reksa Dana Cipta Dana Cash	34.047.429	58.111.810.803	-	-	*Reksa Dana Cipta Dana Cash*
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	4.148.110	6.982.993.028	18.949.912	30.374.853.707	*Reksa Dana Syailendra Dana Kas*
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	11.000.000	6.607.272.100	11.000.000	5.469.370.361	*Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129*
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	2.766.655	5.066.520.354	5.815.576	10.148.936.913	*Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund*
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	-	-	1.299.476	67.608.262.571	*Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund*
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	-	-	12.520.110	20.260.668.699	*Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang*
Jumlah		**76.768.596.285**		**133.862.092.251**	***Total***

Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar reksa dana yang diakui sebagai hasil investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.019.276.012 dan Rp15.386.243.957 (Catatan 32).

Unrealized loss on decrease in fair value of mutual fund as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp3,019,276,012 and Rp15,386,243,957, respectively, is recognized as investment income (Note 32).

Perubahan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements in unrealized gains or losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	-	(191.511.457.033)	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	-	173.594.476.801	*Additional unrealized losses during the year - net*
Penyesuaian pelepasan entitas anak	-	17.725.468.774	*Adjustment related to disposal of subsidiary*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	-	(191.511.458)	*Ending balance before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	-	191.511.458	*Deferred income tax*
Saldo akhir	**-**	**-**	***Ending balance***

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

Obligasi negara yang dimiliki oleh Perusahaan diterbitkan oleh Republik Indonesia, di mana obligasi pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Obligasi Pemerintah FR0047, FR0052, FR0076, FR0080, FR0086 dan FR0091 sebesar Rp 30.000.000.000 merupakan dana jaminan Perusahaan dalam bentuk Obligasi Pemerintah sesuai dengan POJK No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, yang merupakan penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Perusahaan asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Sesuai POJK No. 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, bagi perusahaan asuransi umum termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah, wajib menempatkan investasi pada SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi perusahaan.

***8. INVESTMENTS** (Continued)*

***a. Marketable Securities** (Continued)*

Government bonds held by the Company are issued by Republic of Indonesia, in which the Republic of Indonesia sovereign rating are unrated.

Government Bonds FR0047, FR0052, FR0076, FR0080, FR0086 and FR0091 amounting to Rp 30,000,000,000 on December 31, 2024 and 2023 are the Company's guarantee fund in the form of Government Bonds in accordance with POJK No. 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 the Company is required to form guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies against the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of insurance products associated with investment (PAYDI). As at December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled the required guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

Accordance with POJK No. 56/POJK.05/2017 dated August 28, 2017 regarding second changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-bank, for general insurance company including to those who operate as half or a whole business with sharia principle, to invest on SBN at least 20% of company's total investment.

b. Deposito Berjangka / ***b. Time Deposits***

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Tbk	155.000.000.000	70.000.000.000	*PT Bank Mayapada Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	61.500.000.000	62.500.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.944.420.052	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	41.188.957.866	5.000.000.000	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.600.000.000	69.500.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Super Bank Indonesia	30.000.000.000	-	*PT Super Bank Indoenesia*
PT Bank Shinhan Indonesia	20.000.000.000	30.000.000.000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.011.942.218	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	394.859.367	85.853.324.243	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	40.000.000.000	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	20.000.000.000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Subjumlah	403.640.179.503	387.853.324.243	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Shinhan Indonesia	17.493.898.622	7.708.000.000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	6.464.800.000	40.081.600.000	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.438.845.614	9.928.296.184	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	7.708.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Subjumlah	29.397.544.236	65.425.896.184	*Sub-total*
Jumlah	**433.037.723.739**	**453.279.220.427**	***Total***

8. INVESTASI (Lanjutan)

b. Deposito Berjangka (Lanjutan)

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah	4,50% - 7,60%	4,00% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 5,45%	1,00% - 5,35%	*United States Dollar*

Berdasarkan POJK No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Perusahaan asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun deposito berjangka pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa investasi tersebut tidak terdapat penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan.

c. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dicatat sebesar nilai wajarnya. Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar berikut:

	2024	2023	
Biaya perolehan	20.195.779.679	18.521.800.679	*Acquisition cost*
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar	66.939.220.321	66.958.199.321	*Increase on revaluation of investment properties on fair value*
Jumlah	**87.135.000.000**	**85.480.000.000**	***Total***

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	85.480.000.000	78.022.000.000	*Beginning balance*
Penambahan	1.673.979.000	1.523.495.679	*Addition*
Perubahan nilai wajar (Catatan 32)	(18.979.000)	5.934.504.321	*Changes in fair value (Note 32)*
Saldo akhir	**87.135.000.000**	**85.480.000.000**	***Ending balance***

Tanah merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk kaveling dengan jumlah luas 18.683 m^2 pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang berlokasi di Bukit Sentul, Jawa Barat.

Tanah di atas dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah dilakukan oleh KJPP Areyanti dan Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 29 November 2024 dan 11 Desember 2023. Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan- ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk tanah dan data pasar untuk bangunan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain jenis hak yang melekat pada properti, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, karakteristik dalam menghasilkan pendapatan dan karakteristik tanah.

***8. INVESTMENTS** (Continued)*

***b. Time Deposits** (Continued)*

Interest rates per annum are as follows:

Based on POJK Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, the Company is required to form guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies against the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of PAYDI.

Based on the review result on time deposits account at the end of the year, the Company's management opinion that there is no impairment in the investment, therefore, no allowance was made.

c. Investment Properties

Investment properties is land which is carried at fair value Balances as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The movement of investment properties are as follows:

Land represents investments of the Company in several parcels of land totalling 18,683 m^2 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, located at Bukit Sentul, West Java.

The land is recorded at their fair value.

Valuation to determine the fair value of the Company's land and buildings as at December 31, 2024 and 2023 was performed by KJPP Areyanti dan Rekan an independent appraisal, based on its reports dated November 29, 2024 and December 11, 2023, respectively. The valuation was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is valuation technique based on a discounted cash flow model for the land and market data approach method for the building. Elements used in data comparison process to determine assets fair value are as follows type of right on property, market condition, location, physical characteristics, income producing characteristics and land characteristics.

8. INVESTASI (Lanjutan) / *INVESTMENTS (Continued)*

d. Penyertaan Saham / *Investment in Shares*

Penyertaan saham langsung diklasifikasikan sebagai nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

Direct placement of investments in shares are classified as FVOCI.

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah/ *Total*		
	2024	2023	2024	2023	
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1,96%	1,96%	1.009.506.611	1.009.506.611	*PT Reasuransi Maipark Indonesia*
Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus	-	-	100.000.000	100.000.000	*Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus*
Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	-	-	1.000.000	1.000.000	*Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia*
Jumlah			**1.110.506.611**	**1.110.506.611**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset yang diperkenankan Perusahaan untuk penyertaan saham sebesar masing-masing Rp1.110.506.611.

As at December 31, 2024 and 2023, Company's admitted assets from investment in shares amounted to Rp1,110,506,611, respectively.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Uang muka			*Advances*
Jasa profesional	169.766.198	1.997.607.498	*Professional fees*
Komisi	156.567.238	230.244.679	*Commission*
Premi reasuransi	153.477.953	1.672.329.771	*Premium reinsurance*
Sponsor	90.636.302	1.469.300.345	*Sponsorship*
Lain-lain	514.257.377	524.485.804	*Others*
Subjumlah	1.084.705.068	5.893.968.097	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Langganan	5.504.841.426	3.477.664.394	*Subscription*
Sewa	3.139.660.554	820.644.699	*Rent*
Subjumlah	8.644.501.980	4.298.309.093	*Sub-total*
Jumlah	**9.729.207.048**	**10.192.277.190**	***Total***

10. ASET REASURANSI / *REINSURANCE ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of reinsurance assets on:

	2024	2023	
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan			*Unearned premium reserve*
Jangka pendek	231.065.612.892	239.125.873.613	*Short-term*
Jangka panjang	53.975.346.044	28.304.650.281	*Long-term*
Estimasi klaim aset reasuransi	560.101.800.110	609.895.849.645	*Reinsurance assets on estimated claims*
Jumlah	**845.142.759.046**	**877.326.373.539**	***Total***

10. ASET REASURANSI (Lanjutan) / *REINSURANCE ASSETS (Continued)*

a. Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan bagian Reasuransi - Jangka Pendek / *Reinsurance Assets on Unearned Premium Reserve - Short-term*

	2024	2023	
Kebakaran	171.620.358.943	194.372.596.305	*Fire*
Rekayasa	29.405.054.647	21.369.623.370	*Engineering*
Kesehatan	9.778.165.373	7.350.094.279	*Health*
Asuransi kredit dan jaminan	6.169.087.974	4.994.327.501	*Credit insurance and bonds*
Pengangkutan	3.460.325.953	1.951.955.983	*Marine cargo*
Kendaraan bermotor	1.148.249.406	1.646.405.201	*Motor vehicles*
Lain-lain	9.484.370.596	7.440.870.974	*Others*
Jumlah	**231.065.612.892**	**239.125.873.613**	***Total***

b. Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan bagian Reasuransi - Jangka Panjang / *Reinsurance Assets on Unearned Premium Reserve - Long-term*

	2024	2023	
Rekayasa	41.883.612.013	17.577.093.945	*Engineering*
Kebakaran	8.681.156.970	2.748.963.010	*Fire*
Asuransi kredit dan jaminan	1.749.390.817	-	*Credit insurance and bonds*
Kendaraan bermotor	243.184.654	748.465.120	*Motor vehicles*
Lain-lain	1.418.001.590	7.230.128.206	*Others*
Jumlah	**53.975.346.044**	**28.304.650.281**	***Total***

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Classified by currency:*

	2024	2023	
Rupiah	147.629.974.781	170.437.992.992	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	135.814.652.946	95.027.666.455	*United States Dollar*
Euro	1.341.736.877	1.466.308.001	*Euro*
Dolar Singapura	125.289.270	375.748.654	*Singapore Dollar*
Lain-lain	129.305.062	122.807.792	*Others*
Jumlah	**285.040.958.936**	**267.430.523.894**	***Total***

c. Estimasi Klaim Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets on Estimated Claims*

	2024	2023	
Kebakaran	443.314.890.473	508.655.210.111	*Fire*
Rekayasa	103.582.954.183	80.251.638.542	*Engineering*
Kesehatan	5.035.207.785	3.111.792.895	*Health*
Pengangkutan	3.271.302.130	7.915.441.326	*Marine cargo*
Kendaraan bermotor	1.065.620.809	1.255.947.890	*Motor vehicles*
Lain-lain	3.831.824.730	8.705.818.881	*Others*
Jumlah	**560.101.800.110**	**609.895.849.645**	***Total***

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Classified by currency:*

	2024	2023	
Rupiah	288.927.388.250	297.788.433.247	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	266.261.740.998	310.944.279.947	*United States Dollar*
Euro	313.845.567	1.129.303.104	*Euro*
Dolar Singapura	33.285.780	33.833.347	*Singapore Dollar*
Lain-lain	4.565.539.515	-	*Others*
Jumlah	**560.101.800.110**	**609.895.849.645**	***Total***

10. ASET REASURANSI (Lanjutan) / *REINSURANCE ASSETS (Continued)*

c. Estimasi Klaim Aset Reasuransi (Lanjutan) / *Reinsurance Assets on Estimated Claims (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

11. Sewa / *LEASES*

a. Aset Hak-guna / *Right-of-use Assets*

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk gedung kantor kepada beberapa penyewa (pihak ketiga) dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Berdasarkan perjanjian sewa, Perusahaan mencatat kontrak sewa sebagai "Aset Hak-Guna".

The Company entered into leases of office buildings to several third-party lessors with a lease period of 3 years. Based on the lease agreement, the Company recorded the leases as "Right-of-use Assets".

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan	4.934.575.300	-		1.416.502.080	3.518.073.220	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	1.258.317.976	1.172.691.073	-	-	2.431.009.049	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**3.676.257.324**				**1.087.064.171**	***Net book value***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan	7.402.062.310	4.626.318.450	7.093.805.460	4.934.575.300	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	7.179.432.363	1.172.691.073	7.093.805.460	1.258.317.976	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**222.629.947**			**3.676.257.324**	***Net book value***

Beban penyusutan dari aset hak-guna pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing adalah sebesar Rp1.172.691.073 dan seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 33).

Depreciation expense of right-of-use assets for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,172,691,073, respectively, and entirely charged to operating expenses (Note 33).

b. Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*

	2024	2023	
Saldo awal	1.930.601.740	127.564.421	*Beginning balance*
Penambahan	-	3.209.816.369	*Addition*
Beban bunga (Catatan 35)	112.430.582	200.453.579	*Interest expense (Note 35)*
Pembayaran	(1.189.988.542)	(1.607.232.629)	*Payment*
Saldo akhir	**853.043.780**	**1.930.601.740**	***Ending balance***

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000	*Land*
Bangunan	45.146.932.371	-	923.247.352	44.223.685.019	*Buildings*
Kendaraan bermotor	22.559.626.950	5.761.197.500	2.762.670.730	25.558.153.720	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	13.369.024.661	722.894.211	250.510.019	13.841.408.853	*Office equipments*
Komputer	22.607.103.978	1.277.601.910	196.655.913	23.688.049.975	*Computers*
Prasarana kantor	371.635.184	-	-	371.635.184	*Leasehold improvements*
Jumlah biaya perolehan	110.216.891.144	7.761.693.621	4.133.084.014	113.845.500.751	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	23.776.057.208	2.331.211.196	923.247.352	25.184.021.052	*Buildings*
Kendaraan bermotor	11.275.105.290	4.313.838.329	2.758.658.730	12.830.284.889	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	12.111.671.747	563.555.141	250.510.019	12.424.716.869	*Office equipments*
Komputer	15.399.126.219	3.271.834.802	187.313.559	18.483.647.462	*Computers*
Prasarana kantor	371.635.182	-	-	371.635.182	*Leasehold improvements*
Jumlah akumulasi penyusutan	62.933.595.646	10.480.439.468	4.119.729.660	69.294.305.454	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**47.283.295.498**			**44.551.195.297**	***Net book value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penyesuaian/ *Adjustment*)*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	6.162.568.000	-	-	-	6.162.568.000	*Land*
Bangunan	45.146.932.371	-	-	-	45.146.932.371	*Buildings*
Kendaraan bermotor	20.844.003.848	-	5.146.759.998	3.431.136.896	22.559.626.950	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	13.989.714.867	(817.850.254)	587.806.877	390.646.829	13.369.024.661	*Office equipments*
Komputer	23.786.743.772	(723.191.368)	1.324.313.694	1.780.762.120	22.607.103.978	*Computers*
Prasarana kantor	2.576.049.384	(2.204.414.200)	-	-	371.635.184	*Leasehold improvements*
Jumlah biaya perolehan	112.506.012.242	(3.745.455.822)	7.058.880.569	5.602.545.845	110.216.891.144	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	21.731.434.978	-	2.044.622.230	-	23.776.057.208	*Buildings*
Kendaraan bermotor	11.014.439.052	-	3.691.803.133	3.431.136.895	11.275.105.290	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	12.326.268.335	(479.670.114)	654.265.844	389.192.318	12.111.671.747	*Office equipments*
Komputer	14.061.190.096	(271.870.485)	3.379.013.857	1.769.207.249	15.399.126.219	*Computers*
Prasarana kantor	2.310.642.218	(1.944.222.702)	5.215.666	-	371.635.182	*Leasehold improvements*
Jumlah akumulasi penyusutan	61.443.974.679	(2.695.763.301)	9.774.920.730	5.589.536.462	62.933.595.646	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**51.062.037.563**				**47.283.295.498**	***Book value***

)** Terkait transaksi pelepasan entitas anak / *)*** *Related to disposal transaction of subsidiary*

Seluruh hak atas tanah merupakan hak-guna bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara 2024-2040. Mengacu pada praktik di masa lampau, Perusahaan memiliki keyakinan tidak terdapat kesulitan dalam memperpanjang HGB tersebut.

Land pertains to rights to build and use the building (HGB). These rights will mature on years between 2024-2040. Referencing to historical practices, the Company believes there is no issue with the extension of HGB.

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *FIXED ASSETS (Continued)*

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp27.781.966.441 dan Rp23.066.895.475.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company operation activities. As at December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amount of all fixed assets that has been fully depreciated and still in use amounted to Rp27,781,966,441 and Rp23,066,895,475, respectively.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar dan Rp5.224.000.000 dan Rp206.822.462.256. Menurut manajemen jumlah tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Certain fixed assets, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As at December 31, 2024 and 2023, insurance coverage amounted to Rp5,224,000,000 and Rp206,822,462,256, respectively. Management believes that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Beban penyusutan dari aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.480.439.468 dan Rp9.774.920.730, yang seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 33).

Depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp10,480,439,468 and Rp9,774,920,730, respectively, which entirely charged to operating expense (Note 33).

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

Based on the review of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of assets value.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

On December 31, 2024 and 2023, the Company's sold fixed assets with details as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan	2.247.584.542	2.797.771.654	*Proceed from sale*
Nilai buku bersih	13.354.354	13.009.383	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 35)	**2.234.230.188**	**2.784.762.271**	***Gain on sale of fixed assets*** *(Note 35)*

13. ASET TAKBERWUJUD / *INTANGIBLE ASSETS*

Rincian dan mutasi perangkat lunak adalah sebagai berikut:

The details and movements of software are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Perangkat lunak	10.301.829.975	1.296.127.908	-	11.597.957.883	*Software*
Akumulasi amortisasi					*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	9.098.125.263	611.621.980	-	9.709.747.243	*Software*
Nilai buku bersih	**1.203.704.712**			**1.888.210.640**	***Net book value***

13. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penyesuaian/ *Adjustment*)*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Perangkat lunak	20.711.577.078	(10.279.247.103)	-	(130.500.000)	10.301.829.975	*Software*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated Amortization*
Perangkat lunak	14.451.615.845	(5.916.324.885)	693.334.303	(130.500.000)	9.098.125.263	*Software*
Nilai buku bersih	**6.259.961.233**				**1.203.704.712**	***Net book value***

*) Terkait transaksi pelepasan entitas anak

*) *Related to disposal transaction of subsidiary*

Beban amortisasi dari aset takberwujud pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp611.621.980 dan Rp693.334.303, yang seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 33).

Amortization expense of intangible assets for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp611,621,980 and Rp693,334,303, respectively, which entirely charged to operating expense (Note 33).

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Uang muka pembelian aset takberwujud	15.378.964.537	-	*Advance purchase of intangible asset*
Uang jaminan	1.208.120.880	979.149.710	*Refundable deposits*
Lain-lain	104.636.307	104.637.138	*Others*
Jumlah	**16.691.721.724**	**1.083.786.848**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat transaksi pada pihak berelasi yaitu Carrot General Insurance Co., Ltd atas uang muka pembelian *software* sebesar Rp4.873.840.099 (Catatan 39)

As of December 31, 2024, there was a transaction with a related party, namely Carrot General Insurance Co., Ltd. for advance purchase of software amounting to Rp4,873,840,099 (Note 39).

15. UTANG KLAIM / *15. CLAIM PAYABLES*

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan Laporan Kerugian Pasti dengan atau tidaknya laporan dari pihak penilai.

Claim payables represents approved claims based on Definite Loss Advice with or without advice from adjuster.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi / *a. By Insurance Type*

	2024	2023*)	
Asuransi kredit dan jaminan	138.054.942.018	-	*Credit insurance and bonds*
Kesehatan	3.940.883.091	10.890.014.965	*Health*
Kebakaran	2.891.434.921	5.718.407.811	*Fire*
Rekayasa	2.503.109.811	781.951.421	*Engineering*
Kendaraan bermotor	320.051.683	642.440.617	*Motor vehicles*
Pengangkutan	258.818.592	668.114.150	*Marine cargo*
Lain-lain	416.106.329	818.307.828	*Others*
Jumlah	**148.385.346.445**	**19.519.236.792**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Age*

	2024	2023*)	
Kurang dari 60 hari	146.413.806.635	19.094.329.287	*Less than 60 days*
Lebih dari 60 - 90 hari	1.830.385.272	17.306.210	*Overdue 60 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	141.154.538	407.601.295	*Overdue more than 90 days*
Jumlah	**148.385.346.445**	**19.519.236.792**	***Total***

15. UTANG KLAIM (Lanjutan) / *CLAIM PAYABLES (Continued)*

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur / *By Insured and Ceding Company*

	2024	2023*)	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Kredit Utama Fintech	138.054.942.018	-	*PT Kredit Utama Fintech*
Perhimpunan Penghuni Palembang Square Mall (P3SM)	1.750.000.000	-	*Perhimpunan Penghuni Palembang Square Mall (P3SM)*
Gree Energy Hamparan	815.096.792	-	*Gree Energy Hamparan*
PT Aplikanusa Lintasarta	621.711.818	-	*PT Aplikanusa Lintasarta*
PT Good Doctor Technology Indonesia	603.718.617	558.611.753	*PT Good Doctor Technology Indonesia*
PT Siloam Hospitals International Tbk	-	1.679.219.450	*PT Siloam Hospitals International Tbk*
PT Monash Indonesia Service	-	1.024.644.144	*PT Monash Indonesia Service*
PT Tomoko Daya Perkasa	-	978.775.246	*PT Tomoko Daya Perkasa*
PT Ciomas Adisatwa	-	969.147.026	*PT Ciomas Adisatwa*
PT Net Mediatama Televisi	-	835.642.795	*PT Net Mediatama Televisi*
PT Mitrayasa Sarana Informasi	-	633.678.555	*PT Mitrayasa Sarana Informasi*
PT Cahaya Karunia Logistik	-	537.923.687	*PT Cahaya Karunia Logistik*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.539.877.200	12.301.594.136	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	**148.385.346.445**	**19.519.236.792**	***Total***

d. Berdasarkan Mata Utang / *By Currency*

	2024	2023*)	
Rupiah	148.012.239.003	19.304.413.931	*Rupiah*
Yuan	250.955.046	-	*Yuan*
Dolar Amerika Serikat	122.152.396	214.809.627	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	13.234	*Singapore Dollar*
Jumlah	**148.385.346.445**	**19.519.236.792**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45) / *After reclassification of account (Note 45)*

16. UTANG REASURANSI / *REINSURANCE PAYABLES*

Reasuransi merupakan liabilitas kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim.

Reinsurance payables are liabilities to the reinsurers for premiums, commissions and claims.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi / *By Insurance Type*

	2024	2023	
Kebakaran	136.897.738.369	149.233.201.566	*Fire*
Rekayasa	55.375.971.265	21.297.244.793	*Engineering*
Kesehatan	9.483.491.013	8.722.228.332	*Health*
Asuransi kredit dan jaminan	3.768.726.291	2.236.155.585	*Credit insurance and bonds*
Pengangkutan	1.631.011.023	1.754.746.178	*Marine cargo*
Kendaraan bermotor	138.681.946	263.213.958	*Motor vehicles*
Lain-lain	3.615.371.903	4.306.707.807	*Others*
Jumlah	**210.910.991.810**	**187.813.498.219**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *By Age*

	2024	2023	
Kurang dari 60 hari	192.312.974.488	165.129.185.636	*Less than 60 days*
Lebih dari 60 - 90 hari	8.669.319.116	3.811.324.366	*Overdue 60 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	9.928.698.206	18.872.988.217	*Overdue more than 90 days*
Jumlah	**210.910.991.810**	**187.813.498.219**	***Total***

16. UTANG REASURANSI (Lanjutan) / *16. REINSURANCE PAYABLES (Continued)*

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currency*

	2024	2023	
Rupiah	117.215.868.343	119.623.389.103	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	92.373.472.224	66.364.723.183	*United States Dollar*
Euro	976.415.512	952.383.824	*Euro*
Dolar Singapura	231.054.814	774.032.594	*Singapore Dollar*
Lain-lain	114.180.917	98.969.515	*Others*
Jumlah	**210.910.991.810**	**187.813.498.219**	***Total***

d. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur / *d. By Insured and Ceding Company*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Aon Reinsurance Solutions Asia Pte., Ltd.	66.507.489.885	64.236.226.321	*Aon Reinsurance Solutions Asia Pte., Ltd.*
PT Atlasre Global Internasional	17.619.267.902	-	*PT Atlasre Global Internasional*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	17.607.041.336	17.873.137.576	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Hannover Rueck SE	12.610.486.219	8.872.548.895	*Hannover Rueck SE*
Munich Re	10.599.430.424	10.048.059.983	*Munich Re*
William Russell Limited	9.195.189.252	8.358.038.642	*William Russell Limited*
PT IBS Reinsurance Brokers	8.856.520.390	8.402.686.797	*PT IBS Reinsurance Brokers*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	8.510.451.746	8.321.540.707	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8.232.776.498	115.339.652	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Adhi Lintas Tanase	8.059.975.824	-	*PT Adhi Lintas Tanase*
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance	5.975.912.802	13.451.427.707	*PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance*
Aon Benfield Asia Pte., Ltd.	1.677.477.383	7.026.411.659	*Aon Benfield Asia Pte., Ltd.*
Swiss Reinsurance Company Ltd.	1.532.432.695	7.676.138.290	*Swiss Reinsurance Company Ltd.*
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	970.572.896	8.713.745.532	*PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia*
Lain-lain	29.871.011.137	24.071.501.232	*Others*
Subjumlah	207.826.036.389	187.166.802.993	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 39b)	3.084.955.421	646.695.226	*Related party (Note 39b)*
Jumlah	**210.910.991.810**	**187.813.498.219**	***Total***

17. UTANG KOMISI / *17. COMMISION PAYABLES*

a. Berdasarkan Nama Agen dan Pialang / *a. By Agent and Brokers Name*

	2024	2023*)	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Kalibesar Raya Utama	11.982.247.784	7.452.158.362	*PT Kalibesar Raya Utama*
PT Marsh Indonesia	5.381.259.592	4.932.144.493	*PT Marsh Indonesia*
PT Aon Indonesia	4.611.033.213	14.028.603.544	*PT Aon Indonesia*
PT Jaya Proteksindo Sakti	4.147.824.821	9.444.942.414	*PT Jaya Proteksindo Sakti*
PT Estika Jasatama	3.470.797.459	-	*PT Estika Jasatama*
PT IBS Insurance Broking Service	1.779.862.226	-	*PT IBS Insurance Broking Service*
PT Mitra Harmoni Insurance Broker	1.143.299.628	-	*PT Mitra Harmoni Insurance Broker*
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	1.108.221.611	1.002.165.482	*PT Howden Insurance Brokers Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	16.165.794.741	17.505.056.602	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**49.790.341.075**	**54.365.070.897**	***Total***

17. UTANG KOMISI (Lanjutan) / *17. COMMISION PAYABLES (Continued)*

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currency*

	2024	2023*)	
Rupiah	34.420.478.336	41.795.698.344	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	15.085.752.538	12.375.071.159	*United States Dollar*
Euro	93.671.871	103.740.306	*Euro*
Lain-lain	190.438.330	90.561.088	*Others*
Jumlah	**49.790.341.075**	**54.365.070.897**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45) / *) *After reclassification of account (Note 45)*

18. UANG MUKA PREMI JANGKA PANJANG / *18. DEFERRED PREMIUM INCOME*

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima di muka untuk polis dengan periode pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

This account represents premium income received in advance for program coverage with period of more than 1 (one) year.

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI / *19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan			*Unearned premium reserve*
Jangka pendek	630.731.092.791	606.523.848.580	*Short-term*
Jangka panjang	138.448.412.030	115.384.577.074	*Long-term*
Estimasi liabilitas klaim	835.479.164.472	884.755.925.711	*Estimated claims liabilities*
Jumlah	**1.604.658.669.293**	**1.606.664.351.365**	***Total***

a. Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Bruto - Jangka Pendek / *a. Gross Unearned Premium Reserve - Short-term*

	2024	2023	
Kebakaran	284.000.580.336	317.342.769.930	*Fire*
Kesehatan	235.843.216.773	186.168.589.868	*Health*
Rekayasa	40.431.366.165	37.021.754.842	*Engineering*
Kendaraan bermotor	36.647.340.595	38.576.232.383	*Motor vehicles*
Pengangkutan	8.158.465.224	6.645.754.076	*Marine cargo*
Asuransi kredit dan jaminan	6.822.371.231	5.293.570.805	*Credit insurance and bonds*
Lain-lain	18.827.752.467	15.475.176.676	*Others*
Jumlah	**630.731.092.791**	**606.523.848.580**	***Total***

b. Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Bruto - Jangka Panjang / *b. Gross Unearned Premium Reserve - Long-term*

	2024	2023	
Rekayasa	49.230.850.820	23.932.411.716	*Engineering*
Kendaraan bermotor	45.445.921.203	41.495.365.973	*Motor vehicles*
Kebakaran	33.619.468.310	22.494.490.361	*Fire*
Asuransi kredit dan jaminan	2.085.110.323	264.092.185	*Credit insurance and bonds*
Kesehatan	484.152	1.619.227.844	*Health*
Pengangkutan	-	183.410	*Marine cargo*
Lain-lain	8.066.577.222	25.578.805.585	*Others*
Jumlah	**138.448.412.030**	**115.384.577.074**	***Total***

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan) / *INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)*

c. Estimasi Liabilitas Klaim / *Estimated Claims Liabilities*

	2024	2023	
Kebakaran	555.569.096.561	636.468.292.565	*Fire*
Rekayasa	128.491.442.744	104.145.113.273	*Engineering*
Kesehatan	75.097.897.526	63.688.541.773	*Health*
Asuransi kredit dan jaminan	24.892.126.947	14.346.878.627	*Credit insurance and bonds*
Kendaraan bermotor	18.613.137.514	17.893.157.568	*Motor vehicles*
Pengangkutan	10.508.849.352	21.585.283.502	*Marine cargo*
Lain-lain	22.306.613.828	26.628.658.403	*Others*
Jumlah	**835.479.164.472**	**884.755.925.711**	***Total***

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp35.178.535.291 dan Rp24.908.835.665 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

This account includes incurred but not reported (IBNR) claims amounting to Rp35,178,535,291 and Rp24,908,835,665 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

Metode yang digunakan dalam menghitung tingkat liabilitas kontrak asuransi:

1. Metode Harian atau *Daily Method* untuk perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.
2. Metode *triangle method* digunakan untuk menghitung cadangan atas risiko yang belum dijalani.
3. Metode *Gross Premium Valuation* untuk pertanggungan jangka panjang.
4. Metode estimasi sentral atau terbaik terkini untuk menghitung estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Method used in calculating insurance contract liabilities:

1. *Daily Method for the calculation reserves of unearned premiums.*
2. *Triangle method used to calculate for the provision of risks that have not undertaken.*
3. *Gross Premium Valuation method for long-term insurance coverage.*
4. *Best estimate method for the calculation of incurred but not reported (IBNR) claims.*

Asumsi yang digunakan dalam menghitung tingkat klaim asuransi jangka panjang:

Assumptions used in calculating long-term insurance claims:

2024

Jenis Asuransi/ *Type of Insurance*	Rasio Biaya/ *Expense Ratio*	Rasio Klaim/ *Claim Ratio*		Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Kesalahan/ *Lapse Level*	Inflasi/ *Inflation*
		Jangka Pendek/ *Short-term*	Jangka Panjang/ *Long-tern*			
Kebakaran/*Fire*	7,19%	65,25%	61,81%	5,51%	1,09%	3,40%
Kendaraan bermotor/*Motor vehicle*	7,19%	53,61%	55,97%	5,51%	6,56%	3,40%
Rekayasa/*Engineering*	7,19%	88,60%	67,87%	5,51%	5,58%	3,40%
Pengangkutan/*Marine cargo*	7,19%	54,55%	52,12%	5,51%	0,01%	3,40%
Tanggung gugat/*Liability*	7,19%	104,85%	66,70%	5,51%	0,06%	3,40%
Kecelakaan diri/*General accident*	7,19%	8,50%	11,92%	5,51%	0,06%	3,40%
Asuransi kredit/*Credit insurance*	7,19%	60,00%	60,00%	5,51%	0,11%	3,40%
Kesehatan/*Health*	7,19%	97,96%	99,50%	5,51%	4,33%	3,40%
Aneka/*Miscellaneous*	7,19%	46,77%	64,39%	5,51%	6,33%	3,40%

2023

Jenis Asuransi/ *Type of Insurance*	Rasio Biaya/ *Expense Ratio*	Rasio Klaim/ *Claim Ratio*		Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Kesalahan/ *Lapse Level*	Inflasi/ *Inflation*
		Jangka Pendek/ *Short-term*	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*			
Kebakaran/*Fire*	6,50%	69,97%	57,98%	4,90%	1,14%	3,15%
Kendaraan bermotor/*Motor vehicle*	6,50%	47,21%	47,11%	4,90%	6,92%	3,15%
Rekayasa/*Engineering*	6,50%	109,61%	92,67%	4,90%	6,70%	3,15%
Pengangkutan/*Marine cargo*	6,50%	43,49%	32,99%	4,90%	0,16%	3,15%
Tanggung gugat/*Liability*	6,50%	106,29%	84,24%	4,90%	0,07%	3,15%
Kecelakaan diri/*General accident*	6,50%	3,92%	4,69%	4,90%	0,76%	3,15%
Asuransi kredit/*Credit insurance*	6,50%	60,00%	60,00%	4,90%	0,35%	3,15%
Kesehatan/*Health*	6,50%	91,12%	100,58%	4,90%	4,41%	3,15%
Aneka/*Miscellaneous*	6,50%	45,55%	57,18%	4,90%	5,29%	3,15%

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan) / *INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris Perusahaan Gabriella Anastasia masing-masing pada tanggal 23 Januari 2025 dan tanggal 5 Februari 2024.

As at December 31, 2024 and 2023, Liability Adequacy Test (LAT) is calculated by the Company's actuary, Gabriella Anastasia, dated January 23, 2025 and dated February 5, 2024, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

a. Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek / *Short-term Employee Benefits*

Imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan provisi bagi laba dan bonus yang akan dibayarkan setelah finalisasi laporan keuangan auditan akhir tahun.

Short-term employee benefits include profit sharing and bonuses that are payable after the reporting period.

Besarnya provisi dari laba dan bonus yang akan dibagikan Perusahaan akan sangat tergantung pada beberapa hal, yaitu, pencapaian target penjualan, efisiensi biaya, profitabilitas dan perencanaan ekspansi Perusahaan di masa mendatang.

The amount of profit sharing and bonuses to be shared by the Company would depend on several factors such as, achievement of sales targets, cost efficiency, profitability, and Company's plan for future expansion.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek adalah sebagai berikut:

The movements of short-term employee benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4.694.114.714	28.715.150.833	*Beginning balance*
Dibebankan pada laba rugi:			*Charged to profit or loss:*
Provisi selama tahun berjalan	12.144.900.000	6.000.000.000	*Provision during the year*
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	-	(5.321.945.970)	*Adjustment related to disposal of subsidiary*
Pemulihan cadangan bonus	(10.109.014.714)	(24.699.090.149)	*Reversal of bonus provision*
Saldo akhir	**6.730.000.000**	**4.694.114.714**	***Ending balance***

b. Imbalan Pascakerja / *Post-employment Benefits*

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of financial position are determined as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban yang didanai	35.381.965.037	51.461.516.722	*Present value of funded obligation*
Nilai wajar aset program	(48.624.560.377)	(55.784.429.307)	*Fair value of plan assets*
Surplus sebelum aset *ceiling*	(13.242.595.340)	(4.322.912.585)	*Surplus before asset ceiling*

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits liabilities during the year are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	51.461.516.722	52.486.634.534	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	3.465.162.041	4.966.189.868	*Current service cost*
Biaya bunga	3.447.921.620	3.831.524.321	*Interest cost*
Pembayaran pesangon	(9.693.619.562)	(2.612.140.000)	*Benefits paid*
Penyesuaian atas perubahan program manfaat	(8.265.086.479)	-	*Adjustment due to change in benefit program*
(Keuntungan) kerugian aktuaria:			*(Gain) on loss in actuarial:*
Dampak perubahan asumsi keuangan	(1.030.242.504)	(7.527.794.765)	*Effects on changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	(4.003.686.801)	317.102.764	*Effects of experience adjustments*
Saldo akhir	**35.381.965.037**	**51.461.516.722**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

b. Imbalan Pascakerja (Lanjutan) / ***b. Post-employment Benefits*** *(Continued)*

Aset program terdiri dari: / *The plan assets consist of following:*

	2024	2023	
Reksa dana pendapatan tetap	**48.624.560.377**	**55.784.429.307**	*Fixed income mutual fund*

Mutasi aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *The movements of the plan assets during the year are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	55.784.429.307	53.685.906.110	*Beginning balance*
Penghasilan bunga	3.737.556.764	3.919.071.146	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) aktuaria atas aset	(1.679.601.132)	449.667.051	*Actuarial gain on (loss) in assets*
Pembayaran aset program	(9.217.824.562)	(2.270.215.000)	*Payment from plan assets*
Saldo akhir	**48.624.560.377**	**55.784.429.307**	***Ending balance***

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut: / *Post-employment benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:*

	2024	2023	
Biaya jasa kini	3.465.162.041	4.966.189.868	*Current service cost*
Beban bunga dari liabilitas imbalan pascakerja	3.447.921.620	3.831.524.321	*Interest cost on post-employment benefits liabilities*
Penghasilan bunga pada aset program	289.635.143	(3.919.071.146)	*Interest income on plan assets*
Dampak bunga pada batas atas aset *ceiling*	(3.737.556.764)	87.546.825	*Interest on effect of assets ceiling*
Perubahan program	(8.265.086.479)	-	*Plan amendment*
Jumlah biaya yang diakui di laba rugi (Catatan 33)	**(4.799.924.439)**	**4.966.189.868**	***Total expenses recognized in profit or loss*** *(Note 33)*

Rincian kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *The details of the actuarial gains (losses) recognized in other comprehensive income are as follows:*

	2024	2023	
Dampak penyesuaian pengalaman	4.003.686.801	(317.102.764)	*Effects of experience adjustments*
Dampak perubahan asumsi keuangan	1.030.242.504	7.527.794.765	*Effects on changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuaria atas aset program	(1.679.601.132)	449.667.051	*Actuarial gains on assets program*
Dampak aset *ceiling* tidak termasuk bunga	(8.630.047.612)	(4.235.365.760)	*Effect of asset ceiling excluding interest*
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	**(5.275.719.439)**	**3.424.993.292**	***Total amount recognized in other comprehensive income***

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut: / *The post-employment benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

b. Imbalan Pascakerja (Lanjutan) / *b. Post-employment Benefits (Continued)*

	2024	2023	
Jumlah karyawan	357 orang/*person*	354 orang/*person*	*Total employees*
Estimasi rata-rata sisa manfaat kerja karyawan	19,95	20,49	*Estimated average future years of service*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7,10%	6,70%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	Indonesia IV 2019	Indonesia IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	*Disability rate*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, masing-masing dengan laporan No. 252/PSAK/KKA-AS/II/2025 dan No. 312/PSAK/KKA-AS/II/2024, tanggal 17 Februari 2025 dan 1 Februari 2024.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's post-employment benefits liabilities was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, independent actuary, based on its report No. 252/PSAK/KKA-AS/II/2025 and No. 312/PSAK/KKA-AS/II/2024, dated February 17, 2025 and February 1, 2024, respectively.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 is are follows:

	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumptions*	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits Liabilities* 2024	2023
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan 1%/*Increase 1%*	(33.004.571.494)	(48.454.373.937)
	Penurunan 1%/*Decrease 1%*	38.051.396.589	54.828.896.684
Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate*	Kenaikan 1%/*Increase 1%*	37.831.995.038	54.485.994.293
	Penurunan 1%/*Decrease 1%*	(33.155.160.322)	(48.708.093.993)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit liabilities calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of post-employment benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	2.822.342.233	10.126.099.608	*Within the next 12 months (the next annual)*
Antara 1 dan 5 tahun	8.548.897.077	11.569.976.663	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	11.269.895.504	15.728.370.881	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	12.740.830.223	14.037.069.570	*Beyond 10 years*

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 12.34 tahun dan 12.50 tahun.

The average duration of the post-employment benefits liabilities of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are 12,34 years and 12,50 years, respectively.

21. UTANG LAIN-LAIN / *21. OTHER PAYABLES*

	2024	2023*)	
Deposit aso	30.064.219.679	26.278.550.993	*Deposit aso*
Pihak ketiga	18.626.685.014	15.344.857.993	*Third parties*
Asuransi, pemasaran dan agen	8.000.000.000	9.301.562.121	*Insurance, marketing and agent*
Dividen	557.046.906	565.281.906	*Dividends*
Deposit pelanggan	462.708.396	4.068.918.644	*Customers's deposits*
Sewa diterima di muka - pihak ketiga	118.187.673	116.699.315	*Unearned rent income - third parties*
Lain-lain	48.200.341.742	18.788.644.045	*Others*
Jumlah	**106.029.189.410**	**74.464.515.017**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45)

*) *After reclassification of account (Note 45)*

Akun utang lain-lain merupakan biaya masih harus dibayar, premi yang dibayar di muka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

Other payables mainly represent accrued expenses, premium paid in advance and premium received but in process of identification.

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on shareholders list issued by PT Sharestar Indonesia, Company's share registrar, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Hanwha Life Insurance Indonesia	1.783.927.000	59,46%	89.196.350.000	*PT Hanwha Life Insurance Indonesia*
PT Inti Anugrah Pratama	690.000.000	23,00%	34.500.000.000	*PT Inti Anugrah Pratama*
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	447.000.000	14.90%	22.350.000.000	*Hanwha General Insurance Co., Ltd.*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	79.073.000	2,64%	3.953.650.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	**3.000.000.000**	**100%**	**150.000.000.000**	***Total***

	2023			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Hanwha Life Insurance Indonesia	178.392.700	59,46%	89.196.350.000	*PT Hanwha Life Insurance Indonesia*
PT Inti Anugrah Pratama	69.000.000	23,00%	34.500.000.000	*PT Inti Anugrah Pratama*
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	44.700.000	14.90%	22.350.000.000	*Hanwha General Insurance Co., Ltd.*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	7.907.300	2,64%	3.953.650.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	**300.000.000**	**100%**	**150.000.000.000**	***Total***

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 91 tanggal 21 Agustus 2024 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., sehubungan dengan Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB), pemegang saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham atau 1:10, sehingga jumlah saham beredar akan berubah dari 300.000.000 lembar saham menjadi 3.000.000.000 lembar saham. Perubahan nilai nominal saham (*stock split*) tersebut telah dilakukan pada tanggal 17 September 2024. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0187803 tanggal 30 Agustus 2024.

Pada tanggal 24 Maret 2023, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah diambil keputusan untuk menyetujui pengambilalihan dan kepemilikan saham pengendali Perusahaan, yaitu:

a. Pengalihan oleh PT Inti Anugerah Pratama kepada PT Hanwha Life Insurance Indonesia atas 42,79% saham.

b. Pengalihan oleh PT Star Pacific Tbk kepada PT Hanwha Life Insurance Indonesia atas 4,90% saham.

c. Pengalihan oleh PT Star Pacific Tbk kepada Hanwha General Insurance Co., Ltd., atas 14,90% saham.

Sehubungan dengan pengambilalihan PT Lippo General Insurance Tbk ("Perusahaan") oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia dan Hanwha General Insurance Co., Ltd., yang mewajibkan melaksanakan Penawaran Tender Wajib berdasarkan POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Masa Penawaran Tender Wajib berlangsung pada tanggal 24 Mei 2023 sampai dengan 22 Juni 2023, dan terdapat pengalihan oleh saham publik kepada PT Hanwha Life Insurance atas 11,77% saham pada tanggal 3 Juli 2023. Pengambilalihan dan kepemilikan saham Perusahaan telah dicatat pada Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 oleh Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat saham yang dimiliki oleh Choi Hyunhee selaku Direksi sebanyak 50.000 lembar saham dan 2023 tidak terdapat saham Perusahaan dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 91 dated August 21, 2024 from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., pertinent to the Statement of Partial Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) the shareholders have agreed to change the nominal value of the shares (stock split) from Rp500 per share to Rp50 per share or 1:10, therefore that the number of outstanding shares will change from 300,000,000 shares to 3,000,000,000 shares. The change in the nominal value of the shares has been carried out on September 17, 2024. The deed has been reported to Ministry of Law and Human Rights through an Acceptance Notification of Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.03.0187803 dated August 30, 2024.

On March 24, 2023, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders a decision was made to approve the acquisition and change in ownership of the Company's controlling shares, namely:

a. Transfer by PT Inti Anugerah Pratama to PT Hanwha Life Insurance of 42.79% shares.

b. Transfer by PT Star Pacific Tbk to PT Hanwha Life Insurance Indonesia of 4.90% shares.

c. Transfer by PT Star pacific Tbk to Hanwha General Insurance Co., Ltd., of 14.90% shares.

In connection with the acquisition of PT Lippo General Insurance Tbk ("the Company") by PT Hanwha Life Insurance Indonesia and Hanwha General Insurance Co., Ltd., the Company required to carry out a Mandatory Tender Offer based on Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Takeover of Public Companies. The Mandatory Tender Offer period took place from May 24, 2023 until June 22, 2023, were there is transfer by public shares to PT Hanwha Life Insurance Indonesia of 11.77% shares on July 3, 2023. The acquisition and change in ownership of the Company recorded on Deed No. 4 dated July 10, 2023 by Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.,M.

On December 31, 2024, there are 50,000 shares owned by Choi Hyunhee as the Board of Directors and in 2023 there are no shares of the Company owned by the Board of Commissioners and the Directors.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2024 dan/*and* 2023	
Peningkatan modal disetor tahun 1997 yang pembayarannya di atas nilai nominal	21.700.000.000	*Additional paid-in capital in 1997 from capital share payments*
Peningkatan modal disetor melalui penawaran umum	87.975.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi mengenai biaya emisi saham	(6.950.066.595)	*Adjustment due to changes of the accounting policy for share issuance cost*
Pembagian saham bonus	(75.000.000.000)	*Distribution of bonus shares*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali (Catatan 38)	17.764.835.415	*Difference in value of restructuring transactions of entities common control (Note 38)*
Neto	**45.489.768.820**	***Net***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor diikuti dengan penerbitan saham baru yang diambil dari portepel melalui mekanisme pembagian saham bonus yang bukan merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham milik Perusahaan.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

In accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 30, 2022, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital followed by the issuance of new shares taken from the portfolio through the mechanism of distribution of bonus shares which are not share dividends derived from the capitalization of premium shares owned by the Company.

24. SALDO LABA

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 April 2024, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2023 sejumlah Rp8.100.000.000 dan untuk menyisihkan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba neto tahun 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2022 sejumlah Rp16.200.000.000 dan untuk menyisihkan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba neto tahun 2022.

Oleh karena itu, jumlah cadangan umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp23.000.000.000 dan Rp22.000.000.000.

24. RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on April 29, 2024, the shareholders approved the declaration of cash dividend for 2023 amounted to Rp8,100,000,000 and set aside general reserves of Rp1,000,000,000 from net income in 2023.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2023, the shareholders approved the declaration of cash dividend for 2022 amounted to Rp16,200,000,000 and set aside general reserves of Rp1,000,000,000 from net income in 2022.

Therefore, the total general reserve of the Company as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp23,000,000,000 and Rp22,000,000,000, respectively.

25. PREMI BRUTO

Premi bruto berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Gross premium written by line of business are as follows:

	2024	2023	
Kesehatan	1.400.812.628.942	1.192.300.769.197	*Health*
Asuransi kredit dan jaminan	1.089.162.337.568	1.406.776.215.952	*Credit insurance and bonds*
Kebakaran	515.303.322.654	598.661.510.768	*Fire*
Rekayasa	148.342.108.871	89.440.192.929	*Engineering*
Kendaraan bermotor	131.145.891.260	102.130.123.692	*Motor vehicles*
Pengangkutan	50.893.977.564	41.811.624.184	*Marine cargo*
Lain-lain	42.371.647.674	43.186.195.245	*Others*
Jumlah	**3.378.031.914.533**	**3.474.306.631.967**	***Total***

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

Gross premium written based on counterparties are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	3.374.257.339.065	3.472.179.622.729	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 39b)	3.774.575.468	2.127.009.238	*Related parties (Note 39b)*
Jumlah	**3.378.031.914.533**	**3.474.306.631.967**	***Total***

26. PREMI REASURANSI / *26. REINSURANCE PREMIUM*

Premi reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Reinsurance premium by line of business are as follows:

	2024	2023	
Kebakaran	385.417.953.535	436.765.580.264	*Fire*
Rekayasa	129.052.656.105	70.798.222.629	*Engineering*
Kesehatan	31.862.826.734	24.980.123.833	*Health*
Pengangkutan	19.591.624.797	12.233.388.284	*Marine cargo*
Asuransi kredit dan jaminan	11.593.069.687	10.184.203.877	*Credit insurance and bonds*
Kendaraan bermotor	3.748.917.623	5.200.505.701	*Motor vehicles*
Lain-lain	21.096.250.189	24.077.113.888	*Others*
Jumlah	**602.363.298.670**	**584.239.138.476**	***Total***

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

Reinsurance premium written based on counterparties are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	599.346.194.598	582.763.722.575	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 39b)	3.017.104.072	1.475.415.901	*Related party (Note 39b)*
Jumlah	**602.363.298.670**	**584.239.138.476**	***Total***

27. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN / *27. UNEARNED PREMIUM RESERVES*

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Th details of net unearned premium income are as follows:

	2024	2023	
Jangka pendek	399.665.479.899	367.397.974.967	*Short-term*
Jangka panjang	84.473.065.986	87.079.926.792	*Long-term*
Jumlah	**484.138.545.885**	**454.477.901.759**	***Total***

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan neto bagian jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term net unearned premium income are as follows:

	2024	2023	
Kesehatan	226.065.051.400	178.818.495.589	*Health*
Kebakaran	112.380.221.393	122.970.173.625	*Fire*
Kendaraan bermotor	35.499.091.189	36.929.827.182	*Motor vehicles*
Rekayasa	11.026.311.518	15.652.131.472	*Engineering*
Pengangkutan	4.698.139.271	4.693.798.092	*Marine cargo*
Asuransi kredit dan jaminan	653.283.257	299.243.303	*Credit insurance and bonds*
Lain-lain	9.343.381.871	8.034.305.704	*Others*
Jumlah	**399.665.479.899**	**367.397.974.967**	***Total***

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan neto bagian jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term net unearned premium income are as follows:

	2024	2023	
Kendaraan bermotor	45.202.736.549	40.746.900.853	*Motor vehicles*
Kebakaran	24.938.311.340	19.745.527.351	*Fire*
Rekayasa	7.347.238.807	6.355.317.771	*Engineering*
Asuransi kredit dan jaminan	335.719.506	264.092.185	*Credit insurance and bonds*
Kesehatan	484.152	1.619.227.844	*Health*
Pengangkutan	-	183.410	*Marine cargo*
Lain-lain	6.648.575.632	18.348.677.378	*Others*
Jumlah	**84.473.065.986**	**87.079.926.792**	***Total***

27. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN NETO (Lanjutan) / *27. NET UNEARNED PREMIUM INCOME (Continued)*

Premi yang belum merupakan pendapatan neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Net unearned premium income by currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	454.254.504.401	429.331.170.421	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	29.312.813.063	24.435.660.799	*United States Dollar*
Euro	363.869.689	496.190.972	*Euro*
Dolar Singapura	37.528.499	120.421.050	*Singapore Dollar*
Lain-lain	169.830.233	94.458.517	*Others*
Jumlah	**484.138.545.885**	**454.477.901.759**	***Total***

Mutasi premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

The movements of unearned premium income are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	454.477.901.759	614.155.734.474	*Beginning balance*
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	-	(89.742.402.361)	*Adjustment related to disposal of subsidiary*
Saldo akhir	(484.138.545.885)	(454.477.901.759)	*Ending balance*
Neto	**(29.660.644.126)**	**69.935.430.354**	***Net***

28. KLAIM BRUTO / *28. GROSS CLAIMS*

Klaim bruto, di mana seluruhnya dilakukan dengan pihak ketiga, berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Gross claims, where entirely carried out with third parties, by line of business are as follows:

	2024	2023	
Kesehatan	1.132.561.056.182	1.130.636.582.547	*Health*
Asuransi kredit dan jaminan	1.040.201.277.843	1.377.966.960.613	*Credit insurance and bonds*
Kebakaran	300.440.747.029	305.773.811.988	*Fire*
Rekayasa	56.731.883.243	57.478.977.353	*Engineering*
Kendaraan bermotor	38.172.510.890	48.528.652.679	*Motor vehicles*
Pengangkutan	23.885.889.707	8.946.654.604	*Marine cargo*
Lain-lain	19.108.373.696	28.404.495.352	*Others*
Jumlah	**2.611.101.738.590**	**2.957.736.135.136**	***Total***

29. KLAIM REASURANSI / *29. REINSURANCE CLAIMS*

Klaim reasuransi berdasarkan pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

Reinsurance claims breakdown the parties who carried the transaction are as follows:

	2024	2023	
Kebakaran	207.678.705.881	230.471.904.751	*Fire*
Kendaraan bermotor	25.546.560.667	2.573.040.887	*Motor vehicles*
Kesehatan	19.241.333.915	16.681.276.529	*Health*
Pengangkutan	6.820.612.571	3.269.090.971	*Marine cargo*
Rekayasa	2.688.268.692	50.715.808.968	*Engineering*
Lain-lain	2.224.278.027	8.177.260.788	*Others*
Jumlah	**264.199.759.753**	**311.888.382.894**	***Total***

29. KLAIM REASURANSI (Lanjutan) / *REINSURANCE CLAIMS (Continued)*

Klaim reasuransi berdasarkan pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

Reinsurance claims breakdown the parties who carried out the transaction are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	263.805.781.555	311.879.334.323	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 39b)	393.978.198	9.048.571	*Related party (Note 39b)*
Jumlah	**264.199.759.753**	**311.888.382.894**	***Total***

30. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI NETO / *NET ESTIMATED CLAIMS FOR OWN RETENTION*

Rincian estimasi klaim retensi sendiri neto adalah sebagai berikut:

The details of net estimated claims for own retention are as follows:

	2024	2023	
Kebakaran	112.254.206.088	127.813.082.455	*Fire*
Kesehatan	70.062.689.741	60.576.748.878	*Health*
Rekayasa	24.908.488.561	23.893.474.732	*Engineering*
Asuransi kredit dan jaminan	24.892.126.947	14.346.878.627	*Credit insurance and bonds*
Kendaraan bermotor	17.547.516.705	16.637.209.678	*Motor vehicles*
Pengangkutan	7.237.547.222	13.669.842.176	*Marine cargo*
Lain-lain	18.474.789.099	17.922.839.520	*Others*
Jumlah	**275.377.364.363**	**274.860.076.066**	***Total***

Estimasi klaim retensi sendiri neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Net estimated claims for own retention by currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	244.608.399.857	233.791.928.325	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	30.712.405.303	39.950.403.860	*United States Dollar*
Euro	38.683.023	1.076.271.175	*Euro*
Dolar Singapura	8.531.677	3.957.187	*Singapore Dollar*
Lain-lain	9.344.503	37.515.519	*Others*
Jumlah	**275.377.364.363**	**274.860.076.066**	***Total***

Perubahan neto estimasi klaim sendiri dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net changes in estimated claims for own retention are calculated as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	274.860.076.066	283.589.069.101	*Beginning balance*
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	-	(10.575.781.301)	*Adjustment related to disposal of subsidiary*
Saldo akhir	(275.377.364.363)	(274.860.076.066)	*Ending balance*
Neto	**(517.288.297)**	**(1.846.788.266)**	***Net***

31. KOMISI NETO / *31. NET COMMISSIONS*

	2024			
	Beban Komisi/ *Commission Expense*	Pendapatan Komisi/ *Commision Income*	Komisi Neto/ *Net Commission*	
Kesehatan	97.395.868.943	7.274.789.982	90.121.078.961	*Health*
Kebakaran	47.639.466.163	84.951.088.522	(37.311.622.359)	*Fire*
Kendaraan bermotor	24.409.157.318	1.210.085.372	23.199.071.946	*Motor vehicles*
Rekayasa	18.685.842.343	23.987.638.235	(5.301.795.892)	*Engineering*
Asuransi kredit dan jaminan	10.742.215.771	1.000.300.812	9.741.914.959	*Credit insurance and bonds*
Pengangkutan	9.829.270.336	4.080.015.871	5.749.254.465	*Marine cargo*
Lain-lain	4.783.205.418	2.292.619.828	2.490.585.590	*Others*
Jumlah	**213.485.026.292**	**124.796.538.622**	**88.688.487.670**	***Total***

	2023			
	Beban Komisi/ *Commission Expense*	Pendapatan Komisi/ *Commission Income*	Komisi Neto/ *Net Commission*	
Kesehatan	88.873.512.047	5.672.457.041	83.201.055.006	*Health*
Kebakaran	65.434.944.087	104.070.264.912	(38.635.320.825)	*Fire*
Kendaraan bermotor	21.566.319.080	1.676.559.072	19.889.760.008	*Motor vehicles*
Asuransi kredit dan jaminan	16.330.363.775	827.563.849	15.502.799.926	*Credit insurance and bonds*
Rekayasa	12.816.889.579	15.626.130.370	(2.809.240.791)	*Engineering*
Pengangkutan	7.772.066.489	2.930.657.325	4.841.409.164	*Marine cargo*
Lain-lain	4.522.754.562	3.136.174.773	1.386.579.789	*Others*
Jumlah	**217.316.849.619**	**133.939.807.342**	**83.377.042.277**	***Total***

32. HASIL INVESTASI / *32. INVESTMENT INCOME*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga obligasi	47.848.898.279	25.043.635.515	*Interest on bonds*
Bunga deposito	22.901.381.838	16.353.886.261	*Interest on time deposits*
Laba pelepasan investasi reksa dana	11.320.252.749	27.333.450.183	*Gain on disposal of investment in mutual funds*
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	4.088.810.621	(528.653.770)	*Gain (loss) in changes on foreign exchange rates*
Amortisasi diskonto obligasi	1.217.351.185	(2.720.154.629)	*Amortization of bond discount*
Hasil investasi reksa dana	608.887.808	4.782.829.857	*Gain on investment in mutual funds*
Pendapatan dividen	271.624.548	83.990.148	*Dividend income*
Laba (rugi) dari perubahan nilai wajar (Catatan 8d)	(18.979.000)	5.934.504.321	*Gain (loss) from changes in fair value (Note 8d)*
Rugi atas perubahan nilai wajar pada investasi reksa dana (Catatan 8a)	(3.019.276.012)	(15.386.243.957)	*Unrealized loss on changes in fair value of investment in mutual funds (Note 8a)*
Bunga surat pengakuan utang	-	2.615.497.456	*Interest on convertible bonds*
Kerugian atas pelepasan investasi langsung dan penyertaan saham	-	(1.180.999.980)	*Loss on disposal of direct investments and investment in shares*
Lain-lain	-	605.294.664	*Others*
Neto	**85.218.952.016**	**62.937.036.069**	***Net***

33. BEBAN USAHA / *33. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan upah	121.420.627.812	92.949.917.238	*Salaries and payroll*
Pemasaran	49.136.435.454	59.735.220.354	*Marketing*
Perbaikan dan pemeliharaan	15.692.490.528	9.684.534.949	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	10.480.439.468	9.774.920.730	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Transportasi	5.705.506.192	7.359.026.418	*Transportation*
Kesejahteraan karyawan	4.804.607.655	10.532.753.578	*Employee welfares*
Pendidikan dan latihan	2.483.896.049	1.412.788.105	*Training and education*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.172.691.073	1.172.691.073	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Perlengkapan kantor	1.124.477.746	1.225.664.227	*Office supplies*
Komunikasi	1.265.048.837	4.624.357.077	*Communication*
Jasa profesional	782.093.982	1.765.915.000	*Professional fees*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	611.621.980	693.334.303	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Sewa kantor	179.757.170	137.826.689	*Office rent*
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	(4.799.924.439)	4.966.189.868	*Post-employment benefits (Note 20)*
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang reasuransi (Catatan 6)	(4.312.912.522)	9.779.149.698	*Provision (reversal) for impairment of reinsurance receivables (Note 6)*
Pemulihan penurunan nilai piutang premi (Catatan 5)	(468.135.166)	(25.906.425.266)	*Reversal of impairment of premium receivables (Note 5)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai obligasi (Catatan 8a)	-	1.861.775.730	*Provision for impairment of investment in bonds (Note 8a)*
Lain-lain	19.450.050.273	11.364.678.753	*Others*
Jumlah	**224.728.772.092**	**203.134.318.524**	***Total***

34. PENGHASILAN (BEBAN) *UNDERWRITING* LAINNYA / *34. OTHER UNDERWRITING INCOME (EXPENSES)*

Penghasilan (beban) *underwriting* lainnya merupakan selisih antara penghasilan dan beban lainnya terkait kerja sama bisnis dengan surveyor, pialang, tertanggung dan perusahaan penyedia jasa lainnya.

Other underwriting income (expenses) pertains to difference between other income and expenses related to business cooperation with surveyors, brokers, insured and other service providers.

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *35. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2024	2023	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.234.230.188	2.784.762.271	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Pendapatan sewa - pihak ketiga	132.067.448	231.153.041	*Rent income - third parties*
Jasa giro	79.533.219	175.745.160	*Interest from current account*
Selisih kurs - neto	61.246.945	(4.000.752.817)	*Foreign exchange - net*
Administrasi bank	(1.409.480.523)	(1.337.180.674)	*Bank charges*
Beban investasi	(844.434.347)	(981.187.548)	*Investment expenses*
Beban bunga sewa (Catatan 11)	(112.430.582)	(200.453.579)	*Interest expense on leases (Note 11)*
Lain-lain	1.266.004.560	69.436.609	*Others*
Neto	**1.406.736.908**	**(3.258.477.537)**	***Net***

36. PERPAJAKAN / *36. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Tax Payables*

	2024	2023	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	229.979.431	208.485.800	*Article 4(2)*
Pasal 21	835.896.929	798.956.942	*Article 21*
Pasal 23/26	351.629.791	499.056.455	*Article 23/26*
Pasal 25	196.557.827	135.056.386	*Article 25*
Pasal 29	426.434.434	16.308.269.413	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	861.172.371	455.790.214	*Value added tax*
Jumlah	**2.901.670.783**	**18.405.615.210**	***Total***

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan

36. *TAXATION* *(Continued)*

b. Corporate Income Tax

	2024	2023	
Beban pajak kini	(2.022.145.840)	(17.678.359.600)	*Current tax expense*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(10.528.884.371)	27.689.831.912	*Deferred tax benefit (expense)*
Neto	**(12.551.030.211)**	**10.011.472.312**	***Net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	74.825.374.884	14.873.855.445	*Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Beda temporer			*Temporary differences*
Estimasi klaim retensi sendiri	9.502.636.313	(4.863.629.529)	*Estimated claims for own retention*
Bonus	2.035.885.286	(18.699.090.149)	*Bonus*
Penyusutan aset tetap	3.374.651.489	2.466.546.026	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak-guna	1.172.691.073	1.172.691.073	*Right-of-use*
(Penurunan) kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(52.632.628.163)	156.650.349.794	*Decrease (increase) of unearned premium*
Imbalan kerja karyawan - neto	(5.275.719.439)	4.624.264.868	*Employee benefits - net*
Penyisihan piutang reasuransi	(4.312.912.522)	9.779.149.698	*Allowance for reinsurance receivables*
Liabilitas sewa	(1.255.034.192)	(1.222.759.920)	*Leases liabilities*
Cadangan penyisihan piutang premi	(468.135.166)	(25.906.425.265)	*Allowance for premium receivables*
Cadangan penyisihan piutang lain-lain	-	1.861.775.730	*Allowance for other receivables*
Subjumlah	(47.858.565.321)	125.862.872.326	*Sub-total*
Beda tetap			*Permanent differences*
Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final	(80.936.425.066)	(61.998.524.813)	*Investment income subject to final tax*
Biaya yang tidak dikurangkan	62.343.031.173	636.390.440	*Non-deductible expenses*
Beban pajak	818.156.442	981.587.548	*Final tax expense*
Subjumlah	(17.775.237.451)	(60.380.546.825)	*Sub-total*
Estimasi penghasilan kena pajak	9.191.572.112	80.356.180.946	*Estimated taxable income*
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	9.191.572.000	80.356.180.000	*Estimated taxable income (rounded)*
Beban pajak kini	2.022.145.840	17.678.359.600	*Current tax expense*
Dikurangi pajak dibayar di muka			*Less prepaid income tax expense*
Pasal 23	-	370.656.164	*Article 23*
Pasal 25	1.595.711.406	999.434.023	*Article 25*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	1.595.711.406	1.370.090.187	*Total prepayment of income taxes*
Taksiran utang pajak penghasilan	**426.434.434**	**16.308.269.413**	***Estimated income tax payable***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax expenses included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax are as follows:

36. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *TAXATION (Continued)*

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan) / *Corporate Income Tax (Continued)*

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	74.825.374.884	14.873.855.445	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(16.461.582.473)	(3.272.248.000)	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
Penghasilan kena pajak final	2.404.395.775	9.736.971.829	*Income subject to final tax*
Biaya yang tidak diperkenankan	1.506.156.487	3.546.748.483	*Non-deductible expense*
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	**(12.551.030.211)**	**10.011.472.312**	***Total income tax benefit (expense)***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah utang pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Liabilitas Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Liabilities*

Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax benefits (expenses) and deferred tax liabilities on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pajak tangguhan					*Deferred tax*
Aset hak-guna	257.992.036	257.992.036	-	515.984.072	*Right-of-use*
Penyusutan aset tetap	1.279.530.588	742.423.328	-	2.021.953.916	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan bonus	1.032.705.236	447.894.766	-	1.480.600.002	*Allowance for bonus*
Investasi tanah dan bangunan	161.030.100	-	-	161.030.100	*Investment in land and building*
Cadangan piutang premi	609.464.897	(102.989.737)	-	506.475.160	*Allowance for premium receivables*
Cadangan piutang reasuransi	2.401.319.448	(948.840.755)	-	1.452.478.693	*Allowance for reinsurance receivables*
Cadangan piutang lain-lain	390.323.484	-	-	390.323.484	*Allowance for other receivables*
Cadangan penurunan nilai investasi	409.590.661	-	-	409.590.661	*Allowance for impairment of investment*
Beban karyawan masih harus dibayar	74.035.364	-	-	74.035.364	*Accrued employee expenses*
Estimasi klaim retensi sendiri	2.516.012.093	2.090.579.989	-	4.606.592.082	*Estimated claim own retention*
Premi yang belum merupakan pendapatan	(31.554.348.111)	(11.579.178.196)	-	(43.133.526.307)	*Unearned premium income*
Imbalan kerja karyawan	-	(1.160.658.276)	1.160.658.276		*Employee benefits*
Liabilitas sewa	(269.007.182)	(276.107.522)	-	(545.114.704)	*Lease liabilities*
Aset lain-lain	(104.939.780)	-	-	(104.939.780)	*Other assets*
Neto	**(22.796.291.166)**	**(10.528.884.367)**	**1.160.658.276**	**(32.164.517.257)**	***Net***

36. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *TAXATION (Continued)*

c. Liabilitas Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *Deferred Tax Liabilities (Continued)*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pajak tangguhan					*Deferred tax*
Aset hak-guna	-	257.992.036		257.992.036	*Right-of-use*
Penyusutan aset tetap	736.890.462	542.640.126	-	1.279.530.588	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan bonus	5.146.505.070	(4.113.799.834)	-	1.032.705.236	*Allowance for bonus*
Investasi tanah dan bangunan	161.030.100	-	-	161.030.100	*Investment in land and building*
Cadangan piutang premi	6.308.878.455	(5.699.413.558)	-	609.464.897	*Allowance for premium receivables*
Cadangan piutang reasuransi	249.906.514	2.151.412.934	-	2.401.319.448	*Allowance for reinsurance receivables*
Cadangan piutang lain-lain	390.323.484	-	-	390.323.484	*Allowance for other receivables*
Cadangan penurunan nilai investasi	-	409.590.661	-	409.590.661	*Allowance for impaiment of investment*
Beban karyawan yang masih harus dibayar	74.035.364	-	-	74.035.364	*Accrued employee expenses*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	173.768.247	-	(173.768.247)	-	*Unrealized gain on change in fair value of available-for-sale financial assets*
Estimasi klaim retensi sendiri	3.586.010.589	(1.069.998.496)	-	2.516.012.093	*Estimated claim own retention*
Premi yang belum merupakan pendapatan	(66.017.425.066)	34.463.076.955	-	(31.554.348.111)	*Unearned premium income*
Imbalan kerja karyawan	(263.839.748)	1.017.338.272	(753.498.524)	-	*Employee benefits*
Liabilitas sewa	-	(269.007.182)	-	(269.007.182)	*Lease liabilities*
Aset lain-lain	(104.939.780)	-	-	(104.939.780)	*Other assets*
Neto	**(49.558.856.309)**	**27.689.831.914**	**(927.266.771)**	**(22.796.291.166)**	***Net***

d. Surat Ketetapan Pajak / *Tax Assessment Letters*

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp702.301.015 dan PPh Pasal 21 untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp85.986.447 (termasuk denda). Atas SKPKB yang diterbitkan pada tanggal 7 Desember 2023 tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran SKPKB dan mengakui denda pajak yang dicatat pada beban lain-lain dalam laporan keuangan 2024.

As at December 7, 2023, the Company received tax assessment for underpayment of tax (SKPKB) which stated that there was an under payment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp702,301,015 and tax payable art 21 amounting to Rp 85,986,447 (including penalties). Regarding to SKPKB which is issued on December 7, 2023, company made a payment for SKPKB and recognize tax penalties that is recorded on other expenses on the 2024's financial statement.

37. LABA PER SAHAM DASAR / *BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Below are data used for basic earnings per share calculation:

	2024	2023	
Laba neto untuk diperhitungkan laba per saham dasar	62.274.344.673	24.885.327.757	*Net profit for calculating basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk diperhitungkan laba per saham dasar*)	3.000.000.000	3.000.000.000	*Total weighted average common shares for calculation of basic earnings per share*)
Laba neto per saham (dalam Rupiah penuh)	**21**	**8**	***Earnings per share*** *(full amount in Rupiah)*

37. LABA PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, telah disesuaikan dengan pemecahan nominal saham pada 17 September 2024.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE (Contiued)

*) *The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for the year ended December 31, 2024 and 2023, has beed adjusted to the effect of stock split on September 17, 2024.*

38. PENJUALAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya sebesar 99,99% atas saham PT Lippo Life Insurance ("LLA") kepada PT Medika Ekosis Digital ("MED"), pihak berelasi sebanyak 99% dan sisanya kepada Jonata Gita Prabowo, pihak ketiga.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

38. DISPOSAL OF SUBSIDIARY

On March 27, 2023, the Company disposed all of its 99,99% shares ownership of 99.99% in PT Lippo Life Insurance ("LLA") to PT Medika Ekosis Digital ("MED"), related party, by 99% and the remaining to Jonata Gita Prabowo, third party.

As at the date of sale, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	2023	
Aset	238.710.955.542	*Assets*
Liabilitas	(131.396.071.445)	*Liabilities*
Laba hingga 31 Maret 2023	605.294.664	*Profit until March 31, 2023*
Surat utang konversi tanggal 31 Maret 2023	(43.961.426.655)	*Mandatory convertible note as at March 31, 2023*
Aset neto pada tanggal 31 Maret 2023	63.958.752.106	*Net assets as at March 31, 2023*
Kepemilikan Perusahaan	99,99%	*The Company's ownership*
Jumlah	**63.958.751.466**	***Total***

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan entitas anak pada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control on sale of subsidiary to related parties is as follows:

	2023	
Imbalan yang diterima	81.084.000.000	*Consideration received*
Aset neto yang dijual	(63.319.164.585)	*Sale of net assets*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 23)	**17.764.835.415**	***Difference in value from restructuring transactions of entities under common control** (Note 23)*

Keuntungan atas penjualan entitas anak pada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Gain on sale of subsidiary to third parties is as follows:

	2023	
Imbalan yang diterima	819.000.000	*Consideration received*
Aset neto yang dijual	(639.586.881)	*Net assets disposed*
Keuntungan penjualan entitas anak	**179.413.119**	***Gain on sale of subsidiary***

Total penerimaan kas hasil pelepasan entitas anak, setelah dikurangi kas entitas anak yang dilepas, sebesar Rp79.199.322.487.

Total cash proceeds from disposal of subsidiary, net of cash disposed of, amounted to Rp79,199,322,487.

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi yang Signifikan/ *Significant Transactions*
PT Hanwha Life Insurance Indonesia	Entitas induk/*Parent Entity*	Beban Usaha/*Operating expense*
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Klaim reasuransi/ *Reinsurance claims*
PT Inti Anugerah Pratama	Pemegang saham/ *Majority shareholder*	Premi bruto/ *Gross premium*
PT Hanwha Mining Services Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Premi bruto dan Premi reasuransi/ *Gross premium* and *Reinsurance premium*
Carrot General Insurance Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Aset lain-lain/ *Other Asset*

b. Saldo dan Transaksi yang Signifikan / *Significant Balances and Transactions*

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has performed transactions with related parties, mainly concerning selling of policy, insurance transactions, trading marketable securities, both listed and non-listed in stock exchange. The details of these transactions are as follows:

	2024	2023	
Premi bruto (Catatan 25)			***Gross premium*** *(Note 25)*
PT Hanwha Mining Services Indonesia	3.122.449.984	1.514.855.937	*PT Hanwha Mining Services Indonesia*
PT Inti Anugrah Pratama	652.125.484	612.153.301	*PT Inti Anugrah Pratama*
Jumlah	**3.774.575.468**	**2.127.009.238**	***Total***
Persentase terhadap jumlah premi bruto	**0,11%**	**0,06%**	***Percentage to total gross premium***
Premi reasuransi (Catatan 26)			***Reinsurance premium*** *(Note 26)*
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	2.992.906.825	-	*Hanwha General Insurance Co., Ltd.*
PT Hanwha Mining Services Indonesia	24.197.247	1.475.415.901	*PT Hanwha Mining Services Indonesia*
Jumlah	**3.017.104.072**	**1.475.415.901**	***Total***
Persentase terhadap jumlah premi reasuransi	**0,50%**	**0,25%**	***Percentage to total reinsurance premium***
Klaim reasuransi (Catatan 29)			***Reinsurance claims*** *(Note 29)*
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	393.978.198	9.048.571	*Hanwha General Insurance Co., Ltd.*
Persentase terhadap jumlah klaim reasuransi	**0,15%**	**0,00%**	***Percentage to total reinsurance claims***
Beban usaha (Catatan 33)			***Operating expense*** *(Note 33)*
PT Hanwha Life Insurance Indonesia	117.977.519	-	*PT Hanwha Life Insurance Indonesia*
Persentase terhadap jumlah beban usaha	**0,05%**	**0,00%**	***Percentage to total operating expense***

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi yang Signifikan (Lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

b. Significant Balances and Transactions *(Continued)*

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Piutang premi			***Premium receivables***
PT Hanwha Mining Service Indonesia (Catatan 5)	933.921.796	454.456.781	*PT Hanwha Mining Service Indonesia (Note 5)*
Piutang reasuransi			***Reinsurance receivables***
Hanwha General Insurance Co., Ltd (Catatan 6)	254.813.486	9.048.571	*Hanwha General Insurance Co., Ltd (Note 6)*
Aset lain-lain			***Other assets***
Carrot General Insurance Co.,Ltd. (Catatan 14)	4.873.840.099	-	*Carrot General Insurance Co.,Ltd. (Note 14)*
Jumlah	**6.062.575.381**	**463.505.352**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,20%**	**0,02%**	***Percentage to total assets***
Liabilitas			***Liability***
Utang reasuransi			***Reinsurance payables***
Hanwha General Insurance Co., Ltd (Catatan 16)	3.084.955.421	646.695.226	*Hanwha General Insurance Co., Ltd (Note 16)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0,14%**	**0,03%**	***Percentage to total liability***
Kompensasi manajemen kunci			*Key management personnel*
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi	18.007.228.014	13.621.133.389	*Total compensations given to Board of Commissioners and Directors*
Jumlah imbalan yang diberikan kepada personel manajemen kunci lainnya	15.772.946.883	12.838.592.421	*Total compensations given to other key management personnel*
Jumlah iuran pensiun untuk Direksi	231.622.188	289.878.220	*Total pension contribution for Board of Directors*
Jumlah iuran pensiun untuk personel manajemen kunci lainnya	327.677.425	323.767.213	*Total pension contribution for other key management personnel*
	34.339.474.510	**27.073.371.243**	

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Asuransi

Risiko Penjamin (*Underwriting*)

Risiko *underwriting* mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Perusahaan untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau jika klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Compan's risk appetite. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Insurance Risk

Underwriting Risk

Underwriting risk includes the risk of higher claims costs than expected, which is influenced by the uncertainty of the nature and frequency as well as the large levels of losses, and exposure to changes in legislation and economic conditions on insurance or reinsurance protection. This has implications for the guarantor to bear the premium of the policy which too little of the risks that have been agreed for the insured, which resulted in limited funds of the Company to invest and pay claims, or if the claim was greater than expected.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

Risiko Penjamin (*Underwriting)* (Lanjutan)

Untuk meminimalisir risiko penjamin (*underwriting)* ini, pengelolaan risiko penjamin (*underwriting)* dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Risiko Usaha *(Business Risk Committee)* untuk memastikan setiap penutupan pertanggungan telah memenuhi filosofi *underwriting* dan prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal penjamin (*underwriting)* serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas reasuradur.

Risiko *underwriting* merupakan kerugian yang diakibatkan kebijakan yang sebenarnya merugikan menyimpang dari asumsi yang dibuat dalam nilai produk. Risiko penjaminan emisi disebabkan oleh kombinasi dari hal-hal berikut:

1. Risiko Kematian

   Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kematian yang berbeda dari yang diharapkan.

2. Risiko Morbiditas

   Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kesehatan yang berbeda dari yang diharapkan

3. Risiko Kejadian

   Kemungkinan atas jumlah kejadian yang diasuransikan akan berbeda dari yang diharapkan.

4. Risiko Tingkat Keparahan

   Kemungkinan bahwa biaya pada saat peristiwa terjadi akan berbeda dari yang diharapkan.

5. Risiko Pengembangan

   Kemungkinan bahwa perubahan yang dapat terjadi pada jumlah kewajiban asuransi pada akhir masa kontrak.

Secara geografis, semua bisnis Perusahaan berada di wilayah Indonesia. Artinya untuk risiko tertentu, Perusahaan menghadapi penumpukan risiko di suatu lokasi dan oleh karenanya dibutuhkan usaha untuk menyebarkan risiko tersebut. Untuk keperluan manajemen dan penyebaran risiko ini, Perusahaan mengembangkan strategi penempatan reasuransi sampai ke luar negeri, sehingga risiko tidak terkonsentrasi lagi di dalam negeri.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Insurance Risk (Continued)

Underwriting Risk (Continued)

To minimize the risk of underwriting, the underwriting risk management is conducted and evaluated by the Business Risk Committee to ensure the coverage meets any underwriting philosophy and principles of Good Corporate Governance. This is supported also by conducting oversight of the provision of formal underwriting as well as limitations and standards for the protection of the reinsurer.

Underwriting risk represents the exposure to loss resulting from actual policy experience adversely deviating from assumptions made in the product pricing. Underwriting risks are brought about by a combination of the following:

1. *Mortality Risk*

   Risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.

2. *Morbidity Risk*

   Risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected.

3. *Occurance Risk*

   The possibility that the number of insured events will differ from those expected.

4. *Severity Risk*

   The possibility that the cost of the events will differ from those expected.

5. *Development Risk*

   The possibility that changes may occur in the amount of an insurer's obligation at the end of the contract period.

Geographically, all the Company's business is in the region of Indonesia. This means that for certain risks, the Company faces the risk of accumulation in a location and therefore the required effort to spread the risk. For the purposes of management and deployment of these risks, the Company is developing strategies for placement of reinsurance to go abroad, so the risk is not concentrated in the country.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

Risiko Penjamin (*Underwriting*) (Lanjutan)

Salah satu tujuan asuransi adalah agar pemilik polis diberi kesempatan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang, yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan, dengan cara mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menerima pengalihan risiko tersebut dari pemegang polis dengan menerima imbalan premi, dan dengan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan asuransi diharapkan bahwa semua kumpulan premi yang diterima dari semua nasabahnya akan menghasilkan nilai tambah keuangan bagi Perusahaan.

Namun demikian, ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan asuransi tidak dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan asuransi. Prinsip ketidakpastian dalam laporan keuangan Perusahaan umumnya dimunculkan dalam bentuk cadangan teknis yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Cadangan premi meliputi cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dikarenakan polisnya belum jatuh tempo dan biaya akuisisi yang masih ditunda, sementara cadangan klaim meliputi cadangan atas klaim yang belum diselesaikan.

Kontrak Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun nonproporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Insurance Risk (Continued)

Underwriting Risk (Continued)

One goal of insurance is to give the opportunity to policy owners to protect themselves from the uncertainty that might arise in the future, which could result in financial losses, by transferring risk to insurance companies. Insurance companies accept the transfer of risk from policyholders to receive compensation premiums, and risk management conducted by the insurance company is expected that all the collection of premiums received from all its customers will generate added value for the Company's finances.

However, the uncertainty faced by the insurance companies can not be described in the financial statements of insurance companies. The principle of uncertainty in the financial statements are generally raised in the form of technical reserves consisting of premium reserves and claims reserves. Premium reserves include reserves for unearned premiums due to policies has not yet matured and the cost of acquisition is still pending, while claims reserves include reserves for claims not yet settled.

Insurance Contract

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered proportional either non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang memengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang memengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dari pemegang polis, agen asuransi dan broker dan piutang reasuransi.

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit dari *underwriting* dalam usaha/bisnis asuransi dan Perusahaan menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Perusahaan senantiasa melakukan penagihan premi dari pemegang polis dan klaim dari reasuransi pada saat jatuh tempo penagihannya. Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Perusahaan memilih reasuransi berdasarkan reputasinya dan yang mempunyai *rating* di atas A.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Insurance Risk (Continued)

Insurance Contract (Continued)

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumption on average cliam costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historocal trend may not apply in the future, for example: specific one-off occurenece, changes in market factors such as public attitude to insure claims, economic conditions, as well as internal factors such as portofolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivity

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from premium receivables from policy holders, insurance agents and brokers and reinsurance receivables from reinsurers.

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparties to meet contractual obligations. The Company is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Company applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure for credit risk is monitored on an ongoing basis.

The Company collects premiums from policyholders and claims of reinsurance on the due date billing. Supervision of the receivable balance is conducted continuously to minimize the amounts that can not be billed. Reinsurance companies are chosen based on reputation and which have a ratings of above A.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as at December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Total Neto*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Total Neto*	
Bank	15.382.997.994	15.382.997.994	21.018.641.057	21.018.641.057	*Bank*
Piutang premi*)	499.984.971.575	497.682.811.758	402.628.060.270	399.857.765.287	*Premium receivable*)
Piutang reasuransi	101.815.337.272	95.213.161.394	130.701.803.775	119.786.715.375	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	23.179.211.361	21.405.013.706	21.087.764.795	19.313.567.140	*Other receivables*
Uang jaminan	1.208.120.880	1.208.120.880	979.149.710	979.149.710	*Refundable deposit*
Investasi					*Investments*
Efek	1.003.982.771.839	1.003.982.771.839	806.671.316.973	806.671.316.973	*Marketable securities*
Deposito berjangka	433.037.723.739	433.037.723.739	453.279.220.427	453.279.220.427	*Time deposits*
Penyertaan saham	1.110.506.611	1.110.506.611	1.110.506.611	1.110.506.611	*Investment in shares*
Jumlah	**2.079.701.641.271**	**2.069.023.107.921**	**1.837.480.963.618**	**1.822.021.382.580**	***Total***

*) Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45)

*) *After reclassification of account (Note 45)*

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as at December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	Belum Jatuh Tempo/ *Not yet*	< 60 hari/ *< 60 days*	60 - 90 hari/ *60 - 90 days*	> 90 hari/ *> 90 days*	Kerugian Kredit Ekpektasian/ *Estimated Credit Loss*	Jumlah/ *Total*
Bank/*Bank*	15.382.997.994	-	-	-	-	15.382.997.994
Piutang premi/ *Premium receivables*	-	506.856.589.654	1.961.167.405	(8.832.785.484)	(2.302.159.817)	497.682.811.758
Piutang reasuransi/ *Reinsurance receivables*	-	41.795.449.477	12.385.883.311	47.634.004.484	(6.602.175.878)	95.213.161.394
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	21.405.013.706	-	-	1.774.197.655	(1.774.197.655)	21.405.013.706
Uang jaminan/ *Refundable deposits*	1.208.120.880	-	-	-	-	1.208.120.880
Investasi/*Investment*						
Efek/*Marketable securities*	1.003.982.771.839	-	-	-	-	1.003.982.771.839
Deposito berjangka/ *Time deposits*	433.037.723.739	-	-	-	-	433.037.723.739
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	1.110.506.611	-	-	-	-	1.110.506.611
Jumlah/*Total*	**1.476.127.134.769**	**548.652.039.131**	**14.347.050.716**	**40.575.416.655**	**(10.678.533.350)**	**2.069.023.107.921**

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk (Continued)

	2023					
	Belum Jatuh Tempo/ *Not yet*	< 60 hari/ *< 60 days*	60 - 90 hari/ *60 - 90 days*	> 90 hari/ *> 90 days*	Kerugian Kredit Ekpektasian/ *Estimated Credit Loss*	Jumlah/ *Total*
Bank/*Bank*	21.018.641.057	-	-	-	-	21.018.641.057
Piutang premi/*Premium receivables*)*	-	376.028.960.475	5.934.405.133	20.664.694.662	(2.770.294.983)	399.857.765.287
Piutang reasuransi/ *Reinsurance receivables*	-	62.877.359.998	2.780.102.092	65.044.341.685	(10.915.088.400)	119.786.715.375
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	19.313.567.140	-	-	1.774.197.655	(1.774.197.655)	19.313.567.140
Uang jaminan/ *Refundable deposits*	979.149.710	-	-	-	-	979.149.710
Investasi/*Investment*						
Efek/*Marketable securities*	806.671.316.973	-	-	-	-	806.671.316.973
Deposito berjangka/ *Time deposits*	453.279.220.427	-	-	-	-	453.279.220.427
Penyertaan saham/ *Investment in stocks*	1.110.506.611	-	-	-	-	1.110.506.611
Jumlah/*Total*	**1.302.372.401.918**	**438.906.320.473**	**8.714.507.225**	**87.483.234.002**	**(15.459.581.038)**	**1.822.016.882.580**

**)* Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45)

**) After reclassification of account (Note 45)*

c. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Perubahan suku bunga dapat memengaruhi hasil investasi Perusahaan, terutama berdampak pada tingkat penghasilan dari portfolio investasi dalam deposito berjangka dan obligasi. Untuk itu manajemen proaktif menempatkan dana-dana yang terhimpun dari hasil penagihan premi dan *recovery* klaim reasuransi dalam instrumen keuangan yang mendatangkan *yield* yang selalu kompetitif, disamping tentunya tetap memperhatikan segi kualitas dan keamanan investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menunjukkan perubahan suku bunga pasar melalui kas dan bank, deposito berjangka, dan obligasi yang merupakan suku bunga variabel (Catatan 4 dan 8). Seluruh aset dan liabilitas keuangan menggunakan suku bunga tetap.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

c. Market Risk

Interest Rate Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest rate changes may affect the Company's investment results, particularly impact on the level of income from portfolio investments in time deposit and bonds. For that, management proactively placing the funds collected from the premium collection and recovery of reinsurance claims in a financial instrument that brings a yield that is always competitive, in addition to still consider the terms of the quality and security of such investment.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company is exposed to changes in market interest rates through its cash in banks, time deposit, and bonds which are subject to variable interest rates (Notes 4 and 8). All other financial assets and liabilities have fixed rates.

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perusahaan.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup eksposur risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Market Risk

Foreign Exchange Currency Risk (Continued)

The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table shows monetary assets and liabilities in foreign currency as at December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					*Assets*
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
Dolar Amerika Serikat	50.080	809.387.345	329.107	5.073.514.899	*United States Dollar*
Piutang premi*)					*Premium receivables*)
Dolar Amerika Serikat	7.954.848	128.566.257.358	5.941.016	96.018.694.882	*United States Dollar*
Euro	40.795	687.452.604	43.463	732.400.388	*Euro*
Dolar Singapura	12.691	151.269.202	355	4.157.574	*Singapore Dollar*
Piutang reasuransi					*Reinsurance receivables*
Dolar Amerika Serikat	2.837.211	45.855.000.094	3.765.392	58.047.287.697	*United States Dollar*
Euro	6.210	104.639.252	148.344	2.542.613.513	*Euro*
Dolar Singapura	7.018	83.646.067	10.145	118.820.326	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	468	4.715.356	2.854	30.152.009	*Australian Dollar*
Investasi					*Investment*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	1.818.930	29.397.544.236	4.244.025	65.425.896.184	*United States Dollar*
Obligasi					*Bonds*
Dolar Amerika Serikat	501.518	8.105.528.277	504.706	7.780.545.720	*United States Dollar*
Jumlah aset		213.765.439.791		235.774.083.192	*Total assets*

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

c. Market Risk

Foreign Exchange Currency Risk (Continued)

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang klaim					*Claim payables*
Yuan	113.340	250.955.046	-	-	*Yuan*
Dolar Amerika Serikat	7.558	122.152.396	13.934	214.809.627	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	-	1	13.234	*Singapore Dollar*
Utang reasuransi*)					*Reinsurance payable**
Dolar Amerika Serikat	5.715.473	92.373.472.224	4.304.925	66.364.723.183	*United States Dollar*
Euro	57.943	976.415.512	55.565	952.383.824	*Euro*
Dolar Singapura	19.385	231.054.814	66.089	774.032.594	*Singapore Dollar*
Utang komisi					*Commission payable*
Dolar Amerika Serikat	933.409	15.085.752.538	802.744	12.375.071.159	*United States Dollar*
Euro	5.559	93.671.871	6.053	103.740.306	*Euro*
Jumlah liabilitas		109.133.474.401		80.784.773.927	*Total liabilities*
Aset neto		**104.631.965.390**		**154.989.309.265**	***Net assets***

*) Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45)

*) *After reclassification of account (Note 45)*

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar *(cash-out)* untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due payment obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from selling insurance to customers.

	2024				
	3 Bulan/ *Within 3 Months*	3 - 12 Bulan / *3 - 12 Months*	1 - 3 Tahun/ *1 - 3 Years*	> 3 Tahun/ *> 3 Years*	Jumlah/ *Total*
Utang klaim/*Claim payables*	148.239.609.607	-	69.011.299	76.725.539	148.385.346.445
Utang reasuransi/*Reinsurance payables*	200.982.293.602	2.032.349.446	2.395.315.925	5.501.032.837	210.910.991.810
Utang komisi/*Commission payables*	49.790.341.075	-	-	-	49.790.341.075
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/*Short-term employee benefits*	6.730.000.000	-	-	-	6.730.000.000
Utang lain-lain/*Other payables*	106.029.189.410				106.029.189.410
Jumlah	**511.771.433.694**	**2.032.349.446**	**2.464.327.224**	**5.577.758.376**	**521.845.868.740**

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

***d. Liquidity risk** (Continued)*

2023

	3 Bulan/ *Within 3 Months*	3 - 12 Bulan / *3 - 12 Months*	1 - 3 Tahun/ *1 - 3 Years*	> 3 Tahun/ *> 3 Years*	Jumlah/ *Total*
Utang klaim/*Claim payables*)*	19.094.329.287	176.154.029	247.712.792	1.040.684	19.519.236.792
Utang reasuransi/*Reinsurance payables*	165.129.185.636	9.389.760.340	11.157.354.501	2.137.197.742	187.813.498.219
Utang komisi/*Commission payables*)*	54.365.070.897	-	-	-	54.365.070.897
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/*Short-term employee benefits*	4.694.114.714	-	-	-	4.694.114.714
Utang lain-lain/*Other payables*)*	74.464.515.017	-	-	-	74.464.515.017
Jumlah	**317.747.215.551**	**9.565.914.369**	**11.405.067.293**	**2.138.238.426**	**340.856.435.639**

***)** Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45)

****)** After reclassification of account (Note 45)*

Kontrak atas jatuh tempo di atas menggambarkan arus kas bruto yang berbeda dari nilai tercatat atas liabilitas pada akhir periode laporan.

The above contractual maturities reflect the gross cash flows, which may differ from the carrying values of the liabilities at the end of the reporting period.

41. SEGMEN OPERASI

Perusahaan mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, jiwa dan kematian dan lain-lainnya untuk pelaporan segmen primernya.

41. OPERATING SEGMENT

The Company classifies its lines of business into fire, vehicle, marine cargo, health, life and death and others for its primary segment reporting.

2024
(Dalam Jutaan Rupiah/*In Million Rupiah*)

	Kesehatan/ *Health*	Kebakaran/ *Fire*	Asuransi Kredit dan Jaminan/ *Credit Insurance and Bonds*	Rekayasa/ *Engineering*	Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan premi/ *Premium income*								
Premi bruto/*Gross premium*	1.400.813	515.303	1.089.162	148.342	131.146	50.894	42.372	3.378.032
Premi reasuransi/*Reinsurance premium*	(31.863)	(385.418)	(11.593)	(129.053)	(3.749)	(19.592)	(21.096)	(602.364)
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan/*Net change in unearned*	(45.628)	4.930	(426)	3.537	(3.068)	(4)	10.998	(29.661)
Jumlah pendapatan premi/*Total premium income*	**1.323.322**	**134.815**	**1.077.143**	**22.826**	**124.329**	**31.298**	**32.274**	**2.746.007**
Beban *underwriting/ Underwriting expenses*								
Beban klaim/*Claim expense*								
Klaim bruto/*Gross claim*	1.132.561	300.441	1.040.201	56.732	38.173	23.886	19.108	2.611.102
Klaim reasuransi/*Reinsurance claim*	(19.241)	(207.679)	-	(2.688)	(25.547)	(6.821)	(2.224)	(264.200)
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim/*Net change in estimated claim liabilities*	9.486	(14.598)	10.692	1.419	912	(6.446)	(947)	518
Jumlah beban klaim/*Total claim expenses*	**1.122.806**	**78.164**	**1.050.893**	**55.463**	**13.538**	**10.619**	**15.937**	**2.347.420**
Beban komisi - neto/ Commision expense - net	90.121	(37.312)	9.742	(5.302)	23.199	5.749	2.491	88.688
Beban *underwriting* lainnya/ *Other underwriting expenses*	14.396	61.111	-	(94)	24.615	(801)	(2.255)	96.972
Jumlah beban *underwriting/ Total underwriting expense*	**1.227.323**	**101.963**	**1.060.635**	**50.067**	**61.352**	**15.567**	**16.173**	**2.533.080**
Hasil *underwriting/Underwriting income*	**95.999**	**32.853**	**16.508**	**(27.240)**	**62.978**	**15.730**	**16.100**	**212.928**

41. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *41. OPERATING SEGMENT (Continued)*

2023
(Dalam Jutaan Rupiah/*In Million Rupiah*)

	Kesehatan/ *Health*	Kebakaran/ *Fire*	Asuransi Kredit dan Jaminan/ *Credit Insurance and Bonds*	Rekayasa/ *Engineering*	Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan premi/ *Premium income*								
Premi bruto/*Gross premium*	1.192.301	598.662	1.406.776	89.440	102.130	41.812	43.186	3.474.307
Premi reasuransi/*Reinsurance premium*	(24.980)	(436.766)	(10.184)	(70.798)	(5.201)	(12.233)	(24.077)	(584.239)
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan/*Net change in unearned*	11.893	55.196	(39)	(9.504)	4.350	(1.114)	9.154	69.936
Jumlah pendapatan premi/ *Total premium income*	**1.179.214**	**217.092**	**1.396.553**	**9.138**	**101.279**	**28.465**	**28.263**	**2.960.004**
Beban *underwriting*/ *Underwriting expenses*								
Beban klaim/*Claim expense*								
Klaim bruto/*Gross claim*	1.130.637	305.774	1..377.967	57.479	48.529	8.947	28.404	2.957.737
Klaim reasuransi/*Reinsurance claim*	(16.683)	(230.472)	-	(50.715)	(2.573)	(3.269)	(8.178)	(311.890)
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim/*Net change in estimated claim liabilities*	355	1.298	(11.806)	8.361	1.533	6.816	(4.711)	1.846
Jumlah beban klaim/*Total claim expenses*	**1.114.309**	**76.600**	**1.366.161**	**15.125**	**47.489**	**12.494**	**15.515**	**2.647.693**
Beban komisi - neto/ Commision expense - net	83.201	(38.635)	15.503	(2.809)	19.890	4.841	1.386	83.377
Beban *underwriting* lainnya/ *Other underwriting expenses*	(236)	67.681	1	870	1.137	(382)	1.533	70.604
Jumlah beban *underwriting*/ *Total underwriting expense*	**1.197.274**	**105.646**	**1.381.665**	**13.186**	**68.516**	**16.953**	**18.434**	**2.801.674**
Hasil *underwriting*/*Underwriting income*	**(18.060)**	**111.446**	**14.888**	**(4.048)**	**32.763**	**11.512**	**9.829**	**158.330**

Perusahaan juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis, pendapatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The Company also classifies its business based on geographical area. The Company's revenue based on geographical area are as follows:

	Berdasarkan Pasar Geografis/ *By Geographical Market*		
	2024	2023	
Pendapatan *underwriting*			*Underwriting revenues*
Premi bruto			*Gross premium*
Jabodetabek	3.118.972.239.582	3.241.612.902.882	*Jabodetabek*
Sumatera	107.597.691.527	96.423.508.255	*Sumatera*
Jawa Timur	55.390.394.211	47.578.680.365	*Jawa Timur*
Jawa Tengah	42.676.590.865	40.163.891.915	*Jawa Tengah*
Jawa Barat	30.131.188.825	28.059.284.058	*Jawa Barat*
Balikpapan	9.234.502.799	7.448.159.185	*Balikpapan*
Bali	7.268.701.274	5.483.634.252	*Bali*
Makassar	6.760.605.450	7.536.571.055	*Makassar*
Jumlah	**3.378.031.914.533**	**3.474.306.631.967**	***Total***

41. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / ***41. OPERATING SEGMENT*** *(Continued)*

	Berdasarkan Pasar Geografis/ *By Geographical Market*		
	2024	**2023**	
Premi reasuransi			*Reinsurance premium*
Jabodetabek	(449.443.392.113)	(453.433.820.753)	*Jabodetabek*
Sumatera	(77.170.671.621)	(66.725.699.670)	*Sumatera*
Jawa Timur	(33.006.722.010)	(30.420.687.020)	*Jawa Timur*
Jawa Tengah	(26.825.455.491)	(19.998.450.733)	*Jawa Tengah*
Jawa Barat	(11.976.339.698)	(10.966.554.107)	*Jawa Barat*
Balikpapan	(766.589.273)	(579.742.541)	*Balikpapan*
Bali	(1.975.175.376)	(985.526.293)	*Bali*
Makassar	(1.198.953.088)	(1.128.657.359)	*Makassar*
Jumlah	**(602.363.298.670)**	**(584.239.138.476)**	***Total***
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan			*Net changes in unearned premium*
Jabodetabek	(26.365.366.225)	55.120.113.141	*Jabodetabek*
Sumatera	(562.301.256)	(726.387.799)	*Sumatera*
Jawa Timur	2.019.294.247	13.851.152.505	*Jawa Timur*
Jawa Tengah	(176.839.579)	1.582.443.634	*Jawa Tengah*
Jawa Barat	(2.155.414.099)	1.059.767.052	*Jawa Barat*
Balikpapan	(1.188.052.979)	(634.445.408)	*Balikpapan*
Bali	(726.944.550)	154.719.160	*Bali*
Makassar	(505.019.685)	(471.931.931)	*Makassar*
Jumlah	**(29.660.644.126)**	**69.935.430.354**	***Total***
Pendapatan premi - neto	2.746.007.971.737	2.960.002.923.845	*Net premium income*
Beban *underwriting*			*Underwriting expenses*
Klaim bruto			*Gross claims*
Jabodetabek	2.466.968.752.982	2.854.517.401.796	*Jabodetabek*
Sumatera	38.972.725.712	10.930.388.035	*Sumatera*
Jawa Timur	51.728.007.925	28.517.581.531	*Jawa Timur*
Jawa Tengah	32.618.092.807	30.628.320.871	*Jawa Tengah*
Jawa Barat	9.928.277.035	21.069.244.264	*Jawa Barat*
Balikpapan	2.853.225.778	4.811.379.287	*Balikpapan*
Bali	2.810.989.212	3.385.661.686	*Bali*
Makassar	5.221.667.139	3.876.157.666	*Makassar*
Jumlah	**2.611.101.738.590**	**2.957.736.135.136**	***Total***
Klaim reasuransi			*Reinsurance claims*
Jabodetabek	(197.040.925.538)	(292.122.568.268)	*Jabodetabek*
Sumatera	(21.649.049.851)	(1.875.779.894)	*Sumatera*
Jawa Timur	(26.667.583.001)	(8.317.461.065)	*Jawa Timur*
Jawa Tengah	(17.096.940.823)	(3.495.513.388)	*Jawa Tengah*
Jawa Barat	(1.385.195.275)	(5.967.682.421)	*Jawa Barat*
Balikpapan	(213.149.117)	(33.245.743)	*Balikpapan*
Bali	(28.394.377)	(52.720.157)	*Bali*
Makassar	(118.521.771)	(23.411.958)	*Makassar*
Jumlah	**(264.199.759.753)**	**(311.888.382.894)**	***Total***

41. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *41. OPERATING SEGMENT (Continued)*

Berdasarkan Pasar Geografis/ *By Geographical Market*

	2024	2023	
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri			*Net changes in estimated claims for own retention*
Jabodetabek	25.577.958.683	(18.467.669.653)	*Jabodetabek*
Sumatera	106.332.279	(377.448.199)	*Sumatera*
Jawa Timur	(1.387.142.512)	16.907.763.934	*Jawa Timur*
Jawa Tengah	88.934.607	7.341.151.732	*Jawa Tengah*
Jawa Barat	(18.315.062.077)	(2.237.863.374)	*Jawa Barat*
Balikpapan	2.381.438.352	(1.176.991.897)	*Balikpapan*
Bali	24.355.306	(51.663.314)	*Bali*
Makassar	(7.959.526.341)	(90.490.963)	*Makassar*
Jumlah	**517.288.297**	**1.846.788.266**	***Total***
Klaim neto			*Net claims*
Jabodetabek	2.295.505.786.124	2.543.927.163.875	*Jabodetabek*
Sumatera	15.936.533.351	8.677.159.942	*Sumatera*
Jawa Timur	6.745.362.848	37.107.884.399	*Jawa Timur*
Jawa Tengah	7.561.625.642	34.473.959.216	*Jawa Tengah*
Jawa Barat	10.924.520.112	12.863.698.469	*Jawa Barat*
Balikpapan	5.097.452.630	3.601.141.647	*Balikpapan*
Bali	2.888.927.114	3.281.278.214	*Bali*
Makassar	2.759.059.313	3.762.254.746	*Makassar*
Jumlah	**2.347.419.267.134**	**2.647.694.540.508**	***Total***
Beban komisi - neto	88.688.487.670	83.377.042.277	*Commission expense - net*
Beban *underwriting* lainnya	96.971.758.881	70.601.725.623	*Other underwriting expense*
Jumlah beban *underwriting*	2.533.079.513.685	2.801.673.308.408	*Total underwriting expense*
Hasil *underwriting*	**212.928.458.052**	**158.329.615.437**	***Underwriting income***

42. INSTRUMEN KEUANGAN / *42. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat di laporan keuangan.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Reksa dana	76.768.596.285	76.768.596.285	133.862.092.251	133.862.092.251	*Mutual fund*
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets at amortized cost*
Kas dan bank	15.387.497.994	15.387.497.994	21.023.141.057	21.023.141.057	*Cash on hand and in banks*
Piutang premi*)	499.984.971.575	497.682.811.758	402.628.060.270	399.857.765.287	*Premium receivables**)
Piutang reasuransi	101.815.337.272	95.213.161.394	130.701.803.775	119.786.715.375	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	23.179.211.361	21.405.013.706	21.087.764.795	19.313.567.140	*Other receivables*
Deposito berjangka	433.037.723.739	433.037.723.739	453.279.220.427	453.279.220.427	*Time deposits*
Obligasi	929.075.951.284	927.214.175.554	674.671.000.452	672.809.224.722	*Bonds*
Uang jaminan	1.208.120.880	1.208.120.880	979.149.710	979.149.710	*Refundable deposits*
Subjumlah	2.003.688.814.105	1.991.148.505.025	1.704.370.140.486	1.687.048.783.718	*Sub-total*

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / *42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan (lanjutan)					***Financial assets** (continued)*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penyertaan saham	1.110.506.611	1.110.506.611	1.110.506.611	1.110.506.611	*Investments in shares*
Subjumlah	1.110.506.611	1.110.506.611	1.110.506.611	1.110.506.611	*Sub-total*
Jumlah aset keuangan	**2.081.567.917.001**	**2.069.027.607.921**	**1.839.342.739.348**	**1.822.021.382.580**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities at amortized cost*
Utang klaim*)	148.385.346.445	148.385.346.445	19.519.236.792	19.519.236.792	*Claims payables**)*
Utang reasuransi	210.910.991.810	210.910.991.810	187.813.498.219	187.813.498.219	*Reinsurance payables*
Utang komisi*)	49.790.341.075	49.790.341.075	54.365.070.897	54.365.070.897	*Commission payables**)*
Utang lain-lain*)	106.029.189.410	106.029.189.410	74.464.515.017	74.464.515.017	*Other payables**)*
Liabilitas imbalan jangka pendek	6.730.000.000	6.730.000.000	4.694.114.714	4.694.114.714	*Post-employment benefits*
Jumlah liabilitas keuangan	**521.845.868.740**	**521.845.868.740**	**340.856.435.639**	**340.856.435.639**	***Total financial liabilities***

*) Setelah reklasifikasi akun (Catatan 45)

*) *After reclassification of account (Note 45)*

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying value amount largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar efektif.

The fair value of financial assets held to maturity is determined by discounting cash flows using effective market interest rate.

Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak dapat diukur secara andal dan dianggap tidak material atas nilai wajarnya.

The fair value of refundable deposits is carried at cost because its fair value cannot be measured reliably and considered not material.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga pasar di pasar yang diaktif berupa penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Unquoted investments in shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus and Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia, wherein the fair values cannot be reliably measured are carried at cost.

Hierarki Nilai Wajar / *Fair Value Hierarchy*

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

a. Tingkat 1 / ***a. Level 1***

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

b. Tingkat 2 / ***b. Level 2***

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deriviasi dari harga).

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. *FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

Hierarki Nilai Wajar (Lanjutan)

***Fair Value Hierarchy** (Continued)*

c. Tingkat 3

c. *Level 3*

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2024

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Reksa dana	76.768.596.285	-	-	76.768.596.285	*Mutual fund*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penyertaan saham	-	1.110.506.611	-	1.110.506.611	*Investments in shares*
Jumlah	**76.768.596.285**	**1.110.506.611**	**-**	**77.879.102.896**	***Total***

2023

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Reksa dana	133.862.092.251	-	-	133.862.092.251	*Mutual fund*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penyertaan saham	-	1.110.506.611	-	1.110.506.611	*Investments in shares*
Jumlah	**133.862.092.251**	**1.110.506.611**	**-**	**134.972.598.862**	***Total***

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran *(bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual *(ask price)*. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. This is the case for unlisted equity securities.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis;
b. Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya; dan
c. Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

a. The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
b. Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments; and
c. The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date.

43. INFORMASI PENTING LAINNYA

Analisis Kekayaan Dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR"). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Perhitungan tingkat solvabilitas Perusahaan tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

43. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Assets Analysis And Calculation Of Solvency Margin

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, the Company is required to maintain solvency ratio, which is calculated by using Minimum Risk Based Capital ("MRBC") approach. The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Calculation of the Company's solvency is determined as:

	2024	2023	
Tingkat solvabillitas			*Solvency margin*
Total aset yang diperkenankan			*Total admitted assets*
Investasi	1.525.266.002.189	1.346.541.044.002	*Investments*
Bukan investasi	1.452.738.016.109	1.292.076.334.256	*Non-investments*
Jumlah	**2.978.004.018.298**	**2.638.617.378.258**	***Total***
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	2.180.240.658.656	1.925.683.411.129	*Liabilities (except for subordinated loan)*
Jumlah tingkat solvabilitas	797.763.359.642	712.933.967.129	*Total solvency margin*
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)			*Required Minimum Solvency Margin*
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	252.829.726.269	214.986.134.983	*Total Required Minimum Solvency Margin*
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	544.933.633.373	497.947.832.146	*Excess over the Required Minimum Solvency Margin*
Rasio pencapaian solvabilitas	**316%**	**332%**	***Solvency ratio***

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 20 Januari 2025, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Menerima dengan baik pengunduran diri dan memberikan pelunasan serta pembeban tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Komisaris Independen dan Komisaris.
2. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, sebagai berikut:

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., No. 31 dated January 20, 2025, the shareholders approved by the following:

1. *Accepting both the resignation and granting the settlement and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to Independent Commissioner and Commissioner.*
2. *Appointment of new members of the Boards of Commissioners and Directors, as follows:*

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Kim Dong Wook	:	*President Commissioners*
Komisaris	:	Ali Chendra	:	*Commissioners*
Komisaris Independen	:	Hyacintus Henri Djantoko	:	*Independent Commissioners*
Komisaris Independen	:	Johannes Agus	:	*Independent Commissioners*
Direksi				***Board of Director***
Presiden Direktur	:	Agus Benjamin	:	*Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Choi Hyunhee	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Kwon Gi Han	:	*Director*
Direktur	:	Gilbert Deddy Naibaho	:	*Director*

45. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi, untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024.

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statement of financial position as of December 31, 2023 and the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the statement of financial position as of December 31, 2024.

	2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Setelah Reklasifikasi Kembali/ *After Reclassification***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Piutang premi - neto	321.997.951.278	77.859.814.009	399.857.765.287	*Premium receivables - net*
Utang lain-lain	48.185.964.023	26.278.550.994	74.464.515.017	*Other payables*
Utang komisi	2.783.807.882	51.581.263.015	54.365.070.897	*Commission payables*

	2022			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Setelah Reklasifikasi Kembali/ *After Reclassification***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Piutang premi - neto	446.722.028.813	64.414.081.119	511.136.109.932	*Premium receivables-net*
Utang komisi	7.860.687.676	64.414.081.119	72.274.768.795	*Commission payables*

LGI
a company of Hanwha

Kantor Pusat
Head Office

Lippo Kuningan Building, 27th Floor, Unit A & F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia
+62 21 525 6161

Kantor Pusat Operasional
Operational Head Office

Karawaci Office Park, Block I, Unit 30 - 35
Lippo Village, Tangerang 15139 - Indonesia
+62 21 5579 0683

Laporan Tahunan
Annual Report
2024